Danamon

A member of MUFG, a global financial group

#TumbuhBersamaDANAMON

BERTRANSFORMASI DAN BERINOVASI UNTUK MASA DEPAN

2023 LAPORAN TAHUNAN

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

#TumbuhBersamaDANAMON

BERTRANSFORMASI DAN BERINOVASI UNTUK MASA DEPAN

PENJELASAN **TEMA**

Sebagai pihak yang peduli dan membantu jutaan nasabah, karyawan, serta masyarakat, Danamon telah berperan penting dalam mendukung para pemangku kepentingan untuk tumbuh sejahtera.

Sembari merayakan hari jadi Danamon yang ke-67 tahun, kami memegang teguh komitmen untuk #tumbuhbersama. Sepanjang tahun Danamon terus bertransformasi dan berinovasi untuk menghadirkan produk, layanan, dan solusi keuangan yang holistik bagi individu maupun bisnis di seluruh Indonesia, untuk memberikan nilai tambah dan mendukung nasabah, karyawan, serta masyarakat pada umumnya untuk maju.

Upaya-upaya tersebut mencerminkan keyakinan kami bahwa kunci kesuksesan Danamon adalah kemampuan untuk memajukan kesejahteraan jangka panjang dari para pemangku kepentingan yang kami layani. Sehingga kita tumbuh sejahtera bersama, sekarang maupun di masa depan.

KESINAMBUNGAN **TEMA**

2022
#BersamaBersinergi Menghadirkan Solusi Keuangan Komprehensif

Sinergi merupakan bentuk ideal dari sebuah kolaborasi, di mana setiap pihak yang terlibat mendapatkan manfaat dari kolaborasi tersebut. Ungkapan Bersama Bersinergi dipilih sebagai tema Laporan Tahunan Danamon di tahun 2022, karena Danamon ingin mewujudkan ekosistem di mana setiap pemangku kepentingan dapat tumbuh, baik Danamon, maupun nasabah dan mitra kolaborasi.

Dengan tujuan menjadi bank pilihan, sinergi yang terbentuk antara Danamon, Adira Finance dan MUFG dibangun untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon mengoptimalisasikan solusi keuangan yang komprehensif ini dengan memanfaatkan jaringan *hybrid* dari ekosistem mitra di berbagai sektor industri, termasuk ekosistem otomotif dan real estat.

Di tahun 2022, strategi Danamon fokus pada pengembangan kemitraan yang berkelanjutan. Di satu sisi, kolaborasi bisnis dengan MUFG dan kemitraan digital diupayakan guna memperluas jangkauan pangsa pasar. Sementara di saat yang sama, Danamon juga fokus pada upaya kolaborasi dengan karyawan Danamon dan berbagai elemen komunitas seperti digitalisasi, program penurunan karbon emisi karbon, serta dukungan pada kesejahteraan masyarakat.

Dengan #BersamaBersinergi, Danamon secara konsisten menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang, baik nasabah individu maupun korporasi di Indonesia, di setiap segmen ekonomi dan tahapan kehidupan nasabah.

2021
Memberi Kendali kepada Nasabah Melalui Kolaborasi dan Inovasi yang Berkelanjutan

Keberhasilan Danamon dalam melewati masa pandemi selama 2021 adalah implementasi strategi bisnis yang tepat ditopang dengan budaya kolaborasi dan inovasi serta dukungan yang kuat dan berkelanjutan dari MUFG selaku pemegang saham pengendali kami. Masa pandemi yang telah kami hadapi pada tahun sebelumnya, mendorong Danamon untuk berinovasi dan mengakselerasi layanan perbankan dan keuangan digital baik untuk perbankan konvensional, syariah maupun entitas anak. Layanan perbankan dan keuangan digital D-Bank PRO dan Waqaf serta Adiraku yang dikembangkan dengan fitur sesuai dengan kebutuhan nasabah mampu mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah maupun calon nasabah di semua segmen usaha. Alhasil, kami mampu meraih kinerja yang solid di tengah pandemi dengan senantiasa memprioritaskan layanan nasabah yang berkualitas, menjalankan *best practice* tata kelola perusahaan sekaligus menjaga keselarasan antara aspek ekonomi.

2020
Beradaptasi dengan *New Normal* yang Konsisten Berfokus kepada Nasabah

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi setiap aspek ekonomi dan kehidupan. Perusahaan di semua sektor terkena dampak, dari yang kecil hingga yang besar. Selama periode ini Danamon telah menunjukkan ketahanannya dalam menghadapi tantangan-tantangan. Karyawan kami telah menunjukkan bahwa mereka fleksibel dan responsif, dan terus melayani nasabah dan mempertahankan kepercayaan mereka. Inilah yang ingin kami refleksikan dalam laporan tahunan ini.

Pandemi juga telah mendorong migrasi produk dan layanan ke digital, dan Danamon cukup gesit untuk merespon. Kami menyadari bahwa investasi di bidang digital dan sumber daya manusia adalah fondasi pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, dan hal ini juga tercermin dalam laporan tahunan ini.

Terakhir, kami ingin menekankan bahwa mengatasi tantangan ini adalah upaya bersama. Kami tidak bekerja sendiri. Bagian penting dari perjalanan menuju new normal adalah memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan dan dengan komunitas yang kami layani. Ketika komunitas di sekitar kami menjadi lebih baik, kami juga berkinerja lebih baik.

BERTRANSFORMASI DAN BERINOVASI PADA

D-BANK PRO by Danamon

APLIKASI **SATU KENDALI** LAYANAN E-BANKING DARI DANAMON

- **Akses Fleksibel**
- **Aman dan Terkendali**
- **Banyak Promonya**

- Pembukaan Akun Baru & Pengajuan Kredit
- Transfer, Pengiriman Uang & Pembayaran (76 *billers*)
- Penarikan Tunai Tanpa Kartu
- *Wealth Management* (*Primary Bonds* & Asuransi)
- *Akun Multicurrency & FX Online (Live Rate)*
- Manajemen Kartu Debit & Kredit

53

CABANG TERSEBAR DI 18 KOTA TELAH DITRANSFORMASI

High Touch Engagement

JARINGAN KAMI

INTERNET BANKING UNTUK **KENDALI** BISNIS ANDA

Kemudahan Berbagai Transaksi Bisnis dengan **Danamon Cash Connect:**

- Manajemen *Invoice Financial Supply Chain*
- Pembayaran Massal/*Payroll* Antar Bank
- Transfer setiap saat efisien dan *Real Time* via BI FAST
- Manajemen *Virtual Account*
- Pembayaran Pajak *Single* & Multi, serta tagihan lainnya
- Kemudahan Transfer Mata Uang Asing dengan Kurs & Biaya Kompetitif

Pengalaman *Omni Channel*

Sarana Mendapatkan Jasa Konsultasi & Berkomunitas

DAFTAR ISI

ifc Penjelasan Tema
1 Kesinambungan Tema
2 Ikhtisar Transformasi dan Inovasi
4 Daftar Isi

RINGKASAN KINERJA

8 Ikhtisar Keuangan Konsolidasi 2023
10 Ikhtisar Keuangan
13 Ikhtisar Syariah
16 Ikhtisar Saham
18 Informasi tentang Obligasi
19 Peringkat Kredit
20 Peristiwa Penting

LAPORAN MANAJEMEN

26 Laporan Dewan Komisaris
32 Dewan Komisaris
34 Laporan Direksi
44 Direksi
46 Laporan Dewan Pengawas Syariah
47 Dewan Pengawas Syariah
48 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

PROFIL PERUSAHAAN

54 Sekilas Perusahaan
55 Identitas Perusahaan
56 Kegiatan Usaha
58 Jejak Langkah
62 Visi dan Misi
64 Nilai Perusahaan
65 Logo Perusahaan
66 Wilayah Operasional
68 Struktur Organisasi
76 Profil Dewan Komisaris
82 Profil Direksi
91 Profil Dewan Pengawas Syariah
94 Profil Pihak Independen
96 Demografis Karyawan
98 Komposisi Pemegang Saham
100 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
101 Kronologis Pencatatan Saham
102 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
104 Struktur Grup Perusahaan
106 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
106 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
107 Penghargaan & Sertifikasi
111 Informasi pada Situs Web Perusahaan

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

114 Tinjauan Ekonomi Makro
115 Tinjauan Industri Perbankan
117 Tinjauan Strategis
118 Prospek Usaha
120 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
121 Enterprise Banking
122 Treasury & Capital Market
124 Transaction Banking
126 Perbankan Usaha Kecil dan Menengah
128 Perbankan Konsumen
130 Grup Marketing
135 Perbankan Syariah
138 PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
142 Struktur Organisasi Adira Finance
144 Tinjauan Keuangan

TINJAUAN OPERASIONAL

165 Manajemen Risiko
322 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
326 Teknologi Informasi
330 Operasional

TATA KELOLA PERUSAHAAN

335	Tata Kelola Perusahaan
338	Kebijakan, Organ, dan Penerapan Tata Kelola Danamon
341	Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2023
342	Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2023
344	Penilaian Eksternal
344	Penghargaan atas Pelaksanaan Tata Kelola
344	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
345	Rapat Umum Pemegang Saham
354	Dewan Komisaris
366	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
390	Direksi
406	Komite-Komite di Bawah Direksi
421	Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
422	Sekretaris Perusahaan
425	Fungsi Kepatuhan Bank
433	Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
437	Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
442	Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
444	Manajemen Risiko
445	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
446	Sistem Pengendalian Internal
447	Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris
448	Perkara Penting yang Dihadapi Danamon
449	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
450	Kebijakan Remunerasi
455	*Buy Back* Saham dan *Buy Back* Obligasi Bank
455	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
455	Rencana Strategis Bank
456	Akses Informasi Perusahaan
456	Hubungan Investor
457	*Corporate Communications*
458	*Service Excellence* & *Customer Care*
461	Budaya Perusahaan
462	Kode Etik
463	Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
464	Kebijakan *Anti-Fraud*
464	Penyimpangan Internal
465	Sistem Pelaporan Pelanggaran
467	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
471	Tata Kelola Terintegrasi
472	Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
480	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
481	Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
482	Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
483	Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023
485	Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard
494	Unit Usaha Syariah (UUS)
495	Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

DATA PERUSAHAAN

513	Produk dan Layanan
526	Pejabat Eksekutif Senior dan Pejabat Eksekutif
530	Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah

LAPORAN KEUANGAN

545	Laporan Keuangan

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

KILAS KINERJA

8 Ikhtisar Keuangan Konsolidasi 2023

10 Ikhtisar Keuangan

13 Ikhtisar Syariah

16 Ikhtisar Saham

18 Informasi tentang Obligasi

19 Peringkat Kredit

20 Peristiwa Penting

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASI 2023

6%

Pertumbuhan laba bersih yang **berkelanjutan**

Laba bersih tumbuh 6% YoY menjadi sebesar Rp3,5 triliun.

19%

Mencapai Rekor **Kredit Tertinggi**

Total Kredit tumbuh 19% YoY mencapai Rp172,9 triliun, didukung oleh pertumbuhan di seluruh lini bisnis.

2,2%

Kualitas aset yang **tetap terjaga**

NPL bruto tercatat sebesar 2,2% di tahun 2023, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,6%.

265,9%

NPL *Coverage* yang **tinggi**

NPL *Coverage* mencapai 265,9% dari 230,8% pada tahun sebelumnya.

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Aset	221.305	197.730	192.207
Surat Berharga - Bruto	3.615	2.964	5.534
Obligasi Pemerintah	16.318	18.786	30.338
Kredit yang Diberikan – Bruto [a)]	172.919	144.900	127.708
Investasi dalam Saham	467	82	82
Simpanan Nasabah dan Bank Lain [b)]	141.444	127.355	123.354
Total Pendanaan [c)]	156.484	137.189	134.405
Total Liabilitas	171.345	150.251	147.010
Total Ekuitas	49.959	47.478	45.197
Jumlah Saham yang Diterbitkan dan Disetor Penuh (dalam satuan)	**9.773.552.870**	**9.773.552.870**	**9.773.552.870**

* Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(dalam Rp miliar)

Keterangan	2023	2022	2021*
Pendapatan Bunga – Neto	15.216	14.120	13.747
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	4.260	3.930	3.992
Beban Operasional Lainnya	14.695	13.459	15.324
Laba Operasional	4.782	4.591	2.415
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(88)	(187)	(134)
Laba sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	2.281
Beban Pajak Penghasilan	1.036	975	613
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.658	3.430	1.668
Pendapatan setelah Beban Pajak Penghasilan	3.658	3.430	1.668
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.504	3.302	1.571
Laba bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	154	128	97
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Ekuitas Entitas induk	3.549	2.746	1.759
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	150	134	115
Laba Bersih Per Saham (nilai penuh)	**359**	**338**	**161**

* Disajikan kembali

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(dalam Rp miliar)

Description	2023	2022	2021*
Pengukuran Kembali Keuntungan/(Kerugian) Imbalan Pasca Kerja	(126)	1	271
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar:			
1. Perubahan Nilai Wajar Tahun Berjalan	188	(564)	(16)
2. Jumlah yang Ditransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar	(16)	(201)	(186)
Perubahan Nilai Wajar pada Lindung Nilai Arus Kas	3	74	200
Pajak Penghasilan terkait dengan Penghasilan Komprehensif Lain	(39)	152	(65)
Total Penghasilan Komprehensif	**3.698**	**2.880**	**1.874**

* Disajikan kembali

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,5	26,3	26,8
KPMM Modal Inti	26,5	25,5	25,9
KPMM Modal Pelengkap	1,0	0,9	0,9
Aset terhadap Ekuitas (x)	4,4	4,2	4,3
Kualitas Aset			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,3	1,4	1,5
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	1,2	1,3	1,4
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,2	2,6	2,7
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,3	0,2	0,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,6	4,6	4,3
Loan Loss Coverage	265,9	230,8	225,6
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,3	2,3	1,2
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,7	1,7	0,8
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	8,3	4,1
Liabilitas terhadap Aktiva	0,8	0,8	0,8
Liabilitas terhadap Ekuitas	3,4	3,2	3,3
Marjin Bunga Bersih (NIM)	7,7	7,7	7,5
Rasio biaya terhadap pendapatan	51,6	50,1	47,7
Rasio Penghasilan Operasional Lain terhadap Penghasilan Operasional	75,7	72,9	86,6
Biaya Dana	3,5	2,4	3,0
Likuiditas			
Loan to Deposit Ratio (LDR)	96,6	91,0	84,6
Rasio CASA	52,3	63,9	59,1

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Kepatuhan			
1. a. Presentase Pelanggaran BMPK			
a.1. Pihak Terkait	-	-	-
a.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
b. Presentase Pelampauan BMPK			
b.1. Pihak Terkait	-	-	-
b.2. Pihak Tidak Terkait	-	-	-
2. Persyaratan Cadangan Wajib [d)]			
a. GWM Rupiah			
I. Harian	0,0	0,0	0,5
ii. Rata-rata	7,1	7,9	3,0
b. GWM Valuta Asing	2,0	2,0	2,0
3. Posisi Devisa Net	0,9	1,4	0,8
Lainnya			
Jumlah Karyawan [e)]	25.995	26.184	25.866
Jumlah Cabang [e)]	863	879	864
Total ATM & CDM	1.255	1.408	1.471

* Disajikan kembali
Angka tersebut diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2021, 2022, dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda dan Rekan (anggota jaringan firma Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

Catatan:
a) Termasuk pinjaman, piutang dari pembiayaan konsumen dan piutang sewa dari Adira Finance.
b) Termasuk simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.
c) Termasuk deposito, obligasi, dan pinjaman.
d) Sesuai dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 dan PADG No. 22/10/PADG/2020 tentang GWM Rupiah dan Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK), Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Usaha Syariah (UUS).
e) Termasuk Adira Finance.

IKHTISAR SYARIAH

(dalam Rp juta)

Jenis Penghimpun Dana		Net Revenue Sharing				
		Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasilkan	Porsi Pemilik Dana		
				Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi *Rate of Return* (%)
		A	B	C	D	E=(D/A x 100%) x 12
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	-	-	-
2.	Giro *Mudharabah*					
	a. Bank	215.705	1.837	10	184	1,02
	b. Non Bank	1.026.517	8.742	18	1.603	1,87
3.	Tabungan *Mudharabah*					
	a. Bank	216.246	1.842	13	239	1,33
	b. Non Bank	991.085	8.440	8	656	0,79
4.	Deposito *Mudharabah*					
	a. Bank					
	- 1 Bulan	43.156	368	25	92	2,56
	- 3 Bulan	56.992	485	25	121	2,55
	- 6 Bulan	2.564	22	25	5	2,34
	- 12 Bulan	46.385	395	25	99	2,56
	b. Non Bank					
	- 1 Bulan	1.366.566	11.638	25	2.909	2,55
	- 3 Bulan	1.516.264	12.913	25	3.228	2,55
	- 6 Bulan	461.750	3.932	25	983	2,55
	- 12 Bulan	975.717	8.310	25	2.077	2,55
5.	Pembiayaan yang Diterima	-	-	-	-	-
Jumlah		**6.918.947**	**58.924**			

(dalam Rp juta)

Jenis Penyaluran Dana		Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
		A	B
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-
2.	Piutang *Murabahah*		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	7.886.175	55.457
3.	Piutang *Istishna*		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-

(dalam Rp juta)

	Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang Diterima
		A	B
4.	Piutang Multijasa		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-
5.	Pembiayaan Gadai		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	-	-
6.	Pembiayaan *Mudharabah*		
	a. Bank	100.499	563
	b. Non Bank	1.521.549	7.475
7.	Pembiayaan *Musyarakah*		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	2.611.011	10.425
8.	Pembiayaan Sewa		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	584.790	(31.785)
9.	Pembiayaan Lainnya		
	a. Bank	-	-
	b. Non Bank	767	-
Jumlah		**12.704.791**	**42.135**

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 23	31 DES 22	31 DES 21
A.	**Sumber dan Penyaluran Dana Zakat**			
1.	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS	-	-	-
	b. Eksternal UUS	682	1.133	1.830
	Total Penerimaan	**682**	**1.133**	**1.830**
2.	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat			
	a. Lembaga Amil Zakat	489	2.406	1.134
	b. Badan Amil Zakat	1	1	-
	Total penyaluran	**490**	**2.407**	**1.134**
B.	**Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf**			
1.	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:			
	a. Internal UUS			-
	b. Eksternal UUS	9.036	15.191	4.250
	Total Penerimaan	**9.036**	**15.191**	**4.250**

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 23	31 DES 22	31 DES 21
2.	**Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf**			
	a. Badan Wakaf Indonesia	733	1.045	303
	b. Nadzir Lain[1)] Yayasan Pesantren	3.788	5.112	800
	c. Nadzir Lain[2)] DD Republika Wakaf	2.274	8.274	586
	d. Nadzir Lain[2)] Yayasan Darut Tauhid	600	-	-
	e. Lain-lain [3)]	413	-	-
	Total penyaluran	**7.808**	**14.431**	**1.689**

Keterangan:
1) Disebutkan nama lembaga atau pihak sebagai nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.
2) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) dan paling banyak 20 (dua puluh) nadzir dimana UUS menyalurkan paling sedikit 5% (lima persen), disebutkan nama lembaga atau pihak dimaksud.
3) Seluruh nadzir dimana UUS menyalurkan kurang dari 5% (lima persen) dari total penyaluran dana wakaf.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

(dalam Rp juta)

No	URAIAN	31 DES 23	31 DES 22	31 DES 21
1.	Saldo Awal Dana Kebajikan	2.072	1.560	1.551
2.	Penerimaan Dana Kebajikan	-	-	-
	a. Infak dan Sedekah	90	314	113
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif			
	c. Denda	863	759	3.622
	d. Penerimaan Non Halal	-	-	-
	e. Lainnya	-	-	-
	Total Penerimaan	**953**	**1.073**	**3.735**
3.	Penggunaan Dana Kebajikan			
	a. Dana Kebajikan Produktif	-	-	-
	b. Sumbangan	1.882	561	3.726
	c. Penggunaan lainnya untuk Kepentingan Umum	-	-	-
	Total Penggunaan	**1.882**	**561**	**3.726**
4.	Kenaikan/Penurunan Sumber Dana Kebajikan	(929)	512	9
5.	Saldo Akhir Dana Kebajikan	1.143	2.072	1.560

IKHTISAR SAHAM

Harga Saham (Rp)	2023				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	2.970	2.510	2.700	2.749	26.388.592
Triwulan II	2.960	2.740	2.820	2.813	27.561.419
Triwulan III	3.280	2.830	2.860	3.007	27.952.361
Triwulan IV	2.870	2.630	2.780	2.751	27.170.476

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2023

Harga Saham (Rp)	2022				
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Rata-Rata	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp)
Triwulan I	2.470	2.280	2.440	2.372	23.847.469
Triwulan II	2.620	2.310	2.350	2.405	22.967.849
Triwulan III	2.790	2.320	2.540	2.570	24.824.824
Triwulan IV	3.790	2.590	2.730	2.994	26.681.799

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

GRAFIK VOLUME PERDAGANGAN DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM SELAMA TAHUN 2022

INFORMASI TENTANG OBLIGASI

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Danamon tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Adapun obligasi korporasi yang telat diterbitkan sebelumnya dan belum jatuh tempo per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Adira Finance Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan Adira Finance Tahap IV Tahun 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Adira Finance (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah II Tahap III)	Juni 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap I)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

Surat Hutang	Tanggal penerbitan Efektif	Nomor Surat	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)	Wali Amanat	Jadwal Pembayaran Bunga
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III Tahun 2018 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap III)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Adira Finance Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV Tahun 2019 (Lanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap IV)	Desember 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III)	Juni 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II)	Juni 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Triwulanan

PERINGKAT KREDIT

Pefindo Mei 2023	*Outlook*	**Stable**
	Corporate Rating	**idAAA**
Fitch Rating Juli 2023	*Outlook*	**Stable**
	LT Issuer Default Rating	**BBB**
	ST Issuer Default Rating	**F2**
	National Long Term	**AAA (idn)**
	National Short Term	**F1+(idn)**
	Shareholder Support Rating	**bbb**
	Viabillity Rating	**bb**

PERISTIWA PENTING

KERJASAMA BISNIS DAN KEMITRAAN

Corporate Development – Garuda Fund

Penempatan dana pada Garuda Fund, dana ventura untuk mendukung fintech Indonesia.

31 Januari 2023

Ekosistem Otomotif

Official Partner International Indonesia Motor Show (IIMS) 2023, berkolaborasi dengan Adira Finance dan didukung oleh MUFG.

Jakarta, 16 – 26 Februari 2023 dan Surabaya, 31 Mei – 4 Juni 2023

Berkolaborasi dengan MUFG dan Bank Partner

Business and Investment Matching Fair 2023.

22-24 dan 27 Februari 2023

Corporate Development – Mandala Finance

Adira Finance menandatangani perjanjian bersyarat untuk mengakuisisi PT Mandala Multifinance Tbk.

23 Juni 2023

Perayaan 67 Tahun Danamon

Pameran *travel, lifestyle, F&B,* real estat, dan pameran otomotif di Central Park Mall, Jakarta.

20 – 23 Juli 2023

Perayaan 33 Tahun Adira Finance

Adira Festival di 5 kota di seluruh Indonesia.

Agustus – Desember 2023

***Digital Partnership* - Bareksa**
Integrasi fitur direct debit dengan aplikasi Bareksa.

27 September 2023

***Corporate Development* – Home Credit Indonesia**
Adira Finance menyelesaikan akuisisi di PT Home Credit Indonesia.

2 Oktober 2023

***Digital Partnership* - KlikDokter**
Kolaborasi aplikasi D-Bank PRO dengan aplikasi KlikDokter.

31 Oktober 2023

Berkolaborasi dengan MUFG dan Bank Partner
Business Matching Fair - Industri F&B.

7 Desember 2023

***Corporate Development* - Standard Chartered Bank Indonesia**
Menyelesaikan akuisisi portofolio kredit bisnis ritel dari Bank Standard Chartered Indonesia
8 Desember 2023

CUSTOMER ENGAGEMENT

Perayaan Tahun Baru Imlek
Acara makan malam bersama nasabah di 4 kota di Indonesia.

Januari – Februari 2023

Danamon Wealth Series
"How High Can We Go"

10 May 2023

Danamon Privilege
Privilege Night dengan Danamon Hadiah Beruntun.

22 Agustus 2023

Danamon Wealth Series
"*Turning Challenges into Opportunities*"

28 September 2023

Danamon Optimal
Sponsor utama pada Bridestory Market 2023.

5-8 Oktober 2023

Danamon Privilege Connect
Acara Privilege Community.

Oktober – Desember 2023

SUSTAINABILITY

Sustainable Social Loan – PT Pegadaian

Merintis Kesepakatan senilai Rp1 triliun berkolaborasi dengan PT Pegadaian.

18 Januari 2023

Reboisasi dan Restorasi Habitat

Penanaman 32.000 pohon *mangrove* di 4 lokasi di seluruh Indonesia.

Februari – Desember 2023

Literasi Keuangan untuk semua

Program Danamon Peduli berkolaborasi dengan Sunyi Academy Foundation.

30 Oktober – 17 November 2023

Sharia Social Financing – PT Permodalan Nasional Madani

Berkolaborasi dengan MUFG, menandatangani perjanjian pertama dengan PT Permodalan Nasional Madani senilai Rp500 miliar.

12 Desember 2023

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

LAPORAN MANAJEMEN

26 Laporan Dewan Komisaris
32 Dewan Komisaris
34 Laporan Direksi
44 Direksi
46 Laporan Dewan Pengawas Syariah
47 Dewan Pengawas Syariah
48 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

> Semangat Tumbuh Bersama, yang menjadi tema laporan tahunan tahun ini, merangkum pendekatan Danamon yang berfokus pada nasabah serta keyakinan bahwa jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan adalah dengan tumbuh bersama dengan para pemangku kepentingan. Filosofi ini, yang telah menopang dan membimbing Danamon selama 67 tahun keberadaannya di Indonesia, kini menjadi semakin relevan dari sebelumnya di era masyarakat yang bergerak cepat dan saling terhubung.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Di tengah latar belakang perekonomian yang kompleks dan dinamis, pada tahun 2023 Danamon berhasil menjalankan strateginya bersama MUFG dan Adira Finance dan kembali mencapai rekor tertinggi dalam hal pinjaman dan pendanaan. Pada tahun ini, kami menyambut tambahan anggota MUFG di Indonesia dan melakukan beberapa inisiatif strategis seperti penempatan dana modal ventura dan akuisisi portofolio, untuk mengakselerasi pertumbuhan serta memperluas prospek kolaborasi.

Semangat Tumbuh Bersama, yang menjadi tema laporan tahunan tahun ini, merangkum pendekatan Danamon yang berfokus pada nasabah serta keyakinan bahwa jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan adalah dengan tumbuh bersama dengan para pemangku kepentingan. Filosofi ini, yang telah menopang dan membimbing Danamon selama 67 tahun keberadaannya di Indonesia, kini menjadi semakin relevan dari sebelumnya di era masyarakat yang bergerak cepat dan saling terhubung.

MAKROEKONOMI DI 2023

Perekonomian global terus tumbuh pada tahun 2023, meskipun pada tingkat yang lebih lambat dari perkiraan karena berlanjutnya ketidakstabilan geopolitik dan tingginya inflasi yang pada gilirannya memicu bank-bank sentral di dunia untuk menaikkan suku bunga. Pada bulan Oktober 2023, Bank Indonesia akhirnya menaikkan acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 6,00% untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dan sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward-looking* untuk memitigasi inflasi. Tingkat bunga BI7DRR selanjutnya dipertahankan hingga akhir tahun.

Dampaknya, laju pertumbuhan perekonomian Indonesia sedikit melambat pada tahun 2023 menjadi 5,0% year-on-year (YoY) dari 5,3% YoY pada tahun sebelumnya, namun masih mampu menunjukkan kinerja yang jauh di atas rata-rata global. *Purchasing Managers' Index* (PMI), yang merupakan indikator yang mencerminkan tingkat kepercayaan sektor manufaktur dan mempengaruhi pasar saham serta pasar valuta asing, menunjukkan bahwa industri secara konsisten berada pada fase ekspansi. Pada saat yang sama, akibat penurunan harga komoditas, transaksi berjalan Indonesia kembali negatif defisit sebesar 1,6 miliar USD atau 0,1% dari PDB. Total pinjaman dari industri perbankan tumbuh sebesar 10,4% mencapai Rp7.044,8 triliun dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) yang stabil sebesar 2,2% (*gross*) per 31 Desember 2023. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat sebesar 1,1% (YoY) pada penutupan tahun ini, tidak jauh dari angka tahun lalu.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah efektif mengelola Bank pada tahun 2023 dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi mencapai target keuangan Bank, memperkuat kapabilitas operasional dan keuangan, serta memperdalam kolaborasi dengan ekosistem MUFG untuk mendorong pertumbuhan.

Di bawah arahan manajemen, Danamon telah mencapai rekor tertinggi baru dalam hal total pinjaman dan pendanaan dengan kualitas aset yang sehat, juga telah berhasil meningkatkan tingkat *Net Interest Margin* (NIM) di tengah kondisi suku bunga yang tinggi. Investasi yang berkelanjutan di bidang infrastruktur teknologi informasi (IT), digital, *branding*, kapabilitas sumber daya manusia, dan jaringan cabang telah meningkatkan efisiensi terhadap proses bisnis, memperbanyak keterlibatan nasabah, serta meningkatkan digitalisasi. Inisiatif-inisiatif ini juga diharapkan dapat meningkatkan diferensiasi Bank dan memperkuat *branding* Bank di tengah pasar yang kompetitif.

Bank membukukan Laba Bersih Setelah Pajak (*Net Profit After Tax*/NPAT) sebesar Rp3,5 triliun, atau tumbuh 6% dari tahun sebelumnya. Total portofolio pinjaman yang diberikan tumbuh 19% YoY menjadi Rp172,9 triliun, dan Total Pendanaan tumbuh 14% YoY menjadi Rp156,5 triliun. Rasio CASA tercatat sebesar 52,3% pada akhir tahun sementara rasio NPL sebesar 2,2%, membaik dari 2,6% pada akhir tahun 2022. Dengan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) secara konsolidasi yang kuat sebesar 27,5% pada akhir tahun 2023, Danamon berada pada posisi baik untuk mendorong ekspansi bisnis, terutama beserta dukungan MUFG.

Peringkat Danamon yang kuat dan stabil secara independen menegaskan kekuatan bisnisnya. Fitch Ratings mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang Danamon pada AAA(idn)/Stabil, peringkat tertinggi yang tersedia untuk Indonesia, dan peringkat BBB/Stabil sebagai Peringkat Jangka Panjang *Issuer Default Rating* (IDR). Demikian pula lembaga pemeringkat efek Indonesia, Pefindo, yang terus memberikan peringkat korporasi tertinggi untuk Danamon di idAAA/Stabil. Danamon juga merupakan bagian dari konstituen Indeks IDX-Pefindo Prime Bank, yaitu indeks terbitan Pefindo yang dimulai sejak 2023, mencakup 10 bank emiten dengan peringkat investasi.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sesuai dengan mandat nya, Dewan Komisaris mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi serta kebijakan Bank, dengan berkoordinasi erat dengan Direksi. Kami memberikan masukan dan saran terhadap penyusunan Rencana Bisnis Bank dan meninjau pelaksanaannya secara berkala untuk memastikan bahwa Bank berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target.

Sepanjang tahun 2023, Danamon fokus pada ekspansi bisnis serta nasabah melalui penguatan dan transformasi saluran pemasaran, peningkatan penawaran produk, pemanfaatan sinergi dalam ekosistem MUFG, serta pembinaan akselerasi digital maupun kemitraan digital. Danamon memperdalam penetrasi bisnisnya di sejumlah ekosistem penting seperti sektor otomotif dan real estat Jepang sembari terus mengidentifikasi peluang untuk masuk di ekosistem industri baru. Upaya-upaya ini membuahkan hasil karena portofolio pinjaman di seluruh lini bisnis mengalami pertumbuhan tahunan sebesar dua digit. Kredit untuk segmen *Enterprise Banking and Financial Institutions* (EBFI) termasuk *Trade Finance Marketable Securities* tumbuh 15% YoY mencapai Rp78,8 triliun, sedangkan kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tumbuh sebesar 9% YoY mencapai Rp22,6 triliun. Pertumbuhan tertinggi berasal dari kredit konsumen yang menunjukkan peningkatan sebesar 41% YoY menjadi Rp17,7 triliun.

Memperbesar peluang kolaborasi, Danamon bersama MUFG dan MUFG Innovation Partners Co.Ltd. (MUIP) meluncurkan MUIP Garuda Fund yang didedikasikan untuk mendukung ekosistem digital Indonesia melalui perusahaan rintisan *fintech*. Dengan bantuan MUFG, Danamon memelopori pengembangan Pinjaman Sosial Berkelanjutan dan juga terlibat dalam mengkoordinasikan sindikasi pinjaman dalam jumlah yang cukup besar.

Danamon memperluas portofolionya melalui akuisisi pinjaman ritel Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI). Diselesaikan pada bulan Desember 2023, akuisisi ini bertujuan untuk memperkuat segmen Perbankan Konsumen serta memberikan skala ekonomi yang lebih baik untuk investasi berkelanjutan.

Secara paralel, transformasi kantor cabang telah diperluas menjadi 53 cabang, sebagai tambahan 2 cabang percontohan pada tahun lalu. Dengan

menerapkan metodologi *agile*, Danamon secara berkala meningkatkan kemampuan digitalnya melalui peluncuran fitur-fitur baru serta pembaruan fitur di D-Bank PRO bagi nasabah. Bank juga terus mengembangkan platform digital Danamon Cash Connect untuk nasabah bisnis. Sejalan dengan preferensi nasabah untuk memilih saluran digital yang terus berakselerasi, rekening *New-to-Bank* (NTB) yang didapatkan melalui saluran digital tumbuh sebesar 117% dibandingkan 55% pada tahun 2022 dan 28% pada tahun 2021. Demikian pula, transaksi digital meningkat menjadi 93% dari semua transaksi dibandingkan 77% di tahun sebelumnya menunjukkan Bank telah berhasil mengembangkan layanan digital yang menarik bagi nasabah.

Adira Finance, anak perusahaan Danamon, juga berkontribusi terhadap pertumbuhan. Portofolio pinjaman Adira Finance tumbuh sebesar 25% YoY menjadi Rp55,7 triliun, seiring dengan menguatnya pangsa pasar dan laba sepanjang tahun 2023. Danamon bersama Adira Finance turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan nasional seperti menjadi sponsor utama di acara Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023, serta memperkuat kolaborasi melalui penjualan silang (*cross-selling*) kepada masing-masing mitra dan ekosistem dengan hasil yang baik.

Pada bulan Oktober, Adira Finance bersama anak usaha MUFG di Thailand, Krungsri Bank, menyelesaikan pembelian Home Credit Indonesia (HCI), penyedia pembiayaan *durable goods* yang bisnisnya melengkapi usaha Adira Finance. Transaksi ini akan memperkuat bisnis Adira Finance dan memperluas ekosistem Danamon, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan di masa depan.

Gabungan dari inisiatif-inisiatif ini telah memajukan Danamon, meningkatkan kapabilitas dan nilai proposisi Bank bagi nasabah dan mitra sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dan bagian dari MUFG.

PROSPEK BISNIS

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun Direksi cukup ambisius, namun realistis, mengingat kemungkinan terjadinya gangguan makroekonomi. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan melambat pada tahun 2024 dikarenakan tingginya suku bunga dan harga energi, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat sebagai dua perekonomian terbesar di dunia.

Sebaliknya, laju pertumbuhan perekonomian Indonesia diperkirakan akan sedikit meningkat dengan pertumbuhan mencapai sekitar 5,2%. Pemerintah Indonesia mengakhiri tahun 2023 dengan posisi fiskal yang kuat dengan surplus neraca perdagangan yang solid, inflasi yang terkendali, serta nilai tukar Rupiah yang cukup stabil, yang semuanya mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Faktor pendukung pertumbuhan lainnya pada tahun 2024 antara lain dukungan kebijakan fiskal, moneter dan sektor riil, inflasi yang terkendali, kinerja ekspor, peningkatan investasi, serta ekspansi sektor hilir dan energi hijau. Selain itu, pemilihan presiden dan pemerintahan pada kuartal pertama diperkirakan akan memacu belanja dalam negeri.

Secara keseluruhan, belanja rumah tangga dan dunia usaha diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024. Mengingat lebih dari separuh Produk Domestik Bruto (PDB) berasal dari konsumsi rumah tangga, maka laju pertumbuhan diperkirakan akan cukup tangguh. Namun, perekonomian Indonesia tidak kebal terhadap risiko guncangan harga pangan dan energi, penurunan ekspor, tantangan perdagangan global, dan pengetatan moneter lebih lanjut di luar negeri.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengingatkan manajemen untuk berhati-hati dan waspada terhadap setiap perubahan yang dapat berdampak buruk terhadap lingkungan bisnis, serta terus fokus pada pertumbuhan dan strategi diferensiasi Danamon sebagai bagian dan jaringan MUFG.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting bagi kelangsungan Danamon mendukung kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Oleh karena itu, Danamon menekankan penerapan GCG di seluruh jajaran organisasi, dengan mengacu pada peraturan serta standar lainnya yang berlaku secara internasional.

Penerapan GCG Danamon terdiri dari tiga aspek, Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. Bank juga mempunyai Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, praktik GCG Bank dinilai baik dan selaras dengan praktik terbaik serta persyaratan regulasi. Dua kali implementasi metode penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap praktik GCG yang dilaksanakan setiap enam bulan pada tahun 2023, menunjukkan bahwa praktik GCG Danamon secara konsisten dinilai "Baik".

Danamon secara berkala meninjau kembali kualitas penerapan GCG dengan mengacu pada praktik terbaik dan perubahan pada bisnis atau lingkungannya. Hal ini mencakup pemutakhiran kebijakan-kebijakan utama jika diperlukan, seperti kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi, serta kebijakan-kebijakan lain yang penting terkait GCG.

Dalam merumuskan penilaian dan pemantauan pelaksanaan praktik GCG Danamon, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yang secara berkala menyampaikan laporan mengenai hal-hal yang relevan dengan GCG. Kami juga menilai kualitas kerja komite-komite ini berdasarkan jumlah dan subjek rapat, keputusan yang diambil dalam rapat, dan ketepatan pelaksanaan tindakan tindak lanjut.

PENERAPAN SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon telah mengembangkan dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sejalan dengan komitmennya untuk menerapkan tata kelola perusahaan terbaik dan melakukan praktik bisnis berintegritas. Mekanisme WBS sebagai wadah bagi karyawan untuk melaporkan kejadian penipuan, penyalahgunaan atau kecurigaan terhadap hal tersebut secara rahasia dan bertanggung jawab, tanpa rasa takut akan pembalasan. Laporan karyawan dirahasiakan secara ketat dan identitas mereka dilindungi.

Untuk lebih memastikan ketidakberpihakan, Danamon telah menunjuk KPMG sebagai konsultan pihak ketiga independen untuk mengelola sistem WBS, termasuk menindaklanjuti dan mengelola laporan. Pihak ketiga akan meneruskan laporan tersebut ke tim WBS Danamon, yang selanjutnya mengevaluasi kelayakan laporan tersebut dan memutuskan apakah akan membuka penyelidikan atau membagikan laporan tersebut kepada otoritas terkait.

Dewan Komisaris bersama Komite Audit dan unit terkait lainnya secara berkala melakukan evaluasi dan menindaklanjuti setiap laporan WBS yang diterima. Laporan yang terbukti kebenarannya berdasarkan hasil penyidikan ditindaklanjuti dengan sanksi administratif, mulai dari surat peringatan, mutasi, konseling, hingga pemutusan hubungan kerja.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa visibilitas dan penerapan WBS yang konsisten akan membantu menjaga integritas Danamon, mengingatkan seluruh karyawan untuk selalu bertindak sesuai dengan budaya kepatuhan, dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Bank.

KEMAJUAN DALAM KEBERLANJUTAN

Para Dewan Komisaris merasa senang melihat bahwa Danamon telah membuat kemajuan yang nyata dalam penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance Action Plan*/SFAP), sejalan dengan komitmen MUFG dan Bank untuk mendorong keberlanjutan. Kami berpandangan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan Danamon pada tahun 2023 sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di antara pencapaian lainnya, dari keseluruhan portfolio yang termasuk pada kategori pembiayaan berkelanjutan meningkat dari 21% pada akhir tahun 2022 menjadi 22% pada akhir tahun 2023, mencerminkan pinjaman terkait lingkungan hidup serta peluncuran pinjaman untuk mendukung pengembangan UKM yang juga bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan. Bank juga menghadirkan pilihan produk investasi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) secara lebih luas bagi nasabah, sebagai bagian dari dukungan Danamon untuk meningkatkan kesadaran ESG di kalangan masyarakat.

Aspek-aspek terkait keberlanjutan terus diterapkan di dalam proses Bank, misalnya dalam pembaruan proses penjaminan kredit tahun 2023. Danamon juga berpartisipasi dalam Proyek Percontohan Taksonomi Hijau sesuai arahan OJK, sebagai bagian dari upaya mendorong pengembangan industri.

Sebagai bagian dari komitmen bersama dengan MUFG untuk mencapai emisi gas rumah kaca nol bersih dari operasi yang dimiliki pada tahun 2030, Danamon mendorong pengurangan dan mitigasi jejak karbon lebih lanjut sepanjang tahun ini. Danamon juga berkolaborasi dengan Adira Finance untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan lingkungan dan kemasyarakatan yang bertujuan memperkuat kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Rincian lebih lanjut tersedia dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini.

Direksi akan terus memantau dan mendorong manajemen dalam penerapan strategi keberlanjutan Danamon serta pengembangan keuangan berkelanjutan sebagaimana dituangkan dalam SFAP.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Danamon mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2023. Kenichi Yamato dan Shuichi Yokoyama masing-masing berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Danamon pada saat RUPST 31 Maret 2023. Danamon sangat berterima kasih atas kontribusi dan layanan mereka dan berharap yang terbaik untuk mereka.

Yasushi Itagaki yang masa jabatannya sebagai Direktur Utama Danamon telah berakhir, diangkat sebagai Komisaris Utama Danamon yang baru, dan Halim Alamsyah diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Independen, efektif berlaku setelah lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan adanya perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris Danamon saat laporan tahunan ini dibuat adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Yasushi Itagaki
- Wakil Komisaris Utama (Independen): Halim Alamsyah
- Komisaris Independen: Peter Benyamin Stok
- Komisaris: Nobuya Kawasaki
- Komisaris Independen: Hedy Maria Helena Lapian
- Komisaris: Dan Harsono

KATA PENUTUP

Dewan Komisaris meyakini Danamon berada pada jalur pertumbuhan yang tepat melalui kolaborasi dan sinergi dengan para pemangku kepentingan. Pencapaian pada tahun 2023 telah memperkuat bisnis Danamon untuk menjadi lebih berfokus pada nasabah (*customer centric*), sebagai bagian dari peningkatan layanan yang berkelanjutan bagi nasabah kami yang berharga.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya dalam memajukan Danamon. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada nasabah setia dan mitra Danamon atas kepercayaan dan dukungannya.

Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pemerintah Indonesia, serta menyampaikan apresiasi yang tulus atas upaya berkelanjutan mereka dalam membangun serta mengembangkan masyarakat dan perekonomian yang sehat dan berkembang dengan baik.

Kemajuan Danamon di usianya yang ke-67 tidak lepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan. Bank akan melakukan yang terbaik dalam menjaga kepercayaan dan keyakinan yang diberikan, serta berupaya untuk senantiasa mengejar keunggulan sekarang maupun di masa depan.

Yasushi Itagaki
Komisaris Utama

DEWAN KOMISARIS

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

YASUSHI ITAGAKI
Komisaris Utama

HALIM ALAMSYAH
Wakil Komisaris Utama
(Independen)

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

DAN HARSONO
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Daisuke Ejima
Direktur Utama

> Pada tahun 2023, kami melanjutkan kemajuan yang signifikan dalam ekspansi bisnis dan investasi. Kami tetap konsisten dalam memanfaatkan keunikan kami sebagai *hybrid bank* yang merepresentasikan kombinasi antara keberadaan lokal yang kuat dengan keahlian global MUFG.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Menandai usia Danamon yang ke-67 tahun, dengan kerendahan hati, kami menyampaikan laporan keuangan dan kinerja Danamon untuk tahun fiskal 2023.

Danamon berhasil mencatatkan tonggak sejarah baru di tahun 2023 dengan mencatatkan rekor baru dalam hal pinjaman dan pendanaan. Jumlah pinjaman yang diberikan mencapai Rp172,9 triliun, tumbuh sebesar 19% YoY. Total pendanaan tumbuh sebesar 14% YoY hingga mencapai Rp156,5 triliun. Pendanaan granular tumbuh sebesar 10% YoY dengan rasio CASA sebesar 52,3% pada akhir tahun. Eksekusi strategi yang kami lakukan berhasil meningkatkan Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) sebesar 6% YoY menjadi Rp3,5 triliun. Secara keseluruhan, Bank berhasil untuk terus memperluas basis pelanggannya dan menutup tahun dengan neraca dan profitabilitas yang kuat.

Pada tahun 2023, kami melanjutkan kemajuan yang signifikan dalam ekspansi bisnis dan investasi kami. Kami tetap konsisten dalam memanfaatkan keunikan kami sebagai bank *hybrid* yang merepresentasikan kombinasi antara keberadaan lokal dan pengalaman lokal yang kuat dengan keahlian global MUFG.

Dari perspektif grup finansial, MUFG secara terus menerus memperluas investasinya di Indonesia. Salah satunya adalah penempatan dana ventura ("*Garuda Fund*") bersama Danamon untuk mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan di Indonesia dan memperluas ekosistem kolaborasi Danamon. Adira Finance dan Bank Krungsri (anak perusahaan MUFG di Thailand) telah menuntaskan akuisisi PT Home Credit Indonesia (HCI), sebuah proses yang telah dimulai sejak tahun 2022. MUFG dan Adira Finance juga telah menandatangani akuisisi PT Mandala Mutifinance Tbk. (Mandala Finance) dan transaksi ini diharapkan selesai pada awal tahun 2024.

Sepanjang tahun 2023, Danamon berhasil meraih pencapaian yang signifikan dengan mengusung semangat "Tumbuh Bersama", sebagaimana tercermin pada tema laporan tahunan ini. Tema ini merupakan perwujudan komitmen kami untuk mendukung nasabah kami, membantu mereka dalam bertumbuh dan meraih kesejahteraan bersama dengan Danamon dalam setiap tahap perjalanan hidup mereka.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Laju perekonomian global semakin melambat di tahun 2023, disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian geopolitik terkait konflik di Ukraina dan Timur Tengah, tingginya laju inflasi, serta pengetatan kebijakan moneter yang berkepanjangan. Laju pertumbuhan Indonesia pun terdampak walau tetap tangguh di kisaran 5,0%, dibandingkan tahun sebelumnya senilai 5,3% yang didukung oleh permintaan yang meningkat setelah pandemi.

Perekonomian Indonesia diuntungkan oleh kuatnya konsumsi rumah tangga yang merepresentasikan 53,8% dari Produk Domestik Bruto (PDB) serta berlanjutnya realisasi investasi dan pertumbuhan ekspor. Konsumsi rumah tangga naik sebesar 4,5% YoY yang ditopang oleh peningkatan mobilitas pascapandemi, daya beli yang tetap stabil, serta tingginya tingkat kepercayaan konsumen. Sementara itu, investasi meningkat sebesar 5,0% YoY yang berkontribusi sebanyak 30,6% terhadap PDB. Di sisi lain, ekspor pada tahun ini mengalami penurunan akibat perlambatan global, dengan harga minyak kelapa sawit dan batu bara sebagai komoditas utama Indonesia yang melemah masing-masing sebesar 12% YoY dan 50% YoY.

Menanggapi kenaikan suku bunga yang dilakukan Bank Sentral Amerika Serikat, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-*Day Reverse Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6% pada bulan Oktober, setelah mempertahankannya sejak awal tahun 2023. Meskipun terjadi fluktuasi sepanjang tahun, nilai tukar USD terhadap rupiah ditutup di level Rp15.397 pada akhir tahun 2023, menguat dibandingkan dengan level nilai tukar pada akhir 2022. Kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan Regulator berhasil menjaga stabilitas Rupiah dan menahan arus keluar dana akibat kenaikan suku bunga. Kenaikan suku bunga tersebut juga menjaga agar angka inflasi tahunan sebesar 2,6% tetap terkendali pada level 3±1%, meskipun terdapat peningkatan pada harga bahan bakar nonsubsidi dan pangan. Di sisi lain, biaya pinjaman dan pendanaan meningkat secara signifikan dengan suku bunga fasilitas penyimpanan dan fasilitas pembiayaan masing-masing meningkat sebesar 0,25% sepanjang tahun.

Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, sektor bisnis menunjukkan tren peningkatan seiring dengan berlanjutnya pemulihan pasca pandemi termasuk pada industri otomotif.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan kendaraan roda empat (4W) menurun sebesar sebesar 2% menjadi 998.059 unit, hampir mendekati posisi prapandemi. Sementara itu, menurut Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan kendaraan roda dua (2W) mencapai 6,2 juta unit, yang menunjukkan bahwa permintaan masih belum sepenuhnya pulih. Dalam rangka mendukung adopsi kendaraan listrik (EV) menuju target dua juta mobil listrik dan tiga belas juta sepeda motor listrik pada 2030, Pemerintah memberikan subsidi dan insentif pajak penjualan hingga akhir 2023.

ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2023

STRATEGI DAN PENCAPAIAN TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, kami terus memperkuat kanal distribusi, solusi keuangan, dan ekosistem kami melalui pendalaman sinergi yang sistematis disertai *cross-referrals* bersama MUFG dan Adira Finance. Bersamaan dengan itu, kami juga meningkatkan investasi di bidang Infrastruktur Teknologi Informasi (TI), digital, sumber daya manusia (SDM), *Branding* serta transformasi Jaringan Kantor Cabang secara luas. Melalui pendekatan holistik ini, Danamon berhasil meningkatkan kualitas layanan dan keterlibatan dengan nasabah, komunitas dan ekosistem terpilih yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan pinjaman dua digit, meningkatkan pendanaan granular, serta ekspansi pendapatan biaya. Kami terus mengembangkan bisnis di ekosistem otomotif dan bermitra dengan pengembang properti Jepang.

Portofolio kredit *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk Surat Berharga Pembiayaan Perdagangan telah meningkat pesat hingga mencapai Rp78,8 triliun. Hal ini dicapai melalui pendalaman hubungan dengan nasabah yang sudah dimiliki, perluasan portofolio untuk mengakusisi nasabah baru, dan optimalisasi hubungan melalui rantai pasokan keuangan. Melalui jaringan MUFG, kami terus meningkatkan penetrasi ke ekosistem-ekosistem di Indonesia, seperti kendaraan bermotor dan real estat. Danamon bersama MUFG dan bank-bank mitra dalam jaringan MUFG menyelenggarakan acara *Business Matching* untuk memberikan manfaat lebih bagi nasabah korporasi dengan menyediakan platform yang memungkinkan nasabah dari masing-masing bank untuk bertemu, berjejaring, bertukar wawasan bisnis, dan menjajaki peluang kesepakatan bisnis. Pada tahun 2023, dalam jaringan MUFG di Asia telah diselenggarakan empat acara *Business Matching*, dua di antaranya diselenggarakan di Indonesia.

Pemulihan segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari kesengsaraan pandemi terus berlanjut. Kami berfokus pada peningkatan produktivitas dan penetrasi fasilitas valuta asing dan pembiayaan perdagangan. Penetrasi terhadap distributor dari segmen UKM yang menjadi bagian dari *financial supply chain* dari nasabah EBFI dan MUFG juga terus meningkat. Kolaborasi adalah kunci strategi pertumbuhan lainnya di segmen ini. UKM memanfaatkan hubungan yang telah dijalin oleh Adira Finance untuk melayani *dealer-dealer*, membina kemitraan dengan perusahaan-perusahaan teknologi keuangan (*fintech*) untuk dapat tumbuh melalui kanal digital serta berkolaborasi dengan lembaga lainnya dalam menyediakan berbagai program pinjaman sosial.

Perbankan Konsumen tumbuh 41% YoY menjadi Rp17,7 triliun melalui berbagai inisiatif yang dimulai pada tahun 2023 yang bertujuan untuk mencapai keterlibatan yang lebih tinggi dengan nasabah dan memperluas kolaborasi dengan mitra strategis. Kami terus memperluas basis nasabah dengan meningkatkan kemampuan kanal digital dan memanfaatkan kantor cabang yang telah bertransformasi. Melalui semangat "Tumbuh Bersama", kami bertujuan untuk menjangkau generasi muda dan menyediakan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka di setiap tahapan perjalanan hidup. Kami menyelenggarakan acara-acara besar, seperti DXPO (*Danamon Expo Travel, Property, Auto, F&B and Lifestyle Expo*) dalam rangka merayakan hari jadi kami yang ke-67 dan menjadi sponsor utama pameran pernikahan terbesar di Indonesia: *Bridestory Market* 2023. Untuk mempertahankan pendanaan granular yang berkelanjutan, Danamon meluncurkan program Danamon Hadiah Beruntun (DHB) untuk nasabah kami secara nasional.

Di industri otomotif, anak perusahaan kami, Adira Finance, terus memprioritaskan untuk memperkuat posisi dan merebut kembali pangsa pasar melalui diversifikasi produk dan penawaran program-program yang menarik. Adira Finance juga memperluas penawarannya pada produk-produk non-otomotif untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas nasabah yang sudah dimiliki dengan menawarkan pembiayaan multiguna, pembiayaan *durable goods* dan *fleet financing* serta pembiayaan alat berat. Adira Finance dan Danamon dengan dukungan MUFG melanjutkan komitmen untuk mendukung industri otomotif dengan menjadi sponsor utama penyelenggaraan IIMS 2023, sebuah pameran otomotif terkemuka yang diselenggarakan di Jakarta dan Surabaya.

Selain itu, Adira Finance juga memperoleh manfaat dari pertumbuhan anorganik melalui kolaborasi dengan MUFG. Bersama Krungsri Bank, bank mitra MUFG di Thailand, Adira Finance telah menyelesaikan akuisisi HCI pada Oktober 2023. MUFG dan Adira juga sedang dalam proses mengakuisisi perusahaan pembiayaan konsumen, Mandala Finance, untuk memperkuat cakupannya di wilayah timur Indonesia. Transaksi ini diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2024 dan akan memperluas iklim sinergi baik untuk Adira Finance dan Danamon di masa mendatang.

Pada awal tahun 2023, Danamon, bersama dengan MUFG dan MUFG Innovation Partners Co. Ltd (MUIP), menempatkan investasi sebesar USD100 juta pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Garuda Fund). Dana ini didedikasikan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan-perusahaan *fintech* Indonesia dan memperbesar jumlah mitra kolaborasi grup Danamon. Menyusul hal tersebut, Danamon berkolaborasi dengan MUFG menyelenggarakan Investment Fair untuk memberikan akses bagi para perusahaan-perusahaan rintisan (*start-ups*) untuk menjangkau calon investor. Acara ini dihadiri oleh 150 perusahaan rintisan dan tiga entitas grup MUFG yang berfokus pada perusahaan rintisan, yaitu MUIP, Krungsri Finnovate, dan MARS Growth Capital.

Pada bulan Desember 2023, Danamon menyelesaikan akuisisi portofolio pinjaman ritel konvensional dari Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI), yang terdiri atas nasabah-nasabah dengan rekam jejak yang baik. Transaksi ini telah memperkuat bisnis pinjaman Perbankan Konsumen yang merupakan salah satu mesin bisnis utama Danamon serta menciptakan skala ekonomi dari investasi kami pada jaringan Kantor Cabang, Perbankan Digital, dan peningkatan kapabilitas lainnya.

Danamon terus berinvestasi pada beragam kanalnya, termasuk pada jaringan Kantor Cabang dan Perbankan Digital. Meskipun Perbankan Digital unggul dalam memberikan kenyamanan layanan yang dapat dilakukan secara mandiri untuk transaksi sederhana dan rutin, jaringan Kantor Cabang berfungsi sebagai platform untuk melayani transaksi yang kompleks serta konsultasi produk yang bernilai tinggi, baik secara langsung maupun *virtual*. Oleh karena itu, kami telah merancang kembali Kantor Cabang kami untuk menjadi pusat pemberian jasa penasihat keuangan dan konsultasi untuk nasabah. Kantor-kantor cabang *Next Generation Branches* yang sebagian besar sudah

dilengkapi dengan *hospitality points*, *community space*, dan area untuk berbagi pengetahuan, sengaja dirancang untuk mendorong interaksi dan keterlibatan yang lebih, disertai oleh dukungan yang lebih dipersonalisasi dan efisien. Menyusul transformasi percontohan di dua kantor cabang tahun 2022, kami meluncurkan transformasi secara lebih luas pada tahun ini. Sebanyak 53 kantor cabang di 18 kota telah bertransformasi pada tahun 2023 dengan penekanan pada integrasi aspek digital, manusia, dan fisik, untuk mendukung penguatan peran kantor cabang sebagai pusat konsultasi dan memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik.

Di sisi Perbankan Digital, Danamon terus meningkatkan kapabilitas D-Bank PRO, sebagai *mobile banking* untuk penggunaan pribadi, serta Danamon Cash Connect (DCC) yang menawarkan *mobile banking* dan *internet banking* untuk pebisnis. Pada tahun 2023 telah diluncurkan 22 fitur baru, antara lain kartu kredit virtual, fitur tarik tunai melalui Indomaret dan FX Liverate. Selain itu, fitur- fitur yang telah ditingkatkan untuk DCC, sebuah modul komprehensif untuk pengelolaan kas dan *financial supply chain*, termasuk pada penambahan fleksibilitas metode penagihan, akses terhadap laporan yang lebih komprehensif, dan banyak kemudahan lainnya. Kami juga terus meningkatkan kemitraan digital kami untuk memperluas ekspansi nasabah dan kapabilitas. Kemitraan digital yang baru dan diperdalam adalah melalui kolaborasi dengan Bareksa, Pima!, Klikdokter, dan OY!. Inisiatif baru bersama mitra-mitra digital ini bertujuan untuk memperluas basis nasabah, menghasilkan interaksi pelanggan yang lebih kokoh dan meningkatkan frekuensi transaksi. Selain itu, *Garuda Fund* juga telah melakukan pendanaan kepada Qoala, sebuah perusahaan *insuretech omnichannel* di Indonesia, dan investasi ini membuka peluang kolaborasi baru bagi grup Danamon. Secara keseluruhan, inisiatif-inisiatif tersebut telah memperkuat dan mempertajam nilai lebih yang diberikan Danamon kepada para nasabahnya, yang memungkinkan kami untuk mengklaim ceruk layanan yang unik dan berbeda.

SINERGI GRUP

Kami terus memperkuat kolaborasi bersama MUFG di tahun 2023. Kolaborasi ini telah menghasilkan peningkatan jumlah *synergy deals* secara kumulatif sebesar 34% YoY atau mencapai 580 *deals* dengan total pinjaman sinergi sebesar Rp21,7 triliun. Memanfaatkan MUFG di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Danamon meluncurkan Pinjaman Sosial Berkelanjutan yang Pertama bersama dengan PT Pegadaian dan Pinjaman Sosial Syariah Berkelanjutan bersama dengan PT Permodalan Nasional Madani. Pembiayaan ini dirancang untuk memperluas inklusi keuangan bagi keluarga pra-sejahtera, pengusaha perempuan, dan usaha-usaha ultra-mikro. MUFG juga menghubungkan Danamon dengan mayoritas pengembang properti Jepang di Indonesia untuk menjalin kemitraan. Selain itu, MUFG juga mendukung Danamon dalam melakukan berbagai inisiatif pinjaman sindikasi.

Danamon dan Adira Finance secara khusus memperoleh manfaat dari sinergi yang semakin mendalam dalam ekosistem otomotif. Sinergi tersebut dicapai melalui sejumlah acara dan kampanye pemasaran bersama, serta *cross-referral* untuk berbagai produk dan layanan. Pada akhir tahun 2023, pembiayaan kredit kendaraan bermotor yang diberikan kepada nasabah Danamon meningkat 98% YoY hingga mencapai Rp910 miliar, sementara total jumlah nasabah meningkat 112% YoY. Pembukaan CASA oleh nasabah Adira Finance meningkat 11,2 kali lipat. Pinjaman modal kerja yang diberikan Danamon kepada *dealer-dealer* Adira Finance meningkat 103% YoY disertai peningkatan jumlah *dealer* sebesar 105% YoY. Sebagai bentuk timbal balik, *dealer-dealer* itu akan memprioritaskan penyaluran kredit kendaraan bermotor ke Adira Finance. Melalui rujukan dari nasabah *Enterprise Banking* (EB) dan UKM, Pembiayaan *fleet financing* dan Alat Berat Adira Finance telah tumbuh sebesar 85% YoY dengan jumlah nasabah yang meningkat sebesar 22% YoY.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES REVIU

Direksi bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan Danamon, sebagaimana yang telah diatur dalam Charter Direksi. Strategi dan kebijakan tersebut, yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Danamon, dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Danamon 2023 dan ditetapkan melalui proses konsultasi dengan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan instansi terkait lainnya.

Selanjutnya, pelaksanaan strategi dan kebijakan, termasuk penerapan *Good Corporate Governance*, dipantau dan dievaluasi oleh Direksi dan manajemen senior dengan dukungan dari fungsi-fungsi terkait, seperti Komite Audit Internal. Menyadari bahwa lanskap bisnis sangat dinamis, Direksi senantiasa mengikuti perubahan dan perkembangan pasar. Direksi kemudian akan menyesuaikan pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut untuk menjaga dan

mempertahankan kelangsungan bisnis Danamon dan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan secara berhati-hati, serta menjunjung tinggi komitmen Bank dalam menerapkan praktik perbankan yang terbaik.

TARGET DAN REALISASI

Strategi kami telah berhasil membawa kami mencapai tonggak sejarah baru dalam hal penyaluran kredit dan pendanaan pada 2023. Total kredit konsolidasi kami tumbuh sebesar 19% YoY hingga mencapai Rp172,9 triliun, lebih tinggi dari target pencapaian industri. Segmen EBFI termasuk Surat Berharga Pembiayaan Perdagangan yang didukung oleh kolaborasi bersama MUFG mampu tumbuh sebesar 15% YoY hingga mencapai Rp78,8 triliun, mengalami peningkatan sebesar 31% YoY dengan Pembiayaan tumbuh sebesar 25% YoY mencapai Rp55,7 triliun. Sementara itu, portofolio kredit UKM mencatat pertumbuhan sebesar 9% YoY menjadi Rp22,6 triliun. Kredit Konsumen mengalami pertumbuhan pesat sebesar 41% YoY hingga mencapai Rp17,7 triliun.

Danamon menjaga kualitas asetnya dengan tetap berhati-hati dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Konsolidasi sebesar 2,2%, membaik 40 bps dari tahun lalu. Pada saat yang sama, Rasio Cakupan NPL membaik menjadi 265,9%.

Secara paralel, meskipun terjadi penurunan saldo giro dan tabungan (CASA), Danamon berhasil meningkatkan pendanaan granular sebesar 10% YoY, yang terdiri atas dana CASA dan Deposito Berjangka Reguler dari segmen Konsumen dan UKM.

Tabel di bawah ini membandingkan suku bunga dasar kredit Danamon dengan suku bunga rata-rata pada tahun 2023.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT PER 31 DESEMBER 2023

Jenis Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit
Kredit Mikro	N.A
Kredit Retail	9,00%
Kredit Konsumen (KPR)	8,00%
Kredit Konsumen (non-KPR)	9,25%
Kredit Korporasi	8,50%

SUKU BUNGA EFEKTIF RATA-RATA TERTIMBANG PER TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (UNTUK DENOMINASI RUPIAH)

Tipe Simpanan	Suku Bunga
Giro	2,16%
Tabungan	2,08%
Deposito Berjangka	4,29%

Pada akhir tahun, Rasio Kecukupan Modal kami mencapai 27,5%, jauh di atas ketentuan minimum. Konsolidasi Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) kami mencapai Rp3,5 triliun, meningkat 6% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya dan melebihi target. Tingkat pengembalian aset (ROA) setelah pajak dan tingkat pengembalian modal (ROE) masing-masing sebesar 1,7% dan 8,3%.

Melanjutkan tren tahun sebelumnya, kontribusi dari kanal digital semakin meningkat. Jumlah *New-to-Bank* (NTB) Danamon meningkat sebesar 107% YoY, dibandingkan 47% YoY pada tahun 2022. Nilai transaksi finansial pada kanal digital tumbuh sebesar 38% YoY, dengan jumlah transaksi finansial meningkat sebesar 28% YoY dan pertumbuhan pengguna aktif bulanan (MAU) sebesar 6% YoY.

Kami bersyukur kinerja dan prestasi Danamon mendapat pengakuan melalui sejumlah penghargaan domestik dan internasional sepanjang tahun. Penghargaan tersebut di antaranya: *Best Retail Bank Indonesia dari Retail Banker International Asia Trailblazer Awards* 2023; Top Bank 2023 dalam Kategori Konvensional-KBMI 3 pada ajang the 4th Indonesia Top Bank Awards 2023; Terbaik untuk Investasi ESG di Indonesia pada *Asiamoney Private Banking Awards;* Bank Umum Konvensional dengan Layanan Perbankan Internet serta KPR Syariah Terbaik pada ajang the 12th Infobank Digital Brand Awards; dan peringkat pertama untuk Indeks Kepuasan 2023 pada the 6th *Infobank Satisfaction Loyalty & Engagement Awards* 2023.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami di Danamon secara konsisten berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar *Good Corporate Governance* (GCG). Kami secara konsisten memantau dan memperkuat penerapan GCG dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik di tingkat lokal ataupun global. Manajemen risiko, tata kelola terintegrasi, dan aspek- aspek penting lain dalam tata kelola perusahaan terus diperkuat.

Secara paralel, kami memelihara kerangka kerja seperti *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan setiap individu untuk secara rahasia melaporkan dugaan penipuan, pelanggaran kebijakan, penyuapan, aktivitas ilegal, dan pelanggaran kode etik lain yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terafiliasi.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap transparansi, Danamon bekerja sama dengan pihak ketiga eksternal untuk mengelola WBS. Kerja sama ini bertujuan untuk menciptakan sistem pelaporan yang independen, transparan, nyaman, rahasia, terlindungi, dan terpantau bagi karyawan yang menyampaikan laporan tersebut. Yang terpenting, Danamon memastikan perlindungan pribadi dan hukum bagi para pelapor, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pengakuan atas upaya kami, Danamon dengan bangga terpilih sebagai salah satu dari 50 perusahaan publik yang dianugerahi *Corporate Governance Award* 2023 oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

KOMITMEN UNTUK KEBERLANJUTAN

Bagi Danamon, keberlanjutan berarti menjalankan bisnis dengan cara yang dapat meningkatkan kinerja secara konsisten pada saat yang sama berkontribusi terhadap pembangunan sosio-ekonomi sambil meminimalkan dampak lingkungan. Kami terus melestarikan lingkungan, memperbaiki kehidupan masyarakat, dan peduli terhadap perkembangan dan kesejahteraan karyawan kami, dengan tetap berpegang teguh pada tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip perbankan yang penuh kehati-hatian.

Sebagai bank terkemuka di Indonesia dan anggota MUFG, kami bertekad untuk mengembangkan komitmen keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari bisnis kami. Untuk mewujudkan hal tersebut, kami telah merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SFAP) yang terdiri atas lima pilar: Tata Kelola dan Proses, Kesadaran Internal dan Peningkatan Kapasitas, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Secara bersama-sama, 5 pilar ini saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain untuk menciptakan siklus dampak positif terhadap tujuan-tujuan utama ESG.

Sepanjang tahun 2023, portofolio pinjaman keuangan berkelanjutan kami terus berkembang hingga mencapai 22% dari total portofolio kredit, meningkat dari 21% pada akhir tahun 2022, yang terutama dikontribusi dari pertumbuhan pinjaman lingkungan dari segmen EBFI dan ekspansi yang stabil dari pinjaman sosial di segmen UKM dan Adira Finance. Hasil ini sejalan dengan tujuan kami untuk meningkatkan porsi portofolio pinjaman keuangan berkelanjutan menjadi 27% pada tahun 2028.

Pinjaman lingkungan EBFI berfokus pada penyediaan pendanaan bagi bisnis yang menunjukkan pertumbuhan dan pembangunan yang bertanggung jawab, misal, membiayai bisnis kelapa sawit yang terlibat dalam produksi biodiesel dengan sertifikasi. Untuk mendukung pemberian pinjaman yang bertanggung jawab, proses penjaminan kredit kami telah diperbarui dengan memasukkan Pedoman Sektoral Minyak dan Gas Bumi pada 2023, sebagai bagian dari penguatan *Environmental and Social Risk Assessment* (ESRA) kami secara keseluruhan. Kami juga berpartisipasi dalam *Pilot Project* Taksonomi Hijau sesuai dengan arahan OJK untuk memastikan mekanisme investasi dan pembiayaan yang bertanggung jawab.

Pembiayaan Panel Surya dan Kendaraan Listrik (EV) meningkat pesat sepanjang 2023. Hal ini mencerminkan pertumbuhan pangsa pasar kendaraan listrik Adira Finance serta dukungan aktif Danamon terhadap industri ini, yang mencakup pemberian insentif kepada karyawan untuk pembelian rumah dengan panel surya dan kendaraan listrik. Kredit pembiayaan untuk kendaraan listrik telah tumbuh sebesar 6,5 kali YoY.

Kami telah membentuk Pinjaman Sosial Berkelanjutan untuk mendukung UKM juga akses terhadap pinjaman pendidikan. Adira Finance juga berkomitmen untuk menyalurkan pinjaman sosial pembiayaan mikro kepada UMKM yang belum terjangkau layanan perbankan untuk membantu mereka.

Melalui penawaran yang kami berikan, kami juga telah menciptakan peluang sebagai respons atas meningkatnya minat terhadap investasi ESG. Sebagai contoh, kini kami menawarkan produk reksa dana indeks ESG Screened MSCI Indonesia untuk investasi ritel. Produk ini memberikan kesempatan bagi nasabah untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang

bertanggung jawab secara sosial, sebagai bagian dari upaya kami untuk mendorong minat yang lebih luas terhadap ESG dan keuangan berkelanjutan. Acara *Danamon Wealth Series* juga telah menambahkan sesi bertema ESG.

Dalam hal operasional, bersama dengan MUFG, kami telah membuat kemajuan ke arah tujuan kami untuk mencapai emisi nol bersih (*net zero carbon*) pada 2030 dengan menerapkan inisiatif dengan tujuan utama untuk mengurangi dan meminimalkan jejak karbon kami. Selain berbagai inisiatif penghematan energi, seperti pemasangan lampu LED dan panel surya di kantor cabang, Danamon juga mulai berpartisipasi dalam Sertifikat Energi Terbarukan untuk mendukung transisi ke energi yang lebih ramah lingkungan dan pengurangan Kredit Karbon untuk mengimbangi emisi karbon kami.

Kami juga terus terlibat dalam berbagai inisiatif untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan nasional, akses terhadap air bersih dan sanitasi, serta mitigasi bencana alam melalui penanaman pohon dan hutan bakau, yang disertai dengan inisiatif pendidikan lingkungan. Upaya kami telah menjangkau lebih dari 11.000 penerima manfaat, dengan lebih dari 1.600 karyawan berpartisipasi dalam berbagai inisiatif ini, dengan tambahan karyawan Adira Finance yang secara sukarela memberikan kontribusi untuk menciptakan dampak positif bagi seluruh pemegang saham.

ANALISIS PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS UNTUK TAHUN 2024

Meskipun dihadapkan pada ketidakpastian global akibat kenaikan suku bunga dan dinamika geopolitik, kami tetap optimistis akan peluang di masa depan. Pada akhir tahun 2023, perekonomian berada pada posisi yang baik dengan surplus perdagangan sebesar USD 36,9 miliar. Hal ini menunjukkan daya tahan ekonomi kita di tengah meningkatnya risiko global, termasuk moderasi komoditas dan perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama, seperti Tiongkok.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan perekonomian Indonesia di kisaran 4,7-5,5% dengan inflasi sebesar 2,5+1% di tahun 2024. Hal ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat yang mencakup lebih dari separuh Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, belanja pemerintah diperkirakan meningkat pada 2024 karena berbagai faktor, antara lain kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan presiden dan kepala daerah, rencana kenaikan gaji pegawai negeri, investasi pengembangan ibu kota baru, peningkatan belanja sosial dan penyelesaian infrastruktur serta proyek strategis nasional. Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menyangga potensi dampak pelambatan ekonomi global pada 2024.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, kami tetap berpegang teguh kepada komitmen untuk mengembangkan Danamon menjadi grup keuangan terkemuka dengan profitabilitas yang berkelanjutan. Bersama MUFG, kami yakin Danamon mampu memberikan pengalaman yang unik dan berbeda bagi nasabah, yang menggabungkan solusi perbankan global terbaik dengan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan nasabah Indonesia. Terlepas dari kondisi suku bunga yang lebih tinggi, kami yakin Danamon memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan nasabah dan peningkatan profitabilitas pada 2024, disertai dengan kualitas aset yang sehat dan likuiditas yang kuat.

Dari sisi *wholesale*, kami akan mewujudkan hal ini dengan cara memperkuat daya tarik kami sebagai mitra pilihan untuk solusi pembiayaan dan pendanaan pada ekosistem yang di targetkan, dan juga dengan memanfaatkan kemitraan strategis *group member* MUFG untuk memperkuat daya tawar kami.

Di sisi ritel, kami akan terus berfokus pada keterlibatan nasabah seiring dengan pertumbuhan pendanaan granular, melalui penerapan strategi saluran hibrida yang mencakup saluran digital dan saluran perbankan.

Secara keseluruhan, analisis data dan penyempurnaan proses yang sedang berlangsung akan dilakukan bersamaan dengan perluasan investasi di bidang teknologi informasi digital dan sumber daya manusia. Hal itu seiring dengan usaha kami untuk membawa operasi kami ke tingkat yang lebih tinggi dan memberikan hasil yang lebih baik.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Danamon mengalami perubahan sepanjang tahun ini. Bapak Yasushi Itagaki berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Utama dan diangkat dengan hormat sebagai Komisaris Utama pada RUPST 31 Maret 2023. Sebagai gantinya, Bapak Daisuke Ejima diangkat sebagai Direktur Utama yang baru, efektif per 1 April 2023. Selain itu, Bapak Heriyanto Agung Putra mundur dari jabatannya sebagai salah satu Direktur karena masa jabatannya telah berakhir. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Yasushi Itagaki dan Bapak Heriyanto Agung Putra atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan kepada Danamon selama menjabat. Perubahan tersebut telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 31 Maret 2023. Susunan Dewan Direksi Danamon pada saat ini adalah sebagai berikut

- Direktur Utama: Daisuke Ejima
- Wakil Direktur Utama: Honggo Widjojo Kangmasto
- Wakil Direktur Utama: Hafid Hadeli
- Direktur: Herry Hykmanto
- Direktur: Rita Mirasari
- Direktur: Dadi Budiana
- Direktur: Muljono Tjandra
- Direktur: Naoki Mizoguchi
- Direktur: Thomas Sudarma

TUMBUH & BERKEMBANG BERSAMA

Kemajuan dan pencapaian Danamon pada tahun 2023 tidak lepas dari kepercayaan para nasabah kami yang berharga, dukungan para mitra, dan dedikasi tim Danamon, yang lewat kerja keras dan komitmennya telah berperan penting untuk mewujudkan visi dan misi Bank.

Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus dan sepenuh hati kepada semua pihak. Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan, dan rekomendasinya yang sangat berharga di sepanjang tahun. Yang tidak kalah penting, kami berterima kasih atas arahan dan bimbingan yang diberikan oleh OJK dan Bank Indonesia, atas upayanya untuk memastikan perekonomian Indonesia tetap sehat, sebagai faktor yang sangat penting dalam menjaga stabilitas nasional di tengah kondisi global yang tidak menentu. Kedepannya kami memiliki visi untuk tumbuh dan sejahtera bersama dengan seluruh pemangku kepentingan serta bekerja sama secara erat untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan di masa depan.

Kami berharap dapat melanjutkan perjalanan kolaboratif ini, membina hubungan yang kuat, dan bersama-sama mencapai tonggak sejarah baru di masa mendatang. Terima kasih telah menjadi bagian integral dari kisah sukses kita bersama. Bersama-sama, kami yakin kami dapat membantu Anda bertumbuh dan mencapai kesejahteraan di tahun-tahun mendatang.

Daisuke Ejima
Direktur Utama

Halaman ini sengaja dikosongkan

DIREKSI

DADI BUDIANA
Direktur

HERRY HYKMANTO
Direktur

THOMAS SUDARMA
Direktur

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

DAISUKE EJIMA
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan tugas pengawasan, memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan dengan prinsip-prinsip Syariah, peraturan, dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku. DPS telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon sepanjang tahun 2023 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Akhir kata, kami berharap kepada manajemen UUS Danamon untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan.

Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Atas nama Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H.M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2024

Dewan Komisaris

YASUSHI ITAGAKI
Komisaris Utama

HALIM ALAMSYAH
Wakil Komisaris Utama (Independen)

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

DAN HARSONO
Komisaris

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris (Independen)

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris (Independen)

Direksi

DAISUKE EJIMA
Direktur Utama

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

HERRY HYKMANTO
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

DADI BUDIANA
Direktur

MULJONO TJANDRA
Direktur

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

THOMAS SUDARMA
Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : **Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin**
Anggota : **Dr. Hasanudin, M.Ag.**
Anggota : **Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.**

Pernyataan:
Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 20 Maret 2023 & 22 Maret 2023 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 28 Februari 2024

PROF. DR. H.M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

PROFIL PERUSAHAAN

54 Sekilas Perusahaan
55 Identitas Perusahaan
56 Kegiatan Usaha
58 Jejak Langkah
62 Visi dan Misi
64 Nilai Perusahaan
65 Logo Perusahaan
66 Wilayah Operasional
68 Struktur Organisasi
76 Profil Dewan Komisaris
82 Profil Direksi
91 Profil Dewan Pengawas Syariah
94 Profil Pihak Independen
96 Demografis Karyawan
98 Komposisi Pemegang Saham
100 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
101 Kronologis Pencatatan Saham
102 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
104 Struktur Grup Perusahaan
106 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
106 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
107 Penghargaan & Sertifikasi
111 Informasi pada Situs Web Perusahaan

SEKILAS **PERUSAHAAN**

Dengan total aset sebesar **Rp221,30 triliun** per 31 Desember 2023, saham Danamon dimiliki oleh MUFG BANK, LTD. **(92,47%)** dan pemegang saham publik **(7,53%)**.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) didirikan pada tahun 1956, dan kini telah tumbuh berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dipandu oleh visi perusahaan yaitu "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan."

Danamon melayani seluruh segmen nasabah mulai dari segmen Konsumer, UKM, dan *Enterprise Banking* (Komersial dan Korporasi), dengan rangkaian produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui anak perusahaan Adira Finance.

Sebagai bagian dari MUFG Bank, bank terbesar di Jepang dan lembaga keuangan terkemuka di dunia, Danamon dapat menggunakan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani nasabah dan dapat bertumbuh serta memberikan nilai jangka Panjang kepada seluruh pemangku kepentingan.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan lebih dari 863 kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira Finance. Melalui struktur jaringan cabang, Danamon memberikan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Danamon didukung oleh platform *e-channel* yang mencakup jaringan 1.255 ATM dan CDM (*Cash Deposit Machine*), dengan akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Danamon juga telah mengembangkan layanan digital yang lengkap meliputi *SMS banking, internet banking,* dan *mobile banking* untuk nasabah individu dan bisnis, dengan fitur dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan pengguna jasa perbankan di era digital yang semakin mengutamakan kemudahan dan kecepatan bertransaksi.

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

BIDANG USAHA
Layanan Perbankan

IZIN BANK KUSTODIAN
Surat Bapepam & LK No. Kep-02/PM/Kstd/2002 tanggal 15 Oktober 2002

IZIN WALI AMANAT
Surat Bapepam & LK No. S-1600/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000

TANGGAL PENDIRIAN
16 Juli 1956

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
9120205531975

NOMOR POKOK WAJIB PAJAK
01.308.470.2-091.000

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957

ANGGARAN DASAR TERAKHIR
Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta di catat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-040961 tanggal 18 Desember 2020

GLOBAL INTERMEDIARY IDENTIFICATION NUMBER (GIIN)
WZU780.99999.SL.360

www.danamon.co.id
corporate.secretary@danamon.co.id
corporate.communications@danamon.co.id
investor.relations@danamon.co.id

KEANGGOTAAN ASOSIASI

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa)
- Ikatan Bankir Indonesia

BURSA EFEK
Bursa Efek Indonesia

KODE SAHAM
BDMN

ISIN CODE
ID1000094204

SWIFT CODE
BDINIDJA

IZIN USAHA
Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958

IZIN BANK DEVISA
Surat Bank Indonesia No.21/10/Dir/UPPS Tanggal 05 November 1988

IZIN BANK DENGAN KEGIATAN PRINSIP SYARIAH
Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia No.3/744/DPIP/Prz Tanggal 31 Desember 2001

IZIN BANK PERSEPSI
Surat Direktorat Jenderal Pajak-Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-480/PJ.9/1989 Tanggal 07 September 1989

KANTOR PUSAT
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Indonesia
Tel: +6221 8064 5000

ANAK PERUSAHAAN
PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)
Bidang Usaha : Pembiayaan
Kantor Pusat : Millenium Centennial Center Lantai 53, 53-61
Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920
Tel: +6221 3973 3232, 3973 3322
Fax: +6221 3973 4949
E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
af.corsec@adira.co.id

AKSES INFORMASI	INFORMASI KORPORASI Corporate Secretary	INFORMASI INVESTOR Investor Relations	KEPERLUAN SIARAN PERS Corporate Communications

Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta-Indonesia 12920
Phone: +622180645000 | FAX: +622180645030

LANTAI 17	LANTAI 21	LANTAI 11
corporate.secretary@danamon.co.id	investor.relations@danamon.co.id	corporate.communications@danamon.co.id

KEGIATAN USAHA

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum.

2. Kegiatan Usaha Utama
   Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
   b. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
   c. Menerbitkan surat pengakuan utang;
   d. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
      (i) Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (ii) Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
      (iii) Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
      (iv) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
      (v) Obligasi;
      (vi) Surat promes berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
      (vii) Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   e. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
   f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
   g. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
   h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
   i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
   j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
   k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
   l. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   n. Melakukan kegiatan agen pemasaran untuk produk yang bukan produk perbankan seperti asuransi, reksadana, obligasi negara, atau lainnya sesuai ketentuan.

3. Kegiatan Usaha Penunjang
   Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
   a. Membeli agunan, baik seluruh maupun sebagian, melalui atau di luar pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan bahwa agunan tersebut harus dapat dijual dalam waktu singkat;
   b. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
   c. Menerbitkan kredit berdokumen (*letter of credit*) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
   d. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, usaha kartu kredit, pembiayaan konsumen, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   e. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
   f. Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan.

JEJAK LANGKAH

1956-2005

1956
Didirikan sebagai Bank Kopra Indonesia

1976
Berubah nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia

1988
Menjadi Bank Devisa pertama di Indonesia

1989
Menjadi perusahaan publik melalui penawaran saham di Bursa Efek Jakarta

1998
Diambil alih oleh Pemerintah akibat krisis keuangan Asia

2000
Legal merger dengan 8 bank yang diambil alih Pemerintah (Bank *Taken Over*)

2003
Akuisisi mayoritas saham Pemerintah oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.

2004
- Peluncuran Danamon Simpan Pinjam
- Akuisisi Adira Finance

2005
- Ekspansi jaringan cabang Danamon Simpan Pinjam
- Peluncuran visi, misi, dan nilai perusahaan yang baru

2006-2013

2006
- Akuisisi bisnis kartu American Express di Indonesia
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-50

2007
Peluncuran DirhamCard, Kartu Kredit Syariah pertama di Indonesia

2008
- Peresmian Danamon Corporate University
- Perluasan jaringan kantor cabang

2009
- *Rights issue* senilai Rp4 triliun
- Penambahan kepemilikan saham di Adira menjadi 95%

2010
Danamon dan Adira Finance melakukan penerbitan obligasi dengan bunga tetap untuk meragamkan sumber pendanaan

2011
- *Rights issue* senilai Rp5 triliun
- Perayaan hari jadi Danamon yang ke-55

2012
- Perluasan kantor cabang Solusi Emas Syariah
- Peluncuran kartu debit dan ATM Manchester United

2013
- Kerja sama dengan Wells Fargo dan Overseas Private Investment Corporation (OPIC) serta International Finance Corporation (IFC) untuk membiayai sektor UMKM Indonesia
- Penerbitan Laporan Keberlanjutan bersertifikasi Global Reporting Initiative (GRI)

2014-2016

2014

- Peluncuran aplikasi "D-Mobile" Danamon Mobile Banking
- Peluncuran Tabungan BISA iB dan Tabungan BISA Qurban iB Danamon Syariah
- Penandatanganan nota kesepahaman dengan International Finance Corporation (IFC), anggota kelompok Bank Dunia dalam pengembangan dan model desain pembiayaan khususnya pada sektor agrobisnis di unit bisnis Danamon Simpan Pinjam

2015

- Kerja sama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (IITFC) dalam Syariah *Joint Trade Financing*
- Peluncuran Mobil DSP untuk nasabah mikro
- Peluncuran Tabungan Bisa Umrah iB
- Peluncuran fitur *e-commerce* melalui Danamon *Online Banking*

2016

- Perayaan HUT Danamon ke-60 dan peresmian kantor pusat baru "Menara Danamon" Peluncuran fitur Ponsel
- D-Cash yang memungkinkan pemberian uang tunai melalui aplikasi D-Mobile
- Peluncuran kartu prabayar Danamon Flazz Manchester United
- Peluncuran aplikasi D-Card untuk pemegang kartu kredit Danamon

2017-2018

2017

- Peluncuran D-Point, sistem poin rewards untuk semua aktivitas perbankan
- Peluncuran D-Connect, layanan digital banking untuk pebisnis
- Peluncuran Asuransi Syariah Proteksi Prima Amanah, berkerja sama dengan Manulife Indonesia
- Peluncuran Danamon Red Match Soccer Camp, memberi kesempatan kepada anak-anak nasabah Danamon untuk berlatih sepak bola dengan pelatih dari Manchester United Soccer School

2018

- Investasi 40% saham Danamon oleh MUFG Bank Ltd.
- Perjanjian bersyarat untuk menjual kepemilikan saham mayoritas di Adira Insurance kepada Zurich Insurance Company Ltd.
- Peluncuran Tabungan Haji Danamon Syariah yang telah terhubung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) milik Kementerian Agama Republik Indonesia

2019

- Danamon dan Bank BNP tuntaskan penggabungan usaha
- MUFG Bank Ltd. tingkatkan investasi saham di Danamon menjadi 94%
- Danamon tuntaskan penjualan kepemilikan saham mayoritas di Asuransi Adira kepada Zurich
- Danamon dan MUFG menyelenggarakan *business matching fair* pertama di Indonesia
- Danamon Run 2019 hadirkan 6.000 pelari di kawasan ICE BSD

2020

- Danamon ditetapkan menjadi Bank BUKU IV oleh Bank Indonesia
- Danamon luncurkan Danamon Optimal, solusi keuangan untuk segmen *Upwardly Mobile*
- Danamon persembahkan konser Drive-In Danamon Optimal New Live Experience
- Danamon meraih tiga penghargaan mengenai *digital banking* secara berturut-turut dari tiga lembaga internasional berbeda, yaitu Retail Bankers International, Asiamoney, dan International Data Corporation
- Danamon memberikan lebih dari 11.000 APD, 12.000 paket sembako, dan asuransi untuk 10.000 relawan BNPB untuk melawan COVID-19

2021

- Danamon luncurkan aplikasi D-Bank PRO, aplikasi satu kendali yang mudah dan nyaman untuk penuhi kebutuhan transaksi harian
- Danamon Syariah meluncurkan layanan Wakaf digital pada tahun 2021 untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah
- Peringatan Perayaan HUT Danamon ke-65 menyelenggarakan rangakaian program bertajuk “Festival Kolaborasi”
- Danamon persembahkan konser drive-in New Live Experience Vol.2
- Danamon bekerja sama dengan Grab untuk meluncurkan kartu kredit Visa Grab
- Danamon menerima berbagai penghargaan bergengsi yaitu The Asian Banker Transaction Award 2021 untuk menyediakan sistem layanan Cash Management melalui pembayaran otomatis real-time dan fasilitas posting
- Danamon menerima Penghargaan Properti Indonesia 2021 untuk kategori The Most Progressive Mortgage Bank with Accelerating Partnership
- Danamon menerima Penghargaan Mitra Bakti Husada 2021 dari Kementerian Kesehatan RI sebagai pengakuan atas upaya inovasi digital dan penerapan protokol kesehatan di perusahaan
- Danamon juga menerima penghargaan sebagai peringkat satu SLE Index 2021 kategori Bank BUKU IV dari ajang Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2021
- Danamon bersama MUFG dan Adira Finance menyelenggarakan sentra vaksinasi untuk mendukung percepatan program vaksinasi pemerintah dalam melawan pandemi COVID-19 dengan bekerja sama dengan kementerian kesehatan

- Danamon meluncurkan Kartu Kredit Danamon JCB Precious dengan beragam manfaat menarik terutama nasabah yang memiliki hobi *travelling*
- Peringatan Perayaan HUT Danamon ke-66 dengan menyelenggarakan rangkaian program bertajuk #BersamaBersinergi
- Danamon bersama Adira Finance didukung MUFG mensponsori Indonesia International Motor Show 2022 sebagai Official Bank Partner dan Official Multifinance Partner
- Danamon meresmikan kembali Kantor Cabang Medan Putri Hijau di Medan, Sumatera Utara, dan Pondok Indah Mall 2, Jakarta pada akhir tahun 2022. Peresmian ini dilakukan untuk menyambut kehadiran konsep the Next-Generation Branch untuk pengalaman perbankan holistik di kedua kantor cabang tersebut sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk memberikan solusi perbankan dan keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah
- Danamon menerima 44 penghargaan nasional dan internasional atas produk dan layanan Danamon

2022

2023

- Danamon dan MUFG Bank bersama-sama mengumumkan penempatan dana sebesar USD100 juta pada modal ventura yang berfokus pada Indonesia, yang diberi nama MUFG Innovation Garuda No. 1 Limited Investment Partnership (Garuda Fund)
- Danamon bersama MUFG dan Adira sebagai Financial Group kembali hadir sebagai sponsor utama dalam ajang otomotif terbesar di Indonesia: Indonesia International Motor Show (IIMS) 2023
- Danamon meluncurkan Program "Danamon Hadiah Beruntun", setelah hasil riset menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap Program Undian Berhadiah dengan peluang menang yang tinggi karena setiap nasabah dapat memenangkan hadiah menarik secara beruntun
- Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-67 bersama nasabah, Danamon menyelenggarakan acara DXPO yang pertama kalinya di Central Park Mall
- Danamon, PNM, dan MUFG Bank siap luncurkan pembiayaan sosial syariah pertama di Indonesia dengan standar internasional yang terverifikasi, didedikasikan untuk pemberdayaan perempuan di indonesia
- Danamon sambut nasabah baru setelah mengakuisisi Portofolio Kredit Ritel Standard Chartered Bank Indonesia
- Sepanjang tahun 2023, Danamon mengubah 53 Kantor Cabang di 18 Kota untuk memberikan solusi terintegrasi kepada nasabah dan masyarakat

VISI, MISI, & NILAI PERUSAHAAN

VISI

Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan. Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepeduliannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemuanya itu bertumbuh kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

MISI

Danamon berupaya untuk mewujudkan visinya melalui tiga misinya, yaitu: Danamon bertekad untuk menjadi "Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia" yang keberadaannya diperhitungkan.

- Danamon berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermediasi keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan dan kemakmuran.
- Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharusan bagi Danamon untuk mempunyai reputasi yang baik dan memimpin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai:
  1. Mitra bisnis bagi nasabahnya.
  2. Bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

- Dalam menjalankan peran-perannya, Danamon selalu berupaya memahami apa yang dibutuhkan setiap nasabah dan menanggapi kebutuhan tersebut secara tepat.
- Danamon memberikan solusi bagi setiap kebutuhan, secara unik, yang tidak diberikan lembaga keuangan lainnya di industrinya dan melakukannya berdasarkan pengetahuan dari riset serta teknologi.
- Dalam pelaksanaannya, Danamon fokus pada proses pelayanan yang menerapkan teknologi dengan kehati-hatian dan tanggung jawab.
- Penting bagi karyawan Danamon untuk memuaskan para nasabahnya dan bertindak secara terhormat dalam memberikan pelayanan yang akan dihargai oleh masyarakat luas.
- Sikap karyawan yang positif sebagaimana berikut ini dibutuhkan:
  1. Dapat beradaptasi, terbuka, dan terus belajar menyikapi perubahan.
  2. Memahami dan fokus pada pengembangan diri dan sumber daya manusia.

Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator, dan komunitas di mana kami berada.

- Danamon berinvestasi untuk membangun budaya yang kondusif untuk mencapai tujuan-tujuannya.
- Danamon membangun kolaborasi dengan para pemangku kepentingannya, baik di dalam maupun di luar lingkungannya, untuk menciptakan kontribusi yang bermanfaat bagi penerimanya, di tempat-tempat yang paling membutuhkan.

Review terhadap Visi dan Misi:

Di tahun 2023, Danamon telah mengkaji kesesuaian Visi dan Misi terhadap kondisi perusahaan dan berbagai tantangan yang akan dihadapi ke depan. Berdasarkan kajian ini dapat disimpulkan bahwa Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi Danamon pada saat ini dan terhadap tantangan ke depan.

NILAI PERUSAHAAN

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh Karyawan, Manajemen, Direksi, dan Komisaris Danamon. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, Danamon melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Danamon.

Nilai-nilai Danamon adalah:
Berkolaborasi (*Collaboration*), **I**ntegritas (*Integrity*), **S**igap Melayani (*Customer Centricity*), dan **A**daptif (*Adaptive*), disingkat menjadi:

B **I** **S** **A**

Berkolaborasi

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Integritas

Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten.

Sigap Melayani

Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama.

Adaptif

Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik.

LOGO PERUSAHAAN

01

SIMBOL **DANAMON** SINAR MERCUSUAR

Simbol kita terinspirasi dari sinar mercusuar yang terdiri dari dua cahaya yang terpancar keluar dari satu sumber. Hal ini melambangkan peran kita sebagai pemandu jalan bagi nasabah dalam mengarungi lika liku layanan finansial. Selain itu juga menyimbolkan visi kita membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

02

TULISAN LOGO **DANAMON**

Ini adalah tampilan huruf korporat yang terletak di bawah simbol Danamon. Jenis huruf yang dipakai adalah spesifik dan harus digunakan dalam satu kesatuan bersama simbol Danamon.

03

IDENTITAS KELOMPOK BISNIS

Berdasarkan Surat Edaran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-22/PB.32/2021 tentang penggunaan Identitas Kelompok Bisnis PT Bank Danamon Indonesia Tbk, logo Danamon akan diterapkan bersama dengan identitas kelompok bisnisnya untuk komunikasi pemasaran dan materi periklanan.

WILAYAH OPERASIONAL

1 **KANTOR WILAYAH JAKARTA**
Meliputi Bandar Lampung, Bekasi, Bogor, Cilegon, Jakarta, Karawang, Lampung, Metro, Pringsewu, Serang, Tangerang, Tangerang Selatan.

2 **KANTOR WILAYAH BANDUNG**
Meliputi Bandung, Cianjur, Cimahi, Cirebon, Garut, Kuningan, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Tasikmalaya.

3 **KANTOR WILAYAH SURABAYA**
Meliputi Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Madiun, Malang, Mojokerto, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Sidoarjo, Surabaya, Tulungagung.

4 **KANTOR WILAYAH MAKASSAR**
Meliputi Ambon, Banggai, Bau-Bau, Biak Numfor, Bitung, Bone, Bulukumba, Gorontalo, Gowa, Jayapura, Kendari, Kotamobagu, Makassar, Maluku Tengah, Manokwari, Manado, Merauke, Mimika, Nabire, Palopo, Palu, Pare-Pare, Pinrang, Sidenreng Rappang, Sorong, Tana Toraja, Ternate, Toli-Toli, Tomohon, Wajo.

5 **KANTOR WILAYAH BALIKPAPAN**
Meliputi Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Baru, Berau, Bontang, Bulungan, Ketapang, Kotawaringin Barat dan Timur, Kutai Kartanegera, Kutai Timur, Melawi, Nunukan, Palangkaraya, Pasir, Pontianak, Samarinda, Sambas, Sanggau, Singkawang, Sintang, Tarakan.

6 **KANTOR WILAYAH MEDAN**
Meliputi Asahan, Banda Aceh, Batam, Binjai, Bireuen, Deli Serdang, Karimun, Labuhan Batu, Langkat, Langsa, Lhokseumawe, Medan, Nias, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Sibolga, Tanjung Balai, Tanjung Pinang, Tebing Tinggi.

TOTAL CABANG

863

(397 Danamon + 466 ADMF)

Danamon memiliki jaringan di seluruh Indonesia yang menjangkau Aceh hingga Papua.

Danamon mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua dengan sekitar **863** kantor cabang dan gerai pelayanan terdiri dari kantor cabang Konvensional, unit Syariah, dan jaringan cabang Adira.

7 KANTOR WILAYAH SEMARANG
Meliputi Banjarnegara, Banyumas, Blora, Cilacap, Grobogan, Jepara, Kebumen, Kendal, Klaten, Kudus, Magelang, Pati, Pekalongan, Purbalingga, Purworejo, Rembang, Salatiga, Semarang, Sleman, Sragen, Surakarta/Solo, Tegal, Temanggung, Wonosobo, Yogyakarta.

8 KANTOR WILAYAH DENPASAR
Meliputi Badung, Belu, Bima, Buleleng, Denpasar, Ende, Gianyar, Jembrana, Kupang, Manggarai, Mataram, Sikka, Sumbawa, Tabanan.

9 KANTOR WILAYAH PALEMBANG
Meliputi Bengkalis, Bengkulu, Bukit Tingi, Bungo, Dumai, Indragiri Hilir, Jambi, Lubuk Linggau, Ogan Komering Ulu Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Payakumbuh, Pekanbaru, Prabumulih, Rokan Hilir, Tanjung Jabung Barat

STRUKTUR ORGANISASI

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2023

Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan (Sustainability)
Komite Real Estate
Compliance Director
RITA MIRASARI
Finance Director
MULJONO TJANDRA
Regulatory Compliance & Advisory Head
PALUPI A. IBRAHIM
Head of Corporate Secretary
HENDY D. WONG
Regulatory Compliance & Assurance Head
LIE CHEN
Head of Legal Counsel
SATYO HARYO WIBISONO
Head of Financial Crime Compliance
RATIH DAMAYANTI
Financial Planning Head
ERWINDA WIJAYA
Financial Shared Services Head
RATNA S. HALIEM
BPS Head
SUSAN TEDJADINATA
Procurement Head
ANNEKE THIOFANNY
Financial Controller
THERESIA A. WIDJAJA
Tax Planning & Strategy Head
YUSDIAN FARADIANA

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2023

Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan (Sustainability)
Komite Real Estate
Global Alliance Strategy Director NAOKI MIZOGUCHI
Executive Officer Business Collaboration TOSHIYA SHOBAYASHI
Financing Partnership & Innovation Manager HENDRY SUNARYO
Payment Partnership & Innovation Manager ELISA M. HALIM
Global Strategy Manager EDWARD F. MARBUN
Chief Strategy Officer REZA ISKANDAR
Corp. Planning & Investor Relations Head YOGI Z. ARIEF
Head of Agile Transformation VIVIAN WIDJAJA
Corporate Development Head VACANT

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2023

..... Treasury Sales only

Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan (Sustainability)
Komite Real Estate
Transaction Banking Head ANDREW SUHANDINATA
EB Business Head (Sumatera) DANNY SUHERMANTO
EB Business Head (Origination & Collaboration) GUNAWAN TE
EB Business Head (MNC) ANDI S. WAHDI
EB Business Management Head HASAN YU
EB Business Analyst Head IFONNE MULJADI
EB Business Analyst Head WIDIANTO OSADI
Financial Institutions Head MARGARETHA SHERLY
TB Sales Head EDY SUPRIYANTO
TB Sales Head TJHIU FEN
TB Product Head MARGARET TJAHJONO
TB Client Service & Implementation Head JAYA S. RIDWAN (PJS)
TB Strategy, Analytics & Risk Management Head ANTONIUS H. DANANG
TB Digital & Customers Experience Head INDRADI PATMAWIDJAJA

STRUKTUR **ORGANISASI**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Desember 2023

Komite Direksi
Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite Aset & Liabilitas
Komite Manajemen Risiko
Komite Sumber Daya Manusia
Komite Keberlanjutan (Sustainability)
Komite Real Estate
Wakil Direktur Utama
HAFID HADELI
SME Business Head
AGUS PRATAMA
Branch Network Head
EKA DINATA
Chief Marketing Officer
LILY P. FOENG
Consumer Lending Business Head
REZA P. RUSLY
Customer Experience Head
MIREILLE MAKMUR
Consumer Funding & Wealth Business Head
IVAN A. JAYA
Service Excellence & Customer Care Head
KRISTIANI SIWI P
Chief Digital Officer
ANDREAS KURNIAWAN
Business Operational Risk & Control Head
HUMILO FELONA

PROFIL
DEWAN KOMISARIS

YASUSHI ITAGAKI
Komisaris Utama

Warga negara Jepang.
Usia 59 tahun. Berdomisili di Jepang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Lulus dengan gelar Sarjana Hukum dari Kyoto University pada tahun 1987.

Pengalaman Kerja
Saat ini, Itagaki adalah Senior *Managing Corporate Executive*, Group Chief Operating Officer-International (COO-I), Group Head of Global Commercial Banking (GCB) Business Group - Mitsubishi UFJ Financial Group. Inc (Juni 2023 - sekarang) dan juga menjabat sebagai member of the Board of Directors, Deputy President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of GCB Business Unit, COO-I-MUFG Bank. Ltd. (Juni 2023 – sekarang).

Sebelumnya, Itagaki menjabat sebagai Direktur Utama (Oktober 2019 – Maret 2023) dan Direktur (Maret 2018 – Oktober 2019) PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Itagaki pernah menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Deputy Chief Executive Unit Bisnis Perbankan Komersial Global dari MUFG Bank dan *Executive Officer* MUFG. Sebelum menempati posisinya di atas, Itagaki adalah General Manager Divisi Perencanaan Global di mana di antara banyak perannya, dia bertanggung jawab atas perencanaan strategis dalam mendukung ekspansi bisnis global. Selama karirnya di MUFG, Itagaki telah memegang sejumlah peran penting dengan tanggung jawab yang semakin meningkat. Itagaki menempati posisi di Singapura di tahun 2013 hingga 2015 guna membangun kantor pusat MUFG Bank untuk wilayah Asia & Oceania dan mendukung CEO Regional dalam mengembangkan dan melaksanakan strategi serta inisiatif penting untuk wilayah tersebut.

Di antara banyak kontribusi penting untuk pengembangan platform bisnis MUFG, Itagaki merancang *grand picture* dan strategi jaringan perbankan komersial ASEAN. Sepanjang karirnya di MUFG, Itagaki telah memainkan peran penting dalam kemitraan strategis di kawasan ASEAN dengan Krungsri Bank, Security Bank, Vietin Bank, dan Danamon. Posisi kepemimpinan lainnya yang dipegang oleh Itagaki termasuk Chief Manager of the Global Planning Division di MUFG Bank, di mana ia terlibat dalam *privatization* of Union Bank di California dan memimpin proses pelaksanaan investasi strategis MUFG di Morgan Stanley selama krisis keuangan global. Itagaki memulai karirnya di Bank of Tokyo pada tahun 1987.

HALIM ALAMSYAH
Wakil Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia.
Usia 66 tahun. Berdomisili di Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004 - 2008), Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983 - 1985), Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 – 1981) dan Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980).

Pengalaman Kerja
Saat ini, Halim Alamsyah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosat Tbk (Desember 2021 - sekarang), Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (2021 - sekarang) serta Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Oktober 2020 – sekarang).

Sebelumnya, Halim Alamsyah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Agustus 2021 – Maret 2023) dan Advisor Prudential Syariah (2021 – 2023).

Halim Alamsyah adalah individu yang sangat dikenal dan dihormati di bidang regulasi industri keuangan Indonesia. Dia dipercaya oleh Pemerintah Indonesia sebagai Ketua Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (September 2015 - September 2020). Dengan pengalamannya yang luas di Bank Indonesia dan kinerjanya yang sangat baik, Halim Alamsyah ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia untuk mengemban amanat sebagai Deputi Gubernur Bank Indonesia (Juni 2010 - Juni 2015). Pada tahun 1982, Halim Alamsyah memulai karir di Bank Indonesia sebagai Analis Kredit di Perkreditan Koperasi. Beliau kemudian mendedikasikan dirinya dalam penelitian ekonomi dan moneter selama lebih dari dua dekade, sebelum menjabat sebagai Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia pada tahun 2000.

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

NOBUYA KAWASAKI
Komisaris

Warga Negara Jepang.
Usia 51 tahun. Berdomisili di Jepang.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Mechanical Engineering Universitas Keio dan Magister Mechanical Engineering Universitas Keio.

Pengalaman Kerja
Kawasaki adalah Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank, Ltd (April 2023 – sekarang).

Berkarir selama lebih dari 20 tahun di MUFG Bank, Kawasaki telah mengembangkan keahlian yang baik di bidang M&A dan investasi perbankan. Kawasaki berperan sebagai Executive Officer and Managing Director, Head of Global Commercial Banking Planning Division, MUFG Bank, Ltd (April 2021 – Maret 2023) yang bertanggung jawab untuk pengembangan, komunikasi, dan pelaksanakan inisiatif inorganik strategis. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank, Ltd (Agustus 2019 – Maret 2021), Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd, Singapura (Agustus 2018 - Agustus 2019), Managing Director of Planning Division for Asia & Oceania MUFG Bank, Ltd, Singapura (September 2013 - Agustus 2018), Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang (Oktober 2006 - September 2013) dan merupakan salah satu anggota pendiri Divisi Manajemen Portofolio Kredit di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (Oktober 2005 - Oktober 2006). Kawasaki bertanggung jawab atas bisnis sekuritisasi di Mitsubishi Securities, Jepang, (Oktober 2002 - Oktober 2005). Kawasaki pernah berkarir pada Divisi Associate Product Development di Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (September 1998 - Oktober 2002) dan Associate Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang (April 1997 - September 1998).

DAN HARSONO
Komisaris

Warga Negara Thailand.
Usia 63 tahun. Berdomisili di Thailand.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 30 April 2021. Diangkat kembali sebagai Komisaris pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984) dan Sarjana dengan predikat *Cum Laude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982).

Pengalaman Kerja
Saat ini, Dan Harsono menjabat sebagai Komisaris PT Home Credit Indonesia (Oktober 2023 – sekarang), Advisor Hatta Bank Public Company Limited (Januari 2023 – sekarang), Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc. (Juni 2023 - sekarang), Chairman of Member Council SHBank Finance Co., Ltd (Vietnam) (Mei 2023 – sekarang), Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL (AAGI) (Maret 2023 – sekarang), Direktur Allianz Ayudhya Assurance PCL (AZAY) (Januari 2022 - sekarang), Advisor MUFG Bank, Ltd (April 2021 - sekarang), Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd (Januari 2021 - sekarang), Advisor SB Finance Company, Inc (Philippines) (Januari 2021 - sekarang), Senior Advisor dan/atau Spesialis M&A di Bank Ayudhya Public Company Limited (Januari 2021 - sekarang), Direktur Pak Sabai Co., Ltd (Januari 2020 - sekarang).

Beliau mempunyai pengalaman yang sangat luas di bidang manajemen bisnis dan layanan keuangan. Dan Harsono pernah menduduki posisi sebagai Direktur Aetna Health Insurance (Thailand), PCL, (Mei 2022 – Februari 2023) dan juga memiliki pengalaman sebagai chairman Hatta Bank PLC (September 2016 – Desember 2022). Dan Harsono juga pernah menduduki berbagai posisi penting di Bank Ayudhya PCL (Krungsri) diantaranya: Chief Marketing Officer, Head of Marketing and Cross Sell, Head of Marketing and International Business Development, Head of Marketing and Branding, dan Head of Retail and Consumer Banking. Sebelum bergabung dengan Bank Ayudhya PCL (Krungsri), Dan Harsono bekerja di GE Money Asia Regional Office di Bangkok Thailand dengan jabatan terakhir sebagai Chief Marketing Officer. Dan Harsono berhasil mengelola GE Capital Thailand dengan baik selama krisis keuangan 'Tom Yam Gung' periode 1997-2001.

PROFIL **DEWAN KOMISARIS**

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 74 tahun. Berdomisili di Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi darl Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia.

Pengalaman Kerja
Peter Benyamin Stok adalah seorang bankir yang terpandang dengan pengalaman lebih dari empat dekade di industri perbankan. Kemampuan beliau dalam mengelola dan mengawasi bank dalam beragam situasi di industri perbankan di mana beliau mampu memberikan kreasi nilai dan kontribusi yang sangat berharga tidak hanya kepada bank tempat bekerja tetapi juga industri perbankan secara keseluruhan. Kepemimpinan beliau yang kuat dan kemampuan dalam mewujudkan hubungan kerja yang harmonis di antara para pemangku kepentingan telah membuatnya menerima banyak pengakuan dan penghargaan. Beliau bergabung sebagai Tim Panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank (2016 – 2018). Sebuah tugas yang sangat penting dalam penentuan kepemimpinan dan masa depan industri perbankan Indonesia.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009 – 2015), Komisaris Bank Permata (2008 – 2009), Presiden Direktur PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk) (2000 – 2006). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Dagang Negara (1999 – 2000), Beliau pernah menjadi Presiden Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1998 – 1999), Wakil Presiden Direktur Bank Pelita (1997 – 1998), Wakil Presiden Direktur (1994 – 1997) dan Direktur (1991 – 1994) PT Bank Niaga Tbk (sekarang PT Bank CIMB Niaga Tbk). Beliau memulai karier perbankannya sebagai *Management Trainee* dan berhasil menempati berbagai posisi penting dan puncak di beberapa bank terkemuka.

HEDY MARIA HELENA LAPIAN
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia.
Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 November 2020. Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar MBA dari Joseph M. Katz Graduate School of Business University of Pittsburgh, USA, 1983 dan sarjana bidang Management Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 1977.

Pengalaman Kerja
Saat ini, Hedy Lapian menjabat Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk (Mei 2022 - sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Hedy Lapian pernah menjabat sebagai Crisis Management Advisor (April 2020 - Juni 2020) dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank Cimb Niaga Tbk (April 2016 - April 2020), Komisaris Independen PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2015 - Maret 2016), Direktur SRO (mencakup risiko kredit dan manajemen risiko) pada Bank DBS Indonesia (Mei 2014 - Agustus 2014), Direktur Manajemen Risiko PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Juli 2010 - Maret 2014). Beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT Bank Barclays Indonesia (Januari 2009 - Juni 2010) yang bertanggungjawab dalam merancang dan memulai unit Korporasi, Komersial, UKM, Lembaga Keuangan, *Trade and Cash Management* pada bank yang baru didirikan tersebut. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., (September 2007 - Desember 2008). Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur & CFO pada PT AIG Life (2001 - 2006), saat itu perusahaan asuransi dengan keuntungan paling besar di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Managing Director Corporate & Investment Banking PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Maret 2000 - Desember 2001), Direktur American Express Bank (1994 – 2000). Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

PROFIL DIREKSI

DAISUKE EJIMA
Direktur Utama

Warga Negara Jepang.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Bachelor of Economics, Universitas of Tokyo, Jepang (1991), Master of Business Administration, University of Michigan's Ross School of Business, Amerika Serikat (2001)

Pengalaman Kerja
Saat ini, Ejima juga menjabat Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (April 2023 – sekarang).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ejima diangkat dan menjabat sebagai Regional Executive MUFG Bank di Asia Pasifik. Ejima bertanggung jawab atas seluruh bisnis dan platform operasional MUFG di 18 pasar di kawasan Asia dan berbasis di Singapura. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Country Head of Indonesia untuk MUFG Cabang Jakarta, peran yang diembannya dari Januari 2018 - 2022. Di bawah kepemimpinannya, MUFG mampu meningkatkan profilnya sebagai salah satu bank asing terbesar di Indonesia sekaligus memperdalam kinerja bisnis dan ketahanan operasional.

Sebelum pindah ke Indonesia, Ejima adalah Deputy General Manager Corporate Banking Division Asia & Oseania sejak Maret 2015. Berbasis di Singapura, beliau bertanggung jawab untuk mempromosikan bisnis perbankan korporasi dengan Nasabah global dan regional di kawasan Asia Tenggara dan Oseania.

Ejima adalah bankir korporat berpengalaman yang pernah menjabat di Perbankan Korporasi Jepang dan Global. Setelah mengasah keahliannya di Japanese Corporate Banking Group di Bank of Tokyo Mitsubishi Cabang New York pada awal tahun 2000-an, Ejima pindah ke US Corporate Banking Group, di mana dia tetap berbasis di New York. Sebelum Ejima memulai penugasannya di Singapura pada Maret 2015, beliau menjabat sebagai Head of Global HR Office di kantor pusat MUFG Bank di Tokyo dari tahun 2013 sampai 2015.

Ejima memulai karir perbankannya pada tahun 1991 di The Mitsubishi Bank, Ltd. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Penelitian International Kementerian Keuangan Jepang Departemen, Biro Bea Cukai & Tarif. Beliau kembali bergabung dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd. sebagai Manajer Departemen Riset Industri di Divisi Riset.

Tugas dan Tanggung Jawab
Ejima memimpin Direksi Perseroan dan mengawasi keseluruhan bisnis dan operasional Bank.

HONGGO WIDJOJO KANGMASTO
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 57 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Lulus dengan gelar Sarjana dari Universitas Negeri Sam Ratulangi jurusan Ekonomi Sosial Perikanan pada tahun 1988 dan menerima gelar MBA dari Institut Teknologi Royal Melbourne pada tahun 1994.

Pengalaman Kerja
Honggo adalah seorang bankir dengan 35 tahun pengalaman dan memiliki banyak pengetahuan di bidang perbankan dan industri keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Bank DKI (2015 - 2018), Komisaris Utama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2016 - 2017), Managing Director yang bertanggung jawab atas IT dan Operations PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010 – 2015), Managing Director Wholesale Banking di PT Bank Permata Tbk (2008 - 2010) dan Managing Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2006 - 2007).

Beliau berkarir selama 6,5 tahun di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000 - 2006). Beliau bertanggung jawab di bidang Distribution & Network dan Commercial Banking dengan posisi terakhir sebagai EVP Coordinator dan Board of Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2003 - 2006). Sebelumnya sebagai VP dan Head of Corporate Banking PT Bank International Indonesia Tbk (1996 - 2000) dan di PT Bank Central Asia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Head of Regional Credit Department (1988 - 1996).

Tugas dan Tanggung Jawab
Wholesale Banking Group (Enterprise Banking & Financial Institution, dan *SME Banking*), Transaksi Perbankan, *Treasury Sales, IT* dan *Operations*.

PROFIL **DIREKSI**

HAFID HADELI
Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia.
Usia 60 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja
Saat ini Hafid juga menjabat Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Oktober 2022 – sekarang).

Sebelumnya, Hafid menjabat di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan (Mei 2017 – Maret 2022), Direktur Pemasaran Pembiayaan (2012 - 2017), Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil (2010 - 2012), Direktur Keuangan dan Corporate Secretary (2006 - 2010).

Hafid mempunyai pengalaman lebih dari 38 tahun di industri keuangan dan perbankan. Sebelum bergabung dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Hafid pernah menduduki berbagai posisi penting di beberapa perusahaan antara lain Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002 - 2005), Wakil Direktur Utama PT Bank Lippo Tbk (2001 - 2002), serta berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988 - 2001) dan sebagai Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985 - 1988).

Tugas dan Tanggung Jawab
Consumer Banking Group, Branch Network dan pengawasan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

HERRY HYKMANTO
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 55 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 3 April 2008. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Transaction Banking tahun 2003. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Cash Management & Trade Business Development Manager Standard Chartered Indonesia (2000 - 2003), Bank Universal dengan jabatan terakhir sebagai International Operations Head (1992 - 2000). Merupakan Bankir pertama yang memperoleh sertifikasi internasional untuk *letter of credit* dari International Chamber of Commerce, Perancis di tahun 1998.

Tugas dan Tanggung Jawab
Perbankan Syariah, Kredit SME, *Sustainable Finance, Corporate Real Estate Management* (CREM)

PROFIL **DIREKSI**

RITA MIRASARI
Direktur

Warga negara Indonesia.
Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 7 September 2016. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja
Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat Direktur Regulatory Compliance & Financial Crime Compliance, The Hongkong Shanghai Banking Limited (HSBC Indonesia) (2013 - 2016), Direktur Legal, Compliance dan Corporate Secretary di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sekarang PT Bank Maybank Indonesia Tbk) (2009 - 2013), Direktur Country Compliance Representative di ABN AMRO Bank NV Indonesia (2006 - 2009) dan Compliance Director, Country Head Legal & Compliance di Standard Chartered Bank, Indonesia (1998 - 2006). Rita memulai karir di bidang Perbankan sejak tahun 1991.

Tugas dan Tanggung Jawab
Kepatuhan, *Financial Crime Compliance,* Sekretaris Perusahaan, Hukum, dan Litigasi.

DADI BUDIANA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari Binghamton University, Amerika Serikat

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Perseroan dari tahun 2017. Sebelumnya menjabat di HSBC Group diantaranya sebagai Presiden Komisaris PT HSBC Securities Indonesia sejak tahun 2016, Chief Risk Officer PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2014, Head of Corporate Banking dan juga sebagai anggota berbagai komite di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sejak tahun 2010, Credit Risk Management Consultant di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk tahun 2009 dan memegang beberapa jabatan senior seperti Senior Vice President di bidang Business Banking, Human Resources, Global Banking, Credit Risk Management di HSBC Indonesia tahun 1998.

Beliau memulai karirnya sebagai Management Trainee di PT United Overseas Bank Bali tahun 1992 dan melanjutkan karirnya di PT Bank Modern Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Investment Banking Team Leader tahun 1994.

Tugas dan Tanggung Jawab
Manajemen Risiko

PROFIL **DIREKSI**

MULJONO TJANDRA
Direktur

Warga Negara Indonesia.
Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta dan Akuntan Publik bersertifikasi *Indonesian Certified Public Accountant* (CPA).

Pengalaman Kerja
Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat Direktur Keuangan Bank UOB Indonesia (2015 – 2019), Direktur Keuangan di PT Asuransi Adira Dinamika (sekarang PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk.) (2012 – 2015). Muljono juga pernah bergabung dengan Perseroan (2003 – 2012) dengan posisi terakhir sebagai kepala unit kerja Akuntasi Keuangan dan Pajak. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik PwC dan KPMG (Indonesia dan Australia) (1990 – 2003).

Tugas dan Tanggung Jawab
Keuangan

NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

Warga Negara Jepang.
Usia 51 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 1 Oktober 2019. Diangkat kembali sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Keio University (1995) dan Magister Sains Manajemen dari Stanford Graduate School of Business (2014).

Pengalaman Kerja
Naoki bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2018 sebagai *Global Collaboration Senior Consultant*. Sebelumnya ditugaskan oleh MUFG Bank sejumlah peran di bidang perencanaan strategis, antara lain Managing Director Global Planning di Tokyo (2014 - 2018), Direktur Regional Planning di London (2010 - 2013) dan Direktur Corporate Planning di Tokyo (2006 - 2010).

Naoki memulai kariernya di perbankan ketika bergabung dengan MUFG Bank pada tahun 1995 sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Operasional, Perbankan Ritel, dan Perbankan UKM dan kemudian ditugaskan ke New York sebagai Rekanan yang bertanggung jawab atas Treasury Sales and Trading pada tahun 1999. Kemudian dipromosikan sebagai Vice President yang bertanggung jawab atas Perbankan Korporat pada tahun 2002.

Tugas dan Tanggung Jawab
Global Alliance Strategy

PROFIL **DIREKSI**

THOMAS SUDARMA
Direktur

Warga negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2022. Diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPST 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
MBA Marketing & Finance dari California State University, Los Angeles, California (1995) dan Bachelor of Science Finance dari Portland State University, Portland, Oregon (1990).

Pengalaman Kerja
Head of Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI) Perseroan sejak tahun 2019. Selama memimpin bisnis EBFI, Thomas berhasil membangun kemampuan tim internal dan menghasilkan kinerja bisnis yang signifikan.

Thomas mempunyai pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Thomas pernah berkarir di Bank HSBC dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Banking (2015 - 2018). Thomas juga pernah bergabung di Bank CIMB Niaga dimana dia menjabat sebagai Head of Corporate Banking (2012 - 2014) dan Head of Trade Finance (2012 - 2013).

Tugas dan Tanggung Jawab
Enterprise Banking dan *Financial Institution.*

PROFIL
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROF. DR. H.M. SIRAJUDDIN SYAMSUDDIN, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 65 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak tahun 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1979), serta meraih gelar M.A. (1988) dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA (1991).

Pengalaman Kerja
Beliau adalah Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta. Anggota Dewan Penasehat King Abdulaziz International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue (KAICIID) (2015 – sekarang), Pendiri dan Ketua Center for Dialogue and Cooperation among Civilizations (2007 – sekarang), anggota Group for Strategic Vision Russia-Islamic World (2006 – sekarang), Special Envoy of the President of Republic of Indonesia for Interfaith and Intercultural Dialogue and Cooperation (2017 - 2018), Ketua Dewan Pertimbangan MUI (2015 - 2020), Member of the Leadership Council of the United Nation Sustainable Development Solutions Network (2015 – 2020), Co-President World Conference of Religions for Peace (WCRP) (2006 – 2020), Ketua World Peace Forum (WPF) (2006 – 2020), Ketua Umum PP Muhammadiyah (2005 - 2015) dan President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP) (2004 - 2021).

PROFIL **DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

DR. HASANUDIN, M. AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 62 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2002 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana (1989), Magister Agama (M.Ag) (1997) dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2008).

Pengalaman Kerja
Hasanudin menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Indonesia Tbk (2020 – sekarang), Ketua DPS PT. Sarana Multigriya Finansial (2018 – sekarang), Ketua DPS PT Trimegah Asset Management (2015 – sekarang) dan Ketua DPS pada Toyota Astra Finance Service Syariah (2014 – sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Ketua BPH DSN-MUI (2020 – sekarang), anggota Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), Instruktur pelatihan yang diselenggarakan oleh DSN-MUI dalam bidang perbankan syariah, asuransi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, pasar modal syariah dan koperasi syariah (2015 – sekarang), Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (2010 – sekarang) dan Dosen UIN Syarif Hidayatullah Program Pascasarjana (Magister) dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) (2010 – sekarang).

Sebelumnya, beliau adalah Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015 – 2020), anggota Tim Kerja KPJKS OJK (2014 - 2016), anggota Dewan Standard Akuntansi Syariah (DSAS) - Ikatan Ahli Akuntan Indonesia (IAI) (2012 - 2016), Ketua dan anggota DPS PT Bank BNI Syariah (2010 - 2021), Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (1999 - 2015) dan Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (1997 - 2010).

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Warga negara Indonesia.
Usia 56 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Perseroan sejak 2018 dan diangkat kembali untuk jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1993) dan Meraih Magister Agama (M.Ag) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta (2001), serta gelar Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2020).

Pengalaman Kerja
Asep adalah seorang Dewan Pengawas Syariah yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun. Asep menjabat sebagai anggota DPS PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah) (2020 – sekarang), Ketua DPS PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Unit Usaha Syariah) (2017 – sekarang) dan Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Capital Life Syariah (2016 – sekarang). Asep juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional MUI (2015 - sekarang) dan Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2008 – sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Bidang Industri Keuangan Non-Bank Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (IKNB DSN-MUI) (2013 - 2015) dan Senior Lawyer pada Law Office of Remy & Partners (2002 - 2015).

PROFIL
PIHAK INDEPENDEN

ZAINAL ABIDIN
Pihak Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 68 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Audit dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak tahun 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1982) dan Master of Arts (MA) dalam bidang Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA (1989). Dia memiliki Sertifikasi Chartered Accountant (CA-Indonesia).

Pengalaman Kerja
Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Krom Bank Indonesia Tbk (September 2022 – sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronis (2017 - 2020) dan Komisaris Utama PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group (2014 - 2017). Beliau berkarir sejak tahun 1983 di Bank Indonesia dengan beberapa jabatan di antaranya Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM (2012 - 2013), Direktur pada Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (2012), Peneliti Utama dalam Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral (2008 - 2012), Direktur pada Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, (2007 - 2008), Deputi Direktur/ Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, (2001 - 2007) dan Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank (2001).

MAWAR I.R. NAPITUPULU
Pihak Independen

Warga negara Indonesia.
Usia 61 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menjabat sebagai Pihak Independen Perseroan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan anggota Komite Audit sejak tahun 2020.

Kualifikasi/Latar Belakang Pendidikan
Meraih gelar Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1986) dan Master of Business Administration bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia (1990).

Pengalaman Kerja
Saat ini, Mawar menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2018 – sekarang) dan anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (2004 – sekarang). Beliau juga seorang akuntan publik dengan jabatan Senior Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International (Juli 1994 – sekarang) dan Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business, Universitas Indonesia (1985 – sekarang). Beliau merupakan anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia (1999 – 2023).

DEMOGRAFIS KARYAWAN

Data *Head Count* Danamon per 31 Desember 2023 (Konsolidasi)

Perusahaan	2023	2022	2021
Danamon	8.752	8.883	8.773
Adira Finance	17.243	17.301	17.093
Jumlah	**25.995**	**26.184**	**25.866**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan (Konsolidasi)

Posisi	2023	2022	2021
Manajemen Puncak dan Technical Advisor	24	22	22
Manajer Senior	355	360	359
Manajer	3.222	3.102	2.983
Officer	7.837	7.760	7.564
Staf	14.557	14.940	14.938
Jumlah	**25.995**	**26.184**	**25.866**

Komposisi Karyawan berdasarkan Lama Bekerja (Konsolidasi)

Lama Kerja (tahun)	2023	2022	2021
0-3 tahun	7.385	7.842	7.937
3-5 tahun	2.023	3.404	3.537
5-10 tahun	5.804	4.861	5.171
10-20 tahun	8.321	8.077	7.210
>20 tahun	2.462	2.000	2.011
Jumlah	**25.995**	**26.184**	**25.866**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (Konsolidasi)

Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021
Pasca Sarjana	538	505	475
Sarjana	18.909	18.780	18.353
Diploma	4.215	4.368	4.532
SLTA	2.330	2.513	2.503
SLTP/SD	3	18	3
Jumlah	**25.995**	**26.184**	**25.866**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian (Konsolidasi)

Status Kepegawaian	2023	2022	2021
Permanen[1)]	23.238	22.411	22.509
Non-Permanen[2)]	2.757	3.773	3.357
Jumlah	**25.995**	**26.184**	**25.866**

Catatan:
1) Pekerja Permanen meliputi permanen dan *probation*.
2) Karyawan Non Permanen meliputi kontrak, *trainee*, honor dan ekspatriat. Data tidak termasuk dengan karyawan *outsource*.

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender (Konsolidasi)

Status Karyawan	2023	2022	2021
Laki-laki	17.827	18.121	18.062
Perempuan	8.168	8.063	7.804
Total	**25.995**	**26.184**	**25.866**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)	9.038.053.192	92,47
Masyarakat	735.499.678	7,53
Total	9.773.552.870	100,00

MUFG Bank, Ltd. (secara langsung & tidak langsung)

Masyarakat

DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	-
2	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	-
3	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	-
4	Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-
5	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	-
6	Dan Harsono	Komisaris	-	-

DIREKSI

No	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
1	Daisuke Ejima	Presiden Direktur	-	-
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Presiden Direktur	854.500	0,01%
3	Hafid Hadeli	Wakil Presiden Direktur	278.500	0,00%
4	Herry Hykmanto	Direktur	562.956	0,01%
5	Rita Mirasari	Direktur	273.500	0,00%
6	Dadi Budiana	Direktur	571.500	0,01%
7	Muljono Tjandra	Direktur	407.700	0,00%
8	Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-
9	Thomas Sudarma	Direktur	343.500	0,00%

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2023

No	Investor	Jumlah Saham yang Dimiliki	(%) Kepemilikan
1	MUFG Bank Ltd	8.940.317.662	91,47
2	UBS AG LONDON BRANCH EQUITIES HOUSE -2140724003	157.000.000	1,61
3	PT GUNA DHARMA	95.846.434	0,98
4	PT CEALMI KHIEZT INDONESIA	56.348.100	0,58
5	BANQUE PICTET AND CIE SA	18.339.800	0,19
6	CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	10.596.300	0,11
7	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ NEF	10.136.400	0,1
8	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	9.524.650	0,1
9	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	8.925.000	0,09
10	PT PANIN SEKURITAS	8.735.300	0,09
11	ERIK CHAN	8.270.000	0,08
12	REKSA DANA INSIGHT INFRA DEVELOPMENT (I-INFRA)	7.465.600	0,08
13	HERMANTO TANOKO	7.035.700	0,07
14	HSBC BROKING SECURITIES (ASIA) LIMITED-CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT	6.982.843	0,07
15	PT MAHKOTA PERMATA TEGUH	6.600.000	0,07
16	LGT BANK AG - CLIENT ASSETS	6.496.900	0,07
17	STATE STREET BANK-SPDR PORTFOLIO EMERGING MARKETS ETF	5.377.118	0,06
18	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET IT II	4.985.200	0,05
19	EFENDI	4.928.500	0,05
20	MANULIFE DANA EKUITAS	4.686.100	0,05

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

TENTANG MUFG

Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah salah satu grup keuangan terkemuka di dunia. Berkantor pusat di Tokyo dan dengan sejarah lebih dari 360 tahun, MUFG memiliki jaringan global dengan lebih dari 2.000 lokasi di lebih dari 40 negara. Grup MUFG memiliki sekitar 120.000 karyawan dan menawarkan berbagai macam layanan seperti perbankan komersial, perbankan perwalian, sekuritas, kartu kredit, pembiayaan konsumen, manajemen aset, dan sewa usaha. Grup MUFG bertekad untuk "menjadi grup keuangan paling tepercaya di dunia" melalui kolaborasi erat di antara perusahaan-perusahaan yang beroperasi, secara fleksibel memenuhi semua kebutuhan keuangan pelanggan kami, melayani masyarakat, dan mendorong pertumbuhan bersama dan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik. Saham MUFG diperdagangkan di bursa saham Tokyo, Nagoya, dan New York. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi https://www.mufg.jp/english.

KRONOLOGIS
PENCATATAN SAHAM

Danamon telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989, dengan kode BDMN dengan jumlah yang beredar sebesar 9.773.552.870 lembar saham, terdiri dari 22.400.000 lembar Saham Seri A dan 9.751.152.870 lembar Saham Seri B. Untuk total saham yang tidak dicatatkan guna memenuhi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum sebanyak 97.735.530 lembar saham atas nama PT Guna Dharma.

Kronologi pencatatan saham Danamon sebagai berikut:

Kronologi Pencatatan Saham

Saham Seri A	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 112.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 22.400.000
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2023	**22.400.000**

Saham Seri B	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	:20 24.422.610.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	:5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399

Saham Seri B	
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
-2005	13.972.000
-2006	24.863.000
-2007	87.315.900
-2008	13.057.800
-2009	29.359.300
-2010	26.742.350
-2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2023	**9.751.152.870**

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

KRONOLOGIS PENCATATAN **EFEK LAINNYA**

Per 31 Desember 2023, Danamon tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

Halaman ini sengaja dikosongkan

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	**PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (Adira Finance)**
Bidang Usaha	Pembiayaan
Profil Perusahaan	Dengan mengemban visi untuk "Menciptakan Nilai Bersama untuk Meningkatkan Kesejahteraan," Adira Finance memiliki misi "Menyediakan beragam solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan setiap nasabah melalui sinergi dengan ekosistem." Sesuai dengan logo dan janji brand "Sahabat Setia Selamanya," Adira Finance berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini merupakan pendorong bagi Adira Finance dalam melayani konsumen pada setiap aspek kehidupan, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance berupaya untuk memposisikan diri bagi nasabah, sebagai sahabat yang dapat bekerja sama dan menyediakan solusi yang dibutuhkan dengan konsep "Sahabat Adira." Dalam filosofi Adira Finance, konsep "Sahabat" memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: Fleksibel, Terbuka, Inovatif, dan Sinergis. Fokus utama Adira Finance adalah memberikan jasa produk pembiayaan yang beragam kepada nasabah meliputi pembiayaan kendaraan bermotor yaitu sepeda motor dan mobil, baik baru dan bekas. Adira Finance juga menawarkan pembiayaan multiguna, durables, dan alat berat. Di samping itu, Adira Finance membiayai pembiayaan berbagai merek kendaraan bermotor seperti Honda, Toyota, Mitsubishi dan merek lainnya. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi Perusahaan dalam menerima pengajuan pembiayaan dari merek apapun. Produk dan layanan utama yang ditawarkan oleh Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan perundang-undangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
Kepemilikan Saham	92,07%
Tanggal dan Tahun Pendirian	13 November 1990
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (Rp Miliar)	31.007
Alamat	Milenium Centennial Center Lantai 53, 56-61 Jl. Jendral Sudirman Kav. 25, Jakarta Tel: (+62 21) 3973 3232, 3973 3322 Fax: (+62 21) 3973 4949 E-mail: af.investor.relation@adira.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** Komisaris Utama: Daisuke Ejima Komisaris Independen: Krisna Wijaya Komisaris Independen: Manggi Taruna Habir Komisaris: Eng Heng Nee Philip Komisaris: Congsin Congcar Komisaris: Hafid Hadeli **Direksi** Direktur Utama: I Dewa Made Susila Direktur: Swandajani Gunadi Direktur: Niko Kurniawan Bonggowarsito Direktur: Harry Latif Direktur: Jin Yoshida Direktur: Denny Riza Farib

Perusahaan Afiliasi

Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk.	Asuransi	19,81%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank Komersial	1,63%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank Komersial	1,00%
Lainnya	Modal Ventura Telekomunikasi	0,24%-4,21%

AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

KAP Imelda & Rekan
(member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)
The Plaza Office Tower 32nd Floor.
Jl M.H. Thamrin kav 28-30 Jakarta 10350
Tel : +62 21 5081 8000
Fax : +62 21 2992 8200/2992 8300
Website : www.deloitte.com/id

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lantai 6
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : +6221 150 515
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 Indonesia
Tel : +6221 515 2855
Fax : +6221 5299 1199
Bebas Pulsa : 0800-186-5734
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Tel : +6221 2974 5222
Fax : +6221 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta-Indonesia 12940
Tel : +6221 29886800
Fax : +6221 29886822
Website : www.fitchratings.com

Fitch Ratings Ltd.
30 North Colonnade London E14 5GN United Kingdom,
Phone : +44(0)20 3530 1000
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +6221 509 684 69
Fax : +6221 509 684 68
Website : www.pefindo.com

NOTARIS

Mala Mukti, S.H., LL.M.
AXA Tower Lantai 27, Suite 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940
Tel : +6221 3005 6229
Fax : +6221 3005 6373
E-mail : malamukti@cbn.net.id

PENGHARGAAN & **SERTIFIKASI**

Januari 2023

6th Infobank Satisfaction, Loyalty & Engagement Awards 2023

oleh InfoBank

Kategori

1. Peringkat 1 - Satisfaction Index 2023 dgn rincian sbb:
   a. Peringkat 1 - Satisfaction Index Customer Service;
   b. Peringkat 1 - Satisfaction Index - Teller;
   c. Peringkat 1 - Satisfaction Index - Satpam,
   d. Peringkat 2 Sattisfaction Index - Mobile Banking
   e. Peringkat 3 – Satisfaction Index – Kantor Cabang,
   f. Peringkat 3 – Satisfaction Index - ATM.
2. Peringkat 2 - Loyalty Index 2023
3. Peringkat 2 - Engagement Index 2023
4. Peringkat 3 – Marketing Engagement Index 2023

Maret 2023

Linkedin Talent Awards 2022

oleh Linkedin

Kategori

- Best Talent Acquisition Team

Maret 2023

Indonesia Human Resources Awards 2023

oleh WartaEkonomi.co.id

Kategori

- The Best HR Management for the Outstanding Initiative in Supporting the Acceleration of Forming Employee Capabilities (Conventional Bank)

April 2023

12th Infobank Digital Brand Awards

oleh InfoBank

Kategori

- Peringkat 2 Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 Unit Usaha Syariah
- Peringkat 2 Deposito Bank Umum Konvensional
- Peringkat 3 Tabungan Bank Umum Konvensional
- Peringkat 3 Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 KPR Bank Umum Konvensional
- Peringkat 1 Internet Banking Bank Umum Konvensional
- Peringkat 2 Mobile Banking Bank Umum Konvensional

Mei 2023

Top 100 Most Outstanding Woman 2023

oleh InfoBank

Penerima

- Ibu Hedy Maria Helena Lapian – Komisaris Independen
- Ibu Rita Mirasari – Direktur Kepatuhan

PENGHARGAAN & **SERTIFIKASI**

Juni 2023

Top CSR Awards 2023

oleh TopBusiness

Kategori
- Top CSR Awards Bintang 4
- Top Leader on CSR Commitment

Juni 2023

Focus Economics Analyst forecast Awards 2023

oleh Focus Economic

Kategori
- 1st Fiscal Balance Forecaster – Indonesia
- 3rd Overall Indicators – Indonesia

Juni 2023

4th Indonesia Top Bank Awards 2023

oleh Iconomics

Kategori
- Top Bank 2023 in Conventional - KBMI 3 Category

Juni 2023

20th Banking Service Excellence Awards 2023

oleh InfoBank

Kategori Bank Konvensional

Platinum Recognition - 10 Consecutive Years in Service Excellence
- Peringkat 1 - Convenient Branch Experience In Priority
- Peringkat 1 - SMS Banking
- Peringkat 1 - Opening Account Via Website
- Peringkat 2 - Priority Banking in Service Excellence
- Peringkat 2 - Teller
- Peringkat 2 - Priority Staff

Kategori Unit Usaha Syariah

Golden Recognition - 5 Consecutive Years in Service Excellence
- Peringkat 1 - Teller
- Peringkat 3 - Walk-in Channel
- Peringkat 3 - Service Excellence

Juni 2023

Retail Banker International Asia Trailblazer Awards 2023

oleh GlobalData PTE Ltd

Kategori
- Best Retail Bank Indonesia

Juni 2023

Asiamoney Private Banking Awards 2023

oleh Euromoney Trading Limited

Kategori
- Best for ESG Investing in Indonesia

Juli 2023

Indonesia Most Powerful Women Awards 2023

oleh HerStory

Penerima
- Indonesia Most Powerful Women Awards 2023 untuk Ibu Rita Mirasari – Direktur Kepatuhan

Juli 2023

HR Asia Awards 2023

oleh HR Asia

Kategori
- Best Companies to Work for in Asia 2023

Agustus 2023

Top Corporate Social Responsibility of The Year 2023

oleh Infobrand.id

Kategori
- Top Corporate Social Responsibility of the Year 2023

Agustus 2023

28th Infobank Awards

oleh Infobank

Kategori
- The Best Financial Performance Bank in 2022 (KBMI III)
- Excellent Financial Performance Bank in 2022

September 2023

12th Infobank Sharia Recognition

oleh Infobank

Kategori
- Excellence Financial Performance Islamic Banking Unit of Commercial Banking in 2022 (Asset Rp5 T-Rp10 T)

September 2023

GlobalCCU Awards 2023

oleh Global Council of Corporate University

Kategori
- Bronze Award: Best Corporate University - Culture

PENGHARGAAN & **SERTIFIKASI**

November 2023

Konferensi Nasional Pertama Asosiasi Analis Transaksi Keuangan Indonesia (AATKI) Tahun 2023

oleh Asosiasi Analis Transaksi Keuangan Indonesia

Kategori
- Juara 2 Best Report Award (BREW)

Desember 2023

Indonesia Best Companies in Creating Leaders From Within Award 2023

oleh SWA Media Group and NBO

Kategori
- Predikat Excellent

Desember 2023

Indonesia Customer Service Champion 2023

oleh Majalah SWA

Kategori
- Indonesia Customer Service Champion 2023 – Predikat Very Good

Desember 2023

Thomas Award

oleh Thomas International Indonesia

Kategori
- Excellence in Talent Acquisition 2023

Desember 2023

Infobank Top 100 CEO 2023

oleh Infobank

Kategori
- Infobank Top 100 CEO 2023 – For Daisuke Ejima – President Director

Desember 2023

Digital Banking Awards

oleh Investortrust

Kategori
- Pemenang Kategori KBMI 3 untuk Dimensi Manajemen Risiko

Desember 2023

Infobank Bankers of the Year 2023

oleh Infobank

Kategori
- Infobank Bankers of the Year 2023 – For Honggo Widjojo Kangmasto – Vice President Director

INFORMASI PADA
SITUS WEB PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK no. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, Danamon telah memiliki situs web perusahaan yang mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yaitu:

a. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
b. Informasi bagi pemodal atau investor;
c. Informasi tata kelola perusahaan; dan
d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Situs web Danamon memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, situs web perusahaan juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan yang terkait bisnis Danamon.

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

ANALISIS & PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

114 Tinjauan Ekonomi Makro
115 Tinjauan Industri Perbankan
117 Tinjauan Strategis
118 Prospek Usaha
120 Tinjauan Operasional Segmen Usaha
121 Enterprise Banking
122 Treasury & Capital Market
124 Transaction Banking
126 Perbankan Usaha Kecil dan Menengah
128 Perbankan Konsumen
130 Grup Marketing
135 Perbankan Syariah
138 PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
142 Struktur Organisasi Adira Finance
144 Tinjauan Keuangan

TINJAUAN **EKONOMI MAKRO**

Pertumbuhan Ekonomi Tetap Stabil ditengah Gejolak Global

5,0%

"Di tengah dunia yang penuh gejolak, Indonesia mampu mempertahankan momentum pertumbuhan ekonominya di sepanjang tahun 2023, dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,0% YoY. Pencapaian ini terutama didukung oleh permintaan domestik yang kuat. Fundamental makroekonomi tetap kuat, dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,6% YoY, surplus neraca perdagangan sebesar USD36,9 miliar, dan defisit fiskal yang mengecil menjadi 1,7% PDB. "

Pada tahun 2023, perekonomian global kembali dihadapkan pada tantangan, ditandai oleh adanya kekhawatiran akan inflasi yang berlanjut, serta ketegangan geopolitik yang menekan perdagangan global dan prospek pertumbuhan. Faktor-faktor ini, bersama dengan perang Rusia-Ukraina yang sedang berlangsung, serta munculnya konflik di Timur Tengah, berkontribusi terhadap kekhawatiran dunia terkait rantai pasokan, komoditas, dan harga energi. Menurut perkiraan *International Monetary Fund* , pertumbuhan global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi sekitar 3,1% pada tahun 2023, yang selanjutnya berdampak pada pemulihan pasca COVID-19.

Menanggapi inflasi yang tetap tinggi di luar ekspektasi, bank-bank sentral utama memperketat kebijakan moneter dengan tujuan mengendalikan inflasi. Sebagai contoh, *Federal Reserve* milik Amerika Serikat menaikkan suku bunga acuan *Federal Funds Rate* untuk kesebelas kalinya sejak awal tahun 2022. Dimulai dari serendah 0,25%, suku bunga *Fed Fund Rate* mencapai angka 5,25%–5,50% pada Juli 2023. Pada saat yang sama, Bank Sentral Eropa Bank menaikkan suku bunga utamanya untuk kesepuluh kalinya berturut-turut, mencapai rekor tertinggi sebesar 4%. Angka ini, tertinggi sejak lahirnya mata uang euro pada tahun 1999, diterapkan untuk mengatasi kenaikan harga pangan, komoditas, dan energi.

Menanggapi siklus pengetatan kebijakan moneter global, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan BI sebesar 250 basis poin (bps) sejak tahun 2022, mencapai 6,00% atau total kenaikan suku bunga sebesar 50 bps sepanjang tahun. Keputusan strategis ini efektif berkontribusi untuk menopang nilai tukar Rupiah sehingga menutup tahun 2023 pada level Rp15.397/USD, menguat sebesar 1,1% terhadap USD dibandingkan Rp15.568/USD pada akhir tahun 2022.

Dari sudut pandang keseimbangan internal, inflasi *headline* tetap terkendali pada tingkat 2,6% YoY pada tahun 2023. Koordinasi yang erat antar instansi, terutama antara BI dan Pemerintah, berhasil mengembalikan inflasi ke rentang target sasaran 2%-4% pada tahun 2023, meskipun dihadapi tantangan seperti El-Nino, peningkatan harga minyak global, dan melonjaknya biaya pengangkutan global. Selain terkendalinya inflasi dengan baik, disiplin fiskal juga tetap terjaga, dengan defisit yang menyempit menjadi 1,7% PDB pada tahun 2023, turun dari 2,4% PDB pada tahun sebelumnya.

Sejalan dengan sektor riil, sektor keuangan juga memperlihatkan kinerja yang solid pada tahun 2023. Sistem perbankan menunjukkan ketahanan, likuiditas yang cukup, dan permodalan yang memadai untuk memitigasi risiko bawaan (*inherent risks*). Pada akhir tahun 2023, rasio instrumen likuiditas terhadap simpanan mencapai 28,7%, sementara rasio kecukupan modal perbankan terjaga sebesar 27,7%. Di sisi aset, pertumbuhan pinjaman bank di Indonesia mengalami perlambatan yang disebabkan oleh siklus pengetatan BI, namun tetap terlihat kencang sepanjang tahun fiskal. Khususnya, pada akhir tahun, industri perbankan mencatat pertumbuhan pemesanan pinjaman yang mengesankan, melampaui 10% YoY pada tahun 2023.

TINJAUAN **INDUSTRI PERBANKAN**

Industri perbankan Indonesia mampu mempertahankan tren pertumbuhan pada tahun 2023 seiring dengan kondisi yang berangsur normal dan pulihnya dunia usaha. Produk domestik bruto Indonesia tumbuh sebesar 5,0% (YoY) sepanjang tahun ini, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2022 ketika pertumbuhan didorong oleh lonjakan pascapandemi. Fungsi intermediasi industri perbankan juga membaik.

Saldo pinjaman perbankan tumbuh dua digit sebesar 10,4% YoY pada 2023, didukung stabilitas pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data terakhir yang dirilis pada 2023, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan juga tumbuh sebesar 3,9% YoY, diikuti oleh rasio instrumen likuid terhadap simpanan sebesar 29%. Hal ini mencerminkan likuiditas yang cukup dalam sistem perbankan. Dari sisi permodalan, Rasio Kecukupan Modal (CAR) tetap kuat sebesar 28% pada akhir tahun.

Sebagai cerminan pemulihan kegiatan dunia usaha di Indonesia yang terus berlanjut serta kuatnya konsumsi rumah tangga, pertumbuhan kredit terjadi di semua sektor. Kredit modal kerja yang disalurkan perbankan tumbuh 10,7% YoY pada tahun 2023 menjadi Rp3.199 triliun, sedangkan kredit investasi juga tumbuh 11,1% YoY menjadi Rp1.848 triliun. Dari sisi konsumsi, kredit konsumsi naik 9,0% YoY menjadi Rp1.999 triliun. Pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kredit tumbuh sebesar 7,2% pada 2023. Angka-angka tadi menunjukkan bahwa *credit appetite* tetap tinggi, di mana kredit tumbuh dua digit di hampir seluruh segmen.

Profitabilitas, kualitas aset, dan ketahanan sektor perbankan semakin membaik pada tahun 2023. *Net Interest Margin* (NIM) perbankan mencapai 4,8% pada 2023 dibandingkan 4,7% pada tahun 2022. *Return on Asset* (ROA) perbankan juga meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2023 dari 2,4% pada tahun 2022. Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto juga membaik, turun menjadi 2,2% pada tahun 2023 dibandingkan 2,4% pada tahun 2022.

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

POSISI DANAMON DALAM INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

Sepanjang tahun 2023, Danamon terus memperkuat diferensiasi strategisnya sebagai bank *hybrid* dengan dukungan ekosistem MUFG. Keberhasilan menjalankan strategi membuahkan hasil yang solid pada tahun ini, di mana Danamon membukukan rekor pencapaian tertinggi dari sisi pinjaman dan pendanaan.

Total pinjaman konsolidasi tumbuh sebesar 19% YoY mencapai Rp172,9 triliun, lebih tinggi dibandingkan industri dan target, dan pertumbuhan terjadi di semua segmen. Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) termasuk *Trade Finance and Marketable Securities* dengan dukungan kolaborasi MUFG tumbuh 15% YoY mencapai Rp78,8 triliun, sedangkan segmen *Consumer Banking* tumbuh 41% YoY menjadi Rp17,7 triliun. Segmen UKM juga tumbuh 9% dan mencapai Rp22,6 triliun. Selanjutnya, pembiayaan baru Adira Finance tumbuh sebesar 31% YoY, dengan total saldo pinjaman tumbuh 25% YoY hingga mencapai Rp55,7 triliun. Pertumbuhan diiringi manajemen risiko yang hati-hati untuk menjaga kualitas aset pada level yang sehat, di mana NPL membaik dari 2,6% pada akhir tahun 2022 menjadi 2,2% seiring dengan pemulihan bisnis kreditur pascapandemi.

Dari sisi pendanaan, total penghimpunan dana Bank tumbuh solid sebesar 14% YoY mencapai Rp156,5 triliun. Sedangkan pendanaan granular tumbuh sebesar 10% YoY sehingga menghasilkan rasio (CASA) sebesar 52,3%.

Pada akhir tahun, Bank mencatat Laba Bersih Setelah Pajak (NPAT) Konsolidasi sebesar Rp3,5 triliun, naik 6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan di atas target. Pencapaian ini didukung oleh tercapainya peningkatan margin bunga bersih (NIM) di tengah kondisi suku bunga masih tinggi. Bank menutup tahun ini dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang kuat sebesar 27,5%, jauh di atas ketentuan minimum. Pencapaian ini menempatkan Danamon pada posisi yang baik untuk pertumbuhan di masa depan seiring langkah Bank untuk memperkuat sinergi dalam ekosistem MUFG agar dapat terus memberikan nilai bagi nasabah.

TINJAUAN **STRATEGIS**

FOKUS STRATEGIS 2023

Danamon terus meningkatkan kualitas pelaksanaan strategi bisnisnya sepanjang tahun 2023, yang dibuktikan dengan pertumbuhan yang kuat di sektor pendanaan, pemberian pinjaman, dan profitabilitas, serta kualitas aset bank yang lebih baik. Danamon tetap berfokus pada kemajuan keempat mesin bisnisnya sekaligus mempererat kolaborasi dan sinergi dengan MUFG dan Adira Finance. Melalui pendekatan institusional ini, Danamon berupaya mengoptimalkan bisnis dan menjangkau lebih banyak nasabah sekaligus menyediakaan pinjaman dengan berhati-hati disertai Agunan Kredit yang memadai dan proses yang efisien. Danamon juga telah meningkatkan baik kemampuan dan kemitraan digitalnya agar selalu dekat dan terkoneksi dengan nasabah. Bekerja sama dengan MUFG dan MUIP, baru-baru ini Danamon meluncurkan fasilitas pembiayaan baru yang disebut Garuda Fund untuk mendukung pertumbuhan perusahaan rintisan Indonesia sekaligus memperluas ekosistem kolaborasi Danamon.

Sesuai dengan tema laporan tahunan "Tumbuh Bersama", Danamon bersama MUFG dan Adira terus mengembangkan sinergi yang unik untuk mengidentifikasi kebutuhan nasabah dan merancang proposisi yang lebih baik untuk mengakomodasi aspirasi keuangan mereka. Danamon berkomitmen untuk memberikan layanan yang menyeluruh kepada nasabah di seluruh segmen bisnis di tiap tahap kehidupan mereka dan pada saat yang sama menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan para pemegang saham.

Segmen *Enterprise Banking and Financial Institution* (EBFI) melanjutkan prioritasnya dalam menarik dan mengakusisi nasabah baru yang memiliki rekam jejak yang baik, serta meningkatkan pendanaan secara granular melalui jasa manajemen kas dan *value chain solutions*. Kolaborasi dengan MUFG juga semakin ditingkatkan untuk terus memberikan nilai tambah bagi pelanggan korporasi, seperti koneksi ke jaringan global melalui *Business Matching Fair*, yang telah diselenggarakan sebanyak dua kali di tahun 2023.

Segmen Usaha Kecil Menengah (UKM) telah meningkatkan produktivitasnya melalui proses penilaian kredit yang lebih cepat dan upaya kolaborasi yang lebih kuat dengan seluruh lini bisnis. UKM memperluas pelanggannya dengan melayani distributor dan sub-distributor melalui pendekatan *Financial Supply Chain* (FSC). UKM juga bersinergi dengan Adira Finance dalam menyediakan solusi keuangan yang lebih baik untuk *dealer* otomotif.

Perbankan Konsumer mempertahankan proposisi nilai untuk segmen nasabah *privilege, optimal*, dan *mass* dengan fokus yang kuat untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan mendukung mereka dengan kemampuan perbankan digital yang lebih baik, serta jaringan cabang dan *cash points*. Untuk menjangkau generasi muda yang lebih produktif, Danamon menjadi sponsor utama dalam ajang Bridestory Market, pameran pernikahan terbesar di Indonesia. Perbankan Konsumer juga meluncurkan program Danamon Hadiah Beruntun di seluruh Indonesia untuk terus mengembangkan basis pendanaan granular.

Pada April 2023, Danamon mengumumkan akuisisi Portofolio Pinjaman Konsumer Standard Chartered Bank Indonesia yang memiliki rekam jejak yang baik. Akuisisi ini bertujuan untuk memperkuat bisnis pembiayaan konsumen Danamon serta meningkatkan skala ekonomi dari investasi yang sedang berlangsung di bidang digital, jaringan cabang, dan kemampuan lainnya. Proses migrasi portofolio yang berjalan lancar ini berhasil dirampungkan pada Desember 2023.

Danamon melanjutkan program Cabang Generasi Mendatang (*Next Generation Branch*) dan telah mentransformasi 53 cabang di seluruh Indonesia dengan menerapkan layanan konvensional dan digital yang terintegrasi. Di bidang perbankan digital, Danamon terus menerapkan cara kerja yang lincah dan telah meluncurkan berbagai fitur baru di aplikasi perbankan bergeraknya, D-Bank PRO. Danamon terus mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan pendekatan ekosistem yang telah diterapkan di industri otomotif dan real estat.

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, mempertahankan pertumbuhan dua digit dalam pembiayaan baru melalui berbagai program dankolaborasi inisiatif dengan Danamon dan MUFG. Adira Finance juga mengembangkan bisnis pembiayaan non-otomotif, seperti pinjaman multiguna dan pembiayaan alat berat, armada, dan barang tahan lama. Danamon, Adira dan MUFG juga mendukung industri otomotif nasional dengan menjadi *Official Bank* dan *Multifinance Partner* di *Indonesia International Motor Show* (IIMS) Jakarta dan Surabaya 2023.

Pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi aspek penting dalam pertumbuhan Danamon. Pada tahun 2023, Danamon meningkatkan program mobilitas internal dan pelatihan melalui kerja sama dengan entitas dan mitra MUFG. Danamon menciptakan berbagai peluang untuk menemukan dan mengembangkan talenta muda melalui Program Magang Danamon untuk mahasiswa dan program *Danamon Bankers Trainee* untuk yang telah lulus. Danamon juga secara konsisten berinvestasi pada peningkatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) dan kemampuan digitalnya dalam rangka mendukung produktivitas bank dan layanan nasabah.

Investasi dalam hal pengenalan merupakan strategi prioritas bagi Danamon. Selain Indonesia International Motor Show (IIMS) dan Bridestory, bersama MUFG dan Adira Finance, Danamon juga berpartisipasi dalam berbagai acara besar lain, seperti menyelenggarakan *Business Matching* dan *Investment Fair* dan DXPO yang merupakan bagian dari perayaan ulang tahun Danamon – sebuah festival yang menggabungkan perjalanan, otomotif, real estat, makanan dan minuman, serta gaya hidup.

STRATEGI TAHUN 2024

Untuk meraih peluang dan mengatasi tantangan di tahun 2024, Danamon telah menyiapkan beberapa strategi utama sebagai berikut.

- Memperkuat dan memperluas kerja sama dengan MUFG, Adira Finance, dan pelaku usaha dalam jaringan MUFG, serta fokus membangun keunggulan dalam ekosistem yang ditargetkan dan melalui inovasi yang dapat menjawab kebutuhan nasabah.
- Terus beradaptasi dengan perubahan perilaku nasabah dan memperkuat hubungan dengan mereka melalui digitalisasi sistem dan proses, optimalisasi analisis data, dan penyempurnaan proses untuk mengembangkan proposisi produk dan layanan yang lebih baik guna menciptakan pengalaman nasabah yang tanpa cela.
- Terus memperluas transformasi Jaringan Cabang Generasi Mendatang di seluruh Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan pengalaman nasabah.
- Membangun pemasaran dan penjenamaan yang kuat untuk mendukung strategi pertumbuhan Danamon. Selama 67 tahun beroperasi, jenama Danamon telah diakui sebagai bank *hybrid* yang unik dengan waralaba lokal yang kuat dan pengalaman yang dipadukan dengan keahlian dan kemampuan global MUFG.
- Melanjutkan pengembangan sumber daya manusia dengan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan karyawan melalui program pembelajaran dan pertukaran karyawan di lingkungan MUFG dan anak perusahaan.

PROSPEK **USAHA**

MAKROEKONOMI 2023

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan ekonomi meskipun perekonomian global melanjutkan tren perlambatan. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,0% YoY pada 2023, ditopang oleh kuatnya permintaan domestik. Permintaan domestik yang terjaga, baik dari sisi konsumsi rumah tangga maupun investasi, mampu menahan penurunan kinerja ekspor Indonesia ditengah perlambatan ekonomi global. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif turut menjaga stabilitas perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2023.

Bank Indonesia berhasil mengendalikan inflasi Kembali pada target sasaran 2%-4% setelah gejolak harga minyak global pada tahun 2022. Inflasi terjaga pada level 2,6% YoY pada tahun 2023, diikuti dengan nilai tukar rupiah yang berada pada level 15.255 Rupiah per Dollar Amerika Serikat (AS). Dari sisi fiskal, Pemerintah berhasil menjaga defisit fiskal tetap rendah pada level 1,7% dari Produk Domestik Bruto (PDB), menurun dari tahun sebelumnya pada lebel 2,4% dari PDB. Bauran kebijakan fiskal dan moneter tersebut turut berperan dalam menjaga stabilitas sektor keuangan. Kondisi likuiditas memadai tercermin pada rasio alat likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berada pada level 29%, diikuti dengan rasio kecukupan modal perbankan pada level 28%.

Tahun 2023 merupakan tahun yang menantang bagi perekonomian global dan domestik. Tensi geopolitik yang meningkat serta ketidakpastian arah kebijakan moneter bank sentral AS menjadi tantangan pada tahun 2023 dan kemungkinan akan berlanjut pada 2024.

Meski demikian, fundamental makroekonomi Indonesia yang kuat diharapkan mampu menghadapi tantangan yang ada. Selain dari inflasi yang terjaga rendah, Indonesia juga mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar 37 Miliar Dollar AS pada 2023. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya harga komoditas ekspor Indonesia dari level sebelum pandemi.

Pada 2024, Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum (PEMILU) yang diharapkan mampu memberikan dorongan bagi aktivitas ekonomi seiring dengan belanja sektor publik dan swasta terkait dengan PEMILU. Stabilitas politik dalam negeri juga diperkirakan mampu untuk tetap menarik investasi asing langsung maupun portofolio ke dalam negeri. Dengan perkembangan tersebut, Pemerintah Indonesia melalui kementerian keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh stabil pada 2024 dengan indikator ekonomi sebagai berikut:

Indikator	2023	2024*
Pertumbuhan Ekonomi (%,YoY)*	5,1	5,2
Inflasi (%,YoY)	2,6	2,8
Nilai Tukar (Rp/USD)	15.397	15.000
Tingkat Suku Bunga SUN 10 Tahun (%)	6,7	6,7
Harga Minyak Mentah Indonesia (USD/barel)	78	82
Lifting Minyak Mentah (ribu barel per hari)	608	635
Lifting Gas (ribu barel setara minyak per hari)	964	1.033

Sumber: Kementrian Keuangan, Danamon, *Asumsi APBN 2024 dari Kementerian Keuangan

Sejalan dengan asumsi APBN 2024, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh dalam kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2024. Faktor pendorongnya adalah berlanjutnya perbaikan konsumsi rumah tangga dan investasi ditengah ekonomi global yang melambat.

Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang stabil pada 2024. Pertumbuhan kredit diperkirakan mencapai 10,0%-12,0% pada 2024. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga.

Permintaan kredit diperkirakan stabil, seiring dengan peningkatan pertumbuhan konsumsi dan investasi, di tengah ekspor yang berpotensi melambat seiring perlambatan aktivitas ekonomi global. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit akan didukung oleh kecukupan likuiditas, menurunnya persepsi risiko, dan potensi pelonggaran kebijakan moneter global dan domestik. Selain itu, kebijakan makroprudensial juga tetap akomodatif untuk mendukung keberlanjutan momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan.

TINJAUAN OPERASIONAL
SEGMEN USAHA

Pada tahun 2023, Danamon meneruskan strateginya yaitu pertumbuhan kredit secara berhati-hati melalui pendekatan ekosistem, pertumbuhan CASA melalui *Institutional Approach* dan meningkatkan *Fee Income* melalui *unique value proposition*. Selain itu, kolaborasi MUFG memungkinkan Danamon untuk memasuki pasar kolaborasi Jepang dan multinasional melalui layanan distributor *financing, cash management*, kredit kepemilikan rumah, dan *payroll accounts*.

ENTERPRISE **BANKING**

> "Di tengah berbagai isu dan tantangan global, Enterprise Banking berhasil tumbuh sebesar 15% di tahun 2023 dibanding posisi tahun sebelumnya."

Enterprise Banking melayani segmen *Wholesale* dan Lembaga Keuangan dengan memberikan solusi keuangan yang komprehensif, seperti pinjaman, pengelolaan kas, pembiayaan perdagangan, dan layanan tresuri. Dengan memahami dan melayani kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadikan Danamon sebagai bank transaksional pilihan nasabah.

PRODUK DAN LAYANAN

Enterprise Banking menyediakan produk dan layanan sebagai berikut:

- Pinjaman Modal Kerja (*Trade Finance & Financial Supply Chain*);
- Pinjaman Investasi;
- Pengelolaan Kas (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likuiditas);
- Pertukaran valuta asing;
- Kustodian;
- Pembiayaan proyek;
- Surat utang pasar modal.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Tahun 2023 merupakan tahun dimana bangsa Indonesia memasuki masa endemi COVID-19. Akan tetapi, kondisi geopolitik yang masih bergejolak menyebabkan para bank sentral terus meningkatkan suku bunga acuan mereka, sehingga berdampak pada kenaikan suku bunga di seluruh segmentasi lini nasabah.

Meskipun suku bunga acuan meningkat, *Enterprise Banking* tetap tumbuh dan terus fokus untuk memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada, memperluas portofolionya dengan akuisisi nasabah baru, dan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk dengan meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Enterprise Banking juga berkomitmen untuk berinvestasi dalam sumber daya manusia dengan menarik dan mempertahankan talenta terbaik, menerapkan program pelatihan yang luas, termasuk pelatihan di luar negeri dan mendorong organisasi berbasis kinerja.

KINERJA 2023

Portofolio pinjaman *Enterprise Banking* tumbuh 15% berkat dukungan kolaborasi dengan Grup MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Enterprise Banking akan terus menerapkan strategi berikut:

- Memperdalam hubungan dengan nasabah yang sudah ada;
- Mengakuisisi nasabah baru dari target pasar kami dan dari dalam ekosistem *value chain* secara menyeluruh dari nasabah yang ada;
- Melanjutkan kolaborasi dengan Grup MUFG untuk mengakuisisi nasabah dari perusahaan-perusahaan multinasional dan *value chain* mereka, serta menyediakan produk dan layanan yang bernilai tambah, seperti *Global Business Matching*;
- Aktif menawarkan pembiayaan pinjaman bersama lembaga keuangan lain melalui pinjaman sindikasi, *structure financing, agency, sell-down, dan risk participation*;
- Terus memelihara dana pihak ketiga dengan menawarkan solusi pengelolaan kas yang komprehensif yang ditunjang dengan penggunaan *e-channel* dan solusi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
- Berinvestasi dalam sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan karyawan kami melalui pelatihan dan penugasan proyek, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang didukung oleh MUFG;
- Melanjutkan upaya-upaya untuk menarik talenta baru dan mempertahankan serta mengembangkan talenta yang sudah ada.

TREASURY & CAPITAL MARKET

TCM meningkatkan pendapatan Treasury Sales sebesar

26%

Year on Year

"Sinergi dan kerja sama dengan semua lini bisnis Danamon serta dengan entitas induk MUFG Bank menjadi faktor kunci keberhasilan bagi *Treasury & Capital Market* dalam memastikan ketahanan likuiditas serta menyediakan produk dan layanan tresuri Danamon dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah."

Treasury & Capital Market (TCM) merupakan divisi inti dalam pengelolaan risiko likuiditas Bank dengan memastikan pemenuhan kebutuhan likuiditas Bank; hal ini dicapai dengan terus berfokus pada pengelolaan neraca yang efisien dan hati-hati untuk mendukung pengembangan bisnis dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian perbankan. Tanggung jawab untuk mengelola risiko likuiditas selalu melekat pada pengelolaan risiko suku bunga neraca Bank.

(TCM) juga merupakan mitra produk dari lini bisnis Danamon, yang selain menyediakan solusi umum *Foreign Exchange* (FX) dasar dan surat berharga, TCM juga menyediakan solusi yang lebih mutakhir bagi nasabah yang membutuhkan solusi lindung nilai dan produk investasi.

Selain menjadi salah satu *Primary Dealer* Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang rupiah, TCM juga secara aktif mendukung regulator dalam meningkatkan, memformulasikan, dan memperkuat pendalaman pasar keuangan di Indonesia.

PRODUK DAN LAYANAN

TCM menawarkan berbagai macam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah, serta melakukan aktivitas *trading*. Produk-produk yang ditawarkan di antaranya: *Foreign Exchange* (termasuk *FX Today, FX Tomorrow, FX Spot, FX Forward, FX Swap,* dan *Domestic Non-Deliverable Forward*), *Interest Rate Swap, Cross Currency Swap, Structured Product (Dual Currency Investment, Market Linked Deposit,* dan *Call Spread Option),* Surat Berharga (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi, baik Konvensional maupun Syariah, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan Sekuritas Valas Bank Indonesia), Pasar Uang (instrumen antarbank & Bank Indonesia), dan *Repo/Reverse Repo.*

Sejak Danamon ditunjuk oleh Bank Indonesia pada tahun 2021 sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer Bank* (Bank ACCD) untuk melakukan transaksi *Local Currency Settlement* (LCS) bagi mata uang THB-IDR dan CNY-IDR, volume transaksi nasabah terus meningkat. Volume transaksi LCS THB-IDR pada tahun 2023 naik 103% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan adanya layanan tersebut, nasabah Bank dapat menikmati kurs valas yang lebih kompetitif dan pengiriman dana ke institusi atau individu di negara partner Bank ACCD dengan lebih efisien dan cepat.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Pada tahun 2023, TCM terus fokus pada strategi pengelolaan neraca yang efisien dalam hal Pengelolaan Modal, pengelolaan portofolio *Fair Value through Other Comprehensive Income* (FVOCI), Rencana Pendanaan Darurat, Pembaharuan Sistem Tresuri, dan Sistem *Asset & Liability Management* (ALM).

Aktivitas Tim *Trading* TCM mendukung Tim *Treasury Sales* TCM dengan menyediakan likuiditas dan harga yang kompetitif bagi nasabah. TCM juga menawarkan investasi alternatif bagi nasabah ritel, seperti obligasi pemerintah dan obligasi korporasi. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya bagi Danamon.

TCM terus bekerja sama dengan lini bisnis Bank untuk mendukung nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai untuk mengelola eksposur mereka. TCM memperluas kerja sama dengan jaringan usaha Grup MUFG untuk memanfaatkan peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional serta kesepakatan-kesepakatan aksi korporasi yang besar.

Seiring dengan program pendalaman pasar keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan otoritas terkait, TCM juga ikut serta dalam program *Central Counterparty* (CCP), proses pendirian *Self-Regulatory Organization* (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valas Indonesia (Apuvindo), dan ikut serta dalam lelang *Term Deposit* Valas dari Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) serta instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI).

KINERJA 2023

TCM meningkatkan pendapatan *Treasury Sales* sebesar 26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya berkat kontribusi kinerja *Enterprise Banking and Financial Institution Sales* yang lebih baik. Volume FX *Sales* meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

TCM telah meluncurkan *Structured Product*, seperti *Dual Currency Investment* (DCI) dan *Market Linked Deposit* (MLD) untuk memenuhi kebutuhan investasi nasabah. TCM berhasil melipatgandakan pendapatan penjualan MLD sebesar enam kali dan melipatgandakan volume penjualannya sebesar empat kali pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

TCM mendukung rencana pendanaan pemerintah Indonesia dengan aktif ikut serta dalam lelang obligasi pemerintah dalam IDR dan mata uang asing yang baru diterbitkan di tahun 2023.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Pada tahun 2024, TCM akan terus menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

1. Senantiasa memperkuat strategi pengelolaan neraca yang efisien dengan prinsip kehati-hatian.
2. Melanjutkan kerja sama dengan lini bisnis Danamon untuk menyediakan solusi kepada nasabah yang membutuhkan produk investasi dan instrumen lindung nilai dalam rangka mengelola eksposur mereka; melanjutkan kerja sama dengan jaringan usaha Grup MUFG untuk memanfaatkan lebih banyak peluang bisnis dengan rantai nilai perusahaan Jepang dan perusahaan multinasional, serta untuk meningkatkan transaksi obligasi pemerintah Indonesia yang lebih banyak.
3. Mengembangkan layanan investasi Bank, seperti Obligasi Ritel *Online* yang bertujuan untuk menyediakan *one stop access* bagi kegiatan investasi obligasi nasabah.
4. Terus mendukung inisiatif Bank Indonesia sejalan dengan *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025 termasuk inisiatif lainnya oleh regulator dan otoritas terkait untuk mendukung pendalaman pasar keuangan.

TRANSACTION BANKING
(CASH MANAGEMENT, TRADE FINANCE, & FINANCIAL SUPPLY CHAIN)

"Dengan memanfaatkan momentum pasca pandemi, pengembangan produk, serta digitalisasi *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain*, Danamon tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis namun juga memenuhi permintaan pelanggan secara efektif."

Transaction Banking Danamon terus mengembangkan produk yang memanfaatkan inovasi teknologi digital terkini guna meningkatkan kenyamanan nasabah dan menyediakan layanan yang unggul.

Transaction Banking menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik nasabah korporasi, komersial, maupun usaha kecil, dan menengah (UKM). Melalui layanan *Cash Management, Trade Finance,* dan *Financial Supply Chain,* Danamon dapat menyediakan solusi transaksi perbankan yang tepat, efektif, dan kompetitif bagi nasabah.

Pengembangan *platform internet banking* yang berkesinambungan memfasilitasi nasabah dalam melakukan transaksi *Cash Management, Trade Finance*, dan *Financial Supply Chain* secara *online* yang dapat membantu nasabah meningkatkan efisiensi kegiatan bisnis.

PRODUK DAN LAYANAN

Transaction Banking menyediakan produk-produk sebagai berikut:

- ***Cash Management***
  Solusi perbankan terpadu membantu nasabah dalam mengelola arus kas, likuiditas, dan pelaksanaan transaksi harian secara optimal namun tetap efisien. *Cash Management* Danamon memungkinkan nasabah untuk mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis secara lebih efektif.

- ***Trade Finance & Services***
  Layanan *Trade Finance* Danamon membantu nasabah untuk melakukan transaksi perdagangan dan memperoleh pembiayaan modal kerja, baik mencakup perdagangan internasional (impor dan ekspor) maupun perdagangan domestik.

- ***Financial Supply Chain* (FSC)**
  Financial Supply Chain Danamon mendukung kelancaran siklus transaksi antara pemasok, distributor dan prinsipal, dengan menyediakan tidak hanya fasilitas modal kerja dan pembayaran, namun juga laporan bisnis yang komprehensif yang dapat memberikan nilai tambah pada hubungan Kerjasama dan kesinambungan dalam ekosistem bisnis.

STRATEGI & INISIATIF 2023

- **Layanan Perbankan Digital**
  1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap *Danamon Cash Connect* dengan penambahan fitur baru memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah dalam melakukan transaksi bisnis secara daring dan *real-time* dengan pilihan fasilitas cek saldo, transfer dana, transfer secara massal, layanan rekening virtual, pembayaran gaji, pembayaran pajak, pembayaran tagihan, nilai tukar valas, dan lain-lain.

  2. API Central memberikan layanan koneksi *real-time* untuk transaksi *Fund Transfer* (pembayaran), *Virtual Account* (penagihan), dan *Financial Supply Chain*.

- **Kolaborasi MUFG**
  Melalui kolaborasi dengan MUFG Bank, *Transaction Banking* terus menambah hubungan kerja sama baru dengan prinsipal bisnis dan distributor dalam berbagai industri, antara lain otomotif, FMCG, farmasi, industri konstruksi bangunan, dan berbagai perusahaan yang terafiliasi dengan MUFG.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Transaction Banking akan terus mengembangkan solusi produk dan layanan serta melakukan kolaborasi dengan MUFG Bank di bidang *Cash Management, Trade Finance,* dan F*inancial Supply Chain*.

1. Pengembangan solusi *Financial Supply Chain* terpadu secara berkelanjutan untuk memberikan solusi transaksi yang komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah-nasabah utama kami.
2. Peningkatan fitur *Danamon Cash Connect* (DCC) seperti *Bill Payment,* BI Fast, serta sistem *Financial Supply Chain* yang komprehensif baik kepada pemasok maupun kepada distributor, termasuk untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja.
3. Sebagai salah satu *Appointed Cross Currency Dealer* (ACCD), mendukung program Pemerintah untuk meningkatkan transaksi *direct settlement* antara Rupiah dengan mata uang negara tujuan serta memberikan layanan yang lebih efisien dan kompepetitif bagi nasabah.
4. API Central untuk layanan pengiriman dana ke luar negeri. Fitur baru untuk API yang meliputi API *Direct Debit,* API BI Fast, API untuk pembayaran tagihan, dan lain-lain.
5. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial.

PERBANKAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

Omset penjualan tahunan hingga

Rp100

Miliar

"Perbankan UKM Danamon berfokus pada usaha kecil dan menengah dengan total kebutuhan pinjaman hingga Rp30 miliar dan omset penjualan tahunan hingga Rp100 miliar."

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Danamon menawarkan berbagai solusi keuangan komprehensif yang mencakup pinjaman bisnis produktif, pendanaan, transaksi, pertukaran valuta asing dan proteksi (*Bancassurance*).

PRODUK DAN LAYANAN

1. **Pinjaman bisnis produktif**
   Pembiayaan Modal Kerja (Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Berjangka), Pembiayaan Investasi (KAB – Kredit Angsuran Berjangka), serta pembiayaan *Financial Supply Chain*, *Trade Finance*. Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Pinjaman Koperasi Pegawai.

2. **Pendanaan**
   Rekening deposito dan transaksional untuk kemudahan transaksi operasional dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito Berjangka.

3. **Transaksi**
   Menawarkan kemudahan bertransaksi di mana saja, kapan saja melalui jaringan cabang Danamon di seluruh Indonesia dan melalui saluran digital, seperti *internet banking, mobile banking, cash management,* dan *Trade Finance.*

4. **Pertukaran Valuta Asing**
   Menawarkan kemudahan pertukaran valuta asing untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan pembayaran dalam mata uang asing.

5. ***Bancassurance***
   Menawarkan berbagai produk untuk memberikan perlindungan kepada pemilik bisnis dan aset mereka.

STRATEGI DAN INISIATIF 2023

Tahun 2023 Perbankan UKM Danamon berfokus dalam memperluas hubungan nasabah, salah satunya dengan mengoptimalkan seluruh ekosistem rantai nilai termasuk meningkatkan kerja sama dengan Grup MUFG.

Selain memanfaatkan kolaborasi eksternal, Perbankan UKM Danamon juga merancang strategi internal yang berfokus pada pertumbuhan penyaluran kredit. Contoh nyata dari pendekatan ini dapat ditemukan dalam pemanfaatan ekosistem *Enterprise Banking.* Perbankan UKM Danamon memberikan pembiayaan kepada nasabah melalui ekosistem ini, menciptakan sinergi antara layanan internal untuk memperluas akses ke pembiayaan dan memicu pertumbuhan sektor bisnis yang relevan.

Dengan pendekatan yang holistik terhadap ekosistem, Perbankan UKM Danamon tidak hanya membangun keberlanjutan dalam bisnisnya sendiri tetapi juga berperan sebagai pemangku kepentingan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Melalui strategi ini, Perbankan UKM Danamon hadir sebagai pionir dalam menciptakan nilai tambah melalui ekosistem yang beragam, mencerminkan visi perusahaan untuk menjadi mitra terdepan bagi para pelaku bisnis UKM di Indonesia.

KINERJA 2023

- Portfolio kredit tumbuh 8,6% di tahun 2023 dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 4 tahun terakhir berkat dukungan kolaborasi baik internal divisi maupun dengan Grup MUFG.
- Pertumbuhan kredit yang stabil di tahun 2023 sudah terlihat sejak bulan Mei 2023 dan diharapkan akan terus tumbuh berkesinambungan dengan upaya Perbankan UKM untuk memperdalam hubungan dengan nasabah dengan mengoptimalkan ekosistem Grup MUFG.
- Portfolio Deposito (CASA & TD) tumbuh 23% yang didukung oleh transaksi dengan *Cost of Fund* yang relative rendah melalui granular CASA.
- Perbankan UKM juga berhasil meningkatkan pendapatan dari transaksi *Non-Interest Income* yang berasal dari *Credit Related Fee, FX, Channel* dan *Cash Management Fee*.

STRATEGI DAN INISIATIF 2024

Strategi Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sebagai berikut:

a. Kolaborasi Antar Divisi

Strategi bisnis tahun 2024 ditopang dengan budaya kolaborasi bekerja sama dengan berbagai divisi di Danamon. Mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus menciptakan lebih banyak interaksi dan menjaga keselarasan antar divisi.

Dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi produk atau program yang dapat ditawarkan kepada nasabah yang akhirnya dapat memperluas pangsa pasar dan menjadikan Perbankan UKM sebagai *one stop banking solution* bagi nasabah.

b. Pengembangan Ekosistem

Akusisi mata rantai principal yang telah menjadi debitur di *Enterprise Banking* dan memperkuat kolaborasi dengan ekosistem MUFG dan Adira sebagai grup Perusahaan, yang dapat dilakukan dengan mengembangkan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap ekosistem.

Kolaborasi Perbankan UKM Bersama Adira menyediakan fasilitas pinjaman kepada *dealer* yang telah menjalin mitra dengan Adira Finance. Segmen dealer baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas dapat memperoleh fasilitas ini. Langkah ini tidak hanya memperkuat jaringan mitra bisnis, tetapi juga membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas dalam ekosistem otomotif.

Selain itu, Perbankan UKM akan mengoptimalkan ekosistem MUFG di Indonesia melalui kerjasama strategis, dengan para nasabah Multinasional dan Japanese, serta mitra digital yang diinvestasikan oleh MUFG.

c. Efisiensi Proses

Berbasiskan proses dan kebijakan yang sudah tersimplikasi, Perbankan UKM melakukan digitalisasi proses dari hulu ke hilir.

Perbankan UKM melakukan pengembangan teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi proses pemberian kredit kepada nasabah, mulai dari proses *pre-screening* hingga pencairan kredit.

Implementasi teknologi seperti *Optical Character Recognition* (OCR) untuk analisa rekening koran dan melakukan pengembangan *Loan Originating System* (LOS) secara berkesinambungan diperkirakan akan mampu berkontribusi terhadap perbaikan efektivitas proses kredit untuk segmen UKM.

d. Memperluas Potensi Regional

Mengidentifikasi karakteristik regional dan melakukan akuisisi terhadap mata rantai nasabah pada region yang sama sehingga dapat memperluas jaringan nasabah dalam suatu region dan menghadirkan solusi keuangan komprehensif yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dan preferensi nasabah yang terus berkembang di masing-masing regional.

PERBANKAN KONSUMEN

"Perbankan Konsumen telah menunjukkan tren positif di seluruh metrik utama. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan ekosistem strategis dan saluran digital demi menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka."

Perbankan Konsumen memiliki aspirasi untuk menjadi institusi finansial terkemuka dengan memberikan kenyamanan di seluruh *touch points* dan solusi yang relevan dengan kebutuhan nasabah.

Kinerja perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan yang kuat pada 2023 di tengah risiko global akibat lonjakan inflasi global yang dipicu oleh gangguan pasokan dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Salah satu pendorongnya adalah peningkatan konsumsi rumah tangga; yang merupakan faktor utama pendorong pertumbuhan konsumen ritel.

Persaingan antar bank tetap ketat di tengah kondisi suku bunga tinggi seiring berlanjutnya pengetatan moneter. Faktor lain yang meningkatkan standar industri perbankan adalah bahwa bank-bank lain juga terus menawarkan solusi dan layanan bagi para nasabahnya.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perbankan Konsumen telah menjalankan strategi di seluruh *touch point* termasuk transformasi cabang dan *mobile banking*, serta meningkatkan *brand awareness* dan juga komunikasi. Pengalaman nasabah tetap menjadi prioritas utama dalam setiap inisiatif bisnis yang kami lakukan, mulai dari perluasan jaringan nasabah, memperdalam keterlibatan nasabah, dan penciptaan produk.

PRODUK DAN LAYANAN

Perbankan Konsumen menawarkan produk dan layanan sebagai berikut:

- ***Privilege***
  Menawarkan jasa pengelolaan kekayaan pribadi, *Wealth Management* bagi nasabah berpenghasilan tinggi dan *affluent* untuk membantu mereka dengan solusi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka seperti investasi, *Bancassurance, Structured products,* solusi investasi properti, dan manfaat lainnya.

- **Optimal**
  Untuk segmen *emerging affluent*, perbankan Konsumen menawarkan manajemen keuangan pribadi agar dapat mencapai tujuan finansial mereka di setiap tahapan kehidupan.

- **Simpanan**
  Disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua segmen pasar baik *affluent* maupun *mass market*, produk simpanan yang kami tawarkan adalah tabungan, giro, dan deposito berjangka.

- **Pinjaman**
  Perbankan Konsumen menawarkan berbagai produk pinjaman sesuai kebutuhan nasabah, baik dengan agunan, seperti KPR, maupun tanpa agunan, seperti kartu kredit.

- **Investasi dan *Bancassurance***
  Perbankan Konsumen menyediakan berbagai produk melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan pihak ketiga terkemuka di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan kemampuan keuangan yang tinggi, Perbankan Konsumen juga menyediakan layanan personal dan eksklusif.

- **Valuta Asing & Produk Terstruktur**
  Danamon menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan valuta asing konsumen dengan penetapan harga yang kompetitif, serta proses yang nyaman.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2023

Dibandingkan tahun 2022, Perbankan Konsumen telah menunjukkan tren positif di seluruh metrik utama. Ekspansi nasabah terus ditingkatkan, salah satunya dengan memanfaatkan ekosistem strategis dan saluran digital demi menghadirkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Segmen *Affluent Customers* menunjukkan pertumbuhan pesat berkat inisiatif pendekatan komunitas dan manfaat yang berbeda. Selain itu, Perbankan Konsumen menjalankan strategi untuk memperdalam hubungan nasabah dengan menghadirkan produk dan layanan yang didukung oleh *touch points* yang nyaman, *branding* dan komunikasi yang kuat.

Pada tahun 2023, Perbankan Konsumen meluncurkan program "Danamon Hadiah Beruntun" yang berkontribusi terhadap pertumbuhan simpanan dan memperkuat *branding* bisnis pendanaan Danamon. Dari sisi *Wealth Management,* Perbankan Konsumen mempercepat penetrasi ke basis nasabah dengan memanfaatkan saluran digital untuk cara bertransaksi yang lebih praktis. Dalam rangka memperingati HUT Danamon ke-67, Perbankan Konsumen menyelenggarakan Danamon Expo yang pertama. Perbankan Konsumen juga menjadi *official partner* dalam ajang Indonesia International Motor Show 2023 bersama Adira Finance dan MUFG untuk meningkatkan *brand awareness* Danamon di ekosistem otomotif.

Pada bisnis kartu kredit, Perbankan Konsumen Danamon terus meluncurkan berbagai inovasi baru seperti persetujuan permohonan instan, kartu kredit virtual untuk memberikan pengalaman perbankan yang nyaman, selain melanjutkan kerja sama promosi dengan mitra bisnis untuk memberikan manfaat dan program menarik kepada pengguna kartu. Danamon juga memperoleh momentum yang kuat di bisnis KPR berkat peningkatan produktivitas dan sinergi dengan MUFG Group.

STRATEGI DAN INISIATIF TAHUN 2024

Dengan semakin besarnya kepercayaan terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2024, Perbankan Konsumen optimis dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi yang tepat. Strategi dan inisiatif utama adalah sebagai berikut:

- Pendekatan berbasis ekosistem untuk mendapatkan engaged customer melalui kemitraan strategis dengan MUFG.
- Memperdalam keterlibatan nasabah dengan membangun ekosistem digital yang menghubungkan produk dan layanan Perbankan Konsumen dengan siklus hidup nasabah, misalnya pendidikan dan otomotif.
- Membangun perilaku nasabah pada transaksi bernilai tinggi yang mengarah pada saldo mengendap yang lebih tinggi.
- Penciptaan *Privilege Center* untuk memperluas basis klien segmen *affluent* dan meningkatkan bisnis *Wealth Management* untuk meningkatkan sumber pendapatan.
- Melanjutkan digitalisasi bisnis kartu dan mengembangkan potensi bisnis melalui ekosistem untuk meningkatkan utilisasi dan penetrasi pasar.
- Meningkatkan KPR melalui akuisisi yang agresif, retensi, dan inisiatif *cross-selling*.
- Terus meningkatkan kualitas aset dengan menerapkan strategi *risk-based collection* dan sistem penagihan baru dengan kemampuan digital.

GRUP MARKETING

> "Melalui 7 elemen penting, yakni identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek, Grup Marketing memiliki tujuan untuk terus membangun *brand values*."

Fungsi pemasaran dan komunikasi Danamon terintegrasi dalam divisi Grup Marketing yang dipimpin oleh Chief Marketing Officer (CMO) dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Utama.

Grup Marketing memiliki tujuan untuk mengembangkan *brand equity* Danamon yang kuat, melalui 7 elemen penting, yaitu identitas merek, asosiasi merek, citra merek, persepsi terhadap kualitas, kesadaran merek, pengalaman merek, dan kesetiaan pada merek dengan mengkomunikasikan *brand positioning* atas solusi yang berpusat pada konsumen dengan teknologi dan sentuhan manusia melalui produk, layanan, *channel*, dan *brand story*.

Grup Marketing terdiri dari:

- ***Brand Communications***: Membangun identitas korporat Danamon dalam citra modern dengan meremajakan dan memanusiakan cerita tentang Danamon.
- ***Marketing Communications***: Menciptakan perhatian dan permintaan pelanggan melalui kisah tentang produk, layanan, dan *channel* yang relevan.
- ***Corporate Communications***: Menjaga reputasi bank dan mengelola opini publik, melalui hubungan media dan masyarakat, penanganan komunikasi krisis, dan komunikasi internal.
- ***Digital Marketing***: yang juga disebut sebagai pemasaran daring, adalah promosi *brand* untuk membangun hubungan dengan calon nasabah baru melalui saluran digital. Peran *Digital Marketing* dalam hal ini meliputi pengelolaan saluran digital seperti Danamon Corporate Website (DCW), surel, akun media sosial Danamon, pencarian organik (*Search Engine Optimization*), dan pencarian berbayar (*Search Engine Marketing*), analitik pemasaran digital, serta iklan *mobile* dan *display* untuk memastikan kehadiran kami secara daring dan meningkatkan kesadaran pada *brand*, inisiatif pemasaran, serta penjualan.
- ***Brand Activations***: Membangun relevansi dan skala brand dengan persepsi bahwa Danamon ada "di mana-mana", dan menciptakan kehadiran *brand* yang kuat dalam kehidupan masyarakat dengan membawa pengalaman *brand* yang relevan dengan aspirasi, kebutuhan, dan gaya hidup mereka.

- *Marketing Planning and Research*: Mengembangkan organisasi pemasaran yang didorong oleh pemahaman yang dalam tentang perilaku masyarakat dan pengelolaan anggaran pemasaran yang kuat.

AKTIVITAS MARKETING 2023

DANAMON HADIAH BERUNTUN

Danamon Hadiah Beruntun adalah program undian berhadiah dari Tabungan Danamon yang lahir sebagai salah satu bentuk komitmen Danamon yang berfokus pada kepuasan nasabah. Berawal dari riset yang dilakukan bersama dengan perusahaan riset Jakpat dengan tema "Program Undian Berhadiah Perbankan", Danamon mendengar dan menjawab kebutuhan nasabah dengan meluncurkan Danamon Hadiah Beruntun. Program ini memiliki skema unik dan belum pernah ada sebelumnya karena menawarkan kesempatan untuk #SemuaBisaMenang dan bahkan #MenangBerkalikali. Setiap nasabah dapat memenangkan hadiah langsung *cashback* bulanan secara berulang, berkesempatan untuk menang hadiah 3 bulanan yang diundi di 12 wilayah, dan berkesempatan untuk menang kembali hadiah *Grand Prize* di akhir periode program yang salah satu hadiahnya adalah Tesla Model 3.

Danamon Hadiah Beruntun juga menjadi langkah strategis Danamon untuk meningkatkan rasio *Current Account Savings Account* (CASA), untuk mendukung pencapaian suku bunga kredit yang lebih kompetitif dan *Net Interest Margin* (NIM) yang optimal. Danamon berfokus pada upaya pertumbuhan peningkatan jumlah nasabah dan volume tabungan, dengan penekanan khusus pada CASA atau dana murah.

DXPO by Danamon

Memperingati hari jadi yang ke-67 tahun, Danamon mengusung tema TUMBUH BERSAMA untuk kembali mempertegas komitmen Danamon yang akan senantiasa hadir dan menjadi organisasi yang selalu berfokus pada setiap kebutuhan finansial nasabah, serta tumbuh kembang karyawan dan juga masyarakat luas. Tidak hanya memberikan penawaran dan promo menarik, Danamon juga menggelar DXPO by Danamon di Central Park Mall, Jakarta pada tanggal 20-23 Juli 2023 yang bertujuan untuk dapat menunjukkan kapabilitas produk, layanan, dan channels untuk menegaskan kembali komitmen Danamon sebagai *one stop financial solution provider* yang membantu tumbuh kembang nasabah dalam mencapai berbagai tujuan finansial dalam setiap tahap kehidupannya.

Berbagai Promo dan aktivitas menarik hadir di rangkaian DXPO seperti Danamon Travel Fair *supported by* Garuda Indonesia, KPR Danamon Expo yang menghadirkan 10 *Developer* ternama, KPM Prima Expo, yang memberikan penawaran spesial di mana nasabah dapat menikmati promo bunga/ margin spesial untuk membawa pulang mobil idaman. Selain itu, terdapat juga DXPO Market, *bazaar lifestyle* di mana nasabah dapat menikmati diskon menarik dari *merchant* pilihan. Tidak hanya sebatas pengenalan produk dan promosi, di DXPO by Danamon, masyarakat juga dapat menikmati hiburan di panggung DXPO Stage dengan penampilan spesial dari Tulus serta bisa juga mendapatkan insight menarik untuk berkembang bersama Danamon melalui rangkaian *talkshow* DXPO Talks sepanjang periode DXPO yang menghadirkan para *influencer* ternama seperti Den Dimas, Agustinus Michel, Caca Tengker, dan Rius Vernandes.

DANAMON FINANCIAL FRIDAY

Untuk meningkatkan kesadaran terhadap produk dan keahlian Danamon dalam membantu nasabah mendapatkan solusi keuangan yang menyeluruh, Grup Marketing menghadirkan program edukasi mingguan bertajuk "Danamon Financial Friday". Seri edukasi ini ditayangkan setiap hari Jumat melalui kanal YouTube Danamon dan Vidio.com, menampilkan pakar dari Danamon untuk mendiskusikan bagaimana beragam produk Danamon dapat membantu memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan keuangan nasabah.

KAMPANYE "Lawan Cemas Finansial"

Untuk menegaskan posisi Danamon sebagai solusi finansial lengkap dan terpercaya, Danamon meluncurkan kampanye "Lawan Cemas Finansial". Kampanye ini mengangkat fenomena kekhawatiran finansial masyarakat di musim perayaan Hari Raya Idul Fitri yang semakin meningkat seiring dengan tekanan psikologis dari kerabat mengenai kestabilan finansial para nasabah. Sebagai solusi, Danamon hadir menjadi mitra nasabah untuk bertumbuh dan mencapai kesejahteraan untuk melawan kekhawatiran finansialnya melalui rangkaian produk, layanan, dan *channel* yang ditawarkan.

INDONESIA INTERNATIONAL MOTOR SHOW 2023

Danamon bersama dengan Adira Finance dan didukung oleh MUFG terus memperkuat komitmen untuk mendukung industri otomotif Indonesia. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan dilanjutkannya kemitraan resmi dengan Indonesia International Motor Show (IIMS) yang diselenggarakan oleh Dyandra Promosindo tahun ini, sebagai *Official Bank Partner* dan *Official Multifinance Partner*, didukung oleh ekosistem yang sudah terbentuk dan usaha kolaboratif MUFG.

Melalui partisipasi kedua ini, MUFG, Danamon, dan Adira Finance menegaskan aspirasinya menjadi *bank partner* dan *multifinance partner of choice* di industri otomotif dengan memberikan solusi keuangan yang menyeluruh di setiap rantai pasokan otomotif nasional mulai dari importir, pabrikan, *supplier*, *distributor*, *dealer*, termasuk pemilik usaha kecil dan menengah di *aftermarket*, penjual suku cadang, dan aksesori, dengan menyediakan solusi kebutuhan transaksi-dana, perlindungan, dan pinjaman mereka. Di ujung rantai, Danamon menyediakan berbagai pinjaman konsumen melalui Adira Finance, bersama dengan produk konsumen lainnya seperti kartu kredit, tabungan, *bancassurance*, dan investasi.

BRIDESTORY MARKET 2023

Danamon hadir di Bridestory Market 2023 sebagai sponsor utama untuk membantu para pengunjung mewujudkan hari pernikahan impian, serta pengelolaan keuangan bagi keluarga mereka setelah menikah. Hal ini sejalan dengan komitmen Danamon untuk hadir dan tumbuh bersama nasabah dalam setiap langkah dan tahapan kehidupan mereka melalui berbagai solusi keuangan yang membantu mereka memegang kendali atas berbagai tujuan dan kebutuhan finansial mereka. Berlokasi di Hall 3 dan 3A Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD, Bridestory Market yang diadakan pada tanggal 5-8 Oktober 2023 menghadirkan beragam paket pernikahan dengan promo dan diskon menarik dari ratusan *booth* vendor pernikahan yang terdiri dari puluhan kategori, seperti fotografi, gaun pengantin, *venue*, dekorasi, *wedding organizer*, perhiasan, undangan, katering, dan masih banyak lagi.

JAK-JAPAN MATSURI 2023

Danamon bersama MUFG dan Adira Finance kembali mendukung Jak-Japan Matsuri (JJM). Sesuai dengan tema yang diangkat "Indonesia & Japan Always Together", selaras dengan komitmen grup dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia jangka panjang melalui penguatan hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang. Kolaborasi ini juga mencerminkan sinergi antara Danamon, MUFG, dan Adira Finance yang saling melengkapi untuk menciptakan solusi keuangan komprehensif bagi setiap segmen nasabah. Danamon sebagai *hybrid bank* memiliki posisi unik yang dapat menggabungkan kemampuan dan jaringan lokal yang kuat bersama Adira Finance sebagai anak perusahaan, dan didukung oleh jaringan global serta kapabilitas luas dan berskala internasional yang dimiliki MUFG.

ADIRA FESTIVAL 2023

Untuk menguatkan posisi Adira Finance, Danamon, dan MUFG sebagai penyedia solusi finansial satu pintu bagi setiap bagian dari *financial supply chain* dalam ekosistem industri otomotif kepada masyarakat setempat, Danamon mendukung penuh rangkaian Adira Festival yang diadakan di 5 kota mulai dari Medan, Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, hingga puncak selebrasi HUT ke-33 Adira Finance yang diadakan di Makassar pada tanggal 9-10 Desember 2023. Lebih dari 120 ribu pengunjung dan 600 mitra UMKM terlibat dalam kemeriahan *event* tersebut.

Melalui gelaran Adira Festival 2023, Adira, Danamon, dan MUFG berharap bisa membangun hubungan jangka panjang yang sehat dengan para pelanggan dan kolaborasi yang kuat dengan grup serta mitra bisnis dalam rangka menjadikan Adira Finance perusahaan pembiayaan utama pilihan masyarakat indonesia melalui produk unggulan hasil kolaborasi dengan Danamon yaitu KPM Prima. Selain menyuguhkan berbagai kuliner Nusantara, Adira Festival di setiap kota juga suskses menghibur ratusan ribu pengunjung melalui panggung Musikaria yang diisi penampilan spesial dari artis ibukota seperti KOTAK, Jamrud, Armada, Wali, JKT 48 hingga Dewa 19.

Lebih lanjut, di Adira Festival para pengunjung juga bisa mendatangi area adira Expo yang merupakan pameran otomotif (baru dan bekas), *sparepart*, pameran usaha (*franchise*), *test ride*, SIM keliling, dan *moservice* (ganti oli) serta mendapatkan penawaran menarik dan spesial seperti *rate* KPM Prima mulai dari 2,19% dan *cashback* 33% untuk setiap transaksi di area *Food and Beverage*.

"SOLUSI INVESTASI CERDAS" DANAMON WEALTH MANAGEMENT

"Solusi Investasi Cerdas" adalah kampanye untuk memenuhi janji kami dalam memberikan solusi *one-stop wealth management* kepada investor dengan menghadirkan pilihan produk *wealth management* yang lengkap meliputi Valuta Asing, Reksa Dana, Obligasi, dan Produk Terstruktur serta akses investor terhadap penasihat investasi kami.

Danamon Wealth Series mengadakan acara rutin sebagai bagian dari kampanye Solusi Investasi Cerdas untuk memberi tahu nasabah kami tentang perkembangan pasar terkini, peluncuran produk baru *wealth management*, fitur baru *Wealth Management* di D-Bank PRO, serta meningkatkan kesadaran para investor terhadap kemampuan *Wealth Management* kami melalui kampanye "Solusi Investasi Cerdas".

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious diluncurkan untuk menjadi kartu pendamping terbaik bagi kampanye #BebasDariRutinitas yang memungkinkan penggunanya untuk menikmati manfaat dan fitur yang dioptimalkan pada setiap transaksi kartu. Danamon JCB Precious Card juga memungkinkan para penggunanya dari kelas menengah menikmati kemudahan untuk keluar dari rutinitas mereka dengan bepergian, melakukan hobi seperti memasak, dan menghabiskan waktu bersama teman dan keluarga dengan menikmati berbagai makanan lezat.

PELUNCURAN KEMBALI KAMPANYE DANAMON PRIVILEGE

Dalam upaya untuk meningkatkan *awareness* dan menjangkau audiens yang lebih luas, Danamon Privilege meluncurkan kampanye di tahun 2023 dengan *brand promise* yang diperbarui yaitu "Menjaga Setiap Generasi, Menjaga Setiap Aspirasi." Layanan Danamon Privilege bertujuan untuk membantu Nasabah dalam mengembangkan dan melindungi kesejahteraan yang relevan bagi setiap generasi, dimana setiap generasi tentunya dapat memiliki aspirasi yang berbeda baik dalam hidup maupun tujuan finansial.

Kampanye ini juga mengangkat *Unique Value Proposition* dari Danamon Privilege yaitu *Travel & Medical Benefit* yang memberikan berbagai keistimewaan dan kemudahan bagi Nasabah. Selain itu, Danamon Privilege juga memberikan solusi lengkap perbankan yang didukung dengan keunggulan dari 4 pillar layanan yaitu *Wealth Advisory, Wealth Growth and Preservation, World of Privileges* dan *Convenient Access*.

KARTU DANAMON PAYLIGHT

Kartu Danamon PayLight diluncurkan secara eksklusif pada tahun 2023 dengan berbagai fitur yang dirancang khusus untuk membantu generasi muda mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, membangun catatan kredit yang baik, sambil tetap mengendalikan pengeluaran mereka. Melalui kartu ini, penggunanya dapat menjalani hidup #AntiRibet dan memenuhi berbagai kebutuhan finansial #JadiRingan.

KAMPANYE DIGITAL ONBOARDING KARTU KREDIT DANAMON

Danamon meluncurkan proses pengajuan Kartu Kredit secara *online* dengan waktu persetujuan hanya satu menit, sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan layanan perbankan yang mudah dan cepat. Saat ini Nasabah dalam #1MenitBisa punya Kartu Kredit Danamon, nasabah bisa langsung memanfaatkan Kartu Kredit Virtual untuk berbelanja *online*. Nasabah dapat mengajukan kartu kredit dari berbagai pilihan Kartu Kredit Danamon sesuai dengan kebutuhan.

BUSINESS & INVESTMENT MATCHING FAIR 2023

Bersama MUFG, Danamon menyelenggarakan rangkaian "Business and Investment Matching Fair 2023." Kegiatan ini bertujuan menghubungkan nasabah korporat dalam ekosistem MUFG dan memberikan akses bagi usaha rintisan (*start-up*) untuk menjangkau calon investor.

Sekitar 115 nasabah, 150 *start-up*, dan tiga entitas pembiayaan milik MUFG hadir dalam dua acara tersebut. Sesi Business Matching secara daring telah diadakan pada tanggal 22 dan 24 Februari, sedangkan sesi tatap muka diadakan pada tanggal 27 Februari di Grand Ballroom, Kempinski Hotel Jakarta. Untuk pertama kalinya, MUFG dan Danamon juga mengadakan Forum Investment Matching untuk para *start-up*. Forum Investment Matching ini didukung oleh unit investasi MUFG, yakni MUIP, KFIN dan MARS Capital, yang bertemu dengan para *start-up* Indonesia untuk memberikan wawasan bisnis dan mendiskusikan peluang kolaborasi.

DANAMON GOLF EVENT 2023

Dalam rangka mempererat hubungan antara Danamon dan nasabah korporasi, setiap tahun Danamon menyelenggarakan Danamon Golf Event. Tahun 2023, Danamon kembali mengadakan acara tersebut di Sedayu Indah Golf PIK pada tanggal 26 Agustus 2023. Selain mengundang para nasabah, tahun ini Danamon juga menggunakan produk ramah lingkungan sebagai souvenir dari salah satu nasabah yaitu EIGER. Kolaborasi ini sebagai harapan memperkuat kerja sama antara Danamon dan para nasabah korporasi.

DANAMON WEALTH SERIES MARKET OUTLOOK EVENT 2023

Danamon Wealth Series Market Outlook Event dilaksanakan atas kerja sama antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Partner Aset Manajemen. *Event* ini berupa *talkshow* untuk memberikan wawasan mengenai kondisi perekonomian global dan domestik terkini, serta bagaimana memanfaatkan peluang dalam menghadapi kondisi dan tantangan terkini.

D-Bank PRO by Danamon #SelaluMenggoda

D-Bank PRO by Danamon adalah Aplikasi Satu Kendali yang memberikan berbagai kemudahan kebutuhan perbankan, kebutuhan transaksi keuangan bahkan untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup. Karena saat ini kami melihat kebutuhan Nasabah/Pengguna sudah mulai bergeser, tidak hanya untuk menabung atau kebutuhan transaksi keuangan saja, namun juga untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup seperti *Top Up voucher games*, pembelian tiket, transaksi *e-commerce*, pembelian pulsa/paket data, *top up e-wallet*, pembelian *voucher* TV dan internet, pembayaran tagihan bulanan seperti PLN dan PDAM, asuransi kendaraan dan kesehatan, transaksi valas, kartu kredit bahkan pelayanan publik (BPJS dan Pajak).

Dengan adanya D-Bank PRO yang #SelaluMenggoda, Danamon berharap untuk memikat hati generasi muda yang cerdas dan *up to date* dengan memberikan kemudahan dan keuntungan yang menggoda bagi mereka yang ingin mengelola keuangan mereka. Dengan berbagai fitur dan keuntungan yang ditawarkan, D-Bank PRO bisa menjadi pilihan yang #SelaluMenggoda generasi muda dalam mengatur keuangan mereka agar mencapai *financial goal* yang ditargetkan.

Terdapat 4 fitur yang di *highlight* di tahun 2023 kemarin antara lain:

- Transaksi: ada promo QRIS di berbagai *merchant* favorit dengan *cashback* spesial dan transfer atau *top up e-wallet* nya bebas biaya pake tabungan Danamon Save.
- Valuta Asing: ada fitur FX (valuta asing) dengan *rate* nilai tukarnya berani diadu, tukar mata uang mulai dari Rp10 ribu.
- Kartu Kredit: bisa bikin *cashflow* lancar karena bisa ubah transaksi jadi cicilan dengan fitur *My Own Installment.*
- Proteksi: penuhi kebutuhan asuransi bersama Zurich menghadirkan asuransi kendaraan dan asuransi kesehatan.

Masih dengan menggunakan kampanye #SelaluMenggoda, Danamon melalui D-Bank PRO #SelaluMenggoda bersama Danamon Peduli dan bekerja sama dengan Sunyi Academy hadirkan program berbagi dalam sunyi. Kopi Sunyi adalah kedai kopi yang semua baristanya adalah penyandang tuna rungu atau kawan disabilitas. Misi Sunyi Academy untuk membekali kawan-kawan difabel agar dapat berdiri di atas kaki sendiri dan menjadi sejahtera sangat sejalan dengan visi Danamon untuk Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan.

STRATEGI DAN RENCANA AKSI 2024

- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon melalui merek, produk, layanan, dan *channel*.
- Membangun kesadaran mengenai *Brand* Danamon dengan hadir dan menjadi relevan dalam kehidupan nasabah.
- Membangun kesadaran Merek Danamon sebagai bank modern terpercaya dengan kemampuan global dan lokal.
- Menyegarkan kembali Citra Bank melalui merek dan produk-produk, serta melalui pegawai internal Danamon (Danamoners).
- Memperkuat komunikasi yang bertumpu pada solusi untuk produk, layanan, dan *channel* sebagai sebuah proposisi nilai berdasarkan perpaduan antara produk, layanan, dan *channel* yang unggul serta komunikasi yang kuat, bermakna, dan relevan yang membangun hubungan emosional yang kuat; Memposisikan fitur produk, layanan, dan *channel* pilihan kami untuk membantu nasabah dalam mengidentifikasi kebutuhan finansial mereka, menemukan solusi, dan memegang kendali atas keuangan nasabah.

PERBANKAN **SYARIAH**

> "Unit Usaha Syariah Danamon terus mendukung pengembangan layanan *digital banking* dalam memenuhi kebutuhan komunitas dengan memberikan solusi yang komprehensif melalui Digital Patform sebagai *One Stop Halal Solutions* dengan Tabungan Syariah, Tabungan Perencananan Syariah (Haji, Umrah, Qurban, Pendidikan, dan lainnya), dan ZISWAF Digital."

INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH

Pada akhir tahun 2023, 86,7% populasi Indonesia atau sekitar 240 juta orang adalah Muslim dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Aset perbankan syariah di Indonesia tumbuh sebesar 10,94% pada tahun ini menjadi Rp831,958 triliun. Pertumbuhan perbankan syariah diproyeksikan akan terus bergerak positif didukung pemulihan perekonomian Indonesia.

Pangsa pasar perbankan syariah meningkat menjadi 7,27% pada September 2023, yang mengindikasikan peluang besar bagi perkembangan industri syariah. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar bagi pengembangan ekosistem halal untuk mendorong pertumbuhan pangsa pasar syariah lebih besar lagi.

PERBANKAN SYARIAH DANAMON

Perbankan Syariah adalah Unit Usaha Syariah Danamon yang berlandaskan prinsip syariah, yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon. Visi Danamon Syariah adalah membantu jutaan orang mendapatkan kesejahteraan berdasarkan prinsip syariah.

Danamon Syariah melayani semua segmen, mulai dari konsumen dan UKM hingga korporasi dan lembaga keuangan, untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan terus melakukan pengembangan dan penguatan Perbankan Syariah melalui ekspansi bisnis, pengembangan produk serta melakukan penguatan hubungan dengan konsep *leveraging* baik dalam hal infrastruktur dan jaringan distribusi.

Pertumbuhan ini didukung oleh jaringan bisnis yang kuat dari MUFG grup yang menjadi kekuatan bank dalam pengembangan bisnis Syariah.

PRODUK DAN LAYANAN

Pengembangan produk yang unik, kreatif dan berbasis digital merupakan faktor penting bagi keberhasilan Perbankan Syariah Danamon di semua segmen masyarakat, seperti segmen Konsumen, UKM, dan EB. Perbankan Syariah Danamon menawarkan produk dan layanan yang kompetitif dan berorientasi pada nasabah sebagai berikut:

- **Simpanan**
  Tabungan digital syariah (Danamon Save iB) dan tabungan rencana digital syariah (Tabungan Perencanaan Syariah iB), yang memungkinkan nasabah untuk membuka rekening dengan nyaman tanpa perlu mengunjungi cabang Danamon. Rekening Tabungan Jamaah Haji (RTJH) adalah rekening tabungan haji yang terhubung langsung dengan Sistem Komputerisasi Penyelenggaraan Haji Terpadu (SISKOHAT) milik pemerintah. Produk simpanan lainnya antara lain Tabungan Rencana Haji iB (tabungan haji), Tabungan BISA Umrah iB (tabungan umrah), Tabungan BISA Qurban iB (tabungan qurban), Danamon Lebih iB, Fleximax iB, Giro BISA iB (giro rekening), dan Deposito iB.

- **Pembiayaan**
  Pembiayaan Koperasi Karyawan, Pembiayaan Modal Kerja Syariah, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan *Leasing* Syariah, Pembiayaan Perdagangan Syariah, Pembiayaan Kepemilikan Rumah Syariah, *Distributor Financing*, Pembiayaan Travel Haji & Umrah, Pembiayaan Alat Berat, dan termasuk juga Pembiayaan Berkelanjutan (kendaraan listrik).

- **Bancassurance**
  Perlindungan Prima Amanah (PPA).

- **Jasa**
  Cash Management, Electronic Channel, Digital On Boarding, Penerima Wakaf Tunai, dan Layanan Wakaf Uang melalui *Social Banking*.

KINERJA 2023

Aset Danamon Syariah tumbuh sebesar 25,4% pada Desember 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*year-on-year*) dengan laba sebesar Rp164 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan tersebut lebih cepat dari tingkat pertumbuhan pasar perbankan secara umum dan penjualan produk syariah dapat lebih ditingkatkan untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

- **Pembiayaan Syariah**
  Perbankan Syariah Danamon fokus pada pengembangan Pembiayaan *Leasing* Syariah dan Pembiayaan Koperasi Karyawan dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Pada Desember 2023, pembiayaan Syariah tumbuh 21,5% *year-on-year* menjadi Rp11,1 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini sebagian besar dikontribusi oleh segmen korporasi dan Konsumen.

- **Pendanaan Syariah**
  Pada Desember tahun 2023, pendanaan syariah mencapai Rp8,8 triliun tumbuh 56,3% *year-on-year*. Peningkatan tersebut disebabkan oleh strategi *leveraging* melalui perluasan jaringan cabang Perbankan Syariah Danamon yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga, dan melalui solusi gaya hidup halal yang khas dengan fokus pada penghimpunan dana melalui komunitas dan sinergi dengan MUFG grup termasuk ADMF.

FOKUS BISNIS/PRODUK

Danamon Syariah memberikan solusi keuangan bagi nasabah melalui serangkaian produk dan layanan berbasis syariah yang lengkap, unik dan kreatif.

Di sisi pendanaan, Unit Usaha Syariah telah meluncurkan Digital Syariah On Boarding dan layanan wakaf tunai digital sebagai tonggak penting di era digital, dan akan terus mengembangkan produk berbasis digital yang komprehensif dengan penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan komunitas dan juga pengembangan bisnis terkait layanan Haji dan Umrah. Di bidang pembiayaan, Perbankan Syariah Danamon terus mengembangkan produk pembiayaan yang unik yaitu *Leasing* Syariah yang memberikan manfaat lebih bagi nasabah, terutama di segmen komersial dan korporasi. Di segmen SME, Perbankan Syariah Danamon mengoptimalkan kerja sama dan kolaborasi dengan MUFG grup dengan menawarkan Pembiayaan Koperasi Karyawan dan pengembangan bisnis dengan Kerjasama pihak ke-3 lainnya (Perusahaan pembiayaan, BPRS) dan partner bisnis lainnya. Pada segmen konsumer, Perbankan Syariah Danamon menguatkan pembiayaan *mortgage* Syariah dengan mempromosikan gaya hidup yang halal.

Sejalan dengan pengembangan produk-produk unik dan kreatif, Danamon Syariah fokus pada sosialisasi produk-produk unggulan Danamon Syariah yaitu *Leasing* Syariah, TRH (Tabungan Rencana Haji), RTJH (Rekening Tabungan Rencana Haji), Layanan Social Banking, Tabungan Umroh, produk asuransi syariah yaitu Proteksi Prima Amanah, Tabungan Qurban yang dipromosikan dengan gencar di seluruh jaringan distribusi baru Danamon.

Danamon Syariah terus meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas mereka, terutama dalam hal promosi produk dan perbankan syariah.

Danamon Syariah terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata Kelola Perusahaan yang baik. Infrastruktur dan teknologinya telah ditingkatkan dan disempurnakan agar lebih terintegrasi. Inisiatif tersebut telah meningkatkan tingkat pelayanan terhadap nasabah dengan mengurangi dan mengintegrasikan beberapa proses dalam sistem bank induk.

PENGHARGAAN

Pada tahun 2023, Danamon Syariah menerima beberapa penghargaan sebagai pengakuan atas pelayanan prima kepada nasabah. Penghargaan-penghargaan tersebut meliputi:

- Peringkat 1 - Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Aset Rp. 5 T – 10 T, Infobank Digital Brand Award.
- Golden Recognition – 5 tahun berturut-turut dalam *Service excellence for Sharia Business Unit, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.*
- Peringkat 1 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Teller, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.*
- Excellence Financial Performance – *Islamic Banking Unit of Commercial Banking in 2022* (*Asset Class IDR 5 - <10Trillion)*
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Banking Service Excellence Award, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.*
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Walk-in Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.*
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam *Best Walk-in Channel & Digital Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.*
- Sertifikat Penghargaan dari Infobank – *The Asian Post dalam Infobank 12th Sharia Award 2023*

RENCANA BISNIS 2024

Danamon telah menyusun sejumlah inisiatif strategis untuk memperluas layanan perbankan syariahnya lebih lanjut di tahun 2024 sejalan dengan strategi Bank Induk dengan mengembangkan perbankan melalui penguatan hubungan Bank Induk dan Entitas Anak dengan mengoptimalkan jaringan cabang dan infrastruktur Danamon serta terus mengoptimalkan kolaborasi dengan Grup MUFG.

Sejalan dengan strategi Bank di tahun 2024 Danamon Syariah akan meningkatkan produk dan layanannya melalui platform perbankan digital dan beriorientasi pada kebutuhan nasabah dengan terus mengembangkan produk yang unik dan kreatif agar dapat kompetitif pada era digitalisasi. Danamon Syariah tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian pembiayaan sebagai salah satu langkah dalam pertumbuhan aset syariah yang berkualitas.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK.

"Adira Finance terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan dari pinjaman eksternal."

PROFIL

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. ("Adira Finance") didirikan pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Pada tahun 2004, Adira Finance melakukan Penawaran Umum Perdana dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 75%. Melalui beberapa aksi korporasi, saat ini Danamon memiliki kepemilikan saham sebesar 92,07% atas Adira Finance. Sebagai anak perusahaan Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari Grup MUFG yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia.

Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk. Adira Finance telah menghadirkan *mobile/platform* digital Adiraku, momobil.id,momotor.id, dan dicicilaja.com. Hingga 31 Desember 2023, Adira Finance mengoperasikan 466 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung lebih dari 17 ribu karyawan, untuk melayani 2,0 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp55,7 triliun.

Adira Finance memiliki visi untuk **"Menciptakan nilai bersama untuk meningkatkan kesejahteraan".** PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. sejak tahun 2015 memperkenalkan logo perusahaan dan janji brand "Sahabat Setia Selamanya". Janji ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang yang baik dengan seluruh ekosistem, baik internal maupun eksternal, seperti karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan.

Identitas dan janji *brand* tersebut merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang perusahaan yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan. Melalui identitasnya, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupan mereka, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang dengan para pelanggannya yang menghasilkan *customers for life*. Adira Finance ingin agar para konsumennya dapat merasakan kehadiran Adira Finance sebagai seorang Sahabat yang mampu memberikan solusi finansial, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira."

"Sahabat" dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para nasabah: **Fleksibel, Terbuka, Inovatif dan Sinergis.**

KEPRIBADIAN *BRAND*

- **Fleksibel**
  Adira Finance tidak membuat hal yang mudah menjadi sulit dan selalu memberikan kemudahan dalam segala hal bagi pelanggan.
- **Terbuka**
  Adira Finance selalu terbuka dan transparan dalam memberikan informasi kepada pelanggan.
- **Inovatif**
  Adira Finance selalu memberikan solusi yang tepat dan kreatif baik dalam bekerja maupun dalam memberikan produk dan layanan kepada pelanggan.
- **Sinergis**
  Adira Finance selalu menanamkan spirit kolaborasi baik internal maupun dengan pelanggan dan mitra bisnis.

BIDANG USAHA

Ruang lingkup Adira Finance meliputi bidang usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain serta sewa operasi (*operating lease*) dan pembiayaan syariah berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

PRODUK DAN LAYANAN

Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai diversifikasi produk pembiayaan kendaraan seperti sepeda motor dan mobil baik baru maupun bekas dari berbagai merek kendaraan bermotor, serta pembiayaan multiguna, pembiayaan barang tahan lama, dan lainnya. Adira Finance senantiasa memberikan layanan yang berpusat pada pelanggan (*customer-centric*) untuk menjangkau pelanggan secara berkelanjutan, dengan melakukan beberapa inovasi produk dan layanan sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi di Adira Finance.

Selain itu, Adira Finance juga menawarkan pembiayaan konvensional maupun syariah yang dapat dipilih oleh pelanggan. Keseluruhan hal tersebut menjadikan Adira Finance selalu hadir bagi pelanggannya dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai segmen pasar, target pasar, dan siklus kehidupan konsumen, serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi seluruh Sahabatnya.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2023

Adira Finance melakukan beberapa strategi dan program kerja dalam merespons tantangan di tahun 2023 antara lain

1. **Strategi dalam Pengembangan Bisnis**
   - Adira Finance memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*.
   - Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
   - Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
   - Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).
   - Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
   - Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

2. **Strategi dalam pengelolaan pendanaan yang optimal**

   Di sepanjang tahun 2023, Adira Finance memiliki ketersediaan likuiditas yang cukup untuk melunasi seluruh kewajiban keuangannya dan mendanai kebutuhan bisnisnya melalui penerimaan angsuran dari nasabah dan fasilitas sumber pendanaan yang tersedia.

   Perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaannya melalui dukungan berkelanjutan dari pembiayaan bersama dengan perusahaan induknya, Danamon, dan pinjaman eksternal yang meliputi pinjaman bank dan obligasi. Per posisi Desember 2023, Pembiayaan bersama mewakili 47% dari piutang yang dikelola perusahaan.

   Sementara itu, total pinjaman eksternal Perusahaan pada Desember 2023 tercatat meningkat sebesar 53% YoY menjadi Rp16,1 triliun yang terdiri dari pinjaman bank, baik dalam negeri dan luar negeri, dan obligasi & sukuk yang masing-masing memberikan kontribusi 58% dan 42%. Hasilnya, gearing ratio perusahaan menjadi 1,5 kali di tahun 2023.

   Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk mendiversifikasi sumber pendanaannya, Adira Finance secara rutin menerbitkan obligasi setiap tahunnya. Adira Finance telah menerbitkan Obligasi PUB VI Tahap I dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I pada Juli 2023, dengan total nilai Rp2,0 triliun, dan diikuti dengan Obligasi PUB VI Tahap II dan Sukuk Mudharabah V Tahap II di bulan

November senilai Rp1,55 triliun. Kedua obligasi ini mengalami tingkat *oversubscribe* sebesar 2,3x dan 2,6x, yang menggambarkan kredibilitas tinggi dari Adira Finance di tengah komunitas investor. Selain itu, Adira Finance sebagai perusahaan pembiayaan pertama di Indonesia yang mempromosikan inklusi keuangan, telah menandatangani fasilitas Social Loan dengan MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 20 Juli 2023.

Adira Finance juga sukses mempertahankan peringkat investasi nasional dan internasional yang tertinggi di idAAA/stabil dari Pefindo, dan peringkat BBB dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Selain itu, Moody's juga mempertahankan peringkatnya di Baa1/stabil pada akhir 2023, lebih tinggi dari peringkat nasional Indonesia, dengan dilatarbelakangi oleh struktur modal yang kuat dan profitabilitas, kualitas aset dan likuiditas.

3. **Inisiatif dalam meningkatkan produktivitas dan *operational excellence* antara lain:**
   a. **Penguatan Organisasi.** Perusahaan berinisiatif melakukan penguatan dari sisi organisasi khususnya organisasi teknologi informasi (TI), bisnis digital, kredit dan risiko, serta beberapa fungsi lainnya guna mendukung pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan.
   b. **Peningkatan Produktivitas.** Inisiatif peningkatan produktivitas dilakukan melalui beberapa program, di antaranya penyesuaian perhitungan produktivitas dan alokasi tenaga kerja yang disesuaikan dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis, potensi bisnis serta karakteristik regional.
   c. **Pengembangan SDM melalui Ekosistem Pembelajaran yang Lebih Baik.** Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi sesuai kebutuhan dan konteks tujuan pembelajaran, yaitu *online*, *offline* atau campuran.
   d. **Pengembangan hubungan antar karyawan**. Berbagai aktivitas offline kembali diadakan seperti perjalanan dinas, kegiatan doa dan sharing pagi, acara tatap muka hingga kegiatan karyawan yang tetap mendorong semangat 'One Adira One'.
   e. **Pengembangan Budaya yang mendukung Inisiatif Bisnis, Inovasi, dan Produktivitas Karyawan.** Berbagai kegiatan pengembangan budaya yang dilakukan di tahun 2023 ditujukan pada penguatan nilai-nilai perusahaan Adira Top (*Advance*, *Integrity*, *Obsessed* dan *Professional*).
   f. **Peningkatan Kapabilitas Digital.** Peningkatan kapabilitas digital dilakukan melalui berbagai program seperti transformasi TI, pelaksanaan program *School of Digital* serta sertifikasi terkait keahlian TI & digital.
   g. **Peningkatan Peran Manajemen Perubahan.** Peran manajemen perubahan dilakukan dengan cara peningkatan pengawasan implementasi proyek-proyek transformasi dan implementasi kebijakan perihal perubahan *mindset*, pola kerja dan perilaku karyawan.

KINERJA 2023

Penjelasan tentang kinerja usaha tahun 2023 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

Rincian	YoY	2022	2023	2023
			Achievement	*Projection*
Total Aset (Rp triliun)	24,5%	24,9	31,0	28,1
Laba Bersih (Rp triliun)	21,1%	1,6	1,9	1,5
Pembiayaan Baru (Rp triliun)	31,2%	31,7	41,6	38,0
Kredit Bermasalah	0,2%	1,7%	1,9%	±2,0%
Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru	1,4%	8,2%	9,7%	9,0%
Pangsa Pasar Mobil Baru	1,0%	4,0%	5,0%	4,7%

STRATEGI DAN RENCANA 2024

Beberapa strategi yang akan dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah:

- Adira Finance memperkuat dan meraih pangsa pasar di bisnis otomotif melalui diversifikasi produk dan menyediakan berbagai program penjualan yang menarik bagi nasabah serta memperkuat hubungan baik dengan *dealer-dealer*.
- Adira Finance memperluas jaringannya ke bisnis non-otomotif dengan terus melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis seperti seperti produk multiguna, dan lainnya.
- Adira Finance fokus meningkatan *customer retention* dengan menawarkan program loyalitas dan *referral*, serta melakukan *cross sell* berbasis kebutuhan kepada konsumen *existing*, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.
- Adira Finance terus mengembangkan digitalisasi di dalam Perusahaan dan ekosistem guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis seperti melakukan proses digital/ otomatisasi dan berinvestasi dalam bisnis digital (Adiraku, momobil.id, momotor.id, dicicilaja.co.id dan lain-lain).
- Adira Finance terus mengelola kualitas aset guna menjaga rasio NPL tetap terkendali dengan menerapkan prinsip manajemen risiko dengan hati-hati.
- Adira Finance terus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendanai kebutuhan bisnis dan memenuhi seluruh kewajiban keuangannya.

ALAMAT LENGKAP:

PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.
Gedung Millennium Centennial Center
Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Indonesia
Tel: (62-21) 3973-3322/3232
Faks: (62-21) 3973-4949
Website: www.adira.co.id

STRUKTUR ORGANISASI ADIRA FINANCE

Direktur *Credit, Collection & Legal*
Deputi Direktur -Head of Strategy Transformation
Deputi Direktur- Head of IT
Deputi Direktur- Head of Digital Center of Excellence
Direktur HC Management & CREM merangkap Direktur Marketing
Head of Credit Retail
Head of Collection
Head of Loan & Asset Recovery
Head of Legal
Head of Credit Fleet & SME
Head of Transformation Management
Head of Business Process Improvement
Head of IT Business Partner
Head of IT Development
Head of IT Operation
Head of IT Infrastructure Management
Head of IT Office
Head of IT Governance
Head of IT Security
Head of IT Architecture
Head of Digital Business Automotive
Head of Digital Product & Engineering
Head of Digital Business Non Automotive
Head of Corporate University
Head of HCGA
Head of Corporate Real Estate Management (CREM)
Head of Marketing Strategy & Customer Experience
Head of Brand & Corporate Communication
Head of Business Analytics
Head of Internal Audit
Head Compliance & AML Unit
Head of Corporate Secretary, Investor Relation & Funding

TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2023, Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp3,50 triliun, meningkat 6,1% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, kredit yang diberikan - bersih dan piutang pembiayaan konsumen & piutang sewa pembiayaan - bersih juga meningkat masing-masing sebesar 19,4% dan 24,8% menjadi Rp136,31 triliun dan Rp27,64 triliun. Dari sisi liabilitas, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat 11,1% menjadi Rp141,44 triliun.

Rasio NPL Danamon (konsolidasi) terkelola dengan baik pada level 2,2% pada akhir tahun 2023, membaik 40 bps dibandingkan dengan 2,6% pada akhir tahun 2022. Selain itu, rasio *NPL Coverage* tercatat sebesar 265,9%, meningkat dibandingkan 230,8% pada akhir tahun sebelumnya.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Danamon dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian yang dilakukan oleh auditor Elisabeth Imelda dengan Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. AP.0849 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasian.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023			2022		
	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah	Retail[1]	*Wholesale*[2]	Jumlah
Aset	72.154	134.782	206.936	56.240	126.918	183.158
Liabilitas	71.638	84.897	156.535	67.437	69.804	137.241
Pendapatan Bunga Bersih	10.622	4.594	15.216	9.104	5.016	14.120
Pendapatan Non-Bunga	3.206	1.054	4.260	2.845	1.085	3.930
Pendapatan Operasional	13.828	5.648	19.476	11.949	6.102	18.050
Beban Operasional	(8.365)	(2.662)	(11.027)	(7.543)	(2.670)	(10.214)
Beban atas Kredit	(2.767)	(900)	(3.667)	(1.949)	(1.296)	(3.246)
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	(68)	(19)	(87)	(109)	(44)	(153)
Biaya Restrukturisasi			-			(33)
Laba sebelum Pajak Penghasilan			4.694			4.405
Pajak Penghasilan			(1.036)			(975)
Laba Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan			3.658			3.430
Laba Bersih			3.658			3.430
Laba Bersih setelah Pajak Penghasilan yang diatribusikan kepada entitas induk			3.504			3.302

1. Terdiri dari bisnis usaha kecil dan menengah. mikro. kartu kredit. syariah. bisnis asuransi. pembiayaan konsumen dan perbankan retail.
2. Terdiri dari perbankan komersial. korporasi. institusi keuangan. dan tresuri.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Danamon membukukan total aset sebesar Rp221,30 triliun pada tahun 2023, meningkat 11,9% dibandingkan Rp197,73 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan aset ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman yang diberikan - net dan Piutang pembiayaan konsumen & Piutang sewa Pembiayaan - net masing-masing sebesar 19,4% dan 24,8% menjadi Rp136,31 triliun dan Rp27,64 triliun.

Sejalan dengan peningkatan aset, total liabilitas Bank juga meningkat dari Rp150,25 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp171,35 triliun di tahun 2023. Peningkatan liabilitas ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 11,1% menjadi Rp141,44 triliun pada tahun 2023. Pada akhir tahun 2022 DPK Danamon tercatat sebesar Rp127,36 triliun.

ASET

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Kas	2.362	2.760	-14,4%
Giro pada Bank Indonesia	5.035	6.918	-27,2%
Giro pada Bank Lain - net	2.134	2.250	-5,2%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	9.032	7.733	16,8%
Surat Berharga - net	5.645	8.792	-35,8%
Pinjaman yang diberikan - net	136.314	114.599	19,4%
Piutang Pembiayaan Konsumen & Piutang Sewa Pembiayaan - net	27.645	22.156	24,8%
Obligasi Pemerintah	16.318	18.786	-13,1%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-net	2.161	1.926	12,2%
Lainnya	14.659	11.810	24,1%
Total Aset	221.305	197.730	11,9%

KAS

Danamon membukukan kas sebesar Rp2,36 triliun per 31 Desember 2023, lebih rendah 14,4% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,76 triliun. Kas memberi kontribusi 1,1% terhadap total aset Danamon.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia menurun 27,2% menjadi Rp5,04 triliun dari Rp6,92 triliun pada tahun sebelumnya mengikuti persyaratan cadangan yang lebih rendah.

Rasio GWM Danamon dalam Rupiah adalah 7,10% sementara GWM dalam valuta asing adalah 2,29% pada tahun 2023.

GIRO PADA BANK LAIN

Pada tahun 2023, giro pada bank lain menurun sebesar 5,2% menjadi Rp2,13 triliun. Kontribusi giro pada bank lain terhadap total aset tetap sebesar 1,0% pada tahun 2023.

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Penempatan Danamon pada Bank Lain dan Bank Indonesia meningkat 16,8% menjadi Rp9,03 triliun pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,73 triliun. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan penempatan pada deposito berjangka Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah sebesar 96,8% pada tahun 2023 menjadi Rp5,88 triliun.

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku. seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

SURAT BERHARGA

Per 31 Desember 2023, Danamon memiliki Rp5,65 triliun obligasi korporasi yang diterbitkan oleh bank dan korporasi. Surat berharga yang diterbitkan oleh korporasi memiliki porsi yang lebih besar yaitu 66,1% dibandingkan dengan surat berharga yang diterbitkan oleh bank sebesar 33,9%.

GRAFIK SURAT BERHARGA

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN PENGGUNAAN

OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi Pemerintah menurun 13,1% dari Rp18,79 triliun pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp16,32 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pada tahun 2023, pinjaman bersih yang diberikan mencapai Rp136,31 triliun, 19,4% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Sementara pinjaman *gross* meningkat 18,5% YoY mencapai Rp143,65 triliun.

Berdasarkan jenis mata uang, pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing masing-masing meningkat sebesar 19,7% dan 7,9% pada tahun 2023. Kontribusi dari kedua jenis mata uang ini masing-masing sebesar 90,6% dan 9,4% pada tahun 2022.

Sementara itu, berdasarkan jenis dan orientasi penggunaan, kredit modal kerja masih memiliki kontribusi tertinggi sebesar 57,1% pada tahun 2023 sedangkan kredit investasi berkontribusi sebesar 17,5% dari total pinjaman yang diberikan. Secara kumulatif, kedua jenis kredit produktif memiliki kontribusi sebesar 74,6% dari total pinjaman yang diberikan di tahun 2023. Selanjutnya, kredit Konsumsi meningkat 29,1% mencapai Rp36,47 triliun di tahun 2023.

Penyaluran kredit berdasarkan sektor usaha didominasi oleh sektor rumah tangga dan pengolahan yang mencapai Rp36,25 triliun dan Rp27,56 triliun dengan porsi sebesar 25,2% dan 19,2% dari total kredit (*gross*). Sektor perdagangan besar dan eceran membukukan penyaluran kredit terbesar ketiga senilai Rp27,47 triliun atau dengan kontribusi sebesar 19,1% pada tahun 2023.

GRAFIK PINJAMAN YANG DIBERIKAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Perdagangan Besar dan Eceran	27.467	25.108	9,4%
Pengolahan	27.555	27.146	1,5%
Perantara Keuangan	18.431	16.616	10,9%
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.535	6.428	17,2%
Konstruksi	5.048	5.062	-0,3%
Rumah Tangga	36.251	28.251	28,3%
Lainnya	21.364	12.645	68,9%
Jumlah-gross	**143.651**	**121.256**	**18,5%**

Berdasarkan wilayah geografis, pinjaman yang diberikan oleh Danamon terkonsentrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung. Jumlah kredit di wilayah tersebut mencapai Rp102,30 triliun pada tahun 2023 atau 71,2% dari total kredit. Pada tahun sebelumnya, porsi pinjaman yang diberikan di wilayah tersebut juga terbesar yakni mencapai 71,5%.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	102.296	86.737	17,9%
Jawa Barat	6.802	6.153	10,5%
Sumatra Utara	10.045	7.189	39,7%
Jawa Timur	7.433	5.835	27,4%
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.027	5.861	2,8%
Sulawesi, Maluku, dan Papua	4.403	3.633	21,2%
Kalimantan	3.256	2.530	28,7%
Sumatra Selatan	2.100	2.020	4,0%
Bali, NTT, dan NTB	1.289	1.298	-0,7%
Total-gross	**143.651**	**121.256**	**18,5%**

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Berikut merupakan Suku Bunga Dasar Kredit yang dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2022 dan 2023:

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022
Kredit Korporasi	8,50%	8,50%
Kredit Ritel	9,00%	9,00%
Kredit Konsumsi		
• KPR	8,00%	8,25%
• Non-KPR	9,25%	9,25%

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 8,4% untuk Rupiah dan 6,0% untuk mata uang asing. Pada tahun sebelumnya, tingkat suku bunga efektif masing-masing adalah 7,6% dan 3,7%.

PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Di samping kredit perbankan, Danamon juga memberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan melalui anak perusahaan Adira Finance. Piutang bersih pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan tumbuh sebesar 24,8% menjadi Rp27,64 triliun pada tahun 2023 dari Rp22,16 triliun pada tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Pinjaman yang Diberikan, Pembiayaan Konsumen, dan Sewa Pembiayaan

Uraian	2023	2022
NPL-gross	2,2%	2,6%
Dalam Perhatian Khusus	8,0%	7,7%
Lancar	89,8%	89,7%

ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

Aset tetap dan Aset Hak Guna Danamon pada tahun 2023 naik 12,2% menjadi Rp2,16 triliun dari Rp1,93 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh proyek transformasi cabang yang sedang berjalan di kota-kota besar di seluruh Indonesia untuk melayani nasabah dengan lebih baik.

(dalam Rp miliar)

Aset Tetap	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Tanah	614	615	-
Bangunan	616	550	12,0%
Peralatan Kantor	302	189	59,8%
Kendaraan Bermotor	10	14	-28,6%
Jumlah Aset Tetap - net	1.542	1.368	12,7%
Aset Hak Guna			
Harga Perolehan	1,091	934	16,8%
Akumulasi Amortisasi	(473)	(376)	25,8%
Nilai Buku Neto	618	558	10,8%
Jumlah Aset tetap dan Aset Hak Guna	**2.161**	**1.926**	**12,2%**

ASET LAINNYA

Aset lain-lain Danamon, terdiri dari akun-akun selain yang dijelaskan diatas. Total aset lain-lain, mencapai Rp14,66 triliun pada tahun 2023 dari senilai Rp11,81 triliun pada tahun sebelumnya.

LIABILITAS

Untuk mendukung pertumbuhan kredit, sumber pendanaan Danamon terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Simpanan Nasabah	138.412	124.960	10,8%
Simpanan dari Bank Lain	3.032	2.395	26,6%
Total Dana Pihak Ketiga	**141.444**	**127.355**	**11,1%**
Utang Obligasi	6.694	5.381	24,4%
Pinjaman yang Diterima	8.321	4.428	87,9%
Pinjaman Subordinasi	25	25	-
Lainnya	14.861	13.062	13,8%
Jumlah	**171.345**	**150.251**	**14,0%**

SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah Danamon tercatat sebesar Rp138,41 triliun. Pada tahun 2023, komposisi simpanan nasabah berupa giro dan tabungan (CASA) sebesar 52,3% dibandingkan porsi deposito sebesar 47,7%.

Kontribusi simpanan nasabah terhadap total liabilitas mencapai 83,2% dan 80,8% pada tahun 2022 dan 2023.

GRAFIK SIMPANAN NASABAH

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Giro	33.580	31.426	6,9%
Tabungan	38.169	47.786	-20,1%
Deposito Berjangka	66.663	45.747	45,7%
Total	**138.412**	**124.960**	**10,8%**

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Danamon juga memiliki simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Pada tahun 2023, simpanan dari Bank lain mencapai Rp3,03 triliun, naik sebesar 26,6% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,40 triliun, Kontribusi akun ini terhadap total liabilitas mencapai 1,6% dan 1,8% untuk tahun 2022 dan 2023.

EFEK YANG DITERBITKAN

Secara konsolidasi, utang obligasi Danamon yang belum jatuh tempo mencapai Rp6,69 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi 24,4% dari posisi tahun sebelumnya senilai Rp5,38 triliun. Danamon melalui Adira Finance menerbitkan obligasi untuk mendukung kegiatan usaha pembiayaan. Total obligasi Adira Finance yang belum jatuh tempo dikurangi biaya penjaminan emisi dan lain-lain adalah Rp5,84 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi dari Rp4,94 triliun tahun sebelumnya. Seluruh obligasi Adira Finance mendapat peringkat idAAA dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Selain itu, Adira Finance memiliki Sukuk Mudharabah yang belum jatuh tempo sebesar Rp859,00 miliar pada tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp441,00 miliar. Seluruh sukuk mudharabah Adira Finance juga mendapat peringkat idAAA(sy) dari Pemeringkat Efek (Pefindo).

Lebih lanjut, obligasi yang diterbitkan oleh Danamon telah jatuh tempo seluruhnya pada tahun 2022.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Anak perusahaan Danamon, Adira Finance, juga memiliki skema pembiayaan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun sebagai sumber pendanaan stabil yang lain.

Jumlah pinjaman yang diterima pada tahun 2023 mencapai Rp8,32 triliun meningkat 87,9% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,43 triliun. Peningkatan pinjaman yang diterima terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dari Rp3,64 triliun menjadi Rp8,09 triliun pada tahun 2023. Jumlah pinjaman yang diterima berasal dari berbagai lembaga keuangan dari luar negeri dan domestik yang menunjukkan fleksibilitas tinggi yang dimiliki grup Danamon untuk memperoleh sumber pendanaan.

PINJAMAN SUBORDINASI

Danamon memiliki dukungan keuangan yang kuat dari pemegang saham pengendali. Pada tanggal 27 November 2018, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi sebesar Rp25,00 miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% dengan MUFG Bank, Ltd. yang merupakan pihak berelasi. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman.

EKUITAS

Danamon membukukan ekuitas yang lebih kuat di tahun 2023, mencapai Rp49,96 triliun. Hal ini sebagian besar didukung oleh peningkatan laba ditahan sebesar 6,8% menjadi Rp35,23 triliun pada tahun 2023.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.996	5.996	0,0%
Tambahan Modal Disetor	7.986	7.986	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya	18	(120)	115,0%
Saldo Laba	35.236	32.982	6,8%
Kepentingan non-pengendali	723	635	13,9%
Jumlah	**49.959**	**47.478**	**5,2%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Pendapatan Bunga	20.210	17.393	16,1%
Beban Bunga	(4.994)	(3.273)	52,6%
Pendapatan Bunga - bersih	15.216	14.120	7,8%
Pendapatan Operasional Lainnya – bersih	4.260	3.930	8,4%
Beban Operasional Lainnya	(14.695)	(13.459)	9,2%
Laba Operasional	4.782	4.591	4,2%
Pendapatan Non-Operasional	(88)	(187)	52,9%
Laba Sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	6,6%
Beban Pajak	(1.036)	(975)	6,3%
Laba Bersih	3.658	3.430	6,6%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**3.698**	**2.880**	**28,4%**
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.504	3.302	6,1%
Kepentingan Non-Pengendali	154	127	21,1%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Entitas Induk	3.549	2.746	29,2%
Kepentingan Non-Pengendali	150	134	11,9%
Laba Bersih per Saham (nilai penuh)	359	338	6,2%

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Sejalan dengan peningkatan pendapatan bunga yang terjadi pada tahun 2023, Danamon membukukan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 7,8% menjadi Rp15,22 triliun. Pada tahun sebelumnya, pendapatan bunga bersih mencapai Rp14,12 triliun.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp4,26 triliun di 2023, meningkat 8,4% dibanding pencapaian tahun lalu, terutama disebabkan oleh meningkatnya keuntungan dari instrumen derivatif.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban operasional lainnya meningkat 9,2% YoY dari Rp13,46 triliun menjadi Rp14,70 triliun di tahun 2023. Beban operasional lainnya Danamon didominasi oleh beban gaji dan tunjangan serta beban cadangan kerugian penurunan nilai. Kedua komponen beban operasional lainnya ini masing-masing mencapai Rp6,14 triliun dan Rp3,67 triliun pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, kedua komponen ini masing-masing sebesar Rp5,67 triliun dan Rp3,25 triliun.

LABA OPERASIONAL BERSIH

Danamon membukukan pendapatan operasional bersih sebesar Rp4,78 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini meningkat 4,2% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,59 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan bunga yang lebih tinggi.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Sejalan dengan meningkatnya Laba Operasional Bersih. Danamon membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,69 triliun pada tahun 2023, naik 6,6% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,41 triliun.

LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk naik 6,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp3,50 triliun pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, laba per saham Danamon mencapai Rp359 per saham (nilai penuh), meningkat dibandingkan dengan Rp338 per saham (nilai penuh) pada tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	(6.409)	(8.211)	-22,0%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	1.445	11.554	-87,5%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3.878	(2.042)	289,9%
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas-neto	(1.086)	1.302	-183,4%
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.661	18.261	7,7%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.563	19.661	-5,6%

ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI

Danamon membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp6,41 triliun pada tahun 2023. Jumlah ini menurun 22,0% dibandingkan dengan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar Rp8,21 triliun, seiring dengan penurunan pada aset tresuri dan peningkatan pada deposito berjangka.

ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI

Danamon mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp1,45 triliun pada tahun 2023, turun 87,5% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp11,55 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang jatuh tempo pada tahun 2023.

ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN

Danamon melaporkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp3,88 triliun pada tahun 2023, meningkat 289,9% dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar Rp2,04 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman dari tahun sebelumnya.

Rasio Keuangan Utama

Danamon menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip kehati-hatian dan menaati peraturan Bank Indonesia, OJK serta perundang-undangan lain yang berlaku.

Danamon mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang diatur oleh regulator di tengah tantangan pandemi. Rasio keuangan Utama Danamon adalah sebagai berikut:

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022
Rasio KPMM - Konsolidasi	27,5	26,3
NPL *Gross* - Konsolidasi	2,2	2,6
ROA - Konsolidasi	1,7	1,7
ROE - Konsolidasi	8,3	8,3
NIM - Konsolidasi	7,7	7,7
RIM - Konsolidasi	97,3	92,1
LDR – *Bank Only*	96,5	91,0
Cost to Income - Bank Only	51,6	50,0

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Dari sisi eksternal, kemampuan membayar utang Danamon dapat dinilai melalui *rating* yang ditetapkan kepada Bank oleh lembaga pemeringkat nasional dan internasional, Pefindo, lembaga pemeringkat berskala nasional, memberikan penilaian yang sangat baik kepada Danamon dengan menetapkan *corporate rating* idAAA dengan *outlook* Stabil.

Sementara itu, lembaga pemeringkat internasional Fitch memberikan *National Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing AAA(IDN) dan F1+(IDN), sedangkan *Foreign Currency Ratings* untuk *Long Term* dan *Short Term* masing-masing BBB dan F2. *Outlook* dari peringkat jangka panjang dari Fitch adalah Stabil.

Keikutsertaan Danamon dalam program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga memperkuat kemampuannya dalam membayar dana pihak ketiga.

Sementara itu, dari sisi internal perusahaan, kemampuan Danamon dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Danamon senantiasa memastikan bahwa permodalan yang dimiliki mampu memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang meliputi risiko kredit risiko pasar dan risiko operasional. Secara konsolidasi Danamon membukukan KPMM sebesar 27,5% pada tahun 2023 lebih tinggi dari 26,3% di tahun 2022. Rasio KPMM Danamon berada diatas batas KPMM yang ditentukan oleh regulator.

Rasio Rentabilitas

Rasio-rasio keuangan Danamon untuk mengukur profitabilitas bank dan efisiensi kinerja adalah *Return on Average Asset* (ROAA), *Return on Average Equity* (ROAE), *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Danamon membukukan ROAA dan ROAE masing-masing sebesar 1,7% dan 8,3% pada tahun 2023 sama seperti tahun sebelumnya. Adapun rasio NIM tercatat sebesar 7,7% pada tahun 2023 dan 2022. Disisi lain rasio BOPO Danamon tercatat sebesar 75,7% pada tahun 2023 dibandingkan 72,9% pada tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Pengelolaan likuiditas bank sangat penting bagi Danamon karena hal tersebut terkait dengan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran kunci risiko likuiditas termasuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Rasio-rasio tersebut masing-masing sebesar 97,3%, 96,6%, 131,8% dan 120,9% pada tahun 2023 dibandingkan masing masing sebesar 92,1%, 91,0%, 152,5% dan 130,5% pada tahun 2022. Semua rasio tersebut menunjukkan likuiditas Danamon yang cukup.

STRUKTUR PERMODALAN

Komponen Struktur Modal

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai fondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Modal inti memiliki porsi 96,3% dari total modal Danamon di 2023.

(dalam Rp miliar)

Uraian	Bank Only			Konsolidasi		
	2023	2022	YoY	2023	2022	YoY
Modal Inti (*Tier*-I)	34.157	32.210	6,0%	44.058	41.211	6,9%
Modal Pelengkap (*Tier*-II)	1.596	1.344	18,8%	1.697	1.420	19,5%
Jumlah Modal	35.753	33.554	6,6%	45.755	42.632	7,3%
Aset tertimbang rata-rata menurut risiko kredit pasar dan operasional	141.110	132.390	6,6%	166.274	161.838	2,7%
Rasio KPMM	25,3%	26,3%	-1,0%	27,5%	25,3%	2,2%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal terefleksi dari rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) Danamon sebagai indikator utama kecukupan modal Bank. Kemampuan Bank untuk bertumbuh dan menanggung kemungkinan risiko kerugian juga dapat diukur melalui rasio KPMM.

Danamon selalu menjaga tingkat kecukupan modal di atas tingkat minimum KPMM yang ditetapkan oleh regulator. Rasio KPMM Danamon Konsolidasi mencapai 27,5% pada tahun 2023 dibandingkan 25,3% tahun 2022.

Danamon juga melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Profil risiko Bank pada tahun 2021 berada pada peringkat *Low to Moderate* (2). Sesuai dengan POJK No. 34/ POJK.03/2016 dan SEOJK No.26/SEOJK.03/2016, minimum KPMM untuk bank dengan peringkat profil risiko *Low to Moderate* (2) setelah memperhitungkan *Basel Capital Buffer* pada tahun 2023 adalah sebesar 9,0%.

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam penetapan kebijakan atas struktur modal, manajemen mempertimbangkan beragam faktor diantaranya proyeksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, *risk appetite*, hasil *stress testing* dan target rasio permodalan. Melalui perencanaan ini diharapkan Danamon mampu memanfaatkan pertumbuhan dan peluang strategis, menjalankan bisnis dalam koridor *risk appetite* dan mematuhi peraturan yang berlaku, memaksimalkan tingkat pengembalian pemegang saham, serta bertahan melalui beragam siklus ekonomi. Dengan didukung analisis data. Direksi dan Dewan Komisaris Danamon melakukan perencanaan, kajian dan pembahasan terkait permodalan Bank.

Komitmen dan Kontijensi

Danamon memiliki komitmen penyediaan fasilitas pinjaman kepada nasabah maupun kontinjensi di antaranya dalam bentuk pendapatan dalam penyelesaian dan garansi bank yang diterima.

Secara kumulatif, pada tahun 2023 Total liabilitas komitmen dan liabilitas kontinjensi neto sebesar Rp12,48 triliun atau naik 68,0% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp7,43 triliun.

(dalam Rp miliar)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan YoY
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.923	255	1831%
Irrevocable L/C yang masih berjalan	853	1.068	-20,1%
Jumlah Liabilitas Komitmen	5.776	1.323	336,6%
Tagihan Kontinjensi			
Garansi dari Bank Lain	744	602	23,6%
Jumlah Tagihan Kontinjensi	744	602	23,6%
Liabilitas Kontinjensi			
Garansi yang Diterbitkan	7.448	6.710	11,0%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	7.448	6.710	11,0%
Liabilitas Kontinjensi - net	6.704	6.107	9,8%
Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi - net	12.480	7.430	68,0%

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING TERHADAP KINERJA BANK

Dampak Perubahan Suku Bunga

Perubahan suku bunga membawa pengaruh terhadap industri perbankan dengan adanya penyesuaian bunga bank untuk kredit ritel; konsumer termasuk KPR. Bank Indonesia telah menaikkan *7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dalam beberapa kesempatan sejak akhir 2022 dari 5,5% menjadi 6,0% pada akhir tahun 2023.

Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank dapat mendorong penyerapan kredit yang lebih optimal, memicu pemulihan kondisi ekonomi sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank. Manajemen risiko suku bunga Danamon secara berkala melakukan analisis sensitivitas berdasarkan beberapa skenario untuk melihat dampak perubahan suku bunga. Hal ini penting dilakukan karena risiko suku bunga adalah probabilitas kerugian yang mungkin terjadi akibat pergerakan berlawanan dari posisi terhadap pasar suku bunga atau transaksi Bank.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari posisi *on* dan *off-balance sheet*, baik dalam sisi aset maupun liabilitas melalui transaksi dalam mata uang asing. Danamon mengukur risiko nilai tukar mata uang asing guna memahami dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank.

Properti Investasi

Danamon tidak memiliki aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir tahun 2023, Danamon tidak memiliki ikatan/komitmen yang material terkait investasi barang modal. Oleh karena itu, data terkait nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak disajikan di bagian ini.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Danamon melakukan investasi barang modal berupa aset tetap dalam bentuk tanah, bangunan, perlengkapan, mesin, perabot kantor, kendaraan bermotor dan aset tidak tetap berupa pengembangan sistem dan infrastruktur.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Ekonomi Indonesia mulai menunjukkan perbaikan di tahun 2023, yang menyebabkan profitabilitas dan penyaluran kredit Danamon meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mampu mencapai target penyaluran kredit dan laba yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 29 Maret 2023. telah diputuskan antara lain untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022, yang merupakan 35,0% dari Laba Bersih tahun buku 2022 atau kurang lebih sebesar Rp1.155.809.900.000 atau sebesar Rp118,26 per saham.

Pembayaran dividen untuk 3 tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Tanggal RUPST	% Laba Bersih	Dividen per Saham untuk seri A dan seri B (Rp jumlah penuh)	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp miliar)	Tanggal Pembayaran	Cadangan Umum & Wajib (Rp miliar)
2022	29-Mar-23	35%	118,26	1.155,8	4-Mei-23	33,0
2021	25-Mar-22	35%	56,33	550,6	28-Apr-22	15,7
2020	30-Apr-21	35%	36,08	352,7	3-Jun-21	10,1

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2023, Danamon tidak memiliki program pemberian opsi saham bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi terkait:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka Waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga exercise.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2023, Danamon sebagai perusahaan induk tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham. Dengan demikian informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada) tidak disajikan.

Perubahan-Perubahan penting yang Terjadi di bank dan kelompok Usaha Bank Pada Tahun 2023

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank sampai dengan periode 31 Desember 2023 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Danamon.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya Dalam Jumlah Yang Signifikan

Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Danamon di sepanjang tahun 2023 selain yang sudah dijelaskan dalam bab Analisa dan Pembahasan Manajemen ini.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2023, Danamon tidak mencatatkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Danamon melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Transaksi tersebut dilakukan secara wajar sesuai persyaratan komersial normal seperti transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Informasi lebih lengkap terkait transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di lampiran laporan keuangan audit tahun 2023 PT Danamon Tbk (catatan No. 47).

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi

Pada Tanggal 13 Januari 2023, Danamon telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama telah dilakukan pada 9 Februari 2023 dan penempatan dana kedua sebesar USD1.000.000 dilakukan pada 24 November 2023.

Ekspansi

Danamon tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2023 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak disajikan.

Divestasi

Danamon tidak melakukan kegiatan divestasi pada tahun 2023 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan divestasi tidak disajikan.

Akuisisi

ADMF akan melakukan investasi penyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk (PT MFIN) yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal tahun 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873,7 miliar.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia (HCI) dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 17 April 2023, Bank telah menandatangani perjanjian transfer portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI) untuk mengakuisisi Portfolio pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Akuisisi tersebut telah di selesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi pada 13 Maret 2024

Restrukturisasi

Tidak terdapat kegiatan restrukturisasi utang maupun modal di tahun 2023. Oleh karena itu. Danamon tidak menyajikan informasi terkait kegiatan restrukturisasi dalam hal tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan restrukturisasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2023

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	SEOJK No.29/SEOJK.03/2022 perihal Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum	1. Bank wajib melakukan *self-assessment* terkait tingkat maturitas keamanan siber. 2. Bank wajib melakukan pengujian keamanan siber secara berkala atas keamanan jaringan, sistem dan data berdasarkan skenario dan analisis kerentanan. 3. Bank wajib membentuk unit/ fungsi yang menangani ketahanan dan keamanan siber Bank.	1. Danamon telah melakukan penilaian tingkat maturitas keamanan siber dan menyampaikan laporannya ke OJK. 2. Danamon telah melakukan penilaian keamanan siber berdasarkan scenario dan disampaikan ke OJK. Sedangkan penilaian keamanan siber berdasarkan analisis kerentanan akan disampaikan ke OJK sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan Teknologi Informasi. 3. Danamon telah membentuk unit yang menangani ketahanan dan keamanan siber.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
2	PBI No.6 Tahun 2023 perihal Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing	1. Treasury dealer harus terdaftar di BI. 2. BI dapat membentuk Self-Regulatory Organization (SRO) untuk mendukung pengembangan pasar uang dan/atau pasar valuta asing. 3. Perlindungan konsumen berlaku bagi semua pihak yang melakukan kegiatan di pasar uang dan pasar valuta asing yang berhubungan langsung dengan konsumen. Ketentuan tersebut sejalan dengan peraturan BI yang baru tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.	Danamon akan melakukan pendaftaran *treasury dealer* di Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan pelaksanaan dari PBI Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing serta melakukan penyesuaian Kebijakan Sertifikasi Tresuri untuk mengakomodir PBI ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
3	POJK No.8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.	1. Bank wajib melakukan penilaian risiko TPPU TPPT PPSPM terhadap nasabah, negara/ geografis, produk, layanan, transaksi atau jaringan distribusi dan menyampaikan dokumen penilaian risiko tersebut yaitu *Individual Risk Assessment* (IRA) kepada OJK setiap tahun. 2. Bank secara proaktif melakukan tindakan penanggulangan (*counter measures*) terhadap negara/yurisdiksi FATF yang berisiko tinggi. 3. Bank dapat menggunakan hasil identifikasi dan verifikasi yang dilakukan pihak ketiga yang harus memenuhi kriteria dan pemanfaatannya diatur melalui perjanjian tertulis. 4. Anggota Konglomerasi Keuangan (KK) harus menerapkan standar APU PPT PPPSPM yang sama. Entitas Utama dalam KK bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penjaminan. 5. Bank wajib menyelaraskan kebijakan internal dengan POJK ini paling lambat di Desember 2023.	1. Danamon telah menyelaraskan kebijakan internal dengan persyaratan baru ini pada Desember 2023. 2. Danamon telah melakukan penilaian risiko Bank secara keseluruhan secara tahunan dan sesuai ketentuan akan menyampaikan kepada OJK paling lambat di akhir Juni 2024.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
4	POJK No.12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah	1. Permodalan • UUS yang telah ada wajib memenuhi dan memelihara dana usaha paling sedikit Rp1 Triliun paling lambat pada 31 Desember 2024, dilakukan dengan tahapan: a. Rp500 Miliar pada 31 Desember 2023. b. Rp1 Triliun pada 31 Desember 2024. • UUS yang tidak memenuhi persyaratan dana usaha sebagaimana dimaksud di atas (Rp1 Triliun) maka aset UUS wajib dialihkan atau dijual kepada BUS yang telah ada atau UUS lain. 2. Kewajiban pemisahan UUS dari BUK jika nilai aset UUS telah mencapai 50% dari total nilai aset BUK induknya dan/atau jumlah aset UUS paling sedikit Rp50 Triliun.	Danamon telah memenuhi ketentuan terkait penguatan dana usaha Syariah yang dilakukan secara bertahap sesuai ketentuan OJK yang berlaku.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
5	PBI No.3 Tahun 2023 perihal Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	1. Hak dan kewajiban Konsumen dan Penyedia Sistem Pembayaran (termasuk Bank) dan memastikan Penyedia memberikan edukasi kepada Konsumen mengenai Hak dan Kewajibannya. 2. Pengaturan tambahan penanganan pengaduan jika terjadi perselisihan melalui lembaga alternatif penyelesaian sengketa, termasuk memperkuat koordinasi dengan badan otoritas lain seperti OJK, Asosiasi, Kepolisian dalam penanganan pelindungan konsumen.	Danamon akan menyesuaikan ketentuan internal mengenai Pelindungan Nasabah mengikuti ketentuan yang berlaku saat ini.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
6	POJK No.9 Tahun 2023 perihal Penggunaan Jasa Akutan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. Para Pihak (Bank, Emiten, Perusahaan Publik) wajib membatasi penggunaan informasi keuangan historis audit dari Akuntan Publik (AP) yang sama selama 7 (tujuh) tahun kumulatif, dengan masa tunggu sesuai dengan peran AP dalam perikatan sebagai berikut: • AP bertindak sebagai mitra perikatan, dengan jeda waktu 5 (lima) tahun pelaporan berturut-turut. • AP bertindak sebagai penanggung jawab peninjauan pengendalian mutu penugasan, dengan jeda waktu 3 (tiga) tahun pelaporan berturut-turut. • AP bertindak sebagai mitra perikatan audit lainnya, dengan jeda waktu 2 (dua) tahun pelaporan keuangan berturut-turut. • Perhitungan kumulatif diatas diakumulasikan sejak tahun buku 2017. 2. Bank meminta Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan dan me mberikan hasil *self-assessment* atas kepatuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa tunggu. 3. Mencantumkan ruang lingkup audit tertentu dalam perjanjian dengan KAP. Detailnya akan diatur dalam SEOJK. 4. Perubahan penyampaian laporan ke OJK. Sebelumnya melalui SIPENA (tidak terstruktur) menjadi melalui Apolo (terstruktur).	• AP yang bertindak sebagai mitra perikatan dengan Danamon saat ini telah dilakukan analisa dan belum melebihi 7 (tujuh) tahun kumulatif, sejak tahun 2017. • Dalam Perjanjian Kerjasama antara Danamon dengan AP KAP selalu mencantumkan ruang lingkup sesuai SEOJK yang berlaku	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
7	PBI No.7 tahun 2023 perihal Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI)	1. Kewajiban eksportir untuk menempatkan 30% dana DHE > USD 250,000.00 paling sedikit selama tiga bulan di Sistem Keuangan Indonesia. Dana ini dapat ditempatkan dalam bentuk Rekening FCY Khusus Eksportir di Bank, *Foreign Currency* (FCY) *Time Deposit* (FCY), Term Deposit FCY di Bank Indonesia (BI) melalui Bank Agen, atau *promissory note* LPEI. 2. Eksportir dapat menggunakan dana tersebut sebagai jaminan tunai atas pinjaman FCY atau sebagai dasar transaksi FX Swap antara Eksportir dan Bank. 3. Bank wajib memberikan penanda khusus untuk dana yang ditempatkan pada instrumen perbankan serta melaporkannya kepada Bank Indonesia setiap bulan.	• Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam rangka pemanfaatan instrumen DHE, Danamon telah membuat panduan penggunaan instrumen DHE Sumber Daya Alam sebagai agunan kredit/ pembiayaan. • Transaksi pemasukan, penempatan dan pemanfaatan dilakukan oleh tim bisnis sesuai ketentuan BI. Unit kerja terkait sedang dalam proses penyesuaian pengaturan internal. • Danamon sebagai Agen Bank menandatangani adendum Perjanjian dengan BI untuk bertransaksi Term Deposit FCY untuk Operasi Pasar Terbuka konvensional. Danamon melaporkan ke BI dengan persyaratan baru mulai data Agustus 2023 yang disampaikan pada September 2023.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
8	PBI No.10 Tahun 2023 perihal Perubahan atas PBI No.4 Tahun 2023 perihal Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) bagi Bank Umum Konvensional.	1. SRBI dapat dijadikan agunan PLJP. 2. Nilai agunan berupa SRBI ditetapkan 100%.	Danamon melakukan penyesuaian Kebijakan Pendanaan Darurat untuk mengakomodir ketentuan PLJP.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
9	PBI No.11 Tahun 2023 dan PADG No.11 Tahun 2023 perihal Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	1. KLM/ Insentif GWM untuk: • Kredit atau Pembiayaan kepada 23 sektor tertentu (10 sektor hilirisasi mineral dan batubara, 8 (delapan) sektor hilirisasi selain sektor hilirisasi mineral dan batubara, 4 (empat) sektor perumahan, 1 (satu) sektor pariwisata); • Pencapaian target RPIM; • Kredit atau Pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); • Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan yang mencakup kredit atau pembiayaan properti dan kendaraan bermotor. 2. Besaran KLM ditetapkan paling tinggi 4% dari rata-rata dana pihak ketiga: • paling tinggi 2% pada pertumbuhan kredit secara tahunan dari Sektor tertentu yang baru (rata-rata 3 bulan); • paling tinggi 1% pada pencapaian RPIM; • paling tinggi 0,5% pada Industri Properti & Otomotif (Kredit/ Pembiayaan berwawasan lingkungan); • (baru) paling tinggi 0,5% kredit/ pembiayaan inklusif ultra mikro 3. BI memberikan rincian insentif setiap 3 (tiga) bulan. 4. Insentif KLM/GWM dimulai pada 1 Oktober 2023.	Danamon telah memenuhi Perhitungan GWM dengan insentif sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku terkait dengan Kebijakan Insentif Likuiditas Maroprudensial (KLM).	Tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

No	Peraturan Perundang-undangan	Pokok dari Peraturan yang Baru atau Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya	Dampak Terhadap Danamon	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
10	POJK No.17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	1. Periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode masa jabatan yang dimulai sejak tanggal efektif pengangkatan oleh RUPS. 2. Pemberhentian/penggantian Komisaris Independen, Direktur Utama, dan Direktur Kepatuhan sebelum masa jabatannya berakhir harus mendapat persetujuan OJK. 3. *Country Risk* dan *Transfer Risk* Direksi dan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa penerapan manajemen risiko bank mencakup *Country Risk* dan *Transfer Risk*. 4. Kepemilikan saham Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan yang berasal dari ESOP/MSOP tidak diperhitungkan dalam menilai independensi pemegang saham pengendali sepanjang memenuhi persyaratan tertentu. 5. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja apabila terdapat pelanggaran dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. 6. Persyaratan keahlian Pihak Independen.	Danamon melakukan pengkinian pedoman tertulis atau ketentuan internal Bank.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.
11	SEOJK No.19/SEOJK.06/2023 peihal Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI)	1. LPBBTI merupakan layanan keuangan yang menghubungkan penyedia dana dengan penerima dana secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan internet (*peer-to-peer lending*/P2P lending). 2. Kegiatan usaha P2P meliputi penyediaan sistem, pengelolaan, dan pengoperasian elektronik. 3. P2P lending harus memiliki izin dari OJK dan terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik (PSE) pada otoritas regulasi terkait. 4. Risiko pembiayaan yang timbul dari transaksi P2P lending harus ditanggung oleh penyedia dana. P2P dapat memfasilitasi mitigasi risiko (sebagai contoh penagihan, asuransi). 5. OJK menetapkan batas maksimal manfaat ekonomi (yaitu bunga, biaya/komisi, denda keterlambatan pembayaran, dan lain-lain).	Dalam rangka penjajakan kolaborasi penyaluran pinjaman melalui perusahaan teknologi finansial, Danamon akan bekerja sama dengan perusahaan yang telah memiliki izin dan terdaftar di OJK serta memenuhi persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan Keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, amandemen dan penyempurnaan tahunan berikut ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait dengan Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" terkait dengan Aset Tetap yang Dimiliki untuk Digunakan Sebelum Dimaksudkan untuk Digunakan;
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Suatu Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Penerapan PSAK di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

TINJAUAN OPERASIONAL

165	Manajemen Risiko
322	Pengelolaan Sumber Daya Manusia
326	Teknologi Informasi
330	Operasional

MANAJEMEN **RISIKO**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
LAPORAN TAHUNAN **2023**

MANAJEMEN RISIKO

"Penerapan manajemen risiko dan kontrol internal merupakan bagian penting dari kegiatan operasional dan aktivitas Bank dalam memastikan terwujudnya pertumbuhan bisnis Bank yang sehat dan berkelanjutan."

Penerapan manajemen risiko di lingkungan Danamon dan Perusahaan Anak terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh unit kerja baik di lini bisnis maupun unit pendukung.

Danamon memandang Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis, dengan demikian, mendukung budaya risiko yang kuat yang melekat dengan baik dalam pengambilan keputusan sehari-hari, aktivitas operasional dan perilaku karyawan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, tim manajemen risiko mengambil pendekatan sebagai berikut:

1. Menjadi mitra/rekan kerja tepercaya bagi lini bisnis melalui *Risk Appetite* yang transparan dan tepat sehingga memberikan hasil yang positif bagi nasabah, karyawan, regulator dan pemegang saham.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip perusahaan yang didukung oleh kerangka kerja risiko yang kuat yang didefinisikan dan dikomunikasikan dengan baik serta bersifat pencegahan.
3. Menyiapkan kebijakan, model, alat dan kerangka kerja terbaik yang dapat membantu dalam pengukuran dan pengambilan risiko yang sehat.
4. Mendukung budaya risiko dan kontrol yang kuat serta proaktif di seluruh Danamon dan Perusahaan Anak.

PENERAPAN **MANAJEMEN RISIKO**

PENDEKATAN TIGA LINI PERTAHANAN

Dalam mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, Danamon melaksanakan konsep pendekatan Tiga Lini Pertahanan dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko sebagai berikut:

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

MANAJEMEN RISIKO DI DANAMON

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang penerapan manajemen risiko, elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola manajemen risiko Danamon adalah:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian intern.

PENGAWASAN AKTIF DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Bank serta Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah). Menyadari peran strategis ketiganya, Danamon telah menetapkan pembagian tugas pengawasan pada masing-masing pihak sebagai berikut:

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
• Dewan Komisaris melakukan fungsi pemantauan secara menyeluruh atas kegiatan operasional Danamon termasuk pemantauan atas implementasi manajemen risiko. Dewan Komisaris mendelegasikan fungsi pemantauan risiko kepada Komite Pemantau Risiko. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjadi penanggung jawab akhir fungsi pemantauan risiko.	• Danamon menempatkan Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah sesuai rekomendasi Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Syariah agar sesuai dengan Prinsip Syariah.	• Sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk memantau pelaksanaan manajemen risiko, Direksi berperan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. • Direksi menetapkan Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya terkait penerapan manajemen risiko.

Fungsi Pengawasan Aktif		
Dewan Komisaris	**Dewan Pengawas Syariah**	**Direksi**
1) Menyetujui kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko serta melakukan evaluasi secara berkala. 2) Melakukan pemantauan atas risiko dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta eksposur risiko melalui kajian berkala dengan Direksi. 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 4) Menyetujui kebijakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris yang diprasyaratkan oleh ketentuan BI/OJK atau peraturan eksternal lainnya. 5) Melaksanakan fungsi manajemen risiko sebagaimana diatur dalam peraturan. 6) Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk memungkinkan mereka menyetujui aktivitas bisnis dan tugas-tugas lainnya. 7) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Danamon dalam pengelolaan risiko kredit. 8) Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk.*	1) Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit satu kali dalam satu tahun. 2) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah paling sedikit secara triwulanan. 3) Bertindak sebagai penasihat dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan manajemen bisnis Syariah (pejabat yang terkait dengan pelaksanaan bisnis Syariah) mengenai hal-hal terkait dengan prinsip Syariah. 4) Berkoordinasi dengan Dewan Syariah Nasional untuk mendiskusikan usulan dan rekomendasi Danamon atas produk dan perkembangan jasa yang membutuhkan *review* dan keputusan dari Dewan Syariah Nasional.	1) Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka kerja manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya termasuk menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset. 2) Mengkaji ulang secara berkala metodologi penilaian risiko, implementasi sistem informasi manajemen risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko. 3) Menyetujui aktivitas bisnis yang membutuhkan persetujuan Direksi. 4) Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi. 5) Memantau kualitas risiko dibandingkan tingkat kewajaran yang berlaku. 6) Memastikan bahwa manajemen (*Board of Management* dan pejabat eksekutif) menerapkan pendekatan yang hati-hati dan konservatif dalam mengembangkan bisnis mereka. 7) Menetapkan *risk appetite*. 8) Memastikan langkah perbaikan atas temuan yang dilaporkan oleh SKAI. 9) Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. 10) Menempatkan pejabat yang kompeten pada unit kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya. 11) Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan transaksi termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan. 12) Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen. 13) Melakukan tinjauan secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi. 14) Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini. 15) Memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk.*

KEBIJAKAN, PROSEDUR DAN PENETAPAN LIMIT MANAJEMEN RISIKO

Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan, yang terdiri dari hubungan vertikal (hubungan langsung antara perusahaan induk dan perusahaan anak) dan horizontal (hubungan antara perusahaan terelasi), maka kebijakan manajemen risiko untuk bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Danamon dan Perusahaan Anak.
2. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi merupakan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak, serta menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terkait dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat dilihat pada sub bab "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi".

Namun demikian, dikarenakan Perusahaan Anak merupakan entitas yang terpisah dengan Danamon, penerapan atas Manajemen Risiko tetap harus mempertimbangkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Pasar Modal, serta ketentuan eksternal lainnya yang terkait. Danamon dan Perusahaan Anak telah menyusun pedoman dan prosedurnya masing-masing secara lebih detil. Pedoman dan prosedur tersebut sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi, prinsip kehati-hatian dan peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Danamon telah memiliki berbagai kebijakan manajemen risiko, seperti: Kebijakan Risiko Kredit, Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas, Kebijakan Manajemen Risiko Siber, Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha, dan lainnya, yang dibuat secara terpisah dan mengacu ke Kebijakan Manajemen Risiko – Bank dan Konsolidasi.

Manajemen risiko berujung pada penetapan *risk appetite* yang mencerminkan jenis dan jumlah risiko yang dapat diterima oleh manajemen Danamon dalam rangka mencapai tujuan strategis dan bisnis Danamon. *Risk Appetite* disesuaikan dengan strategi, aspirasi pertumbuhan bisnis, posisi modal dan likuiditas, serta rencana operasional Danamon.

Danamon dan Perusahaan Anak, baik secara individu maupun secara konsolidasi, telah menetapkan limit risiko sesuai dengan *risk appetite, risk tolerance,* dan strategi bisnis. Penetapan limit risiko dilakukan di level grup dan manajemen, kemudian diturunkan pada setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak.

Kebijakan, prosedur, limit risiko dan sistem pengelolaan risiko dikaji ulang secara berkala disesuaikan dengan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan serta peraturan yang berlaku.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi manajemen risiko terdiri dari beberapa komite risiko, satuan kerja manajemen risiko di Danamon dan Perusahaan Anak dan unit kerja terkait lainnya dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

a. **Komite Pemantau Risiko**
   Komite Pemantau Risiko merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris. Komite ini memiliki peran utama memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko, serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

b. **Komite Manajemen Risiko**
   Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab diantaranya untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan, serta evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

1. **Sub-Komite *Credit Policy***
   Peran utama dari Sub-Komite *Credit Policy* adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*). Ketua Sub-Komite *Credit Policy* adalah Direktur Manajemen Risiko. Anggota Tetap terdiri dari beberapa direktur yang ditunjuk.

2. **Sub-Komite Pengungkapan Informasi**
   Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat. Ketua Sub-Komite Pengungkapan Informasi adalah Direktur Keuangan. Anggota Tetap terdiri dari beberapa direktur dan pejabat yang ditunjuk.

c. **Satuan Kerja Manajemen Risiko**
   Direktorat Manajemen Risiko merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko di Danamon yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari beberapa divisi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko terkait kredit, pasar, likuiditas, dan operasional.

   Direktorat ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai lini pertahanan kedua.

   Direktorat Manajemen Risiko mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur, serta kontrol untuk Danamon dan Perusahaan Anak. Direktorat Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi dan komunikasi terkait implementasi manajemen risiko di Danamon dan di Perusahaan Anak.

PROSES MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Danamon secara berkala melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh risiko yang dihadapi, baik secara individu maupun konsolidasi, dengan Perusahaan Anak. Proses ini tercantum dalam kebijakan dan panduan kerja di setiap unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak.

Gambaran proses manajemen risiko sebagai berikut:

Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha Danamon yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya.

Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian dan audit internal secara periodik.

Pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko Danamon sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran Risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Danamon.

Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha Danamon serta efektivitas proses manajemen risiko.

Dalam struktur Manajemen Risiko yang diterapkan Danamon, Direktorat Manajemen Risiko mengkonsolidasikan seluruh eksposur risiko Danamon yang dikelola oleh masing-masing pemilik risiko.

Lini bisnis, unit fungsional dan Perusahaan Anak merupakan satuan kerja operasional (*risk taking unit*) yang bertanggung jawab dalam mengelola risiko dari awal hingga akhir dalam lingkup tanggung jawabnya. Setiap risiko harus dengan jelas diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan sebelum memasuki kegiatan yang mengandung risiko, serta mitigasi dalam pengelolaan risiko perlu dipertimbangkan.

Dalam menjalankan perannya sebagai pemantau dan pengontrol risiko pada satuan kerja operasional, Direktorat Manajemen Risiko akan mengevaluasi strategi bisnis, kebijakan dan *product program*.

Dalam melakukan kontrol dan sistem pemantauan risiko, Danamon telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang memadai, antara lain *Internal Credit Rating System*, ALM *System, Operational Risk Management System*, dan sebagainya. Sistem-sistem tersebut digunakan untuk mendeteksi potensi risiko atau kerugian bagi Danamon secara dini, sehingga memungkinkan Danamon untuk melakukan tindakan korektif untuk meminimalisir kerugian.

PENGENDALIAN INTERN

Penerapan pengendalian intern dalam pengelolaan risiko mencakup:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan mekanisme pengendalian risiko. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian internal yang berlaku di Danamon. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut, maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
2. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
3. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau berpotensi mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.
4. Adanya sistem akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*) maupun fungsi QA di masing-masing LOB. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala, termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Selain itu, Danamon senantiasa memastikan terpenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko Danamon, penetapan wewenang, pemantauan pelaksanaan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan Manajemen Risiko di Danamon didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal, serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

BUDAYA RISIKO

Budaya manajemen risiko yang kuat tercipta apabila seluruh karyawan mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi, serta menjalankan proses manajemen risiko secara memadai dalam menjalankan pekerjaan mereka. Dalam hal ini, Danamon berkomitmen membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, yakni kepercayaan, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen, guna memastikan bahwa seluruh jajaran Danamon telah menjalankan aktivitas bisnis dan operasional secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan praktik terbaik.

Budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi Danamon dan Perusahaan Anak.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum, dan peraturan yang berlaku.

Kesadaran dan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati (*prudent*) dalam kegiatan mereka, termasuk menyiapkan mitigasi risiko yang memadai.
- Memantau efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh area.
- Simulasi dan pelatihan bagi seluruh karyawan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih nyata dalam menghadapi potensi risiko yang mungkin terjadi.

RISK APPETITE

Risk Appetite merupakan sejumlah risiko yang siap untuk diambil/ditoleransi dalam mencapai tujuan bisnis. Penetapan *Risk Appetite* bukan untuk membatasi pengambilan risiko, namun bertujuan untuk memberikan transparansi dan memastikan kesesuaian profil risiko dengan strategi bisnis.

Danamon telah menetapkan *Risk Appetite* secara Grup dan Manajemen, dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk melakukan penurunan *Risk Appetite* ke tingkat Lini Bisnis dan Perusahaan Anak. Danamon juga telah melakukan kaji ulang atas parameter dan ambang batas *Risk Appetite*, guna memastikan kesesuaian dengan perubahan kondisi internal dan eksternal, ekspektasi manajemen, serta peraturan yang berlaku.

Penetapan berbagai parameter *Risk Appetite* didasarkan pada risiko-risiko yang dinilai utama bagi Danamon yang mencakup permodalan, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko konsentrasi kredit, risiko operasional, dan *fraud*. Selain itu, Danamon juga menetapkan berbagai limit risiko untuk masing-masing jenis risiko serta aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko, dimana harus sesuai dengan *Risk Appetite* yang telah ditetapkan.

Guna memastikan efektivitas atas pengelolaan *Risk Appetite*, Danamon juga telah memiliki Kebijakan *Risk Appetite* Statements yang menguraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pengelolaan *Risk Appetite*, serta mengatur proses dalam mendefinisikan, mengkaji ulang, dan memantau, serta eskalasi atas pelampauan *Risk Appetite*.

PENGELOLAAN RISIKO KHUSUS

a. **Manajemen Risiko Produk Baru**
   Sesuai rencana bisnis Bank, Danamon telah merumuskan kebijakan yang mengatur tata cara penerbitan dan pemantauan produk. Termasuk di dalamnya, penerapan pengelolaan risiko produk baru sesuai ketentuan yang berlaku.

   Produk baru disusun, direkomendasikan dan ditinjau sesuai dengan kebijakan yang berlaku serta harus melalui uji kepatuhan sebelum diterbitkan.

   Kewenangan persetujuan untuk produk baru dibedakan atas tingkat risikonya dengan tetap memperhatikan ketentuan dari regulator. Tingkat risiko produk dievaluasi berdasarkan kinerja produk, sasaran nasabah, kompleksitas proses operasional dan kondisi pasar. Bagi produk Syariah, juga harus berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah.

b. **Manajemen Risiko Usaha Syariah**
   Penerapan manajemen risiko Unit Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari sisi kebijakan, Danamon memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang digunakan sebagai kerangka utama dan prinsip dasar dalam mengelola risiko yang wajib diikuti oleh semua lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk Unit Usaha Syariah. Selain itu, Unit Syariah juga berpedoman pada prinsip syariah, yang merupakan prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang telah diterbitkan oleh lembaga yang berwenang.

   Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan metodologi yang sesuai dengan karakteristik Unit Usaha Syariah, melalui pengukuran tingkat profil risiko yang dievaluasi secara triwulanan.

   Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, sistem dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan akad yang akan digunakan. Pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko di Unit Usaha Syariah mengikuti kebijakan Danamon dan patuh terhadap aturan perbankan syariah. Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah juga menjadi salah satu anggota Komite Manajemen Risiko.

c. **Manajemen Risiko Perusahaan Anak**

Danamon menerapkan proses konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Anak, dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha Perusahaan Anak dengan Danamon. Hal itu dilakukan, antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko dan peningkatan budaya sadar risiko.

Dalam hal pemantauan, Direktorat Manajemen Risiko secara berkelanjutan memantau kinerja portofolio Perusahaan Anak dan mengidentifikasi setiap peringatan dini dari penurunan kualitas portofolio Perusahaan Anak. Danamon juga memberikan bantuan teknis dalam proses pengelolaan risiko terkait dengan risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional, SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko.

Hasil pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko Perusahaan Anak dilaporkan secara berkala. Pengelolaan risiko Perusahaan Anak ini menjadi salah satu fokus utama dari manajemen perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana strategi Danamon.

Proses konsolidasi ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Dengan adanya pengaturan tersebut, Danamon sebagai Perusahaan Induk akan terus melakukan upaya penyempurnaan terhadap proses pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite di bawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk memantau dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan atas langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, membahas masalah terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Selain itu, Danamon melakukan evaluasi secara berkala terkait metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, kebijakan, prosedur dan limit disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, perkembangan bisnis, dan kondisi operasional aktivitas Danamon. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya Danamon menyelenggarakan *Portfolio Meeting* untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap Danamon dan Perusahaan Anak secara berkala.

PROFIL RISIKO

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) baik secara individual, konsolidasi maupun terintegrasi. Penilaian profil risiko individual dan konsolidasi dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi. Sedangkan dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup Risiko Transaksi Intra-Grup, namun mengecualikan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Peringkat komposit profil risiko Danamon secara individual, konsolidasi dan terintegrasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2023 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

FOKUS DAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Sesuai rencana bisnis bank, pada tahun 2023 Danamon melanjutkan berbagai program yang diimplementasikan tahun sebelumnya dan melaksanakan sejumlah program baru sebagai berikut:

Risiko	Kegiatan
Manajemen Risiko secara Umum	• Penerapan Manajemen Risiko secara individu dan konsolidasi di Danamon dan Perusahaan Anak. • Penyempurnaan laporan profil risiko sesuai ketentuan regulator. • Penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan periode 2023-2027 dalam rangka memenuhi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. • Melaksanakan program-program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. • Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko - Bank dan Konsolidasi dan Terintegrasi. • Pengkinian Kebijakan Manajemen Risiko Siber sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2022. • Melakukan penilaian Maturitas Ketahanan dan Keamanan Siber sebagai implementasi SEOJK No.29/SEOJK.03/2022. • Pengkinian Pedoman *Sustainability* terkait kredit. • Pengkinian Pedoman Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar. • Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan POJK No. 14/POJK.03/2017. • Penyusunan kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan PLPS No. 1 tahun 2021. • Melaksanakan *Risk Academy* secara berkesinambungan sebagai sarana pembelajaran manajemen risiko bagi seluruh karyawan Danamon melalui pelatihan secara virtual dan berbagai macam modul *e-Learning* terkait manajemen risiko. • Menjalankan kerangka ICAAP yang telah dimiliki Danamon secara berkelanjutan. • Melaksanakan *stress test* secara *bankwide* minimal sekali dalam 1 tahun. • Turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan makroekonomi skenario yang diberikan oleh OJK dan BI. • Melaksanakan *Thematic Stress Test* untuk mengukur dampaknya terhadap kecukupan permodalan dan kualitas aset terkait rasio NPL. • Melaksanakan program Budaya Risiko yang berfokus pada kampanye mengenai penerapan Tiga Lini Pertahanan. • Melakukan kaji ulang atas *Risk Appetite Statement* (RAS), serta menurunkan kepada Lini Bisnis dan Perusahaan Anak.
Kredit	• Memantau hasil *Internal Rating Model* untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, dan Perusahaan Pembiayaan. • Penerapan Deteksi Dini (*Early Warning Indicator*) untuk lini bisnis Korporasi dan Komersial. • Penerapan *Behaviour Scorecard* pada lini bisnis *Small Medium Enterprise* (SME) untuk mendukung proses kredit. • Penerapan CKPN PSAK 71 atau IFRS9 untuk lini bisnis Korporasi, Komersial, Institusi Keuangan, Perusahaan Pembiayaan, SME, KPR, KMG, Kartu Kredit, KTA, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Konsumsi dan Investasi, mulai Januari 2020 sesuai dengan ketetapan OJK. • Penerapan Kerangka Kerja Model Kredit. • Memperbaharui dan memberi petunjuk terkait pelaksanaan Kebijakan Risiko Kredit yang berlaku *bankwide* untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan Regulator (OJK dan BI), kebijakan internal dan *risk appetite* Danamon. • Menyusun Memo Implementasi POJK Bencana beserta ketentuan turunannya sebagai tindak lanjut POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 yang mengatur ketentuan perlakuan khusus untuk debitur terdampak bencana sesuai ketetapan OJK, termasuk dampak bencana COVID-19. Selanjutnya, meninjau memo implementasi di masing-masing LOB dan memantau performa portofolio kredit yang direstrukturisasi serta kecukupan pencadangannya. • Melakukan peninjauan secara berkala atas klasifikasi jenis industri berdasarkan tingkat risiko (risiko tinggi dibatasi, risiko tinggi, risiko sedang, dan risiko rendah), serta penetapan *risk appetite* industri untuk memastikan pertumbuhan industri sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan. • Menetapkan dan mengkinikan wewenang persetujuan kredit level HO di masing-masing LOB, termasuk ketentuan wewenang persetujuan kredit restrukturisasi COVID-19. • Meninjau kebijakan kredit dari setiap LOB, serta mengevaluasi kriteria kredit disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini serta menetapkan batasan untuk segmen berisiko tinggi. • Meninjau proses akuisisi sejumlah portofolio bisnis ritel (Kartu Kredit, KTA, KPR, dan Kredit Kepemilikan Kendaraan) sebagai salah satu strategi pertumbuhan kredit anorganik. • Meningkatkan *risk appetite* kredit dengan tetap memperhatikan potensi risiko kredit dan mitigasinya. • Meninjau program-program inisiatif baru di segmen *Digital*, *Consumer* dan MUFG *Collaboration* agar tetap sejalan dengan regulasi dan *risk appetite* Danamon. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator (OJK dan BI) serta pihak berwenang lainnya. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap *Product Program*, baik dari sisi portofolio, kriteria, batasan, maupun ketentuan lainnya. Mendukung *Product Program* yang membentuk portofolio kredit yang (lebih) sehat. • Secara berkala melakukan *backtesting* untuk menilai kecukupan pencadangan kredit. Apabila diperlukan, maka akan dilakukan penambahan pencadangan kredit berdasarkan hasil dari *backtesting* tersebut. • Proses kredit diimplementasikan dengan baik sesuai dengan ketentuan regulator, *risk appetite*, dan ketentuan yang berlaku di Danamon. • CQA telah melakukan peninjauan hasil keputusan kredit untuk memastikan proses dan analisa kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, CQA melakukan validasi secara berkala terhadap model peringkat kredit internal untuk memastikan kelayakan model terhadap kondisi saat ini. • Penilaian alternatif *Credit Scoring* untuk mendukung proses kredit pada segmen *Consumer*. • Penerapan *rule-based engine* dalam *Loan Originating System* di SME dan *Consumer*, sehingga membantu bisnis dalam proses seleksi awal dan memberikan *guidelines* pemberian keputusan kredit kepada tim *Underwriting*. • Meninjau kebijakan kredit EB dan melakukan penyesuaian klausa terkait pemberian sindikasi kredit. • Meninjau kebijakan kredit *Consumer* dan melakukan penyesuaian mengenai klausa terkait pemberian Kredit Pemilikan Rumah dari pengembang pilihan.

Risiko	Kegiatan
Operasional, Fraud & QA	• Meningkatkan independensi fungsi dan peran *operational risk manager* di lini bisnis, fungsi pendukung dan Perusahaan Anak. • Menyempurnakan metodologi perangkat ORM, seperti metodologi RCSA, *Risk Event* dan pencatatan pembukuan kerugian risiko operasional. • Menyempurnakan proses dan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola risiko operasional secara komprehensif di Danamon dan Perusahaan Anak. • Membangun kesadaran terhadap Manajemen Risiko Operasional melalui *e-Learning, modul risk academy, e-mail blast*, dan kampanye kesadaran *anti-fraud* untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran manajemen dan karyawan akan pentingnya mengelola risiko operasional. • Meningkatkan implementasi ORPA (*Operational Risk Pre-Assessment*) untuk meninjau kembali risiko atas usulan inisiatif stratejik baru, beserta rekomendasi mitigasi risikonya. • Meningkatkan implementasi kaji ulang produk/sistem/proses dalam melakukan tinjauan risiko Operasional serta mitigasinya. • Menerapkan mekanisme *Self Raise Issue* untuk memberikan sarana bagi pegawai dalam mengemukakan suatu isu yang berpotensi menimbulkan risiko operasional. • Menerapkan mekanisme eskalasi atas potensi/kejadian risiko operasional dan mengubah matriks tingkat risiko operasional. • Implementasi *Risk Acceptance* untuk memastikan bahwa isu yang sama sekali tidak dapat dilakukan upaya mitigasi namun proses/aktivitas tersebut akan tetap dijalankan dan risikonya tetap akan ditanggung oleh Danamon, maka wajib dimintakan persetujuan manajemen terkait. • Menyempurnakan metodologi QA dan sistem pendukung serta memperbaharui kebijakan terkait QA dengan mengoptimalkan penggunaan metode data *analytic*. • Meningkatkan *awareness* tentang pengendalian risiko dan melakukan survei untuk mengetahui tingkat maturitas *risk awareness* unit kerja. • Meningkatkan kolaborasi antara 2nd *line* dan 3rd *line of defense* dengan melakukan *meeting* kordinasi antara ORM, *Compliance* dan SKAI. • Meningkatkan kemampuan deteksi dini atas potensi *fraud,* melalui pengembangan sistem deteksi indikasi *fraud* yang telah diimplementasikan pada transaksi kartu kredit dan *mobile banking* (D-Bank PRO), serta menyediakan saluran pelaporan *Whistle-blower* melalui pihak ketiga yang independen. • Membangun komitmen dan kesadaran terhadap *Fraud* melalui kewajiban penandatanganan Pakta Integritas *Anti-Fraud* oleh seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Danamon. • Melakukan peninjauan dan pembaruan atas kebijakan dan kerangka kerja *anti-fraud* yang diselaraskan dengan peraturan dari regulator. • Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
Teknologi Informasi dan Siber	• Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi terhadap inisiatif sehubungan layanan atau produk baru/proyek TI/permintaan *ad-hoc*, yang mencakup *Requirement Definition* (RD), ORPA, PP, dan/atau dokumen lain sehubungan pengelolaan risiko TI dalam rangka mendukung unit lini bisnis dan fungsi *operation*/pendukung lain dalam Bank. • Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap TI yang mencakup *Risk Event*, *Self Raise*, *Risk Acceptance* yang berpotensi risiko terhadap Danamon, melakukan tindak lanjut berupa analisa dan diskusi lanjutan dengan unit kerja TI untuk memahami kejadian dan tindakan perbaikan yang direncanakan berdasarkan eskalasi kejadian yang tercatat dalam *database* ORMS. • Mengkinikan dokumen *Cyber Incident Response Playbook*, yang mengatur koordinasi dan komunikasi saat terjadi insiden siber, sebagai panduan pertama bagi seluruh karyawan saat terjadi insiden siber, mulai dari tahap komunikasi, penilaian dampak dan tingkat risiko, resolusi, dan pelaporan. • Meningkatkan budaya kesadaran risiko yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang potensi risiko yang terkait dengan pembuatan, penyimpanan, penggunaan, dan penyebaran informasi kepada seluruh karyawan Danamon. Hal ini dilakukan menggunakan media *e-learning, classroom training, e-mail broadcast* dan *sharing session*. • Mengelola aktivitas inventarisasi aset informasi yang dikelola oleh kritikal unit, untuk membantu Danamon mengidentifikasi aset informasi, klasifikasi informasi dan strategi mitigasi potensi ancaman. • Meningkatkan fungsi parameter *e-mail Data Loss Prevention* (E-mail DLP) untuk mendeteksi dan mencegah transmisi informasi sensitif yang tidak sah melalui komunikasi e-mail. • Melakukan penilaian risiko keamanan siber terhadap pihak ketiga yang akan dan sudah bekerja sama dengan Danamon, untuk mencegah timbulnya risiko kerugian finansial dan reputasi. • Menyusun parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* terkait dengan risiko TI dan Siber sebagai bagian dari strategi Bank dalam mengelola risiko keamanan siber sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi. • Menyusun parameter KRI *Bankwide* beserta *threshold*-nya sebagai indikator risiko IT yang harus menjadi perhatian Danamon dalam mengelola risiko siber. • Mengkinikan dan menyesuaikan kerangka kerja dan prosedur standar operasional yang mengatur aktivitas proses penilaian risiko terhadap pihak ketiga yang mengelola informasi *confidential* Danamon. • Menyusun panduan penggunaan informasi dalam aktivitas kerjasama dengan partner, yang mengatur mengenai ketentuan dan faktor-faktor dalam penggunaan informasi untuk meminimalkan risiko kehilangan/kebocoran informasi. • Melakukan simulasi *Red Teaming Exercise* dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko siber sedini mungkin dan tindakan mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat risiko yang muncul melalui serangkaian kegiatan yang mencerminkan skenario serangan siber di dunia nyata.

Risiko	Kegiatan
Pasar dan Likuiditas	• Melakukan pengkinian struktur limit dan kebijakan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Bank. • Melakukan validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan likuiditas, termasuk metodologi untuk mendukung produk baru *Treasury*. • Melakukan penyempurnaan dan pengkinian ALM *System* untuk mendukung penyesuaian perhitungan dan pelaporan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB). • Menjalankan manajemen pengawasan dan analisa risiko yang berhubungan dengan risiko pasar dan risiko likuiditas Bank. • Menyusun metodologi, kertas kerja, dan prosedur terkait dengan perhitungan KPMM Risiko Pasar dan CVA sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022. • Berpartisipasi dalam *industrial test* perhitungan KPMM risiko pasar dan CVA, kemudian dilaporkan kepada OJK sesuai dengan periode *testing* yang telah ditetapkan. • Berpartisipasi dalam pembahasan dan penyusunan *Stress Test* Perubahan Iklim terkait dengan Risiko Pasar. • Menyusun *Risk Heat Map* terkait dengan Risiko Pasar dan Likuiditas. • Berpartisipasi dalam proyek penggantian *Treasury System* dan FTP *System*. • Menjalankan tes *Business Contingency Plan* (BCP) untuk memastikan aktivitas BAU berjalan dengan lancar dalam kondisi terdapat kendala pada area kerja utama sehingga tidak dapat diakses. • Menjalankan *switch over treasury system testing*. • Melakukan pengkinian secara berkala terhadap perhitungan *Core Non-Core* Bank. • Mengimplementasikan penggunaan data historis 7 Tahun atas perhitungan *Core Non – Core* untuk FTP Bank. • Melakukan kaji ulang atas asumsi yang digunakan Bank dalam menghitung risiko pasar dan likuiditas Bank. • Melakukan kaji ulang *scenario Thematic Stress Test* risiko likuiditas dalam kondisi khusus. • Melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. • Melakukan *Risk Level Assessment* untuk produk baru atau pengembangan produk dasar maupun jasa Bank, dari sisi Risiko Pasar dan Likuiditas. • Melakukan pengkinian secara berkala terhadap perhitungan *Time Deposit Stickiness* untuk FTP Bank.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG terdiri dari Danamon yang ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG:

Struktur	Nama Entitas	Hubungan ke Danamon
Entitas Utama	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)	
Entitas Anggota	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“ADMF”)	Perusahaan Anak (hubungan vertikal)
Entitas Anggota	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta (“MUFG Jakarta”)	Perusahaan Terelasi (hubungan horizontal)
Entitas Anggota	PT Home Credit Indonesia Tbk (“HCI”)	PT Home Credit Indonesia Tbk (“HCI”)

* HCI menjadi anggota konglomerasi keuangan MUFG Group setelah diakusisi oleh MUFG Bank Ltd. berdasarkan surat no. B.693-DIR tanggal 29 Desember 2023 yang telah disampaikan kepada OJK.

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang merupakan suatu kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Pada tahun 2023, kaji ulang atas kebijakan ini telah dilakukan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Untuk Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Manajemen Risiko Danamon sebagai ketua, beberapa direktur Danamon yang ditunjuk, Direktur yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait sebagai anggota. Peran utama Komite ini adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penyusunan, perbaikan, atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian di Direktorat Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator.

Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, Konglomerasi Keuangan MUFG Group telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Melakukan koordinasi, komunikasi, dan sosialisasi dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan secara berkala.
4. Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan pertemuan secara berkala yang membahas mengenai:
   - Laporan Profil Risiko Terintegrasi
   - *Update* dari Perusahaan Anak
   - *Update* dari Perusahaan Terelasi
   - *Update* Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
   - *Update* Risiko Kredit secara Terintegrasi
   - *Update* Risiko Pasar dan Likuiditas secara Terintegrasi
   - *Update* Risiko Operasional secara Terintegrasi
   - *Update* Risiko Informasi secara Terintegrasi
   - *Sharing session* Materi ESG
   - *Update* terkait Kecukupan Modal Minimum dan Kecukupan Permodalan Terintegrasi
   - *Update* terkait Model *Risk Management*

RISIKO TRANSAKSI INTRA-GROUP

Selain 8 tipe risiko yang terdapat pada bab sebelumnya (di luar risiko investasi dan risiko imbal hasil), terdapat 1 tambahan risiko yang harus dikelola Danamon dalam kaitannya dengan manajemen risiko terintegrasi, yaitu Risiko Transaksi Intra-Grup.

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana atau tidak diikuti perpindahan dana.

1) **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Risiko Transaksi Intra-Grup dikelola oleh Danamon sebagai Entitas Utama beserta seluruh Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan. Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

   Bank sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi Intra-Grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku.

2) **Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup**

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan menerapkan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen.

   Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi memantau transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa transaksi Intra-Grup ðdilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan umum yang berlaku serta didokumentasikan dengan baik. Pemantauan transaksi Intra-Grup antara entitas pada Konglomerasi Keuangan dilakukan secara periodik.

Danamon, Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan berkomitmen melakukan pengendalian atas transaksi Intra-Grup yang dapat menimbulkan risiko pada Konglomerasi Keuangan.

Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi Intra-Grup untuk memastikan kepatuhan limit, seperti BMPK dan prinsip kewajaran transaksi. Pengendalian melalui kebijakan dan penetapan limit disesuaikan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Bank. Proses pelaporan transaksi Intra-Grup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil melalui profil risiko.

KEUANGAN BERKELANJUTAN (*SUSTAINABLE FINANCE*)

Danamon mengakui bahwa realisasi pembangunan sistem ekonomi nasional yang berkelanjutan yang mengutamakan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta mengatasi masalah lingkungan global, merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, Danamon bertujuan untuk berkontribusi dalam merealisasikannya, antara lain dengan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang negatif yang dapat timbul dari kegiatan bisnis dan operasional yang dilakukan, serta aktif bekerja mencari solusi untuk masalah lingkungan global melalui praktik bisnisnya.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan Danamon mendukung target Pemerintah Indonesia yakni *Nationally Determined Contribution* (NDC) untuk mengurangi emisi karbon sebesar 41% di tahun 2030 dan mencapai *net zero*/netral karbon pada 2060, serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017.

Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan.

RENCANA AKSI DAN RENCANA RESOLUSI

Setelah adanya krisis keuangan, regulasi secara global mewajibkan lembaga keuangan untuk membuat rencana aksi dan resolusi. Pada April 2017, Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") telah menerbitkan persyaratan dan regulasi, yaitu Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017, untuk Bank Sistemik di Indonesia untuk membuat, melakukan kaji ulang dan menerapkan Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Rencana Aksi dibuat untuk menjamin bahwa Bank Sistemik memiliki Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang kredibel dan layak untuk mempertahankan Bank dalam serangkaian skenario stres parah yang dapat diterima.

Sedangkan untuk Rencana Resolusi, Lembaga Penjamin Simpanan (selanjutnya disebut "LPS") telah menerbitkan Peraturan LPS No. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi bank Umum, untuk bank sistemik dan bank selain bank sistemik tertentu yang ditetapkan LPS di Indonesia wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Resolusi kepada LPS.

RENCANA AKSI (*RECOVERY PLAN*)

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah melakukan kaji ulang Rencana Aksi pada tahun 2023 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pengkinian Rencana Aksi ini telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama serta disampaikan kepada OJK.

Rencana Aksi Danamon mencakup hal-hal berikut ini:

1) **Gambaran Umum Bank**
   Danamon telah menilai kontribusi setiap lini bisnis dan Perusahaan Anak dari perspektif kuantitatif (seperti kontribusi terhadap laba, pendanaan, dan pinjaman yang diberikan) dan kualitatif untuk mengidentifikasi materialitas dari lini bisnis dan Perusahaan Anak, termasuk jaringan kantor Danamon. Hal ini akan digunakan Danamon sebagai referensi dalam menentukan lini bisnis, Perusahaan Anak, maupun jaringan kantor yang perlu dipertahankan pada saat tekanan kondisi keuangan terjadi.

   Danamon juga telah melakukan analisis skenario secara menyeluruh untuk menilai ketahanan dan potensi kerentanan Danamon terhadap beberapa indikator yang ditentukan oleh OJK (yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas). Hasil analisis skenario menunjukkan bahwa Danamon memiliki posisi permodalan yang kuat (*resilient*), sehingga kecil kemungkinannya untuk mengancam kelangsungan usaha Danamon.

2) **Opsi Pemulihan**
   Danamon menerapkan sistem lampu lalu lintas untuk pelaksanaan Rencana Aksi dengan ambang batas yang terdefinisi dengan jelas sebagai *trigger* untuk ketiga fase pemulihan, yaitu hijau sebagai "Pencegahan", kuning sebagai "Pemulihan", dan merah sebagai "Perbaikan".

   Danamon telah melakukan kaji ulang pada *trigger* dan opsi pemulihan Rencana Aksi untuk disesuaikan dengan perubahan regulasi dan/atau kondisi terkini.

   Danamon juga telah mengidentifikasi daftar Opsi Pemulihan untuk masing-masing fase dan menilai setiap opsi-opsi tersebut dalam hal kelayakan, kredibilitas, jangka waktu, dan efektivitas. Opsi pemulihan ini mencakup indikator keuangan utama Danamon, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas dan akan menjadi dasar Rencana Aksi dan strategi Danamon dalam kondisi stres.

3) **Pengungkapan Rencana Aksi**

Karena sifat rahasia dari beberapa bagian tertentu dari Rencana Aksi (misalnya opsi dan strategi pemulihan yang terperinci), maka pengungkapan Rencana Aksi hanya berdasarkan yang perlu diketahui (*need-to-know* basis), dimana diberlakukan tingkat pengungkapan yang berbeda untuk berbagai pihak. Danamon melakukan pengungkapan Rencana Aksi kepada pihak internal dan pihak eksternal sesuai regulasi yang berlaku.

Selain itu, Danamon telah memiliki Kebijakan Rencana Aksi yang mengatur mengenai tata kelola Rencana Aksi, dimana Kelompok Kerja Protokol Manajemen Krisis (CMPWG) menjadi komite khusus yang akan diaktivasi BOD untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana aksi dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan rencana aksi, khususnya pada fase "Pemulihan" dan "Perbaikan". Dalam menjalankan tugasnya, CMPWG akan didukung oleh *Recovery Planning Team* (RPT).

Kebijakan Rencana Aksi juga mengatur mengenai proses serta tugas dan tanggung jawab setiap pihak dalam penyusunan, pemantauan, dan implementasi Rencana Aksi. Danamon melakukan pemantauan atas Indikator Rencana Aksi secara bulanan dan akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko apabila terdapat indikator yang telah atau berpotensi melanggar fase "Pemulihan" atau "Perbaikan".

RENCANA RESOLUSI (*RESOLUTION PLAN*)

Sebagai salah satu Bank Sistemik di Indonesia, Danamon telah menyampaikan Rencana Resolusi pada tahun 2022 dan akan diperbarui kembali di tahun 2024 sesuai dengan ketentuan pada Surat Edaran No SE-3/KE/2021 tentang Pedoman dan Format Penyusunan Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Rencana Resolusi ini telah disetujui Direktur Utama dan Komisaris Utama serta disampaikan kepada LPS.

Rencana Resolusi merupakan dokumen yang berisi informasi mengenai Bank dan strategi Resolusi yang menjadi salah satu bahan pertimbangan LPS dalam melakukan penanganan atau penyelesaian bank yang ditetapkan sebagai bank gagal.

RENCANA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia diprakirakan menghadapi tantangan akibat pelemahan ekonomi global. Kenaikan suku bunga acuan bank sentral dunia yang masif sepanjang tahun 2023 memiliki dampak tunda terhadap sektor riil dalam perekonomian. Pelemahan ekonomi global diprakirakan akan menurunkan kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2024. Namun demikian, permintaan domestik sebagai kontributor utama dalam perekonomian Indonesia diperkirakan masih dapat tumbuh positif. Selain itu, Indonesia akan menyelenggarakan PEMILU pada tahun 2024 yang akan mendorong aktivitas konsumsi dalam negeri. Hal tersebut membuat Indonesia diprakirakan masih mampu tumbuh sekitar 5,2% yoy pada tahun 2024.

Pelemahan ekonomi global tersebut akan diikuti oleh perubahan arah kebijakan moneter global. Kebijakan moneter global diperkirakan akan menjadi akomodatif dengan pemangkasan suku bunga acuan Amerika Serikat. Pemangkasan suku bunga acuan AS diperkirakan hingga 50 basis poin, yang diikuti oleh kebijakan bunga acuan bank sentral negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perubahan arah kebijakan moneter tersebut sangat bergantung kepada bagaimana pergerakan inflasi global dan indikator ekonomi AS. Jika inflasi kembali meningkat dan indikator ekonomi AS masih menunjukkan angka yang solid, maka pelonggaran kebijakan moneter bisa jadi belum akan terjadi sehingga menyebabkan era suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih panjang.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang mungkin akan ada di tahun 2024:

- Kondisi geopolitik dunia yang dapat menyebabkan kenaikan harga komoditas terutama untuk harga pangan dan energi. Kenaikan harga tersebut dapat memicu inflasi untuk kembali meningkat dan berpotensi menahan bank sentral dari keputusan untuk melonggarkan kebijakan moneter secara agresif.
- Pelemahan ekonomi dunia yang lebih dalam dari prakiraan akibat kenaikan suku bunga yang masif sepanjang tahun 2023. Hal ini memberikan risiko pada kinerja ekspor Indonesia yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja pertumbuhan domestik secara keseluruhan.

- Kegiatan PEMILU 2024 yang tidak kondusif dapat menyebabkan terhambatnya arus modal asing masuk ke pasar domestik dan menurunnya aktivitas ekonomi domestik.
- Serapan anggaran yang lebih rendah selama pelaksanaan PEMILU, termasuk masa transisi pemerintahan, dapat menurunkan kontribusi konsumsi Pemerintah terhadap perekonomian secara umum.
- Kebijakan restrukturisasi kredit untuk sektor terpilih yang akan habis masa berlakunya pada Maret 2024 sehingga berpotensi meningkatkan angka kredit bermasalah jika tidak diatasi sebelum kebijakan tersebut tidak berlaku lagi.
- Kondisi likuiditas yang menurun signifikan dari periode pandemi akibat normalisasi kebijakan moneter.
- Perlambatan pertumbuhan kredit seiring dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi domestik.

Mengantisipasi berbagai kondisi eksternal tersebut, Danamon telah dan akan melakukan berbagai inisiatif dalam kaitan pengelolaan risiko di tahun 2024, meliputi:

1) Pengelolaan Risiko secara Umum

a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan pengendalian risiko dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko, baik secara individu, konsolidasi dan terintegrasi.
b. Melakukan peninjauan secara komprehensif terhadap proses pemantauan dan pengukuran risiko, baik secara individu konsolidasi dan terintegrasi.
c. Menjaga pertumbuhan bisnis Danamon pada tingkat yang dapat diterima dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.
d. Menyusun dan melaksanakan program secara internal untuk membangun dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Budaya Risiko di Danamon.
e. Melaksanakan kegiatan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sudah disampaikan ke OJK.
f. Mengimplementasikan kerangka kerja ICAAP.
g. Melakukan *Bankwide Stress testing* minimal sekali dalam setahun dan dapat dilakukan lebih sering apabila terdapat perubahan pada sektor industri dan ekonomi dan ketika terdapat permintaan *stress testing* khusus dari regulator seperti *Stress Testing* Perubahan Iklim.
h. Melaksanakan *stress test* terkait portofolio yang termasuk kategori terkena dampak bencana (apabila ada) untuk mengukur ketahanan permodalan Bank.
i. Melakukan pemantauan secara berkala dan kaji ulang atas *threshold Risk Appetite Statement* dan *trigger* Rencana Aksi Danamon.

2) Pengelolaan Risiko Kredit

a. Mengkaji kebijakan perkreditan secara berkala.
b. Memantau portofolio kredit dari seluruh lini bisnis Danamon dan Perusahaan Anak secara rutin, membandingkan performa portofolio *real* vs. target serta mengekskalasi ke manajemen apabila ada indikasi perburukan performa portofolio.
c. Melaksanakan ketentuan dalam Memo Implementasi POJK Bencana beserta ketentuan turunannya sebagai tindak lanjut POJK No. 19 tahun 2022 yang mengatur ketentuan perlakuan khusus untuk debitur terdampak bencana sesuai ketetapan OJK, termasuk memastikan kecukupan pencadangan sesuai Regulasi.
d. Memantau sistem Model *Rating Internal* dan *scorecard* untuk Risiko Kredit di semua lini bisnis secara berkala.
e. Menggunakan Pendekatan Standar untuk perhitungan ATMR risiko kredit.
f. Melakukan evaluasi secara berkala untuk model pemeringkatan/*Scorecard*.
g. Melakukan *back testing* triwulanan untuk kecukupan CKPN bagi seluruh lini bisnis.
h. Memantau dan mengkaji secara berkala atas perhitungan CKPN PSAK 71/IFRS 9.
i. Pemantauan Rating Internal pada sistem Rating Korporasi, Komersial, FI, dan Finco.
j. Mempersiapkan alternatif *credit scoring* untuk mendukung kredit pada *segment consumer*.

3) Pengelolaan Risiko Operasional dan *Fraud*

a. Pelaksanaan siklus ORM telah dan akan terus dilakukan secara konsisten, meliputi identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko operasional pada Danamon dan Perusahaan Anak.
b. Penerapan strategi *anti-fraud* secara terus menerus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tren *fraud* terkini, antara lain dengan penerapan sistem dan teknologi sebagai pendukung untuk pilar deteksi dan pilar pelaporan dan sanksi, mencakup area kredit dan non-kredit.

c. Peningkatan sistem pendeteksi *fraud* (Sistem *Instinct* dan *Predator*) melalui *fine-tuning* parameter.
d. Proses identifikasi risiko yang dilakukan melalui pelaksanaan *risk identification* dan *risk assessment* atas produk, proses dan sistem yang telah ada maupun sistem baru untuk mengetahui adanya risiko melekat serta mitigasi yang harus dilakukan.
e. Pencatatan kejadian berisiko (*risk/loss event data*) dan faktor penyebabnya terus dilakukan dalam database yang terpusat, melaksanakan aktivitas RCSA secara periodik, melakukan pelaporan risiko yang terkait dan melakukan pemantauan atas risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI).
f. Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) agar efektivitas pelaksanaan siklus ORM di seluruh unit kerja Danamon dan Perusahaan Anak dapat dilakukan dengan lebih optimal.
g. Asuransi (antara lain: BBB/*Bankers Blanket Bonds, money insurance*) sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko operasional yang penting telah dikoordinir oleh koordinator asuransi dalam Divisi ORM, *Fraud* & QA.
h. *Workshop*/sosialisasi ORM kepada RTU serta pelatihan (*Risk School* dan *E-Learning*) kepada karyawan baru akan tetap dilaksanakan secara berkala untuk memastikan kelanjutan dan keseragaman tingkat kesadaran akan risiko operasional dan pengenalan budaya risiko di Danamon.
i. Pengembangan sistem dan proses dalam melakukan penilaian risiko siber melalui pemodelan aplikasi, sehingga Danamon dapat melakukan antisipasi untuk menutup potensi kerentanan tersebut sejak tahap awal siklus pengembangan suatu aplikasi.
j. Mengembangkan dan menerapkan prosedur dan panduan dalam merespon terhadap insiden keamanan siber.
k. Melakukan revisi kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) sesuai dengan kondisi terkini.
l. Meningkatkan kampanye sadar risiko operasional dengan mengirimkan *e-mail blast* secara periodik dan kampanye *self raise issue* untuk memastikan karyawan Danamon melakukan identifikasi risiko secara proaktif untuk dilakukan tindakan perbaikan yang diperlukan sebelum terjadi insiden risiko operasional.
m. Memberikan *sharing session* melalui *webinar*, *Risk Academy*, dan *online training* kepada seluruh karyawan Danamon dalam rangka meningkatkan kesadaran sehubungan keamanan informasi dan risiko penggunaan teknologi secara umum.
n. Melanjutkan inisiatif penilaian risiko keamanan informasi terhadap vendor/pihak ketiga yang memproses data sensitif milik Danamon dalam klasifikasi rahasia/sangat rahasia.
o. Melanjutkan inisiatif pengembangan pustaka risiko dan kontrol yang berfokus kepada spesifik risiko yang diterapkan untuk spesifik risiko (*application/transaction control level*).

4) Pengelolaan Risiko Pasar dan Likuiditas

a. Terus melakukan *Stress Testing* terkait ICAAP, BUST maupun *stress test* lainnya yang dilakukan secara berkala maupun *Ad-hoc* untuk memastikan bahwa Danamon berada pada kapasitas untuk mampu bertahan dalam kondisi stres likuiditas.
b. Mempersiapkan penerapan *Stress Testing* Perubahan Iklim untuk Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas sesuai dengan Panduan dari OJK.
c. Ikut serta berpartisipasi dalam membangun infrastruktur untuk mendukung rencana produk dan aktivitas baru *Treasury*, serta penerapan *Treasury System* yang baru.
d. Terus menyempurnakan dan mengembangkan infrastruktur Sistem ALM guna mendukung perkembangan bisnis Danamon dan memberikan nilai tambah kepada manajemen dalam pengambilan keputusan.
e. Secara bertahap melakukan penyempurnaan dan peninjauan secara berkelanjutan serta validasi terhadap metodologi pengukuran risiko pasar dan risiko likuiditas.
f. Penerapan Perhitungan dan Pelaporan KPMM Risiko Pasar termasuk CVA sesuai dengan SEOJK No. 23/SEOJK.03/ 2022.
g. Terus melakukan pengkinian secara berkala atas kebijakan, metodologi, dan prosedur yang terkait dengan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas.

PENERAPAN BASEL III

Terkait dengan permodalan, BI dan OJK telah menerbitkan beberapa peraturan terkait dengan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum untuk mendukung penerapan Basel III di Indonesia.

Berikut adalah tahapan penerapan Basel III bagi Danamon dalam kaitannya dengan pengelolaan di sisi Permodalan:

Terdapat tambahan 3 (tiga) penyangga modal yang harus disediakan oleh Danamon sejak tahun 2016 yakni:

- ***Capital Conservation Buffer***, merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga apabila terjadi kerugian pada masa krisis, dimana diterapkan secara bertahap sebagai berikut:
  i. 1 Januari 2016: 0,625% terhadap ATMR
  ii. 1 Januari 2017: 1,25% terhadap ATMR
  iii. 1 Januari 2018: 1,875% terhadap ATMR
  iv. 1 Januari 2019: 2,5% terhadap ATMR

  Berdasarkan regulasi di atas, Danamon harus membentuk penyangga modal berupa *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% terhadap ATMR.

- ***Countercyclical Buffer,*** merupakan tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

  Besar kisaran *countercyclical buffer* adalah antara 0% - 2,5% terhadap ATMR. Saat ini, *countercyclical buffer* masih ditetapkan sebesar 0% pada Danamon.

- ***Capital Surcharge*** untuk Bank Sistemik, merupakan tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

  Capital Surcharge ini hanya berlaku bagi Bank yang dikategorikan sebagai Bank Sistemik, dengan tambahan penyangga sebesar 1% - 3,5% terhadap ATMR, tergantung keputusan OJK.

  Berdasarkan surat OJK kepada Danamon tanggal 18 April 2023, Danamon ditetapkan sebagai Bank Sistemik yang digolongkan dalam kelompok (*bucket*) 1, sehingga Danamon w≠ajib membentuk *Capital Surcharge* sebesar 1% terhadap ATMR.

Dari sisi pengelolaan likuiditas perbankan, penerapan *Liquidity Coverage Ratio* didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*-LCR) bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Desember tahun 2015, dan POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank pada bulan Agustus tahun 2016, yang penerapannya telah sesuai dengan kerangka likuiditas Basel III.

Selain LCR, Basel juga memperkenalkan rasio tambahan yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) sebagai pelengkap pengelolaan risiko likuiditas, serta *leverage ratio* sebagai pelengkap dari rasio pemodalan. Pengenalan terhadap *leverage ratio* adalah sebagai *backstop* rasio pemodalan sesuai profil risiko untuk mencegah terjadinya proses *deleveraging* yang dapat merusak sistem keuangan dan perekonomian.

Penerapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*-NSFR) bagi Bank Umum yang diterbitkan pada bulan Juli tahun 2017. Implementasi pemenuhan POJK tersebut efektif pada bulan Januari 2018, dengan minimum rasio sebesar 100%. Aspek-aspek NSFR yang terkait dengan perhitungan, periode implementasi, pelaporan, publikasi, dan lainnya mengacu kepada POJK tersebut di atas.

Dalam kerangka penerapan Basel III, Danamon telah menerapkan manajemen risiko suku bunga dalam *Banking Book* sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum.

Danamon telah mengimplementasikan Basel III *Reform* untuk risiko kredit yang efektif dilaporkan untuk posisi Januari 2023 sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

PENGUNGKAPAN **EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN**

Pengungkapan informasi di bawah ini untuk posisi 31 Desember 2023 sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 terkait dengan Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Kovensional; dan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum; sedangkan untuk posisi 31 Desember 2022 sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020.

RISIKO UMUM

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*) (KM1) - BANK SECARA INDIVIDU

No	Deskripsi	
	Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (*Tier* 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)	
6	Rasio *Tier* 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)	
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities FinancingTransaction* (SFT) secara *gross* (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)	

(dalam jutaan Rupiah)

31-DES-23	31-SEP-23	30-JUN-23	31-MAR-23	31-DES-22
34.156.702	33.648.233	33.010.398	31.580.812	32.209.649
34.156.702	33.648.233	33.010.398	31.580.812	32.209.649
35.753.045	35.171.778	34.481.904	32.962.177	33.553.897
141.109.736	133.897.443	131.192.215	125.958.237	132.389.590
24,21%	25,13%	25,16%	25,07%	24,33%
24,21%	25,13%	25,16%	25,07%	24,33%
25,34%	26,27%	26,28%	26,17%	25,34%
2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
16,34%	17,27%	17,28%	17,17%	16,34%
205.574.011	192.535.512	188.590.512	189.650.967	185.143.103
16,62%	17,48%	17,51%	16,65%	17,40%
16,62%	17,48%	17,51%	16,65%	17,40%
16,58%	17,45%	17,51%	16,57%	17,48%
16,58%	17,45%	17,51%	16,57%	17,48%

No	Deskripsi	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	
17	LCR (%)	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

Analisis Kualitatif

CAR:
Capital Adequacy Ratio (CAR) Danamon secara individu pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 25,34%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016, yaitu sebesar 9%, dengan tambahan pemenuhan *capital surcharge* untuk D-SIB sebesar 1,0% dan *capital conservation buffer* sebesar 2,5%.

Rasio Pengungkit:
Rasio pengungkit Danamon secara individu pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 16,58%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3%.

(dalam jutaan Rupiah)

	31-DES-23	31-SEP-23	30-JUN-23	31-MAR-23	31-DES-22
	34.458.528	36.768.951	40,831,146	42.308.686	43.710.732
	26.328.877	25.800.171	27.713.316	27.615.038	28.816.829
	130,88%	142,51%	147,33%	153,21%	151,68%
	142.030.357	135.480.364	131.347.326	128.487.690	128.663.845
	114.915.994	109.239.713	105.076.688	99.017.769	95.884.853
	123,59%	124,02%	125,00%	129,76%	134,19%

Analisis Kualitatif

LCR:
Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata Danamon secara individu pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 130,88%. Rasio tersebut masih berada di atas nilai rasio minimum yang tetapkan sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020, yaitu sebesar 100%. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) yang dimiliki Bank masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI), serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI.

NSFR:
Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon secara individu pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 123,59%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. Total *Available Stable Fund* Danamon secara individu untuk posisi Desember 2023 adalah sebesar Rp142,03 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar Rp62,45 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp50,87 Triliun (nilai tertimbang).

TABEL 1. UKURAN UTAMA (*KEY METRICS*) (KM1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Deskripsi	
	Modal yang Tersedia	
1	Modal Inti Utama (CET1)	
2	Modal Inti (*Tier* 1)	
3	Total Modal	
	Aset Tertimbang Menurut Risiko	
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	
5	Rasio CET1 (%)	
6	Rasio *Tier* 1 (%)	
7	Rasio Total Modal (%)	
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR	
8	*Capital conservation buffer* (2,5% dari ATMR) (%)	
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)	
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	
13	Total Eksposur	
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities FinancingTransaction* (SFT) secara *gross* (%)	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross* (%)	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)	
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	
17	LCR (%)	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)	
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	
20	NSFR (%)	

Analisis Kualitatif

CAR:
Capital Adequacy Ratio (CAR) Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 27,52%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2016, yaitu sebesar 9%, dengan tambahan pemenuhan *capital surcharge* untuk D-SIB sebesar 1,0% dan *capital conservation buffer* sebesar 2,5%.

Rasio Pengungkit:
Rasio pengungkit Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 18,77%, jauh di atas ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.03/2019, yaitu sebesar 3%.

(dalam jutaan Rupiah)

31-DES-23	31-SEP-23	30-JUN-23	31-MAR-23	31-DES-22
44.057.898	43.021.972	41.908.622	40.979.327	41.211.393
44.057.898	43.021.972	41.908.622	40.979.327	41.211.393
45.755.058	44.635.141	43.470.127	42.448.069	42.631.755
166.274.024	157.011.138	154.284.696	148.739.445	161.838.210
26,50%	27,40%	27,16%	27,55%	25,46%
26,50%	27,40%	27,16%	27,55%	25,46%
27,52%	28,43%	28,18%	28,54%	26,34%
2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
18,52%	19,43%	19,18%	19,54%	17,34%
234.222.386	219.360.166	214.766.853	215.733.409	208.211.092
18,81%	19,61%	19,51%	19,00%	19,79%
18,81%	19,61%	19,51%	19,00%	19,79%
18,77%	19,59%	19,52%	18,91%	19,88%
18,77%	19,59%	19,52%	18,91%	19,88%
34.538.059	36.849.152	40,916,478	42.383.507	43.793.025
26.203.874	25.814.818	27,973,216	27.908.017	28.718.071
131,81%	142,74%	146,27%	151,87%	152,49%
153.128.999	146.806.047	142.246.114	137.848.896	136.232.194
126.700.063	120.243.179	116.170.972	109.701.442	104.359.374
120,86%	122,09%	122,45%	125,66%	130,54%

Analisis Kualitatif

LCR:
Liquidity Coverage Ratio (LCR) rata-rata Danamon secara konsolidasi selama Q4-2023 adalah sebesar 131,81%, jauh di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Danamon secara konsolidasi memiliki HQLA yang memadai untuk menutupi arus kas keluar bersih selama 1 bulan pada kondisi krisis.

NSFR:
Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2023 adalah sebesar 120,86%, di atas minimum ketentuan OJK sebesar 100%. Total *Available Stable Fund* (ASF) Danamon secara konsolidasi pada posisi Desember 2023 adalah sebesar IDR 153,13 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 62,45 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,97 Triliun (nilai tertimbang).

TABEL 2. PERBEDAAN ANTARA CAKUPAN KONSOLIDASI DAN MAPPING PADA LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN KATEGORI RISIKO SESUAI DENGAN KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN KATEGORI RISIKO (LI1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2023

No	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
	ASET	
1	Kas	2.362.221
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14.066.295
3	Penempatan pada bank lain	2.134.286
4	Tagihan spot dan derivatif/*forward*	271.966
5	Surat berharga yang dimiliki	19.933.727
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2.384.446
8	Tagihan akseptasi	1.540.622
9	Kredit yang diberikan	132.468.140
10	Pembiayaan syariah	11.182.741
11	Piutang pembiayaan konsumen	27.763.390
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	(1.562.698)
12	Penyertaan modal	1.424.571
13	Aset keuangan lainnya	1.699.312
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(354.649)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(7.398.044)
	c. Lainnya	(3.865)
15	Aset tidak berwujud	5.021.020
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(3.206.535)
16	Aset tetap dan inventaris	5.702.510
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(3.541.931)
17	Aset *non* produktif	-
	a. Properti terbengkalai	66.100
	b. Agunan yang diambil alih	477.276
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	-
18	Sewa pembiayaan	1.505.070
19	Aset lainnya	7.368.561
	TOTAL ASET	**221.304.532**

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	2.362.221	-	-	153.173	-
	14.066.295	-	-	4.004.276	-
	2.134.286	-	-	1.320.838	-
	-	271.966	-	271.966	-
	19.123.938	-	-	2.871.846	-
	-	-	-	-	-
	2.384.446	-	-	-	-
	1.540.622	-	-	1.435.561	-
	132.468.140	-	-	13.178.463	-
	11.182.741	-	-	393.922	-
	27.763.390	-	-	-	-
	(485.819)	-	-	-	-
	467.414	-	-	-	957.157
	1.587.732	-	-	966.278	-
	-	-	-	-	-
	(5.851.494)	-	-	(349.868)	-
	-	-	-	(3.003)	-
	-	-	-	-	5.021.020
	-	-	-	-	(3.206.535)
	5.702.510	-	-	-	-
	(3.541.931)	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	66.100	-	-	-	-
	477.276	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1.505.070	-	-	-	-
	4.273.424	-	-	-	2.444.043
	217.226.363	**271.966**	**-**	**24.243.452**	**5.215.685**

31 Desember 2023

No	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	LIABILITAS	
1	Giro	33.579.946
2	Tabungan	38.169.135
3	Deposito	66.662.731
4	Uang Elektronik	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-
6	Libilitas kepada bank lain	3.031.690
7	Liabilitas spot dan derivatif/*forward*	325.956
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-
9	Liabilitas akseptasi	1.540.622
10	Surat berharga yang diterbitkan	6.694.456
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	8.345.889
12	Setoran jaminan	8.356
13	Liabilitas antar kantor	-
14	Liabilitas lainnya	12.986.383
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	722.751
	TOTAL LIABILITAS	**172.067.915**
	EKUITAS	
16	Modal disetor	
	a. Modal dasar	10.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-
17	Tambahan modal disetor	-
	a. Agio	7.985.971
	b. Disagio -/-	-
	c. Dana setoran modal	-
	d. Lainnya	8.242
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya	-
	a. Keuntungan	167
	b. Kerugian	(119.361)

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	7.080.097	-
	-	-	-	4.693.838	-
	-	-	-	7.708.158	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	801.488	-
	-	-	-	325.957	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	1.435.561	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	973.855	-
	-	-	-	-	-
				23.018.954	
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	167	-
	-	-	-	-	-

31 Desember 2023

No	POS - POS	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan
19	Cadangan	-
	a. Cadangan umum	529.037
	b. Cadangan tujuan	-
20	Laba/rugi	-
	a. Tahun-tahun lalu	32.488.922
	b. Tahun berjalan	3.503.882
	c. Deviden yang dibayarkan -/-	(1.155.820)
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**49.236.617**
	TOTAL EKUITAS	**49.236.617**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**221.304.532**

Analisis Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:
1. Tagihan *Spot* dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko *counterparty credit* dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

*) Kolom nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dapat berbeda dengan penjumlahan seluruh nilai tercatat masing-masing risiko, karena terdapat item yang dihitung lebih dari satu kerangka risiko, atau terdapat item yang sama sekali tidak masuk dalam kerangka risiko.

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat masing-masing risiko *)				
	Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka *counterparty credit risk*	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	167	-
	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**23.019.121**	**-**

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu:
1. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.

TABEL 3. PERBEDAAN UTAMA ANTARA NILAI TERCATAT SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DENGAN NILAI EKSPOSUR SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK (LI2) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Total	Item Sesuai:			
			Kerangka Risiko Kredit	Kerangka Sekuritisasi	Kerangka *Counterparty Credit Risk*	Kerangka Risiko Pasar
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	241.741.781	217.226.363	-	271.966	24.243.452
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1)	23.019.121	-	-	-	23.019.121
3	Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	264.760.902	217.226.363	-	271.966	47.262.573
4	Nilai rekening administratif	43.700.774	17.214.099	-	560.384	25.926.291
5	Perbedaan valuasi	-	-	-	-	-
6	Perbedaan karena *netting rules* , selain dari yang termasuk pada baris 2.	-	-	-	-	-
7	Perbedaan provisi	-	-	-	-	-
8	Perbedaan karena adanya *prudential filters*	-	-	-	-	-
	Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	**308.461.676**	**234.440.462**	**-**	**832.350**	**73.188.864**

Analisa Kualitatif

Terdapat beberapa aset keuangan yang dikenakan lebih dari satu kerangka risiko yaitu:
1. Tagihan Spot dan Derivatif, dicatat dalam kerangka risiko *counterparty credit* dan risiko pasar.
2. Penempatan pada Bank Indonesia, Kredit yang diberikan dan Surat Berharga, dicatat dalam kerangka risiko kredit dan risiko pasar.

Atas perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan OJK yaitu:
1. SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
2. SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, dan
3. SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar.

Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
3. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

RISIKO PERMODALAN

TABEL 4. KOMPOSISI PERMODALAN (CC1)

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* 1) /CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	34.836.983	34.836.983	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	539.923	539.923	g + h + i
4	Modal termasuk *phase out* dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	49.358.454	49.358.454	
	CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	-	
8	*Goodwill*	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	(619.294)	(739.953)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	N/A	N/A	
11	*Cash-flow hedge reserve*	N/A	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses*	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di *net* dalam modal di neraca)	N/A	N/A	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan10%)	N/A	N/A	
20	*Mortgage servicing rights*	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, *net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa *financials*	N/A	N/A	
24	*mortgage servicing rights*	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(84.871)	(84.871)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(2.089.078)	(2.444.043)	n
26d	Penyertaan	(12.408.509)	(957.157)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1	(15.201.752)	(5.300.556)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	34.156.702	44.057.898	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal termasuk *phase out* dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*	-	-	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, *net* posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan *net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT1	-	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-	
45	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET1 + AT 1)	34.156.702	44.057.898	
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk *stock surplus*)	24.583	24.583	p
47	Modal yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	N/A	N/A	
48	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.571.760	1.672.577	
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang	1.596.343	1.697.160	
	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)			
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (*net* posisi *short* yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	
56a	*Sinking fund*	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	-	-	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah *regulatory adjustment*	1.596.343	1.697.160	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	35.753.045	45.755.058	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	141.109.736	166.274.024	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal *(Capital Buffer)*			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	24,21%	26,50%	
62	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) – persentase terhadap ATMR	24,21%	26,50%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	25,34%	27,52%	
64	Tambahan modal (*buffer*) – persentase terhadap ATMR	3,50%	3,50%	
65	*Capital Conservation Buffer*	2,50%	2,50%	
66	*Countercyclical Buffer*	0,00%	0,00%	
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) – persentase terhadap ATMR	16,34%	18,52%	
	National minima (jika berbeda dengan Basel III)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel III)	N/A	N/A	
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (*net* dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
	***Cap* yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2**			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
77	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan *cap*)	N/A	N/A	
79	*Cap* atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	*Cap* pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya cap (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
82	*Cap* pada AT1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	
84	*Cap* pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A	

TABEL 5. REKONSILIASI PERMODALAN (CC2)

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	ASET			
1	Kas	2.233.846	2.362.221	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	14.066.295	14.066.295	
3	Penempatan pada bank lain	1.538.845	2.134.286	
4	Tagihan *spot* dan derivatif	270.960	271.966	
5	Surat berharga yang dimiliki	19.982.660	19.933.727	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	2.384.446	2.384.446	
8	Tagihan akseptasi	1.540.622	1.540.622	
9	Kredit yang diberikan	133.460.223	132.468.140	
10	Pembiayaan syariah	11.182.741	11.182.741	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	27.763.390	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.562.698)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	12.408.509	957.157	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	81.054	467.414	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.598.651	1.699.312	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(354.649)	(354.649)	
	b. Kredit	(7.337.274)	(7.398.044)	
	c. Lainnya	(3.865)	(3.865)	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
15	Aset tidak berwujud			
	a. *Goodwill*	-	1.906.683	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.555.396	3.114.337	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. *Goodwill*	-	(832.151)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.936.102)	(2.374.384)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.371.579	5.702.510	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.693.728)	(3.541.931)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	66.100	66.100	
	b. Aset yang diambil alih	477.276	477.276	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	1.505.070	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	2.089.078	2.444.043	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	4.588.263	4.924.518	
	Total Aset	**202.570.926**	**221.304.532**	

	LIABILITAS & EKUITAS			
1	Giro	34.390.610	33.579.946	
2	Tabungan	38.169.135	38.169.135	
3	Simpanan berjangka	66.662.731	66.662.731	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Libilitas kepada bank lain	3.031.690	3.031.690	
7	Liabilitas *spot* dan derivatif/*forward*	325.956	325.956	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	1.540.622	1.540.622	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	6.694.456	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	24.583	24.583	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	417	8.321.306	
12	Setoran jaminan	8.356	8.356	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	9.180.209	12.986.383	
15	Kepentingan minoritas (*minority interest*)	-	722.751	
	Total Liabilitas	**153.334.309**	**172.067.915**	

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	70.167	70.167	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(70.000)	(70.000)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(59.281)	(59.281)	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(60.080)	(60.080)	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	529.037	529.037	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	32.488.922	32.488.922	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	3.503.882	3.503.882	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.155.820)	(1.155.820)	f
	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	49.236.617	49.236.617	
	Total Ekuitas	49.236.617	49.236.617	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**202.570.926**	**221.304.532**	

TABEL 6. FITUR UTAMA INSTRUMEN PERMODALAN DAN TLAC-*ELIGIBLE* (CCA)

31 Desember 2023

No	Pertanyaan	
1	Penerbit	
2	Nomor identifikasi	
3	Hukum yang digunakan	
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	
5	Setelah masa transisi	
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	
7	Jenis instrumen	
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan Rupiah)	
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan Rupiah)	
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	
11	Tanggal penerbitan	

(dalam jutaan Rupiah)

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
Jawaban	**Jawaban**
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
"Kode bursa : BDMN ISIN : ID1000094204"	N/A
Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
N/A	N/A
N/A	N/A
CET1	Tier 2
Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
13.981.548	24.583
5.995.577	25.000
Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
SAHAM *SERIE* A • Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000,- persaham pada tanggal 08 Desember 1989 • Saham pendiri 22.400.000 lembar • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993. • Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) pada tahun 1995 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996. • Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996 • Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) pada tahun 1997 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003 SAHAM SERIE B • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 1999. • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000 • Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp5,- per saham) pada tahun 2000 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001 • Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009 • Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*f*) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011. • Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/ diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. • Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018 dan diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023

31 Desember 2023

No	Pertanyaan	
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpertual*) atau dengan jatuh tempo	
13	Tanggal Jatuh tempo	
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan pengawas "OJK"	
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	
16	*Subsequent call option*	
	Kupon/*deviden*	
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau *floating*	
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan	
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	
20	*Fully discretionary; partial or mandatory*	
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	
22	Non-kumulatif atau kumulatif	
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya.	
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagaian	
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*	
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	
30	Fitur *write-down*	
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	
33	Jika terjadi *write-down*; permanen atau temporer	
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	
34a	Tipe subordinasi	
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	
36	Apakah terjadi fitur yang *non-compliant*	
37	Jika Ya, jelaskan fitur *non-compliant*	

(dalam jutaan Rupiah)

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-*Eligible* (CCA)	
Jawaban	**Jawaban**
Perpetual	Dengan jatuh tempo
Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2028
Tidak	Tidak
N/A	N/A
N/A	N/A
Floating	*Fixed*
N/A	7,33%
Ya	Tidak
Mandatory	*Mandatory*
Tidak	Tidak
Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
N/A	N/A
Tidak	Ya
N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
N/A	Secara penuh atau sebagian
N/A	Permanen
N/A	N/A
N/A	N/A
Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum likuidasi maupun pada saat likuidasi	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordiansi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi.
Tidak	Tidak
N/A	N/A

PENGUNGKAPAN KUALITATIF MENGENAI STRUKTUR PERMODALAN DAN KECUKUPAN PERMODALAN

Danamon berkomitmen untuk mengelola struktur modal yang kuat dan sehat sebagai pondasi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum beserta perubahannya, modal bank terdiri dari:

- Modal inti (*Tier* 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan; dan
- Modal pelengkap (*Tier* 2).

RASIO PENGUNGKIT

TABEL 7a. LAPORAN PEMENUHAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	210.266.714	230.623.788
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	-	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.024.516	1.038.089
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	17.095.450	17.095.450
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(22.812.669)	(14.534.941)
12	Penyesuaian lainnya	-	-
13	**Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.**	**205.574.011**	**234.222.386**

TABEL 7b. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2023	September 2023	Desember 2023	September 2023
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN)	207.478.441	195.166.311	227.834.509	214.355.400
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(7.695.788)	(7.413.916)	(9.319.256)	(9.152.090)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(15.116.881)	(14.572.925)	(5.215.685)	(5.199.186)
7	Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan	184.665.772	173.179.470	213.299.568	200.004.124
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	379.344	625.402	380.753	625.402
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	916.132	783.299	929.302	783.299
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diseleseaikan melalui *central counterparty* (CCP)).	-	-	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	1.295.476	1.408.701	1.310.055	1.408.701
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT)					
14	Nilai tercatat aset SFT secara *gross*.	2.517.313	2.627.047	2.517.313	2.627.047
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure*	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
18	Total Eksposur SFT	2.517.313	2.627.047	2.517.313	2.627.047

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2023	September 2023	Desember 2023	September 2023
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN	98.664.015	86.786.393	98.664.015	86.786.393
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(81.448.545)	(71.355.742)	(81.448.545)	(71.355.742)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(120.020)	(110.357)	(120.020)	(110.357)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)	17.095.450	15.320.294	17.095.450	15.320.294
Modal dan Total Ekposur		-	-	-	-
23	Modal Inti	34.156.702	33.648.233	44.057.898	43.021.972
24	Total Eksposur	205.574.011	192.535.512	234.222.386	219.360.166
Rasio Pengungkit (*Leverage*)					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,62%	17,48%	18,81%	19,61%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengeceualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,62%	17,48%	18,81%	19,61%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pengungkapan Nilai Rata-Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatataset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	3.008.109	2.899.526	3.008.109	2.899.526
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*, setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan (*sale accounting transaction*) yang dihitung secara bersih (*nett*) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.517.313	2.627.047	2.517.313	2.627.047
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana dimaksud dalam baris 28	206.064.807	192.807.991	234.713.182	219.632.646
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	206.064.807	192.807.991	234.713.182	219.632.646

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi	
		Desember 2023	September 2023	Desember 2023	September 2023
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,58%	17,45%	18,77%	19,59%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	16,58%	17,45%	18,77%	19,59%

UPAYA PENGELOLAAN RISIKO DENGAN PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Danamon terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury*, dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

a. Manajemen Risiko Kredit

Danamon menerapkan Manajemen Risiko Kredit secara individual dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang melibatkan peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan Manajemen Risiko Kredit meliputi proses *end to end* dari kriteria penerimaan kredit, originasi dan persetujuan, penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Danamon juga senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko secara menyeluruh pada setiap aspek aktivitas perkreditan sesuai dengan regulasi yang berlaku, antara lain POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Selama masa pemulihan dari pandemi COVID-19, Bank terus memberikan dukungan pada debitur yang masih dalam transisi untuk "kembali ke normal" terutama pada daerah dan sektor tertentu yang memerlukan waktu lebih panjang untuk pemulihan pasca berakhirnya stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan POJK No. 19 tahun 2022 dan KDK OJK No. 34/ KDK.03/ 2022 dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan menghindari moral *hazard*.

Danamon memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan manajemen risiko kredit. Kebijakan ini dan panduan kredit di lini bisnis mengatur proses manajemen risiko kredit secara komprehensif mulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko. Kebijakan dan panduan kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan *risk appetite* Danamon.

Proses	Langkah Penerapan
Identifikasi	• Meninjau secara berkala Produk Program dan Panduan Kredit yang memuat analisa industri dan strategi pemasaran, fitur produk, kriteria pemberian kredit, performa produk, serta penerapan manajemen risiko. • Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral,* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko, dan rencana bisnis Bank.
Pengukuran	• Membangun dan menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *internal credit rating* dan *credit scorecards* yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan. • Menentukan parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. • Melakukan *stress test* terhadap perubahan kondisi yang signifikan sebagai estimasi dampak potensial kondisi tersebut terhadap portofolio, pendapatan, maupun kondisi permodalan Danamon.
Pemantauan	• Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Memantau performa produk dan portofolio Danamon secara keseluruhan maupun di tingkat bisnis melalui Sistem Informasi Manajemen yang andal. • Mengevaluasi kecukupan penerapan manajemen risiko yang dapat memberikan langkah perbaikan dan penyesuaian terhadap strategi manajemen risiko.
Pengendalian	• Menetapkan dan meninjau secara berkala Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four-eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Menetapkan tingkat risiko, *appetite*, dan limit konsentrasi terhadap sektor industri. • Mengenali kredit yang bermasalah secara dini agar proses remedial dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. • Membentuk dan memastikan kecukupan pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.

Dalam Analisa Profil Risiko Kredit, model bisnis yang ada di Danamon dan Perusahaan Anak tercermin dalam penilaian Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, dimana Danamon secara bank dan konsolidasi melakukan penilaian tersebut secara berkala dan dilaporkan pada Laporan Profil Risiko Kredit.

Proses Manajemen Risiko Kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lini pertahanan di lingkungan Danamon. Lini Bisnis, Perusahaan Anak dan *Underwriting Unit* sebagai *risk taking unit* berperan sebagai lini pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai.

Direktorat Manajemen Risiko berperan sebagai lini pertahanan kedua yang independen. Unit ini bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan Kebijakan Kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lini kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Danamon.

Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga. Satuan ini secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh unit di Danamon.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* pada Risiko Kredit

Danamon memiliki Divisi *Risk Modelling, Quantitative Technique & Analytics* (RA) untuk mengembangkan, mengimplementasikan, memantau dan mengkaji permodelan dan metodologi teknik kuantitatif manajemen risiko. Serta memastikan bahwa bank memiliki permodelan risiko yang kuat untuk pengelolaan portofolio yang *prudent*, pada bisnis kredit di bawah ini:

- Korporasi
- Komersial
- *Mid-Market*
- Perusahaan Pembiayaan
- Institusi Keuangan
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan
- Kredit Usaha Kecil dan Menengah
- Kredit Pemilikan Rumah
- Pembiayaan pembelian kendaraan bermotor

Selain model-model di atas, Divisi RA juga mengembangkan model *Probability of Default* (PD) dan implementasi "Danamon *Rating Scale*" (DRS) yang dipetakan kepada Model PD dan *scores/ratings* yang berlaku untuk semua lini bisnis.

Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit digunakan sebagai basis perhitungan ECL PSAK 71/IFRS 9 dan menjadi salah satu dari beberapa parameter sebagai referensi untuk pengambilan keputusan kredit, akuisisi, dan pemantauan portofolio. Dengan penerapan Model Peringkat Internal dan *Scorecard* Kredit, diharapkan dapat meningkatkan keseluruhan kualitas portofolio kredit Danamon.

b. Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah peminjam bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat memengaruhi kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya serta sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Danamon mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, produk kredit, dan individual obligor, yang mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Diversifikasi ini dilakukan berdasarkan rencana strategi Danamon, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan dan proyeksi pertumbuhan.

c. Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Danamon melakukan pemantauan secara intensif dan ketat atas setiap perkembangan yang dapat memengaruhi portofolio Danamon secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Peninjauan atas portofolio kredit dilakukan dari tingkat bisnis sebagai *risk taking unit* hingga tingkat Satuan Kerja Manajemen Risiko yang juga dipantau secara berkala oleh Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi serta Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris.

Danamon juga melakukan pengukuran atas tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai. Hal ini mencakup tagihan yang telah jatuh tempo berupa aset keuangan baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk pembayaran bunga, yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan tagihan yang mengalami penurunan nilai yakni aset keuangan yang memiliki bukti objektif mengalami penurunan nilai yang didasarkan atas estimasi arus kas di masa mendatang.

Evaluasi atas tagihan yang mengalami penurunan nilai dikategorikan dalam dua segmen utama, yaitu *Wholesale* (*Enterprise Banking* & SME) dan *Consumer*. Pada segmen *Wholesale Banking*, penilaian mencakup empat kategori utama yaitu status pembayaran, kinerja keuangan debitur, penilaian atas status kemampuan bayar debitur dan tagihan yang mengalami restrukturisasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer*, penilaian dilakukan menggunakan pendekatan kolektif melalui portofolio dan dinilai berdasarkan kualitas aset serta kondisi restrukturisasi.

d. Pencadangan

Sejak 1 Januari 2020, Danamon telah menerapkan PSAK 71 (IFRS 9) di mana Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL = *Expected Credit Losses*") 12 bulan atau sepanjang umur aset keuangan. CKPN diakui untuk seluruh aset keuangan instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan.

Sementara itu, perhitungan CKPN untuk pinjaman Syariah mengacu pada POJK Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dengan pengecualian untuk piutang dengan akad *murabahah*, di mana perhitungan CKPN dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55.

Dalam menerapkan PSAK 71, Danamon menggunakan dua metode berikut:

- Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan CKPN secara portofolio untuk lini bisnis *Retail*, *Consumer* dan *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, FI dan Finco). Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating* dan *Scorecard* sebagai basis dalam penentuan *Probability of Default* (PD) untuk masing-masing debitur.
- Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan *discounted cash flow* (DCF) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of defaul*t ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. ***Probability of Default*** **("PD")**
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. ***Loss Given Default*** **("LGD")**
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Selain itu, untuk keperluan perhitungan permodalan, Danamon dan Entitas Anak melakukan perhitungan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) untuk seluruh aset produktif dan non produktif sesuai ketentuan yang berlaku.

c. ***Exposure at Default*** **("EAD")**
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

Danamon juga wajib melakukan perhitungan atas PPA baik terhadap Aset Produktif maupun Aset Non Produktif yang mengikuti peraturan OJK yang berlaku.

e. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit Danamon

Perhitungan kuantitatif risiko kredit Danamon untuk tahun 2023 diungkapkan melalui beberapa tabel berikut:

TABEL 8. PENGUNGKAPAN KUALITAS KREDIT ATAS ASET (CR1)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Keterangan	
1	Kredit	
2	Surat Berharga	
3	Transaksi Rekening Administratif	
	Total	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Keterangan	
1	Kredit	
2	Surat Berharga	
3	Transaksi Rekening Administratif	
	Total	

iii. Pengungkapan Tambahan

- Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK.
- Untuk Tagihan yang Telah Jatuh Tempo, Danamon mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN *Stage* 2 dan *Stage* 3	CKPN *Stage* 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b+c)
	a	b	c	d	e	f	g
	4.034.225	140.608.739	7.337.274	5.500.134	1.837.140		137.305.690
	82.960	19.087.049	354.649	351.316	3.333		18.815.360
	-	13.223.873	29.207	1.202	28.005		13.194.666
	4.117.185	**172.919.661**	**7.721.130**	**5.852.652**	**1.868.478**	**-**	**169.315.716**

(dalam jutaan Rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN				
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo	CKPN	CKPN *Stage* 2 dan *Stage* 3	CKPN *Stage* 1	CKPN Pendekatan IRB	Nilai Bersih (a+b+c)
	a	b	c	d	e	f	g
	4.563.253	168.356.087	8.960.742	5.985.953	2.974.789		163.958.598
	82.960	19.040.978	354.649	351.316	3.333		18.769.289
	-	13.223.873	29.207	1.202	28.005		13.194.666
	4.646.213	**200.620.938**	**9.344.598**	**6.338.471**	**3.006.127**		**195.922.553**

TABEL 9. PENGUNGKAPAN MUTASI KREDIT DAN SURAT BERHARGA YANG TELAH JATUH TEMPO (CR2)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	2.341.697
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.647.898
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	46.247
4	Nilai hapus buku	2.705.664
5	Perubahan lain	1.879.501
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.117.185

TABEL 10. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN WILAYAH

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio			
		Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
a	b	c	d	e
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.312.925	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.411.091	806	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	13.262.544	134.585	50.280
5	Tagihan berupa *Covered Bonds*	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	8.835.208	-	3.899
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	81.053	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	11.806.298	1.214.055	677.739
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11.932.146	1.547.937	2.126.717
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	17.197.733	2.347.551	1.430.996
13	Tagihan kepada Korporasi	54.179.874	1.252.565	1.385.622
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	345.554	37.230	61.238
15	Aset Lainnya	4.635.678	251.437	298.012
	Total	**159.000.104**	**6.786.166**	**6.034.503**

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan sebelumnya	2.684.541
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.887.741
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	63.955
4	Nilai hapus buku	4.217.616
5	Perubahan lain	3.355.503
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	4.646.214

iii. Pengungkapan Tambahan

- Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada kriteria sebagaimana tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam tabel ini tidak mempertimbangkan CKPN.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	-	-	-	-	-	-	33.312.925
	303	-	158	-	-	-	3.412.358
	-	-	-	-	-	-	-
	30.305	59.994	9.518	-	15.374	74	13.562.674
	-	-	-	-	-	-	-
	39.968	-	-	-	37.887	-	8.916.962
	-	-	-	-	-	-	81.053
	1.487.360	288.715	404.502	196.636	647.574	206.704	16.929.583
	1.867.162	663.382	1.440.776	851.721	2.338.701	1.023.212	23.791.754
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.601.219	126.320	2.129.638	1.368.925	5.167.223	109.679	32.479.284
	1.193.372	176.015	434.502	835.006	2.021.436	866.123	62.344.515
	17.089	-	14.799	8.139	40.091	643	524.778
	267.634	157.519	357.960	243.444	408.101	173.148	6.792.938
	7.504.412	**1.471.945**	**4.791.853**	**3.503.871**	**10.676.387**	**2.379.583**	**202.148.824**

31 Desember 2022

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	39.514.435	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	10.857.806	325	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	11.466.466	128.602	50.290
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	5.563.093	300.137	73.590
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	2.963.792	21.879	66.096
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	13.762.225	1.793.219	1.065.696
9	Tagihan Kepada Korporasi	54.655.802	3.476.493	4.150.032
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	110.940	13.303	1.139
11	Aset Lainnya	4.406.478	280.569	263.876
Total		**143.301.038**	**6.014.527**	**5.670.719**

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.312.925	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	3.411.756	806	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	13.857.985	134.585	50.280
5	Tagihan berupa *Covered Bonds*	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	7.794.481	-	3.899
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	467.413	-	-
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	11.806.298	1.214.055	677.739
9	Kredit Beragun Properti Komersial	11.932.146	1.547.937	2.126.717
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	44.238.643	2.347.551	1.430.996
13	Tagihan kepada Korporasi	55.689.116	1.252.565	1.385.622
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	577.379	37.230	61.238
15	Aset Lainnya	5.686.287	251.437	298.012
	Total	**188.774.429**	**6.786.166**	**6.034.503**

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	39.514.435
	-	-	81	-	-	-	10.858.212
	-	-	-	-	-	-	1
	9.802	57.717	51	-	3	40	11.712.971
	373.332	59.892	66.924	5.231	182.783	3.663	6.628.645
	137.362	13.305	15.637	23.239	23.954	65.847	3.331.111
	-	-	-	-	-	-	-
	1.495.221	108.852	1.081.973	670.029	3.024.257	130.921	23.132.393
	3.506.309	1.028.299	2.340.071	1.669.920	3.639.009	1.750.468	76.216.403
	7.916	1.294	3.923	297	2.239	4.273	145.324
	321.408	208.576	482.221	322.970	491.471	213.279	6.990.848
	5.851.350	**1.477.935**	**3.990.881**	**2.691.686**	**7.363.716**	**2.168.491**	**178.530.343**

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	33.312.925
	303	-	158	-	-	-	3.413.023
	-	-	-	-	-	-	-
	30.305	59.994	9.518	-	15.374	74	14.158.115
	-	-	-	-	-	-	-
	39.968	-	-	-	37.887	-	7.876.235
	-	-	-	-	-	-	467.413
	1.487.360	288.715	404.502	196.636	647.574	206.704	16.929.583
	1.867.162	663.382	1.440.776	851.721	2.338.701	1.023.212	23.791.754
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.601.219	126.320	2.129.638	1.368.925	5.167.223	109.679	59.520.194
	1.193.372	176.015	434.502	835.006	2.021.436	866.123	63.853.757
	17.089	-	14.799	8.139	40.091	643	756.603
	267.634	157.519	357.960	243.444	408.101	173.148	7.843.547
	7.504.412	**1.471.945**	**4.791.853**	**3.503.871**	**10.676.387**	**2.379.583**	**231.923.148**

31 Desember 2022

No	Kategori Portofolio	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	39.514.435	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.857.808	544	581
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan kepada Bank	12.235.780	128.602	50.290
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	5.563.107	300.141	73.590
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	2.963.792	21.879	66.096
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.097.594	3.033.431	3.794.136
9	Tagihan kepada Korporasi	54.995.605	3.586.711	4.491.288
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	119.949	18.376	11.247
11	Aset Lainnya	5.093.969	302.820	288.126
	Total	**149.442.040**	**7.392.504**	**8.775.354**

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	-	-	-	-	-	-	39.514.435
	366	-	93	-	-	-	10.859.392
	-	-	-	-	-	-	1
	9.802	57.717	51	-	3	40	12.482.285
	373.332	59.892	66.924	5.231	182.783	3.663	6.628.663
	137.362	13.305	15.637	23.239	23.954	65.847	3.331.111
	-	-	-	-	-	-	-
	5.364.476	1.904.065	5.626.802	2.140.888	3.024.257	130.921	43.116.570
	4.373.424	1.271.269	2.958.841	1.764.351	3.639.009	1.750.468	78.830.966
	30.927	3.293	10.480	2.922	2.239	4.273	203.706
	360.140	221.827	528.974	336.204	491.471	213.279	7.836.810
	10.649.829	**3.531.368**	**9.207.802**	**4.272.835**	**7.363.716**	**2.168.491**	**202.803.939**

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

i. Bank secara Individu

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023				
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bonds*
a	b	c	d	e	f	g
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	35.000	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.990	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.086.272	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.186.141	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.417.586	-	-	13.561.366	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	273	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	782	-	1.308	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
24	Lainnya	31.895.339	101.900	-	-	-
	Total	**33.312.925**	**3.412.358**	**-**	**13.562.674**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	54.365	1.284.085	-	-	1.450.601	2.050.531	14.106	-
	-	-	-	27.066	-	-	141.878	1.565.211	7.436	-
	754	-	714.876	5.020.264	-	-	668.985	22.437.857	120.753	-
	-	-	-	4.721	-	-	67.171	1.292.426	235	-
	-	-	-	6.111	-	-	77.845	3.012.501	819	-
	3.899	-	332.577	447.741	-	-	232.467	1.736.011	56.649	-
	17.800	-	3.327.337	9.900.553	-	-	4.217.177	10.612.442	52.004	-
	-	-	166.651	337.850	-	-	840.391	474.483	8.501	-
	-	-	34.364	271.004	-	-	171.860	30.302	1.119	-
	1.000	-	65.521	90.041	-	-	21.865	4.722.359	3.988	-
	8.890.670	-	1.042	3.411	-	-	21.173	1.837.057	3.097	-
	-	-	26.718	5.022.435	-	-	31.632	3.395.974	249	-
	-	-	42.205	21.949	-	-	35.426	67.495	39	-
	-	-	88.793	187.871	-	-	775.580	750.994	8.744	-
	-	-	-	-	-	-	1.740	-	-	-
	-	-	-	10.750	-	-	5.697	5.943	4	-
	-	-	1.042	16.498	-	-	18.588	2.912	19	-
	-	-	1.453	5.949	-	-	4.228	32	19	-
	-	-	4.449	3.031	-	-	29.079	5.007	399	-
	-	-	799	-	-	-	7.096	58	69	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.839	-	11.907.258	1.130.424	-	-	23.035.510	156.290	246.451	-
	-	-	160.133	-	-	-	56.489	-	78	-
	-	81.053	-	-	-	-	566.806	8.188.630	-	6.792.938
	8.916.962	**81.053**	**16.929.583**	**23.791.754**	**-**	**-**	**32.479.284**	**62.344.515**	**524.778**	**6.792.938**

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2022				
		Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bonds*
a	b	c	d	e	f	g
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	137.829	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2.009.708	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	928	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.041.297	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	9	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.148.770	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4.309.856	-	11.712.971	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	179	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	721	1		-
23	Lainnya	39.514.435	1.208.915	-		-
	Total	**39.514.435**	**10.858.212**	**1**	**11.712.971**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022									
	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	-	765.804	1.896.278	2.142	-
	-	-	-	-	-	-	114.439	283.850	3.961	-
	-	-	-	-	-	-	479.266	25.558.032	18.054	-
	-	-	-	-	-	-	44.493	19.590	10	-
	-	-	-	-	-	-	41.962	1.629.523	48	-
	-	-	-	612.900	-	-	138.563	1.993.109	8.992	-
	-	-	-	-	-	-	2.880.559	20.627.981	37.793	-
	-	-	-	-	-	-	528.752	1.004.387	1.684	-
	-	-	-	-	-	-	112.180	657.001	153	-
	-	-	-	-	-	-	13.290	3.506.571	105	-
	-	-	-	-	-	-	18.035	5.490.242	801	-
	-	-	-	2.718.211	-	-	16.492	3.529	15	-
	-	-	-	-	-	-	27.673	226.525	14	-
	-	-	-	-	-	-	634.746	1.041.310	1.225	-
	-	-	-	-	-	-	204	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	8.914	15.309	-	-
	-	-	-	-	-	-	13.572	23.944	-	-
	-	-	-	-	-	-	1.731	5.056	-	-
	-	-	-	-	-	-	20.327	11.556	-	-
	-	-	-	-	-	-	2.296	333	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.628.645	-	-	-	17.141.550	3.931.574	70.327	-
	-	-	-	-	-	-	127.545	8.290.703	-	6.990.848
	-	**-**	**6.628.645**	**3.331.111**	**-**	**-**	**23.132.393**	**76.216.403**	**145.324**	**6.990.848**

TABEL 11. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2023				
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bonds*
a	b	c	d	e	f	g
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	35.000	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	1.990	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.086.272	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.186.141	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.417.586	-	-	14.141.711	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	273	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	782	-	1.308	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
24	Lainnya	31.895.339	102.565	-	15.096	-
	Total	**33.312.925**	**3.413.023**	**-**	**14.158.115**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	54.365	1.284.085	-	-	1.450.601	2.050.531	14.106	-
	-	-	-	27.066	-	-	141.878	1.565.211	7.436	-
	754	-	714.876	5.020.264	-	-	668.985	22.437.857	120.753	-
	-	-	-	4.721	-	-	67.171	1.292.423	235	-
	-	-	-	6.111	-	-	77.845	3.012.501	819	-
	3.899	-	332.577	447.741	-	-	232.467	1.736.011	56.649	-
	17.800	-	3.327.334	9.900.553	-	-	4.217.177	10.612.442	52.004	-
	-	-	166.651	337.850	-	-	840.391	474.483	8.501	-
	-	-	34.367	271.002	-	-	171.860	30.305	1.119	-
	1.000	-	65.521	90.041	-	-	21.865	4.722.359	3.989	-
	7.849.944	-	1.042	3.411	-	-	21.173	1.837.057	3.097	-
	-	-	26.718	5.022.435	-	-	31.632	3.395.974	249	-
	-	-	42.205	21.949	-	-	35.426	67.495	39	-
	-	-	88.793	187.871	-	-	775.580	750.994	8.744	-
	-	-	-	-	-	-	1.740	-	-	-
	-	-	-	10.750	-	-	5.697	5.943	4	-
	-	-	1.042	16.498	-	-	18.588	2.912	19	-
	-	-	1.453	5.949	-	-	4.228	32	19	-
	-	-	4.449	3.031	-	-	29.079	5.007	399	-
	-	-	799	-	-	-	7.096	58	69	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.838	-	11.907.258	1.130.426	-	-	23.035.510	156.290	246.451	-
	-	-	160.133	-	-	-	56.489	-	78	-
	-	467.413	-	-	-	-	27.607.716	9.697.872	231.824	7.843.547
	7.876.235	**467.413**	**16.929.583**	**23.791.754**	**-**	**-**	**59.520.194**	**63.853.757**	**756.603**	**7.843.547**

No	Sektor Ekonomi	31 Desember 2022				
		Tagihan kepada Pemerintah	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan kepada Bank	Tagihan berupa *Covered Bonds*
a	b	c	d	e	f	g
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	137.829	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	2.009.708	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	2.080	-	-	-
6	Konstruksi	-	2.041.297	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	10	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	1.148.770	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	4.309.856	-	12.482.285	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	206	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	721	1	-	-
23	Lainnya	39.514.435	1.208.915	-	-	-
	Total	**39.514.435**	**10.859.392**	**1**	**12.482.285**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	Kredit Pegawai atau Pensiunan	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	-	-	-	-	-	-	1.738.857	2.070.652	4.142	-
	-	-	-	-	-	-	215.712	367.919	4.778	-
	-	-	-	-	-	-	753.977	25.626.579	18.266	-
	-	-	-	-	-	-	84.570	23.159	412	-
	-	-	-	-	-	-	67.965	1.636.834	54	-
	-	-	-	612.900	-	-	287.911	2.013.894	9.318	-
	-	-	-	-	-	-	4.695.393	21.061.476	41.977	-
	-	-	-	-	-	-	1.054.415	1.107.219	2.854	-
	-	-	-	-	-	-	219.060	672.949	263	-
	-	-	-	-	-	-	24.111	3.513.669	105	-
	-	-	-	-	-	-	36.672	4.801.310	801	-
	-	-	-	2.718.211	-	-	33.616	6.283	242	-
	-	-	-	-	-	-	528.491	330.703	490	-
	-	-	-	-	-	-	665.951	1.046.520	1.225	-
	-	-	-	-	-	-	592	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	13.620	17.087	-	-
	-	-	-	-	-	-	23.354	25.379	-	-
	-	-	-	-	-	-	1.731	5.056	-	-
	-	-	-	-	-	-	43.835	18.709	14	-
	-	-	-	-	-	-	5.829	754	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	6.628.663	-	-	-	32.493.364	6.194.110	118.765	-
	-	-	-	-	-	-	127.544	8.290.705	-	7.836.810
	-	**-**	**6.628.663**	**3.331.111**	**-**	**-**	**43.116.570**	**78.830.966**	**203.706**	**7.836.810**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

i. Bank secara Individu

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
5	Tagihan berupa *Covered Bonds*	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
13	Tagihan kepada Korporasi	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15	Aset Lainnya	
	Total	

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
9	Tagihan kepada Korporasi	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
11	Aset Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.989.154	6.759.480	1.609.102	3.420.937	6.534.253	33.312.925
	2.223.817	1.192	1.208	1.186.141	-	3.412.358
	-	-	-	-	-	-
	4.563.777	7.227.671	143.601	88.780	1.538.845	13.562.674
	-	-	-	-	-	-
	2.704.121	1.972.247	3.971.932	268.663	-	8.916.962
	81.053	-	-	-	-	81.053
	4.394.501	663.063	1.348.502	10.523.515	-	16.929.583
	13.629.507	794.223	5.447.816	3.920.208	-	23.791.754
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.514.656	13.986.835	12.685.504	292.283	6	32.479.284
	44.797.423	6.787.096	5.852.198	4.907.357	440	62.344.515
	136.633	191.389	137.015	59.741	-	524.778
	-	-	-	-	6.792.938	6.792.938
	93.034.642	**38.383.196**	**31.196.878**	**24.667.625**	**14.866.482**	**202.148.824**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	26.633.247	8.371.465	4.334.534	175.189	-	39.514.435
	5.354.421	3.174.551	1.180.470	1.148.770	-	10.858.212
	-	-	1	-	-	1
	6.007.898	1.637.295	3.952.743	115.035	-	11.712.971
	19.993	204.368	558.192	5.846.092	-	6.628.645
	645.278	224.607	2.009.745	451.481	-	3.331.111
	-	-	-	-	-	-
	3.902.433	11.806.480	6.394.323	1.029.140	17	23.132.393
	53.014.896	8.331.325	10.060.806	4.712.932	96.444	76.216.403
	52.006	48.318	37.847	7.153	-	145.324
	-	-	-	-	6.990.848	6.990.848
	95.630.172	**33.798.409**	**28.528.661**	**13.485.792**	**7.087.309**	**178.530.343**

TABEL 12. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN SISA JANGKA WAKTU KONTRAK

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
5	Tagihan berupa *Covered Bonds*	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	
7	Tagihan berupa Surat Berharga / Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	
9	Kredit Beragun Properti Komersial	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
13	Tagihan kepada Korporasi	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
15	Aset Lainnya	
	Total	

No	Kategori Portofolio	
a	b	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
5	Kredit Beragunan Rumah Tinggal	
6	Kredit Beragunan Properti Komersial	
7	Kredit Pegawai / Pensiunan	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
9	Tagihan kepada Korporasi	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
11	Aset Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	14.989.154	6.759.480	1.609.102	3.420.937	6.534.253	33.312.925
	2.224.482	1.192	1.208	1.186.141	-	3.413.023
	-	-	-	-	-	-
	5.159.219	7.227.671	143.601	88.780	1.538.845	14.158.115
	-	-	-	-	-	-
	1.663.394	1.972.247	3.971.932	268.663	-	7.876.235
	81.053	-	-	-	386.360	467.413
	4.394.501	663.063	1.348.502	10.523.515	-	16.929.583
	13.629.507	794.223	5.447.816	3.920.208	-	23.791.754
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	32.643.898	13.986.835	12.685.504	292.283	(88.326)	59.520.194
	46.218.332	6.787.096	5.852.198	4.907.357	88.772	63.853.757
	368.457	191.389	137.015	59.741	-	756.603
	-	-	-	-	7.843.547	7.843.547
	121.371.997	**38.383.196**	**31.196.878**	**24.667.625**	**16.303.451**	**231.923.148**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022					
	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
	c	d	e	f	g	h
	26.633.247	8.371.465	4.334.534	175.189	-	39.514.435
	5.354.568	3.175.073	1.180.544	1.149.207	-	10.859.392
	-	-	1	-	-	1
	6.777.212	1.637.295	3.952.743	115.035	-	12.482.285
	20.011	204.368	558.192	5.846.092	-	6.628.663
	645.278	224.607	2.009.745	451.481	-	3.331.111
	-	-	-	-	-	-
	6.870.717	24.292.584	10.826.070	1.127.182	17	43.116.570
	53.070.531	9.667.871	11.205.493	4.790.627	96.444	78.830.966
	61.910	82.030	52.466	7.300	-	203.706
	308.070	27.585	80.853	10.192	7.410.110	7.836.810
	99.741.544	**47.682.878**	**34.200.641**	**13.672.305**	**7.506.571**	**202.803.939**

TABEL 13. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
a	b	c	d	e
1	Tagihan	247.979.341	9.397.719	9.403.689
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	19.435.117	3.386.492	1.915.844
	a. Belum Jatuh Tempo	17.462.482	3.025.931	1.307.691
	b. Telah Jatuh Tempo	1.972.635	360.561	608.153
3	CKPN - *Stage* 1	1.266.183	112.910	56.189
4	CKPN - *Stage* 2	575.894	133.935	61.167
5	CKPN - *Stage* 3	2.947.213	395.879	560.369
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.301.991	336.743	205.713

31 Desember 2022

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
a	b	c	d	e
1	Tagihan	153.127.357	6.462.457	6.154.444
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	8.575.000	1.941.332	1.732.625
	a. Belum Jatuh Tempo	7.610.084	1.648.193	1.523.850
	b. Telah Jatuh Tempo	964.916	293.139	208.775
3	CKPN - *Stage* 1	1.097.108	113.220	57.382
4	CKPN - *Stage* 2	464.832	65.847	24.204
5	CKPN - *Stage* 3	2.264.326	439.975	483.725
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.533.098	459.104	220.431

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	9.821.498	2.025.984	6.412.425	5.199.795	15.068.640	3.621.638	308.930.729
	1.880.705	317.814	1.694.596	894.194	2.893.131	99.392	32.517.285
	1.564.572	246.461	1.562.246	759.705	2.646.184	67.766	28.643.038
	316.133	71.353	132.350	134.489	246.947	31.626	3.874.247
	105.299	8.006	106.089	55.358	235.274	16.040	1.961.348
	94.625	26.471	43.476	26.521	60.167	19.958	1.042.214
	329.471	68.377	112.150	153.824	220.896	24.067	4.812.246
	209.343	47.533	116.990	78.400	349.813	59.138	2.705.664

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	6.150.891	1.553.150	4.134.373	2.869.421	7.706.412	2.250.823	190.409.328
	1.448.960	456.352	642.135	500.830	1.100.016	207.411	16.604.661
	1.152.346	368.117	497.320	395.994	822.602	125.282	14.143.788
	296.614	88.235	144.815	104.836	277.414	82.129	2.460.873
	104.404	13.237	90.740	36.721	178.238	9.752	1.700.802
	42.178	33.626	17.190	22.538	19.501	3.654	693.570
	300.127	75.130	141.743	177.641	342.422	82.181	4.307.270
	536.401	139.815	203.853	90.506	248.549	46.400	3.478.157

TABEL 13. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN WILAYAH

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
a	b	c	d	e
1	Tagihan	246.912.634	11.472.839	11.572.324
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	19.797.319	3.526.153	2.035.226
	a. Belum Jatuh Tempo	17.690.926	3.111.919	1.383.523
	b. Telah Jatuh Tempo	2.106.393	414.234	651.703
3	CKPN - *Stage* 1	1.563.068	206.005	138.926
4	CKPN - *Stage* 2	622.595	153.017	77.838
5	CKPN - *Stage* 3	3.031.885	427.020	587.898
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.634.046	472.087	323.093

31 Desember 2022

No	Keterangan	Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	Jawa Barat	Jawa Tengah dan Yogyakarta
a	b	c	d	e
1	Tagihan	150.271.605	7.868.918	7.757.907
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	8.643.563	1.974.696	1.757.163
	a. Belum Jatuh Tempo	7.610.084	1.648.193	1.523.850
	b. Telah Jatuh Tempo	1.033.479	326.503	233.313
3	CKPN - *Stage* 1	1.353.607	182.372	127.275
4	CKPN - *Stage* 2	480.998	77.589	31.232
5	CKPN - *Stage* 3	2.324.113	468.458	506.038
6	Tagihan yang Dihapus Buku	1.766.317	597.730	314.830

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	13.819.132	2.025.984	11.101.733	7.676.862	21.084.657	3.621.638	329.287.803
	2.058.970	317.814	1.857.281	969.734	3.284.535	99.392	33.946.424
	1.664.124	246.461	1.654.710	802.359	2.922.386	67.766	29.544.174
	394.846	71.353	202.571	167.375	362.149	31.626	4.402.250
	248.323	8.006	287.238	162.298	469.093	16.040	3.098.997
	114.490	26.471	52.065	32.900	110.121	19.958	1.209.455
	377.641	68.377	148.207	176.348	289.381	24.067	5.130.824
	433.588	47.533	415.317	175.310	657.504	59.138	4.217.616

(dalam jutaan Rupiah)

	Wilayah						
	Jawa Timur	Bali, NTT, dan NTB	Sulawesi, Maluku, dan Papua	Kalimantan	Sumatra Utara	Sumatra Selatan	Total
	f	g	h	i	j	k	l
	9.315.386	1.553.150	8.986.013	4.937.725	12.977.569	2.250.823	205.919.096
	1.518.215	456.352	714.101	517.107	1.159.644	207.411	16.948.252
	1.152.346	368.117	497.320	395.994	822.602	125.282	14.143.788
	365.869	88.235	216.781	121.113	337.042	82.129	2.804.464
	248.194	13.237	304.578	132.585	437.071	9.752	2.808.671
	55.927	33.626	32.557	25.692	39.479	3.654	780.754
	359.988	75.130	194.905	192.511	396.659	82.181	4.599.983
	724.957	139.815	414.054	157.826	460.405	46.400	4.622.334

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
c	d	e	f	g	h	i
6.767.428	380.641	29.743	67.967	5.156	82.406	125.722
2.085.187	1.294.151	184.929	11.440	268	179.465	33.735
52.894.201	4.309.060	991.866	146.178	125.203	1.454.653	203.553
2.244.935	7.835	806	7.478	101	814	2.432
3.104.384	12.418	1.145	12.014	438	818	4.246
7.176.663	227.077	320.735	91.873	78.237	299.788	61.909
50.866.757	4.107.821	1.397.137	310.344	350.721	1.437.298	711.740
4.004.095	1.627.804	50.769	40.733	12.171	188.980	55.712
738.811	410.059	9.442	7.155	11.847	148.269	10.676
9.320.021	24.247	36.961	27.868	3.906	36.946	1.144
37.910.219	9.003	208	36.547	71	184	21.916
11.080.985	3.544	550	30.298	1.168	393	1.162
185.839	24.190	5.364	1.015	4.542	5.312	722
2.404.982	166.793	49.959	37.102	20.055	38.620	43.288
2.074	348	-	72	61	-	-
23.085	4.363	31	301	278	28	373
47.107	2.593	125	1.497	65	153	285
16.472	8.384	109	168	135	90	97
54.186	11.244	777	1.124	66	491	984
8.363	980	302	1.063	78	263	136
-	-	-	-	-	-	-
46.828.226	15.488.397	709.926	1.091.685	425.422	585.672	1.177.339
217.956	29.042	405	7.027	973	282	238.088
70.948.754	493.045	82.960	30.397	1.252	351.322	10.405
308.930.729	**28.643.038**	**3.874.247**	**1.961.348**	**1.042.214**	**4.812.246**	**2.705.664**

31 Desember 2022

No	Sektor Ekonomi	
(1)	(2)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Bukan Lapangan Usaha	
23	Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.838.500	304.721	23.902	46.199	8.948	36.152	34.563
2.631.159	203.079	51.230	22.012	754	216.080	58.109
27.261.470	2.748.819	227.840	151.465	76.904	1.203.397	796.086
64.736	3.883	641	1.765	246	641	1.362
1.673.876	6.185	1.393	14.056	170	1.396	2.166
5.078.973	254.753	203.041	65.476	8.885	263.168	44.006
25.233.284	3.558.104	1.064.776	220.999	138.844	1.674.904	1.137.792
2.896.557	1.569.022	38.339	39.410	9.111	212.896	142.734
772.376	387.594	2.096	10.768	16.068	2.958	6.107
3.551.759	104.606	1.713	25.828	3.023	31.583	13.933
17.352.814	17.589	111	35.993	243	111	24.811
2.738.485	2.507	238	14.659	1.648	238	7.071
166.866	26.645	7.489	1.664	1.609	7.475	17.129
1.696.645	168.319	11.708	43.509	8.594	18.464	35.198
383	-	-	9	-	-	51
24.239	9.413	16	249	2.734	16	3.064
37.537	1.075	20	3.460	8	20	49
6.845	5.293	58	62	1.690	58	163
42.975	14.642	467	892	17	11.092	469
2.643	9	14	84	-	14	29
-	-	-	-	-	-	-
28.409.705	4.725.346	567.549	960.009	414.072	624.197	1.153.250
67.927.501	32.184	258.232	42.234	2	2.410	15
190.409.328	**14.143.788**	**2.460.873**	**1.700.802**	**693.570**	**4.307.270**	**3.478.157**

TABEL 14. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Sektor Ekonomi	
a	b	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri Pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21	Aktivitas Badan Internasional Dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Rumah Tangga	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	
24	Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
c	d	e	f	g	h	i
8.266.338	428.596	51.646	119.951	13.863	97.276	210.253
2.969.738	1.335.740	191.389	42.716	7.562	181.417	45.329
53.381.513	4.320.492	998.365	162.068	127.271	1.459.039	223.150
2.311.746	8.976	1.270	9.847	297	1.155	4.111
3.164.763	14.892	2.377	14.254	921	1.474	6.971
7.454.839	234.331	326.410	100.336	79.352	302.210	74.510
53.639.374	4.209.397	1.443.000	406.272	369.090	1.467.558	860.902
4.939.741	1.665.010	58.562	71.992	17.229	195.589	79.091
923.250	415.666	14.637	14.897	13.091	151.980	20.713
9.344.006	24.390	37.695	28.695	3.939	37.062	2.243
38.390.316	9.335	526	37.890	138	443	22.715
11.125.199	4.400	1.321	31.933	1.293	979	2.451
211.201	24.702	6.387	1.893	4.688	5.904	922
3.243.447	194.801	62.620	67.989	25.485	47.281	86.016
3.164	787	-	86	170	-	15
36.769	4.559	72	664	319	48	681
70.726	3.198	602	2.414	197	425	804
20.237	8.436	141	368	149	119	125
95.871	12.960	1.328	2.621	269	944	2.421
20.188	1.178	459	1.609	130	403	393
-	-	-	-	-	-	-
56.403.466	16.100.214	1.120.051	1.943.042	541.774	827.914	1.177.341
219.677	29.069	432	7.064	974	283	1.386.054
73.052.234	493.045	82.960	30.397	1.252	351.322	10.405
329.287.803	**29.544.174**	**4.402.250**	**3.098.997**	**1.209.455**	**5.130.824**	**4.217.616**

31 Desember 2022

No	Sektor Ekonomi	
(1)	(2)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	
2	Pertambangan dan Penggalian	
3	Industri pengolahan	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	
6	Konstruksi	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	
10	Informasi dan Komunikasi	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	
12	Real Estat	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
16	Pendidikan	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
22	Bukan Lapangan Usaha	
23	Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		CKPN *Stage* 1	CKPN *Stage* 2	CKPN *Stage* 3	Tagihan yang Dihapus Buku
	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo				
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.028.139	304.721	36.326	96.692	12.503	46.882	68.761
3.461.980	203.079	68.147	70.734	1.806	231.485	63.220
27.634.719	2.748.819	230.717	167.294	77.768	1.206.254	810.096
111.103	3.883	1.338	3.232	337	936	2.466
1.709.729	6.185	2.188	15.660	242	2.214	3.233
5.285.778	254.753	207.781	73.803	9.442	267.716	49.692
27.562.240	3.558.104	1.090.747	322.184	148.371	1.697.827	1.232.360
3.613.672	1.569.022	45.358	73.771	12.577	219.033	159.110
902.194	387.594	3.225	18.773	16.378	3.998	9.265
3.573.739	104.606	2.026	26.551	3.029	31.896	14.188
18.596.958	17.589	126	36.762	264	130	25.076
2.760.069	2.507	530	15.646	1.658	303	7.781
801.802	26.645	14.422	31.716	4.118	14.323	17.527
1.737.192	168.319	11.844	45.262	8.622	18.600	55.409
798	-	-	29	-	-	71
31.392	9.413	34	458	2.812	34	3.084
50.354	1.075	73	3.954	23	73	165
6.845	5.293	58	62	1.690	58	187
75.348	14.642	591	2.421	54	11.202	1.008
6.599	9	16	273	-	16	121
-	-	-	-	-	-	-
45.391.244	4.725.346	830.685	1.761.159	479.057	844.593	2.099.462
58.577.202	32.184	258.232	42.235	3	2.410	52
205.919.096	**14.143.788**	**2.804.464**	**2.808.671**	**780.754**	**4.599.983**	**4.622.334**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	1.598.265	693.689	3.858.430
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*net*)	110.774	8.498	2.120.882
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	3.945	35.168	1.746.466
	Saldo akhir CKPN	**1.697.461**	**693.570**	**4.306.929**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT-BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022				
		Tagihan Bersih				
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	18.834.271
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		218.598	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank		154.889	95.644	-	417.740
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel					
9	Tagihan kepada Korporasi		735.240	219.893	2.110.257	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Aset Lainnya					
	TOTAL		**1.108.727**	**315.537**	**2.110.257**	**19.252.011**

TABEL 15. PENGUNGKAPAN RINCIAN MUTASI CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	2.495.615	856.073	4.174.969
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*net*)	349.520	(59.133)	3.205.437
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(43.750)	(51.354)	(4.527.230)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	3.945	35.168	1.746.466
	Saldo akhir CKPN	**2.805.330**	**780.754**	**4.599.642**

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2022								
Tagihan Bersih								
			Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	20.680.164	**39.514.435**
-	-	-	-	-	-	-	10.639.614	**10.858.212**
-	-	-	-	-	-	-	1	**1**
-	-	-	-	-	-	-	11.044.698	**11.712.971**
							6.628.645	**6.628.645**
							3.331.111	**3.331.111**
							-	**-**
							23.132.393	**23.132.393**
-	-	-	-	-	-	-	73.151.013	**76.216.403**
							145.324	**145.324**
							6.990.848	**6.990.848**
-	-	-	-	-	-	-	**155.743.811**	**178.530.343**

TABEL 16. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN SKALA PERINGKAT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih					
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan kepada Pemerintah		-	-	-	18.834.271	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik		218.598	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank		154.889	95.644	-	417.740	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						
6	Kredit Beragun Properti Komersial						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel						
9	Tagihan kepada Korporasi		4.748.760	219.893	2.110.532	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						
11	Aset Lainnya						
	TOTAL		**5.122.247**	**315.537**	**2.110.532**	**19.252.011**	

(dalam jutaan Rupiah)

				Peringkat Jangka Pendek				Total Tanpa Peringkat	Total
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	20.680.164	**39.514.435**
	-	-	-	-	-	-	-	10.640.794	**10.859.392**
	-	-	-	-	-	-	-	1	**1**
	-	-	-	-	-	-	-	11.814.012	**12.482.285**
								6.628.663	**6.628.663**
								3.331.111	**3.331.111**
								-	**-**
								43.116.570	**43.116.570**
	-	-	-	-	-	-	-	71.751.781	**78.830.966**
								203.706	**203.706**
								7.836.810	**7.836.810**
	-	-	-	-	-	-	-	**176.003.612**	**202.803.939**

TABEL 17. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	218.598	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan kepada Bank	41.369	2.307.830	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.069.745	1.544.808
6	Kredit Beragun Properti Komersial	53.408	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	64.326	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	2.064.985	955.133	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.648.745	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**38.358.917**	**4.551.306**	**1.544.808**
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif**			
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	263	275
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.627	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	99.402	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**101.029**	**263**	**275**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.623.719	-	-	-	-	5.355.579	535.558
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	8.022.744	-	-	-	-	4.472.938	447.294
	4.013.520	-	-	-	-	-	2.004.883	200.488
	-	-	-	3.277.703	-	-	3.277.703	327.770
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	22.845.440	-	-	-	17.134.080	1.713.408
	-	2.110.257	-	65.235.341	-	-	66.481.497	6.648.150
	-	-	-	5.972	139.352	-	215.000	21.500
	-	-	-	3.838.900	503.203	-	4.593.705	459.371
	4.013.520	**20.756.720**	**22.845.440**	**72.357.916**	**642.555**	**-**	**103.535.385**	**10.353.539**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	75	-	-	-	-	38	4
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	420.771	-	-	-	-	210.386	21.039
	34	-	-	-	-	-	133	13
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	220.997	-	-	-	165.748	16.575
	-	-	-	5.573.638	-	-	5.573.638	557.364
	-	-	-	-	-	-	-	-
	34	**420.846**	**220.997**	**5.573.638**	**-**	**-**	**5.949.943**	**594.995**

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***			
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**5.869.150**	**-**	**-**

TABEL 17. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH BERDASARKAN BOBOT RISIKO SETELAH MEMPERHITUNGKAN DAMPAK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No.	Kategori Portofolio			
		0%	20%	25%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**			
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	218.598	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan kepada Bank	41.369	2.993.998	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.069.745	1.544.826
6	Kredit Beragun Properti Komersial	53.408	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	64.326	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	2.064.985	908.848	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
11	Aset Lainnya	2.759.778	-	-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**38.469.950**	**5.191.189**	**1.544.826**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	10.624.899	-	-	-	-	5.356.169	535.617
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	8.022.744	-	-	-	-	4.610.171	461.017
	4.013.520	-	-	-	-	-	2.004.886	200.489
	-	-	-	3.277.703	-	-	3.277.703	327.770
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	42.829.617	-	-	-	32.122.213	3.212.221
	-	4.556.619	-	65.449.827	-	-	67.909.906	6.790.991
	-	-	-	5.972	197.734	-	302.573	30.257
	-	-	-	4.573.829	503.203	-	5.328.634	532.863
	4.013.520	**23.204.262**	**42.829.617**	**73.307.331**	**700.937**	**-**	**120.912.255**	**12.091.225**

No.	Kategori Portofolio				
		0%	20%	25%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
B	**Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif**				
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	263	275	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.627	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	99.402	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**101.029**	**263**	**275**	
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan *(Counterparty Credit Risk)***				
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk*	**5.869.150**	**-**	**-**	

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	75	-	-	-	-	38	4
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	420.771	-	-	-	-	210.386	21.039
	34	-	-	-	-	-	133	13
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	220.997	-	-	-	165.748	16.575
	-	-	-	5.573.638	-	-	5.573.638	557.364
	-	-	-	-	-	-	-	-
	34	**420.846**	**220.997**	**5.573.638**	**-**	**-**	**5.949.943**	**594.995**
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

TABEL 18. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	-	-	33.486.083
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.842.317	-	-	-	-	10.842.317
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-	1
4	Tagihan kepada Bank	10.371.943	41.369	-	-	-	10.330.574
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.073	-	-	-	-	6.628.073
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	53.408	-	-	-	3.277.703
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.909.766	64.326	-	-	-	22.845.440
9	Tagihan kepada Korporasi	70.365.716	2.064.985	-	-	-	68.300.731
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	145.324	-	-	-	-	145.324
11	Aset Lainnya	6.990.848	-	-	-	-	6.990.848
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**165.071.182**	**2.224.088**	**-**	**-**	**-**	**162.847.094**
B	**Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	75	-	-	-	-	75
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	420.771	-	-	-	-	420.771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	-	-	-	-	572
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	1.627	-	-	-	220.997
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	99.402	-	-	-	5.573.638
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**6.317.082**	**101.029**	**-**	**-**	**-**	**6.216.053**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	-	-	5.869.150
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**5.869.150**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.869.150**
	Total (A+B+C)	**177.257.414**	**2.325.117**	**-**	**-**	**-**	**174.932.297**

TABEL 18. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERSIH DAN TEKNIK MITIGASI RISIKO KREDIT - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	**Eksposur Laporan Posisi Keuangan**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-	-	-	33.486.083
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.843.497	-	-	-	-	10.843.497
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-	-	-	1
4	Tagihan kepada Bank	11.058.111	41.369	-	-	-	11.016.742
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.091	-	-	-	-	6.628.091
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	53.408	-	-	-	3.277.703
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.893.943	64.326	-	-	-	42.829.617
9	Tagihan kepada Korporasi	72.980.279	2.064.985	-	-	-	70.915.294
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.706	-	-	-	-	203.706
11	Aset Lainnya	7.836.810	-	-	-	-	7.836.810
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	**189.261.632**	**2.224.088**	**-**	**-**	**-**	**187.037.544**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin dengan				Bagian yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
B	**Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	75	-	-	-	-	75
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	420.771	-	-	-	-	420.771
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	-	-	-	-	572
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	1.627	-	-	-	220.997
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	99.402	-	-	-	5.573.638
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	**6.317.082**	**101.029**	**-**	**-**	**-**	**6.216.053**
C	**Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**						
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-	-	-	5.869.150
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)	**5.869.150**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.869.150**
Total (A+B+C)		**201.447.864**	**2.325.117**	**-**	**-**	**-**	**199.122.747**

TABEL 19. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA INDIVIDU

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	33.486.083	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.842.317	5.355.579	5.355.579
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan kepada Bank	10.371.943	4.493.623	4.472.938
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.057.298	411.460	411.460
	b. Tagihan Jangka Panjang	8.314.645	4.082.163	4.061.478
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.073	2.004.883	2.004.883
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	3.331.111	3.277.703
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	22.909.766	17.182.324	17.134.080
9	Tagihan kepada Korporasi	70.365.716	68.546.481	66.481.497
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	145.324	215.000	215.000
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.972	5.972	5.972
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	139.352	209.028	209.028
11	Aset Lainnya	6.990.848	-	4.593.705
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.648.745	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.504.057	-	1.504.057
	d. Aset yang Diambil Alih (AYDA)	499.323	-	748.985
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-
	f. Lainnya	2.256.645	-	2.256.645
TOTAL		**165.071.182**	**101.129.001**	**103.535.385**

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	75	38	38
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	420.771	210.386	210.386
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	420.771	210.386	210.386
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	133	133
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	166.968	165.748
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	5.673.040	5.573.638
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
TOTAL		**6.317.082**	**6.050.565**	**5.949.943**

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	5.869.150	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
TOTAL		**5.869.150**	**-**	**-**

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)**
   Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2022.

5. **Eksposur Sekuritisasi**
   Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2022.

6. **Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	159.202	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	159.202	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.820	7.910	7.910
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	920.257	348.490	348.490
	a. Tagihan Jangka Pendek	372.129	74.426	74.426
	b. Tagihan Jangka Panjang	548.128	274.064	274.064
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3	2	2
6	Tagihan kepada Korporasi	177.647	177.647	177.647
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)			43.437
TOTAL		**1.272.929**	**534.049**	**577.486**

7. **Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	110.062.814
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	110.062.814
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-

TABEL 19. PENGUNGKAPAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO KREDIT DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	33.486.083	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	33.486.083	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	10.843.497	5.356.169	5.356.169
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	1	-	-
4	Tagihan kepada Bank	11.058.111	4.630.856	4.610.171
	a. Tagihan Jangka Pendek	2.743.465	548.693	548.693
	b. Tagihan Jangka Panjang	8.314.646	4.082.163	4.061.478
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.628.091	2.004.886	2.004.886
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3.331.111	3.331.111	3.277.703
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	42.893.943	32.170.458	32.122.213
9	Tagihan kepada Korporasi	72.980.279	69.974.891	67.909.906
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	203.706	302.573	302.573
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.972	5.972	5.972
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	197.734	296.601	296.601
11	Aset Lainnya	7.836.810	-	5.328.634
	a. Uang Tunai, Emas dan *Commemorative Coin*	2.759.777	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	82.078	-	84.018
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	3.880	-	5.820
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	78.198	-	78.198
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	1.925.525	-	1.925.525
	d. Aset yang Diambil Alih (AYDA)	499.323	-	748.985
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-
	f. Lainnya	2.570.107	-	2.570.107
TOTAL		**189.261.632**	**117.770.944**	**120.912.255**

2. **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi.**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	75	38	38
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	420.771	210.386	210.386
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	420.771	210.386	210.386
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	572	133	133
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	222.624	166.968	165.748
9	Tagihan kepada Korporasi	5.673.040	5.673.040	5.573.638
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
TOTAL		**6.317.082**	**6.050.565**	**5.949.943**

3. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	5.869.150	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	5.869.150	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-
TOTAL		**5.869.150**	**-**	**-**

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

Tidak ada eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen pada 31 Desember 2022.

5. Eksposur Sekuritisasi

Tidak ada eksposur sekuritisasi pada 31 Desember 2022.

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah	159.202	-	-
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	159.202	-	-
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	15.820	7.910	7.910
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	1.003.403	390.063	390.063
	a. Tagihan Jangka Pendek	372.129	74.426	74.426
	b. Tagihan Jangka Panjang	631.274	315.637	315.637
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3	2	2
6	Tagihan kepada Korporasi	177.647	177.647	177.647
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*)			48.653
TOTAL		**1.356.075**	**575.622**	**624.275**

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan Rupiah)

Kategori Portofolio		31 Desember 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	**(A)**	**127.486.473**
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	**(C)**	**127.486.473**
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	**(D)**	**-**

TABEL 20. PENGUNGKAPAN TAGIHAN BERDASARKAN HARI TUNGGAKAN

i. Bank secara Individu

No	Jenis Eksposur	
a	b	
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
	Total	

i. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No	Jenis Eksposur	
a	b	
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
	Total	

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN TERKAIT PERLAKUAN TERHADAP ASET BERMASALAH (CRB-A)

Definisi dan kriteria atas aset *performing* (aset dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus) dan aset *non-performing* (aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet) mengacu pada POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Definisi dan kriteria atas Tagihan yang Telah Jatuh Tempo mengacu pada SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	293.472	566.003	1.855.020	2.714.495	352.825	531.216	1.280.316	2.164.357
	-	82.960	-	82.960	-	-	-	-
	293.472	**648.963**	**1.855.020**	**2.797.455**	**352.825**	**531.216**	**1.280.316**	**2.164.357**

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d. 120 hari	> 120 hari s.d. 180 hari	> 180 hari	Total
	c	d	e	f	g	h	i	j
	507.671	868.595	1.867.257	3.243.523	466.897	740.505	1.299.800	2.507.201
	-	82.960	-	82.960	-	-	-	-
	507.671	**951.555**	**1.867.257**	**3.326.483**	**466.897**	**740.505**	**1.299.800**	**2.507.201**

TABEL 21. PENGUNGKAPAN ASET *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING*

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Keterangan	*Performing* (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	19.899.700	271.689
2	Kredit	80.320.904	2.685.092
	a. Korporasi	49.146.603	1.354.315
	b. Ritel	31.174.301	1.330.778
3	Transaksi Rekening Administratif	98.664.015	120.020

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Keterangan	*Performing* (Kualitas L dan DPK)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b
1	Surat Berharga	19.899.700	271.689
2	Kredit	109.059.670	4.010.774
	a. Korporasi	50.571.406	1.405.659
	b. Ritel	58.488.263	2.605.115
3	Transaksi Rekening Administratif	98.664.015	120.020

TABEL 22. PENGUNGKAPAN ASET RESTRUKTURISASI *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING*

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Keterangan	*Performing* (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit	1.712.093	763.633	910.374	893.207
	a. Korporasi	1.049.862	618.289	715.205	707.972
	b. Ritel	662.231	145.344	195.169	185.235
3	Transaksi Rekening Administratif	211.112	508	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)			
			Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	82.960	82.960	-	-	-	-
	1.454.926	1.307.529	181.918	72.633	23.287	18.543
	783.958	775.942	55.567	54.986	2.230	2.128
	670.969	531.588	126.351	17.647	21.057	16.414
	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)			
			Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
			Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	c	d	e	f	g	h
	82.960	82.960	-	-	-	-
	1.982.929	1.604.734	181.918	72.633	24.314	19.115
	790.340	777.929	55.567	54.986	2.230	2.128
	1.192.589	826.805	126.351	17.647	22.084	16.986
	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	423.243	65.454	658.563	170.025	1.540.661	1.421.360
	206.767	56.801	228.869	50.598	1.329.431	1.218.862
	216.476	8.654	429.694	119.427	211.230	202.498
	41.794	4	169.318	504	-	-

TABEL 22. PENGUNGKAPAN ASET RESTRUKTURISASI *PERFORMING* DAN *NON-PERFORMING*

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Keterangan	*Performing* (Kualitas L dan DPK)		*Non Performing* (Kualitas KL, D, M)	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		a	b	c	d
1	Surat Berharga	-	-	-	-
2	Kredit	2.188.315	831.062	927.898	902.249
	a. Korporasi	1.053.166	618.750	715.491	708.090
	b. Ritel	1.135.149	212.312	212.407	194.159
3	Transaksi Rekening Administratif	211.112	508	-	-

f. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Danamon telah menetapkan agunan sebagai salah satu teknik mitigasi risiko kredit. Akan tetapi Danamon tidak menjadikan agunan sebagai dasar tunggal baik dalam pengambilan keputusan kredit maupun sebagai sumber utama pengembalian pinjaman. Tujuan dari mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

- Membatasi risiko kerugian pada saat debitur tidak mampu memenuhi kewajiban kepada Bank.
- Melindungi risiko yang tidak terduga dan melekat pada suatu eksposur kredit di masa mendatang.

Agunan yang dapat diterima sesuai kebijakan agunan yang telah ditetapkan oleh Danamon adalah sebagai berikut:

a. Agunan tunai, yang mencakup deposito berjangka, tabungan, giro, setoran jaminan di BDI, surat berharga pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia, penempatan dana pada Bank Indonesia dan pemerintah Indonesia, jaminan pemerintah Indonesia, dan/atau *Standby* LC dari *prime* bank.
b. Piutang dagang.
c. Persediaan barang (*inventories*).
d. Mesin-mesin dan inventaris kantor.
e. Hak sewa atas toko termasuk ruko (rumah toko).
f. Kendaraan bermotor.
g. Kapal laut dengan bobot kurang dari 20 m^3.
h. Saham yang terdaftar di Bursa Efek atau saham yang tidak terdaftar di Bursa Efek (dalam rangka ekspansi atau akuisisi) sesuai ketentuan BI/OJK.
i. *Fixed asset*, seperti tanah, bangunan, pesawat terbang, kapal dengan isi kotor berukuran 20 m^3 atau lebih, dan rumah susun yang diikat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
j. Garansi, yang mencakup *Personal Guarantee* dan/atau *Corporate Guarantee.*

Penilaian agunan harus dilakukan pada saat di awal kredit. Penilaian ulang dilakukan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan agunan sebagai pengurang PPA. Untuk agunan yang digunakan sebagai faktor pengurang pembentukan pencadangan, maka penilaian agunan untuk fasilitas kredit lebih dari Rp10 miliar harus dilakukan oleh penilai eksternal yang independen, memiliki kualifikasi yang baik, bersertifikat dan tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Penilai eksternal harus ditunjuk oleh Danamon.

Penilaian agunan dapat juga dilakukan oleh penilai internal. Danamon memastikan penilai memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman pada bidang penilaian agunan serta tidak memiliki hubungan dengan peminjam. Hasil dari penilaian agunan harus di dokumentasikan dalam arsip Kredit.

(dalam jutaan Rupiah)

	Stage 1		Stage 2		Stage 3	
	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
	e	f	g	h	i	j
	-	-	-	-	-	-
	593.854	72.271	961.937	230.075	1.560.422	1.430.964
	208.641	56.838	230.300	51.021	1.329.717	1.218.981
	385.213	15.433	731.637	179.054	230.705	211.984
	41.794	4	169.318	504	-	-

Danamon melakukan analisa terhadap kelayakan kredit dari pihak pemberi jaminan atau garansi, antara lain dengan melakukan analisa laporan keuangan untuk menilai rating kredit pihak pemberi jaminan atau garansi.

Danamon menetapkan kelompok industri menjadi 4 kategori berdasarkan tingkat risikonya yaitu *high risk restricted, high risk, medium risk,* dan *low risk.* Danamon juga menetapkan *threshold* maksimum pada setiap industri yang tergolong *high risk restricted* dan *high risk.* Terkait hal ini, Danamon melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan agar tingkat eksposur pada tiap-tiap industri masih sesuai dengan *appetite* Danamon.

Metode Mitigasi Risiko Kredit untuk Pendekatan Standar

Untuk menghitung mitigasi risiko kredit sebagai pengurang ATMR (Risiko Kredit), Danamon menggunakan Teknik MRK (Mitigasi Risiko Kredit) - agunan. Jenis agunan yang diakui adalah jenis agunan keuangan yang sesuai dengan ketentuan Regulator, yaitu uang tunai, tabungan, giro, simpanan berjangka, setoran jaminan, emas, dan surat berharga yang memiliki kriteria tertentu sebagaimana yang telah ditentukan oleh OJK/Bank Indonesia.

Untuk transaksi *reverse repo*, agunan berupa surat berharga yang menjadi *underlying* dari transaksi *reverse repo* dan/atau uang tunai diperhitungkan sebagai bentuk mitigasi risiko kredit atas transaksi *reverse repo.*

Berikut data-data pengungkapan risiko kredit setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit.

TABEL 23. PENGUNGKAPAN KUANTITATIF TERKAIT TEKNIK MRK (CR3)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	132.342.472	4.963.218	-	-	-
2	Surat Berharga	18.815.360	-	-	-	-
3	Total	151.157.833	4.963.218	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	415.362	303	-	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Total Tagihan Tidak Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Teknik MRK	Total Tagihan Dijamin Agunan	Total Tagihan Dijamin Garansi	Total Tagihan Dijamin Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	158.995.380	4.963.218	-	-	-
2	Surat Berharga	18.769.290	-	-	-	-
3	Total	177.764.670	4.963.218	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	646.614	303	-	-	-

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021

g. **Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)**

Dalam melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank menggunakan peringkat pada eksposur berupa surat berharga. Oleh karena itu, kategori portofolio yang menggunakan peringkat sampai posisi akhir Desember 2023 terdiri dari:

- Tagihan kepada Pemerintah
- Tagihan kepada Bank
- Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain
- Tagihan kepada Korporasi

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank menggunakan peringkat yang diterbitkan dari Lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 37/SEOJK.03/2016, perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan yaitu Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

TABEL 24. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO KREDIT DAN DAMPAK TEKNIK MRK (CR4)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum[2)]	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
9	Kredit Beragun Properti	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
11	Aset Lainnya	
	Total	

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	35.410.738	1.651.180	35.410.738	487.618	-	0,00%
	3.296.622	1.157.383	3.296.622	115.738	1.706.180	50,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	13.812.967	2.352.227	13.775.252	591.929	5.888.493	40,99%
	7.626.652	10.642.485	7.626.652	1.419.629	3.360.266	37,15%
	-	-	-	-	-	0,00%
	50.835.448	60.058.762	48.678.581	11.424.115	59.223.403	98,54%
	-	-	-	-	-	0,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	81.053	-	81.053	-	202.633	250,00%
	30.853.581	11.168.014	30.571.648	1.603.954	24.099.069	74,90%
	-	-	-	-	-	0,00%
	16.745.627	1.697.246	16.707.639	169.716	10.131.898	60,03%
	13.257	5.816	13.257	582	14.530	104,99%
	19.711.230	9.362.524	19.358.922	1.116.506	17.728.283	86,58%
	2.899.057	553.425	2.899.057	56.178	2.298.729	77,78%
	-	-	-	-	-	0,00%
	523.579	11.995	523.461	1.199	540.955	103,11%
	6.792.938	-	6.792.938	-	4.797.730	70,63%
	188.602.749	**98.661.057**	**185.735.820**	**16.987.164**	**129.992.169**	

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023

No	Kategori Portofolio	
1	Tagihan kepada Pemerintah	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4	Tagihan kepada Bank	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1)]	
5	Tagihan berupa *Covered Bond*	
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum[2)]	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[3)]	
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4)]	
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
9	Kredit Beragun Properti	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	
11	Aset Lainnya	
	Total	

1) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana tercantum dalam Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.
2) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 (tidak termasuk angka 3) dan angka 4)).
3) Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka 1).
4) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana tercantum dalam Lampiran A SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021.

(dalam jutaan Rupiah)

	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	Laporan Posisi Keuangan	Transaksi Rekening Administratif	ATMR	Persentase Bobot Risiko
	a	b	c	d	e	f
	35.410.738	1.651.180	35.410.738	487.618	-	0,00%
	3.297.287	1.157.383	3.297.287	115.738	1.706.512	50,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	14.422.987	2.352.227	14.385.272	591.929	6.013.413	40,15%
	6.585.925	10.642.485	6.585.925	1.419.629	2.953.272	36,89%
	-	-	-	-	-	0,00%
	52.344.690	60.058.762	50.187.823	11.424.115	60.478.106	98,16%
	-	-	-	-	-	0,00%
	-	-	-	-	-	0,00%
	467.413	-	467.413	-	1.168.534	250,00%
	57.894.491	11.168.014	57.612.558	1.603.954	44.390.965	74,96%
	-	-	-	-	-	0,00%
	16.745.627	1.697.246	16.707.639	169.716	10.131.898	60,03%
	13.257	5.816	13.257	582	14.530	104,99%
	19.711.230	9.362.524	19.358.922	1.116.506	17.728.283	86,58%
	2.899.057	553.425	2.899.057	56.178	2.298.729	77,78%
	-	-	-	-	-	0,00%
	755.403	11.995	755.285	1.199	754.847	99,78%
	7.843.547	-	7.843.547	-	5.719.963	72,93%
	218.391.652	**98.661.057**	**215.524.723**	**16.987.164**	**153.359.052**	

TABEL 25. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR BERDASARKAN KELAS ASET DAN BOBOT RISIKO (CR5)

i. Bank secara Individu

31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
01	Tagihan kepada Pemerintah	35.898.356	-	-	-	-	-	35.898.356

No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	3.412.360	-	-	-	3.412.360

No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
03	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
04	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.040.730	-	11.392.631	363.085	152.467	-	418.268
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	1.799.523	18.611	7.096.048	41.789	-	-	90.310

No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	237.756	64.294	-	-	-	4.379.601	55.421.045
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-		-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-	-		-

No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	81.053	-	-	81.053

No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	749.931	30.617.505	64.795	743.319	52	32.175.602

	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	14.367.180
	-	9.046.281

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-

	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-	-	60.102.695
		-	-	-
	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
09	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	437.106	409.638	2.819.047		1.487.824	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-					
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi							

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	188.574	114.923	221.163	-	524.660

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
11	Aset Lainnya	2.233.846	-	4.081.816	477.276	-	-	6.792.938

No	Bobot RIsiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	45.381.735	2.051.035	1.152	45.894.609
2	40%-70%	29.018.591	18.302.962	29	31.477.188
3	75%	43.602.218	10.370.034	6	44.860.550
4	85%	9.329.064	6.795.327	439	9.687.866
5	90%-100%	59.800.632	60.485.480	2.209	69.249.640
6	105%-130%	187.430	513.938	10.279	238.824
7	150%	1.202.026	142.281	739	1.233.254
8	250%	81.053	-	-	81.053
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
	Total Tagihan Bersih	**188.602.749**	**98.661.057**	**14.853**	**202.722.984**

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	743.774		-	2.427.541	8.429.335	100.234		22.856			-	-	16.877.354
	-		-	-	-	-		-			-	-	-
												-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
		-			-				13.839		-	-	13.839
	-	1.400.871	-		5.661.243	5.143.236		8.270.078			-	-	20.475.428
	-	-										-	-
		-										-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
				2.108.464			595.600			224.984	26.187	-	2.955.235
								-			-	-	-

ii. Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2023 (dalam jutaan Rupiah)

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
01	Tagihan kepada Pemerintah	35.898.356	-	-	-	-	-	35.898.356

No	Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
02	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	3.413.025	-	-	-	3.413.025

No	Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya
03	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%
04	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.636.171	-	11.407.210	363.085	152.467	-	418.268
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	1.753.037	18.611	6.101.807	41.789	-	-	90.310

No	Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	237.757	152.626	-	-	-	5.782.087	55.439.468
	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	-	-	-	-		-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-		-	-		-

No	Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	467.413	-	-	467.413

No	Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
08	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	749.931	57.567.968	140.781	757.780	52	59.216.512

	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	14.977.201
	-	8.005.554

	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-

	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-	-	61.611.938
		-	-	-
	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%
09	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	437.106	409.638	2.819.047		1.487.824	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-					
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-		-		-	
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)							
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti							
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi							

No	Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	311.929	135.901	308.654	-	756.484

No	Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1.250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
11	Aset Lainnya	2.362.221	-	5.004.049	477.277	-	-	7.843.547

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	46.059.066	2.051.035	1.152	46.571.940
2	40%-70%	28.251.281	18.302.962	29	30.709.878
3	75%	70.552.681	10.370.034	6	71.811.013
4	85%	10.807.536	6.795.327	439	11.166.338
5	90%-100%	60.776.728	60.485.480	2.209	70.225.735
6	105%-130%	187.430	513.938	10.279	238.824
7	150%	1.289.517	142.281	739	1.320.746
8	250%	467.413	-	-	467.413
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
	Total Tagihan Bersih	**218.391.652**	**98.661.057**	**14.853**	**232.511.887**

iii. Pengungkapan Tambahan

Danamon menerapkan Teknik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021.

h. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sekuritisasi adalah proses pengambilan aset tidak likuid atau kelompok aset dan melalui *financial engineering*, mentransformasikannya menjadi efek. Efek yang diterbitkan atas dasar pengalihan aset keuangan dari kreditur asal tersebut diikuti oleh pembayaran dari hasil penjualan efek beragun aset kepada investor.

	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	743.774		-	2.427.541	8.429.335	100.234		22.856			-	-	16.877.355
	-		-	-	-	-		-			-	-	-
												-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
		-			-				13.839		-	-	13.839
	-	1.400.871	-		5.661.243	5.143.236		8.270.078			-	-	20.475.428
	-	-										-	-
		-										-	-
	-		-		-	-		-			-	-	-
				2.108.463			595.600			224.985	26.187	-	2.955.235
								-			-	-	-

Pada 31 Desember 2023, Danamon tidak memiliki transaksi derivatif kredit dan transaksi sekuritisasi sehingga tidak ada pengungkapan pada tabel berikut ini :

- Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)
- Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

i. Pengukuran Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar

Dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit, Danamon menggunakan pendekatan standar yang memenuhi ketentuan OJK yang berlaku, yaitu Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 perihal perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

j. Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum dipengaruhi oleh karakteristik sebagai berikut:

- Transaksi dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
- Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
- Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
- Bersifat bilateral.

Salah satu transaksi yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan adalah transaksi *over the counter* (OTC) *derivative* dan transaksi *repo/reverse repo*, baik posisi *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Baik Transaksi *Repo* maupun *Reverse Repo*, Danamon mengacu kepada Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang menurut risiko untuk risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar. Untuk transaksi repo, Danamon mencatat selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying repo* dengan nilai tercatat kewajiban *repo*. Nilai tercatat bersih surat berharga adalah nilai tercatat surat berharga setelah dikurangi dengan CKPN/ECL PSAK 71 atas surat berharga tersebut. Sedangkan untuk *Transaksi Reverse Repo*, Danamon mencatat nilai tagihan *reverse repo* setelah dikurangi dengan CKPN/ECL PSAK 71 atas tagihan tersebut.

TABEL 26. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e	f
No	**Keterangan**	***Replacement Cost* (RC)**	***Potential Future Exposure* (PFE)**	**EEPE**	***Alpha* digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD**	**Tagihan Bersih**	**ATMR**
1	SA-CCR (untuk derivatif)	270.960	550.976		1,4	1.150.711	488.825
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**488.825**

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin.

TABEL 27. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA INDIVIDU

31 Desember 2023

	a	b	c	d	e	f
Kategori Portofolio / Bobot Risiko	**0%**	**20%**	**30%**	**40%**	**45%**	**50%**
Indonesia						
Tagihan kepada Pemerintah	68.117					
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik						2
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
Tagihan kepada Bank		202.341		611.832		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		11.071		118.248		
Tagihan kepada Korporasi						
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
Total	**68.117**	**213.412**	**-**	**730.080**	**-**	**2**

TABEL 26. ANALISIS EKSPOSUR *COUNTERPARTY CREDIT RISK* (CCR1) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2023

(dalam jutaan Rupiah)

		a	b	c	d	e	f
No	**Keterangan**	***Replacement Cost* (RC)**	***Potential Future Exposure* (PFE)**	**EEPE**	***Alpha* digunakan untuk perhitungan *regulatory* EAD**	**Tagihan Bersih**	**ATMR**
1	SA-CCR (untuk derivatif)	271.966	560.384		1,4	1.165.290	494.657
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	**Total**						**494.657**

Analisis Kualitatif

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan *Replacement Cost* transaksi derivatif tanpa margin.

(dalam jutaan Rupiah)

g	h	i	j	k	l	m	n
67,5%	**75%**	**85%**	**100%**	**112,5%**	**150%**	**Lainnya**	**Total Tagihan Bersih**
							68.117
							2
							-
					30.021		844.194
							129.319
		174	108.855				109.029
					51		51
-	**-**	**174**	**108.855**	**-**	**30.072**	**-**	**1.150.711**

TABEL 27. EKSPOSUR CCR BERDASARKAN KATEGORI PORTOFOLIO DAN BOBOT RISIKO (CCR3) - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

31 Desember 2023

	a	b	c	d	e	f
Kategori Portofolio / Bobot Risiko	0%	20%	30%	40%	45%	50%
Indonesia						
Tagihan kepada Pemerintah	68.117					
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik						2
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						
Tagihan kepada Bank		202.341		626.411		
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		11.071		118.248		
Tagihan kepada Korporasi						
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel						
Total	**68.117**	**213.412**	**-**	**744.659**	**-**	**2**

Hingga pada akhir tahun 2023, Bank tidak memiliki Tagihan Bersih Derivatif Kredit.

2. Risiko Pasar

Penerapan Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Komite Pemantau Risiko, Direksi melalui *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) dan *Senior Management* yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan kembali dan pengkajian seluruh risiko yang terkait.

Risiko *Trading* terutama dikelola melalui struktur limit dan dipantau setiap hari oleh divisi *Market and Liquidity Risk* (MLR), yang mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku Bunga.

Di sisi lain, risiko suku bunga pada *banking book* adalah eksposur yang timbul atas pergerakan suku bunga pasar yang merugikan (*adverse market movement*) terhadap neraca Bank.

Risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Pengelolaan risiko dengan baik, dapat menjadikan eksposur tersebut sumber tambahan pendapatan yang akan meningkatkan nilai pemegang saham. Namun, eksposur risiko suku bunga berlebihan juga dapat menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap pendapatan dan modal bank. Monitoring dari risiko suku bunga pada *banking book* dilakukan secara harian oleh divisi MLR.

Secara umum, pengukuran risiko pasar mencakup risiko nilai tukar dan suku bunga, yang tercatat dalam *trading book* dan *banking book* Danamon. Pengukuran risiko pasar meliputi proses valuasi instrumen keuangan, perhitungan *market risk capital charge, stress testing* dan *sensitivity analysis*. Metode pengukuran yang dipakai mengacu kepada *regulatory requirement* dan standar umum manajemen risiko pasar dalam perbankan.

(dalam jutaan Rupiah)

	g	h	i	j	k	l	m	n
	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
								68.117
								2
								-
						30.021		858.773
								129.319
			174	108.855				109.029
						51		51
	-	-	**174**	**108.855**	-	**30.072**	-	**1.165.290**

Portofolio yang Diperhitungkan dalam KPMM

Danamon berkomitmen untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator. Oleh karena itu, setiap bulan Bank menghitung ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Di dalam perhitungan, Bank memperhitungkan dua eksposur, yakni eksposur risiko suku bunga dan eksposur risiko nilai tukar (FX). Eksposur risiko suku bunga, terdiri dari risiko spesifik dan risiko umum, mencakup *debt, debt related instruments*, dan *interest rate derivatives* pada *trading book*. Sedangkan eksposur risiko nilai tukar mencakup eksposur risiko yang ada pada *trading book* dan *banking book*.

Antisipasi Risiko Pasar atas Transaksi Valuta Asing

Sebagai antisipasi atas risiko pasar yang dihadapi, manajemen risiko pasar di Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

- Danamon harus membuat sistem pengelolaan risiko pasar yang sehat dan komprehensif yang terintegrasi erat dengan proses dan sistem pengelolaan risiko sehari-hari.
- Pengelolaan risiko pasar melibatkan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi manajemen risiko atas semua material/faktor risiko pasar, termasuk juga penilaian atas kecukupan modal yang terkait dengan risiko tersebut. Pada akhirnya, melalui manajemen risiko pasar, Danamon berusaha untuk memastikan bahwa Bank tidak mengambil risiko pasar melebihi kapasitasnya dalam menyerap potensi kerugian.
- Kebijakan dan prosedur disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai pondasi atau dasar dari suatu sistem manajemen risiko yang kuat.
- Sistem manajemen risiko pasar pada Danamon harus setara dengan lingkup, ukuran dan kompleksitas dari aktivitas Bank.
- Sistem pengelolaan risiko pasar harus mencakup semua material/faktor risiko pasar, baik yang bersifat *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet.*

TABEL 28. PENGUNGKAPAN RISIKO PASAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STANDAR

No	Jenis Risiko	31 Desember 2023				31 Desember 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	51.585	644.816	51.585	644.816	28.896	361.200	28.896	361.200
	a. Risiko Spesifik	45	564	45	564	265	3.311	265	3.311
	b. Risiko Umum	51.540	644.252	51.540	644.252	28.631	357.889	28.631	357.889
2	Risiko Nilai Tukar	26.042	325.523	26.090	326.122	36.090	451.122	36.041	450.508
3	Risiko Ekuitas*)		-		-		-		-
4	Risiko Komoditas*)		-		-		-		-
5	Risiko *Option*	2.870	35.869	2.870	35.869	-	-	-	-
	Total	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**		**-**

Catatan:
*) Untuk Bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)

a. Definisi IRRBB

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Danamon baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Yang termasuk dalam eksposur IRRBB adalah tiap instrumen atau posisi yang sensitif terhadap suku bunga namun tidak termasuk dalam *Trading Book/Fair Value to Profit & Loss* (FVPL). Dalam hal ini, termasuk instrumen atau aset keuangan yang dibukukan sebagai kelompok *Available-for-Sale* (AFS)/*Fair Value to* OCI (FVOCI) dan sebagai *Held-to-Maturity* (HTM).

b. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

IRRBB dikelola untuk setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material (utama), yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi *Banking Book*. Mata uang utama tersebut harus secara aktif dikelola oleh unit *Treasury* dan dipantau oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko secara independen.

Terkait dengan hal tersebut, Direksi mendelegasikan wewenang kepada *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) untuk memonitor dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi, antara lain, risiko suku bunga, termasuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* (IRRBB). Oleh karena itu, ALCO harus melakukan pertemuan secara berkala, dengan agenda pembahasan termasuk IRRBB.

Secara umum dalam pengelolaan IRRBB, ALCO didukung oleh Divisi *Treasury & Capital Market* (TCM) dan Divisi *Market & Liquidity Risk* (MLR).

TCM berperan aktif dalam mengelola eksposur IRRBB dalam limit dan parameter yang disetujui oleh ALCO, termasuk pengelolaan *gap risk, repricing risk,* serta risiko lainnya yang terkait dengan IRRBB, serta melakukan lindung nilai (*hedge*) suku bunga apabila diperlukan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan keputusan serta mandat yang diberikan oleh ALCO sebagai komite manajemen senior yang merupakan badan tertinggi pengelola risiko suku bunga serta pemilik limit IRRBB.

MLR merupakan fungsi independen dalam Bank yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko pasar dan likuiditas. Tanggung jawab MLR dalam kaitannya dengan pengelolaan IRRBB antara lain:

- Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan eksposur risiko sesuai dengan peraturan, metode dan kebijakan terkait IRRBB.
- Mengembangkan dan mengkaji kebijakan, pedoman, metode dan prosedur yang terkait dalam pengelolaan IRRBB.

- Mengkaji limit terkait IRRBB secara berkala untuk memastikan kesesuaian limit.

c. Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran yang Digunakan untuk Mengukur Sensitivitas Terhadap IRRBB

Secara internal, Danamon mengukur dan memantau eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dan ΔNII secara bulanan.

d. Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stres yang Digunakan Bank

Sesuai dengan POJK, pengukuran eksposur IRRBB melalui metode ΔEVE dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*
- *steepener shock*
- *flattener shock*
- *short rates shock up*
- *short rates shock down*

Sedangkan, pengukuran melalui metode ΔNII dilakukan berdasarkan 2 (dua) skenario sebagai berikut:

- *parallel shock up*
- *parallel shock down*

Besarnya *shock* suku bunga yang digunakan Bank dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII mengikuti skenario yang diatur oleh OJK, yaitu sebagai berikut:

(dalam bps)	Rp	USD
Parallel	400	200
Short	500	300
Long	350	150

e. Asumsi Pemodelan yang Berbeda dengan Pendekatan Standard

Untuk tujuan pengungkapan IRRBB, Danamon menggunakan pendekatan standar sebagaimana diatur dalam SE OJK.

Sebagai pelengkap dalam pengelolaan risiko suku bunga, dalam pengukuran kecukupan modal secara internal (ICAAP), Danamon juga melakukan simulasi IRRBB dengan pendekatan standar, dengan menggunakan asumsi perubahan suku bunga secara internal.

f. Lindung Nilai (*hedging*) terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntasi Terkait

Dalam hal terdapat aktivitas yang menggunakan perlakuan akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) maka aktivitas tersebut diperhitungkan dalam pengukuran IRRBB.

Sampai dengan pelaporan bulan Desember 2023, Perusahaan anak memiliki aktivitas dengan perlakuan akuntansi *hedge accounting* yang telah termasuk dalam cakupan perhitungan IRRBB secara konsolidasi.

g. Asumsi Utama Pemodelan dan Parametrik yang Digunakan dalam Menghitung ΔEVE dan ΔNII

1) Dalam menghitung arus kas dan diskonto pada perhitungan ΔEVE, Danamon tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread components* lainnya.
2) Penentuan *repricing maturities* untuk NMD ditentukan berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
3) Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi *prepayment rate* dari pinjaman dan *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka adalah nilai maksimum dari *prepayment rate* dan *early withdrawal rate* berdasarkan data historis.
4) Saat ini tidak terdapat asumsi lainnya yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII yang dikeluarkan dari perhitungan.
5) Metode agregasi antar mata uang adalah sebagai berikut:
   - Untuk tujuan pengukuran secara konsolidasi, perhitungan dilakukan dengan cara menggabungkan hasil ΔEVE dan ΔNII dari masing-masing entitas berdasarkan kategori skenario suku bunga yang sama dan jenis mata uang yang sama.
   - Untuk tujuan pengukuran secara agregasi antar mata uang yang signifikan, perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai maksimum kerugian ΔEVE dan ΔNII yang terburuk dari masing-masing jenis mata uang yang signifikan.

Analisis Kuantitatif

1. Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2023 dihitung berdasarkan analisa perilaku dari NMD menggunakan data historis yang memadai.
2. Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan untuk NMD untuk posisi akhir Desember 2023 ditetapkan melalui asumsi internal.

TABEL 29. LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2023			31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	0	0	0	11.565.545	1.734.832	21.685.397

TABEL 29. LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2023			31 Desember 2022		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	0	0	0	17.508.460	2.626.269	32.828.362

TABLE 30. *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA INDIVIDU

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Parallel Up	(2.845.184)	(2.308.173)	(1.131.069)	(1.006.084)
Parallel Down	3.515.121	2.743.455	(69.068)	(284.569)
Steepener	(476.724)	(118.605)		
Flattener	(206.376)	(440.114)		
Short Rate Up	(1.455.477)	(1.373.042)		
Short Rate Down	1.634.827	1.536.341		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.845.184	2.308.173	1.131.069	1.006.084
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	34.156.702	33.648.233	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	8,33%	6,86%	12,26%	10,90%

Mata Uang : USD

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Parallel Up	(54.927)	(33.573)	2.188	(49.415)
Parallel Down	65.862	39.432	(98.780)	(45.068)
Steepener	(34.326)	(10.073)		
Flattener	14.072	1.448		
Short Rate Up	(11.064)	(13.023)		
Short Rate Down	12.900	14.730		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	54.927	33.573	98.780	49.415
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	34.156.702	33.648.233	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,16%	0,10%	1,07%	0,54%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.900.111	2.341.746	1.229.849	1.055.500
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	34.156.702	33.648.233	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	8,49%	6,96%	13,33%	11,44%

TABLE 30. *INTEREST RATE RISK IN BANKING BOOK* - LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

Mata Uang : IDR

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Parallel Up	(3.476.428)	(2.868.106)	(1.070.130)	(930.116)
Parallel Down	4.228.684	3.373.505	(132.287)	(363.375)
Steepener	(340.142)	16.503		
Flattener	(477.967)	(693.829)		
Short Rate Up	(1.948.935)	(1.820.680)		
Short Rate Down	2.177.751	2.028.300		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.476.428	2.868.106	1.070.130	930.116
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	44.057.898	43.021.972	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	7,89%	6,67%	6,93%	6,02%

Mata Uang : USD

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Parallel Up	(54.927)	(33.573)	2.188	(49.415)
Parallel Down	65.862	39.432	(98.780)	(45.068)
Steepener	(34.326)	(10.073)		
Flattener	14.072	1.448		
Short Rate Up	(11.064)	(13.023)		
Short Rate Down	12.900	14.730		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	54.927	33.573	98.780	49.415
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	44.057.898	43.021.972	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	0,12%	0,08%	0,64%	0,32%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

(dalam jutaan Rupiah)

Skenario \ Periode	ΔEVE		ΔNII	
	31-Des	30-Sep	31-Des	30-Sep
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.531.355	2.901.679	1.168.910	979.532
Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	44.057.898	43.021.972	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII)	8,02%	6,74%	7,57%	6,34%

3. Risiko Likuiditas

Tata Kelola Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas merupakan proses *top-down* dalam struktur organisasi Danamon dimulai dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta Direksi/Manajemen Senior melalui ALCO yang secara aktif terlibat di dalam perencanaan, persetujuan, peninjauan, dan pengkajian dari seluruh risiko yang ada.

Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan likuiditas, ALCO memiliki jangkauan otoritas yang luas yang didelegasikan oleh Direksi untuk mengelola struktur aset dan kewajiban serta strategi pendanaan Danamon. ALCO fokus pada pengelolaan likuiditas dengan tujuan untuk:

a. Memahami sumber risiko likuiditas dan mengikutsertakan karakteristik dan risiko dari berbagai macam sumber likuiditas terutama pada saat kondisi stres.
b. Mengembangkan pendekatan risiko yang komprehensif untuk memastikan kesesuaian terhadap *risk appetite* secara keseluruhan.
c. Menentukan strategi pendanaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas termasuk penggabungan beberapa sumber pendanaan.
d. Mengembangkan rencana Kontijensi yang efektif.
e. Meningkatkan ketahanan terhadap penurunan yang tajam pada risiko likuiditas dan menunjukkan kemampuan Danamon dalam mengatasi kondisi dimana tidak tersedianya satu atau lebih pasar pendanaan dengan memastikan pendanaan dapat digalang melalui berbagai macam sumber pendanaan.

ALCO sebagai komite manajemen senior Danamon berperan sebagai badan tertinggi yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengevaluasi struktur dan tren dari neraca dari sisi likuiditas, risiko suku bunga, dan manajemen permodalan. Termasuk di dalamnya adalah penetapan kebijakan dan prosedur, penentuan kerangka limit dan evaluasi strategi pada neraca yang bertujuan untuk menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Danamon serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.

Danamon mengelola risiko likuiditas melalui analisa gap likuiditas dan rasio likuiditas. Risiko likuiditas

diukur dan dimonitor secara periodik berdasarkan kerangka limit risiko likuiditas.

Proses pemantauan (monitoring) dan pengendalian (*controlling*) dilakukan melalui mekanisme Limit Risiko Likuiditas. MLR merupakan divisi yang independen (sebagai *second line of defense*) yang melakukan pemantauan atas limit terkait Risiko Likuiditas secara harian dengan mempertimbangkan *risk appetite* dan arah strategi bisnis Danamon.

Strategi Pendanaan

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko likuiditas, Danamon menerapkan strategi pendanaan melalui komposisi DPK yang terdiversifikasi pada pendanaan segmen *Wholesale* dan *Retail*. Pengawasan terhadap strategi pendanaan tersebut, salah satunya dipantau melalui pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan atas penyedia dana terbesar yang dipantau secara harian.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam melakukan mitigasi atas risiko likuiditas yang dihadapi, manajemen risiko likuiditas Danamon dilandasi oleh prinsip-prinsip berikut:

a. Strategi, kebijakan, dan praktek diarahkan untuk mengelola risiko likuiditas sehingga menyediakan likuiditas yang cukup.
b. Proses yang kuat harus tersedia untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas.
c. Fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab atas manajemen risiko likuiditas harus secara struktural dan fungsional independen dari fungsi pengambilan risiko likuiditas (*Risk Taking Unit*).
d. Harus ada pengawasan aktif dan kontrol, baik untuk eksposur risiko likuiditas saat ini dan ke depan.
e. Sumber pendanaan dan tenor harus secara efektif di-diversifikasi untuk meminimalkan konsentrasi dana yang berlebihan.
f. *Contingency Funding Plan* (CFP) yang bersifat komprehensif yang menetapkan strategi untuk mengatasi kesulitan likuiditas dalam situasi krisis harus tersedia dan diuji secara berkala untuk menilai efektivitas dan kelayakan operasional dari strategi tersebut.
g. Danamon harus menjaga, secara berkelanjutan, cadangan likuiditas berupa aset likuid berkualitas tinggi, yang sesuai dengan toleransi risiko maupun ketentuan dari regulasi.
h. *Stress test* likuiditas Danamon harus mencakup komponen pada *on*-dan *off-balance sheet*.

Stress Test

Stress testing risiko likuiditas bertujuan menilai kapasitas Danamon untuk bertahan dalam skenario stres dari berbagai tingkatan *severity* yang disebabkan kondisi pasar dan/atau kondisi spesifik perusahaan sehingga dapat mengidentifikasi kerentanan Danamon atas sumber risiko likuiditas tertentu.

Stress test harus dirancang untuk menilai risiko likuiditas dari portofolio dan strategi pengelolaan likuiditas Bank dalam keadaan yang tidak biasa. Skenario yang digunakan oleh Danamon adalah:

a. *General Market Stress/Systemic Problem*

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana kondisi likuiditas di sejumlah lembaga keuangan besar di negara ini terpengaruh. Hal ini mungkin dipicu oleh masalah ekonomi makro dan keuangan atau krisis politik di negara yang menyebabkan nasabah kehilangan kepercayaan dalam sistem perbankan. Situasi sistemik yang timbul dari skenario pasar yang tidak langsung berhubungan dengan Danamon (misalnya penurunan tajam dan volatilitas yang tinggi di harga aset, kepanikan pasar, pasar pendanaan jangka pendek yang mendadak kering, kesulitan ekonomi keuangan).

b. *Bank-Specific Stress/Name Problem*

Tujuan dari skenario ini adalah untuk mengilustrasikan situasi dimana stres likuiditas timbul karena bank itu sendiri mengalami masalah, baik secara nyata atau persepsi. Masalah-masalah ini meliputi kualitas aset yang memburuk, kasus *fraud* yang besar, kerugian *trading* yang besar dan rumor atas kredibilitas bank atau penurunan perngkat kredit, kerugian besar akibat dari risiko pasar/kredit/operasional: dimana hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap Danamon, penarikan besar-besaran, dan penurunan likuiditas.

Pengukuran Risiko Likuiditas

Secara umum, pengukuran risiko likuiditas dapat dikelompokkan menjadi pengukuran yang bersifat regulasi (*regulatory*) dan yang bersifat internal (non-*regulatory*). Untuk pengukuran risiko likuiditas yang bersifat regulasi, Danamon secara internal menerapkan ambang batas (*threshold*) tambahan dari tingkat yang telah ditetapkan oleh regulasi, dengan ambang batas yang bersifat lebih konservatif dari yang diterapkan oleh regulasi.

a. ***Liquidity Coverage Ratio*** **(LCR)**

Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa Danamon mempertahankan tingkat kecukupan aset yang *unencumbered* dan berkualitas tinggi yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rentang waktu 30 hari kalender di bawah skenario stres likuiditas dengan parameter yang telah ditentukan oleh pengawas. Secara minimum, persediaan aset likuid bank dapat memungkinkan bank untuk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sampai 30 hari selama skenario stres, yang selama dalam waktu tersebut diasumsikan tindakan pemulihan yang tepat dapat diambil oleh manajemen dan/atau regulator.

TABEL 31. LAPORAN PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LCR)

No	Komponen	INDIVIDUAL				
		31-Des-23		30-Sep-23		
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	
1	**Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR**		**63 hari**		**62 hari**	
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)						
2	**Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)**		**34.458.528**		**36.768.951**	
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)						
3	**TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOWS*)**		**64.655.143**		**64.011.690**	
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)						
4	**TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOWS*)**		**38.326.266**		**38.211.519**	
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		***TOTAL ADJUSTED VALUE1***	
5	**TOTAL HQLA**		**34.458.528**		**36.768.951**	
6	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)**		**26.328.877**		**25.800.171**	
7	**LCR (%)**		**130,88%**		**142,51%**	

(dalam jutaan Rupiah)

	KONSOLIDASIAN			
	31-Des-23		30-Sep-23	
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)
		63 hari		62 hari
		34.538.059		36.849.152
		65.356.369		64.844.207
		39.152.495		39.029.389
		TOTAL ADJUSTED VALUE1		*TOTAL ADJUSTED VALUE1*
		34.538.059		36.849.152
		26.203.874		25.814.818
		131,81%		142,74%

Analisis secara Individu

Secara umum, kondisi likuiditas Danamon masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Danamon juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2023 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2023.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Individual untuk Triwulan-IV 2023 adalah sebesar 130,88%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2023 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets*/HQLA) yang dimiliki Danamon pada Triwulan-IV 2023 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2023, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 54,10% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 39,98%, Kas atau setara Kas 5,49%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,43% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.

Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Danamon tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *Wholesale* dan *Retail*. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Danamon secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan. Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Danamon tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan net *cash outflow* transaksi derivatif (*cash outflow* transaksi derivatif dikurangi *cash inflow* transaksi derivatif) terhadap total net *cash outflow* adalah 0,17%, dengan jumlah *cash inflow* transaksi derivatif lebih besar dari *cash outflow* transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk *plain vanila* yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

b. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Rasio ini bertujuan untuk mengukur ketahanan Danamon melalui profil pendanaan yang stabil sesuai dengan komposisi neraca *on* dan *off-balance sheet.*

TABEL 32. LAPORAN NSFR - BANK SECARA INDIVIDU

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
1	**Modal:**	**49.744.703**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	49.744.703	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37.904.276	29.369.619	2.043.444
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	2.056.830	281.191	86.280
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35.847.447	29.088.428	1.957.164

Analisis secara Konsolidasi

Likuiditas Danamon secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun Perusahaan Anak dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Desember 2023 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan Oktober - Desember 2023.

Rata-rata rasio LCR Danamon secara Konsolidasi untuk Triwulan-IV 2023 adalah sebesar 131,81%. Rasio tersebut masih berada di atas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-IV 2023 dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Danamon sebagai entitas utama dengan LCR Perusahaan Anak, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau *multi finance*. Secara konsolidasi, penggabungan LCR Perusahaan Anak berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui *bond issuance* dan *interbank borrowing*, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan *Retail* dan *interbank asset*. Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (*High Quality Liquid Assets* / HQLA) yang dimiliki Danamon secara konsolidasi pada Triwulan-IV 2023 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-IV 2023, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 53,97% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 39,89%, Kas atau setara Kas sebesar 5,71%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,43% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.

Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen *outflow*, mayoritas berada pada Entitas Utama (Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen *Wholesale* dan *Retail*. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.

Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual di atas, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR. Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk *plain vanila* untuk kebutuhan *hedging*, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui *Balance Sheet Management*.

Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Perusahaan Anak memiliki *awareness* mengenai risiko manajemen likuiditas yang direprsentasikan melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Perusahaan Anak telah memiliki rencana pendanaan darurat (*Contingency Funding Plan*/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Entitas Utama dan Perusahaan Anak telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	**49.744.703**	**50.869.926**	-	-	-	**50.869.926**
	-	49.744.703	50.869.926	-	-	-	50.869.926
	-	-	-	-	-	-	-
	-	62.506.820	35.595.983	31.298.072	2.352.383	-	62.449.294
	-	2.303.085	2.180.314	272.554	97.131	-	2.422.500
	-	60.203.735	33.415.669	31.025.518	2.255.252	-	60.026.795

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**30.524.973**	**30.097.897**	**1.403.014**
8	Simpanan operasional	20.175.796	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	10.349.178	30.097.897	1.403.014
10	**Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**
11	**Liabilitas dan ekuitas lainnya:**	**8.848.607**	**-**	**85.597**
12	NSFR liabilitas derivatif		-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.848.607	1.296.496	85.597
14	**Total ASF**			

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**			
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**1.405.592**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga**	**-**	**65.035.756**	**22.449.522**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10.146.775	1.407.851
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	54.081.807	20.152.445
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	570.019	579.666
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	237.156	309.560
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**
26	**Aset lainnya:**	**-**	**15.952.160**	**212.590**

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	50.000	**23.186.043**	**38.658.359**	**32.551.756**	**1.792.594**	**75.000**	**28.662.125**
	-	10.087.898	28.713.927	-	-	-	14.356.963
	50.000	13.098.145	9.944.432	32.551.756	1.792.594	75.000	14.305.162
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	-	**42.798**	**8.983.143**	**-**	**98.023**	**-**	**49.011**
				-			
	571.532	42.798	8.983.143	1.436.040	98.023	211.979	49.011
		135.480.364					**142.030.357**

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		729.134					**842.280**
	-	**702.796**	**1.538.845**	**-**	**-**	**-**	**769.423**
	53.719.029	**83.489.445**	**-**	**65.591.025**	**23.170.118**	**56.841.787**	**87.632.812**
	-	-	-	-	-	-	-
	7.824.722	10.050.664	-	7.073.924	3.877.530	7.457.517	10.457.371
	34.632.309	65.053.845	-	57.539.484	18.330.300	37.534.956	68.343.488
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	10.179.814	7.191.722	-	605.846	612.527	11.049.575	7.791.410
	1.082.183	1.193.214	-	371.771	349.760	799.738	1.040.543
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
	8.176.326	**23.899.599**	**-**	**16.622.383**	**156.067**	**8.848.431**	**25.176.307**

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada *central counterparty* (CCP)		-	-
29	NSFR aset derivatif		-	55.924
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	71.069
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15.952.160	85.597
32	**Rekening Administratif**		**83.153.653**	**2.895.140**
33	**Total RSF**			
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**			

Analisis secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon pada bulan Desember 2023 untuk posisi Bank secara individual adalah 123,59%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 sebesar 124,02%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2023, NSFR Danamon selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total Available Stable Fund (ASF) Danamon untuk posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar IDR 142,03 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 62,45 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,87 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 6,55 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Korporasi sebesar IDR 5,48 Tn (nilai tertimbang) & Modal sebesar IDR 1,13 Tn (nilai tertimbang).

Total *Required Stable Fund* (RSF) Danamon adalah sebesar IDR 114,92 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 87,63 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 25,18 Tn (nilai tertimbang).

TABEL 32. LAPORAN NSFR - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
1	**Modal:**	**49.834.327**	**-**	**-**
2	Modal sesuai POJK KPMM	49.834.327	-	-
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-
4	**Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:**	**37.904.276**	**29.369.619**	**2.043.444**
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	2.056.830	281.191	86.280
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35.847.447	29.088.428	1.957.164
7	**Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:**	**29.467.236**	**32.723.775**	**5.640.600**

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	55.924		-	-	-	-
	-	71.069		-	58.044	-	58.044
	8.176.326	23.772.606	-	16.622.383	98.023	8.848.431	25.118.262
	737.600	**418.739**		**94.376.509**	**3.687.026**	**600.481**	**495.172**
		109.239.713					**114.915.994**
		124,02%					**123,59%**

Analisis secara Individu

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 5,68 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 4,14 Tn (nilai tertimbang) dan Aset Lainnya sebesar IDR 1,28 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2023 Danamon tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).
Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko Danamon telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	**49.834.327**	**50.970.743**	**-**	**-**	**-**	**50.970.743**
	-	49.834.327	50.970.743	-	-	-	50.970.743
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**62.506.820**	**35.595.983**	**31.298.072**	**2.352.383**	**-**	**62.449.294**
	-	2.303.085	2.180.314	272.554	97.131	-	2.422.500
	-	60.203.735	33.415.669	31.025.518	2.255.252	-	60.026.795
	7.367.635	**32.622.471**	**37.847.695**	**35.876.634**	**6.510.172**	**7.002.909**	**37.948.823**

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
8	Simpanan operasional	20.175.796	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9.291.441	32.723.775	5.640.600
10	**Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**
11	**Liabilitas dan ekuitas lainnya:**	**8.822.243**	**-**	**616.742**
12	NSFR liabilitas derivatif		-	
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.822.243	2.856.371	616.742
14	**Total ASF**			

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
15	**Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR**			
16	**Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional**	**2.155.108**	**-**	**-**
17	**Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga**	**-**	**70.307.301**	**28.359.757**
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	10.146.775	1.407.851
20	Kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	59.353.351	26.062.679
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	570.019	579.666
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	237.156	309.560
25	**Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung**	**-**	**-**	**-**
26	**Aset lainnya:**	**509.239**	**6.833.720**	**229.137**

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	10.087.898	28.713.927	-	-	-	14.356.963
	7.367.635	22.534.573	9.133.768	35.876.634	6.510.172	7.002.909	23.591.860
	-	-	-	-	-	-	-
	-	**1.842.429**	**8.951.360**	-	**412.977**	-	**1.760.139**
				-			
	2.105.590	1.842.429	8.951.360	3.405.395	412.977	1.765.629	1.760.139
		146.806.047					**153.128.999**

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
	-	**1.077.554**	**2.134.287**	-	-	-	**1.067.143**
	68.380.817	**101.542.854**	-	**71.680.650**	**29.144.332**	**72.188.578**	**106.709.504**
	-	-	-	-	-	-	-
	7.824.722	10.050.664	-	7.073.924	3.877.530	7.457.517	10.457.371
	49.341.431	83.147.489	-	63.629.109	24.304.515	52.930.680	87.461.773
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	10.179.814	7.191.722	-	605.846	612.527	11.049.575	7.791.410
	1.034.849	1.152.980	-	371.771	349.760	750.805	998.950
	-	-	-	-	-	-	-
	9.344.277	**16.474.898**	**475.624**	**7.375.655**	**173.831**	**10.011.428**	**17.585.963**

No	Komponen ASF	30 September 2023		
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)		
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-
29	NSFR aset derivatif		-	55.924
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	71.069
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	509.239	6.833.720	102.144
32	**Rekening Administratif**		**83.153.653**	**2.895.140**
33	**Total RSF**			
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**			

Analisis secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Danamon pada bulan Desember 2023 untuk posisi Danamon secara konsolidasi adalah 120,86%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2023 sebesar 122,09%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2023, NSFR Danamon secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total *Available Stable Fund* (ASF) Danamon secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2023 adalah sebesar IDR 153,13 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 62,45 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 50,97 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 6,32 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 5,33 Tn (nilai tertimbang) serta Modal sebesar IDR 1,14 Tn (nilai tertimbang).

Total *Required Stable Fund* (RSF) Danamon secara konsolidasi adalah sebesar IDR 126,70 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 106,71 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,59 Triliun (nilai tertimbang).

c. *Maximum Cumulative Outflow* (MCO)

Pengukuran MCO memperkirakan profil likuiditas dari Danamon berdasarkan skenario yang telah didefinisikan dengan rentang waktu *survival* tertentu dan asumsi yang telah dikalibrasi.

Untuk menilai kecukupan likuiditas, profil likuiditas perlu diestimasi menurut pengelompokan tenor tertentu secara kumulatif. Untuk tetap dapat bersifat *solvent*, bank perlu memastikan bahwa arus kas positif tetap dapat dipertahankan di setiap *maturity bucket* atau kas yang cukup dapat dihasilkan dari sumber pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana setiap harinya.

(dalam jutaan Rupiah)

			31 Desember 2023				
		Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
		-	-				-
	-	-		-	-	-	-
	-	55.924		(0)	-	1.006	1.006
	-	71.069		-	58.044	-	58.044
	9.344.277	16.347.905	475.624	7.375.655	115.786	10.010.422	17.526.912
	737.600	**418.739**		**94.376.509**	**3.687.026**	**600.481**	**495.172**
		120.243.179					**126.700.063**
		122,09%					**120,86%**

Analisis secara Konsolidasi

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2023, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 6,46 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 5,17 Triliun (nilai tertimbang) & Aset Lainnya sebesar IDR 1,11 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2023 Danamon tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).
Penerapan manajemen likuiditas Danamon sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan *di-review* secara berkala.
3. Danamon telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Danamon telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

Skenario disusun untuk mengatur kondisi serta tingkat keparahan dari pasar dan kondisi spesifik Danamon yang menjadi dasar/basis atas profil arus kas yang diproyeksikan untuk peniliaian kecukupan likuiditas. Skenario yang digunakan untuk pengelolaan risiko likuditas mencakup:

- *Baseline* atau *Business as Usual* (BAU)
- *General Market Stress Test* atau *Systemic Problem*
- *Bank Specific Crisis* atau *Name Problem*

d. *Large Fund Provider* (LFP)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, sebagai bagian dari strategi pendanaan, Danamon melakukan pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan terhadap penyedia dana terbesar atau *Large Fund Provider* (LFP). Pengawasan ini secara umum bertujuan untuk membatasi ketergantungan terhadap penyedia dana tertentu yang dapat menimbulkan masalah pada posisi likuiditas Danamon apabila terjadi penarikan dana dalam jumlah besar.

TABEL 33. ASET TERIKAT (*ENCUMBRANCE*) (ENC)

(dalam jutaan Rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (*Encumbered*)	Aset yang disimpan atau diperjanjiakan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (*Encumbered*)	Total
Kas dan setara kas	-	-	2.233.846	2.233.846
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	5.034.595	9.684.900	14.719.494
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing	-	5.756.220	13.423.832	19.180.052
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	176.684	176.684
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada akhir Desember 2023, Danamon tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (*encumbered asset*), namun memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuditias, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 5,03 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 5,76 Tn.

Secara keseluruhan, Danamon memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 36,31 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Contingency Funding Plan

Suatu peristiwa stres/krisis likuiditas merupakan situasi darurat yang memiliki potensi untuk mempengaruhi posisi likuiditas bank secara material. Untuk menghadapi krisis likuiditas, Danamon telah memiliki *Contingency Funding Plan* (CFP) yang secara formal menetapkan strategi untuk menghadapi krisis likuiditas dan prosedur untuk menutup defisit arus kas dalam situasi darurat. CFP harus secara komprehensif menjelaskan strategi manajemen kontingensi, prosedur eskalasi dan tanggung jawab dalam menangani peristiwa stres likuiditas.

Terkait dengan CFP terdapat indikator-indikator yang mewakili faktor eksternal (*Market Indicator*) dan faktor internal yaitu CFP Monitoring dengan rincian indikator antara lain sebagai berikut:

Indikator Internal	Indikator Pasar
• Rasio Intermediasi Makroprudensial • *Liquidity Coverage Ratio* • *Stress Test Maximum Cummulative Outflow*	• Nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar • Tingkat Inflasi • *Trade Balance* • *Credit Rating* • Tingkat Imbal Hasil Obligasi Pemerintah

4. **Risiko Operasional**

Definisi risiko operasional telah diatur pada Peraturan OJK no 18/POJK.03/2016, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank.

Pendekatan Danamon terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Danamon dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management* - ORM).

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

a. **Tiga Lini Pertahanan**

Dalam pelaksanaan kerangka kerja ORM, diterapkan konsep "Tiga Lini Pertahanan" dengan penjelasan sebagai berikut:

- Lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan Fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.
- Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Information Risk Management* (IRM), Satuan Kerja Kepatuhan dan Divisi Hukum berperan sebagai lini pertahanan kedua yang bertanggung jawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Danamon.
- Divisi ORM berfungsi dalam perancangan, pendefinisian, pengembangan, dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional secara keseluruhan, memantau penerapan kerangka kerja oleh RTU, memastikan kecukupan kontrol atas kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.
- Sedangkan Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai lini pertahanan ketiga yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.
- Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas pelaksanaan dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh.

b. **Pengelolaan Risiko Operasional**

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dalam proses manajemen risiko operasional secara terpadu yang terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

Proses ini mencakup:

1. Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

2. Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Self Raise, Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko Danamon secara kuantitatif sehingga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

   Perhitungan Beban Modal Risiko operasional masih menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Measurement Approach*) dasar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020.

   Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Danamon secara individu dan konsolidasi dimuat dalam tabel-tabel berikut.

TABEL 34. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA INDIVIDU

(dalam jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2023				31 Desember 2022		
	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pendekatan Indikator Dasar	820.489	1	820.489	10.256.117	11.565.545	1.734.832	21.685.397

TABEL 34. PERHITUNGAN RISIKO OPERASIONAL - BANK SECARA KONSOLIDASI DENGAN ENTITAS ANAK

(dalam jutaan Rupiah)

Pendekatan yang Digunakan	31 Desember 2023				31 Desember 2022		
	Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pendekatan Indikator Dasar	945.266	1	945.266	11.815.822	17.508.460	2.626.269	32.828.362

3. Pemantauan risiko operasional melalui penyusunan laporan secara berkala terhadap manajemen melalui Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan di dalam penerapan fungsi kontrol.

   Sebagai bagian dari upaya Danamon untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, berikut adalah beberapa hal yang telah diterapkan dan akan terus ditingkatkan:

   - Perluasan cakupan pencatatan, analisis, dan pelaporan *risk events* untuk mengetahui lebih detail posisi Danamon terhadap masalah-masalah yang timbul terkait dengan risiko operasional.
   - Pengembangan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional.
   - Efektivitas dari ORM tools seperti *Risk/Loss Event Database, Self Raise, Risk Control Self Assessment,* dan *Key Risk Indicator* yang digunakan untuk mengetahui potensi risiko operasional dan agar dapat melakukan tindakan pencegahan.

   Di samping itu, salah satu mitigasi utama risiko operasional adalah dengan penerapan asuransi yang terkoordinasi secara komprehensif melalui cakupan polis asuransi yang optimum terhadap pemaparan risiko operasional Danamon.

4. Pengendalian risiko dilakukan di antaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional.

   Penerapan Manajemen Asuransi dilakukan sebagai salah satu mitigasi risiko operasional yang penting dan penerapannya dilakukan secara terkoordinasi untuk memastikan keseimbangan optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, cakupan asuransi, biaya premi, dan *risk appetite* Danamon.

   Salah satu fungsi pengendalian adalah dengan menerapkan fungsi *Quality Assurance*/ Kontrol Internal pada setiap unit di Danamon mengacu pada praktik industri secara

umum, aplikasi pengukuran kuantitatif atas efektivitas kontrol secara *bankwide* dan juga validasi silang dengan mekanisme kontrol yang dilakukan oleh pihak independen (SKAI). Fokus QA tahun ini dan tahun-tahun ke depan adalah untuk mengembangkan metode pemeriksaan QA, membangun aplikasi sistem QA yang terintegrasi, efektif, terukur, dan informatif yang akan digunakan oleh semua Unit QA di Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Sarana Pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*).

ORMS memperkuat pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi. Dengan demikian meningkatkan efektivitas dari penerapan manajemen risiko operasional pada Danamon.

Untuk meningkatkan kesadaran mengenai risiko operasional, telah dibuat media pembelajaran dalam bentuk *e-learning*. Hal ini telah dan masih dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danamon.

d. *Technology Risk Management*

Risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi yang ekstensif dalam mendukung proses bisnis, diidentifikasi sebagai bagian dari risiko operasional dalam kerangka kerja Manajemen Risiko *Enterprise*.

Oleh sebab itu dalam pengelolaan risiko sehubungan teknologi, secara umum, implementasinya mengacu kepada proses yang telah disetujui secara *bankwide* sehubungan dengan siklus manajemen risiko, yang diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko Operasional, termasuk di dalamnya adalah:

- Identifikasi risiko yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko melekat pada teknologi informasi yang mendukung produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.
- Pengukuran risiko di tingkat unit operasional teknologi informasi, yang didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED), *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), untuk mengetahui profil risiko teknologi informasi dari Bank.

Namun demikian, implementasi proses yang spesifik terhadap manajemen risiko sehubungan penggunaan teknologi informasi mengacu kepada kerangka kerja di dalam Kebijakan Manajemen Risiko Teknologi Informasi.

e. *Information Security Management*

Kebijakan Keamanan Informasi dan Kerangka Acuan Operasional yang dikembangkan, memberikan persyaratan minimum dari penerapan keamanan informasi di Danamon, yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan (baik permanen maupun kontrak), termasuk pihak ketiga yang bekerja dan mendapatkan akses ke dalam informasi milik Danamon.

Kebijakan Keamanan Informasi dikembangkan dengan mengadopsi standar internasional yang mengatur mengenai Keamanan Informasi, yaitu ISO 27001. Selain itu juga mempertimbangkan regulasi dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kunci kesuksesan dari penerapan aspek-aspek yang diatur dalam Kebijakan Keamanan Informasi merupakan hasil dari kesadaran, budaya, komitmen, dan usaha kolektif dari seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung di Danamon, baik di tingkat karyawan hingga tingkat manajemen senior.

Untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan informasi, seperti telah disampaikan di atas, maka telah dilakukan sebagai berikut:

- Pengembangan materi edukasi sebagai bagian dari pelatihan *online* bagi seluruh karyawan Danamon.
- Memberikan *sharing session* bagi lini bisnis atau fungsi pendukung yang memerlukan.
- Menyebarkan materi edukasi dan tips praktis mengenai keamanan informasi melalui semua media komunikasi yang ada.
- Mengadakan sesi *Cyber Security Risk Awareness* yang ditujukan kepada manajemen senior.

Sebagai bagian dari penerapan Kebijakan Keamanan Informasi, unit kerja Information *Risk Assurance* juga memberikan dukungan bagi Unit Kerja *Digital Risk Advisory* dan *Technology Risk Methodology* dalam melakukan penilaian risiko, dari perspektif keamanan informasi, terhadap produk dan layanan Bank yang didukung oleh teknologi informasi. Peran Unit kerja *Information Risk Assurance* dalam aktivitas ini adalah untuk melakukan identifikasi kerentanan dan ancaman terhadap informasi yang digunakan oleh Bank untuk mencapai tujuan bisnis, dan menyediakan arahan mengenai tindakan yang teridentifikasi, jika ada, berdasarkan nilai yang ditimbulkan dari klasifikasi informasi tersebut.

f. *Business Continuity Management* (BCM)

BCM disusun sebagai langkah untuk meningkatkan ketahanan dan membangun kemampuan pencegahan untuk merespons setiap insiden yang mengganggu kelangsungan aktivitas Bank tanpa mempermasalahkan penyebabnya. Hal ini meliputi risiko yang diklasifikasikan memiliki dampak rendah hingga tinggi, guna melindungi kepentingan *stakeholders*, reputasi, *brand*, dan aktivitas usaha yang bernilai serta untuk meningkatkan ketahanan Bank. Pengelolaan dan implementasi BCM di Danamon tidak hanya fokus terhadap penanganan gangguan seperti bencana alam, tetapi juga fokus dan mencakup penyimpangan yang dapat mengancam rencana strategis operasional Danamon.

Kebijakan *Business Continuity Management* dikelola oleh Divisi *Operational Risk Management, Fraud* & QA – *Risk Management* dan pelaksanaannya dikelola oleh Divisi *Sustainability Finance.*

g. *Fraud*

Danamon memitigasi dan mengelola risiko yang muncul akibat *fraud* berdasarkan kerangka kerja strategi *anti-fraud* sesuai yang tertuang dalam "Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud*" yang telah diimplementasikan secara nasional serta ke Perusahaan Anak. Kebijakan dan strategi ini sejalan dengan POJK No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum dimana Danamon telah melakukan pelaporan ke OJK tiap semester.

Dalam penerapan kebijakan, Danamon telah secara konsisten mengimplementasi 4 pilar dari strategi kontrol *fraud* yang saling berkaitan, yaitu pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan & sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Danamon telah melakukan penerapan strategi dengan berbagai inisiatif melibatkan karyawan dan sistem termasuk melakukan peningkatan secara berkala terhadap efektivitas dari kontrol internal, supervisi aktif dari Manajemen serta pembentukan budaya dan perhatian terhadap *Anti-Fraud* pada semua tingkatan karyawan di Danamon.

***Fraud* dapat memengaruhi setiap bagian dari sebuah institusi, maka kita perlu tetap waspada dan memberi penekanan lebih besar terhadap *internal control* dan manajemen risiko**

5. **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena faktor litigasi, faktor ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau faktor kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risiko hukum merupakan salah satu aspek penting karena OJK dapat mengeluarkan perintah penghentian produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dalam hal penyelenggaraan produk Danamon dan/atau Perusahaan Anak dinilai atau berpotensi meningkatkan risiko hukum secara signifikan karena adanya pengaduan atau tuntutan dari nasabah.

Seiring dengan meningkatnya cakupan bisnis Danamon dan/atau Perusahaan Anak dan perkembangan produk yang sangat dinamis yang juga dipengaruhi banyak faktor, maka tingkat risiko hukum menjadi bagian yang harus dikelola secara baik. Pada dasarnya tujuan utama dari penerapan manajemen risiko hukum adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi atas suatu aktivitas Danamon dan/atau Perusahaan Anak.

a. **Organisasi Pengelola Risiko Hukum Danamon**

Risiko hukum Danamon dikelola oleh tim yang dikoordinir oleh Divisi Hukum dan dipimpin oleh *Head of Legal Counsel*. Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko hukum tersebut, tim pengelola risiko hukum di Divisi Hukum bekerja sama dengan beberapa unit kerja terkait yaitu: Divisi *Service Excellent & Customer Care*, Divisi *Industrial Relation*, Divisi *Consumer Collection*, dan Divisi *Remedial.*

b. **Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Risiko Hukum**

Danamon telah memiliki Kerangka Acuan Hukum dan Standar Prosedur Operasional (SOP) Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang dievaluasi secara berkala sesuai perkembangan eksternal/internal Danamon dan perubahan peraturan perundangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan pelaksananya terkait dengan manajemen risiko.

c. **Mekanisme Pengelolaan dan Pengendalian Risiko Hukum**

Manajemen Risiko Hukum dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Dalam proses identifikasi, seluruh lini bisnis, fungsi pendukung, serta Perusahaan Anak wajib mengidentifikasi, dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan munculnya risiko hukum di dalam lini bisnis, produk, proses serta teknologi informasinya yang berdampak kepada posisi keuangan maupun reputasi Danamon. Pengidentifikasian risiko juga mencakup penilaian risiko hukum yang timbul dari aktivitas operasional/produk/perjanjian dan risiko inheren dengan tujuan untuk:

- melindungi kepentingan Danamon dan/atau Perusahaan Anak baik secara individu maupun secara konsolidasi; dan
- memiliki hak hukum yang dapat diterapkan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam menilai risiko inheren atas risiko hukum, berikut parameter/indikator yang digunakan:

- Faktor litigasi.
- Faktor kelemahan perikatan.
- Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

Terkait dengan implementasi manajemen risiko hukum tersebut, Danamon telah menerapkan beberapa hal yaitu:

- Pelaksanaan pengawasan risiko hukum oleh manajemen senior Danamon (khususnya untuk kasus-kasus hukum yang memiliki risiko hukum yang tinggi).
- Pembuatan Kerangka Acuan Hukum dan SOP Penerapan Manajemen Risiko Hukum yang antara lain mengatur tentang identifikasi dan mapping risiko hukum berikut mitigasinya, serta matriks parameter, baik untuk risiko inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko hukum.

Penerapan proses pengelolaan risiko hukum yang komprehensif disertai adanya monitoring atas risiko hukum tersebut ditargetkan berjalan dengan konsisten dengan partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait. Dengan Divisi Hukum sebagai penanggung jawab, maka risiko hukum yang ada diharapkan tidak melampaui *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen Danamon. Untuk

memastikan peningkatan kualitas pengelolaan risiko hukum, Danamon telah memberikan *legal training*/sosialisasi hukum terkait kepada karyawan secara berkala.

6. Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan maupun ketidak-akuratan formulasi strategi maupun kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik ditujukan untuk mengatasi beragam risiko yang diakibatkan oleh penetapan serta implementasi strategi yang kurang memadai.

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Unit Kerja Risiko Stratejik berperan dalam pengelolaan risiko strategis dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Danamon. Kelompok kerja risiko stratejik Danamon mencakup keseluruhan lini bisnis dan unit-unit pendukung yang bekerja sama dengan Divisi *Financial Planning* dari Direktorat CFO dalam menganalisis dan memonitor risiko stratejik.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Penerapan pengelolaan risiko stratejik dilakukan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menyetujui rencana bisnis, termasuk juga rencana stratejik bank.

Sementara itu, Direksi bertanggung jawab dalam:

- Menyusun rencana bisnis dan rencana stratejik.
- Menjamin bahwa sasaran stratejik yang ditetapkan telah sejalan dengan misi, visi, kultur, arah bisnis dan toleransi risiko.
- Menyetujui setiap perubahan rencana stratejik, serta melakukan *review* secara secara berkala atas kesesuaian rencana stratejik.
- Memastikan bahwa kondisi, kompetensi manajerial, serta sistem dan mekanisme pengendalian telah memadai untuk mendukung implementasi strategi yang ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi usaha yang telah ditetapkan.
- Menetapkan satuan kerja/fungsi yang bertanggung jawab dan berwenang merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi, termasuk rencana stratejik dan rencana bisnis.
- Memastikan bahwa manajemen risiko untuk risiko stratejik telah diterapkan secara efektif dan konsisten.

Danamon dan Perusahaan Anak mengelola risiko stratejik dengan memantau risiko stratejik inheren serta kualitas implementasi manajemen risiko stratejik. Dalam menilai risiko stratejik inheren, parameter yang digunakan adalah:

- Pengaruh faktor risiko eksternal, termasuk kondisi ekonomi makro, peraturan, teknologi, nasabah yang dituju, kompetisi, serta posisi Danamon, dan Perusahaan Anak dalam industri perbankan/industri jasa keuangan.
- Pengaruh faktor risiko internal, termasuk keselarasan strategi bisnis, model bisnis dan fokus strategi, struktur organisasi yang efektif, kecukupan dan kualitas sumber daya manusia, teknologi, dan efisiensi operasional.
- Pemantauan implementasi strategi, termasuk hasil implementasi strategi, kesuksesan implementasi proyek strategis, dan pengaruh keputusan strategis.

Lebih lanjut, dalam menilai kualitas manajemen risiko strategis, faktor yang dipertimbangkan adalah:

- Tata kelola risiko, termasuk preferensi risiko, toleransi risiko dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kerangka kerja manajemen risiko, termasuk kecukupan struktur organisasi maupun kecukupan kebijakan dan prosedur.
- Proses manajemen risiko, sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan sistem informasi manajemen dan pengendalian risiko, serta jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung manajemen risiko.
- Sistem pengendalian risiko, termasuk kecukupan sistem pengendalian internal dan kecukupan penelaahan oleh pihak independen dalam Danamon dan Perusahaan Anak.

c. Risiko Stratejik Inheren

Danamon dan Perusahaan Anak telah mengelola risiko stratejik inheren dengan baik. Pada dasarnya, Danamon dan Perusahaan Anak mempunyai visi dan misi yang jelas dan terdefinisi dengan baik dengan langkah-langkah pencapaian yang jelas dan terukur. Aspirasi Danamon adalah menjadi grup keuangan

terkemuka dalam pembiayaan dan pendanaan dengan profitabilitas berkelanjutan.

Danamon dan Perusahaan Anak mengantisipasi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan bervariasi dengan disertai pelayanan yang maksimal pada nasabah lama maupun calon nasabah baru. Untuk mendukung berbagai upaya strategis ini, Danamon dan Perusahaan Anak akan terus meningkatkan kolaborasi dengan MUFG serta entitas terkait dalam grup. Selain itu, Danamon dan Perusahaan Anak terus meningkatkan kemampuan SDM, mengoptimalisasi layanan perbankan melalui transformasi jaringan kantor, pengembangan layanan digital, dan meneruskan investasi dalam rangka meningkatkan proses operasional.

Dinamika geopolitik dunia selama beberapa tahun ke belakang berdampak bagi situasi global, tidak terkecuali Indonesia. Mulai dari pandemi COVID-19 hingga konflik antara Rusia dan Ukraina yang memperburuk gangguan rantai pasok global serta mendorong kenaikan harga komoditas energi dan bukan energi. Dinamika geopolitik ini menjadi penyebab meningkatnya inflasi global secara signifikan bahkan mencapai *double digits* untuk beberapa Negara. Dalam merespon tingginya inflasi, bank sentral di berbagai belahan dunia meningkatkan suku bunga acuannya. Peningkatan suku bunga dunia dimulai oleh *The Fed* yang sejak Maret 2022 telah secara agresif meningkatkan suku bunga acuannya.

Dinamika perekonomian global turut memengaruhi perekonomian nasional. Melihat perkembangan nilai tukar dan inflasi, Bank Indonesia mulai meningkatkan suku bunga acuan sejak Agustus 2022. Kebijakan ini ditempuh sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward-looking* Bank Indonesia untuk mengembalikan inflasi ke dalam rentang target Bank Indonesia. Di tengah fluktuasi perekonomian dunia, pertumbuhan ekonomi domestik tetap tumbuh positif didukung oleh inflasi yang terkendali, surplusnya neraca perdagangan non-migas, serta membaiknya daya beli masyarakat.

Pertumbuhan kredit menunjukan tren yang positif hingga akhir tahun 2023. Melalui kolaborasi dengan MUFG, Bank dan Perusahaan Anak akan terus meningkatkan pangsa pasar di segmen *Enterprise Banking*, melanjutkan pertumbuhan kredit kecil dan menengah (UKM), pembiayaan perdagangan (*trade finance*), pembiayaan otomotif, pembiayaan rantai pasok (*supply chain*), pembiayaan barang-barang kebutuhan rumah tangga, serta pembiayaan berkelanjutan (*sustainable financing*), dengan tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.

Faktor ekonomi masih mempengaruhi pencapaian rencana strategis Bank dan Perusahaan Anak. Bank dan Perusahaan Anak terus memantau beberapa indikator seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, perubahan nilai kurs Rupiah, kondisi pasar, persaingan usaha, dan secara aktif menyesuaikan beberapa aktivitas dan strategi, seperti mengusahakan penjualan silang, menetapkan segmen penyaluran kredit/pembiayaan, berinovasi dalam produk dan mekanisme melayani nasabah/pelanggan, serta fokus untuk menjaga kualitas aset tetap baik. Bank dan Perusahaan Anak masih akan tetap selektif dan berhati-hati dalam memberikan kredit dan menjaga kualitas aset.

Terlepas dari pesatnya kemajuan digitalisasi pada industri perbankan, Bank tetap melihat pentingnya untuk kehadiran kantor cabang secara fisik untuk nasabah, terutama untuk segmen *affluent*. Bank mempunyai aspirasi untuk melakukan transformasi atas kantor cabang dengan menggabungkan pengalaman fisik cabang dengan digital, guna meningkatkan kemampuan cabang dalam memberikan solusi finansial kepada nasabah. Bank juga akan terus menjaga rasio efisiensi jaringan distribusi.

Danamon dan Perusahaan Anak senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan kepemimpinan melalui berbagai program *training* dan pengembangan yang dirancang untuk mengasah kemampuan profesional di bidangnya maupun kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Bank melanjutkan program *management trainee Danamon Bankers Trainee* (DBT), mengembangkan program pelatihan khusus *Danamon Technology Trainee* (DTT) yang terkait

dengan digitalisasi, serta mengembangkan program pelatihan khusus melalui Program *Danamon Banking Officer* (DBO) dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga penjualan yang tangguh dan kompetitif. Danamon dan Perusahaan Anak juga mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen SDM dengan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan sehingga dapat dijadikan salah satu acuan bagi manajemen untuk dapat menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan kepegawaian.

d. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

Penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan dengan cukup memuaskan. Meski demikian Danamon dan Perusahaan Anak terus melakukan perbaikan atasnya. Perumusan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) cukup memadai dalam bentuk limit, kebijakan dan prosedur untuk proses berisiko. Para *risk manager* di masing-masing divisi dan Perusahaan Anak juga telah ditempatkan guna mendukung implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Danamon dan Perusahaan Anak juga terus memantau berbagai elemen risiko stratejik yang relevan serta secara terus-menerus melakukan pengkinian rencana tindakan mitigasi sebagai tanggapan atas perubahan pada lingkungan bisnis.

7. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah.

Risiko kepatuhan pada umumnya dapat bersumber antara lain dari (i) perilaku hukum yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan dan (ii) perilaku organisasi, yaitu perilaku atau aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Danamon menerapkan manajemen risiko kepatuhan guna meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan sedini mungkin.

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Danamon.

Dalam menerapkan manajemen risiko kepatuhan, Danamon tidak hanya memantau risiko kepatuhan Bank secara individual tetapi juga risiko kepatuhan Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Dengan ditunjuknya Danamon sebagai entitas utama konglomerasi keuangan Grup MUFG, maka Danamon juga memantau risiko kepatuhan secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG.

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan [SKK] yang terdiri dari Divisi *Regulatory Compliance & Advisory* dan Divisi *Regulatory Compliance & Assurance* adalah satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan untuk memantau risiko kepatuhan Danamon secara individual, konsolidasi dengan perusahaan anak, dan terintegrasi untuk konglomerasi keuangan Grup MUFG.

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) yang telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak memiliki rangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan. Direktur Kepatuhan memiliki peranan penting dalam manajemen risiko kepatuhan dengan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Danamon.

Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau Langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Danamon telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan termasuk prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah. Unit kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan juga memastikan kepatuhan Danamon terhadap komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Direksi berperan akftif dalam menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Danamon. Organisasi manajemen risiko

kepatuhan melibatkan adanya pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut, Danamon membentuk Komite Manajemen Risiko pada tingkat Direksi dan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan. Secara berkala Dewan Komisaris menyampaikan hasil evaluasi serta saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan untuk ditindaklanjuti.

b. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Danamon telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan Kerangka Acuan Kepatuhan Bank sebagai acuan pengelolaan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan eksposur risiko kepatuhan, baik yang berpotensi sanksi finansial maupun non-finansial.

Strategi Pengelolaan Risiko Kepatuhan oleh SKK meliputi pembuatan analisa kesenjangan (*Gap analysis*) antara kebijakan internal Danamon dengan ketentuan regulasi untuk. Dalam hal terdapat kesenjangan, maka SKK memastikan tersedianya rencana tindak dan melakukan pemantauan atas penyelesaian rencana tindak tersebut. SKK memastikan tersedianya kecukupan mitigasi risiko dan melakukan kajian kepatuhan atas kebijakan internal bank untuk memastikan kecukupan pemenuhan regulasi dan selalu terkinikan. Selain itu SKK juga melakukan kajian atas penyediaan dana dengan limit tertentu.

c. Proses Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Penerapan pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko kepatuhan. Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan, SKK telah memiliki sistem aplikasi yang dapat memberikan notifikasi tengat waktu kepada unit kerja terkait untuk pemenuhan komitmen dan penyampaian laporan berkala kepada regulator. Selain itu SKK juga memiliki *Risk Appetite Statement* (RAS) untuk risiko kepatuhan baik untuk Danamon secara individual maupun untuk perusahaan anak. SKK melakukan pemantauan antara RAS dengan realisasinya secara berkala. Apabila terdapat pelampauan atas RAS, maka SKK akan memastikan tersedianya kecukupan mitigasi dan tindak lanjut.

8. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank dari berbagai kejadian yang tidak diinginkan, antara lain: publikasi negatif atas operasional Bank, pelanggaran etika bisnis, keluhan nasabah, kelemahan tata Kelola, budaya perusahaan, dan kejadian-kejadian lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan citra Bank.

a. Organisasi Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi Danamon dikelola oleh Unit Sekretaris Perusahaan, yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait penanganan keluhan nasabah, unit keuangan, unit *treasury* dan unit yang menangani komunikasi perusahaan.

Pengelolaan risiko reputasi konsolidasi dilakukan melalui kerja sama dengan tim pengelola risiko perusahaan anak.

b. Kebijakan dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Reputasi

Kebijakan dan penanganan risiko reputasi mengacu pada regulasi yang berlaku dengan fokus pada:

- Berita negatif terkait dengan pemilik Danamon dan/atau perusahaan terkait dengan Danamon.
- Pelanggaran terhadap etika/norma-norma bisnis yang berlaku secara umum.
- Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Danamon yang kompleks serta jumlah dan materialitas kerjasama Danamon dengan mitra bisnis.
- Frekuensi, jenis media dan materialitas pemberitaan negatif Danamon.
- Frekuensi keluhan nasabah dan materialitas keluhan nasabah.

Danamon senantiasa berupaya untuk menerapkan pengelolaan risiko reputasi dengan standar yang tinggi melalui perbaikan dan pembaharuan tata kelola, kebijakan dan prosedur yang lebih tepat, pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik, serta peningkatan kualitas sumber daya yang dilakukan secara berkelanjutan.

c. **Pengelolaan Risiko Saat Krisis**
Danamon telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.

9. **Risiko Investasi**
Risiko Investasi (*Equity Investment Risk*) adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing (misalnya *mudharabah, musyarakah, musyarakah mutanaqishah* atau MMQ). Risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank dengan menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan berdasarkan akad *mudharabah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara Bank yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak sebagai pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan berdasarkan akad *musyarakah* adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah mutanaqisah atau MMQ adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu *syarik* (bank) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya (nasabah).

Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi
Organisasi dan kebijakan manajemen risiko investasi sama dengan risiko kredit mengingat kedua risiko ini timbul dari kegiatan pembiayaan.

Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memiliki unit kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan aktual dibandingkan dengan target rencana bisnis. Danamon mempunyai infrastruktur yang memadai untuk melakukan evaluasi *performance* dan operasional secara berkala dari usaha yang dibiayai Danamon sebagai *partner*.

Mitigasi Risiko Investasi
Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan.

Untuk mencegah agar nasabah tidak melakukan penyimpangan dan sebagai jaminan bagi Danamon jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian, Danamon meminta agunan dari nasabah atas pembiayaan yang diberikan. Kebijakan jenis agunan dan penilaian agunan mengikuti kebijakan agunan yang berlaku seperti untuk pembiayaan pada umumnya.

10. **Risiko Imbal Hasil**
Risiko Imbal Hasil (*Rate of Return Risk*) adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dan/atau dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank. Manajemen Risiko Imbal berlaku bagi Unit Usaha Syariah. Proses Manajemen Risiko Imbal Hasil mengacu pada ketentuan OJK.

Mitigasi Risiko Imbal Hasil
Monitor Imbal bagi hasil Bank setiap bulan dibandingkan dengan imbal bagi hasil Bank lain dan menjaga komposisi sumber dana pembiayaan dari dana pihak ketiga dengan imbal hasil rendah.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

> "Dengan tujuan menselaraskan dan mendukung strategi perusahaan, maka fokus pengelolaan SDM Danamon adalah: *Better Employee Experience, Developing Future Capabilities and Dynamic Organization to Increase Productivity,* dan *Evolving High Performance Culture.*"

Guna mendukung peningkatan Penerapan Budaya Kinerja Tinggi, maka internalisasi atas *Employee Value Proposition* (EVP) tetap dilaksanakan secara terus menerus. Ada empat nilai dalam EVP yang meliputi:

1. *Global Exposure*. Dengan menjadi bagian dari Grup MUFG sebagai salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di dunia, Danamon memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mendapatkan pengalaman bekerja di negara lain, di perusahaan-perusahaan Grup MUFG berupa *short assignment* dan *employee exchange.*
2. *Rise to Excellence*. Danamon mendorong karyawan untuk secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kinerja serta budaya inovasi melaui program *Danamon Innovation Race*.
3. *Own Your Future*. Danamon menyediakan berbagai peluang pengembangan diri dan pengembangan karir sesuai aspirasi dan potensi karyawan termasuk program pendidikan untuk para *fresh graduates* dalam berbagai program *management trainee* dalam membangun talenta untuk kebutuhan jangka panjang. Selain Danamon Bankers Trainee (DBT) yang telah memasuki angkatan (*batch*) ke-19, Danamon juga mengembangkan program khusus di bidang IT yaitu Danamon Technology Trainee (DTT), di bidang *Sales* yaitu Danamon Banking Officer (DBO), dan di *segment* SME yaitu Danamon SME Trainee (DST).
4. *Wellness and Wellbeing*. Danamon menerapkan pendekatan yang berimbang antara kinerja dan kesejahteraan karyawan kegiatan yang difasilitasi dalam Danamon Club (D'Club) dan banyak kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertemakan *Sustainability Environment*.

Rekrutmen dan Seleksi

Danamon mengutamakan pemenuhan dari internal dalam bentuk rotasi dan penugasan, yang memberikan kontribusi terhadap pembelajaran dan pengembangan karyawan. Untuk mendukung pengembangan bisnis yang terus berkembang, apabila dibutuhkan Danamon akan mencari kandidat dari eksternal dengan memanfaatkan media sosial dan layanan situs karir serta kecerdasan artifisial, antara lain melalui LinkedIn, maupun strategi *sourcing* lainnya seperti *referral, campus hiring, virtual career fair* dan lain-lain.

Selain itu, kolaborasi, kerjasama dan *sponsorship* karir serta webinar dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia dan komunitas organisasi tetap terus terjalin. Danamon juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa-mahasiswi semester akhir untuk mengikuti program magang (*internship*) antara lain melalui Program Kampus Merdeka dengan tujuan membantu menyiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Danamon terus berinovasi dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan. Tercatat 892 program pelatihan baik untuk pengembangan *soft skill* maupun *technical skill* untuk 123.443 peserta dengan total rata-rata jam pembelajaran mencapai 52,86 *Hours/Employee*. Danamon telah memaksimalkan teknologi digital untuk semua modul pelatihan yang disimpan dalam *Learning Management System* (LMS), serta berbagai *digital learning platform* seperti *Smart Library*, *LinkedIn Learning*, dan berbagai *platform digital learning* lainnya.

Danamon berkomitmen untuk mengembangkan karyawan melalui program pelatihan kepemimpinan komprehensif yang menggabungkan kompetensi pemimpin dan *corporate value*. Program ini disebut *Danamon Leadership Academy* (DLA) yang diberikan untuk 3 *layer* kepemimpinan mulai dari *First Line Manager, Middle Manager* dan *Senior Manager*.

Untuk meningkatkan kompetensi tim penjualan, telah dilaksanakan *Upskilling Credit Skill (Financial Statement Analysis)* dan program *Advisory Camp* untuk *Branch Manager*.

Pengembangan *Talent Management* dan Karir Pekerja

Dengan tujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan para pemimpin masa depan khususnya pada posisi-posisi strategik dalam Perusahaan, Danamon melakukan proses identifikasi talenta berdasarkan dua kriteria, yaitu kinerja dan potensi. Selanjutnya dilakukan tinjauan talenta (*talent review*) dan kalibrasi untuk mengelola talenta terbaik dalam perusahaan agar dapat dikembangkan sesuai potensi individu tersebut dan faktor kebutuhan Perusahaan. Proses ini bertujuan meningkatkan keterlibatan (*engagement level*) pegawai, baik secara keseluruhan di tingkat Danamon maupun di dalam divisi masing-masing. Pada proses ini dilakukan perencanaan suksesi (*succession planning*) untuk memastikan kesinambungan bisnis dan operasional perusahaan terjaga secara terus-menerus dengan menyiapkan kader-kader pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi pemimpin masa depan yang selaras dengan strategi perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen SDM

Tahun 2023 ditandai dengan berbagai peningkatan kemampuan sistem informasi manajemen SDM dimana terdapat berbagai tambahan kemampuan sistem yang lebih bersifat automasi dan merupakan cikal bakal untuk penerapan kemampuan *artificial intelligence* (AI) di masa mendatang. Fitur tersebut diberi nama *Danamon Virtual Employee Assistance* (Denva) yang memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan dari karyawan sehubungan dengan kebijakan dan produk Human Capital secara otomatis.

Lebih lanjut lagi, kemampuan Denva telah ditingkatkan untuk dapat melayani karyawan dalam membuat berbagai surat keterangan, misalnya surat keterangan kerja yang dibutuhkan oleh karyawan untuk keperluan proses pengajuan kredit dapat diajukan secara otomatis melalui aplikasi ini. Selain itu, surat keterangan pengangkatan pegawai yang telah menyelesaikan masa percobaan kerja (*probation*) yang selama ini dibuat dan dikirimkan secara manual kepada karyawan, dengan menggunakan sistem ini dapat dibuat dan dikirimkan secara otomatis oleh sistem.

Sistem manajemen kepegawaian Danamon sudah diperluas dengan mencakup media edukasi dan komunikasi karyawan. Tampilan halaman depan sistem ini menyerupai portal berita, dimana ketika login ke sistem pegawai akan mengarah ke berbagai artikel yang ditujukan untuk mengedukasi atau mengkomunikasikan informasi kepada karyawan. Selain itu fungsi sebagai wadah kolaborasi juga ditingkatkan. Melalui sistem ini masing-masing unit kerja diharapkan dapat mengoptimalkan area kolaborasi sendiri untuk berbagi berbagai materi seperti kebijakan, SOP atau materi pembelajaran spesifik unit kerja tersebut. Fungsi kolaborasi ini dapat menunjang kebutuhan pembelajaran dan komunikasi yang spesifik di masing-masing unit kerja.

Hubungan Industrial

Untuk memperkuat keterikatan antara pegawai dan manajemen, Danamon mendukung kegiatan kebersamaan pegawai di seluruh lokasi kerja melalui aktivitas rekreasi secara tatap muka. Untuk kegiatan sosial, Karyawan Danamon Peduli (KDP) melakukan program-program untuk membantu pegawai, diantaranya berupa bantuan bagi pegawai yang mengalami musibah, duka cita, bantuan pengobatan dan bantuan pendidikan.

Danamon juga memfasilitasi kegiatan minat dan bakat pegawai melalui D'Club. Kegiatan ini berupa aktivitas olahraga rutin serta aktivitas di bidang seni, seperti seni tari dan musik. Kegiatan D'Club tidak hanya berupa kegiatan rutin, namun juga keikutsertaan dalam aktivitas kegiatan yang diselenggarakan oleh OJK dan institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. D'Club juga mengadakan event turnamen olah raga di beberapa kota besar dan kegiatan lainnya seperti seminar kesehatan, donor darah, dan *bazaar* untuk memeriahkan Idul Fitri dan Natal.

Strategi dan Rencana Kerja *Human Capital* 2024

Ke depannya, Danamon akan terus mengembangan talenta dan melakukan pertukaran talenta antar Grup MUFG, pengelolaan produktivitas melalui pengelolaan kinerja yang efektif dan meningkatkan disiplin kerja dalam pengelolaan biaya tenaga kerja melalui perhitungan dan perencanaan yang matang, serta tetap mempertahankan *engagement* pegawai yang kuat. Kapabilitas sistem akan terus dibangun agar dapat menganalisa berbagai data kepegawaian untuk membantu pengambilan keputusan yang didasarkan oleh data yang mumpuni.

Halaman ini sengaja dikosongkan

TEKNOLOGI **INFORMASI**

> "Kami beraspirasi menjadi mitra strategis dan terpercaya dalam melaksanakan inisiatif Transformatif Digital Bank Danamon melalui penyediaan solusi teknologi yang unggul."

Pada tahun 2023, TI Danamon memfokuskan tim pengembangannya untuk menghadirkan beberapa inovasi guna memberikan kenyamanan, keandalan, dan keamanan bagi nasabah, meningkatkan efisiensi operasional Bank, serta meningkatkan produktivitas internal. Kami juga melanjutkan beberapa inisiatif strategis yang telah dimulai dari tahun sebelumnya dan berkomitmen untuk terus melanjutkan pengembangan strategi digitalisasi layanan perbankan yang dipadukan dengan inovasi teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis Danamon dan memenuhi kebutuhan nasabah.

PENCAPAIAN TEKNOLOGI INFORMASI 2023

INISIATIF TEKNOLOGI UNTUK BISNIS

Sepanjang tahun 2023, sesuai dengan komitmen kami dalam mendorong integrasi, interkonektivitas, interoperabilitas, infrastruktur sistem pembayaran yang aman dan andal, kami telah menyesuaikan *platform Open Banking* kami dengan BI-SNAP (*National Open API Payment Standard*) yang merupakan standar pembayaran *Open API* nasional yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bagian dari utama *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 (BSPI 2025). Untuk mendukung bisnis dalam negeri, Danamon memiliki layanan API Korporasi dan untuk memperluas jangkauan bisnis ritel, Bank juga menyediakan Layanan API ritel. Bagi pihak ketiga yang ingin mencoba layanan API, Bank telah menyiapkan portal API yang dapat diakses (https://developer.danamon.co.id) untuk melakukan uji coba dan simulasi integrasi layanan perbankan dalam *sandbox* yang telah ditentukan.

D-Bank PRO sebagai salah satu saluran digital Bank yang fokus untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan *end-to-end*, terus ditingkatkan untuk memungkinkan layanan perbankan kapan saja dan dimana saja bagi nasabah melalui penerapan fitur-fitur untuk pembukaan rekening tabungan online, Valas *Mobile* - pembelian FX, pendaftaran pinjaman pribadi dan pembukaan kartu kredit virtual dengan batas lebih rendah. Selain meningkatkan kemitraan dengan pihak ketiga, TI telah mengimplementasikan fitur *onboarding* kartu kredit menggunakan layanan API, pengiriman uang yang *real time*, dan fitur asuransi.

Cabang Danamon Masa Depan adalah tempat tujuan nasabah khususnya untuk memperoleh personifikasi layanan perbankan dan nasihat keuangan mengenai keputusan investasi penting. Cabang bukan sekedar tempat bertransaksi rutin. Pada tahun 2022, Danamon telah melakukan transformasi pada dua lokasi percontohan untuk memberikan suasana cabang baru dan pengalaman digital bagi nasabah, serta

meningkatkan kemampuan Bank dalam memberikan solusi keuangan yang baik. Pada tahun 2023, 16 lokasi tambahan telah bertransformasi sekaligus melakukan pengembangan dan penyediaan mesin *self-service* (*Multi Function Kiosk*). Hal ini terus dilakukan untuk lebih meningkatkan proposisi nilai unik kami kepada pelanggan, dan Bank meluncurkan Danamon Lebih Pro yang menawarkan produk tabungan dengan 9 mata uang dalam 1 rekening. Mentransfer dan menerima dana dalam berbagai mata uang dapat dilakukan tanpa perlu membuka rekening mata uang asing tambahan.

Danamon Cash Connect (DCC) sebagai salah satu kanal digital andalan Danamon untuk korporasi yang kapabilitasnya terus ditingkatkan untuk memberikan proposisi terbaik bagi nasabah korporasi melalui penerapan fitur *Financial Supply Chain* untuk segmen Otomotif dan *bulk upload* untuk *cross border remittance*.

Pada tahun 2023, Danamon berhasil menyelesaikan migrasi akuisisi portofolio pinjaman ritel konvensional Standard Chartered Indonesia (Kartu Kredit, Personal, Pinjaman Rumah, Pinjaman Mobil), ini merupakan salah satu prioritas strategis untuk memperkuat bisnis perbankan Konsumer Danamon.

Untuk mendukung dan meningkatkan perlindungan lingkungan hidup global, TI telah berhasil menetapkan klasifikasi Taksonomi Hijau (*Green Taxonomy*) dan juga mendukung komitmen negara Indonesia terhadap upaya pengurangan emisi gas rumah kaca.

INISIATIF REFORMASI TEKNOLOGI

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan layanan teknologi yang unggul baik kepada unit bisnis maupun pelanggan, modernisasi teknologi terus dilakukan seiring kami terus melakukan revitalisasi, pemantauan pemanfaatan dan pemeliharaan kapasitas perangkat keras dan perangkat lunak secara tepat sehingga Infrastruktur TI dapat cepat merespons perubahan, meningkatkan ketahanan, dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Secara internal, Danamon terus memperbaharui perangkat keras dan perangkat lunak yang sudah usang, serta menerapkan kemampuan otomatisasi untuk menghilangkan risiko eksploitasi terkait kerentanan pada *server*, perangkat *endpoint*, perangkat jaringan dan perangkat lunak sistem, serta menggunakan *Robotic Process Automation* (RPA) sehingga proses operasional teknologi yang berulang dan berbasis aturan dapat berjalan 24 jam. Adopsi infrastruktur berbasis *cloud* mulai digunakan untuk inovasi R&D dan pengembangan *sandboxing* bagi tim pengembangan digital untuk mengembangkan dan menguji solusi digital.

Danamon menyadari pentingnya memastikan data nasabah, transaksi dan layanan TI tetap aman, oleh karena itu Danamon telah membentuk organisasi khusus yang fokus pada seluruh aktivitas terkait Keamanan Siber termasuk menetapkan strategi Keamanan Siber, menetapkan tata kelola keamanan, memastikan proses pengembangan teknis yang aman, mengamankan akses pengguna istimewa, penanganan dan pemantauan tren dan insiden keamanan.

Untuk memperkuat Danamon dalam persaingan dengan industri perbankan dan *fintech*, Pada tahun 2023, Danamon telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 sebagai berikut:

1. Pengoperasian Pusat Data
2. Sistem pembayaran

Sertifikasi ISO 27001 yang merupakan standar internasional sistem manajemen keamanan informasi yang diterima secara luas dan dipercaya oleh berbagai organisasi, berperan penting bagi Danamon dalam memperoleh manfaat seperti menciptakan citra positif dan persepsi yang baik dalam mengamankan nasabah dan mitra bisnis, mengatur keamanan informasi berdasarkan standar nasional dan/atau internasional yang berlaku, dan sesuai dengan peraturan setempat.

Perkembangan teknologi berkembang dengan sangat cepat dan dalam kondisi seperti ini, kecepatan dalam tim IT sangat penting untuk dipertahankan dan dioptimalkan. Untuk memastikan selalu tersedianya ide-ide segar dan inovatif, serta untuk menunjukkan komitmen kami dalam membina generasi IT *Talent* berikutnya, pada tahun 2023 *Danamon Technology Trainee* (DTT) angkatan kedua berhasil direkrut yang mana para DTT tersebut akan menjalani program pelatihan dan *mentoring*.

STRATEGI 2024

TERUS MENINGKATKAN KEMAMPUAN TI DI KEAMANAN SIBER, DIGITAL, & DATA

Untuk mewujudkan visi TI Danamon, rencana pengembangan TI pada tahun 2024 akan mengacu pada rencana Strategis TI yang telah ditetapkan untuk mendukung perjalanan transformasi digital Danamon. Melalui penyediaan teknologi unggul dan solusi operasional dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan, tim TI percaya bahwa inisiatif dapat dilakukan melalui inovasi digital untuk mendukung bisnis dalam meningkatkan pengalaman pelanggan, kemitraan, rantai *supply chain financing*, dan ekosistem pembayaran yang berkelanjutan.

Keamanan siber akan terus menjadi fokus Bank untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko siber yang proaktif, memantau ancaman, dan mengatasi kerentanan secara efektif. Danamon berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang aman bagi nasabah.

Di tahun mendatang, TI akan terus meningkatkan kehadiran Danamon di era Digital melalui peningkatan kanal digital D-Bank Pro dan Danamon Cash Connect dengan melakukan modernisasi dan pembenahan sistem dan teknologi yang ada sejalan dengan komitmen Danamon untuk menawarkan keunikan nilai pengalaman nasabah berinteraksi dengan Bank melalui *self services*.

Danamon percaya bahwa Data akan memiliki peran yang signifikan dalam menyumbangkan wawasan intelijen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank, oleh karena itu TI akan terus meningkatkan Arsitektur Data untuk memastikan Bank memiliki *platform* yang paling sesuai untuk menghasilkan kualitas penyampaian analisis dan pemantauan kinerja yang unggul dengan menggabungkan teknologi *artificial intelligence* dan membentuk pusat keunggulan (COE) internal untuk mendukung produksi data yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Pada tahun 2024, Danamon akan melanjutkan perjalanannya untuk meningkatkan kapabilitas utama melalui modernisasi sistem, pengadopsian teknologi baru seperti Gen AI, *cloud computing*, ketahanan infrastruktur, keamanan operasional TI, dan kolaborasi yang terkelola.

Peningkatan TI di tahun mendatang harus didukung oleh kemampuan infrastruktur teknologi yang fleksibel, tangguh, andal, otomatis, dan terukur. Kemampuan ini akan disertai dengan peningkatan kapasitas, produktivitas dan kapabilitas staf TI dengan program pengembangan berbasis kompetensi.

OPERASIONAL

> "Kerangka kerja Operasional fokus pada peningkatan infrastruktur, proses, sumber daya manusia, dan prosedur."

Sepanjang tahun 2023, Danamon terus melakukan transformasi dan inovasi pada proses operasionalnya guna memastikan terwujudnya proses berkualitas tinggi dan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, Operasional Danamon telah berhasil memperluas jangkauan pasar melalui jaringan MUFG, termasuk akuisisi aset nasabah ritel dari Bank Standard Chartered Indonesia. Kerangka kerja Operasional fokus pada peningkatan infrastruktur, proses, sumber daya manusia, dan prosedur.

KINERJA DI TAHUN 2023

Sebagai mitra bisnis strategis dan terpercaya, Operasional Danamon berfokus pada penyediaan layanan berkualitas bagi pelanggan internal dan eksternal. Operasional Danamon terus melakukan optimalisasi proses dan sumber daya operasional untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan meningkatkan produktivitas melalui beberapa inisiatif unggulan, dengan tetap memperkuat kendali internal. Untuk lebih adaptif dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, Operasional Danamon telah menerapkan rekayasa ulang proses bisnis, peningkatan sistem, dan implementasi inisiatif infrastruktur digital.

Inisiatif perbaikan berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2023 meliputi:

1. Mendukung realisasi produk baru dan proyek sinergi sebagai bagian dari ekosistem MUFG, yang mencakup investasi MUFG dalam perusahaan ventura, kolaborasi dengan *biller hub* baru, dan pengembangan proses sindikasi pinjaman.
2. Menciptakan proses yang optimal dan aman melalui peningkatan *service level agreement* (SLA) dalam proses penilaian jaminan dan proses operasional *trade*, perpanjangan batas waktu internal untuk proses kredit dan *trade*, serta pengoptimalan ketersediaan sistem untuk transfer pinjaman keluar, proses pembayaran di *Custody Operation,* dan transfer dana untuk transaksi pembelian reksa dana.
3. Peningkatan pengiriman laporan obligasi dengan mengubah menjadi *e-statements* dan pembuatan *e-statements* secara otomatis.
4. Melakukan *review* secara berkala dan pembuatan prosedur yang lebih kuat dengan menambah *flow chart* untuk meningkatkan kejelasan prosedur.
5. Penyempurnaan sistem untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini terkait pembayaran, termasuk penambahan fitur BI FAST, serta MPN G3 terkait pembayaran pajak.
6. Pengembangan sistem kustodian dalam pemrosesan melalui BI FAST, pengembangan metode transaksi, KYC dan penggabungan laporan *statement*, identifikasi rekening, pembuatan *e-statements*, serta pengembangan transaksi *multi-currency* dan transaksi *multi-share class*.
7. Membuat sistem alur kerja penilaian jaminan dan penggunaan *QR Code* dalam penyimpanan dokumen jaminan untuk meningkatkan kontrol dan proses penyimpanan yang lebih terintegrasi.
8. Perbaikan proses internal dalam area operasional kredit, termasuk penanganan dokumen kredit, proses *stock opname*, penyelarasan proses di lintas regional, dan peningkatan pengetahuan hukum.
9. Berpartisipasi aktif dalam penyelarasan dan pertukaran pengetahuan standar global, regulasi baru ATMR, implementasi SOX, dan Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia.
10. Penyelesaian proyek untuk meningkatkan proses pelaporan ke regulator (regulasi baru atau tambahan), mencakup Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dan pelaporan Antasena.
11. Implementasi dan stabilisasi sistem meterai elektronik untuk memantau penggunaan bea meterai pada transaksi *Treasury* dan laporan tagihan kartu kredit.

Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia untuk dapat beradaptasi dengan kebutuhan industri perbankan saat ini diimplementasikan melalui berbagai inisiatif. Berikut adalah beberapa program yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

1. Melanjutkan penerapan rotasi karyawan di grup internal, termasuk perluasan pekerjaan dan penugasan pekerjaan.
2. Mengadakan program pembelajaran khusus dan/atau sertifikasi untuk tim terkait, seperti manajemen risiko, pasar modal, *trade finance*, dan penilai agunan.
3. Melakukan program pengembangan kemampuan karyawan, termasuk pelatihan keterampilan non-teknis, seperti keterampilan kepemimpinan dan keterampilan layanan pelanggan untuk tingkat pelaksana dan penyelia, yang dilakukan untuk karyawan operasional guna mempersiapkan tim operasional dalam menghadapi tantangan masa depan.
4. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi untuk tingkat pelaksana, penyelia, dan Pejabat Eksekutif sebagai bagian dari sertifikasi SKKNI SPPUR, serta aktif terlibat dengan Bank Indonesia, LPK (Lembaga Pelatihan Kerja), dan FKDOP (Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan) dalam mendukung pencapaian target SKKNI SPPUR.
5. Melanjutkan proses pembandingan (*benchmarking*) dengan *peer bank*, untuk mengidentifikasi peluang untuk dapat meningkatkan proses lebih lanjut.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2023

Dengan semangat untuk maju dan tumbuh bersama, Operasional Danamon terus berupaya untuk mewujudkan keunggulan dalam transaksi dan layanan. Danamon telah menerima berbagai penghargaan dalam Operasional selama tahun 2023, antara lain:

1. *USD Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT202* tahun 2023 dengan Tingkat STP 99,97%, dari J.P. Morgan Chase Bank.
2. *USD Clearing Elite Quality Recognition Award for Outstanding Achievement of Best-in-Class MT103* tahun 2023 dengan Tingkat STP 99,49% dari J.P. Morgan Chase Bank.
3. *USD Payments STP Excellence Award for Commercial Payments* dengan Tingkat STP 99.3% dari Citibank.
4. *STP Awards for USD Clearing Payment* tahun 2023 dengan Tingkat STP 99,2% dari Standard Chartered.
5. *Recognition of Outstanding Payment Formatting Performance* dalam mencapai tingkat STP 98,16% untuk MT103 *Payment* dari Bank of New York Mellon.
6. Penghargaan Presiden MUFG - Pemenang MVP Kolaborasi untuk Implementasi *Cash Online*.
7. Penghargaan SERAMBI 2023 (Semarak Rupiah Ramadhan dan Berkah Idul Fitri) dari Bank Indonesia.

RENCANA MASA DEPAN

Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses transaksional perbankan, Operasional Danamon senantiasa berupaya meningkatkan proses Operasional perbankan yang berorientasi pada pelayanan dan pengendalian terbaik dalam setiap transaksi. Transformasi yang dilakukan selalu diselaraskan dengan inisiatif strategis Bank Danamon, dengan aspirasi utama untuk mencapai keunggulan Operasional dalam rangka memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik.

Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2024:

1. Mengoptimalkan proses pengiriman uang dalam valuta asing, terkait dengan pengiriman uang masuk pada hari yang sama secara otomatis dan logika distribusi nostro.
2. Melanjutkan inisiatif pemanfaatan teknologi RPA (*Robotic Process Automation*) dan rekayasa ulang proses untuk mengoptimalkan waktu pemrosesan dan akurasi proses di beberapa area operasional.
3. Meningkatkan sistem alur kerja penilaian jaminan agar terintegrasi dengan proses kredit di area *SME* dan terus mengembangkan sistem *QR Code* untuk mengelola dokumen jaminan.
4. Mengembangkan proses otomatis untuk transaksi deposito yang terintegrasi.
5. Melanjutkan pengembangan proses pelaporan BI-Antasena, pelaporan aktivitas Lalu Lintas Devisa (LLD), dan pelaporan lainnya untuk meningkatkan level otomatisasi yang ada dan mematuhi ketentuan regulasi terkini.
6. Mengembangkan sistem Penyedia Jasa Aplikasi Pajak (PJAP) untuk pelaporan pajak reksa dana dan sistem kustodian untuk mendukung pelaporan PJAP.
7. Mengembangkan sistem pemantauan permohonan perselisihan dan penagihan balik atas transaksi kartu kredit dan kartu debit untuk memitigasi risiko dan fungsi kepatuhan.
8. Melanjutkan otomatisasi proses manajemen *user* ID untuk meningkatkan pengendalian dan mempercepat proses pengelolaan semua *user* ID dan fungsi alur kerja untuk parameter sistem internal Bank.
9. Melanjutkan pengembangan proses rekonsiliasi otomatis di beberapa proses unit operasional, untuk mempercepat proses dan meningkatkan akurasi proses.
10. Mengoptimalkan manajemen *e-mail* untuk mendukung fungsi pemrosesan transaksi *Trade Finance*.

90.000
80.000

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

TATA KELOLA PERUSAHAAN

335 Tata Kelola Perusahaan
338 Kebijakan, Organ, dan Penerapan Tata Kelola Danamon
341 Fokus dan Pencapaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2023
342 Penilaian Penerapan Tata Kelola Danamon Tahun 2023
344 Penilaian Eksternal
344 Penghargaan atas Pelaksanaan Tata Kelola
344 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon
345 Rapat Umum Pemegang Saham
354 Dewan Komisaris
366 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
390 Direksi
406 Komite-Komite di Bawah Direksi
421 Hubungan dan Transaksi Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
422 Sekretaris Perusahaan
425 Fungsi Kepatuhan Bank
433 Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
437 Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
442 Akuntan Perseroan/Eksternal Auditor
444 Manajemen Risiko
444 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
446 Sistem Pengendalian Internal
447 Permasalahan Hukum dan Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Perusahaan Anak, Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris
448 Perkara Penting yang Dihadapi Danamon
449 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank
450 Kebijakan Remunerasi
455 *Buy Back* Saham dan *Buy Back* Obligasi Bank
455 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
455 Rencana Strategis Bank
456 Akses Informasi Perusahaan
456 Hubungan Investor
457 *Corporate Communications*
458 *Service Excellence* & *Customer Care*
461 Budaya Perusahaan
462 Kode Etik
463 Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
464 Kebijakan *Anti-Fraud*
464 Penyimpangan Internal
465 Sistem Pelaporan Pelanggaran
467 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
471 Tata Kelola Terintegrasi
472 Laporan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
480 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
481 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
482 Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi
483 Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2023
485 Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard
494 Unit Usaha Syariah (UUS)
495 Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS)

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
LAPORAN TAHUNAN **2023**

TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Danamon menyakini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu unsur penting yang mendorong perusahaan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Danamon secara konsisten menerapkan GCG dan meningkatkan kualitas pengelolaan Perusahaan yang transparan dan sehat, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan beretika dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi.

Eksistensi Danamon dalam kancah industri Perbankan tidak terlepas dari keharmonisan yang terjalin di antara Danamon dengan lingkungan sekitar area usahanya serta kontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA DANAMON

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar dan pedoman penerapan GCG di Danamon antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang Republik Indonesia terkait Perseroan Terbatas, Pasar Modal dan Perbankan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Manajemen Risiko, Laporan Tahunan, dan berbagai peraturan yang terkait dengan penerapan tata kelola.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Kebijakan Tata Kelola Bank.
- *Best practices* lainnya terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Danamon memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan GCG pada setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Danamon dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Seiring dengan terbitnya POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Danamon melakukan penyempurnaan pada kebijakan-kebijakan dan prosedur internal.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Danamon secara penuh berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan GCG dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Tujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang didukung dengan proses dan mekanisme penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara berkala mencakup 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, serta kriteria atau indikator pada setiap faktor penilaian.

Selaras dengan berkembangnya *best practice* dalam pelaksanaan GCG pada industri perbankan dan jasa keuangan, Danamon berkomitmen untuk selalu melakukan peningkatan penerapan GCG secara berkelanjutan agar dapat memenuhi Standar GCG yang terus berkembang.

Penerapan GCG secara berkelanjutan pada Danamon bertujuan untuk:

- Mendorong kinerja Perusahaan.
- Meningkatkan kepercayaan investor.
- Melindungi kepentingan para pemangku kepentingan.
- Mengoptimalkan nilai tambah (*value added*).
- Memberikan kontribusi positif kepada industri perbankan, industri keuangan, dan perekonomian Indonesia.

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon secara konsisten dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan dalam penerapan tata kelola Danamon yang dituangkan dalam *roadmap* penerapan tata kelola Danamon.

Roadmap penerapan tata kelola Danamon adalah sebagai berikut:

2013

- Pengungkapan Agenda RUPS dan Penjelasannya.
- Publikasi Keputusan RUPS sehari setelah penyelenggaraan RUPS.
- Pengungkapan pada *website* Danamon: Kebijakan Tata Kelola, Anggaran Dasar, Kebijakan Investasi Pribadi, Kebijakan Transaksi Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, Pemegang Saham serta grup.
- Penyempurnaan *website* Danamon termasuk bilingual.
- Melengkapi profil manajemen dan risalah RUPS.
- Pengungkapan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris pada Laporan Tahunan.

2014

- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku utamanya dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia.
- Menyelaraskan dan menyempurnakan praktik pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan ASEAN CG *Scorecard*.
- Memfasilitasi semua anggota Dewan Komisaris dengan pelatihan *risk management refreshment course*.
- Memisahkan Komite Nominasi & Remunerasi menjadi 2 (dua) komite, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Mengacu kepada peraturan yang berlaku, menyesuaikan struktur keanggotaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi, Komite Nominasi.
- Menyempurnakan dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Komite Tata Kelola.
- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

2015

- Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui ketersediaan struktur dan infrastruktur terintegrasi.
- Penambahan Komisaris Independen pada Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, *Tools* Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kebijakan Anti Gratifikasi (Penerimaan dan Pemberian Hadiah).
- Pembayaran dividen dalam waktu 30 hari.
- Pengungkapan profil kandidat anggota Dewan Komisaris.

2016

- Penyempurnaan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan penyempurnaan pedoman Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja Komite Nominasi dan Komite Remunerasi.
- Penyesuaian dan penyederhanaan komite-komite di bawah Direksi.
- Kebijakan Komunikasi, Kebijakan Suksesi Direksi, *Tools* Penilaian Kinerja Direksi.
- Penyempurnaan Kebijakan *Whistleblower*.

2017

- Penyelarasan pelaksanaan tata kelola Danamon dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Penyempurnaan *website* Danamon.
- Penyempurnaan kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon.

2018

- Penyempurnaan pelaksanaan tata kelola Danamon.
- Kaji ulang pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Kaji ulang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Anak.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko.
- Perubahan struktur organisasi.

2019

- Penyempurnaan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Pembaruan Kode Etik.
- Perubahan struktur organisasi.
- Penyesuaian struktur keanggotaan Komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2020

- Penyesuaian struktur dan anggota Konglomerasi Keuangan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan dan pengkinian pedoman dan tata tertib kerja organ-organ tata kelola perusahaan.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

2021

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Penyesuaian struktur keanggotaan komite.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
- Perubahan struktur organisasi.

2022

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
- Pengkinian Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Bank.
- Penyempurnaan dan pengkinian kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- Pengkinian beberapa pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.

2023

- Pembaruan Kode Etik.
- Penyempurnaan sejumlah kebijakan terkait penerapan kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan.
- Menggabungkan Komite Nominasi dan Komite Remunerasi menjadi 1 (satu) komite, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengkinian pedoman dan tata tertib kerja komite-komite.
- Perubahan struktur organisasi.

2024

- Penyempurnaan dan pengkinian sejumlah kebijakan terkait manajemen risiko, tata kelola, dan kebijakan-kebijakan pendukung pelaksanaan tata kelola.
- Pengkinian pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite.
- Pelaksanaan Sertifikasi Perbankan Syariah bagi Pihak Independen, Anggota Direksi, dan Komisaris.
- Rencana perubahan Anggaran Dasar.

KEBIJAKAN, ORGAN, DAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

KEBIJAKAN TATA KELOLA BANK

Danamon sebagai Entitas Utama menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Kebijakan ini merupakan pedoman utama dalam penerapan tata kelola secara terintegrasi yang harus diikuti oleh seluruh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Pada September 2023 Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah disempurnakan sehubungan dengan Adira Quantum tidak lagi sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Seiring dengan terbitnya POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Danamon melakukan penyempurnaan dan pengkinian atas Kebijakan Tata Kelola Bank.

Danamon melaksanakan penerapan Tata Kelola dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik sebagai berikut:

KETERBUKAAN

Danamon berkomitmen untuk memberikan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Keterbukaan juga dalam proses pengambilan keputusan yang tercermin pada risalah rapat.

AKUNTABILITAS

Penetapan yang jelas atas fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi yang telah diatur sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja masing-masing fungsi. Danamon sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

TANGGUNG JAWAB

Danamon berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan-undangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan, nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Selain itu, Danamon juga mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

INDEPENDENSI

Organ-organ Danamon menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun. Danamon berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

KEWAJARAN

Danamon senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Danamon juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingan. Kewajaran mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.

ORGAN TATA KELOLA DANAMON

Organ tata kelola Danamon dibentuk untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Organ pendukung pelaksanaan tata kelola Danamon memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON

Danamon menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan lagi merupakan keharusan, tetapi merupakan fondasi utama dan kebutuhan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas Danamon sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan Tata Kelola Danamon berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi serta Kewajaran yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek tata kelola berupa Struktur Tata Kelola , Proses Tata Kelola dan Hasil Tata Kelola.

STRUKTUR TATA KELOLA	PROSES TATA KELOLA	HASIL TATA KELOLA
• Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Danamon memadai dan sesuai kebutuhan Danamon dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia yang berlaku; • Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; • Tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi seluruh level di Danamon memadai dan ditetapkan dalam Kebijakan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja. Kebijakan, Prosedur dan Sistem Informasi Manajemen Danamon tersedia dan mendukung kegiatan operasional Danamon; • Pedoman Tata Kelola, Kerangka manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal, fungsi kepatuhan dan fungsi audit internal yang memadai dengan penugasan audit ekstern yang sesuai persyaratan; • Ketersediaan kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait/penyediaan dana besar, benturan kepentingan dan aspek transparansi; • Rencana strategis dan bisnis sejalan dengan visi dan misi Danamon.	• Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab organ-organ Danamon memadai sehingga dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian; • Proses penggantian dan pengangkatan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite sesuai ketentuan yang berlaku; • Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan; • Pengungkapan transaksi afiliasi, benturan kepentingan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; • Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan melalui proses persetujuan kredit secara normal dan memperhatikan prinsip *arm's length*; • Manajemen risiko telah diterapkan dengan baik sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat dikelola secara memadai; • Pengungkapan informasi keuangan, non-keuangan, produk Danamon, pengaduan nasabah secara lengkap, akurat dan proporsional; • Penyusunan rencana strategis dan bisnis dilakukan secara realistis, komprehensif dan terukur yang disetujui Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.	• Kinerja Danamon yang positif mencakup rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; • Kegiatan Danamon bebas dari intervensi pemilik dan pihak terkait lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; • Pengungkapan kondisi keuangan dan non-keuangan serta informasi penting lainnya yang didukung dengan *website* Danamon yang informatif dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan; • Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen; • Rencana Bisnis Bank menggambarkan pertumbuhan Danamon yang berkesinambungan dan memberi manfaat ekonomis dan non ekonomis bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

FOKUS DAN PENCAPAIAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2023

Danamon terus berupaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di berbagai aspek dan di setiap jenjang organisasi.

Pada tahun 2023, berbagai inisiatif dalam rangka penguatan penerapan tata kelola melalui penyelarasan penerapan tata kelola sesuai peraturan perundang-undangan serta penyempurnaan struktur dan kebijakan-kebijakan pendukung tata kelola, antara lain:

1. Penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan sehubungan dengan selesainya proses likuidasi PT Adira Quantum Multifinance.
3. Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan sehubungan dengan PT Home Credit Indonesia menjadi anggota baru Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sehubungan dengan MUFG Bank Ltd telah mengakusisi saham PT Home Credit Indonesia melalui Krungsri (75%) dan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (9,83%).
4. Penyempurnaan Kebijakan terkait manajemen risiko yaitu antara lain:
   - Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi.
   - Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.
   - Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
   - Kebijakan Manajemen Risiko Siber (*Cyber Risk Management Policy*).
   - *Resolution Plan Policy* (Kebijakan Rencana Resolusi)
5. Penyempurnaan Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM).
6. Penyempurnaan Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko.
7. Penyempurnaan Piagam Komite dibawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi.
8. Penyempurnaan Kebijakan Rencana Resolusi (*Resolution Plan Policy*).
9. Penyempurnaan Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan dan *Information Wall Management* (*Policy for Transactional Conflict of Interest and Information Wall Management*).
10. Penyempurnaan Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP) (*Personal Securities Trading* (PST) *and Material Non-Public Information* (MNPI) *Management Policy*).
11. Penyempurnaan Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud* (*Anti-Fraud Management Policy and Framework*).
12. Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management Policy*).
13. Penyempurnaan Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3).
14. Penyempurnaan Kebijakan Rencana Aksi (*Recovery Plan Policy*).
15. Penyempurnaan Kebijakan Pengadaan.
16. Penyempurnaan Kebijakan Kepatuhan Pajak (*Tax Compliance Policy*).

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA DANAMON TAHUN 2023

Dalam rangka meningkatkan penerapan Tata Kelola yang Baik secara berkelanjutan, Danamon melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kualitas penerapan Tata Kelola yang telah dilakukan secara semesteran, untuk posisi Juni dan Desember sesuai dengan periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Selain itu, Danamon juga melakukan *assessment* terhadap implementasi Tata Kelola yang Baik melalui pihak eksternal independen untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih independen.

PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danamon melakukan *self-assessment* atas penerapan Tata Kelola yang Baik sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan dan POJK No. 17 Tahun 2023 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mulai berlaku tanggal 14 September 2023. Kriteria penilaian yang digunakan dalam melakukan penilaian sendiri penerapan Tata Kelola Perusahaan secara individual adalah SEOJK No.13/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil penilaian sendiri oleh Bank atas penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Hasil penilaian sendiri pelaksanaan tata kelola perusahaan merupakan salah satu faktor cakupan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko atau RBBR, baik secara individu maupun secara konsolidasi yang dilakukan paling sedikit setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.03/2016 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum serta SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Penilaian dilakukan berdasarkan faktor-faktor penilaian yang ditetapkan berdasarkan peraturan OJK antara lain kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan secara komprehensif dan terstruktur yang diintegrasikan dalam 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu:

1. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)
   Penilaian Struktur Tata Kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

2. Proses Tata Kelola (*Governance Process*)
   Penilaian Proses Tata Kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga diharapkan Bank akan menunjukkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

3. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)
   Penilaian Hasil Tata Kelola bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* Bank yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank yang merupakan hasil proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank.

FAKTOR PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Salah satu wujud komitmen dan konsistensi Danamon dalam menerapkan Tata Kelola untuk menjaga keberlangsungan bisnis, dilaksanakan dengan perbaikan secara terus-menerus atas pelaksanaan Tata Kelola selama tahun 2023, antara lain:

PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) TATA KELOLA INDIVIDUAL

Danamon melakukan penilaian sendiri sendiri (*self-assessment*) penerapan tata kelola Individual secara semesteran terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang paling sedikit meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian Intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, Laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Selain 11 faktor tersebut, penilaian juga dilakukan terhadap aspek lainnya yang relevan dan signifikan dalam penerapan Tata Kelola.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2023

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan Tata Kelola posisi Juni dan Desember 2023 sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Danamon Individual
Posisi: Per Juni dan Desember 2023

	Peringkat	Definisi Peringkat
Bank	2 (Baik)	Mencerminkan Manajemen Danamon telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang secara umum adalah **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Danamon.

Selama tahun 2023, berdasarkan hasil penilaian terhadap 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola, Bank memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola yang dapat memenuhi harapan Pemangku Kepentingan.

PENILAIAN **EKSTERNAL**

ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ASEAN CG SCORECARD)

Danamon terus melakukan penyempurnaan dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Danamon. Salah satu upaya yang dilakukan Danamon adalah menggunakan ASEAN CG Scorecard sebagai salah satu panduan untuk penyempurnaan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola secara berkelanjutan.

ASEAN CG Scorecard adalah salah satu inisiatif dari Forum Pasar Modal ASEAN (ASEAN Capital Market Forum) dalam rangka integrasi pasar modal negara-negara anggota Asosiasi Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN). Pelaksanaan ASEAN CG Scorecard telah dimulai sejak tahun 2011. ASEAN CG Scorecard merupakan suatu alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan-perusahaan terbuka di ASEAN terhadap pedoman *corporate governance* menurut praktik-praktik keteladanan berbasis standar-standar internasional, khususnya prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikeluarkan oleh the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD).

INDONESIAN INSTITUTE FOR CORPORATE DIRECTORSHIP (IICD)

Penilaian eksternal atas penerapan tata kelola telah dilakukan oleh IICD terhadap Danamon. IICD telah melakukan penilaian secara independen dimana Danamon termasuk sebagai salah satu nominator dan Top 50 Emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar (BigCap PLCs) dari IICD CG *award*.

PENGHARGAAN ATAS **PELAKSANAAN TATA KELOLA**

Komitmen Danamon dalam pelaksaan Tata Kelola yang berkelanjutan kembali meraih pengakuan selama tahun 2023. Danamon menjadi bagian dalam Top 50 Emiten Big Cap (berdasarkan pada praktik GCG terbaik), serta mendapatkan penghargaan khusus dalam kategori *Best Role of Stakeholders (Big Cap)* dalam The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award pada bulan September 2023

Hal tersebut menunjukan bahwa Danamon berhasil mempraktikan tata kelola yang baik (GCG) dan tidak terlibat kasus serius yang bertentangan dengan prinsip GCG.

LAPORAN PELAKSANAAN **TATA KELOLA DANAMON**

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Danamon mencakup seluruh aspek pelaksanaan tata kelola di Danamon yang disusun dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku secara universal. Penerbitan laporan pelaksanaan tata kelola Danamon merupakan bagian dari tanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip transparansi kepada pemangku kepentingan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

1) RUPS Tahunan (RUPST)
   a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
   b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
   c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
2) RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
   a. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
   b. RUPS Luar Biasa memutuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Landasan Hukum Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perseroan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham merupakan pemilik modal yang namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham Perseroan. Modal dasar Perseroan berjumlah 17.782.400.000 terbagi atas 22.400.000 saham seri A dengan hak suara masing-masing dengan nilai nominal Rp50.000,00 per saham dan 17.760.000.000 saham seri B dengan hak suara masing-masing dengan nilai nominal Rp500,00 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan oleh para pemegang saham sebanyak 9.773.552.870 saham yang terdiri dari 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B. Pemegang saham adalah pemegang saham seri A maupun pemegang saham seri B dan semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.

Hak dan Kewenangan Pemegang Saham

Perseroan tidak membagi saham ke dalam saham jenis istimewa ataupun saham biasa. Pemegang saham memiliki hak dan kewajiban yang setara. Pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui RUPS. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham dengan terlebih dahulu memenuhi persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan-keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar dan perubahan-perubahan mendasar lainnya mengenai Perseroan, hak untuk berpartisipasi secara efektif dan menggunakan suara dalam RUPS, serta hak untuk mendapatkan informasi mengenai RUPS termasuk mata acara/agenda, aturan dan prosedur dalam pengambilan suara.

Perseroan melindungi hak-hak pemegang saham dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar pemegang saham, antara lain:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
2. Mendapatkan informasi yang relevan dan material tentang Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
3. Mendapatkan metode pendaftaran kepemilikan.
4. Mengalihkan atau memindahkan saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mendapatkan bagian dalam keuntungan Perseroan.

7. Menjalankan hak dan kewenangan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Hak dan kewenangan pemegang saham secara lengkap diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs *web* Perseroan di www.danamon.co.id.

Pembatasan Bagi Pemegang Saham

1. Pemegang saham tidak diperkenankan intervensi dalam pelaksanaan operasional Perseroan serta Direksi dan Komisaris harus menolak intervensi tersebut.
2. Pemegang saham pengendali dapat melakukan koordinasi dalam penyusunan strategi bisnis, rencana Perseroan dan rencana bisnis.
3. Pengawasan oleh pemegang saham pengendali hanya dapat dilakukan melalui RUPS atau koordinasi secara kebijakan dan melakukan audit sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pemegang saham pengendali harus menghindari terjadinya benturan kepentingan.
5. Pemegang saham pengendali dilarang menyalahgunakan dominasi kepemilikan saham atau pengendaliannya yang dapat mengakibatkan pelanggaran prinsip-prinsip tata kelola Perseroan.
6. Dewan Komisaris dan Direksi harus menolak permintaan informasi mengenai Perseroan dari pemegang saham pengendali yang tidak sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan.
7. Pemegang saham dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip kewajaran yang lazim berlaku di bidang perbankan dan sektor keuangan.

Akses Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui berbagai media komunikasi yang telah difasilitasi oleh Perseroan, antara lain melalui RUPS, paparan kinerja, *analyst briefing,* situs *web* serta akses e-mail kepada *Investor Relations* (investor.relations@danamon.co.id) dan *Corporate Secretary* (corporate.secretary@danamon.co.id).

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam RUPS

Perseroan menyusun dan menyiapkan Tata Tertib RUPS. Tata tertib RUPS diungkapkan dalam situs *web* Perseroan, disampaikan dan dibacakan pada awal pelaksanaan RUPS. Tata tertib RUPS memuat tata cara pemungutan suara dan tata cara perhitungan suara. Sebelum diadakan pemungutan suara, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham yang memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat kepada pemimpin RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap mata acara RUPS.

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan sebagai berikut:

1. Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara rapat.
2. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
4. Dalam perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya berdasarkan *voting card* yang diterimanya.
5. Dalam pemungutan suara, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan Perseroan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
6. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, maka pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST. Mekanisme penyelenggaran RUPST Tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Proses penyelenggaraan RUPST Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPST 31 Maret 2023

Tanggal dan Waktu	Jumat, 31 Maret 2023 RUPST dibuka pukul 14.34 WIB s.d. pukul 16.16 WIB
Tempat	Menara Bank Danamon, Auditorium, Lantai 23 Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta 12920
Kuorum (Kehadiran Pemegang Saham)	Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 Maret 2023, jumlah Saham yang memiliki hak suara adalah sebanyak 9.773.552.870 saham. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST adalah 9.123.663.222 saham atau 93,351% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian telah memenuhi persyaratan kuorum RUPST dan pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST (yaitu lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan). Oleh karenanya, RUPST adalah sah untuk dilakukan dan mengambil keputusan.
Pimpinan RUPST	RUPST dipimpin oleh Halim Alamsyah, Komisaris Independen Perseroan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris.
Kehadiran Dewan Komisaris	Dewan Komisaris yang hadir secara fisik: 1. Kenichi Yamato, Komisaris Utama 2. Halim Alamsyah, Komisaris Independen 3. Peter Benyamin Stok, Komisaris Independen 4. Nobuya Kawasaki, Komisaris 5. Dan Harsono, Komisaris Dewan Komisaris yang hadir melalui aplikasi Webex 1. Hedy Maria Helena Lapian, Komisaris Independen 2. Shuichi Yokoyama, Komisaris
Kehadiran Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah yang hadir secara fisik: 1. M. Sirajuddin Syamsuddin, Ketua 2. Hasanudin, Anggota Dewan Pengawas Syariah yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Asep Supyadillah, Anggota
Kehadiran Direksi	Direksi yang hadir secara fisik: 1. Yasushi Itagaki, Direktur Utama 2. Honggo Widjojo Kangmasto, Wakil Direktur Utama 3. Hafid Hadeli, Wakil Direktur Utama 4. Herry Hykmanto, Direktur 5. Rita Mirasari, Direktur 6. Heriyanto Agung Putra, Direktur 7. Dadi Budiana, Direktur 8. Muljono Tjandra, Direktur 9. Thomas Sudarma, Direktur Direksi yang hadir melalui aplikasi Webex: 1. Naoki Mizoguchi, Direktur
Pihak Independen untuk melakukan penghitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan RUPST	Perseroan telah menunjuk Mala Mukti, S.H., LL.M. selaku Notaris serta PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek untuk melakukan penghitungan kuorum dan pengambilan suara.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada RUPST	Terdapat pertanyaan pada mata acara Kedua Rapat yaitu 1 (satu) pemegang saham yang memiliki 12.700 (dua belas ribu tujuh ratus) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
Mekanisme pengambilan keputusan RUPST	1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. 2. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara terhadap mata acara Rapat. Keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dan atau diwakili dalam Rapat. 3. Suara *Abstain*/Blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun 2023

Perihal	Tanggal	Media Pelaporan
Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan) kepada OJK	15 Februari 2023	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet
Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	22 Februari 2023	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan *Website* Perseroan
Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	9 Maret 2023	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan *Website* Perseroan
Pelaksanaan RUPST PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	31 Maret 2023	-
Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	4 April 2023	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet, eASY.KSEI, dan *Website* Perseroan
Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan)	27 April 2023	Sarana Pelaporan Elektronik OJK dan IDXnet

Perseroan telah mengunggah keterbukaan Informasi tentang RUPST 2023 di *website* Perseroan seperti penjelasan mata acara Rapat, profil Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, profil calon Anggota Dewan Komisaris, profil calon Anggota Direksi, tata tertib Rapat, dan bahan Rapat lainnya.

Keputusan dan Realisasi RUPST Tahun 2023

RUPST telah memutuskan 6 (enam) mata acara Rapat. Seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2023, sebagaimana tercantum di bawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 14 Februari 2023, Nomor 00017/2.1265/AU.1/07/0849-2/1/II/2023 dengan pendapat tanpa modifikasian.
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

	Total Suara *Abstain* dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
Hasil perhitungan kartu Suara	***Abstain***	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	5.188.595 saham atau 0,057%	64.900 saham atau 0,001%	9.118.409.727 saham atau 99,942%

RUPST – Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih setelah beban pajak penghasilan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.302.314.000.000 (tiga triliun tiga ratus dua miliar tiga ratus empat belas juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp33.023.140.000 (tiga puluh tiga miliar dua puluh tiga juta seratus empat puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. Sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp1.155.809.900.000 (satu triliun seratus lima puluh lima miliar delapan ratus sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah) atau Rp118,26 (seratus delapan belas koma dua puluh enam rupiah) per saham, dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) lembar saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2022, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").
   b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs *web* Perseroan.
   c. Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.
   d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
      1) menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022.
      2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

	Total Suara *Abstain* dan Setuju: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
Hasil perhitungan kartu Suara	***Abstain***	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	838.900 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.759.422 saham atau 99,990%

RUPST – Mata Acara Ketiga

1. Menunjuk kembali Saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023.
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
   a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut.
   b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik saudari Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	835.100 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.763.222 saham atau 99,990%

RUPST – Mata Acara Keempat

1. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.
   b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2022 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
2. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2022.
   b. Menyetujui total pembayaran gaji/honorarium dan/atau tunjangan kepada Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun buku 2023.
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem untuk tahun buku 2022 dan gaji/honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.
3. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.
   b. Menyetujui total pembayaran gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.
   c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2022 dan gaji serta tunjangan dan/atau penghasilan lainnya untuk tahun buku 2023 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.123.566.622 saham atau 99,999%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	968.531 saham atau 0,011%	96.600 saham atau 0,001%	9.122.598.091 saham atau 99,988%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui untuk tidak mengangkat kembali masing-masing Bapak Kenichi Yamato selaku Komisaris Utama Perseroan, Bapak Shuichi Yokoyama selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Heriyanto Agung Putra selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.

   b. Menyetujui untuk mengangkat:
      i. Bapak Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama.
      ii. Bapak Drs. Halim Alamsyah, S.H sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen).
      iii. Bapak Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama.

      Di mana:
      - Pengangkatan Bapak Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
      - Pengangkatan Bapak Drs. Halim Alamsyah, S.H sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan berlaku efektif setelah tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
      - Pengangkatan Bapak Daisuke Ejima sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023. Bahwa berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-27/D.03/2023 tanggal 16 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, Bapak Daisuke Ejima telah memenuhi persyaratan dan telah disetujui untuk menjadi Direktur Utama Perseroan.

   c. Menyetujui untuk mengangkat kembali:
      i. Bapak Nobuya Kawasaki dan Bapak Dan Harsono, masing-masing sebagai Komisaris Perseroan serta Bapak Peter Benyamin Stok dan Ibu Hedy Maria Helena Lapian, masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan.
      ii. Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dan Bapak Hafid Hadeli masing-masing sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan serta Bapak Herry Hykmanto, Ibu Rita Mirasari, Bapak Dadi Budiana, Bapak Muljono Tjandra, Bapak Naoki Mizoguchi dan Bapak Thomas Sudarma, masing-masing sebagai Direktur Perseroan.

      Efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

      Sehubungan dengan pengangkatan kembali Bapak Peter Benyamin Stok selaku Komisaris Independen, beliau telah menyampaikan Surat Pernyataan Tetap Independen sebagaimana dimaksud dalam persyaratan menjadi Komisaris Independen pada Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK 33/POJK.04/2014.

   d. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak M. Sirajuddin Syamsuddin selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah dan Bapak Hasanudin serta Bapak Asep Supyadillah, masing-masing selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Yasushi Itagaki*
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Drs. Halim Alamsyah, S.H*
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris	: Dan Harsono
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lapian

* berlaku efektif setelah tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan

Direksi:

Direktur Utama	: Daisuke Ejima*
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	: Hafid Hadeli
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Direktur	: Thomas Sudarma

* berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023

Dewan Pengawas Syariah:

Ketua	: M. Sirajuddin Syamsuddin
Anggota	: Hasanudin
Anggota	: Asep Supyadillah

untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 yang akan dilaksanakan paling lambat pada Bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan (mereka) sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.123.450.891 saham atau 99,998%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	838.900 saham atau 0,009%	212.331 saham atau 0,002%	9.122.611.991 saham atau 99,988%

RUPST – Mata Acara Keenam

Menyetujui:

i. Pengkinian Rencana Aksi (*Recovery Plan*) 2022 - 2023 untuk memenuhi pasal 31 ayat 2 Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik.

ii. Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) 2022 untuk memenuhi pasal 8 Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.123.598.322 saham atau 99,999%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	838.900 saham atau 0,009%	64.900 saham atau 0,001%	9.122.759.422 saham atau 99,990%

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPST tanggal 25 Maret 2022 dan telah memutuskan 5 (lima) mata acara Rapat yang seluruh keputusan Rapat telah direalisasikan di tahun 2022 sebagaimana tercantum dibawah ini:

RUPST – Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 28 Januari 2022, Nomor 00015/2.1265/AU.1/07/0849-1/1/I/2022 dengan pendapat tanpa modifikasian.
3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Memberikan Pembebasan dan Pelunasan Tanggung Jawab sepenuhnya ("*volledig acquit et décharge*") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.137.536.461 saham atau 99,9988%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	228.000 saham atau 0,0025%	105.200 saham atau 0,0012%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST – Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.573.113.000.000,00 (satu triliun lima ratus tujuh puluh tiga miliar seratus tiga belas juta rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

1. 1% (satu persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp15.731.130.000,00 (lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh satu juta seratus tiga puluh ribu rupiah) disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. 35% (tiga puluh lima persen) dari Laba Bersih atau kurang lebih sebesar Rp550.589.550.000,00 (lima ratus lima puluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus lima puluh ribu rupiah) atau Rp56,33 (lima puluh enam koma tiga tiga rupiah) per saham dengan asumsi jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan tidak lebih dari 9.773.552.870 (sembilan miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh) saham, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");
   b. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam dana Cadangan Khusus. Tata Cara pengambilan dividen yang ada di Cadangan Khusus dapat diakes di situs *web* Perseroan;
   c. Pajak dividen pemegang saham akan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku;
   d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
      1) menentukan Tanggal Pencatatan bagi para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku 2021; dan
      2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2021, dan segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2021 yang tidak ditentukan penggunaannya dicatat sebagai saldo laba Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	44.800 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST – Mata Acara Ketiga			
1. Menunjuk kembali saudari Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik serta Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022; 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (firma anggota jaringan Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan/atau Akuntan Publik saudari Elisabeth Imelda karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	44.800 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.308.461 saham atau 99,9963%

RUPST – Mata Acara Keempat			
1. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021; b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp17.572.130.220,00 (tujuh belas miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus tiga puluh ribu dua ratus dua puluh rupiah) *gross*; dan c. menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 2. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2021; b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp769.015.854,00 (tujuh ratus enam puluh sembilan juta lima belas ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah) *gross*; dan c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi. 3. a. Menyetujui total pembayaran bonus/tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi untuk tahun buku 2021; b. Menyetujui penetapan besarnya total gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp58.237.400.016,00 (lima puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus ribu enam belas rupiah) *gross*; dan c. Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya bonus/tantiem selama tahun buku 2021 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi.			
Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.137.353.261 saham atau 99,9968%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	51.600 saham atau 0,0005%	288.400 saham atau 0,0032%	9.137.301.661 saham atau 99,9963%

RUPST – Mata Acara Kelima

1. a. Menyetujui pengakhiran masa jabatan Bapak Takayoshi Futae dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan.

   b. Menyetujui untuk mengangkat:
      1) Bapak Kenichi Yamato sebagai Komisaris Utama;
      2) Bapak Shuichi Yokoyama sebagai Komisaris.

      Di mana Pengangkatan Bapak Kenichi Yamato sebagai Komisaris Utama dan Bapak Shuichi Yokoyama sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   c. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Hafid Hadeli sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dimana pengangkatan Bapak Hafid Hadeli akan efektif setelah (i) pengunduran dirinya sebagai Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF) disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ADMF serta (ii) lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   d. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Thomas Sudarma sebagai Direktur Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini.

   Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Kenichi Yamato*
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Prof. Dr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris Independen	: Peter Benyamin Stok
Komisaris	: Nobuya Kawasaki
Komisaris Independen	: Hedy Maria Helena Lapian
Komisaris	: Dan Harsono
Komisaris Independen	: Halim Alamsyah
Komisaris	: Shuichi Yokoyama*

   Direksi:

Direktur Utama	: Yasushi Itagaki
Wakil Direktur Utama	: Honggo Widjojo Kangmasto
Wakil Direktur Utama	: Hafid Hadeli**
Direktur	: Herry Hykmanto
Direktur	: Rita Mirasari
Direktur	: Heriyanto Agung Putra
Direktur	: Dadi Budiana
Direktur	: Muljono Tjandra
Direktur	: Naoki Mizoguchi
Direktur	: Thomas Sudarma*

   * Berlaku efektif sejak tanggal lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.
   ** (i) Berlaku efektif setelah pengunduran diri sebagai Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (ADMF) disetujui RUPS ADMF serta (ii) lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

   untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2023, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu akta pernyataan keputusan rapat atau lebih yang dibuat di hadapan Notaris, memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan.

Hasil perhitungan kartu Suara	**Total Suara *Abstain* dan Setuju**: 9.137.536.461 saham atau 99,9988%		
	Abstain	**Tidak Setuju**	**Setuju**
	228.100 saham atau 0,0025%	105.200 saham atau 0,0012%	9.137.308.361 saham atau 99,9963%

DEWAN **KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *checks and balances* dengan prinsip bahwa kedua organ mempunyai kedudukan yang setara dan keduanya mempunyai tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan proses yang transparan dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dengan periode masa jabatan 3 (tiga) tahun sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS meskipun masa jabatannya belum berakhir.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja dan larangan terhadap Dewan Komisaris, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan ditinjau secara berkala.

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

a. Dilarang mengambil keuntungan dari Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak-pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan dan reputasi Perseroan dan perusahaan anak.
b. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas-fasilitas lain yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
c. Dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta material sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan pada saat pernyataan dibuat.
d. Dalam melakukan pengawasan dilarang ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan kecuali untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
e. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.
f. Dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
g. Wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
    - melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank.
    - melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
    - melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan, dan/atau mengurangi keuntungan Bank.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris tunduk pada etika kerja (*code of conduct*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan, dan kebijakan internal Perseroan.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
3. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
4. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
5. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perseroan, kecuali:
   - Dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait.
   - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dewan Komisaris wajib mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk:
   - Komite Audit
   - Komite Pemantau Risiko
   - Komite Nominasi dan Remunerasi
   - Komite Tata Kelola
   - Komite Tata Kelola Terintegrasi
8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya setiap akhir tahun buku.
9. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite di atas seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite di atas menjalankan tugasnya dengan efektif.
10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan Lembaga lain.
11. Dewan Komisaris wajib membuat rekomendasi atas perbaikan atau saran yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi.
12. Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi Perseroan.
13. Dewan Komisaris wajib memberitahu Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
    - Pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan dan yang terkait dengan usaha bank.
    - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
14. Dewan Komisaris wajib memonitor dan mengevaluasi rencana strategis teknologi informasi, termasuk meninjau kebijakan dan prosedur manajemen risiko penggunaan teknologi informasi oleh Perseroan yang diusulkan oleh Direksi.
15. Dewan Komisaris wajib menyiapkan, meninjau, dan memperbarui pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris secara berkala.
16. Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.
17. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
18. Tanggung jawab pengembangan UUS bagi Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai unit usaha syariah.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Melakukan fungsi koordinasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

a. Menerima laporan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.
b. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan *assurance*, menentukan keadaan mendesak dalam undangan rapat jika rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam waktu kurang dari 5 (lima) hari.
c. Menerima kuasa dari RUPS untuk mendistribusikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola, serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang dianggap perlu.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, karyawan, dan pihak-pihak lain sehubungan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
d. Menjalankan kewenangan pengawasan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Susunan, jumlah, dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1	**Yasushi Itagaki**	Komisaris Utama
2	**Halim Alamsyah**	Wakil Komisaris Utama (Independen)
3	**Peter Benyamin Stok**	Komisaris Independen
4	**Nobuya Kawasaki**	Komisaris
5	**Hedy Maria Helena Lapian**	Komisaris Independen
6	**Dan Harsono**	Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah lulus uji penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 6 (enam) orang dimana jumlah tersebut tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang.

Separuh atau 50% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Halim Alamsyah, Peter Benyamin Stok dan Hedy Maria Helena Lapian yang berdomisili di Indonesia. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, serta telah memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan pada setiap waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham meskipun masa jabatannya belum berakhir. Pemberhentian tersebut berlaku sejak penutupan rapat tersebut, kecuali jika Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain.

Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:

- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan.
- Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan undang-undang atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Meninggal dunia.
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pengunduran diri.

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	31 Maret 2023	1 Januari 2024	2023-2026	1x	Jepang
Halim Alamsyah	Komisaris Independen	26 Agustus 2021	15 November 2021	2021-2023	2x	Indonesia
	Wakil Komisaris Utama (Independen)	31 Maret 2023	7 Juni 2023	2023-2026		
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	20 Maret 2018	5 Juli 2018	2018-2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019*	25 April 2019**	2019-2020		
		23 Maret 2020		2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Nobuya Kawasaki	Komisaris	1 Oktober 2019	20 Mei 2020	2019-2020	3x	Jepang
		23 Maret 2020		2020-2023		
		31 Maret 2023		2023-2026		
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	26 November 2020	21 Desember 2020	2020-2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023-2026		
Dan Harsono	Komisaris	30 April 2021	18 November 2021	2021-2023	2x	Thailand
		31 Maret 2023		2023-2026		

Keterangan:
* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris dikarenakan adanya proses penggabungan *(merger)* antara PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").
** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (*merger*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil *merger*), seluruh Dewan Komisaris telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan *(fit and proper test)* dari OJK.

PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan wajib pula memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali termasuk pemegang saham pengendali terakhir, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independensi wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen. Masa tunggu bagi mantan Direktur Utama dan mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen.
5. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen dengan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen yang wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun.

6. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan OJK melalui penilaian kemampuan dan kepatutan.
7. Pemberhentian atau penggantian Komisaris Independen sebelum periode masa jabatan berakhir wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari OJK sebelum diputuskan dalam RUPS.
8. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen.
9. Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan.
10. Semua Komisaris Independen menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbarui secara berkala, termasuk pernyataan mengenai tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh Otoritas Jasa Keuangan.

INDEPENDENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali dan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

HUBUNGAN KELUARGA DAN KEUANGAN

Hubungan Keluarga dan Keuangan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga dengan						Hubungan Keuangan dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dan Harsono	Komisaris	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN UNTUK PENCALONAN SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseroan") dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

1) Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 16 Maret 2023

METERAI TEMPEL

(Peter Benyamin Stok)

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan:

a. Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank.
b. Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
c. Pada bidang tugas fungsional pada Lembaga Keuangan Bank dan/atau Lembaga Keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
d. Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris.
e. Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tidak termasuk rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris apabila:

a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank.
b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank.
c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya pada Surat Pernyataan dan tidak ada yang merangkap jabatan diluar yang diperkenankan oleh peraturan tentang penerapan tata kelola bagi bank umum.

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Nama	Jabatan di Perseroan	Jabatan di Lembaga/Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	1. Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer International (COO-I), Group Head Grup Bisnis Global Commercial Banking (GCB), Mitsubishi UFJ Financial Group. 2. Member of the Board of Directors, Vice President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of Global Commercial Banking (GCB), Business Unit, Chief Operating Officer International (COO-I), MUFG Bank, Ltd.
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	1. Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keuangan Syariah - Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2. Anggota Komite Audit - PT Sinarmas Multi Artha Tbk 3. Advisor Prudential Syariah 4. Komisaris Utama PT Indosat Tbk
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	-
Nobuya Kawasaki	Komisaris	Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank Ltd.
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Komisaris Independen PT Supra Boga Lestari Tbk
Dan Harsono	Komisaris	1. Komisaris, PT Home Credit Indonesia. 2. Advisor Hatta Bank Public Company Limited. 3. Senior Advisor dan/atau M&A Specialist Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Bangkok. 4. Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd. 5. Advisor MUFG Bank Ltd. 6. Advisor SB Finance Company, Inc , Filipina. 7. Direktur Alliance Ayudhya Assurance PCL. 8. Direktur Pak Sabai Co., Ltd. 9. Chairman of member council Direktur SHBank Finance Co. Ltd (Vietnam). 10. Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc. 11. Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2023, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Perseroan, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Perseroan	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Yasushi Itagaki	Komisaris Utama	-	Mitsubishi UFJ Financial Group inc. Jumlah saham yang dimiliki 19.700 lembar saham	-	-
Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 150.000 lembar saham	-	• PT Aneka Tambang Tbk Jumlah saham yang dimiliki 200.000 lembar saham • PT Bukalapak.com Tbk Jumlah saham yang dimiliki 300.000 lembar saham

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Perseroan	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen				• PT Telkom (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 153.900 lembar saham • PT Energi Mega Persada Tbk Jumlah saham yang dimiliki 451.125 lembar saham • PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Jumlah saham yang dimiliki 33 lembar saham • PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 500 lembar saham • PT Resources Alam Indonesia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 335.000 lembar saham • PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Jumlah saham yang dimiliki 20.500 lembar saham • PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Jumlah saham yang dimiliki 1.009.600 lembar saham • PT Waskita Beton Precast Tbk Jumlah saham yang dimiliki 608.000 lembar saham • PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk Jumlah saham yang dimiliki 571.500 lembar saham • PT Bukit Asam Tbk Jumlah saham yang dimiliki 73.500 lembar saham
Nobuya Kawasaki	Komisaris	-	-	-	-
Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk Jumlah saham yang dimiliki 173.400 lembar saham	-	-
Dan Harsono	Komisaris	-	-	-	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris, selain memperhatikan persyaratan minimum, lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman, serta kebutuhan keberagaman juga menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris yang optimal akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki Kebijakan Keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris. Perseroan menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Indikator dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Formulasi remunerasi mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, *industry comparison* serta mempertimbangkan kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan. Pembagian remunerasi dilakukan oleh Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan

besarnya bonus/tantiem serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan selama tahun buku 2023 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja Danamon. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan memberi kuasa kepada Komisaris Utama untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Anggota Komisaris

Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Paket remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

a. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu.
b. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan paling sedikit 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun yang dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris secara fisik. Dalam hal Komisaris Non Independen tidak dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris secara fisik maka dapat menghadiri rapat Dewan Komisaris melalui tatap muka dengan memanfaatkan teknologi Informasi.
c. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
e. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 75% dari total rapat Dewan Komisaris dalam setahun. Anggota Dewan Komisaris yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik dapat berpartisipasi dalam rapat melalui *teleconference* atau *video conference*.
f. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama tidak hadir, anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat ditunjuk untuk memimpin rapat.
g. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat-rapat tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

h. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan ditentukan oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan yang dibuat oleh 2/3 (dua pertiga) didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
i. Hasil rapat Dewan Komisaris termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.
j. Semua keputusan Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
k. Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris menyetujui keputusan secara tertulis.
l. Dalam suatu rapat Dewan Komisaris, seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lain dengan surat kuasa.
m. Setiap anggota Dewan Komisaris dengan cara apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kepentingan pribadi atau konflik dalam suatu transaksi, kontrak atau suatu usulan kontrak dimana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, maka wajib menyatakan sifat kepentingan tersebut dalam rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak berpartisipasi dalam pemungutan suara terkait dengan transaksi, kontrak atau usulan kontrak tersebut di atas, kecuali rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	27 Januari 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite Pemantau Risiko · Laporan Komite Audit
2	31 Maret 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite Pemantau Risiko · Laporan Komite Audit
3	30 Mei 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite Pemantau Risiko · Laporan Komite Audit
4	27 Juli 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite (Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Tata Kelola)
5	22 September 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite Pemantau Risiko · Laporan Komite Audit
6	28 November 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · Laporan Komite Pemantau Risiko · Laporan Komite Audit

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS MENGUNDANG DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	27 Januari 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · *Update* Bisnis (*Update* CEO, Keuangan, dan Kualitas Aset) · RUPS 2023
2	30 Mei 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · *Update* Bisnis (*Update* CEO, Keuangan, dan Kualitas Aset)
3	22 September 2023	· Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat · *Update* Bisnis (*Update* CEO, Keuangan, dan Kualitas Aset) · Progres Keuangan Berkelanjutan · *Project* Sapient

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran Di Rapat Dewan Komisaris (Total Rapat 6 kali)	Tingkat Kehadiran Di Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (Total Rapat 3 kali)
Yasushi Itagaki*	4/4	2/2
Halim Alamsyah	6/6	3/3
Peter Benyamin Stok	6/6	3/3
Nobuya Kawasaki	6/6	3/3
Hedy Maria Helena Lapian	6/6	3/3
Dan Harsono	6/6	3/3

*Diangkat menjadi Komisaris Utama pada RUPST 31 Maret 2023

Seluruh rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023 memenuhi persyaratan kuorum rapat dan dihadiri baik secara fisik maupun melalui teknologi telekonferensi oleh para anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan tidak terdapat *dissenting opinion* dalam keputusan rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023. Informasi tentang jadwal, agenda, bahan, hasil, dan risalah rapat yang diselenggarakan telah didistribusikan kepada para peserta rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

JADWAL RENCANA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Di akhir tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyusun jadwal rencana rapat yang akan dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan memperhatikan masukan-masukan dari Komite yang membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris baik secara kolegial maupun individu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa komponen antara lain:

1. Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
2. Efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan.
4. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
5. Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Bagi Komisaris baru, Perseroan memiliki program pengenalan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang visi, misi dan Budaya Perusahaan, kode etik, struktur organisasi, *line of businesses,* Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan perbankan dan pasar modal. Program orientasi tersebut dilakukan melalui *On-Boarding Program* dan pemaparan singkat baik oleh manajemen maupun unit bisnis dan unit pendukung lainnya secara tatap muka.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris senantiasa diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui program pelatihan/seminar/*workshop* yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2023, keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam program pelatihan/seminar/*workshop* adalah sebagai berikut:

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggaraan	Lokasi	Tanggal
Yasushi Itagaki	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023
Halim Alamsyah	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023
Peter Benyamin Stok	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023
Nobuya Kawasaki	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023
Hedy Maria Helena Lapian	Webinar OJK Institute "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan"	OJK	*Online*	22 Juni 2023
	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023
Dan Harsono	Mengelola Risiko yang Muncul di Dunia Saat Ini	Bank Danamon	*Online*	30 Oktober 2023

KOMITE-KOMITE DI BAWAH **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris membentuk komite Dewan Komisaris untuk membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite yang dibentuk Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki 5 (lima) komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Komite Audit.
2. Komite Pemantau Risiko.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Komite Tata Kelola.
5. Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Setiap komite wajib memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku. Keanggotaan komite diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan/atau keputusan sirkular Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Dewan Komisaris wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Seluruh komite diketuai oleh Komisaris Independen.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2023 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasushi Itagaki **59 tahun** Komisaris Utama	- Warga negara Jepang - Domisili Jepang	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	April 2023 - sekarang	Industri Perbankan dan Keuangan	Sarjana Hukum, University of Kyoto (1987)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)

- Komisaris Utama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Maret 2023 – sekarang
- Senior Managing Corporate Executive, Group Chief Operating Officer International (COO-I), Group Head Grup Bisnis Global Commercial Banking (GCB), Mitsubishi UFJ Financial Group, April 2023 – Sekarang
- Member of the Board of Directors, Vice President (Representative of the Board of Directors), Chief Executive of Global Commercial Banking (GCB), Business Unit, Chief Operating Officer International (COO-I), MUFG Bank, Ltd, Juni 2023 - sekarang
- Direktur Utama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Oktober 2019 – Maret 2023
- Direktur, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Maret 2018 – Oktober 2019
- Managing Executive Officer dan Deputy Chief Executive Unit Bisnis Perbankan Komersial Global MUFG Bank dan Pejabat Eksekutif MUFG

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Halim Alamsyah **66 tahun** Wakil Komisaris Utama	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Ketua Komite Audit	April 2023 - Sekarang April 2023 – sekarang	Ekonomi, Keuangan, Keuangan Syariah, Manajemen Risiko	- Sarjana (S1) Universitas Gadjah Mada, Indonesia, Fakultas Hukum (1976 - 1981) - Sarjana (S1) Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Manajemen (1975 - 1980). - Master of Arts Development Economics (S2) Universitas Boston, USA (1983 - 1985) - Doktor (S3) Universitas Indonesia, Keuangan (2004 - 2008)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Wakil Komisaris Utama (Independen), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Maret 2023 – sekarang
- Komisaris Utama, PT Indosat Tbk, Desember 2021 – sekarang
- Anggota Komite Audit PT Sinarmas Multi Artha Tbk, 2021 – sekarang
- Tenaga Ahli Bidang Keuangan dan Keungan Syariah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Oktober 2020 – sekarang
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Agustus 2021 – Maret 2023
- Advisor Prudential Syariah, 2021 - 2023
- Komisaris Utama, PT Pasti Bisa Maju, Agustus 2022
- Ketua Komisioner, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), September 2015 - September 2020
- Deputi Gubernur Bank Indonesia, Juni 2010 - Juni 2015
- Kepala Biro Gubernur Bank Indonesia, 2000

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Peter Benyamin Stok **74 tahun** Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Tata Kelola - Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi - Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang Desember 2018 – 2019 September 2021 – sekarang	Keuangan dan Perbankan	- Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung – Indonesia

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Maret 2018 – sekarang
- Tim panelis OJK untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan bagi calon Direktur dan Komisaris Bank, 2016 – 2018
- Presiden Komisaris, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2009 – 2015
- Komisaris, PT Bank Permata Tbk, 2008 – 2009
- Presiden Direktur, PT Bank CIMB Niaga Tbk, 2000 – 2006
- Presiden Direktur, Bank Dagang Negara, 1999 - 2000
- Presiden Komisaris, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 1998 – 1999
- Wakil Presiden Direktur, Bank Pelita, 1997 – 1998
- Wakil Presiden Direktur, PT Bank CIMB Niaga Tbk, 1994 – 1997
- Direktur, PT Bank CIMB Niaga Tbk, 1991 – 1994

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Nobuya Kawasaki **51 tahun** Komisaris	- Warga Negara Jepang - Domisili Jepang	- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 – sekarang April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang	Keuangan	- S2, Master of Mechanical Engineering, Keio University - S1, Bachelor Degree in Mechanical Engineering, Keio University

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Oktober 2019 - sekarang
- Executive Officer, Deputy Group Head of Global Commercial Banking Business Group, MUFG Bank Ltd., April 2023 – sekarang
- Executive Officer and Managing Director, Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., April 2021 – March 2023
- Managing Director, Deputy Head of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Agustus 2019 – Maret 2021
- Managing Director of Global Commercial Banking Planning Division MUFG Bank Ltd., Singapura, Agustus 2018 - Agustus 2019
- Managing Director Divisi Perencanaan Asia & Oceania MUFG Bank Ltd., Singapura, September 2013 - Agustus 2018
- Managing Director, Vice President Mitsubishi UFJ Morgan Stanley Securities, Jepang, Oktober 2006 - September 2013
- Manager of Credit Portfolio Management Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Japan, Oktober 2005 - Oktober 2006
- Manajer Mitsubishi Securities, Jepang, Oktober 2002 - Oktober 2005
- Associate Product Development Division The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, September 1998 - Oktober 2002
- Associate Marunouchi Branch The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd, Jepang, April 1997 - September 1998

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Hedy Maria Helena Lapian **65 tahun** Komisaris Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Ketua Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Audit	September 2021 - Sekarang September 2021 - Sekarang April 2023 - Sekarang	Keuangan/ Manajemen Risiko	- Sarjana Bidang Management, Universitas Katholik Parahyangan Bandung, 1977 - Master of Business Administration Joseph M Katz Gradute School of Business University of Pittsburgh, USA, Tahun 1983

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, November 2020 - sekarang
- Komisaris Independen, PT Supra Boga Lestari Tbk, Mei 2022 – sekarang
- Crisis Management Advisor (April 2020 - Juni 2020), Direktur Sumber Daya Manusia PT Bank CIMB Niaga Tbk, (April 2016 - April 2020)
- Komisaris Independen, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, Oktoer 2015 - Maret 2016
- Direktur SRO, PT Bank DBS Indonesia, Mei 2014 - Agustus 2014
- Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Juli 2010 - Maret 2014
- Direktur Komersial, PT Bank Barclays Indonesia, Januari 2009 - Juni 2010
- Country Head, Corporate and Institutional Banking di ABN AMRO Bank N.V., September 2007 - Desember 2008
- Direktur & CFO, PT AIG Life, 2001 – 2006
- Managing Director Corporate & Investment Banking, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Maret 2000 - Desember 2001
- Direktur, American Express Bank, 1994 - 2000
- Pernah menduduki beberapa posisi Non Eksekutif, antara lain ING Indonesia Bank, American Express TRS, Standard Chartered Bank dan Bank of Trade, San Fransisco.

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Dan Harsono **63 tahun** Komisaris	- Warga Negara Thailand - Domisili Thailand	- Anggota Komite Pemantau Risiko	September 2021 – Sekarang	Keuangan	- Sarjana dengan predikat *Cum Laude* di bidang Teknik Elektro dan Biomedis dari University of Southern California di Los Angeles, California (1982). - Master Business Administration di bidang Keuangan dan Pemasaran dari Indiana University, Bloomington, IN, USA (1984).

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Komisaris, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, April 2021 – sekarang
- Komisaris, PT Home Credit Indonesia, Oktober 2023 – sekarang
- Advisor Hatta Bank Public Company Limited, Januari 2023 - sekarang
- Senior Advisor dan/atau M&A Specialist Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Bangkok, Januari 2021 – sekarang
- Advisor Krungsri Leasing Service Co., Ltd, Januari 2021 – sekarang
- Advisor MUFG Bank Ltd, April 2021 – sekarang
- Advisor SB Finance Company, Inc , Filipina, Januari 2021 – sekarang
- Direktur Alliance Ayudhya Assurance PCL, Januari 2022 – sekarang
- Direktur Pak Sabai Co., Ltd, Januari 2020 – sekarang
- Chairman of member council SHBank Finance Co. Ltd (Vietnam), Mei 2023 – sekarang
- Chairman of HC Consumer Finance Philippines, Inc., Juni 2023 – sekarang
- Direktur Alliance Ayudhya General Insurance PCL, Maret 2023 – sekarang
- Direktur PCL Asuransi Kesehatan Aetna (Thailand), Mei 2022 – Februari 2023
- Pimpinan PLC Bank Hatta, September 2016 – Desember 2022
- Head of Retail & Consumer Banking Chief Marketing, Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Thailand, 2015 – 2020
- Kepala Grup Pemasaran dan Branding Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Thailand, 2015
- Kepala Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Internasional, Thailand, 2013 – 2015
- Kepala Pemasaran dan Cross Sell, Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Thailand 2010 – 2013
- Chief Marketing Officer, Bank Ayudhya PCL (Krungsri Bank), Thailand, 2007 – 2010
- Chief Marketing Officer, Kantor Regional GE Money Asia Thailand, 2005 – 2007
- Wakil Presiden Regional Pemasaran & CRM Kantor Regional GE Consumer Finance Asia, Thailand, 2002 – 2005
- Managing Director, GE Capital Consumer Finance, Thailand 1997 – 2001
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, Kantor Pusat GE Capital Auto Kease Singapura, 1994 – 1997
- Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Kantor Pusat GE Capital Auto Lease, AS, 1992 – 1994
- Direktur BD Korporat GE Corporate Office 1990 – 1992

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Mawar I.R. Napitupulu **61 tahun** Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko	April 2020 – Sekarang April 2020 - Sekarang	- Akuntansi, Audit dan Keuangan - Manajemen Risiko dan Pengendalian	- Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, 1986 - Magister Administrasi Bisnis Katholieke Universiteit Leuven Belgia 1990

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Pihak Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, April 2020 - sekarang
- Anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2018 – sekarang
- Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia, 2004 - sekarang
- Senior Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - member firm of RSM International, Juli 1994 – sekarang
- Pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Business, Universitas Indonesia, 1985 – sekarang
- Anggota Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia, 1999 – 2023

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Zainal Abidin **68 tahun** Pihak Independen	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Audit - Anggota Komite Pemantau Risiko - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	April 2020 – sekarang April 2020 – sekarang April 2020 - sekarang	- Pengawas dan pemeriksaan Perbankan - Manajemen Risiko - Akuntansi	- Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, 1982 - Master of Arts (MA), Ekonomi Pembangunan, Williams College, Williamstown, Massachusetts, USA, 1989 - Bersertifikasi Chartered Accountant (CA - Indonesia)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Pihak Independen, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, April 2020 - sekarang
- Komisaris Independen, PT Krom Bank Indonesia Tbk, September 2022 – sekarang
- Komisaris Utama, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, 2017 - 2020
- Komisaris Utama, PT Mekar Prana Indah - Bidakara Group, September 2014 – 2017
- Direktur Eksekutif pada Departemen Kredit, Pengawasan dan Pemeriksaan BPR dan Pengembangan UMKM, Bank Indonesia, 2012 – 2013
- Direktur, Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia, 2012
- Peneliti Utama Bidang Pengaturan Perbankan dan Studi Bank Sentral, Bank Indonesia, 2008 – 2012
- Direktur, Direktorat Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2007 – 2008
- Deputi Direktur/Kepala Dealing Room/Kepala Biro Manajemen Devisa dan Nilai Tukar pada Direktorat Pengelolaan Devisa, Bank Indonesia, 2001 – 2007
- Deputi Direktur Pengawasan dan Pemeriksaan Bank, Bank Indonesia, 2001

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
M. Din Syamsuddin **65 tahun** Ketua Dewan Pengawas Syariah	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	November 2015 - sekarang	Ilmu Hukum Islam (Syariah), Ilmu Politik Islam, dan Komunikasi antar agama/ budaya, Hubungan Internasional	- Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1979 - Gelar M.A (1988) - Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA), USA, 1991

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Februari 2002 – sekarang
- Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta
- Anggota Dewan Penasihat King Abdulaziz International Centre for Interfaith and Intercultural Dialogue (KAICIID), 2015 - sekarang
- Pendiri dan Ketua Pusat Dialog dan Kerjasama Antar Peradaban, 2007 – sekarang
- Anggota Kelompok Visi Strategis Rusia – Dunia Islam, 2006 – sekarang
- Utusan Khusus Presiden RI untuk Dialog dan Kerja Sama Lintas Agama dan Antar Budaya, 2017 – 2018
- Ketua Dewan Pertimbangan MUI Tahun 2015 – 2020
- Anggota Dewan Kepemimpinan Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan PBB, 2015 – 2020
- Wakil Presiden Konferensi Agama-Agama untuk Perdamaian Dunia, 2006 - 2020
- Ketua Forum Perdamaian Dunia, 2006 – 2020
- Ketua Umum PP Muhammadiyah, 2005 - 2015
- Presiden Konferensi Asia tentang Agama untuk Perdamaian, 2004 – 2021

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Roy Fahrizal Permana **48 tahun** Perwakilan dari Sumber Daya Manusia Perseroan	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Sekretaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Desember 2018 – Sekarang	- Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) level 1 - Manajemen Sumber Daya Manusia - Penghargaan dan Manajemen Kinerja - Hubungan Industrial, Kebijakan SDM, Mitra Bisnis Sumber Daya Manusia, serta Operasi dan Layanan SDM	- S2 Magister Teknik Industri

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Rewards Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2018 - sekarang
- Country Head HR Grab Indonesia, 2017 - 2018
- Rewards and Services Head, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- Sekretaris dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, Bank UOB Indonesia, 2009 - 2017
- Kepala Kompensasi dan Tunjangan, Esia - BakrieTelecom, 2008 - 2009
- Posisi manajerial di bidang Sumber Daya Manusia, antara lain: Rewards and Performance Management, HR Operations, HR Area and Business Partner, Bank CIMB Niaga, 2003 - 2008
- Analis Kompensasi dan Tunjangan SDM, Texmaco Group, 1998 - 2003
- Eksekutif Keuangan, Bank Umum Nasional, 1998

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Krisna Wijaya **68 tahun** Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	- Warga Negara Indonesia - Domisili Indonesia	- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	September 2021 – Sekarang	Ekonomi dan Tata Kelola Perusahaan	- Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, 1980 - Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Jurusan Ilmu Sosial, 1990 - Ilmu Studi Kebijakan, Universitas Gadjah Mada, 2009

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Komisaris Independen, PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk, 2016 - sekarang
- Ketua Komite Manajemen Risiko & Anggota Komite Audit, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2016 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen), PT Brilian Indah Gemilang, 2018 – sekarang
- Anggota Tim Penilai Klarifikasi/Presentasi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bidang Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan, 2015 – sekarang
- Anggota Dewan Pengawas, Yayasan Adaro Membangun Negeri, 2014 – sekarang
- Anggota Dewan Pengawas Syariah, PT Club Syariah Insurance, 2009 – sekarang
- Komisaris Utama (Independen), Ketua Komite Audit dan anggota Komite Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset, Oktober 2020 – Oktober 2022
- Komisaris Utama (Independen), PT Danareksa (Persero), Mei 2020 – Oktober 2020
- Komite Audit, PT Mahaka Radio Integra Tbk, 2019 – 2020
- Komisaris Independen, PT Mahaka Radio Integra Tbk, 2017 – 2019
- Direktur, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2016 – Maret 2022
- Komisaris Independen dan anggota Komite Audit, PT Mahaka Media Tbk, 2016 – 2017
- Komisaris Utama (Independen), anggota Komite Audit dan Ketua Komite Manajemen Risiko, PT BNI Life Insurance, 2015 – 2018
- Komisaris Independen, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Anggota Komite Audit, PT Bank Mandiri Tbk, 2010 – 2015
- Komisaris, anggota Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2008 – 2010
- Kepala Eksekutif/ Dewan Komisioner, Lembaga Penjamin Simpanan, 2005 – 2007
- Komisaris Independen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Juli 2005 – September 2005
- Direktur Bisnis Mikro dan Ritel, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2003 - 2005
- Direktur Operasional, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, 2000 - 2003

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Christopher Mark Davies **43 tahun** Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara - British/Chinese/ Hong Kong ID cardholder. - Domisili Hong Kong	- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 – Sekarang	- Certified AML Professional (CAMLP) - Hong Kong Institute of Banks 2019 - sekarang - Kepatuhan - Kepatuhan terhadap peraturan - Ruang Kontrol Kepatuhan	- Magister: Hukum LLM Hukum Bisnis Internasional University of Wales, Aberystwyth (UWA)

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- MUFG Bank, Ltd, Juni 2018 - sekarang
- Managing Director, Regional Chief Compliance Officer & Head of Compliance Officer untuk Asia, Juli 2022 - sekarang
- Managing Director Head of Regulatory Compliance Dept. Compliance Office for Asia, Juni 2018 - sekarang
- Managing Director, Deputy Regional Chief Compliance Officer Compliance Office for Asia, Juni 2021 - Juli 2022
- Managing Director, Head of Asia Group 2 and Joint Deputy Regional Chief Compliance Officer, Februari 2020 - Mei 2021
- Rabobank HK Branch, Mei 2015 - Mei 2018
- Head of Compliance,HK and Head of Control Room Asia
- Royal Bank of Scotland Plc, Hong Kong, Juli 2013 - Mei 2015
- Director, Banking Compliance APAC & Head of Conduct & Regulatory Affairs, Hong Kong
- CLSA Limited, Oktober 2011 - Juli 2013
- Head of Compliance Control Room
- Royal Bank of Scotland NV and Plc, Hong Kong, Mei 2007 - Oktober 2011
- Head of Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Mei 2010 - Oktober 2011
- Manager Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Maret 2009 - Mei 2010
- Assistant Manager Control Room Compliance, Asia Pacific (APAC), Mei 2007 - Maret 2009
- Lloyds TSB (Financial Markets Division), Oktober 2004 - Mei 2007
- Assistant Manager,Compliance, Mei 2006 - Mei 2007
- Associate – Compliance – Oktober 2004 – Mei 2006
- HSBC Stockbroker services, Customer Service Representative and Order Capture - Januari 2004 - Agustus 2004
- HSBC Hong Kong, Summer Compliance Internship program - 2000 (3 bulan)

Nama, Usia dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Yasuhiko Togo **48 tahun** Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Japan - Domisili Singapore	- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Oktober 2022 – Sekarang	- Manajemen Sumber Daya Keuangan - Manajemen SDM - Manajemen Kinerja & Penghargaan - Kredit & Manajemen Risiko	- Sarjana Ekonomi, Keio University Jepang, 1998

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- CRO untuk Asia, MUFG Bank, Ltd, Mei 2022 - sekarang
- Kepala Manajemen Sumber Daya Keuangan, Divisi Perencanaan Korporasi, MUFG Bank, Ltd, Mei 2020 - April 2022
- Head of Strategic Planning and Governance, Global Human Resources for Asia, MUFG Bank, Ltd, Januari 2017 - April 2020
- Kepala Kinerja & Penghargaan untuk Asia, Sumber Daya Manusia Global untuk Asia, MUFG Bank, Ltd, 2017 - 2019
- Manajer Senior, Kantor Sumber Daya Manusia Global, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2015 - Januari 2017
- Senior Manager, Asian Credit Portfolio Management Office, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Maret 2012 - Januari 2015
- Manajer, Divisi Manajemen Portofolio Kredit, Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, April 2007 - Maret 2012
- Manajer, Penataan Grup Bisnis dan Perencanaan & Pengendalian Risiko, Mitsubishi UFJ Securities International plc, Februari 2002 - Maret 2007
- Officer, The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd, April 1998 - Februari 2002

Nama, Usia, dan Posisi	Kewarganegaraan & Domisili	Jabatan	Periode	Keahlian	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan
Andre S. Painchaud **52 tahun** Perwakilan dari MUFG Jakarta	- Warga Negara Singapore - Domisili Singapore	- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi	Juni 2021 – Sekarang	- Kepatuhan - Audit Internal dan Pemeriksaan Kredit - Penjaminan Mutu untuk Grup Klien Institusi	Bachelor of Science dari Salem State College di Salem Massachusetts, USA, pada tahun 1993. Beliau memperoleh gelar MBA dari Bentley College, Waltham, Massachusetts, USA dengan konsentrasi Finance pada tahun 1994

Pengalaman Kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)
- Head of Internal Audit and Credit Examination (Singapura), - The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, November 2017 - sekarang
- Audit Director, Quality Assurance for Institutional Clients Group at Citibank Singapore, Juni 2013 – November 2017
- Managing Director & Head of Internal Audit for Asia region, - Daiwa Capital Markets, November 2008 - Juni 2013
- Head of Internal Audit for Asia region, - Lehman Brothers Asia, Mei 2002 – Oktober 2008
- Securities Compliance Examiner in Boston, USA in July 1995 - April 2002

PIHAK INDEPENDEN DALAM KOMITE

Pihak Independen merupakan pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) orang Pihak Independen yaitu Zainal Abidin dan Mawar IR Napitupulu. Berdasarkan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Zainal Abidin diangkat sebagai anggota Pihak Independen pada komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Mawar IR Napitupulu diangkat sebagai anggota Pihak Independen pada komite-komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Pihak Independen yang diangkat wajib memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan oleh komite.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit memastikan bahwa integritas, akurasi, dan kecukupan laporan keuangan dan semua risiko penting telah dipertimbangkan. Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap efektivitas kepatuhan terhadap peraturan. Komite Audit juga memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, organisasi, syarat keanggotaan, independensi, wewenang, pelaksanaan rapat, etika kerja, dan masa tugas Komite Audit. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ditinjau secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2022 telah dilakukan pengkinian terhadap Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaporan keuangan
   a. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan ke publik dan/atau kepada pihak otoritas, antara lain: laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.
   b. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
   c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
   d. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
   e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Audit Eksternal
   a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, persyaratan keterlibatan, dan remunerasi Akuntan Publik untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
   b. Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit akan mempertimbangkan antara lain:
      - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
      - Ruang lingkup audit.
      - Imbalan jasa audit.
      - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
      - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik.
      - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan tim audit dari Kantor Akuntan Publik.
      - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
      - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
   c. Menelaah audit laporan keuangan, temuan-temuan yang signifikan, dan rekomendasi Akuntan Publik dan tanggapan Direksi.
   d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik paling sedikit melalui:
      - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
      - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
      - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
      - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
      - Realisasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dilaporkan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

e. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit Akuntan Publik serta memonitor tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
f. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
g. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa semua risiko yang signifikan telah dipertimbangkan.

3. Audit Internal
   a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas termasuk kecukupan dan efektivitas fungsi Satuan Kerja Audit Internal.
   b. Menelaah independensi Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan memastikan bahwa Kepala Satuan Kerja Audit Internal memiliki akses langsung dan tidak terbatas kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
   c. Menelaah lingkup pekerjaan dan rencana audit dari Satuan Kerja Audit Internal, termasuk memastikan interaksi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
   d. Menelaah temuan-temuan yang signifikan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal serta tanggapan Direksi.
   e. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan temuan-temuan hasil audit dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
   f. Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan dan atau regulator lainnya.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
      - Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAI
      - Persetujuan Piagam Audit Intern
      - Rencana audit tahunan, ruang lingkup dan alokasi anggaran SKAI
      - Pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja
      - Penunjukan pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI.

4. Pengendalian Internal
   Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris secara teratur, kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ditetapkan oleh Direksi, termasuk pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan teknologi informasi.

5. Kepatuhan
   a. Menelaah kerangka kepatuhan dan ruang lingkup kerja serta rencana fungsi kepatuhan.
   b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
   c. Menelaah masalah-masalah hukum yang mungkin memiliki dampak material terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan kepatuhan terkait, dan laporan-laporan yang diterima dari regulator.

6. Lain-lain
   a. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara independen.
   b. Komite Audit memeriksa dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan rapat Direksi. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh Komite Audit atau oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
   c. Komite Audit harus mempersiapkan, menelaah, dan memperbarui Piagam Komite Audit secara berkala.
   d. Komite Audit wajib menyerahkan laporan hasil kajian kepada semua anggota Dewan Komisaris setelah laporan hasil kajian selesai dilakukan oleh Komite Audit.
   e. Komite Audit menelaah dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan.
   f. Anggota Komite Audit wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

1. Menyelidiki masalah apapun yang termasuk dalam kerangka acuannya, akses dan kerja sama dengan Direksi dan keleluasaan untuk mengundang setiap Direktur maupun pejabat eksekutif untuk menghadiri rapat-rapat Komite Audit, serta untuk memiliki sumber daya yang wajar dalam rangka melaksanakan fungsinya dengan baik.
2. Menelaah transaksi-transaksi afiliasi dan benturan kepentingan setelah mendapatkan laporan penilaian dari Direktur Kepatuhan, untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham minoritas serta dilakukan dengan wajar berdasarkan persyaratan komersial normal.
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Mengundang/menunjuk peninjau.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
6. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan dengan tetap memperhatikan ketentuan tentang kerahasiaan yang berlaku.
7. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 4 (empat) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen. Struktur dan keanggotaan Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite Audit
1	Halim Alamsyah	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	Hedy Maria Helena Lapian	Komisaris Independen	Anggota
3	Mawar I.R. Napitupulu	Pihak Independen	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota

Keahlian Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Audit meliputi bidang keuangan dan/atau akuntansi, manajemen risiko, perbankan dan/atau hukum, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Audit diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM. CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah independen (Komisaris Independen dan Pihak Independen). Komisaris non independen dan Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit wajib memenuhi Kode Etik Perseroan.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

- Rapat komite diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT TAHUN 2023

Nama	Tingkat Kehadiran Dalam Rapat
Halim Alamsyah	7/7
Hedy Maria Helena Lapian*	4/5
Mawar Napitupulu	7/7
Zainal Abidin	6/7

* Diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada 10 April 2023

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	25 Januari 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower* • Kajian Penjaminan Mutu 2022
2	27 Maret 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower* • Rapat Koordinasi 2022 – Internal Audit
3	24 Mei 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower*
4	25 Juli 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower* • Analisis Data
5	19 September 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower* • Rapat Koordinasi IIAU 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
6	22 November 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Manfaat D-Point • Rencana *Internal Audit* 2024 • *Update Internal Audit* • *Update Internal Fraud Case* • Laporan *Whistleblower*
7	13 Desember 2023	• 2023 *Interim and Hard Close Audit* • Pemantauan Triwulan EB dan Metodologi Audit Cabang EB

Pernyataan Komite Audit atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, finansial, dan operasional kontrol. Komite Audit menyampaikan laporan pelaksanaan kerjanya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka pelaksanaan fungsi pemantauan atas implementasi manajemen risiko di PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Hal ini dilakukan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko di level Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan risiko dan memberikan rekomendasi atau pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan kerangka kerja dan kebijakan pengelolaan risiko yang konsisten dengan *risk appetite* Perseroan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, etika kerja, independensi, masa jabatan, kewenangan, pelaporan dan pelaksanaan rapat. Piagam Panduan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ditinjau secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan meninjau/memperbarui Piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala;
2. Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan praktik manajemen risiko;
3. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi (RMP) paling sedikit sekali setahun;
4. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko terintegrasi yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG (IRMP) paling sedikit sekali setahun;
6. Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan oleh Direksi Entitas Utama;
7. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko;
8. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
9. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, Kerangka Kerja *Risk Appetite Statement* (RAS), termasuk thresholds untuk RAS Grup;
10. Meninjau semua kebijakan manajemen risiko dan dokumen yang ditujukan kepada Regulator serta dokumen internal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, seperti yang direkomendasikan oleh Direksi.
11. Memantau efektivitas Kebijakan, Prosedur, Alat, Limit, dan Kerangka Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, Direktorat Manajemen Risiko, Unit Kerja Pendukung dan Unit Kerja Bisnis yang dikaji dan direkomendasikan melalui Komite Manajemen Risiko;
12. Memastikan pertanggungjawaban Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Bank dan Terintegrasi yang efektif;

13. Memulai suatu penyelidikan atau investigasi atas hal-hal yang memerlukan peninjauan dan penilaian independen terkait dengan Penipuan, Konflik Kepentingan, Penyimpangan dalam Tata Kelola, Kelalaian, dan Pelanggaran Kode Etik, dan AML (*anti-bribery/corruption* dan *Anti-Money Laundering*);
14. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*);
15. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperlukan;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya;
3. Melibatkan pihak independen dalam rangka membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Pemantau Risiko

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, 2 (dua) orang pihak independen. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite Pemantau Risiko
1	**Hedy Maria Helena Lapian**	Komisaris Independen	Ketua
2	**Peter Benyamin Stok**	Komisaris Independen	Anggota
3	**Nobuya Kawasaki**	Komisaris	Anggota
4	**Dan Harsono**	Komisaris	Anggota
5	**Mawar Napitupulu**	Pihak Independen	Anggota
6	**Zainal Abidin**	Pihak Independen	Anggota

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR.DIR.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas anggota Komite merupakan Komisaris Independen dan Pihak Independen sebagai upaya untuk menjaga independensi dan objektivitas. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Sehubungan dengan pelaksanaan POJK 17/2023 yang berlaku pada September 2023, maka bank melakukan pengkinian pada Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko dan berlaku efektif Januari 2024 sebagai berikut:

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sesuai dengan ketentuan POJK 17/23 setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pelaksanaan rapat komite dapat dilakukan secara tatap muka, *virtual* dan/atau berupa distribusi materi secara sirkulasi kepada semua anggota Komite;
- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas (lebih dari 50%) anggota komite baik secara tatap muka dan/atau *virtual*;

- Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite berhalangan hadir, Ketua Komite dapat menunjuk anggota Komite Pemantau Risiko lainnya sebagai pengganti untuk memimpin rapat;
- Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal musyawarah mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara;
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko wajib dicatat dalam notulen risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasan perbedaan yang terjadi dalam rapat Komite Pemantau Risiko wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat;
- Evaluasi terhadap kinerja komite pada setiap akhir tahun buku.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota komite dan agenda rapat sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau risiko dalam Rapat Tahun 2023

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Hedy Maria Helena Lapian	10/10
Peter Benyamin Stok	10/10
Nobuya Kawasaki	6/10
Dan Harsono	10/10
Mawar Napitupulu	9/10
Zainal Abidin	10/10

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	24 Januari 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Treasury Capital Market* (TCM) *Update* • *Update* Portfolio Kredit - Desember 2022 • Tinjauan Semester II 2022 – ICAAP • Profil Risiko Q4 – 2022 • *Update* Triwulan Risiko Operasional, Risiko Pasar & Likuiditas dan Risiko Informasi • *Update* Kepatuhan
2	27 Februari 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Kasus *Fraud* pada Proses *Outbranch* • *Integrated Risk Management Policy Annual Review* • *Contingency Funding Policy Annual Review* • *Treasury Trading Limit Review* • *Update* Portofolio Kredit - Januari 2023 • *Credit Card and Mortgage Product Program Renewal* • *Update* Kepatuhan
3	27 Maret 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • Model Manajemen Risiko • *Dormant Account* • Kebijakan Manajemen Risiko *Cyber* • *Balance Sheet Management Limit* • Penyelarasan Kebijakan Risiko Kredit • *Update* Portofolio Kredit - Februari 2023 • *Peer Analysis* Q4 – 2022 • *Update* Kepatuhan • Insiden Keamanan Siber Adira Finance • *Case of Silicon Valley Bank – Lesson Learnt*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
4	25 Mei 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Treasury and Capital Market Update* • Piagam Komite Manajemen Risiko • Profil Risiko Q1 – 2023 • *Update* Portfolio Kredit - April 2023 • ORM, MLRM *and* IRM *quarterly Update* • *BSI Cyber Attack Case – Lesson Learnt* • *Update* Kepatuhan
5	6 Juli 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Update* Portofolio Kredit - Mei 2023 • *Peer Analysis Q1 – 2023* • *Anti Fraud Strategy* • *Update* Kepatuhan • *UPL 2023 Product Program Renewal* • *MUFG Information Sharing Framework* • *SME Update*
6	25 Juli 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Update* Portfolio Kredit - Juni 2023 • ICAAP Stress Test dan Laporan Semester I 2023 • *Treasury and Capital Market (TCM) and MUFG Subordinated Loan Rollover* • *Update* ORM, MLRM dan IRM • *Update* Kepatuhan
7	31 Agustus 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *RAS Comprehensive Review 2023* • Regulasi Profil Risiko – Bank dan Konsolidasi 2Q 2023 dan Terintegrasi 1H 2023 • *Peer Analysis* Q2 – 2023 • *Update* Portofolio Kredit - Juli 2023 • *Update* EBFI • *Regulatory Requirement Concerning IT and Cyber Security* • *Operation Risk Management (ORM) – Significant Highlight* • *Update* Model Risiko Manajemen 1H 2023 • *Update* Kepatuhan
8	20 September 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Update* Portfolio Kredit - Agustus 2023 • *Update* Adira Finance • *Update* Kepatuhan
9	26 Oktober 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Contingency Funding Plan (CFP) Policy Annual Review.* • *Treasury and Capital Market (TCM) Update.* • *Recovery Plan Annual Review* • *Update* Portofolio Kredit - September 2023 • Profil Risiko Q3 – 2023 • *MLRM, IRM and ORM Quarterly Update* • *Update* Kepatuhan
10	23 November 2023	• Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko • *Update* Piagam Komite Pemantau Risiko • *Update* Piagam Risiko Manajemen • Kebijakan Risiko Manajemen (Bank & Konsolidasi) • *Sustainable Finance Action Plan (SFAP) 2024 – 2028* • Profil Risiko (Konsolidasi) Q3 – 2023 • *Peer Analysis* Q3 – 2023 • Parameter Kredit Akhir Tahun 2023 • *Enterprise Banking and Financial Institution (EBFI) Update* • *Market and Liquidity Risk Management Policy Review* • *Update* kepatuhan • *AML CFT and Counter Proliferation Financing Weapon Mass Destuction Program Update*

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk meninjau dan menilai nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaan rapat, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi, mengkaji, dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Direktur Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, atas pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris.
5. Atas biaya Danamon, Komite Nominasi dan Remunerasi dari waktu ke waktu dapat menggunakan kewenangannya untuk menggunakan jasa satu atau lebih perusahaan pencari (*search firm*) untuk mengidentifikasi kandidat (termasuk untuk menyetujui biaya maupun persyaratan perusahaan pencari tersebut).
6. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengevaluasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji dan mengevaluasi Kandidat dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji ulang dan mengevaluasi kandidat berdasarkan persyaratan minimal dan kriteria lainnya dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang dianggap tepat, antara lain, pengetahuan perbankan dan keahlian Kandidat yang diusulkan, kedalaman dan keluasan pengalaman profesional atau karakteristik latar belakang lainnya, independensi mereka, dan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi.
9. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan seluruh kandidat (baik yang diidentifikasikan secara internal maupun oleh pemegang saham) yang lolos evaluasi kepada Dewan Komisaris melalui surat edaran untuk dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
10. Pengangkatan resmi kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi akan dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham memberikan persetujuan dan setelah semua persyaratan seperti yang dipersyaratkan oleh peraturan termasuk namun tidak terbatas pada *fit and proper test* Otoritas Jasa Keuangan maupun oleh otoritas lainnya dipenuhi.
11. Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi dan merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan anak yang memiliki dampak signifikan bagi Bank, kepada Dewan Komisaris Bank.
12. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan "*no objection*" atas kandidat anggota direksi perusahaan anak.
13. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
14. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
15. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

16. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyiapkan, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersedia di website Danamon.
17. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Danamon.

Tugas dan Tanggung Jawab Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyusun kebijakan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan apabila perlu, untuk Manajemen Senior.
   - Remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, bonus dan insentif yang akan diberikan berdasarkan pencapaian sasaran dan target yang telah ditentukan untuk Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
   - Remunerasi, termasuk gaji dan tunjangan Pihak Independen.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Memperhatikan hal-hal berikut ini dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi:
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Danamon dalam industrinya
   - Kewajaran remunerasi dibandingkan dengan *peer group*
   - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Danamon
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel
   - Kinerja keuangan Danamon dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku
   - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Danamon.
4. Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana dimaksud diatas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
5. Mengkaji dan memperbaharui piagam kerjanya secara berkala.
6. Menjaga kerahasiaan semua dokumen, data dan informasi Danamon.
7. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta prosedur remunerasi yang telah dijalankan kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut merupakan bagian dari Laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk kebijakan Nominasi, antara lain:

a. Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang diperlukan dari Danamon.
b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak lain.
c. Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
d. Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, terdapat perubahan struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi . Berdasarkan RUPS 31 Maret 2023 dan berdasarkan keputusan meeting Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 03 Maret 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi berjumlah 5 (lima) orang, terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Danamon yang membidangi Sumber Daya Manusia. Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite Nominasi dan Remunerasi
1	**Halim Alamsyah**	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Ketua
2	**Yasushi Itagaki**	Komisaris Utama	Anggota
3	**Hedy Maria Helena Lapian**	Komisaris Independen	Anggota
4	**Nobuya Kawasaki**	Komisaris	Anggota
5	**Roy F. Permana**	Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia	Anggota

Keahlian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk Nomor 002/HR-Nomco/0323 tanggal 01 Maret 2023, Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor No. KSR-KOM.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor No. KSR-DIR.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Halim Alamsyah. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Danamon.

Masa Jabatan

Masa Jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Danamon dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Nominasi dan Remunerasi

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila:
   a. dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite; dan
   b. salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas. Keputusan yang diambil berdasarkan suara mayoritas didasarkan pada prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dan alasannya wajib dinyatakan dengan jelas dalan notulen rapat.
6. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.
7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2023

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
J.B. Kristiadi Pudjosukanto**	2/2
Kenichi Yamato*	4//4
Yasushi Itagaki *	2/2
Hedy Maria Helena Lapian	6/6
Nobuya Kawasaki	6/6
Roy F Permana	6/6
Halim Alamsyah **	2/2

Keterangan:
* Pengangkatan Yasushi Itagaki sebagai Komisaris Utama menggantikan Kenichi Yamato diumumkan pada RUPS tanggal 31 Maret 2023
** Pengangkatan Halim Alamsyah sebagai Wakil Komisaris Utama menggantikan JB Kristiadi diumumkan pada RUPS tanggal 31 Maret 2023

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	9 Februari 2023	Bonus Performa 2022 dan Kenaikan Gaji 2023
2	9 Februari 2023	Perubahan BOD dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 31 Maret 2023
3	3 Maret 2023	Komposisi BOD, BOC, DPS dan anggota Komite Komisaris Bank Danamon
4	3 Maret 2023	Remunerasi Komisaris Utama baru Bank Danamon
5	16 Juni 2023	2020 *Long Term Incentive*, pembayaran di 23 Juni 2023
6	21 Desember 2023	LTI *Grant* 2023 & *Car Benefit*

Pelaksanaan Kegiatan Kerja Nominasi

Kegiatan kerja penting Komite Nominasi dan Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Komite-Komite Dewan Komisaris.
- Melakukan kajian atas nominasi penunjukan Komisaris Utama dan Komisaris di Bank Danamon.
- Memberikan rekomendasi komposisi anggota Dewan Komisaris di setiap Komite di Bank Danamon.
- Memberikan rekomendasi penunjukan anggota Direksi di Bank Danamon.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kebijakan Remunerasi tahun 2023

Kegiatan kerja Remunerasi secara garis besar dapat dirangkum sebagai berikut:

- Merekomendasikan tantiem dan kenaikan gaji 2023.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Wakil Presiden Direktur dan Direktur baru.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Presiden Komisaris dan Komisaris baru.
- Melakukan kajian dan merekomendasikan remunerasi Direktur dan Komisaris baru.
- Melakukan kajian atas usulan program Insentif Jangka Panjang 2023.

Kegiatan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris.

KOMITE TATA KELOLA

Komite Tata Kelola adalah komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap efektivitas struktur, kerangka, kebijakan, dan sumber daya tata kelola guna mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Komite Tata Kelola bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola meliputi:

1. Mematuhi Kode Etik Perseroan.
2. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan tata kelola Perseroan.
3. Mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perseroan secara berkala dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan tata kelola dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan tata kelola yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian *endorsement* Dewan Komisaris atas laporan tata kelola dan kebijakan tata kelola Perseroan.
7. Menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala. Piagam Komite tersedia pada website Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
9. Melaporkan kegiatan Komite Tata Kelola kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Tata Kelola

Kewenangan Komite Tata Kelola, antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperlukan.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola

Komite Tata Kelola berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2023

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite Tata Kelola
1	**Peter Benyamin Stok**	Komisaris Independen	Ketua
2	**Nobuya Kawasaki**	Komisaris	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola

Seluruh anggota komite memenuhi ketentuan yang berlaku terkait dengan persyaratan keahlian anggota Komite Tata Kelola, dengan memperhatikan masing-masing integritas, akhlak dan moral yang baik sebagaimana dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan

Anggota Komite Tata Kelola diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023.

Independensi Komite Tata Kelola
Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola. Anggota Komite Tata Kelola wajib mematuhi Kode Etik Perseroan.

Masa Jabatan
Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola
1. Rapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat.
4. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
5. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
6. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota Komite Tata kelola yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat
Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA DALAM RAPAT TAHUN 2023

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	2/2

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TAHUN 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	18 Januari 2023	*Update* Tata Kelola Perusahaan
2	20 Juli 2023	• *Update* Tata Kelola Perusahaan • AOB: Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Perseroan sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selaku Dewan Komisaris Entitas Utama, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Tata Kelola Terintegrasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang mengatur hal-hal terkait dengan tujuan, akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, rapat dan pelaksanaannya, serta pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi ditinjau ulang secara berkala.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Mengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam hal penyempurnaan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Meningkatkan kompetensi para anggota melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.
4. Memiliki, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
5. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Entitas Utama dan Perusahaan Anak.

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi

Wewenang Komite Tata Kelola Terintegrasi, antara lain:

1. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang mengakses dokumen, data dan informasi yang diperlukan dari Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi, dengan tetap mematuhi kebijakan internal masing-masing entitas serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi dan pihak-pihak lain dalam Entitas Utama, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terelasi.
3. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melibatkan pihak independen untuk membantu pelaksanaan tugasnya, jika diperlukan.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi berwenang melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan/Entitas Utama.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Dasar Hukum Penunjukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sejalan dengan perubahan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Komite Tata Kelola Terintegrasi berjumlah 8 (delapan) orang yaitu:

1. Dari Entitas Utama yang terdiri dari:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen
   b. 1 (satu) orang Komisaris
   c. 1 (satu) orang Pihak Independen
   d. 1 (satu) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah
2. Dari Perusahaan Anak:
   1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak.
3. Dari Perusahaan Terelasi:
   3 (tiga) orang Dewan Pengawas yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Terelasi.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

No	Nama	Jabatan di Perseroan	Posisi di Komite Tata Kelola Terintegrasi
1	Peter Benyamin Stok	Komisaris Independen	Ketua
2	Nobuya Kawasaki	Komisaris	Anggota
3	M Din Syamsudin	Ketua Dewan Pengawas Syariah	Anggota
4	Zainal Abidin	Pihak Independen	Anggota
5	Krisna Wijaya	Perwakilan dari PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Anggota
6	Christopher Mark Davies	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
7	Andre S Painchaud	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota
8	Yasuhiko Togo	Perwakilan dari MUFG Jakarta	Anggota

Keahlian Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Masing-masing anggota memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi komite dengan memperhatikan masing-masing memiliki integritas, akhlak dan moral baik yang dituangkan dalam surat pernyataan pribadi.

Dasar Hukum Penunjukan
Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor KSR-KOM.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023 dan ditetapkan dalam Keputusan Sirkuler Direksi Nomor KSR-DIR.CORSEC.04.2023.003 tanggal 10 April 2023.

Independensi Komite Tata Kelola Terintegrasi
Untuk menjunjung independensi dan objektivitas, Komite Tata Kelola Terintegrasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Peter Benyamin Stok. Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Masa Jabatan
Masa jabatan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi
1. Rapat diselenggarakan sesuai kebutuhan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
2. Kehadiran minimal rapat komite 51% (lima puluh satu persen) dari anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi mufakat, keputusan ditentukan oleh suara mayoritas. Keputusan yang diambil dengan suara mayoritas dilakukan berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
4. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat dan alasan perbedaan wajib dinyatakan dengan jelas dalam notulen rapat.
5. Setiap rapat dicatat dalam notulen, didokumentasikan dengan baik, disetujui oleh seluruh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pelaksanaan, Tingkat Kehadiran, dan Agenda Rapat
Selama tahun 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI DALAM RAPAT TAHUN 2023

Nama	Tingkat Kehadiran dalam Rapat
Peter Benyamin Stok	2/2
Nobuya Kawasaki	1/2
M. Din Syamsudin	2/2
Zainal Abidin	2/2
Krisna Wijaya	2/2
Christopher Mark Davies	2/2
Andre S Painchaud	2/2
Yasuhiko Togo	2/2

AGENDA RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	7 Februari 2023	• Tata Kelola Konglomerasi Keuangan Entitas Utama • *Update* Tata Kelola Perusahaan Adira Finance • *Update* Tata Kelola MUFG Jakarta
2	8 Agustus 2023	• Tata Kelola Konglomerasi Keuangan Entitas Utama • *Update* Tata Kelola Perusahaan Adira Finance • *Update* Tata Kelola MUFG Jakarta

DIREKSI

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi melalui Dewan Komisaris. Pengangkatan berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/pengangkatan anggota Direksi, masa jabatan anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi diberi wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 tahun berikutnya.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku, *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, masa jabatan, dan pelaporan.

ETIKA KERJA DIREKSI

Anggota Direksi memiliki etika kerja, sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian.
2. Dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan serta reputasi Perseroan maupun Perusahaan Anak.
3. Dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada Perusahaan Anak Perseroan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak bukan bank yang dikendalikan oleh Perseroan, melaksanakan tugas sebagai direktur pengganti, menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Perseroan.
6. Dilarang memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari modal disetor pada perusahaan lain, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama.
7. Kepemilikan saham anggota Direksi secara sendiri-sendiri atau bersama-sama sehubungan penerimaan bonus dan/atau tantiem dalam bentuk saham yang mengakibatkan kepemilikan saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dikecualikan sebagaimana yang dimaksud pada poin 5.
8. Kepemilikan saham Direktur Utama atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berasal dari pemberian bonus, tantiem, program kepemilikan saham bagi manajemen, dan/atau program kepemilikan saham bagi karyawan pada perusahaan yang merupakan pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank, tidak diperhitungkan dalam penilaian independensi terhadap pemegang saham pengendali, sepanjang:
   a. Kepemilikan saham merupakan kebijakan dari pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank dan bukan merupakan inisiatif dari direktur utama atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

b. Kepemilikan saham tidak untuk diperdagangkan.
c. Yang bersangkutan menyampaikan surat pernyataan bahwa senantiasa bertindak independen selama menjadi direktur utama atau direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan walaupun memiliki saham pemegang saham pengendali dan/atau pengendali terakhir Bank.

9. Mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
10. Dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
11. Dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai tenaga ahli atau konsultan kecuali memenuhi persyaratan:
    a. Proyek bersifat khusus.
    b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, hak dan tanggung jawab, dan jangka waktu pekerjaan serta biaya.
    c. Dilaksanakan oleh pihak independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus.
    d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank.
    e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
12. Dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.
13. Tunduk pada Kode Etik Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan internal Perseroan.
14. Anggota Direksi harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Bank. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan dan dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.
15. Anggota Direksi dilarang meminta, menerima, mengizinkan, dan/atau menyetujui untuk menerima imbalan, komisi, uang tambahan, pelayanan, uang, barang berharga, dan/atau segala sesuatu yang mempunyai nilai ekonomis atau manfaat lain, untuk keuntungan pribadi, keluarga, dan pihak lain, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Bank dan kegiatan lain terkait dengan Bank.
16. Anggota Direksi wajib menolak dan/atau dilarang menerima suatu perintah atau permintaan dari pemegang saham Bank, pihak terafiliasi, dan/atau pihak lain untuk:
    a. Melakukan tindakan yang terkait kegiatan usaha Bank dan/atau kegiatan lain yang tidak sesuai dengan penerapan Tata Kelola yang Baik pada Bank.
    b. Melakukan tindak pidana dan/atau hal yang terindikasi tindak pidana.
    c. Melakukan tindakan dan hal yang dapat merugikan, berpotensi merugikan, dan/atau mengurangi keuntungan Bank.

KETERBUKAAN DIREKSI

1. Direksi mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:
    a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih baik pada Perseroan maupun pada bank lain dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
    b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.
    c. Remunerasi dan fasilitas yang diterima dari Perseroan.
    d. Jabatan di perusahaan lain.
2. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan keputusan RUPS.
2. Mengelola Perseroan dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek, jangka panjang dan prioritas Perseroan.
5. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Perseroan, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan Lembaga lain.
6. Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.
7. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan dan juga membentuk satu kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan POJK dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
8. Memelihara hubungan yang sehat dan terbuka dengan Dewan Komisaris dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
11. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
12. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
13. Memastikan penerapan Manajemen Risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini dan didukung digitalisasi dan inovasi teknologi dan juga memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*.
14. Bertanggung jawab untuk pengembangan UUS dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan UUS wajib dilaksanakan sesuai dengan POJK mengenai unit usaha syariah.
15. Bertanggung jawab untuk:
    a. Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
    b. Melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
    c. Melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini, sesuai standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
16. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang pembidangan tugas dan wewenang anggota Direksi, termasuk mekanisme untuk direktur pengganti.

WEWENANG DIREKSI

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. 2 (dua) orang anggota Direksi bertindak Bersama-sama untuk dan atas nama Direksi dan sebagai demikian mewakili Perseroan.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman yang dijadikan sebagai salah satu acuan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Perseroan menghargai dan menghormati setiap perbedaan dalam sudut pandang, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman masing-masing individu, serta tidak membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama.

Dalam proses nominasi selain memperhatikan persyaratan minimum dan kriteria lainnya. Lingkup dan keseimbangan pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta kebutuhan keberagaman menjadi bahan pertimbangan Perseroan untuk mendapatkan komposisi Direksi yang optimal. Komposisi Direksi yang optimal dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan suksesi anggota Direksi untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI

Kebijakan Nominasi disusun sebagai dasar dalam melakukan proses identifikasi kandidat-kandidat anggota Direksi dengan kualifikasi terbaik yang memenuhi persyaratan minimum sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan kriteria lainnya.

Proses identifikasi kandidat Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, bilamana diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan jasa pihak ketiga (*search firm*). Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan identifikasi kandidat yang memenuhi persyaratan, wawancara dan seleksi kandidat (termasuk melakukan pengecekan latar belakang dan referensi).

Komite Nominasi dan Remunerasi akan mempertimbangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman profesional, serta keberagaman komposisi tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama dalam mengidentifikasi kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komite Nominasi dan Remunerasi juga akan melakukan evaluasi terhadap seluruh anggota Direksi yang akan diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham.

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Susunan, jumlah dan komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Daisuke Ejima	Direktur Utama
2	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3	Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4	Herry Hykmanto	Direktur
5	Rita Mirasari	Direktur
6	Dadi Budiana	Direktur
7	Muljono Tjandra	Direktur
8	Naoki Mizoguchi	Direktur
9	Thomas Sudarma	Direktur

Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

Jumlah anggota Direksi Perseroan lebih dari 3 (tiga) orang yaitu 9 (sembilan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang. Mayoritas anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Direktur Utama yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Direktur Utama merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan, antara lain mempunyai akhlak dan moral yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana, serta memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank.

Nama	Jabatan	Tanggal RUPS	Tanggal Efektif (Persetujuan BI/OJK)	Periode Jabatan	Jumlah Pengangkatan	Domisili
Daisuke Ejima	Direktur Utama	31 Maret 2023	1 April 2023	2023 – 2026	1x	Indonesia
Honggo Widjaja Kangmasto	Wakil Direktur Utama	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 - 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Herry Hykmanto	Direktur	03 April 2008	13 Mei 2008	2008 - 2011 2011 - 2014 2014 - 2017 2017 - 2020	6x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 - 2020		
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Rita Mirasari	Direktur	07 September 2016	14 September 2016	2016 - 2017 2017 - 2020	4x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 - 2020		
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Dadi Budiana	Direktur	20 Maret 2018	17 Oktober 2018	2018 - 2020	3x	Indonesia
		26 Maret 2019 *	25 April 2019 **	2019 - 2020		
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Muljono Tjandra	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 - 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 – 2026		
Naoki Mizoguchi	Direktur	1 Oktober 2019	5 Desember 2019	2019 - 2020	3x	Indonesia
		23 Maret 2020		2020 - 2023		
		31 Maret 2023		2023 - 2026		
Thomas Sudarma	Direktur	25 Maret 2022	8 Juli 2022	2022 - 2023	2x	Indonesia
		31 Maret 2023		2023 - 2026		

Keterangan:
* Sesuai keputusan RUPSLB 26 Maret 2019 telah menyetujui perubahan komposisi Direksi dikarenakan adanya proses penggabungan (merger) antara Danamon dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ("BNP").
** Berdasarkan surat OJK No. S-122/PB.12/2019 tanggal 25 April 2019 perihal Penyampaian Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atas Penggabungan Usaha (merger) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Hasil PKK atas Pengurus PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hasil merger), seluruh anggota Direksi telah lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi memiliki bidang tugas dan wewenang yang diatur dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Direksi.

Pada tahun 2023, berdasarkan Struktur Organisasi maka ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Daisuke Ejima Direktur Utama	Membawahi semua Direktur serta mengelola dan mengawasi secara langsung satuan kerja Audit Internal, *Treasury Capital Market, Corporate Strategy,* dan Sumber Daya Manusia, serta mengawasi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto Wakil Direktur Utama	*Wholesale Banking Group (Enterprise Banking & Financial Institution,* dan Usaha Kecil Menengah), Transaksi Perbankan, *Treasury Sales,* Teknologi Informasi, *Operations*
Hafid Hadeli Wakil Direktur Utama	*Consumer Banking Group, Branch Network,* Pengawasan atas PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto Direktur	Perbankan Syariah, Kredit SME, *Sustainable Finance*, CREM.
Rita Mirasari Direktur	Kepatuhan, *Financial Crime Compliance,* Sekretaris Perusahaan, Hukum, dan Litigasi
Dadi Budiana Direktur	Risk management
Muljono Tjandra Direktur	Finance
Naoki Mizoguchi Direktur	Global Alliance Strategy
Thomas Sudarma Direktur	Enterprise Banking & Financial Institution

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi telah memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik yang diakomodasi dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan dengan					
		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Anggota Dewan Komisaris		Anggota Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herry Hykmanto	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mirasari	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadi Budiana	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muljono Tjandra	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thomas Sudarma	Direktur	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Direksi mengungkapkan jabatan atau posisi lainnya yang dituangkan dalam surat pernyataan dan ditandatangani oleh anggota Direksi serta diperbarui setiap tahun. Tidak termasuk rangkap jabatan bagi Direksi yang memiliki tanggung jawab pengawasan pada Perusahaan Anak, menjalankan tugas fungsional dan menjadi Dewan Komisaris pada Perusahaan Anak. Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki jabatan rangkap yang dilarang sesuai peraturan OJK tentang Pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Nama	Jabatan di Perseroan	Jabatan di Perusahaan Anak
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	-
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Herry Hykmanto	Direktur	-
Rita Mirasari	Direktur	-
Dadi Budiana	Direktur	-
Muljono Tjandra	Direktur	-
Naoki Mizoguchi	Direktur	-
Thomas Sudarma	Direktur	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Pada 31 Desember 2023, Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Perseroan, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lain, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham pada			
		Perseroan	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Perusahaan Lain
Daisuke Ejima	Direktur Utama	-	-	-	-
Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama	854.500 lembar saham	-	-	-
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	278.500 lembar saham	-	-	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Jumlah saham yang dimiliki 10.000.000 lembar saham
Herry Hykmanto	Direktur	562.956 lembar saham	-	-	-
Rita Mirasari	Direktur	273.500 lembar saham	-	-	-
Dadi Budiana	Direktur	571.500 lembar saham	-	-	-
Muljono Tjandra	Direktur	407.700 lembar saham	-	-	-
Naoki Mizoguchi	Direktur	-	-	-	-
Thomas Sudarma	Direktur	343.500 lembar saham	-	-	-

REMUNERASI DIREKSI

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perseroan dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, industri sejenis di pasaran (*industry comparison*), dan kinerja Perseroan. Rekomendasi Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan Remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran dengan memperhitungkan kinerja perusahaan. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remunerasi Anggota Direksi

Pembagian remunerasi kepada anggota Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Paket remunerasi anggota Direksi dibayarkan secara berkala dan pengelompokan tingkat remunerasi dan jumlah anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun, diungkapkan pada bagian Kebijakan Remunerasi dalam laporan ini.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi antara lain sebagai berikut:

a. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dianggap perlu.
b. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
c. Direksi harus menjadwalkan rapat Direksi maupun rapat bersama Direksi dengan Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
d. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi dengan memperhatikan pengawasan Dewan Komisaris dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang- undangan lainnya.
e. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta sebelum rapat diselenggarakan.
f. Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Direktur Utama lowong atau Direktur Utama berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi maka Wakil Direktur Utama mengetuai rapat Direksi. Dalam hal jabatan Wakil Direktur Utama lowong atau Wakil Direktur Utama berhalangan maka salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat mengetuai rapat.
g. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi yang lain berdasarkan surat kuasa.
h. Rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi.
i. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
j. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

k. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
l. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dimana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak yang diusulkan tersebut, kecuali jika Direksi menentukan lain.
m. Rapat Direksi dapat dilakukan dengan kehadiran fisik atau dengan penggunaan teknologi *teleconference, videoconference,* atau melalui media elektronik lainnya.
n. Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, disetujui oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi serta didokumentasikan dengan baik.
o. Hasil rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta didokumentasikan dengan baik.
p. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions)* yang terjadi dalam rapat Direksi, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaaan pendapat tersebut.
q. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan syarat semua anggota Direksi menyetujui secara tertulis dengan menandatangani surat keputusan yang memuat usul yang bersangkutan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.
r. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

FREKUENSI PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 36 (tiga puluh enam) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris. Seluruh hasil keputusan rapat didokumentasikan dalam risalah/notulen rapat. Pengambilan keputusan dalam seluruh rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah mufakat serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

AGENDA RAPAT DIREKSI

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	9 Januari 2023	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Strategi dan *Balanced Scorecard* 2023 • Program *Investor Relation* 2023
2	24 Januari 2023	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Kinerja Keuangan Desember 2022 • CoC dan NPL Desember 2022 • Laporan Audit 2022 • Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 • *Update* SKAI • Manajer Forum • Indonesia International Motor Show 2023 • Agile Squad Carnival
3	6 Februari 2023	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Proposal Pembayaran Dividen 2022 • Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2023 • Indonesia International Motor Show 2023
4	20 Februari 2023	• Kinerja Keuangan Januari 2023 • *Alex IT Security* • Pameran Bisnis dan Investasi 2023
5	6 Maret 2023	• Kajian dan persetujuan risalah rapat • Penutupan Adira Quantum

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
6	20 Maret 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Central Counterparty* (CCP) untuk suku bunga dan valuta asing • Kinerja Keuangan Februari 2023 • CoC dan NPL Februari 2023 • *Update* SKAI
7	18 April 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Maret 2023 • CoC dan NPL Maret 2023 • HUT Danamon ke 67 • CEO *Dashboard*
8	2 Mei 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Deep Dive Peer Banks* tahun 2022
9	10 Mei 2023	• Revisi Rencana Bisnis dan Mid Year Forecast
10	15 Mei 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *LDR Analysis* – Perspektif Likuiditas • USSD *Banking Sunset Plan* • *Update* SKAI • Studi Kasus BSI dan Pembelajaran • Kerangka Rencana Bisnis • CEO *Dashboard* – Inisiatif Kemenangan
11	22 Mei 2023	• Kinerja Keuangan April 2023
12	29 Mei 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Home Credit Indonesia – Eksplorasi Pembiayaan Bersama • Jangka Panjang Industri Perbankan
13	5 Juni 2023	• *Update* Evaluasi SOX
14	7 Juni 2023	• Revisi Rencana Kerja 2023
15	12 Juni 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Peer Bank Analysis* • Perencanaan untuk 3 Tahun
16	16 Juni 2023	• Revisi Rencana Kerja 2023
17	20 Juni 2023	• Kinerja Kuangan Mei 2023
18	26 Juni 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Mei 2023 • Penilaian Keamanan *Cyber* • Hasil Latihan *Phishing* • Keterlibatan Perbankan
19	7 Juli 2023	• HUT Danamon ke 67
20	13 Juli 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Ecosystem Banking*
21	20 Juli 2023	• Kemampuan Perlindungan dan Pemulihan Keamanan *Cyber*
22	24 Juli 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Juni 2023 • *Mid Year Forecast* 2023 • CoC dan NPL Juni 2023 • Pengembangan Rencana 3 Tahun • *Update* SKAI • Penyelarasan Dengan Kebijakan MUFG – Pertambangan Batu Bara • *Update* UUS *Spin-Off*
23	7 Agustus 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Lanskap Peraturan Jasa Keuangan • BOM *Regional Mentor*
24	8 Agustus 2023	• *Mid Year Forecast* 2023 • Pedoman Rencana 3 Tahun
25	21 Agustus 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Juli 2023 • CoC dan NPL Juli 2023 • *Peer Banks Analysis* – Semester I Tahun 2023 • CREM *Initiatives*
26	5 September 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Keluhan Pelanggan – CCI • BTS *Case Update* • *Personal Expense Policy*

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
27	18 September 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Permodalan untuk Unit Usaha Syariah • CoC dan NPL Agustus 2023 • *Update* SKAI • BOD and BOM *Regional Mentor Discussion* • Penyelesaian Transaksi Investasi HCI
28	29 September 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Agustus 2023 • *Update* BIS
29	3 Oktober 2023	• Rencana Audit 2023 dari Deloitte
30	16 Oktober 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • CoC dan NPL September 2023 • Strategi Pendanaan • Komunikasi Insiden *Cyber* Kepada Manajemen Senior • *Marketing Campaign* – Semester Pertama 2024
31	19 Oktober 2023	• Kinerja Keuangan September 2023 • Laporan Keuangan Tahunan 2023
32	3 November 2023	• 3 *Year Plan Second Cut*
33	13 November 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Primary Dealer for Monetary Operation* • Laporan Audit Pajak 2018 • Penerapan UU Perlindungan Data Pribadi (PDP) • *Update* SKAI • Kegiatan Keagenan Bank Asing • *Update* MarComm
34	22 November 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan Oktober 2023 • CoC dan NPL Oktober 2023 • Kebijakan Investasi Saham • Hasil Kuesioner Struktur Organisasi • Bisnis F&B Indonesia Tokyo • Penggantian Surat Saham Hilang • CEO *Dashboard* – Inisiatif Kemenangan
35	11 Desember 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Penilaian Keamanan *Cyber* • *Cloud Strategy for Data Lakehouse* • November 2023 *Flash Financial Result and Rolling Forecast* • *Quarterly Peer Banks Comparison* • Batas Persetujuan • Perubahan Kebijakan *Procurement* • Perubahan Kebijakan SOX • Perubahan Angka NPWP • *External Audit Hard Close* • Metodologi Audit EB dan Cabang • AOB – *Reflection on* CEO *Dashboard*
36	21 Desember 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • Kinerja Keuangan November 2023 • Pembenahan *Website* Danamon • Logo Baru Danamon • Analisis Data dan Strategi Tata Kelola Data • Pembaruan Kolaborasi

AGENDA RAPAT DIREKSI MENGUNDANG DEWAN KOMISARIS

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	31 Maret 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update* CEO, *Update* Keuangan, *Update* Kualitas Aset)
2	23 Juni 2023	• Revisi Rencana Bisnis 2023
3	27 Juli 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update* CEO, *Update* Keuangan, dan *Update* Kualitas Aset/ *Update* Risk Management) • Akuisisi Pelanggan Digital Menggunakan BaaS
4	27 & 28 November 2023	• Kajian dan Persetujuan Risalah Rapat • *Update* Bisnis (*Update* Keuangan dan *Update* Kualitas Aset/ Risk Management • Arahan Bankwide 2024 – 2026 (Makro Ekonomi, Strategi dan Rencana Keuangan) • Strategi Bisnis 2024 – 2026 (Konsumer, Jaringan Cabang, Digital, Adira Finance, SME dan EBFI) • *Enabler and Resource Allocation* 2024 – 2026 (Syariah, Keuangan Keberlanjutan, Data Analis, IT, SDM dan Kolaborasi MUFG) • *Non-Organic Strategy*

TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi (Total Rapat 36 kali)	Tingkat Kehadiran di Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris (Total Rapat 4 kali)
Daisuke Ejima*	30/30	3/3
Honggo Widjojo Kangmasto	33/36	4/4
Hafid Hadeli	31/36	4/4
Herry Hykmanto	35/36	4/4
Rita Mirasari	31/36	3/4
Dadi Budiana	31/36	4/4
Muljono Tjandra	34/36	4/4
Naoki Mizoguchi	35/36	4/4
Thomas Sudarma	34/36	4/4

* Diangkat menjadi Direktur Utama pada RUPST 31 Maret 2023

JADWAL RAPAT TAHUN 2024

Pada akhir tahun 2023, Direksi telah menyusun jadwal rapat-rapat yang akan dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 24 (dua puluh empat) rapat Direksi dan 3 (tiga) kali rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris.

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2023. Seluruh anggota Direksi hadir pada penyelenggaraan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi tahun 2023

Direksi menjalankan kegiatan usaha Perseroan secara terarah dan terencana untuk memenuhi kewajiban yang diembannya kepada para pemangku kepentingan. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Menindaklanjuti pelaksanaan strategi jangka panjang Perseroan yang telah diformulasikan di tahun 2023 secara konsisten.
2. Mendorong pertumbuhan atas lini bisnis utama Perseroan yang meliputi Usaha Kecil & Menengah, *Enterprise Banking*, dan *Consumer Banking* dengan prinsip kehati-hatian.
3. Melalui *Crisis Command Center*, memonitor protokol kesehatan terkait COVID 19, memastikan perlindungan kesehatan pegawai dan nasabah secara optimal, selain gangguan minimum dalam operasional dan layanan.
4. Melaksanakan program stimulus ekonomi pemerintah melalui pemberian relaksasi kredit kepada nasabah yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan ketentuan dari regulator.
5. Meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dalam peningkatan kredit, pendanaan, efisiensi proses, dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
6. Meningkatkan investasi pada solusi teknologi digital untuk memberikan peningkatan layanan pelanggan yang prima dan melakukan otomatisasi proses operasional agar menjadi lebih efisien dan efektif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Proses Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian rencana kerja Perseroan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup aspek *Financial, Franchise Building, Risk and Control, Human Capital,* maupun Danamon *Core Values,* sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan
2. Tingkat kesehatan Bank
3. Permodalan
4. Profil risiko
5. Kepatuhan terhadap peraturan
6. Signifikansi hasil audit
7. Sasaran dan strategi jangka panjang
8. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan

Pelaksanaan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja yang dituangkan dalam *balance scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi termasuk pengelolaan kepatuhan, pengendalian risiko dan sumber daya manusia. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan setiap 6 (enam) bulan oleh Direktur Utama.

Opini Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Implementasi strategi Perseroan berhasil mendorong pertumbuhan keuangan yang sehat. Pada tahun 2023, Bank berhasil menjaga profitabilitas positif dengan pendapatan bersih setelah pajak mencapai Rp3,5 triliun. Total kredit yang disalurkan Bank dan perusahaan anak mencapai Rp172,9 triliun, dimana seluruh lini bisnis mengalami pertumbuhan *double digit* dibandingkan tahun sebelumnya dengan didukung oleh kolaborasi dengan MUFG.

Dari aspek kualitas aset, Perseroan terus memastikan pengelolaan risiko yang berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian, serta senantiasa berpedoman pada *risk appetite statement*. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil meningkatkan kualitas aset meskipun dalam kondisi perekonomian yang menantang. Rasio NPL berada di level 2,2%, membaik 0,4% dari tahun sebelumnya sebesar 2,6%. Selain itu Bank juga melakukan pencadangan secara proaktif untuk memperkuat neraca. Atas hal tersebut, Bank berhasil meningkatkan rasio NPL *coverage* mencapai rekor tertinggi di level 265,9%.

Tingkat permodalan Perseroan berhasil ditingkatkan dengan baik dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang tercatat pada angka 27,5%, jauh di atas tingkat minimum yang ditentukan oleh Regulator. Hal ini memberi Perseroan kemampuan untuk tumbuh dan juga kekuatan untuk menghadapi potensi dampak dari ketidakpastian pada kondisi perekonomian.

Atas pencapaian yang baik di tahun 2023, serta dedikasi yang terus ditunjukkan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi baru melalui pemberian *On-Boarding Pack* dan pemahaman singkat oleh unit-unit terkait secara tatap muka untuk memberikan pemahaman lebih mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses yang ada di Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Perseroan memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme, dan wawasan secara berkesinambungan. Selama tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Daisuke Ejima	Keberlanjutan Danamon	Bank Danamon	*Online*	22 April 2023
	Anti Fraud Awareness and Pakta Integritas *Anti Fraud* 2022	Bank Danamon	*Online*	22 April 2023
	Kode Etik	Bank Danamon	*Online*	4 Mei 2023
	Seminar *Executive Proficiency Program & Basic Finance*	APPI	*Offline*, Jakarta	26 Mei 2023
	Pelatihan Regulasi Perbankan oleh Prudential	GPS Consulting	*Offline*, Jakarta	4 – 5 Juli 2023
	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 dan 5 (*refreshment*)	Efektif Pro	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
	Kepatuhan Danamon 2023	Bank Danamon	*Online*	4 Desember 2023

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Honggo Widjojo Kangmasto	APU PPT & Sanksi-sanksinya	Bank Danamon	*Online*	8 Januari 2023
	APU PPT (Uji Tuntas Pelanggan)	Bank Danamon	*Online*	8 Januari 2023
	Forum Manajer	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	9 – 11 Februari 2023
	Kesadaran Risiko Dunia Maya	KPMG	*Offline*, Jakarta	23 Februari 2023
	Kode Etik	Bank Danamon	*Online*	4 Mei 2023
	Town Hall Grup dengan Junichi Hanzawa	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	4 September 2023
	Konferensi SIBOS 2023	SIBOS	*Offline*, Canada	18 -21 September 2023
	Lokakarya Kepatuhan Manajemen Luar Negeri MUFG APAC	MUFG	*Online*	7 November 2023
	Kepatuhan Danamon 2023	Bank Danamon	*Online*	6 Desember 2023
Hafid Hadeli	MGPC ke-7	MUFG	*Online*	10 Januari 2023
	Strategi Rencana 3 Tahun KTT Kepemimpinan Secara *Online*	Bank Danamon	*Online*	17 Januari 2023
	Eurasia Group (Top Risks 2023)	Eurasia Group	*Online*	2 Februari 2023
	Rangkaian Rapat LOB Danamon Manager Forum 2023	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	9 - 11 Februari 2023
	Kode Etik 2023	Bank Danamon	*Online*	20 Februari 2023
	Kesadaran Risiko Dunia Maya	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	23 Februari 2023
	Lokakarya Janji Pelanggan CX	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	3 Maret 2023
	Kepemimpinan Senior MUFG Tahunan	MUFG	*Offline*, Tokyo	6-7 April 2023
	Kolumbia CX	Columbia Business School Executive Education	*Online*	27 Juli 2023
	Kepatuhan Danamon 2023	Bank Danamon	*Online*	8 Agustus 2023
	Kickoff Meeting Rencana Bisnis Jangka Menengah Danamon (2024-2026)	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	11 Agustus 2023
	Seminar Program Kemahiran Eksekutif & Sertifikasi Dasar Finance	APPI	*Offline*, Jakarta	29 Agustus 2023
	Ujian Sertifikasi Dasar Komisaris	LSP Pembiayaan Indonesia	*Offline*, Jakarta	30 Agustus 2023
	Townhall Meeting dengan Kamezawa-san	MUFG	*Online*	4 September 2023
	Keselamatan kerja dalam kondisi darurat	Bank Danamon	*Online*	7 September 2023
	APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	*Online*	8 September 2023
	Akademi Kepemimpinan Danamon 3	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	8 September 2023
	Kreasi Danamon X Adira	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	19 September 2023
	Konferensi Pemimpin Penjualan Bancassurance 2023	Bank Danamon	*Offline*, Kuala Lumpur	21-24 September 2023
	Townhall Meeting CFO	Adira Finance	*Offline*, Jakarta	2 November 2023
	DLA3 Gelombang 2	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	3 November 2023
	(APAC) Lokakarya Kepatuhan Manajemen Luar Negeri MUFG	MUFG	*Online*	7 November 2023
	Festival Fintech MUFG	MUFG	*Offline*, Singapore	14 November 2023
	Festival FinTech Singapura 2023	Singapore FinTech Festtival	*Offline*, Singapore	15 November 2023
	Townhall Meeting virtual dengan Hironori Kamezawa	Bank Danamon	*Online*	6 Desember 2023
	MGPC ke-8	MUFG	*Offline*, Tokyo	15 Desember 2023

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Herry Hykmanto	*Workshop* Penjaminan UKM	Bank Danamon	*Offline*, Yogyakarta	3 - 4 Februari 2023
	Rapat Komisi Perbankan ICC	ICC Indonesia	*Offline*, Jakarta	14 Maret 2023
	SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Bank Danamon	*Online*	4 Mei 2023
	Narasumber *Training Trade Finance*	PT. Pertamina Patra Niaga	*Offline*, Jakarta	23 Mei 2023
	Danamon Group *Leadership Summit* 1H 2023	Bank Danamon	*Offline*, Bogor	8 Juli 2023
	Keynote Speaker for PERTAMINA Event - IMBT Leasing Financing Solution for Project Investment	PT. Pertamina Patra Niaga	*Offline*, Bogor	26 September 2023
	Sertifikasi Manajemen Risiko - Penyegaran SMR Level 5	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
	Lokakarya CREM 2023	Bank Danamon	*Offline*, Batam	10 November 2023
	Syariah & SF *Workshop* 2023	Bank Danamon	*Offline*, Malang	17 November 2023
	Sesi Brownbag - Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	*Offline*, Jakarta	2 Desember 2023
	APU PPT & PPPSPM 2023	Bank Danamon	*Online*	13 Desember 2023
	Kepatuhan 2023	Bank Danamon	*Online*	13 Desember 2023
	Kompromi E-mail Bisnis (BEC)	Bank Danamon	*Online*	13 Desember 2023
	Work Safety in Emergency Conditions	Bank Danamon	*Online*	13 Desember 2023
Rita Mirasari	*Manager Forum* 2023	Bank Danamon	*Oflline, Jakarta*	10 – 11 Februari 2023
	Uncovering Cybercrime Through the Power of Collaborations	Perbanas	*Online*	15 Februari 2023
	Seminar Nasional Pembiayaan UMKM melalui *Multichannel Financing*	Bank Indonesia	*Online*	17 Februari 2023
	Omnibus Law Sektor Keu : Tantangan & Antisipasi	Dentons HPRP Law	*Online*	20 Februari 2023
	Kode Etik 2023	Bank Danamon	*Online*	24 Februari 2023
	Tindak Lanjut *Mutual Evaluation Review* (MER) terkait Sektor Jasa Keuangan	OJK	*Online*	20 Maret 2023
	Kekayaan Intelektual sebagai Jaminan Pembiayaan/Kredit	OJK & FESMI	*Online*	29 Maret 2023
	MUFG *Insight Sharing - Compliance*	MUFG	*Online, Jakarta*	30 Maret 2023
	Taksonomi Hijau Indonesia	PERBANAS & OJK		5 Juni 2023
	Townhall Meeting Hanzawa	BDI & MUFG	*Oflline, Jakarta*	4 September 2023
	Refreshment Risk Management Certification for BOD & BOM	efektifPro Knowledge Source	*Oflline, Jakarta*	27 September 2023
	Partner Bank Compliance Conference	MUFG	*Online*	26 October 2023
	Diseminasi Hasil Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2023	PPATK	*Online*	2 November 2023
	POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum	Bank Danamon	*Online*	15 November 2023
	Danamon *Compliance* 2023	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
	Business E-mail Compromise (BEC)	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
	APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
	E-Learning Customer Centric	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
	Keselamatan Kerja dalam Kondisi Darurat	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023

Nama	Pelatihan/Konferensi/ Seminar/Lokakarya	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
	SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
Dadi Budiana	*Cyber Security Awareness - Red Teaming Exercise*	KPMG	*Offline*, Jakarta	9 Januari 2023
	Manager Forum	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	13 Februari 2023
	2023 *Code of Ethics*	Bank Danamon	*Online*	23 Februari 2023
	Danamon Compliance 2023	Bank Danamon	*Online*	21 Juli 2023
	Townhall Meeting Hanzawa	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	4 September 2023
	Sertifikasi Manajemen Risiko - Penyegaran SMR Level 5	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
	MUFG Overseas Management Compliance Workshop (APAC & EMEA)	MUFG	*Online*	7 November 2023
	2023 MUFG ASIA CRO Conference	MUFG	*Offline*, Singapura	9 – 10 November 2023
Muljono Tjandra	Kesadaran Risiko Dunia Maya	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	23 Februari 2023
	Kompromi E-mail Bisnis (BEC)	Bank Danamon	*Online*	27 Februari 2023
	Kode Etik 2023	Bank Danamon	*Online*	2 Maret 2023
	ASEAN Global Leadership Program (AGLP) Chicago Booth 2023 "Leading Innovation in Global Economic Recovery"	SRW & Co.	*Offline*, University of Chicago, USA	18 - 22 September 2023
	Chief Financial Officer (CFO) Forum dengan tema "Navigasi Tantangan Perbankan"	PERBANAS	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
	CFO *Townhall*	Adira Finance	*Offline*, Jakarta	2 November 2023
	Diskusi Meja Bundar C-Suite - Dampak Gen AI pada Rantai Nilai Perbankan	Deloitte Indonesia	*Offline*, Jakarta	21 November 2023
	Keselamatan Kerja dalam Kondisi Darurat	BDI	*Online*	30 November 2023
	Kepatuhan Danamon 2023	BDI	*Online*	30 November 2023
	APU, PPT & PPPSPM	BDI	*Online*	30 November 2023
Naoki Mizoguchi	Kode Etik 2023	Bank Danamon	*Online*	13 Februari 2023
	Forum Manajer 2023	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	10 – 11 Februari 2023
	Kesadaran Keamanan Dunia Maya	Bank Danamon	*Online*	23 Februari 2023
	Townhall Meeting dengan Tuan Hanzawa	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	4 September 2023
	Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko untuk BOD & BOM	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
	Lokakarya GCO	Bank Danamon	*Offline*, Labuan Bajo	6 Oktober 2023
	Kepatuhan Danamon	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	19 Oktober 2023
Thomas Sudarma	*Forum Manager*	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	10 - 11 Februari 2023
	Kesadaran Risiko Dunia Maya	KPMG	*Offline*, Jakarta	23 Februari 2023
	MUFG - Forum Pemimpin Global ke-9	International Institute for Management Development (IMD org)	*Online*, Jakarta *Offline*, Tokyo	Babak Pertama: Februari-Maret 2023 Babak ke-2: 11 – 14 April 2023
	Kode Etik 2023	Danamon	*Online*, Jakarta	5 Mei 2023
	Lokakarya EBFI	Danamon - EBFI	*Offline*, Bandung	27 Mei 2023
	Town Hall meeting dengan Hanzawa	Bank Danamon	*Online*, Jakarta	4 September 2023

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, maka Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang bertugas membantu Direksi untuk memberikan saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Komite-komite di bawah Direksi adalah sebagai berikut:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite *Assets & Liabilities* (ALCO)
3. Komite Sumber Daya Manusia
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi
5. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
6. Komite Keberlanjutan (*sustainability*)
7. Komite *Real Estate*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite

Masing-masing komite di bawah Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagai acuan dan mengikat setiap anggota komite. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite mengatur antara lain mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan rapat dan pelaporan. Pedoman dan tata tertib kerja komite senantiasa dikinikan sesuai perkembangan Danamon dan peraturan yang berlaku.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	Direksi
Undangan Tetap	*Board of Management* dan Pejabat Eksekutif
Ketua Alternatif mengacu kepada keputusan sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi.	

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu Sub-Komite Kebijakan Kredit dan Sub-Komite Pengungkapan Informasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai Sub-Komite dapat dilihat di bagian Manajemen Risiko.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite parameter* dan *threshold, Key Risk Indicators* dan batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan rencana kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi *stress*.
d. Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam penerapan Manajemen Risiko, dengan kerangka kerja yang sesuai untuk identifikasi, pengukuran dan eskalasi risiko secara tepat waktu, dan persetujuan eksposur kepada Pihak Terkait serta deviasi kebijakan dan/atau keputusan bisnis.
e. Memastikan semua aktivitas bisnis dan operasional sejalan dengan peraturan, kebijakan dan prosedur risiko yang berlaku, dengan persetujuan dan pemantauan atas pengecualian, deviasi, dan pelanggaran yang mungkin terjadi.

f. Memastikan bahwa Bank mempunyai cadangan yang cukup untuk melindungi dari realisasi potensi risiko inheren, serta memastikan bahwa Bank mempunyai prosedur pemulihan bencana yang memadai untuk kelangsungan bisnis.
g. Pengkajian berbagai risiko yang ada dan timbul yang dihadapi oleh Bank, meliputi:
   - Risiko Kredit;
   - Risiko Pasar dan Likuiditas;
   - Risiko Operasional dan *Fraud*;
   - Risiko Reputasi;
   - Risiko Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi;
   - Risiko Hukum dan Litigasi;
   - Risiko Kepatuhan, termasuk *financial crime risk*;
   - Risiko Stratejik;
   - *Country Risk & Transfer Risk*; dan
   - Isu risiko signifikan lainnya secara berkala.
h. Pelaksanaan proses manajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi rasio kecukupan modal serta profil risikonya.
i. Mengevaluasi organisasi risiko dan infrastruktur di Bank untuk memastikan bahwa proses-proses, sistem dan perangkat pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi dan rencana bisnis.
j. Memantau dan mengevaluasi sub komite di bawah Komite Manajemen Risiko.
k. Pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko terkait *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2023, Komite menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko
Daisuke Ejima	Ketua Komite*	7
Yasushi Itagaki	Ketua Komite**	3
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	8
Hafid Hadeli	Anggota Tetap	9
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	10
Dadi Budiana	Anggota Tetap	9
Rita Mirasari	Anggota Tetap	9
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	9
Heriyanto Agung Putra	Anggota Tetap	2
Naoki Mizoguchi	Anggota Tetap	10
Muljono Tjandra	Anggota Tetap	8

*) Efektif menjadi Direktur Utama dan Ketua Komite sejak 1 April 2023.
**) Menyelesaikan masa jabatan pada 31 Maret 2023.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO 2023

Bulan	Tanggal Rapat Komite	Agenda
Januari	19 Januari 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, dan Compliance.
Februari	22 Februari 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, Consumer, dan Compliance.
Maret	21 Maret 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, ADMF, dan Compliance.
Mei	22 Mei 2023	*Update* Manajemen Risiko dan Compliance.
Juni	23 Juni 2023	*Update* Manajemen Risiko, MUFG *Information Sharing Framework*, Consumer, SME dan Compliance.
Juli	17 Juli 2023	*Update* Manajemen Risiko, *Information Disclosure*, dan Compliance.
Agustus	25 Agustus 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, dan Compliance.
September	15 September 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, ADMF dan Compliance.
Oktober	18 Oktober 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, dan Compliance.
November	20 November 2023	*Update matters arising* dari rapat RMC sebelumnya, *Update* Manajemen Risiko, Enterprise Banking dan Compliance.

KOMITE ASSETS & LIABILITIES (ALCO)

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Utama
Ketua Alternatif	Kepala Pejabat Keuangan (CFO)
Anggota	Wakil Direktur Utama dan Direktur dan/atau anggota yang ditunjuk dari Divisi/Unit Bisnis berikut: • Penjualan & Distribusi, Perbankan UKM dan Konsumer • Manajemen risiko • Perbendaharaan & Pasar Modal • Perbankan Perusahaan & Lembaga Keuangan • Transaksi Perbankan

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Komite ALCO terdiri dari anggota-anggota yang memiliki hak suara yang sama. Apabila terdapat anggota Komite yang tidak dapat menghadiri rapat, maka anggota Komite tersebut dapat mendelegasikan hak suaranya kepada perwakilan yang ditunjuk. Pendelegasian hak suara tersebut sebelumnya harus mendapatkan persetujuan Ketua Komite.

Keputusan Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Assets & Liabilities memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Menetapkan ruang lingkup kerja Komite, prosedur rapat, proses kerja dan membentuk sub-komite untuk mendukung Komite (ALCO).
b. Menentukan kebijakan dan pedoman mengenai risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan pengelolaan modal Bank Danamon dan anak perusahaannya yang merefleksikan kecukupan likuiditas dan modal, pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi, serta mematuhi seluruh peraturan yang berlaku.
c. Memutuskan penerbitan surat berharga atau instrumen utang lainnya dalam rangka menyediakan likuiditas dan modal yang cukup bagi Bank, serta struktur pendanaan yang terdiversifikasi.
d. Melakukan evaluasi kondisi pasar serta pengaruhnya terhadap kondisi likuiditas Bank, NII, dan permodalan serta menyetujui tindakan paling tepat.
e. Melakukan peninjauan dan menentukan struktur neraca untuk meningkatkan profitabilitas bank.
f. Melakukan peninjauan komposisi pendanaan dan menyetujui setiap perubahan dalam strategi dan alternatif pendanaan termasuk institusional/ struktural pendanaan baru.
g. Melakukan peninjauan atas topik berikut setiap bulannya:
   Tinjauan kondisi Ekonomi dan prospek Pasar
   - Pergerakan terkini komponen kunci dari neraca, *Yield*/COF dan NIM
   - Funds Transfer Pricing (FTP)
   - Suku bunga pendanaan dan pinjaman
   - Profil risiko pasar dan likuiditas pada neraca, portofolio buku banking dan buku *trading*
   - *Monitor* atas Kebijakan Pendanaan Darurat (CFP)
   - Pengelolaan modal dan hal lainnya yang berkaitan dengan ALCO
h. Secara berkala, melakukan peninjauan dan menyetujui hal-hal berikut ini:
   - Kerangka limit untuk risiko pasar dan likuiditas atas neraca, portofolio AFS, dan *derivative* untuk *funding*.
   - Asumsi untuk *stress test* risiko likuiditas dan suku bunga
   - Perhitungan *core balance* untuk risiko likuiditas, risiko suku bunga dan perhitungan FTP
   - Kebijakan dan metodologi FTP
   - Kebijakan Pendanaan Darurat
   - Target untuk Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Rapat Komite Assets & Liabilities

Selama tahun 2023, Komite menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat yang dihadiri oleh anggota sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite ALCO
Yasushi Itagaki[1)]	Ketua	2
Daisuke Ejima[2)]	Ketua	8
Muljono Tjandra	Ketua Alternatif	9
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	11
Dadi Budiana	Anggota	10
Hafid Hadeli	Anggota	10
Thomas Sudarma	Anggota	11
Andrew Suhandinata	Anggota	11
Herman Savio	Anggota	11

[1)] Yasushi Itagaki : Menyelesaikan masa jabatan pada 31 Maret 2023
[2)] Daisuke Ejima : Efektif menjadi Direktur Utama dan Ketua Komite pada 1 April 2023.

Pelaksanaan Kerja Komite Assets & Liabilities Tahun 2023

Komite Assets & Liabilities mengadakan pertemuan dengan materi pembahasan yang antara lain mencakup:

- *Economic & Market Outlook*
- Pengelolaan Neraca dan arahan bisnis Bank
- Pengelolaan *Fund Transfer Pricing* (FTP) *Rate*
- Kajian suku bunga pinjaman dan dana pihak ketiga
- Kajian risiko pasar dan likuiditas
- Pengelolaan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
- Kajian permodalan
- Pengelolaan Pendanaan Profesional
- Pengelolaan portofolio *Available for Sale* (AFS)/portofolio *Fair Value-Other Comprehensive Income* (FVOCI)
- Perubahan regulasi atau regulasi baru terkait likuiditas dan neraca
- Pengajuan dan serta pengelolaan atas struktur limit neraca Bank
- *Contingency Funding Plan* (CFP)

Secara umum, materi-materi tersebut dibahas dalam agenda pertemuan ALCO sebagai berikut:

Bulan	Tanggal Rapat Komite*	Agenda
Januari	1 Februari 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Kajian FTP • Kajian proposal ADMF *special* FTP *subsidy* • Kajian proposal *Funding Program* • Kajian *Risk limit* 2023 • *Update* pada Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas. • *Update* ATMR Risiko Pasar (FRTB) • Memperbarui Insentif Giro Wajib Minimum
Februari	28 Februari 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Kajian *Treasury* BSM *Limit* 2023 • Kajian proses penjualan HTM • Kajian *Funding Program* • Kajian Struktur Neraca dan Analisa *Yield*/COF • *Update* pada Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Maret	30 Maret 2023	• Pandangan Ekonomi dan Pasar • Penyesuaian USD FTP • Biaya Persyaratan Cadangan • Tahap Likuiditas CFP • Penghentian JIBOR • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.

Bulan	Tanggal Rapat Komite*	Agenda
April	3 Mei 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Kajian FTP • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Mei	29 Mei 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Kajian SBDK • Pembaruan Program Pendanaan Konsumen • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Juni	5 Juli 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Perbarui Biaya RR • Pinjaman Subordinasi dengan MUFG • *Update* Kinerja Program Konsumen • Penerbitan Obligasi Adira Finance • Perbarui MRCC di FRTB • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Juli	28 Juli 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • *Review* Proposal Hipotek Anak Perusahaan • Strategi Portofolio AFS • *Update* Subsidi FTP ADMF • MRCC tentang Mengurangi BA CVA • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Agustus	6 September 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Studi FTP • *Review* Usulan Biaya Likuiditas • Memperbarui Insentif GWM • Pembaruan Program Pendanaan Konsumen • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas..
September	29 September 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Tinjauan Indikator Pemantauan CFP • Kajian TD Stickiness dan LP Insentif • *Update* Penerbitan Obligasi Adira Finance • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas. • Indikator Pemantauan CFP
Oktober	31 Oktober 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • Studi FTP • Perbarui Biaya RR • *Review* Usulan Subsidi Hipotek • Memperbarui Kebijakan MLR • Perbandingan Rekan LCR • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
November	30 November 2023	• Pandangan Ekonomi & Pasar • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.
Desember	22 Desember 2023 (circulate e-mail)	• Pandangan Ekonomi & Pasar • *Update* Neraca, Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas.

* Tanggal Pelaksanaan Rapat ALCO 2023

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur dan Keanggotaaan Komite Sumber Daya Manusia

Ketua Komite	Direktur Utama
Ketua Alternatif, Sekertaris	*Chief Human Capital* *
Anggota	• Wakil Direktur Utama Enterprise Banking • Wakil Direktur Utama Consumer, SME & Branch Network • Direktur Manajemen Risiko

Keterangan:
* Ditunjuk sebagai anggota baru Komite Sumber Daya Manusia (Komite SDM) efektif bulan April 2023

Anggota Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi sebagaimana tabel di atas. Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara rutin melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota Komite memiliki hak suara yang sama. Setiap keputusan yang diambil melalui Rapat Komite SDM harus diputuskan dengan suara bulat. Dalam hal Keputusan tidak dapat diperoleh, maka diambil dengan cara pengambilan suara terbanyak. Ketua Komite Sumber Daya Manusia berhak menentukan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

1. Memberikan arahan strategi dan membuat kebijakan umum di bidang Sumber Daya Manusia termasuk perubahan-perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang-bidang berikut:
   - Strategi Sumber Daya Manusia
   - Kebijakan umum tentang Ketenagakerjaan
   - Kompensasi dan benefit pekerja
   - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
   - Manajemen Talenta dan Perencanaan Suksesi
   - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
   - Pelatihan dan Pengembangan pekerja
   - Budaya dan nilai perusahaan serta Keterikatan pekerja
   - Pengembangan hubungan pekerja dan industri
   - Penyelarasan kebijaksanaan dengan perusahaan anak
   - Perencanaan Tenaga Kerja
   - Kesehatan dan Keselamatan Organisasi
   - Masalah pegawai terkait Kode Etik dan kedisiplinan melalui laporan Komite Disiplin atau Komite lainnya
2. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM, dari waktu ke waktu.
3. Komite SDM dapat membentuk sub Komite untuk melakukan lingkup tugas dan tanggung jawab Komite SDM, termasuk namun tak terbatas pada Komite Disiplin.
4. Kelalaian dalam segala tindakan disiplin, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan, perbuatan buruk, kelalaian, penipuan, dan sebagainya.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Selama tahun 2023, Komite menyelenggarakan 7 (Tujuh) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Position	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Daisuke Ejima*	Ketua	4
Evi Damayanti**	Ketua Alternatif, Sekretaris	4
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	6
Hafid Hadeli	Anggota	6
Dadi Budiana	Anggota	7

* Daisuke Ejima ditunjuk sebagai Ketua efektif bulan April 2023 menggantikan Yasushi Itagaki
** Evi Damayanti ditunjuk sebagai ketua Alternatif, Sekretaris efektif bulan April 2023 menggantikan Heriyanto Agung Putra

Hasil Rapat Komite harus dituangkan dalam suatu risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 dari anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Pelaksanaan Kerja Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2023

Komite Sumber Daya Manusia telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	19 Januari 2023	1. Kode Etik & Tindakan Disiplin 2. PA Akhir Tahun 2022 & Promosi 2023
2	14 Februari 2023	1. Tingkat Promosi 2. *Update* Danamon Innovation Race (DIR) 2022
3	7 Maret 2023	1. Promosi Tingkat Senior 2. *Update* Kebijakan Rekrutmen: Hubungan Keluarga
4	5 Juni 2023	1. Perubahan UU Ketenagakerjaan terkait *Omnibus Law* 2. Kontes Inovasi Danamon 2023 3. Peluncuran Survei Keterlibatan Karyawan ke-4 4. Suara Pelanggan Internal (VoIC) Peluncuran ke-3 5. Survei Nilai BISA
5	21 Juli 2023	1. Danamon Leadership Academy 2. Usulan Serikat Pekerja dan hal-hal lain terkait kesejahteraan karyawan
6	25 September 2023	1. Survei Keterlibatan Karyawan (EES) 2023 2. Nilai-nilai BISA 3. Usulan Fasilitas Telepon 4. Komite Disiplin
7	18 Desember 2023	1. Rencana Promosi 2024 2. Kurva Distribusi Kinerja 3. Hasil Suara Pelanggan Internal (VoiC). 4. Kebijakan Sumber Daya Manusia 5. Cuti *Carry Forward* 6. Cuti Hamil/Paternitas 7. Fasilitas Mobil Eksekutif

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Struktur dan Keanggotaan Komite *

Ketua	Direktur Keuangan
Anggota	• *Chief Information Technology* & *Operations Officer* • Wakil Direktur Utama ** • Direktur *Risk Management* • Direktur *Global Alliance Strategy* • *Chief Digital Head*
Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area masing-masing.	
Anggota	• Direktur BDI dan anak usaha • Kepala Bisnis BDI dan anak usaha • Kepala Fungsi Pendukung BDI dan anak usaha • Direktur Utama
Sekretaris	BPR, PPM, Control & Compliance Head ***

Keterangan:
*) Struktur dan keanggotaan komite berlaku per November 2023
**) 2 orang sesuai dengan struktur organisasi bank
***) Menambahkan Sekretaris ITSC ke dalam struktur ITSC

Update Piagam ITSC per November 2023

Untuk mengakomodir peraturan POJK dan perubahan organisasi sebagai berikut:

1. POJK 11/2022 ("Kebijakan, standar, dan prosedur TI & pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI") mewajibkan bank untuk memiliki kebijakan, standar, dan prosedur TI, serta pemantauan kinerja TI sebagai bagian dari kegiatan ITSC.
2. POJK 17/2023 ("Evaluasi kinerja kerja ITSC & *Review* Periode") mewajibkan bank untuk memiliki proses evaluasi kinerja dan periode *review* ITSC.
3. Penugasan Sekretaris ITSC dalam Piagam ITSC.
4. Perubahan Anggota ITSC dari Mahesh Ajit Ranade sebagai Chief Information Officer menjadi Yenny Siswanto sebagai Chief Information Technology & Operations Officer.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Masing-masing anggota komite memiliki hak suara yang sama. Pengambilan keputusan dalam rapat komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3* jumlah anggota.

*) Status hak suara dan pengambilan keputusan berlaku per November 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi *

Komite memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Secara berkala mengkaji, merumuskan dan merekomendasi rencana strategi TI Bank, kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, dan memastikan agar proyek-proyek TI sejalan dengan rencana strateginya dengan melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI. **
b. Mengkaji dan merekomendasi proyek TI yang sesuai dengan strategi Bank dan yang telah diajukan sebagai bagian dari IT *project prioritization* dimana memiliki nilai investasi Capex sama dengan atau lebih besar dari USD500 ribu, atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun, atau nilai setaranya dalam Rupiah.
c. Mengkaji paska implementasi dari proyek strategis & manfaat dari realisasinya setelah implementasi dalam hal biaya dan manfaat. Proyek yang disetujui melalui rapat KPTI dengan investasi sama atau lebih besar dari USD500 ribu atau nilai *total cost ownership* sama dengan atau lebih besar dari USD2 juta dalam jangka waktu 5 tahun dan telah diimplementasikan akan dilacak oleh *Financial Planning* (FP) dan hasil akan disajikan oleh *user*/ LoB terkait dalam rapat KPTI.
d. Memastikan alokasi sumber TI yang tepat dan baik. Jika hendak melakukan kerja sama dengan pihak ketiga guna membantu kelancaran implementasi proyek, maka KPTI harus memastikan bahwa proses pemilihan dan penunjukkan pihak ketiga tersebut sejalan dengan kebijakan dan prosedur Bank serta wajib melibatkan tim *Procurement* dan melibatkan TI dari awal apabila berkaitan dengan teknologi yang akan diimplementasikan dan /atau dipakai di Bank.
e. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan Teknologi Informasi.
f. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait IT yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara IT secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
g. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya yang dilimpahkan oleh Direksi dari waktu ke waktu.
h. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun sebagai laporan evaluasi kinerja kerja komite. ***
i. Sekretaris KPTI bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tinjauan ITSC, serta mengelola dokumentasi, bahan rapat dan jadwal rapat dari Komite. ****

*) Tugas dan Tanggung Jawab diperbarui per November 2023
**) Memperbarui tanggung jawab anggota ITSC untuk mengakomodasi peraturan POJK agar sesuai dengan POJK 11/2022
***) Memperbarui tanggung jawab anggota ITSC untuk mengakomodasi peraturan POJK agar sesuai dengan POJK 17/2023
****) Penugasan dan tanggung jawab Sekretaris ITSC berdasarkan piagam ITSC yang diperbarui pada bulan November 2023

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Selama tahun 2023, Komite menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat. Rapat dihadiri oleh anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Position	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite Sumber Daya Manusia
Muljono Tjandra	Ketua	13
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota	13
Hafid Hadeli	Anggota	9
Dadi Budiana	Anggota	10
Naoki Mizoguchi	Anggota	12
Yenny Siswanto*	Anggota	12
Andreas Kurniawan	Anggota	11
Mahesh Ajit Ranade**	Anggota	3

*) Yenny Siswanto bergabung ITSC sebagai undangan pada tanggal 8 & 12 Februari 2023, dan bergabung ITSC sebagai Chief Information Technology & Operations Officer menggantikan Mahesh Ajit Ranade pada tanggal 7 Maret 2023
**) Mahesh Ajit Ranade menjadi anggota ITSC sampai dengan 13 Februari 2023

Pelaksanaan Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi 2023

Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat dengan materi pembahasan antara lain:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat
1	18 Januari 2023	*Cost Benefit Review Q4 2022 for projects:* - *Payment Improvement (Cash Online)* - *Streamline End-to-End Consumer Loan Process*
2	8 Februari 2023	*Budget Approval for following projects:* - *DRC NICE Recording* - *Branch Router Replacement* - *Refreshment AS400 Server* - *New User ID Maintenance System* - *Upgrade New Collection System* - *OFSA Replacement* - *Refreshment Firewall BSD* - *Refreshment Web Application Firewall & DNS* - *Upgrade Backup Platform Networker & Drives LTO Quantum Scalar I500* - *Upgrade & Security Improvement of Active Directory due to EOS*
3	13 Februari 2023	*Budget Approval for following projects:* - *Squad 01 - E-Channel Services - One Bank Strategy & Seamless Journey* - *Squad 02 – Payment* - *Squad 03 - Payment Ecosystem* - *Squad 04 - Wealth Management* - *Squad 06 - CC Initiative 2023* - *Squad 07 - CC Onboarding* - *Squad 08 - CX Onboarding/Funding* - *Squad 09 - ADIRA-BDI Customer Synergy* - *Squad 10 - CRM Sales Transaction* - *Squad 11 - CRM Service Enhancement Phase 2*
4	7 Maret 2023	*Budget Approval for following projects:* - *CC Conventional Migration to DLoan* - *New Branch ATM Remodel - Teller Automated Unit* - *MCA Global Debit Card* - *QRIS* - *Mortgage Seamless & Fast Process* - *EOS Trade Finance System (BankTrade, Trade Connect)*
5	14 April 2023	*Cost Benefit Review for following projects:* - *DCC Completion – Wirecard Quotation* - *Scoring Source Data Migration* - *Refreshment Unix Consolidate (PRD & DRC)* - *Hardware Refreshment – Virtualization Gen8* - *Additional Enclosure Disk DD6900 for VTL*
6	24 Mei 2023	*Budget Approval for DC BSD to Colocation project.*

7	21 Juni 2023	• *Budget Approval for following projects:*
		  - *EOS Hardware Bigdata*
		  - *Marketing Orchestration (Data Analytic Platform)*
		• *Cost Benefit Review for CICD & Dev Ops Implementation project*

8	9 Agustus 2023	*Budget Approval for the following projects:* - *Ransomware Protection for Laptop & PC (EDR)* - *ORMS to Governance, Risk, and Compliance (GRC) Phase 1*
9	1 September 2023	*Budget Approval for the following projects:* - *ORMS to Governance, Risk, and Compliance (GRC)* - *Advance Wealth Management (OEMS)*
10	2 Oktober 2023	*Cost Benefit Review for following projects:* - *IFRS Phase 3* - *Hardware Refreshment HSM PS10K*
11	4 Oktober 2023	*Project Prioritization 2024-2026*

12	23 November 2023	• *Budget Approval for the following projects:*
		  - *Endpoint Detection Response (EDR) & Virtual Patch (VP) for Server*
		  - *Multi Factor Authentication*
		  - *Advance Threat Protection*
		  - *Recovery Solution*
		• *Approval and Acknowledgement for:*
		  - *ITSC Charter 2023 Update*
		  - *RPTI 2024 Submission Update*
		  - *Update PIR Project Q3-2023*

13	6 Desember 2023	- *Cost Benefit Review for Core Banking Infrastructure Readiness for Serving 5 million Customers Phase 1 project.* - *Transfer budget approval - Squad 4 to Wealth Management Projects*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua	Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama (Danamon)
Anggota Tetap	• Direktur Kepatuhan Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang membawahi Kredit untuk SME Entitas Utama (Danamon) • Direktur yang ditunjuk dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi • Kepala-Kepala Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi yang ditunjuk
Undangan Tetap	Chief Internal Auditor Entitas Utama (Danamon)
Ketua Alternatif: Mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi	

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan prinsip musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak terjadi, keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas dimana 1 (satu) entitas berhak memberikan 1 (satu) suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau ketua alternatif (jika Ketua tidak hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Peran utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka:

a. Penyusunan kebijakan, kerangka dan pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi; dan perbaikan secara periodik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
b. Evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi,
c. Identifikasi isu yang dapat mempengaruhi risiko keuangan, kepatuhan/*regulatory*, hukum dan reputasi terhadap Konglomerasi Keuangan berdasarkan data/informasi yang diberikan oleh anggota Konglomerasi Keuangan.
d. Eskalasi semua hal terkait risiko yang memerlukan perhatian dari Direksi Entitas Utama atau entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
e. Penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang akan muncul.
f. Meninjau dan menyetujui laporan profil risiko terintegrasi setiap setengah tahun
g. Penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan permodalan secara terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan termasuk meninjau laporan modal secara terintegrasi.
h. Berbagi pengetahuan/pelajaran antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi menjadi lebih efektif.

Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Selama tahun 2023, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat, yaitu bulan Februari dan Agustus 2023.

Berikut kehadiran anggota komite dalam rapat yang diselenggarakan di 2023:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran Anggota Tetap Komite dalam Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
Dadi Budiana	Ketua	2/2
Rita Mirasari	Anggota Tetap	2/2
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	1/2
I Dewa Made Susila	Anggota Tetap	2/2
Mahendra Rendiantama	Anggota Tetap	2/2
Enriko Sutarto	Anggota Tetap	2/2
Suwandi Kusuma	Anggota Tetap	2/2
Ari Priyatna	Anggota Tetap	2/2

RAPAT DAN AGENDA RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
14 Februari 2023	• Profil Risiko Terintegrasi H2 2022 • IRMC *Charter* • Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG • Kecukupan Modal Terintegrasi • Adira Finance Update • Adira Finance *Compliance Regulatory Parameter* • MUFG Bank Jakarta *Update* • MUFG Self-Identified Issue (SII) Management Framework
14 Agustus 2023	• Profil Risiko Terintegrasi H1 2023 • Kecukupan Modal Terintegrasi • *Integrated Credit Risk Update* • *Integrated Market & Liquidity Update* • *Integrated Operational Risk Update* • *IT & Cyber Risk Update* • *ESG Related Matter* • *Model Risk Management Update* • Adira Finance *Update* • MUFG Bank *Jakarta Update*

Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2023

Kegiatan penting yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko Terintegrasi selama tahun 2022 adalah:

a. *Review* atas Profil Risiko Terintegrasi
b. *Update* atas Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan MUFG
c. *Update* dari Perusahaan Anak
d. *Update* dari Perusahaan Terelasi
e. *Update* mengenai Konglomerasi Keuangan
f. *Update* mengenai MUFG *Self-Identified Issue Management Framework*
g. *Update* terkait *Integrated Capital Adequacy*
h. *Update* terkait ADMF *Compliance Regulatory Parameter*
i. *Update* terkait ESG Related Matter
j. *Update* terkait Model Risk Management

KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP

Risiko Transaksi Intra-Grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan aktivitas transaksi antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Danamon sebagai Entitas Utama telah mengatur penerapan manajemen risiko transaksi intra-grup pada Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang dikaji secara berkala. Limit transaksi intra-grup ditetapkan melalui koordinasi antara Danamon sebagai Entitas Utama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan.

Penerapan Manajemen Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen. Risiko Transaksi Intra-Grup dapat timbul antara lain dari:

- Kepemilikan silang antar entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek.
- Jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu entitas dari entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan.
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen.
- Pembelian atau penjualan aset kepada entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan.
- Transfer risiko melalui reasuransi.
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga antara entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

KOMITE KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY*)

Komite Keberlanjutan merupakan komite di level Direksi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Danamon sesuai dengan ketentuan Regulator. Komite Keberlanjutan bertanggung jawab kepada Direksi.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite (merangkap anggota tetap)	Direktur Utama
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama • Direktur Syariah & *Sustainability Finance* • Direktur Kepatuhan • Direktur *Global Alliance Strategy* • Direktur Keuangan • Direktur *Enterprise Banking & Financial Institution*
Undangan Tetap	• Direktur Manajemen Risiko • *Chief Strategy Officer* • *SME Business Head* • *Consumer Business Head* • *Chief Human Capital* • *Chief Internal Auditor* • *Executive Officer Business Collaboration* • *EB Business Head* (Japanese Corp and MNC) • Tim Keberlanjutan
Sekretaris	*Credit & Enterprise Risk Management*
Ketua alternatif Komite mengacu pada sirkuler resolusi Direksi mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi. Direksi berhak mengubah susunan anggota Komite sewaktu-waktu.	

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil suara terbanyak. Hanya anggota tetap yang mempunyai hak suara. Dalam hal hasil perhitungan suara berimbang, Ketua Komite atau Ketua Alternatif (jika Ketua Komite berhalangan hadir dalam rapat) berwenang memberikan keputusan akhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Keberlanjutan membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya atas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di Bank yaitu:

a. Meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas, program aksi dan target terkait Keberlanjutan.
b. Melakukan tinjauan atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan.
c. Memantau perkembangan kinerja Bank terkait Keberlanjutan terutama pelaksanaan RAKB untuk memastikan pelaksanaan sejalan dengan program aksi dan pencapaiannya sesuai dengan target.
d. Melakukan tinjauan atas Kebijakan Keberlanjutan dan perubahannya.
e. Meninjau dan menyetujui kerangka kerja dan pedoman keberlanjutan terkait kredit serta memantau pelaksanaannya.
f. Memantau pelaksanaan program pelatihan dan penyadartahuan Keuangan Berkelanjutan agar tercipta budaya dimana Manajemen dan Karyawan selalu memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional.

Rapat Komite Keberlanjutan

Rapat berkala Komite Keberlanjutan diselenggarakan setiap kuartal dan *ad-hoc basis*. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua Komite sedang berhalangan hadir/tidak hadir, Ketua Komite dapat digantikan oleh Ketua Alternatif. Tiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa (*extraordinary meeting*) untuk membahas topik/masalah yang sangat penting dengan memberitahukan kepada Komite dalam rentang waktu tidak kurang dari 1x 24 jam. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota tetap (termasuk Ketua Komite atau Ketua Alternatif) baik secara tatap muka dan/atau virtual. Jika rapat tidak mencapai kuorum kehadiran dan agenda rapat dibutuhkan segera untuk dibahas, maka rapat harus diadakan kembali dalam waktu 24 jam.

Agenda rapat diketahui oleh Ketua Komite atau Ketua Alternatif. Agenda rapat akan diedarkan oleh Sekretaris Komite ke seluruh anggota Komite Keberlanjutan. Hasil atau keputusan rapat Komite Keberlanjutan harus dituangkan dalam suatu risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik dan ditandatangani oleh Anggota Tetap serta dilampirkan daftar hadir peserta rapat. Risalah rapat yang sudah ditandatangani wajib diadministrasikan oleh Sekretaris. Keputusan resmi rapat mengikat seluruh anggota tetap Komite Keberlanjutan. Komite juga dapat membuat keputusan yang sah dan mengikat melalui sirkuler internal memorandum komite jika diperlukan keputusan secara mendesak dan rapat tidak dimungkinkan untuk diadakan.

Selama tahun 2023, Komite menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dan dihadiri oleh Anggota Komite sebagai berikut:

Anggota Komite	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota dalam Rapat Komite
Daisuke Ejima*	Ketua	4
Honggo Widjojo Kangmasto	Anggota Tetap	4
Hafid Hadeli	Anggota Tetap	4
Herry Hykmanto	Anggota Tetap	4
Rita Mirasari	Anggota Tetap	4
Naoki Mizoguchi	Anggota Tetap	4
Muljono Tjandra	Anggota Tetap	4
Thomas Sudarma	Anggota Tetap	4

* Diangkat menjadi Direktur Utama Danamon pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 31 Maret 2023.

RAPAT KOMITE KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

Bulan	Tanggal Rapat Komite	Agenda Rapat
Mei	5 Mei 2023	• Progres RAKB • *Dashboard* Dekarbonisasi dan Portofolio Keuangan Berkelanjutan • *Update* Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia
Agustus	4 Agustus 2023	• Persetujuan Update Panduan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan • Progres RAKB • *Dashboard* Dekarbonisasi dan Portofolio Keuangan Berkelanjutan • Kolaborasi MUFG tentang Sustainable Finance Framework • *Update* Implementasi Taksonomi Hijau Indonesia • *Update* Standar terkait Keberlanjutan
Oktober	13 Oktober 2023	• Progres RAKB • *Dashboard* Dekarbonisasi dan Portofolio Keuangan Berkelanjutan • Pembaruan Kebijakan dengan ES *Policy Framework* MUFG
November	13 November 2023	• Persetujuan *Update* Panduan Tata Tertib Kerja Komite Keberlanjutan • Progres RAKB 2023 • Persetujuan RAKB 2024-2028

KOMITE REAL ESTATE

Komite Real Estate ("KRE") sebagai komite manajemen senior Bank Danamon yang ditugaskan untuk membantu Direksi dalam perencanaan dan pengawasan strategis kegiatan terkait *Real Estate*.

Struktur dan Keanggotaan Komite

Ketua Komite	Direktur Utama
Anggota Tetap	• Wakil Direktur Utama • Direktur Syariah, CREM, SME Credit & SF • Direktur Keuangan • Direktur Hukum, Litigasi dan Kepatuhan

Jika terdapat kekosongan posisi Direktur yang disebutkan di atas, Komite dapat menunjuk seorang pengganti sebagai anggota dengan hak suara sampai posisi Direktur tersebut terisi. Direksi berhak mengubah susunan anggota KRE sewaktu-waktu. Undangan lainnya tergantung kepada relevansi area/ proyek masing-masing.

Status Hak Suara dan Pengambilan Keputusan

Keputusan Rapat Komite dilakukan dengan tujuan mencapai musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pemungutan suara dengan suara setuju sebanyak lebih dari 1/2 (setengah) dari total suara yang sah dalam Rapat.

Lingkup dan tanggung jawab Komite

Komite KRE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pengawasan, Pengembangan *Real Estate* Bank Danamon
b. Secara berkala mengkaji, merekomendasi dan memutuskan arahan dan rencana strategi *Real Estate* Bank, dan memastikan agar proyek-proyek Real Estate sejalan dengan rencana strateginya.
c. Mengkaji, merekomendasi dan memutuskan kebijakan *Real Estate* dalam pembelian dan penjualan asset, proyek-proyek Pengembangan, Optimalisasi Aset dan proses sewa menyewa.
d. Mengkaji perkembangan semua proyek *Real Estate* yang sesuai dengan strategi Bank atau yang memiliki nilai investasi Capex lebih dari USD 1 Juta atau nilai setaranya dalam Rupiah.
e. Mengkaji kebijakan, merekomendasi dan memutuskan kegiatan operasional gedung kantor dan cabang yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
f. Mengkaji kebijakan dan mengevaluasi secara berkala penerapan standar desain kantor dan cabang.
g. Secara berkala mengkaji Manajemen Risiko *Real Estate* yang mencakup:
   - Proyek penting/strategis yang sedang berjalan
   - Masalah keamanan dan keselamatan kerja
   - Temuan audit *Real Estate* dan tindak lanjut perbaikannya.
   - Masalah perizinan dan status hukum yang berkaitan dengan *Real Estate*.
h. Mengkaji rekomendasi dari sub/komite kerja lain untuk hal-hal terkait dengan *Real Estate*.
i. Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lain yang mungkin diberikan oleh Direksi kepada Komite dari waktu ke waktu.
j. Memberikan rekomendasi menyelesaikan masalah terkait *Real Estate*/Properti yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara *Real Estate* secara efektif, efisien dan tepat waktu.
k. Menyusun laporan aktivitas komite setiap tahun.

Rapat Komite Real Estate

KRE menyelenggarakan rapat secara periodik 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan juga dapat dilakukan pada waktu-waktu lain bilamana dipandang perlu. Rapat KRE dipimpin oleh Ketua Komite. Jika Ketua berhalangan hadir, maka Ketua dapat menunjuk Ketua alternatif dari salah satu anggota komite tetap yang memiliki hak suara. Rapat dianggap kuorum jika dihadiri oleh Ketua atau alternatif yang ditunjuk yaitu Direktur Syariah, SEMM & CREM serta dihadiri 2/3 dari anggota.

Hasil Rapat KRE harus dituangkan dalam suatu Risalah Rapat yang didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat KRE wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut. Risalah Rapat akan disimpan dan didistribusikan oleh CREM Head kepada setiap anggota dan Corporate Secretary Bank.

Selama tahun 2023, Komite *Real Estate* menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dan dihadiri oleh anggota Komite sebagai berikut :

Anggota Komite	Posisi	Jumlah Kehadiran Anggota Komite dalam Rapat Komite Real Estate
Daisuke Ejima (DE)	Ketua*	1
Yasushi Itagaki (YI)	Ketua**	1
Hafid Hadeli (HHI)	Anggota Tetap	2
Herry Hykmanto (HHY)	Anggota Tetap	2
Muljono Tjandra (MT)	Anggota Tetap	1
Naoki Mizoguchi (NM)	Anggota Tetap***	1
Rita Mirasari (RM)	Anggota Tetap	2

* Efektif menjadi Direktur Utama dan Ketua pada tanggal 1 April 2023.
** Menyelesaikan masa jabatan pada tanggal 31 Maret 2023.
*** Atas review dan permintaan yang bersangkutan untuk mengurangi jumlah sebagai anggota komite yang dihadiri pada tanggal 14 April 2023.

RAPAT KOMITE REAL ESTATE TAHUN 2023

Tanggal Rapat	Agenda Rapat
17 Maret 2023	1. Pemaparan aset terbengkalai - Persetujuan penjualan Lembang Pasar Baru - Penilaian Properti terbengkalai dengan nilai NJOP di atas 10 Milyar harus disertakan dengan penilai independen, selain dari tim penilai internal. 2. Penghuni liar di Tanah Kebagusan sudah berhasil dikeluarkan dari lahan milik BDI. 3. Pendekatan yang lebih aktif untuk mendapatkan kembali sertifikat atas 9 aset BLBI. 4. Menginformasikan kondisi terakhir mengenai progres Renovasi Kantor Jakarta Operation Office 5. Pengajuan 2 (dua) Opsi Renovasi Abdul Muis 6. Daftar Aset Bank Danamon - 206 Aset milik aktif dan 27 aset non aktif - Memastikan bahwa seluruh gedung terlindungi oleh asuransi - Menentukan strategi lebih detail bagi asset milik Bank.
11 September 2023	1. Daftar aset yang dikelola oleh CREM (Aset Aktif dan Non Aktif). - 9 (sembilan) aset BLBI (*certificate under Ministry of Finance*) dan aset lain yang sekiranya memiliki potensi risiko yang masih digunakan secara aktif oleh Bank. - Mengajukan penghapusan nilai buku dan serah terima bangunan untuk 5 aset yang berstatus Hak Pakai dengan mengikuti jadwal serah terima dari Pemerintah Kota setempat. 2. Pengajuan potensi penggabungan kantor dengan Adira (ADMF). - 4 (empat) Kantor Region Office dan 1 Cabang untuk ruang kantor - 4 (empat) aset terbengkalai untuk opsi pembelian 3. Pemaparan 26 aset terbengkalai - Pengajuan persetujuan atas penawaran aset Teluk Betung Ikan Hiu, dan perlu dilakukan tim penilai independen. - Perlu kerjasama CREM dan BN atas penjualan aset 4. Perapihan dan perbaikan Kantor Region Office - Rencana perapihan dan perbaikan 3 kantor wilayah. 5. Penempatan papan informasi untuk *EV Charging*, dan pembentukan program bagi nasabah *Privilege*.

HUBUNGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, **DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA**

Perseroan memiliki Kebijakan Bertransaksi Dengan Pihak Terafiliasi yang mengatur mengenai transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Kebijakan ini mengatur agar proses transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perseroan maupun pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Terdapat 2 (dua) Komisaris Non Independen yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali yaitu: Yasushi Itagaki dan Nobuya Kawasaki.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali telah diungkapkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan Tata Kelola ini.

Kebijakan Bertransaksi dengan Pihak Terafiliasi mensyaratkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan. Rencana transaksi yang material akan dilakukan pengkajian oleh Direktur Kepatuhan dan selanjutnya dilaporkan kepada Komite Audit. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan terselenggaranya penyampaian informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

Rita Mirasari adalah Direktur Perseroan yang menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Oktober 2016 berdasarkan keputusan No.KSR-DIR.Cor.Sec-003 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Warga negara Indonesia. Usia 54 tahun. Berdomisili di Indonesia.

Menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Memulai karirnya di Perbankan sejak tahun 1991 sebagai *Legal Officer* di Bank lokal. Memiliki pengalaman yang luas di bidang hukum, kepatuhan serta menjadi Sekretaris Perusahaan di berbagai bank terkemuka di Indonesia. Jabatan terakhir sebelum bergabung di Perseroan adalah Direktur Regulatory *Compliance & Financial Crime Compliance* HSBC, Indonesia. Beliau saat ini merupakan Direktur Kepatuhan Perseroan yang membawahi Kepatuhan, Financial Crime Compliance, Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Litigasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web.
   - Penyampaian laporan kepada regulator dan otoritas lainnya.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Ikut serta bertanggung jawab atas penyelengaaraan Aksi Korporasi Perseroan.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidentil kepada regulator secara tepat waktu.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, berbagai pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

DAFTAR PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Waktu
Manager Forum 2023	Bank Danamon	*Offline*, Jakarta	10 – 11 Februari 2023
Uncovering Cybercrime Through the Power of Collaborations	Perbanas	*Online*	15 Februari 2023
Seminar Nasional Pembiayaan UMKM melalui *Multichannel Financing*	Bank Indonesia	*Online*	17 Februari 2023
Omnibus Law Sektor Keu: Tantangan & Antisipasi	Dentons HPRP Law	*Online*	20 Februari 2023
Kode Etik 2023	Bank Danamon	*Online*	24 Februari 2023
Tindak Lanjut *Mutual Evaluation Review* (MER) terkait Sektor Jasa Keuangan	OJK	*Online*	20 Maret 2023
Kekayaan Intelektual sebagai Jaminan Pembiayaan/Kredit	OJK & FESMI	*Online*	29 Maret 2023
MUFG *Insight Sharing - Compliance*	MUFG	*Online*, Jakarta	30 Maret 2023
Taksonomi Hijau Indonesia	PERBANAS & OJK		5 Juni 2023
Townhall Meeting Hanzawa	BDI & MUFG	*Offline*, Jakarta	4 September 2023
Refreshment Risk Management Certification for BOD & BOM	efektifPro Knowledge Source	*Offline*, Jakarta	27 September 2023
Partner Bank Compliance Conference	MUFG	*Online*	26 Oktober 2023
Diseminasi Hasil Pengukuran *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2023	PPATK	*Online*	2 November 2023
POJK 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum	Bank Danamon	*Online*	15 November 2023
Danamon *Compliance* 2023	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
Business E-mail Compromise (BEC)	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
APU, PPT & PPPSPM	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
E-Learning Customer Centric	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
Keselamatan Kerja dalam Kondisi Darurat	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023
SEPAKAD (SEri PembelAjaran KeAmanan informasi Danamon) - Seri 1	Bank Danamon	*Online*	15 Desember 2023

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan terkait dengan regulasi pasar modal dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan tersebut kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pemangku kepentingan Perseroan.

2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memenuhi ketentuan Bursa Efek Indonesia perihal *Public Expose* Tahunan Perseroan.
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan rapat Komite-komite di tingkat Dewan Komisaris serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapatnya.
5. Menyampaikan laporan terkait dengan ketentuan di Pasar Modal, baik laporan berkala maupun insidentil kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
6. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyiapkan rekomendasi perubahan atas panduan tata tertib kerja komite pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan.
8. Melakukan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang baru berlaku.
9. Melakukan pengkinian/penyesuaian atas Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik.
10. Menyiapkan dokumentasi dan membantu proses *Fit and Proper Test* bagi calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.

Keterbukaan Informasi Tahun 2023

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan informasi, Perseroan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris secara berkala maupun secara insidentil.

Laporan Berkala

Pada tahun 2023, keterbukaan Informasi secara berkala yang telah dilaporkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERBUKAAN INFORMASI

No	Jenis Laporan	Tujuan	Periode Laporan	Jumlah
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BDMN	OJK dan BEI	Bulanan	12
2	Laporan Keuangan Konsolidasian (*Unaudited*) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Triwulanan	3
3	Laporan Keuangan Konsolidasian (*Audited*) Bank dan Entitas Anak	OJK dan BEI	Tahunan	1
4	RUPST	OJK dan BEI	Tahunan	1
5	Laporan Tahunan	OJK dan BEI	Tahunan	1
6	Laporan Keuangan Pemegang Saham Pengendali	OJK	Semesteran	2
7	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kewajiban *Public Expose* Tahunan	BEI	Tahunan	1
8	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP	OJK	Tahunan	1
9	Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Untuk Tahun Buku 2023	OJK	Tahunan	1

Laporan Insidentil

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sebanyak 10 (sepuluh) laporan insidentil kepada regulator yang mana keterbukaan Informasi untuk publik dapat dilihat pada situs *web* Perseroan dengan tautan: https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Aksi-Korporasi-dan-Keterbukaan-Informasi/2023.

FUNGSI KEPATUHAN BANK

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan keijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

Pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan di Bank adalah berdasarkan 4 (empat) fungsi utama kepatuhan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum:

A. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
B. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
C. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
D. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan di Danamon adalah sebagai berikut:

*) Efektif 06 Oktober 2023, Satyo Haryo W. yang sebelumnya Head of Legal Counsel mendapatkan tambahan penugasan baru untuk membawahkan fungsi Litigasi, sehubungan dengan Cahyanto C. Grahana memasuki masa pensiun sebagai Head of Litigation.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Fungsi Kepatuhan

Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank. Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dilakukan dengan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Direktur Kepatuhan

Danamon memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan), yaitu Rita Mirasari. Penunjukan Direktur Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu persyaratan independensi dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan telah mendapatkan persetujuan OJK dan pengangkatan Direktur Kepatuhan telah melalui proses sebagaimana ketentuan OJK. Profil Direktur Kepatuhan selengkapnya dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Profil Direksi.

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Sejak Januari 2021 SKK terbagi menjadi 2 (dua) divisi dimana Palupi Aly Ibrahim sebagai Kepala Divisi Regulatory Compliance & Advisory dan Lie Chen sebagai Kepala Divisi Regulatory Compliance & Assurance. Penunjukan tersebut telah diinformasikan kepada OJK. Kedua pejabat tersebut memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam hal perbankan serta memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Bank sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup telah memiliki SKKT yang independen dari satuan kerja operasional lainnya yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKK ("Regulatory Compliance") Bank. SKKT bertanggung jawab kepada Direktur Bank yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKKT bertugas untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan. SKKT melakukan koordinasi dengan masing-masing fungsi kepatuhan pada anggota Konglomerasi Keuangan dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu–isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota Konglomerasi Keuangan, termasuk apabila terdapat pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator. SKKT melakukan penilaian sendiri atas penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan sesuai dengan regulasi dan metodologi internal.

PT Home Credit Indonesia (HCI) menjadi anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup sehubungan dengan MUFG Bank Ltd telah mengakuisisi saham HCI melalui Krungsri (75%), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (9,83%). Sehubungan dengan akuisisi HCI tersebut, pada tanggal 29 Desember 2023 Bank menyampaikan Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup kepada Departemen Pengawasan Konglomerasi Keuangan OJK.

Dengan demikian, struktur organisasi Konglomerasi Keuangan MUFG Grup adalah sebagai berikut:

Kebijakan Fungsi Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan telah memiliki Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan, dan pelaporan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman dalam penerapan fungsi kepatuhan Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

1. Membuat program kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Danamon pada setiap jenjang organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah serta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan;
3. Menilai dan mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian kebijakan ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Danamon terhadap pelaksanaan ketentuan dari otoritas berwenang;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem prosedur yang dimiliki oleh Danamon agar sesuai dengan ketentuan dari otoritas berwenang, termasuk prinsip Syariah bagi UUS;
5. Melakukan fungsi *liaison officer* (penghubung) Danamon dengan pihak regulator, khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan kepatuhan dan pelaksanaan audit regulator.
6. Membuat program pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan eksternal kepada unit kerja di Danamon.
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
8. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, antara lain mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan dalam Konglomerasi Keuangan.

Rencana Kerja Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2023

1. Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning* serta pemeliharaan database peraturan di *compliance portal*.
2. Melaksanakan kajian kepatuhan terhadap kebijakan, produk baru, penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan penyediaan dana kepada pihak tidak terkait Bank pada limit tertentu.
3. Pelaksanaan fungsi konsultatif dan *liason officer*.
4. Pendampingan dalam permohonan persetujuan produk baru dari regulator.
5. Mengkoordinasikan dan memantau pemenuhan regulasi oleh unit kerja terkait.
6. Memantau komitmen tindak lanjut Bank atas hasil pemeriksaan (audit) dari Regulator (OJK dan BI).
7. Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
8. Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang kebijakan-kebijakan internal Bank sesuai perkembangan dan perubahan peraturan.

Pelaksanaan Fungsi Kerja Kepatuhan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan selama tahun 2023, antara lain:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi oleh SKK**

   Dalam rangka melaksanakan tugas untuk membangun budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, SKK menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh karyawan Bank. Metode pelatihan dilakukan dengan metode Pertemuan secara langsung (*classroom*), *virtual/online*, dan *e-learning*.

Pelatihan dan Sosialisasi	Per 31 Des 2023
E-learning Compliance 2023	Pada bulan Juni 2023, SKK mempublikasikan *e-Learning Compliance* 2023 yang wajib diikuti oleh seluruh Manajemen dan Karyawan Bank. Per Desember 2023, realisasi penyelesaian *e-learning* telah mencapai 100% (*cut off* data karyawan yang bergabung per Juli 2023).
Pelatihan/sosialisasi kepada unit kerja	• Semester I 2023 = 18 pelatihan/sosialisasi • Semester II 2023 = 19 pelatihan/sosialisasi
Penyampaian materi ketentuan/peraturan baru kepada unit kerja terkait	• Semester I 2023 = 15 ketentuan baru • Semester II 2023 = 42 ketentuan baru Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja terkait membahas pelaksanaan pemenuhan ketentuan, termasuk hal-hal yang wajib dipenuhi dan target pelaksanaannya.

2. ***Compliance Reviews/Quality Assurance***

Satuan Kerja Kepatuhan melaksanakan *compliance review* untuk memastikan bahwa produk, aktivitas, dan kebijakan-kebijakan yang diterbitkan Danamon dan produk program Perusahaan Anak tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2023, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan 324 *review* yang terdiri dari 116 *review* pada semester I 2022 dan 138 *review* pada semester II 2023.

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan kegiatan *Regulatory Compliance & Assurance* (pengujian) untuk memantau risiko kepatuhan Danamon serta mengukur tingkat kepatuhan unit kerja dalam melakukan aktivitasnya dan kesesuaiannya terhadap peraturan regulator.

3. **Pemantauan Pemenuhan Ketentuan Kehati-hatian**

Satuan Kerja Kepatuhan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan ketentuan kehati-hatian Danamon dalam bentuk *regulatory parameter* utama yaitu rasio BMPK, GWM, NPL, PDN, Penyertaan dan CAR. *Regulatory parameter* utama sebagai bagian dari komponen dalam pengukuran risiko kepatuhan dapat dipenuhi oleh Bank Danamon maupun Perusahaan Anak dengan baik. Pemantauan atas fungsi kepatuhan Perusahaan Anak merupakan bagian dari Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi.

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama 2023

Parameter		Kepatuhan
Rasio Kecukupan Modal		*Comply*
Giro Wajib Minimum (GWM)	Primer (Rp)	*Comply*
	Primer (USD)	*Comply*
	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	*Comply*
	Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	*Comply*
Kredit Bermasalah (NPL)		*Comply*
Posisi Devisa Neto (PDN)		*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Terkait		*Comply*
Portofolio Penyertaan		*Comply*
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Tidak Pihak Terkait		*Comply*

4. **Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan sesuai dengan penerapan manajemen risiko. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan diterapkan melalui skema 3 (tiga) lini pertahanan. Satuan Kerja Kepatuhan melakukan analisa terhadap risiko kepatuhan baik risiko kepatuhan Bank secara individual maupun secara konsolidasi, serta risiko kepatuhan terintegrasi.

Risiko kepatuhan Bank dan Perusahaan Anak dapat dikelola dengan baik. Hal ini tercermin dari profil risiko kepatuhan yang berada pada Peringkat 2 (Risiko Inheren pada tingkat Peringkat 2, yaitu *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada pada Peringkat 2, yaitu *Satisfactory*).

5. **Komitmen Terhadap Regulator**

Satuan Kerja Kepatuhan memantau dan memastikan pemenuhan atas komitmen tindak lanjut terkait dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak regulator secara berkala. Selama tahun 2021, semua komitmen hasil pemeriksaan yang disampaikan oleh pihak regulator dapat dipenuhi dan tidak melewati batas waktu yang telah disepakati. Satuan Kerja Kepatuhan juga bertindak sebagai *liaison* terkait pelaksanaan kepatuhan bagi pihak internal dan eksternal.

6. **Pelaksanaan fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diungkapkan pada bagian Tata Kelola Terintegrasi.**

Pengembangan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan

Per Desember 2023, Satuan Kerja Kepatuhan didukung oleh 24 orang pegawai (termasuk Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) dengan mayoritas memiliki masa kerja di sektor perbankan di atas 5 tahun dengan kapasitas yang memadai. Danamon senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Seluruh pegawai Satuan Kerja Kepatuhan sudah mengikuti sertifikasi Manajemen Risiko Beberapa materi *training*/pelatihan/seminar/*workshop* yang telah diikuti staf Satuan Kerja Kepatuhan baik internal maupun eksternal, antara lain:

No	Jenis Pelatihan/Sosialisasi
Eksternal	
1	Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan OJK (POJK) tentang Layanan Digital oleh Bank Umum
2	Rencana Implementasi Local Currency Transactions (LCT) Framework
3	*Monitoring* Progres Pelaporan Operasionalisasi SNAP PJP SM
4	Danamon Leadership Academy 1
5	Pelaksanaan Pekan QRIS
6	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal
7	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) Bank Umum Konvensional dan Kantor Perwakilan dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri
8	Webinar KADIN: Achieving Exponential Growth with Self-service Digital Transformation
9	Sosialisasi Persiapan Program Piloting Implementasi Central Counterparty untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over-the-Counter
10	Sosialisasi POJK No.9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
11	Sosialisasi Peran dan Dukungan Bank Indonesia dalam Implementasi PP Nomor 36 Tahun 2023 tentang DHE SDA
12	Webinar modus penipuan gaya baru
13	Sosialisasi PBI No.3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia
14	Pembahasan Adenddum PKS Penunjukan Agen Bank TD Valas DHE
15	Webinar Ketenagakerjaan: Pencegahan & Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja
16	Webinar DPLK - Cerdas Financial, Pensiunan Bahagia
17	Danamon Leadership Academy 2
18	Undangan Sosialisasi Sesi QnA terkait Ketentuan DHE SDA
19	Komunikasi Awal Kebijakan KLM (Kebijakan Likuiditas Makroprudensial)
20	Pengenalan Sistem KPEI terkait Proses Kliring, Penyelesaian dan Manajemen Risiko Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar Over the Counter
21	Pembentukan Self-Regulatory Organization (SRO) Asosiasi Pasar Uang dan Pasar Valas Indonesia Tahun 2023
22	*Coaching Clinic* LBUT KI Keuangan Harian
23	Sosialisasi Ketentuan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
24	Seminar nasional Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM): Insentif untuk kredit/pembiayaan sektor hilirisasi
25	Rencana Implementasi Primary Dealer dalam Operasi Moneter
26	Webinar Internet of Things di Industri Jasa Keuangan
27	Sosialisasi skema sertifikasi dan proses asesmen dan sistem sertikom
28	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan (BIK) tahun 2023
29	Sosialisasi POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
30	Webinar Digital: Unlocking The Power of ChatGPT
31	*Refreshment* Risk Management (BSMR)
32	Webinar Ketenagakerjaan: Program dan Manfaat BPJS Ketenagakerjaan
33	Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System
34	KAKI Conference – Business Collective Action Coalition Conference "Strengthening Business Integrity: Creating a sustainable Economic Community in the ASEAN Indo-Pacific Region

No	Jenis Pelatihan/Sosialisasi
35	Sosialisasi Pemanfaatan Sertifikat dan Tandatangan Digital di Industri Perbankan
36	Sosialisasi Pedoman Pembiayaan Murabahah
37	Sosialisasi Modul Laporan Rencana Bisnis Bank
38	Volcker Rule Policy *Workshop*
39	Sosialisasi PP Premi PRP dan RDP RPLPS Premi PRP
40	Seminar LPPI #94 Pengawasan Market Conduct dan Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Pasca Penerbitan POJK No.6/POJK.07/2022 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
41	Sosialisasi Rencana Penerbitan Sekuritas Valuta Asing Bank Indonesia (SVBI) dan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia (SUVBI)
42	FGD Anggota Perbanas - NPWP 16 Digit
43	Sosialisasi Penggunaan Sistem Layanan ASPI (SILA)
44	LPPI Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya Bagi Sektor Keuangan
45	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen
46	Konvensi Nasional RKKNI Bidang General Banking
47	*Focus Group Discussion* Taksonomi Berkelanjutan Indonesia
48	Sosialisasi Ketentuan Pasar Uang Oleh Bank Indonesia
49	Risk & Governance Summit 2023
50	Peraturan OJK No.21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum
51	*Coaching Clinic* CCP SBNT BDI
52	Sosialisasi ketentuan perbankan 1. SEOJK No.24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum. 2. SEOJK No.16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank Terhadap Lembaga Central Counterparty. 3. SEOJK no.17/SEOJK.03/2023 tentang Persyaratan Margin untuk Transaksi Derivatif yang Tidak Dikliringkan melalui Lembaga Central Counterparty. 4. SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. 5. POJK No.21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum
53	Sosialisasi Program Transformasi Layanan Perizinan di Sektor Jasa Keuangan
54	*Health Talk* | No Time for Flu: Sehat, Kuat, Produktivitas Meningkat
55	Indonesia's Annual Data Protection Submit
56	EY Indonesia Thought Leadership - Personal Data Protection
57	Menyambut Aset Kripto dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital di Indonesia
Internal	
1	Agile Risk Learning Development Session - Digital Product related to Squad Project
2	Agile Confluence Socialization
3	Penyelesaian Transaksi Valas Melalui Mekanisme Close-out Netting tgl. 1 Aug 2023
4	Sosialisasi dan Meeting Koordinasi PBI No.7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI)
5	E-mail Security Threats Training
6	Legal Socialization for Agile Squad
7	Agile - *Sharing session* APU-PPT
8	Sharpening Service Insight
9	*Sharing session* Undang-Undang No.27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi
10	*Sharing session* with Information Technology Risk
11	Sosialisasi Pelindungan Konsumen Bank Indonesia & Sosialisasi Literasi dan Inklusi
12	Pre-Risk & Compliance *Workshop*
13	Agile - *Sharing session* IT-QM
14	Webinar Phising Awareness
15	Cybersecurity 101: The Key to Everyone's Online Safety
16	Know Your Waste to be Worth: Sustainable Recycling Practice in the Workplace

No	Jenis Pelatihan/Sosialisasi
17	Sosialisasi Proses dan Persetujuan Hasil Kajian Kepatuhan
18	*Workshop* Wealth Management
19	Customer Centricity Culture
20	*Training* Teknik Pemeriksaan Quality Assurance
21	*Legal Basic Class* - Training Basic dan Plain Language
22	*Compliance Coaching Clinic Refreshment* – Tanggapan OJK untuk Proposal Bank
23	*Legal Basic Class* - Membaca Akta dan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
24	Penyegaran: Implementasi Regulasi Baru
25	CX Banca Co-Creation Workshop
26	*Sharing Session Fraud*
27	SOP Kajian Kepatuhan versi 3.0 tahun 2023
28	*E-Learning* Danamon Compliance 2023
29	*E-Learning* APU, PPT & PPPSPM 2023
30	*E-Learning* Volcker Rule 2023
31	*E-Learning* Keselamatan Kerja dalam Kondisi Darurat

Berikut ini adalah rencana strategis Bank untuk memitigasi risiko kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan selama tahun 2024:

- Memelihara kesadaran akan pentingnya Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) termasuk penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan di unit-unit kerja Kantor Pusat, Wilayah, dan Kantor Cabang, antara lain melalui sosialisasi peraturan dan pengembangan *e-learning*, serta pemeliharaan *database* peraturan di *compliance portal.*
- Melakukan kaji ulang secara berkelanjutan terhadap kebijakan/peraturan internal maupun alur kerja termasuk *enhancement* terhadap sistem (jika diperlukan) untuk memastikan bahwa ketentuan yang diatur maupun aktivitas yang dijalankan oleh Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024 akan dilakukan *review* atas 12 kebijakan internal.
- Melakukan sosialisasi-sosialisasi terhadap peraturan-peraturan baru yang diterbitkan oleh badan otoritas termasuk BI, OJK, maupun PPATK baik dengan cara mengirimkan peraturan tersebut beserta ringkasannya melalui *e-mail* kepada pengurus Bank, pimpinan unit bisnis terkait, maupun dengan melakukan tatap muka langsung dengan unit bisnis terkait.
- Secara terus menerus berusaha meningkatkan layanan perbankan digital yang memberikan kemudahan kepada nasabah dengan mengutamakan aspek keamanan informasi dan perlindungan konsumen.
- Memantau komitmen Bank atas pemenuhan temuan dari pihak Otoritas maupun pihak Satuan Kerja Audit Internal.
- Menyelaraskan beberapa kebijakan internal dengan merujuk kepada *Global Best Practices* MUFG.
- Melakukan *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank pada setiap lini bisnis telah mematuhi peraturan yang berlaku.
- Memantau pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terintegrasi dan Tata Kelola terintegrasi pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup.
- Mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Sumber Daya Manusia Satuan Kerja Kepatuhan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop*.
- Melakukan aktivitas *quality assurance* secara berkala terhadap unit kerja tertentu untuk memastikan agar kegiatan usaha Bank Danamon telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Terkait dengan penerapan APU, PPT dan PPPSPM, Bank secara terus-menerus meningkatkan kemampuan implementasi APU, PPT dan PPPSPM baik yang terkait dengan teknologi maupun non teknologi, antara lain:
  a. Melakukan *system upgrade* dan *system enhancement* untuk meningkatkan kemampuan dan performa sistem AML (*Anti Money Laundering*) dan sistem *surrounding* yang berkaitan dengan dengan sistem AML.

b. Melakukan pengembangan dan peningkatan kualitas proses *screening* nasabah dan transaksi mencakup proses pembukaan rekening, transaksi *remittance, trade finance,* dan *treasury* dalam rangka mematuhi ketentuan yang berlaku secara global dan kebutuhan untuk memitigasi risiko APU, PPT dan PPPSPM secara integrasi.
c. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem serta infrastruktur penunjangnya untuk mendukung penerapan sistem pelaporan oleh Regulator dan Aparat Penegak Hukum (Apgakum), antara lain:
   - Sistem pelaporan PPATK Go-AML;
   - Sistem Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) PPATK.
   - PEDAL KPK
d. Melakukan pengembangan sistem dan pemantauan terkait dengan kualitas data KYC nasabah dari semua kanal *onboarding* Bank.
e. Menyusun dan/atau melakukan kaji ulang sekaligus merevisi kebijakan dan prosedur internal Bank terkait APU, PPT dan PPPSPM termasuk penyesuaian yang diperlukan terhadap POJK 8 tahun 2023 tentang Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, dan penyesuaian terhadap perkembangan dan perubahan regulasi yang berlaku dan perkembangan produk serta jasa Bank.
f. Berpartisipasi dalam *Global Risk Assessment* (GRA) *project*, yang merupakan pelaksanaan penilaian risiko inheren dan kualitas kontrol atas *Sanctions*, AML dan *Anti-Bribery and Corruption* (ABC) untuk dapat diidentifikasi residual risk dan tindak lanjut yang harus dilakukan.
g. Melakukan penilaian risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme secara periodik yang berpotensi terjadi di Bank berdasarkan pendekatan berbasis risiko, dengan menjadikan *National Risk Assessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) sebagai referensi utama, yang disebut dengan *Bank Wide Risk Assessment* (BWRA).
h. Mengkaji kerja sama transaksi keuangan dengan pihak ketiga yang dapat meningkatkan risiko APU, PPT dan PPPSPM bagi Bank.
i. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) dari Divisi Financial Crime Compliance (FCC) secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* dan melakukan *knowledge-sharing* sebagai sarana penyebaran informasi dan stimulasi potensi individu.
j. Meningkatkan kompetensi, *awareness*, dan pengetahuan SDM Bank dengan membuat dan memberikan pelatihan atau sosialisasi terkait implementasi APU, PPT dan PPPSPM baik secara tatap muka maupun melalui *e-learning* yang diadakan internal maupun eksternal.
k. Sebagai entitas utama dalam konglomerasi keuangan, memastikan penerapan APU, PPT dan PPPSPM pada anak perusahaan selaras dengan penerapan di Bank, yaitu melalui:
   - *Review* kebijakan program APU, PPT dan PPPSPM.
   - Pelaksanakan pembahasan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM secara periodik.
   - *Monitoring* implementasi APU, PPT dan PPPSPM dalam laporan rutin secara triwulanan.
   - Menjadi bagian dari tim CAT (Collaborative Analysis Team) PPATK yang tugasnya adalah menyediakan data serta analisis terhadap pihak yang terkait dengan PEMILU serentak tahun 2024.
l. Sebagai salah satu pilot Bank dalam proses identifikasi dan analisis transaksi terkait dengan *Green Financial Crime* (GFC) di mana Bank diminta untuk membuat *script* pada sistem AML untuk setiap tipologi yang berhubungan dengan GFC.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank maupun sanksi administratif kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank yang diberikan oleh Regulator.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG (APU), PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (PPT), **DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (PPPSPM)**

ORGANISASI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM), Direksi dan Komisaris secara berkesinambungan memberikan komitmen penuh agar Danamon senantiasa memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, PPATK serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku terkait APU, PPT, dan PPPSPM.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif dalam pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, termasuk komitmen yang dibuat oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan, PPATK, serta pelaporan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM di Danamon dikoordinasikan oleh Divisi *Financial Crime Compliance* (FCC) yang melapor langsung kepada Direktur Kepatuhan serta memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Danamon secara konsisten terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, baik melalui pengawasan aktif dari Manajemen, penyempurnaan kebijakan, penyelenggaraan program pelatihan, penyempurnaan sistem informasi maupun inisiatif-inisiatif lainnya.

Kerangka Kerja Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM digambarkan dalam konsep 3 lini pertahanan (*Three Lines of Defense*) sebagai berikut:

1. Pertahanan Lini Pertama
   Pertahanan lini pertama merupakan lini pertahanan terpenting dalam mencegah Tindak Pidana Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal, mendeteksi kemungkinan terjadinya tindak pidana dimaksud serta mengidentifikasi kelemahan dan kerentanan dalam pengendalian penerapan APU, PPT, dan PPPSPM. Unit Bisnis/ Operasional/Kontrol yang melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari sebagai garis depan Danamon.
2. Pertahanan Lini Kedua
   Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh Unit Kerja FCC di Kantor Pusat yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan metode maupun alat yang dapat digunakan oleh lini pertama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, menyiapkan kebijakan dan prosedur, sistem dan pelatihan yang memadai, serta memastikan bahwa pertahanan lapis pertama telah menjalankan fungsinya dengan baik.
3. Pertahanan Lini Ketiga
   Fungsi ini dijalankan oleh auditor internal maupun auditor eksternal untuk memastikan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada lini pertama dan tanggung jawab pertahanan lini kedua telah berjalan secara efektif.

Pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM selama Tahun 2023

1. Evaluasi Kebijakan dan Prosedur
   a. Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun ketentuan lainnya terkait penerapan APU, PPT, dan PPPSPM, Bank telah melakukan penyempurnaan atas ketentuan internal APU, PPT, dan PPPSPM dengan penerbitan 14 ketentuan internal.
   b. Melakukan *review* atas 145 rancangan kebijakan dan/atau produk baru maupun formulir aplikasi berdasarkan permintaan unit kerja di Danamon untuk memastikan kesesuaiannya dengan penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM.
   c. Mempublikasi informasi terkait penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM pada *website* Danamon yang antara lain menyediakan informasi terkait Kebijakan Umum Bank, *US Patriot Act*, *Wolfsberg AML Questionnaire*.
2. Proses Pemantauan dan Evaluasi
   a. Pemantauan atas Kualiatas Data Nasabah
      Pemantauan atas kualitas dan kelengkapan data nasabah dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan beberapa metode yang menjadi usaha bersama dari pertahanan Lini Pertama dan Pertahanan Lini Kedua seperti:
      1. Pemantauan terhadap kualitas data nasabah mencakup KYC *mandatory field* pada saat pembukaan rekening.
      2. Pengkinian Data yang merupakan Komitmen Bank ke OJK. Sampai bulan Desember 2023 telah dilakukan Pengkinian Data sebanyak 28,295 CIF (100%) dari target yang ditetapkan yaitu sebanyak 28,295 CIF.
      3. Pemantauan terhadap tingkat risiko nasabah melalui *AML System* dengan modul *Customer Due Diligence* (CDD): bila terjadi perubahan nilai risiko yang signifikan dan terhadap pembukaan rekening baru dengan level risiko tinggi atau PEP. Sampai dengan Desember 2023, dilakukan *monitoring* terhadap 16,859 *alert*, yang telah ditindaklanjuti dengan meminta perbaikan atau kelengkapan data/informasi apabila masih terdapat data yang belum lengkap/memadai.
      4. Pemantauan terhadap hasil *screening* yang dilakukan terhadap nasabah baru melalui modul *Watch List Filtering* (WLF) di *AML System*. Merupakan proses *screening* atas pembukaan CIF baru terhadap data PEP dan *Negative List* yang dimiliki oleh Bank, dengan menggunakan *database World Check* (termasuk OFAC) dan DTTOT - Proliferasi WMD. Sampai dengan Desember 2023, dilakukan analisa atas 71,971 *alert* hasil *screening*. Terdapat 246 *alert* positif *hit* dengan data PEP yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian data oleh Cabang atau Unit Kerja terkait lainnya dan 9 *alert* terkait berita negatif yang telah ditindaklanjuti dengan *review* dan analisa lebih lanjut dan telah dieskalasi ke Regulator terkait.
      5. *Screening* terhadap seluruh *existing* CIF secara rutin yang merupakan salah satu metode pemantauan Nasabah untuk memastikan apakah nasabah merupakan PEP dan tidak terdapat nasabah yang termasuk ke dalam *Negative List* (DTTOT,

Proliferasi WMD, *Negative News* dan OFAC). Dari hasil *screening* tersebut per akhir tahun 2023, diketahui 77,894 CIF yang ter-*hit* terkait antara lain: PEP dan *Adverse news* terkait APU, PPT, PPPSPM, dan *Sanctions*, sehingga dilakukan perbaikan atau penyesuaian data serta tindak lanjut yang diperlukan oleh Cabang atau unit kerja terkait.

6. Pemantauan kualitas data Nasabah juga dilakukan sebagai tindak lanjut dari proses *monitoring* transaksi nasabah yang dilakukan oleh Unit *Transaction Monitoring*. Sampai dengan Desember 2023 terdapat 505 CIF yang dimintakan ke cabang untuk melakukan pengkinian atau penyesuaian data dengan tujuan agar Cabang dapat melakukan *updating* data/profil nasabah tersebut sehingga data yang ada di *database* merupakan data yang ter-*update*.

b. *Quality Assurance*

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM, di unit kerja, FCC melakukan *monitoring & testing* dengan berkoordinasi dengan tim Kantor Pusat dan tim Operasional Cabang *Branch Control*. Adapun pemeriksaan ke cabang disesuaikan dengan *Schedule Visit Plan Branch Control* ke cabang-cabang dimaksud untuk mengkaji *awareness*, efektivitas, dan kualitas data pada penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM, terhadap ketentuan yang mengatur.

Pelaksanaan *Quality Assurance* tahun 2023 telah dilakukan di 6 (enam) cabang kompleksitas tinggi di area Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera. Secara periodik, FCC melakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan pelaporan ke regulator; kegiatan pemantauan transaksi nasabah; kegiatan *screening* transaksi maupun *screening* penerimaan nasabah baru, dan juga kegiatan List Management.

c. Cabang Kompleksitas Tinggi

Dalam rangka mengevaluasi risiko APU, PPT, dan PPPSPM setiap cabang BDI dan dalam rangka memenuhi POJK terkait APU, PPT, dan PPPSPM, BDI melakukan penentuan cabang dengan kompleksitas tinggi. Penentuan ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek termasuk jumlah Nasabah yang dimiliki, jumlah Nasabah yang memiliki risiko tinggi dan juga jumlah transaksi tunai maupun non-tunai di setiap cabangnya. Hasil dari penentuan ini akan digunakan sebagai salah satu basis dalam menetukan Cabang yang akan dikunjungi dan juga menjadi salah satu faktor dalam memantau transaksi Nasabah.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Menyelenggarakan program pelatihan secara *online* dan *offline* bagi karyawan baru maupun karyawan *existing*, antara lain pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM untuk *Danamon Bankers Trainee*, sosialisasi kebijakan baru atas Peratuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang APU, PPT, dan PPPSPM dan *Refreshment* prosedur KYC dan *Sanctions* untuk BSM. Selama tahun 2023, FCC menyelenggarakan 15 kali pelatihan dengan topik-topik seputar APU, PPT, dan PPPSPM.

FCC membuat *e-learning refreshment* APU, PPT, dan PPPSPM yang di-*launch* pada bulan Agustus 2023. *E-learning* APU, PPT, dan PPPSPM ini wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan Bank Danamon (*Bank-Wide*). Per Desember 2023, 97.3% manajemen dan karyawan Bank Danamon telah menyelesaikan *e-learning* tersebut (Data *cut off* karyawan per September 2023).

4. Pelaporan

Danamon telah melakukan kegiatan pelaporan sesuai yang ditetapkan oleh Regulasi. Laporan tersebut adalah Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL/IFTI), dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Selain pelaporan tersebut, Danamon juga memberikan tanggapan/respon atas permintaan data dan informasi dari pihak eksternal (PPATK, KPK, BI, Kepolisian dan pihak ketiga lainnya).

Berikut merupakan jumlah pelaporan dan tanggapan atas permintaan informasi dari pihak eksternal yang telah dilakukan sampai dengan Desember 2023:

Total Pelaporan 2023

LTKM	LTKT	LTKL	SIPESAT	Tanggapan Surat Pihak Eksternal
979	38.931	101.204	1.213.123 CIF	758

5. Sistem Informasi Manajemen

   Danamon melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pemantauan dan *screening* transaksi/profil nasabah (*AML System*) dalam rangka meningkatkan kontrol dan efektivitas dalam mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan dengan menggunakan parameter yang disesuaikan secara berkala, di antaranya yaitu:
   - *Screening* transaksi SWIFT di *Trade Operation*.
   - Peningkatan versi NICE-Actimize sebagai *AML System* meliputi 3 modul.

   Selain itu, Danamon juga melakukan penyempurnaan terhadap aplikasi pelaporan ke PPATK dengan tujuan meningkatkan kontrol dan keakuratan serta kelengkapan informasi dalam laporan yang disampaikan ke PPATK, di antaranya yaitu:
   - Pengembangan aplikasi *GoAML* untuk mendukung otomasi pelaporan STR/SIPENDAR PPATK - *Phase* 1, 2 dan 3.
   - Pengembangan aplikasi *GoAML* untuk mendukung otomasi pelaporan PEMILU.

6. Audit

   Pada awal Oktober 2023, pemeriksaan terhadap implementasi APU, PPT, dan PPPSPM oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sedang berlangsung hingga akhir Desember 2023 dengan periode audit 1 Agustus 2022 hingga 30 September 2023. Proses audit sedang memasuki tahap finalisasi dan akan dibagikan laporan hasil pemeriksaan pada Februari 2024.

SATUAN KERJA
AUDIT INTERN (SKAI)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SKAI

Satuan Kerja Audit Intern di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) merupakan anggota dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) pada Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, yang mana Danamon sebagai Entitas Utama. SKAIT Danamon adalah fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Untuk menunjang independensi dan pemantauan atas pelaksanaan program-program audit intern, maka Kepala SKAIT juga bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAIT bertujuan memberikan pandangan yang independen dan objektif dalam melakukan kegiatan *assurance* serta memberikan jasa konsultasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai bagian dari pengelolaan proses pengendalian dan manajemen risiko yang berkesinambungan dalam perusahaan.

SKAIT bertekad menjadi *business partner* yang memberikan nilai tambah dalam mendorong budaya pengendalian yang kuat untuk mendukung Danamon beserta perusahaan anak mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF) dari *The Institute of Internal Auditors* (IIA), peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kode Etik Perusahaan. SKAIT membantu manajemen mencapai tujuannya dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Audit Intern Terintegrasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris, SKAIT memiliki akses atas seluruh aktivitas, fungsi, data, catatan, properti, dan personil dari Danamon dan perusahaan anak dengan tetap mematuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi serta menjamin penerapan prinsip *anti-tipping off* dalam melakukan audit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

SKAIT melaporkan kegiatan audit dan temuan-temuan audit yang signifikan termasuk rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang telah disampaikan kepada unit terkait, kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Selain mematuhi Kode Etik Danamon, SKAIT juga berpedoman pada Piagam Audit Intern dan Kode Etik Auditor, yang mengatur keberadaan dan fungsi SKAIT serta memuat standar profesi auditor sesuai yang ditetapkan di dalam *International Professional Practices Framework oleh The Institute of Internal Audit* (meliputi prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi).

STRUKTUR ORGANISASI SKAIT

* mencakup *Treasury* & *Operations Audit*

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Dasar Hukum Penunjukan Kepala SKAIT
Kepala SKAIT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SKAIT dilaporkan kepada OJK disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai Chief Internal Auditor (Kepala SKAIT) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819 dan pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAIT PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Profil Kepala SKAIT

Meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan Danamon sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern sejak bulan Agustus 2019. Sebelumnya, yang bersangkutan bekerja di Bank DBS selama hampir 11 tahun sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern. Pernah bekerja di Danamon pada tahun 2004 - 2008 dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Branches Audit* dan sebelumnya di BCA (1989 - 2004) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Analytical Review*, Audit Kantor Pusat.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI Terintegrasi (SKAIT)
SKAIT memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

a. Membuat rencana audit tahunan, anggaran dan sumber daya yang dibutuhkan dengan metodologi berbasis risiko dan mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas/proyek khusus;
b. Meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap rencana audit tahunan dari SKAI perusahaan anak;
c. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
d. Memantau dan meninjau pelaksanaan audit intern dalam SKAI perusahaan anak;
e. Menyusun dan menyampaikan laporan ke OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain berupa laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern, laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank, laporan hasil kaji ulang kualitas audit SKAIT oleh pihak ekstern, dan laporan hasil audit Teknologi Informasi;

f. Melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun;
g. Menyampaikan pemenuhan prinsip syariah kepada Dewan Pengawas Syariah dan juga untuk menetapkan paling sedikit 1 (satu) orang anggota SKAIT yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah;
h. Merekomendasikan rencana perbaikan atas temuan-temuan audit kepada unit terkait dan memonitor serta memastikan bahwa tindakan perbaikan telah dilakukan manajemen secara efektif dan efisien; atau Manajemen Senior telah menerima risiko yang belum dapat dimitigasi;
i. Melakukan pertemuan rutin dengan SKAI perusahaan anak sekurang-kurangnya setiap kuartal;
j. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
k. Menentukan strategi pelaksanaan audit intern perusahaan anak.

Tugas dan tanggung jawab diatur pada Piagam Audit Intern Terintegrasi dan disampaikan dalam Laporan Tata Kelola Terintegrasi.

Prioritas Audit Intern Tahun 2023

SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah menjalankan kegiatan-kegiatan dalam rangka memperkuat fungsi audit intern di tahun 2023, sebagai berikut:

a. Melanjutkan prioritas audit dan pemantauan berkelanjutan pada entitas-entitas berisiko tinggi dan medium serta yang memiliki jaringan cabang yang luas.
b. Memberikan perhatian khusus pada risiko baru (*emerging*) dan risiko terkait dengan proses dan inisiatif baru/dikembangkan oleh bank.
c. Menerapkan metode audit *agile* secara bertahap, yang dirancang agar proses audit berjalan lebih fleksibel dan iteratif.
d. Terus meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan regulasi, produk, dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit, serta sertifikasi profesional.
e. Melanjutkan pengembangan fungsi analitik dengan terus melakukan pengembangan atas cakupan data yang dianalisa.
f. Melanjutkan proses *quality assurance* dan *improvement program* (QAIP) dengan mempelajari praktik-praktik terbaik audit intern di industri perbankan (SKAI Danamon dan MUFG) dan industri pembiayaan (Unit Audit Intern ADMF) sebagai pembanding.
g. Melakukan *joint audit* bersama dengan tim Audit Intern ADMF.
h. Menyelaraskan ruang lingkup audit dan metodologi melalui kolaborasi dengan MUFG, khususnya pada area pemeriksaan SOX, *Financial Reporting Process*, dan *Volcker Rules*.
i. Melakukan inisiatif pelaksanaan audit keamanan siber (*cyber security*) secara *joint audit* bersama dengan tim audit internal MUFG regional (*Internal Audit Office for Asia*/AIAO) yang pelaksanaannya dilakukan pada awal tahun 2023.
j. Melakukan tindak lanjut perbaikan secara berkesinambungan atas hasil audit MUFG (AIAO) 2022 sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.
k. Melanjutkan peran SKAI entitas utama dalam konglomerasi keuangan MUFG Grup, seperti melakukan pertemuan secara berkala, memantau perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari fungsi SKAI setiap anggota entitas, termasuk juga memantau *key internal control gaps* dan pelaksanaan resolusi penyelesaiannya pada masing-masing anggota entitas.

Rencana dan Realisasi Audit hingga 31 Desember 2023

Selama tahun 2023, SKAI Terintegrasi (SKAIT) telah melakukan kegiatan audit intern sebagai berikut:

1. SKAI Danamon telah melaksanakan audit atas 182 entitas di Danamon:

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2023

Danamon	Rencana Audit 2023	Realisasi Pelaksanaan Audit 2023
Audit Kantor Pusat	36	37*
Audit Kantor Wilayah	9	9
Audit Cabang	136	136
Total Audit	**181**	**182***

* Termasuk Spesial *Review* 'Pra-Implementasi Layanan Pembayaran QRIS Menggunakan Kartu Kredit' yang tidak termasuk di Rencana Audit 2023

2. Pelaksanaan kegiatan audit intern di entitas-entitas Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) saat ini dilakukan baik secara individual oleh Unit Audit Intern dari ADMF atau SKAI Danamon, maupun secara *joint audit* bersama SKAI Danamon.

Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Audit per 31 Desember 2023

ADMF	Rencana Audit 2023	Realisasi Pelaksanaan Audit 2023
Audit Kantor Pusat	8	9*
Audit Kantor Wilayah	32	30*
Audit Cabang	128	130*
Total Audit	**168**	**169***

* Untuk audit Kantor Pusat, perbedaan realisasi audit dengan rencana audit terjadi karena audit Syariah ADMF, dimana entitas yang diaudit tidak termasuk dalam rencana awal audit. Sedangkan untuk audit Kantor Wilayah dan Cabang, perbedaan disebabkan adanya perubahan fokus audit berdasarkan *review* secara berkala atas tingkat risiko masing-masing entitas.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Per Desember 2023, total personil SKAI Danamon sebanyak 131 personil yang berkedudukan di kantor pusat dan di kantor-kantor pemeriksaan wilayah (KPW) yang tersebar di kota Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Sedangkan Audit Internal ADMF memiliki 57 personil.

Untuk menjaga standardisasi kualitas sumber daya manusia, SKAI bersama-sama dengan Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia telah menyusun *competency matrix*, yang merupakan peta jalan (*roadmap*) bagi setiap auditor dan *team leader* dalam mengikuti pelatihan-pelatihan dan sertifikasi yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan pada setiap tingkatan.

Sertifikasi yang telah diikuti oleh staf SKAIT per 31 Desember 2023

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Certified Internal Auditor (CIA)	7
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Certified Information System Auditor (CISA)	5
Certified Information System Manager (CISM)	1
Financial Risk Manager (FRM)	1
Certified Anti-Money Laundering Specialist (CAMS)	1
Certified in Risk Management Assurance (CRMA)	1
Commercial Loans to Business (CLB)	23
Financial Accounting for Lenders (FAL)	25
Minimizing Problem Loans (MPL)	2
Certified Anti Fraud Manager (CAFM)	1
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Certified ISO 27001:2013 Lead Auditor	1
Certified ISO 27001:2022 Lead Auditor	6
Certified ISO 27001:2022 Lead Implementer	2
Certified ISO 20001-1: 2018 Internal Auditor	2
Certified COBIT 2019 Foundation	1
Certified in Cybersecurity	2
ISO/IEC 27001 Information Security Associate Issued	1
Governance, Risk and Compliance Professional (GRCP)	1

Sertifikasi Internasional	Jumlah Personil
Governance Risk Compliance Auditor (GRCA)	1
Certified Information Technology Auditor Professional (CITAP)	1
Data Privacy Solutions Engineer (CDPSE)	1
IBM Certified Advanced Database Administrator	1
IBM Certified System Administrator - WebSphere Application Server Network Development V.8.5.5	1

Sertifikasi Nasional	Jumlah Personil
Qualified Internal Auditor (QIA)	45
Risk Management Certification (SMR), Level I	104
Risk Management Certification (SMR), Level II	46
Risk Management Certification (SMR), Level III	11
Risk Management Certification (SMR), Level IV	1
Bank Internal Audit Certification – Auditor level	2
A to Z Sharia Banking	4
Islamic Banking: Funding & Financing	1
Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	8

PELAKSANAAN *TRAINING* DAN *WORKSHOP* TAHUN 2023

No.	SKAIT	#Personil YTD Dec 2023	#Pelaksanaan *Training* dan *Workshop*	*Mandays*
1	SKAI Danamon	131 orang	178	11 hari
2	Unit Audit Intern ADMF	57 orang	47	10 hari

AKUNTAN PERSEROAN/ EKSTERNAL AUDITOR

Penunjukan Akuntan Perseroan

RUPST Danamon yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023 menyetujui penunjukan Elisabeth Imelda sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagai KAP yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon untuk tahun buku 2023, Sehubungan dengan penunjukkan AP dan KAP tersebut, maka jumlah honorarium dan persyaratan lain memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit,

Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris,

Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit, Dalam menyusun rekomendasi, Komite Audit telah mempertimbangkan:

a, Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
b, Ruang lingkup audit;
c, Imbalan jasa audit;
d, Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
e, Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
f, Manfaat *fresh eye perspectives* yang diperoleh melalui penggantian beberapa anggota Tim Audit dari KAP;
g, Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang,

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Jaringan Kantor Akuntan Publik selama tahun 2023 memberikan jasa lain selain jasa audit kepada Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp276 juta.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

TAHUN BUKU	KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)	NAMA AKUNTAN (PERORANGAN)	BIAYA JASA AUDIT *)
2023	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,950 miliar
2022	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp5,730 miliar
2021	Imelda & Rekan (firma anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited)	Elisabeth Imelda	Rp4,730 miliar
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda, S,E,,Ak,,CPA	Rp6,400 miliar
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Drs, M, Jusuf Wibisana, M,Ec, CPA	Rp5,282 miliar

*) biaya jasa audit termasuk biaya jasa audit Entitas Anak

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit, termasuk memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai dengan ketentuan dan standar profesional, perjanjian kerja dan ruang lingkup audit, serta independensi auditor eksternal. Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik untuk membahas perkembangan dan proses pemeriksaan yang dilakukan.

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan konsolidasian Danamon telah dilakukan secara independen, profesional, dan objektif, antara lain:

a. Pemeriksaan telah dilakukan terhadap semua akun yang material berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia;
b. Penyampaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit (*audited*) disertai dengan Surat Rekomendasi kepada Manajemen (*Management Letter*), jika ada.

Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP di atas dilakukan melalui:

1. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
2. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
4. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Danamon sebagai pihak yang diaudit secara terbuka memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan. Auditor (Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik) secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Danamon untuk ditindaklanjuti.

Komunikasi dan kerja sama dengan auditor eksternal senantiasa dilakukan terkait isu-isu kebijakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara wajar. Hasil audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit maupun Otoritas Jasa Keuangan.

MANAJEMEN **RISIKO**

Danamon senantiasa meningkatkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank serta Perusahaan Anak sejalan dengan perkembangan regulasi, risiko dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko ini ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko Danamon secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
b. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
d. Sistem pengendalian intern.

Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

Danamon memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit* (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko-risiko utama yang melekat dalam kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko. Danamon dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan Danamon.

Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan risiko melalui komite-komite:

a. Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*)
   Dengan kewenangan tertinggi pada tingkat Dewan Komisaris, komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko.

b. Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*)
   Berada di tingkat Direksi dan bertanggung jawab melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi sehubungan dengan penyusunan strategi dan kebijakan manajemen risiko, pelaksanaan proses manajemen risiko secara keseluruhan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Sub-Komite, yaitu:

- Sub-Komite Credit Policy
  Peran utama dari Sub-Komite Credit Policy adalah meninjau, memberikan masukan, melakukan pemantauan, dan evaluasi sehubungan dengan penyusunan dan penerapan Kebijakan Risiko Kredit (*Credit Risk Policy*).

- Sub-Komite Pengungkapan Informasi
  Sub-Komite Pengungkapan Informasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan MUFG Bank untuk memastikan bahwa Sub-Komite telah melakukan *review*, membahas dan menyimpulkan mengenai akurasi dan kesesuaian pelaporan keuangan. Selain itu, Sub-Komite juga memastikan bahwa kerangka pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah dirancang dan ditingkatkan secara tepat.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

No.	Provision of Funds		
	Penyediaan Dana	Debitur	Nominal (Rp Juta)
1	Pihak Terkait	Subsidiaries and Core Management	2.410.203,76
2	Grup/Debitur Terbesar	20 Groups	52.978.044,80

Danamon membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok atau sektor industri dalam rangka mengurangi Risiko Konsentrasi pada pihak tertentu yang merupakan salah satu penyebab kegagalan usaha bank. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan Perusahaan Anak dilakukan secara *arm's length* dan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta wajib mendapatkan Hasil Kajian Kepatuhan (HKK) dari Satuan Kerja Kepatuhan dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK kepada Pihak Terkait, Pihak Tidak Terkait baik Individual maupun Kelompok Peminjam dan Badan Usaha Milik Negara.

Perhitungan BMPK mengacu kepada peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

Penerapan Manajemen Risiko diuraikan selengkapnya pada bagian Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal merupakan satu kesatuan metodologi, kebijakan, prosedur, dan penyusunan organisasi yang ditujukan untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang timbul dari kegiatan Danamon dan Perusahaan Anak dengan pendekatan berbasis risiko. Pengendalian Internal di Danamon dan Perusahaan Anak dilakukan dengan mencakup semua aspek bisnis baik dari sisi *Asset* dan *Liabilities*.

Kerangka kerja Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Internal di Danamon mengadopsi Pendekatan Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*) yang tertera seperti diagram di bawah ini:

DANAMON THREE LINES OF DEFENSE

Pengawasan Dewan Komisaris		
Pengawasan Direksi		
Lini Pertahanan Pertama	**Lini Pertahanan Kedua**	**Lini Pertahanan Ketiga**
• Lini Bisnis • Unit Kerja Operasional • Unit Kerja Pendukung Lainnya	• Direktorat Manajemen Risiko • Satuan Kerja Kepatuhan	• Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Lini bisnis, unit kerja operasional dan unit kerja pendukung lainnya merupakan Lini Pertahanan Pertama yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko sehari-hari di masing-masing unit kerja.	Direktorat Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai Lini Pertahanan Kedua untuk melakukan fungsi pemantauan risiko secara independen.	Satuan Kerja Audit Intern berperan sebagai Lini Pertahanan Ketiga yang melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama dan Kedua.

Semua lini pertahanan wajib bertindak sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan pengendalian internal di masing-masing unit kerja di Danamon dan Perusahaan Anak. Selain itu di lini pertahanan pertama (unit bisnis/fungsi pendukung) telah dibentuk fungsi *Quality Assurance* yang bertugas untuk melakukan evaluasi implementasi pengendalian internal oleh unit tersebut.

Pemeriksaan ke unit kerja tersebut telah dilakukan secara berkala. Pelaksanaan pemeriksaan *quality assurance* diatur dalam standar acuan kerja (SOP) yang didasarkan pada Kerangka Acuan *Quality Assurance* yang dimiliki Danamon.

Program *awareness* mengenai pengendalian internal terhadap unit kerja juga rutin dilakukan oleh fungsi *Quality Assurance*.

Pada prinsipnya pengendalian internal bukan hanya merupakan tugas dari fungsi *Quality Assurance*, tetapi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja di Danamon.

Evaluasi Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang menjadi bagian dari Sistem Pengendalian Internal melakukan audit guna memastikan tingkat efektivitas pengendalian internal Danamon, melalui evaluasi yang independen dan objektif mengenai kecukupan dan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan sistem. Hasil evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan salah satu acuan manajemen untuk menetapkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan melakukan perbaikan-perbaikan antara lain dalam bentuk pengkinian kebijakan/prosedur/sistem.

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, **PERUSAHAAN ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon dan Perusahaan Anak selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Danamon

Perkara yang Dihadapi Danamon	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	154	19	Perkara tidak memiliki dampak finansial terhadap Danamon
Dalam proses penyelesaian	173	22	Proses Hukum belum berkekuatan hukum tetap sehingga belum timbul kewajiban terhadap Danamon

Catatan:
Perkara perdata dan pidana yang dihadapi Danamon selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan dan proses Penyidikan. Rekapitulasi total perkara selama tahun 2023 sesuai data per Desember 2023.

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Danamon
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

Permasalahan Hukum yang melibatkan Perusahaan Anak

Perkara Hukum Melibatkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Jumlah Perkara		Pengaruhnya terhadap Kondisi Entitas Anak
	Perdata	Pidana	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	Tidak ada
Dalam proses penyelesaian	-	-	Tidak ada

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DANAMON

Berikut adalah perkara penting yang dihadapi Danamon selama tahun 2023. Seluruh perkara-perkara penting tersebut merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya.

Perkara Perdata Debitur KPR Laverde Residence

Para penggugat merupakan para pembeli rumah/ruko di Laverde Residence (Serpong Utara, Tangerang Selatan) yang dibangun oleh PT Cowell Development Tbk., selaku Developer. Para penggugat merupakan debitur yang menerima faslitas KPR dari Danamon. Para debitur mengajukan gugatan perdata karena Developer tidak segera melakukan pemecahan sertifikat induk atas perumahan yang dibeli oleh mereka.

Para debitur menuntut ganti rugi sebesar Rp221.336.339.188 dari Danamon dan permohonan sita jaminan atas gedung kantor pusat Bank Danamon di Jakarta Selatan, gedung Bank Danamon di Matraman Jakarta Timur dan gedung Bank Danamon di Alam Sutera Tangerang Selatan.

Pada proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, gugatan para debitur ditolak dan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan, para debitur tidak mengajukan perlawanan melalui kasasi. Dengan demikian, maka putusan telah berkekuatan hukum tetap (pada Bulan Januari 2023).

Perkara Perdata PT Bidakara Taruma Sakti

PT Bidakara Taruma Sakti ("Nasabah"), adalah nasabah Danamon yang mengajukan gugatan karena merasa dirugikan oleh Danamon, dengan alasan Danamon telah melakukan perbuatan melawan hukum atas kelalaian mantan-mantan pegawainya yang menyebabkan pihak ketiga dapat mencairkan dana milik Nasabah.

Nasabah menuntut ganti rugi sebesar Rp133.941.635.054 dan permohonan sita jaminan atas gedung kantor pusat Danamon di Jakarta Selatan.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan menolak seluruh gugatan Nasabah. Nasabah selanjutnya mengajukan banding melalui Pengadilan Tinggi Jakarta yang memutuskan Danamon untuk membayar ganti rugi sebesar Rp18.000.000.000. Atas putusan ini Danamon mengajukan permohonan kasasi, dan Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Tinggi.

Setelah mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak (termasuk advis hukum), Manajemen Danamon memutuskan untuk melaksanakan putusan tingkat kasasi.

Perkara Perdata PT Fireworks Ventures Ltd

Penggugat (PT Fireworks Ventures Ltd) adalah pembeli tagihan terhadap PT Griya Wijaya Prestige (porsi tagihan Bank PDFCI berdasarkan perjanjian kredit sindikasi tahun 1995) dari PT Millennium Anlantic Securities pada tahun 2005. Sebelumnya PT Millennium Atlantic Securities membeli tagihan tersebut dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") pada tahun 2004. Dalam perjanjian sindikasi tersebut, Bank PDFCI juga bertindak selaku agen fasilitas dan agen jaminan. Bank PDFCI bergabung (merger) ke dalam Danamon pada tahun 1998. PT Fireworks Ventures Ltd mengajukan gugatan karena Danamon (dalam kedudukannya selaku agen jaminan berdasarkan perjanian kredit sindikasi) tidak menyerahkan sertifikat jaminan kredit (yang diberikan PT Griya Wijaya Prestige) pada saat porsi tagihan Danamon (ex-Bank PDFCI) beralih kepada BPPN. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp3.415.699.324.000 dan permohonan sita jaminan yaitu gedung kantor pusat Danamon di Jakarta Selatan. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara pada Bulan Oktober 2022. Pengadilan Tinggi Jakarta telah mengeluarkan putusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada Bulan Agustus 2023. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat informasi apakah Penggugat mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK

Akses informasi dan data perusahaan berupa Kondisi keuangan dan non-keuangan diungkapkan secara berkala melalui media massa, paparan publik dan melalui forum *analyst briefing* serta situs *web*. Laporan mengenai kondisi keuangan maupun non keuangan disusun dan disampaikan kepada regulator dan instansi lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan mengenai kondisi keuangan antara lain Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Keuangan Publikasi, Laporan Tahunan sedangkan laporan non keuangan antara lain laporan Tata Kelola Perusahaan, informasi mengenai Produk/Jasa, Jaringan Kantor, serta informasi non keuangan lainnya.

Berikut beberapa laporan dan informasi yang diungkapkan dan dapat diakses melalui situs *web* Danamon (www.danamon.co.id):

Jenis Informasi	Penerbitan	Isi
Informasi Keuangan		
Laporan Keuangan Konsolidasian	Kuartalan	Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
Laporan Keuangan Publikasi	Kuartalan	Ringkasan kinerja keuangan sesuai persyaratan OJK
Materi Presentasi Analis	Kuartalan	Informasi keuangan dan non keuangan utama
Laporan Tahunan	Tahunan	Informasi keuangan dan non keuangan, segmen usaha, informasi produk dan profit
Informasi Non Keuangan		
Produk/Jasa	*Ad hoc*	Informasi mengenai produk dan jasa yang dipasarkan
Jaringan Kantor	*Ad hoc*	Informasi mengenai kantor cabang
Kepengurusan dan Kepemilikan	*Ad hoc*	Informasi mengenai manajemen dan struktur kepemilikan
Kebijakan-kebijakan terkait Tata Kelola	*Ad hoc*	Informasi mengenai kebijakan-kebijakan tata kelola Danamon
Laporan Tata Kelola	Tahunan	Informasi mengenai pelaksanaan tata kelola Danamon dan hasil penilaian tata kelola

KEBIJAKAN **REMUNERASI**

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Danamon memandang penting untuk menerapkan filosofi dan prinsip remunerasi yang baik untuk menjaga tingkat remunerasi di Danamon agar selalu kompetitif di *market*, sehingga dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi yang terbaik kepada Danamon serta mendukung kelangsungan bisnis dan misi Danamon untuk menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia.

Kebijakan remunerasi bertujuan untuk mengatur proses dan pendekatan untuk menentukan remunerasi bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan berdasarkan pekerjaan, kontribusinya kepada Danamon, dan kesetaraannya di *market* untuk posisi yang sama.

Untuk memastikan remunerasi karyawan di unit kontrol bersifat independen, dipastikan masing-masing karyawan memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) tersendiri sebagai ukuran kinerjanya yang tidak terkait dengan KPI di unit kerja yang diawasinya.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan implementasinya

Kebijakan Remunerasi ini berlaku untuk seluruh unit bisnis baik di kantor pusat maupun di wilayah termasuk unit usaha Syariah.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Dalam pemberian remunerasi kepada pegawai, perusahaan akan mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari semua jenis risiko.

Dalam hal terjadi risiko akibat dari keputusan yang diambil maka perusahaan berhak untuk memperpanjang masa *deferral* dari *variable* yang diberikan.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan Remunerasi

Untuk memberikan imbalan yang adil kepada setiap karyawan, Danamon selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bobot pekerjaan dan keahlian karyawan serta praktik di *market* untuk posisi yang sesuai.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya gaji karyawan:

1. Danamon menerapkan sistem *Clean Wage* dimana hanya ada satu gaji tanpa tunjangan lain.
2. Danamon menggunakan struktur gaji sebagai panduan besaran gaji minimum dan gaji maksimum untuk suatu *level*.
3. Acuan Pembayaran suatu posisi di *market* didasarkan pada:
   - Strategi bisnis perusahaan
   - Studi banding di *market* untuk posisi yang sesuai
4. Besarnya gaji karyawan berbeda berdasarkan:
   - Kompetensi *skill*
   - Kinerja
   - Pengalaman
   - Kelangkaan posisi di *market*
5. Untuk karyawan dengan gaji terendah harus memperhatikan ketentuan upah minimum dari daerah yang bersangkutan dimana lokasi karyawan bekerja.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan kontribusi pada Danamon setiap tahunnya, karyawan yang berhak akan mendapat imbalan berupa bonus kinerja tahunan.

Bonus kinerja ditujukan untuk memotivasi dan mendorong karyawan untuk berkinerja dan berkontribusi lebih tinggi pada Danamon.

Panduan berikut digunakan untuk penentuan besarnya bonus kinerja pegawai:

1. *Pool* bonus untuk karyawan dan senior management dibuat berdasarkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana kerja yang telah ditetapkan:
   - Faktor utama adalah *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
   - Faktor kedua adalah kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, *market*, restrukturisasi, dll.
2. Besarnya *pool* bonus berdasarkan persentase tertentu dari *Net Profit After Tax* (NPAT) sebelum biaya restrukturisasi.
3. Kenaikan atau penurunan persentase *pool* bonus terhadap NPAT harus mempertimbangkan pencapaian kinerja Danamon terhadap rencana yang telah ditetapkan di awal tahun. Distribusi bonus harus sejalan dengan kinerja unit dan kinerja individu.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Untuk Pejabat yang ditunjuk sebagai *Material Risk Taker* (MRT) karena wewenang yang dimiliki dalam pengambilan keputusan dapat berdampak signifikan pada profil risiko Danamon maka sebagian dari bonus kinerja tahunannya akan dilakukan ketentuan sebagai berikut sebagaimana di persyaratkan oleh peraturan OJK No.45/POJK.03/2015:

1. Sebagian dari bonus kinerja tahunan ditangguhkan paling sedikit untuk periode 3 tahun.
2. Porsi yang ditangguhkan dibagi menjadi dalam bentuk tunai dan dalam bentuk saham/instrumen berbasis saham.
3. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) diberhentikan oleh perusahaan bukan karena kesalahan, kelalaian atau *fraud*, porsi yang ditangguhkan dapat dilanjutkan tetapi tidak dapat dipercepat pembayarannya.
4. Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkat jabatan. Semakin tinggi tingkat jabatan maka semakin besar porsi yang ditangguhkan. Besarnya porsi dan jadwal penangguhan ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) berhenti karena kemauan sendiri, porsi penangguhan yang belum jatuh tempo akan dihapuskan.
6. Jika Pejabat Danamon (Direksi/*Board of Management*) telah melakukan pelanggaran seperti kelalaian, *fraud*, dll pada tahun sebelumnya dan baru ditemukan tahun berikutnya dan telah menerima bonus kinerja, maka bonus kinerja tersebut dapat ditarik kembali (*Claw back*).

Konsultan terkait Remunerasi

Danamon menggunakan konsultan Willis Towers Watson sebagai konsultan penyelenggara *survey salary* yang dilakukan setiap tahun. Hasil dari *survey salary* digunakan sebagai acuan untuk menentukan gaji pegawai. Danamon juga menggunakan konsultan yang sama untuk membantu dalam mendesain kembali kompensasi untuk pegawai.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi *Material Risk Taker*

Dalam penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Danamon menerapkan prinsip remunerasi dengan kehati-hatian terhadap risiko untuk pejabat yang memiliki wewenang membuat keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Untuk itu perusahaan telah menentukan pejabat Danamon yang dikategorikan sebagai *Material risk Taker* (MRT) adalah anggota *Board of Directors* dan *Board of Management.*

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 anggota Dewan Komisaris dan 1 pejabat yang membawahi bagian Sumber Daya Manusia.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp19,1 miliar.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun							
	Direksi				Dewan Komisaris			
	2023		2022		2023		2022	
	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp	Orang	Juta Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura	9	119.366	10	97.856	6	25.654	10	22.822
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang:								
a. dapat dimiliki	9	2.735	10	2.610	6	1.375	10	1.466
b. tidak dapat dimiliki	9	8.184	10	8.034	6	1.587	10	1.610
Total	**9**	**130.285**	**10**	**108.500**	**6**	**28.616**	**10**	**25.898**

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Tingkat Penghasilan

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun	Jumlah Direksi		Jumlah Komisaris	
	2023	2022	2023	2022
Di atas Rp2 miliar	9	10	5	5
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar	-	-	1	3
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	-	-		2
Rp500 juta ke bawah	-	-	-	-

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Selain remunerasi yang bersifat *fixed* atau tetap, Danamon juga memberikan remunerasi yang bersifat variabel kepada karyawan dalam bentuk bonus kinerja tahunan yang bertujuan untuk menghargai kinerja dan kontribusi karyawan setiap tahunnya dan juga dalam bentuk program retensi ataupun program kompensasi jangka panjang yang bertujuan untuk dapat menjaga agar karyawan kunci perusahaan dapat tetap bekerja di Danamon.

Bonus kinerja tahunan diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang berhak. Besarnya bonus kinerja setiap tahunnya berbeda yang akan ditentukan oleh kinerja Danamon secara keseluruhan, kinerja *Line of Business/Segment* dan kinerja masing-masing karyawan.

Program kompensasi jangka panjang diberikan secara sangat selektif kepada Direksi dan karyawan Senior yang memiliki kinerja sangat baik dan atau memegang jabatan kunci. Pemberian program kompensasi jangka panjang merupakan hak prerogatif Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang menerima remunerasi yang bersifat variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remunerasi yang bersifat Variabel	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun											
	Direksi				Dewan Komisaris				Karyawan			
	2023		2022		2023		2022		2023		2022	
	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)	Orang	Juta (Rp)
Total:	9	44.560	10	27.802	6	11.669	10	8.578	5.331	291.388	5.157	247.078

Remunerasi yang Bersifat *Variable* yang Dijamin Tanpa Syarat

Danamon tidak memberikan remunerasi yang bersifat *variable* yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama.

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan

Penerapan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham sudah diterapkan sesuai ketentuan OJK.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji merupakan hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada karyawan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan.

Rasio Perbandingan Gaji	2023	2022
Pegawai tertinggi dan terendah	161,3 x	111,9 x
Direksi tertinggi dan terendah	2,5 x	2,4 x
Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,28 x	1,3 x
Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1,5 x	1,7 x

Opsi Saham

Danamon tidak menerbitkan program *share option* untuk Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan sepanjang tahun 2023.

Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Karyawan yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mendapatkan pesangon. Total nominal pesangon yang dibayarkan tercantum dalam tabel di bawah ini:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun	Jumlah Pegawai	
	2023	2022
Di atas Rp1 miliar	34	45
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar	73	57
Rp500 juta ke bawah	657	716

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun

1) Remunerasi yang bersifat Tetap maupun Remunerasi yang bersifat Variabel;
2) Remunerasi yang ditangguhkan dan tidak ditangguhkan; dan
3) bentuk Remunerasi yang diberikan secara tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *)	
1. Tunai	Rp83.733
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	N/A

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*)	Tidak Ditangguhkan	Ditangguhkan
1. Tunai	Rp55.277	Rp7.329
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank	N/A	1.412.301 (lembar saham)

Keterangan:
*) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

Informasi Kuantitatif

1) total sisa Remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit;
2) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan; dan
3) total pengurangan Remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel	Sisa yang Masih Ditangguhkan*	Total Pengurangan Selama Periode Laporan		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit (A)	Disebabkan Penyesuaian Implisit (B)	Total (A) + (B)
1. Tunai (dalam juta rupiah)	Rp11.865	-	-	-
2. Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut)	2.544.209 lembar saham	-	-	-

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dan diungkapkan dalam juta rupiah

BUY BACK SAHAM DAN *BUY BACK* OBLIGASI BANK

Tidak terdapat kegiatan pembelian kembali baik saham maupun obligasi dalam tahun 2023.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat laporan mengenai adanya transaksi benturan kepentingan selama tahun 2023.

Transaksi Benturan Kepentingan diatur dalam kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi, Pihak Terkait dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan. Apabila terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, anggota Direksi, atau Dewan Komisaris yang bersangkutan harus *abstain* dari proses pengkajian maupun persetujuan transaksi tersebut.

No	Nama dan Jabatan yang memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nihil					

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Danamon memiliki kebijakan yang melarang keterlibatan Danamon dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik. Selama tahun 2023, tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL

Pemberian dana untuk kegiatan sosial diungkapkan pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

RENCANA STRATEGIS BANK

Rencana Strategis Bank diuraikan pada bagian Tinjauan Strategi pada Bab Pembahasan & Analisis Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

AKSES INFORMASI **PERUSAHAAN**

Danamon menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai Danamon melalui media komunikasi seperti Siaran Pers dan *Booklet Analyst Briefing*. Selain itu, Danamon menyediakan informasi mengenai produk dan layanan, informasi investor, jaringan kantor, laporan keuangan, laporan tahunan, laporan dan pelaksanaan tata kelola dan kegiatan sosial, aksi korporasi, dan lain-lainnya yang disajikan melalui *website* https://www.danamon.co.id baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Dalam rangka peningkatan pelayanan dan perlindungan konsumen, pemenuhan kebutuhan informasi produk dan layanan, serta penanganan pengaduan nasabah dan/atau calon nasabah, Danamon menyiapkan media komunikasi melalui Hello Danamon. Hello Danamon dapat diakses 24 jam melalui nomor telepon 1-500-090 dan melalui *e-mail*: hellodanamon@danamon.co.id, twitter: @hellodanamon.

Selain itu, masyarakat juga dapat menghubungi:

Unit	No. Telp	E-mail
Corporate Secretary	(021) 80645000 Ext. 8706; 8794	corporate.secretary@danamon.co.id
Investor Relations	(021) 80645000 Ext. 8621; 8611	investor.relations@danamon.co.id
Corporate Communications	(021) 80645000 Ext.8301; 8328	corporate.communications@danamon.co.id

HUBUNGAN **INVESTOR**

Hubungan Investor berada di bawah supervisi langsung *Chief Strategy Officer*. Peran Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategi sebagai berikut:

- Menyampaikan pengkinian kinerja keuangan, strategi bisnis, rencana kerja kepada investor/analis, pemangku kepentingan lainnya (agensi pemeringkat, pemberi pinjaman, regulator) secara berkala dalam bentuk paparan kinerja per kuartal, pertemuan, konferensi, dan lain-lain.
- Menyediakan informasi yang memadai, terpercaya dan tepat waktu mengenai aksi korporasi Danamon kepada setiap pemangku kepentingan.
- Terlibat dalam proyek-proyek strategis Danamon, termasuk yang berhubungan dengan konsultan independen.

Dalam melakukan pelaksanaan tugasnya, Hubungan Investor bekerja sama dengan manajemen, pimpinan setiap unit kerja bisnis, *Corporate Communication, Risk Management, Corporate Secretary,* serta Divisi relevan lainnya.

Informasi mengenai informasi kinerja dan strategi Danamon dapat diakses melalui *website* www.danamon.co.id.

PENYEDIAAN INFORMASI BAGI INVESTOR SELAMA TAHUN 2023

Media	Frekuensi	Keterangan
Pertemuan Analis/Paparan Publik	2 kali	Paparan Publik bagi media, analis dan manajemen senior untuk memberikan informasi terakhir mengenai kondisi keuangan dan non keuangan
Materi Investor	4 kali	Publikasi materi investor terkait kinerja kuartalan yang diunggah di situs perusahaan
Laporan Keuangan	4 kali	Publikasi laporan keuangan kuartalan sesuai dengan persyaratan Bapepam-LK sebagai perusahaan publik
Laporan Tahunan	1 kali	Laporan komprehensif untuk umum dan pemangku kepentingan atas kinerja, bisnis dan aktivitas lain Danamon
***Roadshow* dan Konferensi**	1 kali	Partisipasi dalam berbagai *deal* dan *non-deal roadshow* yang diadakan oleh perusahaan sekuritas ternama untuk memberikan informasi terkini akan kinerja dan strategi, tantangan dan peluang Danamon kepada investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya
Pertemuan tatap muka dan *conference call*	19 pertemuan	Pertemuan dengan analis/investor lokal/luar negeri untuk memberikan informasi atas strategi dan kinerja Danamon

CORPORATE COMMUNICATIONS

Unit *Corporate Communications* bertanggung jawab mengelola komunikasi antara Danamon dan masyarakat luas, melalui sarana media massa. *Corporate Communications* berperan membangun komunikasi yang efektif, jelas, singkat, dan terpercaya dengan cakupan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membangun dan mengelola citra Danamon di masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat.
- Melaksanakan fungsi komunikasi dari manajemen Danamon masyarakat luas melalui media massa, baik cetak maupun elektronik.
- Melaksanakan fungsi komunikasi eksternal, meliputi perumusan pesan, penentuan bentuk komunikasi serta penyampaian informasi kepada pihak luar.
- Menjadi pintu pertama komunikasi untuk masyarakat yang membutuhkan informasi tentang Danamon.

MEDIA SOSIAL

Akun resmi dan situs *website* korporat Danamon adalah:

- Twitter : @danamon, @HelloDanamon (layanan nasabah)
- Facebook : Bank Danamon
- Instagram : @mydanamon
- LinkedIn : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- YouTube : Bank Danamon
- Situs web : www.danamon.co.id

SERVICE EXCELLENCE & CUSTOMER CARE

Dalam *Hyper Competitive Industry* seperti *industry* perbankan, *Customer Experience* merupakan sebuah strategi bisnis, yang bisa dibangun dengan adanya kepercayaan dan keyakinan terhadap pentingnya *Customer Centricity Culture* dalam sebuah organisasi. Budaya yang mempengaruhi *behaviour*, dimana seluruh aktivitas di dalam organisasi tersebut berpusat pada *customer*, bukan hanya dalam hal pengembangan produk atau program, melainkan juga menjadi salah satu pillar strategi dalam menciptakan pengalaman layanan berkesan dari awal hingga selesai, yang menjadi *Top of Mind* dari para *customer*. Penerapan *Customer Centricity* tersebut bertujuan untuk membuat bisnis bertumbuh dan berkelanjutan, dengan membangun *positive branding* yang kuat, serta menjaga hubungan baik dengan *customer*, sehingga *customer* pun mau membeli produk secara berkelanjutan, bahkan menjadi *word of mouth* kepada orang disekitarnya.

Transformasi layanan dengan pola pikir *Customer Centricity* mendorong Danamon untuk terus dapat memiliki inovasi di seluruh produk dan layanan, sesuai dengan kebutuhan, harapan serta ekspektasi *customer* yang terus meningkat, seiring dengan tantangan dan perubahan yang terjadi, sehingga berdampak terhadap *customer behavior.*

Untuk itu, dalam membangun sinergi dan kolaborasi para Danamoners, diselenggarakan *Customer Centricity Culture Kick-Off* secara serentak, dengan mengajak seluruh *Top Down* berkomitmen bersama menerapkan *Service Excellence* di seluruh *touch point*, dengan *Service Behavior* "I-STAR" (*Initiative, Service Oriented, Trusty, Accurate & Reliable*), agar terwujud *Customer Centricity level* menuju *Loyalty & Engagement* sebagai fundamental atas pilar bisnis Bank Danamon.

Channel Experience Management

Sebagai bentuk komitmen dalam membangun budaya *Customer Centricity* untuk memenangkan hati nasabah, serta meningkatkan *business opportunities*, beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Membuat *special moment* untuk nasabah dengan menghadirkan program Bulan Pelanggan pada September 2023, dimana tim cabang menyambut nasabah dengan *special dress code, greetings, gift & snack.* Selain itu beberapa Direksi juga turut hadir dengan menemui dan menyapa nasabah di *Banking Hall*, agar terjalin hubungan baik dengan nasabah, serta mendapatkan *customer voice*, yang dapat meningkatkan layanan di cabang.

- Kegiatan "Ayo ke Danamon" diselenggarakan sebagai salah satu wujud dalam memperkenalkan layanan perbankan kepada sekolah yang berada di sekitar cabang, dengan memberikan edukasi terkait informasi produk & layanan yang ada di Danamon kepada para murid, guru maupun orang tua murid, agar dapat menjadikan Danamon sebagai partner dalam segala kebutuhan finansial.

- Pelaksanaan *Service Training*, selain untuk Danamoners & Tim Cabang, Divisi *Service Excellence & Customer Care* turut terlibat memberikan *Service Training* kepada karyawan dari nasabah yang memiliki perusahaan bergerak di bidang jasa, sebagai *compliment* dari Danamon atas kesepakatan bisnis bersama.

- *Development Program* untuk para *frontliner* di cabang dalam bentuk pembelajaran mandiri dengan *approach* yang *flexible* dan materi yang *update*, maka diharapkan cabang dalam upaya pemberian layanan dapat tidak sekedar memenuhi standar atau ekspektasi nasabah (*beyond expectation*).

Channel Improvement

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi CRM (*Customer Relationship Management)* yang digunakan oleh *frontliner* baik di Cabang, *Contact Center* maupun Kantor Pusat, dilakukan *enhancement* dengan *design* yang lebih *user friendly* sehingga memudahkan *frontliner* dalam penginputan informasi, permohonan dan keluhan dari nasabah, serta mempermudah *back office* dalam melakukan *follow up* terhadap permohonan maupun keluhan nasabah tersebut.

Selain itu, dilakukan proses integrasi beberapa sistem yang digunakan oleh *frontliner* ke dalam aplikasi CRM, yang bertujuan untuk memudahkan *frontliner* dalam memahami profil dan kebutuhan nasabah serta memberikan layanan yang tepat bagi nasabah tersebut.

Service Achievement

Pada Tahun 2023, beberapa penghargaan yang telah diraih Bank Danamon dalam bidang *Service* antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Penyelenggara	Nama Penghargaan	Kategori Penghargaan	Peringkat
1	Marketing Research Indonesia & Infobank	Satisfaction Loyalty and Engagement Award 2023	Indeks SLE 2023	3
			Loyalty Index 2023	2
			Engagement Index 2023	2
			Marketing Engagement Index 2023	3
			Satisfaction Index 2023	1
			Satisfaction Index 2023 Customer Service	1
			Satisfaction Index 2023 Teller	1
			Satisfaction Index 2023 Mobile Banking	3
			Satisfaction Index 2023 ATM	3
			Satisfaction Index 2023 Branch Office	2
2	Marketing Research Indonesia & Infobank	Banking Service Excelllence Recognition 2023	10 Tahun berturut-turut dalam Pelayanan Prima	Platinum
			Kinerja Teller	2
			Performa Terbaik SMS Banking	1
			Performa Terbaik Pembukaan Rekening via Website	1
			Performa Layanan Service Bank Prioritas	2
			Performa Staff Prioritas	2
			Performa Terbaik Kenyamanan Cabang Prioritas	1
3	SWA – Business Digest	SWA – Business Digest Championship	Indonesia Customer Service Champions 2023	Sangat Baik

UNIT LAYANAN HELLO DANAMON

Sebagai pusat layanan informasi, Hello Danamon yang bertugas 24 jam/7 hari, senantiasa menjawab kebutuhan setiap *customer*, dan mengelola interaksi dengan *customer* melalui nomor telepon 1-500-090, Twitter @hellodanamon, *e-mail*: hellodanamon@danamon.co.id, serta layanan informasi *live chat* melalui WhatsApp: 08581 1500 090.

Hello Danamon merupakan salah satu *channel* bagi *customer* dalam memperoleh informasi mengenai produk & layanan, serta menyampaikan keluhan. Untuk itu, dalam menjaga kestabilan sistem dan memastikan kenyamanan nasabah saat menghubungi Hello Danamon, dilakukan *upgrade system* secara berkala, agar mempermudah proses operasional saat melayani nasabah melalui Hello Danamon.

Dalam meningkatkan kualitas layanan dan memberikan solusi terbaik kepada nasabah, diberikan pembekalan yang berkelanjutan untuk para *Agent* Hello Danamon. Selain itu, untuk memacu semangat dan memberikan motivasi, setiap bulannya dipilih *Star of the Month* bagi *Agent* maupun *Team Leader* yang berhasil mencapai performa terbaik yang ditampilkan pada *Wallboard* setiap bulannya.

Layanan *Video Banking* yang membantu nasabah dalam melakukan verifikasi pembukaan rekening secara *online* melalui *D-Bank Registration*, telah melakukan perbaikan signifikan dengan proses verifikasi nasabah yang memanfaatkan fitur *Face Recognition* dan *Liveness Detection*. Hal ini untuk memenuhi harapan nasabah dengan memadukan kecepatan, keamanan, dan kenyamanan dalam layanan.

Selain itu, Bank Danamon juga telah melakukan perbaikan pada fitur *Autocorrect*, dimana hal ini bertujuan memberikan dukungan optimal kepada *Agent Correspondence*, mempermudah dalam mengetik kata-kata dengan tepat yang dapat meningkatkan akurasi dalam penulisan *e-mail*. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank Danamon untuk terus meningkatkan alat kerja *Agent*, agar proses korespondensi menjadi lebih efisien.

Adapun selama tahun 2023, Bank Danamon mencatat terdapat 24.825 pengaduan nasabah dan 96,19% pengaduan tersebut telah terselesaikan sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Penghimpunan Dana	1.915	7,71%	2	0,01%	1.917
2	Penyaluran Dana	66	0,27%		0,00%	66
3	Produk Kerjasama	126	0,51%		0,00%	126
4	Sistem Pembayaran	21.773	87,71%	943	3,80%	22.716
	Total	**23.880**	**96,19%**	**945**	**3,81%**	**24.825**

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Tahun	Jumlah Pengaduan	Jumlah Pengaduan yang Diselesaikan	Persentase Penyelesaian
2023	24.825	23.880	96,19%

BUDAYA **PERUSAHAAN**

Budaya perusahaan merupakan seperangkat nilai-nilai yang menjadi panduan sikap dan tingkah laku karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Danamon dalam menjalankan tugas dan kewajibannya guna mencapai tujuan sesuai dengan Visi dan Misi Danamon.

"Nilai-nilai Perusahaan" adalah nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan saat ini dalam perjalanan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Nilai-nilai Perusahaan Danamon terdiri dari Berkolaborasi, Integritas, Sigap melayani dan Adaptif, yang disingkat menjadi BISA.

- **Berkolaborasi**
  Menyelaraskan keberagaman sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan bersama. Mencakup bekerja untuk satu tujuan, rasa memiliki, dan saling menghargai.

- **Integritas**
  Mengutamakan profesionalisme, keterbukaan, tanggung jawab, dan etika sebagai pedoman kinerja secara konsisten. Mencakup tanggung jawab, selalu terbuka, dan bersikap adil.

- **Sigap Melayani**
  Memberikan layanan terbaik dengan cepat, sigap, dan akurat. Mencakup Berorientasi pada nasabah/pelanggan/*customer*, memberikan nilai tambah, dan memberikan layanan terbaik.

- **Adaptif**
  Senantiasa menyesuaikan dan meningkatkan potensi diri untuk menjadi yang terbaik. Mencakup bersikap kompetitif, berinovasi, dan cekatan.

Danamon melakukan internalisasi nilai-nilai Perusahaan dengan melakukan serangkaian aktivitas komunikasi mulai dari peningkatan *awareness* kepada semua karyawan, menjelaskan sikap dan perilaku dari setiap nilai-nilai, menyelenggarakan program apresiasi kepada karyawan yang menjadikan nilai-nilai perusahaan sebagai pedoman sikap dan perilaku sehari-hari dan dapat menjadi contoh bagi pegawai lain, melakukan inkulturasi nilai-nilai dalam program pelatihan serta melakukan penyelarasan terhadap kode etik, ketentuan internal *Human Capital* terkait rekrutmen, penilaian kinerja, program budaya kerja, pelatihan dan lain sebagainya.

Untuk mendukung implementasi ini seluruh karyawan dan manajemen melakukan komitmen bersama-sama dalam sebuah kegiatan kolaborasi dengan tema Danamon Rumah Kita. Hal ini bertujuan agar semua elemen di perusahaan dapat bersatu dan saling memberikan dukungan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Perusahaan juga mengadakan kegiatan Danamon Innovation Race yaitu ajang kompetisi inovasi yang mengusung tema untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga mengadakan Program BISA Medal yaitu program apresiasi antara karyawan yang telah menunjukkan sikap dan perilaku BISA dalam keseharian aktivitas pekerjaan.

Guna meningkatkan *corporate branding*, Danamon telah mengembangkan *Employee Values Proposition* (EVP) yang unik dan merupakan komitmen dari perusahaan kepada karyawannya untuk memberikan nilai (*value*) sebagai timbal balik hasil kerja yang diberikan karyawan untuk perusahaan.

Adapun EVP Perusahaan adalah GROW yang memiliki arti "Bertumbuh" dan merupakan singkatan dari:

1. ***Global Exposure*** **(Dapatkan Pengalaman Global)**
   Danamon berkomitmen untuk menawarkan saya eksposur dan pengalaman global melalui kolaborasi bisnis dan berbagi pengetahuan atas praktik bisnis terbaik.

   Dengan keahlian dan ketrampilan yang saya miliki, saya akan mengambil peluang ini untuk menggerakkan inovasi guna mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

2. ***Rise to Excellence*** **(Capai Kinerja Terbaik)**
   Danamon memiliki aspirasi untuk membangun lingkungan kerja yang suportif dan kolaboratif dimana hal ini menginspirasi saya untuk menghasilkan ide-ide baru serta memberikan kontribusi yang signifikan melalui kinerja yang luar biasa.

3. ***Own Your Future*** **(Raih Masa Depan)**
   Danamon mendorong saya untuk bertumbuh secara pribadi dan profesional dengan cara memberikan berbagai kesempatan pengembangan yang mendukung komitmen saya untuk membangun karir masa depan.

4. ***Wellness & Wellbeing*** **(Gapai Kesejahteraan)**
   Danamon secara tulus peduli terhadap kesehatan dan kesejahteraan (*well-being*) saya, dimana sebagai bagian dari keluarga Danamon dan wujud tanggung jawab sosial, bersama-sama kita turut mendukung dan menjaga komunitas sosial.

Dengan adanya nilai-nilai perusahaan dan EVP ini diharapkan dapat memperkuat *engagement* dan meningkatkan produktivitas karyawan serta menarik kandidat *talent* eksternal untuk bergabung dengan Perusahaan, sejalan dengan misi Danamon untuk menjadi *Top Employer of Choice*.

KODE **ETIK**

Kode Etik Danamon merupakan nilai-nilai etika yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai budaya perusahaan. Kode Etik menjadi pedoman dalam berperilaku bagi seluruh manajemen (Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, termasuk dan tidak terbatas pihak di luar Danamon yang menjadi anggota Komite Audit atau Komite Manajemen Risiko) dan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan menjalin hubungan dengan nasabah, rekan sekerja maupun pihak ketiga. Kode Etik diharapkan mampu menunjang kelangsungan usaha dan manjaga nama baik Danamon.

Isi Kode Etik mencakup pengaturan pedoman berperilaku perihal *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan, Pengelolaan Informasi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Etika Bisnis Perusahaan. Kode Etik juga menjadi landasan bagi Perusahaan dalam merumuskan ketentuan dan kebijakan internal.

Untuk memastikan penegakan Kode Etik di seluruh jajaran, maka Manajemen dan Karyawan tanpa pengecualian, wajib mengetahui, memahami, mentaati, dan melaksanakan Kode Etik Danamon. Setiap tahun, Manajemen dan Karyawan menyampaikan komitmen terhadap Kode Etik dengan mengisi pernyataan tahunan. Pengkinian isi dan penerapan Kode Etik dilakukan secara berkesinambungan oleh Perusahaan, baik melalui sosialisasi maupun tinjauan berkala atas isi Kode Etik.

Kode Etik bersifat mengikat dan oleh karenanya pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik yang sifatnya administratif, perdata maupun pidana sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku. Dalam konteks ketenagakerjaan, pelanggaran terhadap Kode Etik memiliki konsekuensi pemberian sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

SANKSI YANG DIKELUARKAN SELAMA TAHUN 2023

Jenis Sanksi	Jumlah Karyawan
PHK	49
Surat Peringatan I	141
Surat Peringatan II	8
Surat Peringatan III	40
Surat Teguran	126
Jumlah	364

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

Dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan, Danamon tidak terlepas dari hubungan dan interaksi dengan nasabah maupun pihak lainnya. Sebagai anggota Grup Keuangan MUFG, Danamon berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Danamon memiliki prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, keramahtamahan atau lainnya untuk memperoleh keuntungan atau mempertahankan bisnis yang tidak sepatutnya.

Untuk mendukung komitmen anti penyuapan dan korupsi serta menyadari pentingnya sikap tegas terhadap penanganan dan mitigasi atas tindak penyuapan dan korupsi, maka Danamon telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada nilai dan kode etik Danamon, peraturan perundangan serta *global practices* Grup Keuangan MUFG.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi Danamon secara prinsip melarang semua bentuk penyuapan dan korupsi, yaitu:

a. **Menawarkan, menjanjikan, dan/atau memberikan** Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung kepada siapapun dengan maksud memperoleh atau mempertahankan manfaat atau keuntungan bisnis yang tidak sepatutnya.

b. **Meminta dan/atau menerima** Apapun Yang Bernilai baik langsung maupun tidak langsung dari siapapun yang dimaksudkan untuk mempengaruhi Manajemen dan/atau karyawan Danamon secara tidak patut dalam melakukan kegiatannya atas nama Danamon.

c. **Memalsukan atau menyembunyikan** buku, catatan atau data lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha Danamon, nasabah, penyedia layanan, vendor, pemasok atau mitra bisnis lainnya. Setiap pengeluaran harus tercatat, transparan dan dilengkapi dengan bukti yang memadai sehingga catatan keuangan tersebut tidak disalahgunakan untuk mendukung atau menyembunyikan perbuatan suap dan korupsi.

d. **Memberikan kontribusi politik** secara pribadi atau atas nama Danamon.

e. **Memberikan penawaran pekerjaan atau kesempatan kerja** kepada kandidat dengan tujuan bahwa Danamon akan mendapatkan dan mempertahankan keuntungan atau kesempatan bisnis yang tidak patut.

Danamon juga telah menetapkan program kepatuhan atas pelaksanaan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui proses pengendalian sebagai berikut:

- Penilaian berkala terhadap risiko dan pengendalian risiko atas tindak penyuapan dan korupsi;
- Uji tuntas dan pengawasan terhadap pihak ketiga penyedia jasa yang bertindak atas nama Danamon;
- Tinjauan atas hadiah, keramahtamahan bisnis, tawaran pekerjaan, donasi, *sponsorship* dan honorarium;
- Evaluasi dan pengelolaan risiko yang terkait dengan transaksi bisnis.

Selama tahun 2023, telah dilakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh Manajemen dan Karyawan serta mempublikasikan penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *website* Danamon yang dapat diakses oleh publik.

Untuk mengatasi isu-isu penyuapan dan korupsi, Danamon telah mengakomodasi Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi dalam kode etik Danamon. Secara berkala Manajemen dan Karyawan telah memiliki komitmen dengan melakukan penandatanganan Deklarasi Kode Etik. Danamon telah mengoptimalkan saluran *Whistleblowing* System sebagai sarana pelaporan, termasuk laporan yang berkaitan dengan korupsi.

KEBIJAKAN *ANTI-FRAUD*

Danamon berkomiten untuk menegakkan prinsip *Zero Tolerance to Fraud*. Sanksi tegas diberikan kepada pelaku *fraud* sesuai ketentuan yang berlaku. Danamon berpartisipasi aktif dalam menegakkan budaya *anti-fraud* dengan prinsip sebagai berikut:

- Manajemen secara aktif melakukan pengawasan terkait risiko *fraud* melalui penetapan ambang batas (toleransi) maksimum kerugian *fraud* dalam parameter *Risk Appetite Statement*. Eskalasi informasi kejadian *fraud* kepada Direksi dan Komisaris, kemudian Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan untuk penanganan, mitigasi, pengendalian serta langkah-langkah perbaikannya diikuti dengan pemantauan secara reguler melalui komite-komite yang ada, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko. Mengintensifkan kampanye kesadaran *anti-fraud*, dan mengintensifkan penerapan sanksi tegas kepada pelaku *fraud*.
- Seluruh karyawan dan manajemen Danamon wajib menandatangani Pakta Integritas *Anti-fraud* yang merupakan bagian dari modul pembelajaran elektronik *Anti-Fraud Awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan Danamon.
- Danamon memanfaatkan saluran *Whistleblowing System* (WBS) yang disediakan oleh pihak independen, di mana identitas pelapor terjamin kerahasiaannya. Saluran WBS disosialisasikan setiap bulan melalui *e-mail blast* ke seluruh karyawan Danamon.
- Seluruh karyawan Danamon didorong untuk menerapkan budaya *Speak-Up* dan segera melakukan eskalasi jika menemukan bukti, indikasi, atau dugaan *fraud* termasuk pelanggaran kode etik, prosedur, ketentuan, dan regulasi Danamon.
- Menjalankan empat pilar strategi *anti-fraud*, yaitu: Pencegahan, Deteksi, Investigasi, dan Pemantauan, evaluasi, tindak lanjut.
- Penguatan aspek-aspek manajemen risiko yang berfokus pada pengendalian *fraud* di antaranya identifikasi *fraud*, eskalasi, mitigasi, dan penanganan pelaku *fraud*.

PENYIMPANGAN **INTERNAL**

Penyimpangan internal (*internal fraud*) merupakan *fraud* yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional. Tabel di bawah ini adalah jumlah kasus penyimpangan internal dengan dampak finansial lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah):

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang Melibatkan								
	Manajemen			Karyawan Tetap			Karyawan Kontrak		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total *internal fraud*	-	-	-	6	7	7	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	1	7	7	-	-	-
Dalam proses internal	-	-	-	5	-	-	-	-	-
Proses *pending*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui tindakan hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System adalah saluran komunikasi yang memfasilitasi *whistleblower*/pelapor untuk melaporkan kejadian atau dugaan terkait dengan tindakan *fraud*, pelanggar kebijakan, penyuapan/pinjam-meminjam uang dengan nasabah, pelecehan seksual, pencurian/penggelapan, kecurangan laporan keuangan, aktivitas ilegal dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan karyawan Danamon dan/atau pihak-pihak yang terkait dengan Danamon dengan terjaga kerahasiaan identitas pelapornya. Sistem *whistleblowing* merupakan salah satu bentuk komitmen Danamon dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktek bisnis yang berintegritas.

Dalam upaya meningkatkan sistem pelaporan *whistleblowing* yang lebih independen, transparan, mudah, rahasia, terlindungi dan termonitor bagi pelapor, Danamon bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan menyediakan Danamon *Whistleblowing System* (WBS).

Setiap karyawan dapat melaporkan setiap penyimpangan atau dugaan penyimpangan yang terjadi secara terus terang, bertanggung jawab, didasari dengan niat baik dan tanpa rasa takut atau khawatir karena kerahasiaannya terjamin. Danamon akan melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi setiap bulan untuk kemudian dilaporkan ke Manajemen dan Komite Audit secara berkala. Setiap informasi yang masuk ke jalur *whistleblowing* akan ditinjau dan ditindaklanjuti oleh tim *Whistleblowing* yang ditunjuk oleh Danamon.

Kebijakan *Whistleblowing*

Danamon memiliki kebijakan *whistleblowing* yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media seperti: *e-mail blast*, Portal Danamon, dan situs *web* Danamon (www.danamon.co.id).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- *E-mail address*: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- *Website*: https://danamon-wbs.info/
- SMS/Whatsapp: 0811-825-2662
- *Postal Address*: KPMG Siddharta Advisory – EthicsLine BDI
  Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman 5-6, Jakarta 10220

Danamon menyediakan sarana pelaporan yang mudah diakses melalui beberapa jalur komunikasi, sebagai berikut:

- *E-mail address*: danamon-wbs.info@kpmg.com.sg
- *Website*: https://danamon-wbs.info/
- SMS/Whatsapp: 0811-825-2662
- *Postal Address*: KPMG Siddharta Advisory – EthicsLine BDI
  Menara Astra Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman 5-6, Jakarta 10220

Potensi Pelanggaran oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Potensi atau dugaan pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat dilaporkan melalui jalur komunikasi di atas dan akan dieskalasi kepada pihak independen di luar pihak yang diduga terlibat dalam laporan tersebut, seperti Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) atau Ketua Dewan Komisaris.

Perlindungan bagi Pelapor

Danamon memberikan perlindungan kepada pelapor untuk memberikan rasa aman bagi pelapor. Perlindungan yang diberikan kepada pelapor, antara lain:

a. Perlindungan Kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
b. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
c. Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai karyawan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik;
d. Perlindungan tidak hanya untuk pelapor tetapi dapat juga diperluas sampai kepada anggota keluarga pelapor.

Danamon juga menyediakan perlindungan hukum sejalan dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini meliputi perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata, serta perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.

Penanganan Pengaduan, Pihak yang Mengelola Pengaduan, dan Pemberian Sanksi

Danamon menunjuk pihak ketiga yang independen dalam pengelolaan WBS Danamon, termasuk pengelolaan tindak lanjut dan administrasi pengaduan. Pihak ketiga pengelola WBS akan meneruskan laporan yang diterima kepada tim WBS Danamon untuk dievaluasi apakah akan diproses lebih lanjut ke tahap investigasi atau diteruskan kepada pihak yang tepat.

Investigasi atas potensi pelanggaran dilakukan oleh Tim Investigasi Internal yang independen, berasas praduga tak bersalah dan objektif. Hasil Investigasi menjadi dasar keputusan pengambilan tindakan dan/atau pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau sesuai peraturan internal Danamon.

Laporan Hasil Investigasi dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Hasil Penanganan Pengaduan 2023

Danamon telah menerima laporan pengaduan melalui WBS sebanyak 15 (lima belas) laporan. Sampai dengan 2023, investigasi telah selesai dilakukan terhadap 10 (sepuluh) laporan dimana 3 (tiga) laporan terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik dan 7 (tujuh) laporan tidak terbukti *fraud*/pelanggaran prosedur/kode etik. Sedangkan 5 (lima) laporan masih dalam proses.

Jumlah pengaduan yang masuk	Status Pengaduan			
	Jumlah yang diselesaikan	Telah Selesai		Dalam Proses
		Terbukti *Fraud*/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	Tidak Terbukti *Fraud*/ Pelanggaran Prosedur/ Kode Etik	
15	10	3	7	5

PENERAPAN PEDOMAN **TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Perseroan melanjutkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola. Rinciannya adalah sebagai berikut:

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**	**Rekomendasi**		**Penjelasan**
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Danamon memiliki Tata Tertib RUPS yang mengatur penyelenggaraan RUPS meliputi tata cara pemungutan suara, pengambilan keputusan dan tata cara perhitungan suara yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Seluruh prosedur dan tata tertib RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs web Danamon (www.danamon.co.id). Status: Terpenuhi (*comply*)
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (RUPST).	RUPST yang diselenggarakan tanggal 31 Maret 2023 dilaksanakan dengan mematuhi pedoman dan prosedur yang berlaku. RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir sebagian secara fisik dan sebagian hadir secara *online*. Status: Terpenuhi (*comply*)
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Danamon mengunggah Ringkasan Risalah RUPS pada hari kerja ke 2 (dua) setelah penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2010 hingga saat ini tersedia di situs web Danamon, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Status; Terpenuhi (*comply*)
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Danamon memiliki kebijakan komunikasi yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu mengenai Danamon, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Danamon, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*.	Kebijakan Komunikasi telah tersedia bagi publik termasuk Pemegang Saham atau Investor Danamon yang dapat diakses melalui situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah, komposisi dan struktur Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Danamon berjumlah 6 (enam) orang di mana 50% dari jumlah Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi yang berjumlah 9 (sembilan) orang. Status: Terpenuhi (*comply*)
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman komposisi bagi anggota Dewan Komisaris. Komposisi dan struktur anggota Dewan Komisaris Danamon telah memperhatikan keberagaman pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Danamon memiliki Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman untuk menilai kinerja dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs *web* Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Dewan Komisaris Danamon yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Dewan Komisaris Danamon memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Danamon. Danamon memiliki Kebijakan Suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	**Prinsip**		**Rekomendasi**	**Penjelasan**
C.	**Fungsi dan Peran Direksi**			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Jumlah, komposisi dan struktur Direksi telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas bisnis Danamon. Per 31 Desember 2023, Direksi Danamon berjumlah 9 (sembilan) orang. Jumlah anggota Direksi lebih banyak dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Danamon memiliki kebijakan keberagaman bagi anggota Direksi. Komposisi dan struktur anggota Direksi telah memperhatikan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja Perusahaan. Status: Terpenuhi (*comply*)
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Danamon memiliki gelar Sarjana Akuntansi dan merupakan Akuntan Publik Bersertifikat - Indonesia. Status: Terpenuhi (*comply*)
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Danamon memiliki Kebijakan penilaian kinerja terhadap Direksi sebagai pedoman untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Danamon memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi. Kebijakan penilaian kinerja diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tersedia dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan wajib mengundurkan diri. Kewajiban pengunduran diri ini diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Status: Terpenuhi (*comply*)
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan**			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Dalam upaya mencegah terjadinya Insider Trading, Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan Perdagangan Efek Pribadi (PEP) dan Informasi Material Non Publik (IMNP). Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.	Danamon memiliki Kode Etik yang mengatur larangan bagi Manajemen dan Pegawai melakukan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Selain itu, Danamon juga memiliki dan senantiasa melakukan pengkinian Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mengatur larangan atas tindak penyuapan dan tindak korupsi bagi seluruh manajemen dan karyawan. Bank Danamon telah memiliki Kebijakan Pengelolaan *Anti-Fraud* yang menetapkan strategi pengelolaan risiko *fraud*. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Danamon memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur mengenai pembatasan dan etika dalam berhubungan dengan rekan bisnis atau vendor dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini tersedia dan diungkapkan dalam situs web Danamon. Status: Terpenuhi (*comply*)

PENERAPAN 25 REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA				
No.	Prinsip		Rekomendasi	Penjelasan
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Pemenuhan hak-hak kreditur berupa para deposan (nasabah yang menempatkan dananya pada perusahaan) diatur melalui kebijakan perlindungan nasabah dan kode etik pelayanan nasabah yang mengatur: - Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk. - Hak untuk mengakses syarat dan ketentuan produk dana. - Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan *e-banking* atau sarana lainnya yang ditetapkan Bank. - Memperoleh keuntungan/bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku. - Tata cara penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Danamon memiliki Kebijakan dan Kerangka Kerja Pengelolaan *Anti-Fraud* serta Kebijakan Penanganan Fraud yang mengatur mengenai sistem whistleblowing. Pengelolaan sistem *whistleblowing* Danamon dikelola oleh pihak ketiga untuk menjamin independensi dalam pelaksanaannya. Status: Terpenuhi (*comply*)
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Danamon memiliki Kebijakan Remunerasi. Penjelasan mengenai kebijakan remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini. Status: Terpenuhi (*comply*)
E.	Keterbukaan Informasi			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.	Danamon terus menyempurnakan media-media keterbukaan informasi yaitu situs *web* untuk memberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi mengenai Danamon dengan mudah. Status: Terpenuhi (*comply*)
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan mengungkapkan para pemegang saham utama dan pengendali, 20 pemegang saham terbesar, serta profil kelompok pemegang saham di atas 5% (lima persen). Status: Terpenuhi (*comply*)

PERNYATAAN PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA YANG BAIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Danamon telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk terus menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara transparan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, memperhatikan kesetaraan dan kewajaran yang adil, serta berkesinambungan guna mencapai rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran yang material terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TATA KELOLA **TERINTEGRASI**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
LAPORAN TAHUNAN **2023**

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi (TKT) Danamon didasarkan pada POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan. Ketentuan tersebut mengatur perihal pembentukan Konglomerasi Keuangan, penunjukan Entitas Utama (EU) dalam konglomerasi keuangan dan penerapan TKT secara komprehensif dan efektif, serta kewajiban penyusunan Piagam Korporasi oleh Entitas Utama.

Danamon telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG oleh MUFG Bank, Ltd sebagai Pemegang Saham Pengendali Danamon. Sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, Danamon menyusun Laporan Pelaksanaan TKT sebagaimama diatur pada ketentuan tersebut di atas.

Danamon senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi. Beradaptasi merupakan salah satu faktor terpenting untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di semua Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Proses adaptasi yang dilakukan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi.

Dengan penerapan TKT yang baik, diharapkan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki fundamental yang baik dan sehat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pemulihan perekonomian Indonesia.

PRINSIP-PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Prinsip Keterbukaan

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, akurat, dan tepat waktu, serta dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
b. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembatasan rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

Prinsip Akuntabilitas

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua organ perusahaan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Semua level organisasi perusahaan memiliki ukuran kinerja berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati, serta konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan.

Prinsip Tanggung Jawab

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus berpegang pada nilai-nilai etika, prinsip kehati-hatian, dan peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan dalam menjaga kelangsungan usahanya.
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (warga korporasi yang baik) dalam melaksanakan tanggung jawab sosial termasuk peduli terhadap lingkungan.

Prinsip Independensi

a. Pengelolaan Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dilakukan secara profesional dan independen, dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*), pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai etika dan prinsip-prinsip penyelenggaraan usaha yang sehat.
b. Dalam mengambil keputusan, Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

Prinsip Kewajaran

a. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
b. Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses yang sama terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

PT Home Credit Indonesia (HCI) menjadi anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup sehubungan dengan MUFG Bank Ltd telah mengakuisisi saham HCI melalui Krungsri (75%), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (9,83%). Sehubungan dengan akuisisi HCI tersebut, Danamon telah melaporkan kepada Departemen Pengawasan Konglomerasi Keuangan OJK melalui surat No.B.693-DIR tanggal 29 Desember 2023 perihal Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Dengan demikian, struktur organisasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

No.	Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan Anggota Konglomerasi Keuangan	Hubungan dengan Danamon
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bank	Entitas Utama	-
2	PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Anak
3	MUFG Bank cabang Jakarta	Bank	Anggota	Perusahaan Terelasi
4	PT Home Credit Indonesia	Perusahaan Pembiayaan	Anggota	Perusahaan Terelasi

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Struktur kepemilikan saham dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2023

Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Komposisi Pemegang Saham

Nama	Jumlah Saham	%
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47
Masyarakat	735.499.678	7,53
Jumlah	9.773.552.870	100,00

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN ANAK - PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, TBK. ("ADIRA FINANCE")

Struktur Kepemilikan Perusahaan Terelasi - MUFG Bank Cabang Jakarta

Bank adalah kantor cabang dari MUFG Bank, Ltd. Japan (Kantor Pusat) dan Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. (MUFG) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Kantor Pusat Bank dan entitas anak.

STRUKTUR KEPENGURUSAN

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing entitas Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.

Berikut adalah struktur kepengurusan masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG per 31 Desember 2023:

STRUKTUR KEPENGURUSAN ENTITAS UTAMA

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
Dewan Komisaris			Direksi		
1.	**Yasushi Itagaki*)**	Komisaris Utama	1.	Daisuke Ejima**)	Direktur Utama
2.	**Halim Alamsyah**	Wakil Komisaris Utama (Independen)	2.	Honggo Widjojo Kangmasto	Wakil Direktur Utama
3.	**Peter Benyamin Stok**	Komisaris Independen	3.	Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama
4.	**Nobuya Kawasaki**	Komisaris	4.	Herry Hykmanto	Direktur
5.	**Hedy Maria Helena Lapian**	Komisaris Independen	5.	Rita Mirasari	Direktur
6.	**Dan Harsono**	Komisaris	6.	Dadi Budiana	Direktur
			7.	Muljono Tjandra	Direktur
			8.	Naoki Mizoguchi	Direktur
			9.	Thomas Sudarma	Direktur

*) Berlaku efektif per 1 Januari 2024

**) Berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2023

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Danamon sebagai Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN ANAK

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk., per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.					
Dewan Komisaris			Direksi		
1.	Daisuke Ejima	Komisaris Utama	1.	I Dewa Made Susila	Direktur Utama
2.	Krisna Wijaya	Komisaris Independen	2.	Swandajani Gunadi	Direktur
3.	Manggi Taruna Habir	Komisaris Independen	3.	Niko Kurniawan Bonggowarsito	Direktur
4.	Eng Heng Nee Philip	Komisaris	4.	Jin Yoshida	Direktur
5.	Congsin Congcar	Komisaris	5.	Harry Latif	Direktur
6.	Hafid Hadeli	Komisaris	6.	Denny Riza Farib	Direktur

STRUKTUR KEPENGURUSAN PERUSAHAAN TERELASI

MUFG Bank cabang Jakarta

Susunan anggota Dewan Pengawas dan Manajemen MUFG Bank cabang Jakarta per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

MUFG Bank Cabang Jakarta					
Dewan Pengawas			Manajemen		
1.	Christopher Mark Davies	Direktur Pelaksana (GM), Kepala Pejabat Kepatuhan Regional untuk Asia dan Kepala Divisi Kepatuhan untuk Asia (ACO)	1.	Kazushige Nakajima	*Country Head of Indonesia*
2.	Andre Painchaud	Direktur Pelaksana Divisi Audit Internal Asia (AIAO)	2.	Mahendra Rendiantama	Kepala Manajemen Risiko dan Data Indonesia
3.	Yasuhiko Togo	Direktur Pelaksana, Kepala Kantor Manajemen Risiko untuk Asia, Chief Risk Officer untuk Asia (ARMO)	3.	Dadi Arief Darmawan	Kepala SDM & Perbankan Operasi untuk Indonesia
4.	Yukinobu Saeki	Direktur Pelaksana, Kepala Divisi Perencanaan untuk Asia (POA)	4.	Yansen Darmaputra	Kepala Sistem untuk Indonesia
			5.	Tadanobu Hirano	Wakil Kepala Perbankan Korporasi Jepang untuk Indonesia
			6.	Yuki Hayashi	Kepala Perbankan & Produk Investasi Korporat untuk Indonesia
			7.	Michiyasu Yatabe	Kepala Pengendalian Internal Indonesia
			8.	Myreshka	Kepala Tresuri Indonesia
			9.	Indro Tri Sutanto	Kepala Kepatuhan untuk Indonesia

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG membangun organ tata kelola terintegrasi untuk memastikan prinsip-prinsip tata kelola dilaksanakan dengan baik. Organ tata kelola terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut:

ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP MUFG

* dapat disesuaikan dengan organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai sektor usaha masing-masing

------> Fungsi Koordinasi dan Pengawasan

Catatan:

SKMRT : Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
SKKT : Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
SKAIT : Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Pelaksanaan organ tata kelola di masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, termasuk Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi diungkapkan pada laporan tahunan masing-masing LJK.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Konglomerasi Keuangan Grup MUFG telah memiliki Pedoman TKT yang merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Danamon sebagai Entitas Utama sekaligus merupakan Kerangka Acuan pelaksanaan Tata Kelola bagi Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Bank telah melakukan pengkinian Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG pada tanggal 20 September 2023. Pengkinian dilakukan sehubungan dengan telah selesainya proses likuidasi PT Adira Quantum Multifinance sehingga tidak lagi tercantum sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Pengkinian Kebijakan tersebut dapat diakses melalui *Corporate Website* Danamon.

Sehubungan dengan terbitnya POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank dalam proses melakukan penyempurnaan kembali atas Kebijakan TKT.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Direksi Entitas Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Entitas Utama serta memperoleh rekomendasi dari Komite Tata Kelola, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

DEWAN KOMISARIS ENTITAS UTAMA

Dewan Komisaris Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama per 31 Desember 2023 berjumlah 6 (enam) orang yang mana 3 (tiga) orang atau 50% di antaranya merupakan Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Dewan Komisaris Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan Kebijakan.
2. Membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan:
   a. Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
   b. Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
   c. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama Tahun 2023

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dalam melakukan pengawasan atas penerapan TKT dibantu oleh Komite TKT. Komite TKT mengevaluasi pelaksanaan TKT dan melaporkan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris Entitas Utama telah melaksanakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan 3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama mengundang Direksi Entitas Utama. Terdapat 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yang agendanya membahas laporan Komite Tata Kelola.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH ENTITAS UTAMA

Tugas dan Tangung Jawab Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama

1. Memastikan penerapan tata kelola terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah
2. Mengawasi kegiatan lembaga jasa keuangan agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

DIREKSI ENTITAS UTAMA

Direksi Entitas Utama, selain telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi Bank, juga memiliki pemahaman terhadap kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Anggota Direksi Entitas Utama per 31 Desember 2023 berjumlah 9 (sembilan) orang.

Mayoritas anggota Direksi Entitas Utama telah berkarir di bidang perbankan selama lebih dari 25 tahun baik bank nasional maupun internasional serta telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif/Direktur perusahaan. Seluruh anggota Direksi telah lulus uji kemampuan dan

kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan Direksi Entitas Utama sebagaimana tercantum dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan Grup MUFG diatur dalam Kebijakan TKT dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (Piagam) Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Danamon sebagai Entitas Utama adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan dengan tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
   a. Menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
   b. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
   c. Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
2. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
3. Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama Tahun 2023

Direksi Entitas Utama dengan masukan, rekomendasi, dan arahan dari Dewan Komisaris dan Komite TKT telah memperbarui Kebijakan TKT Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direksi melaksanakan fungsi pengawasan terhadap entitas dalam konglomerasi keuangan melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2023.

Direksi melalui laporan dan rapat-rapat yang diselenggarakan juga memastikan tindak lanjut dan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Selama tahun 2023, tidak terdapat tindak lanjut pemenuhan hasil audit dari regulator yang melewati batas waktu yang telah disepakati.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, Direksi Entitas Utama juga menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak, yaitu sebagai berikut:

Nama	Posisi di Entitas Utama (Danamon)	Posisi di Perusahaan Anak-Anggota Konglomerasi Keuangan
Daisuke Ejima	Direktur Utama	Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
Hafid Hadeli	Wakil Direktur Utama	Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Komite TKT sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan, SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan TKT bagi Konglomerasi Keuangan dan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Komite TKT dibentuk untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Entitas Utama dan membantu Dewan Komisaris Entitas Utama dalam fungsi pengawasan terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Detail lebih lanjut terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Dasar Hukum Penunjukan, Independensi anggota Komite, Masa Jabatan, Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2023 dapat dilihat pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di bagian Komite Tata Kelola Terintegrasi.

PIAGAM KORPORASI (*CORPORATE CHARTER*)

Bank Danamon sebagai Entitas Utama telah memiliki Piagam Korporasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sebagaimana diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan (POJK Konglomerasi Keuangan).

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI

Danamon sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan (KK) MUFG Grup telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) yang independen dari satuan kerja operasional lainnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) Danamon yang telah ada dan bertanggung kepada Direktur Bank yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKKT melakukan koordinasi dengan masing-masing fungsi kepatuhan pada anggota KK dan memonitor tindakan perbaikan terhadap isu–isu kepatuhan yang dihadapi oleh setiap anggota KK, termasuk apabila terdapat pemenuhan tindak lanjut atas hasil temuan audit Regulator.

MUFG Bank Ltd telah mengakuisisi saham HCI melalui Krungsri (75%), dan PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. (9,83%). Sehubungan dengan akuisisi HCI tersebut, pada tanggal 29 Desember 2023 Bank menyampaikan Laporan Perubahan Anggota KK MUFG Grup (menambahkan HCI menjadi anggota KK MUFG Grup) kepada Departemen Pengawasan KK.

Dengan demikian, struktur organisasi KK MUFG Grup adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

SKKT mempunyai tugas paling sedikit memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam KK.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SKKT tahun 2023

Selama tahun 2023, SKKT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memastikan bahwa fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam KK MUFG Grup dibentuk secara independen dan didukung oleh kebijakan atau pedoman kepatuhan yang memadai.
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Anak, termasuk memberikan fungsi konsultatif atas penerapan kepatuhan.
3. Memastikan kepatuhan Perusahaan Anak terhadap *regulatory parameter* secara berkala.
4. Mengkaji laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan yang disampaikan Perusahaan Anak secara triwulanan.

5. Mengkoordinasikan dan melaporkan perubahan anggota konglomerasi keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan.
6. Menyampaikan peraturan baru terkait kepada Perusahaan Anak.
7. Memantau pelaksanaan fungsi kepatuhan Perusahaan Terelasi berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan kepada Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama secara berkala.
8. Memantau tindak lanjut/komitmen perbaikan atas hasil audit yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
9. Melakukan penilaian risiko kepatuhan terintegrasi dan menyusun laporan profil risiko kepatuhan terintegrasi.
10. Melakukan koordinasi penilaian dan penyusunan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) tata kelola terintegrasi secara semesteran.

SATUAN KERJA **AUDIT INTERN TERINTEGRASI**

Struktur dan Kedudukan SKAI Terintegrasi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) sebagai entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) yang merupakan unit independen dari satuan kerja operasional lainnya, yang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilakukan oleh SKAI Danamon. SKAIT bertanggung jawab kepada Direktur Utama Danamon dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, serta memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Sejak tanggal 12 Agustus 2019, SKAIT dipimpin oleh Yenny Linardi sebagai Chief Internal Auditor (Kepala SKAI) menggantikan Nathan Tanuwidjaja sebagai pejabat sementara, berdasarkan Surat Pengangkatan No. B.194/HCKP/0819. Pengangkatan ini telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat Direksi No. B.748 - DIR tanggal 15 Agustus 2019 tentang Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Sementara dan Pengangkatan Kepala SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Perseroan).

Detail lebih lanjut mengenai SKAIT termasuk tugas dan tanggung jawab, prioritas audit intern tahun 2023, serta rencana dan realisasi audit hingga 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Laporan Tata Kelola Perusahaan mengenai Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG dan Pelaksanaannya

Danamon sebagai Entitas Utama memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang disusun berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan dikaji ulang secara berkala. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG merupakan suatu kebijakan utama yang mencakup kerangka kerja pengelolaan risiko dan menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Direktorat Manajemen Risiko Danamon bertanggung jawab mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, *framework*, limit dan prosedur serta kontrol secara berkala. Pada tahun 2023, kaji ulang atas kebijakan ini Manajemen Risiko Terintegrasi telah dilakukan.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan sebagai berikut:

a. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama

   Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama. Untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara efektif, Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama harus memahami risiko yang dihadapi Konglomerasi Keuangan, mengembangkan budaya risiko, dan memastikan penerapan manajemen risiko di entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam pelaksanaannya, dibentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

b. Organisasi Manajemen Risiko Terintegrasi

   Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, Entitas Utama membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

   Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama, Direktur Kepatuhan Entitas Utama, Direktur yang membawahi Kredit untuk SME Entitas Utama, Direksi yang mewakili Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi, serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Ketua Komite adalah Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama.

   Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi diselenggarakan secara berkala dan sekurang - kurangnya 6 bulan sekali. Setiap anggota sebagai individu atau grup dapat meminta untuk diadakan rapat luar biasa untuk membahas topik/masalah yang sangat penting. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite.

2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

   Danamon sebagai Entitas Utama telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko pada Danamon dan Perusahaan Anak secara individual dan konsolidasi, serta sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan.

   Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang independen dari *risk taking unit* dan melapor kepada Direktur Manajemen Risiko, yang selanjutnya secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

   Dalam menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Direktorat Manajemen Risiko Danamon berkoordinasi dengan satuan kerja Manajemen Risiko pada setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan. Kewenangan dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, antara lain:

   - Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam penyusunan dan penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

- Memantau pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.
- Melakukan pemantauan risiko pada Konglomerasi Keuangan dengan memantau profil risiko setiap entitas pada Konglomerasi Keuangan, baik secara individu maupun terintegrasi, termasuk tingkat risiko untuk tiap jenis risiko secara terintegrasi.
- Melakukan *stress testing* secara individu terhadap Entitas Utama dan/atau melakukan koordinasi atas pelaksanaan *stress testing* secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak yang terkonsolidasi pada Entitas Utama *(Vertical Financial Conglomeration/ Controlling shareholder)*.
- Mengkaji ulang secara berkala metode penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan limit risiko secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Konglomerasi Keuangan. Lini bisnis baru dapat berupa masuknya suatu entitas yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan dalam segmen pasar baru yang dapat meningkatkan eksposur risiko Konglomerasi Keuangan
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Detail lebih lanjut mengenai Penerapan Manajemen Risiko dapat dilihat pada Laporan Tahunan mengenai pembahasan Manajemen Risiko.

PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

Sesuai dengan SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Danamon sebagai Entitas Utama melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan TKT pada Konglomerasi Keuangan dan menyampaikan laporan penilaian pelaksanaan TKT secara berkala, setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) pelaksanaan TKT Tahun 2023 merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek TKT, yaitu Struktur, Proses, dan Hasil atas 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksananaan TKT.

Penilaian terhadap struktur TKT bertujuan untuk menilai kecukupan struktur TKT agar proses pelaksanaan TKT memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap proses TKT bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan TKT yang didukung oleh kecukupan struktur TKT sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap hasil TKT bertujuan untuk menilai kualitas hasil yang memenuhi harapan pemangku kepentingan, mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif.

Penilaian sendiri pelaksanaan TKT meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.

4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Proses penilaian sendiri pelaksanaan TKT dilakukan oleh anggota Komite TKT dengan mengevaluasi kecukupan struktur, proses, dan hasil TKT pada masing-masing faktor penilaian. Selain itu juga memperhatikan informasi lain yang signifikan dan relevan dalam penerapan TKT.

HASIL PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2023

Berikut Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan TKT pada periode Semester I dan II Tahun 2023:

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Posisi Juni dan Desember 2023	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
2 (BAIK)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan TKT, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang mendukung efektivitas proses penerapan prinsip TKT yang baik dan kualitas penerapan prinsip TKT yang dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan sehingga menghasilkan hasil pelaksanaan TKT yang secara umum baik dalam Konglomerasi Keuangan MUFG Grup.

PENERAPAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A	**HAK DAN PERLAKUAN YANG ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	
A.1	**HAK DASAR PEMEGANG SAHAM**	
A.1.1	Apakah perusahaan melakukan pembayaran dividen (interim maupun final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan dengan sama dan dividen dibayarkan dalam jangka waktu 30 hari setelah (i) pendeklarasian dividen interim dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembagian dividen final? Dalam hal perusahaan telah menawarkan dividen Scrip, apakah perusahaan membayar dividen tersebut dalam waktu 60 hari.	155
A.2	**HAK UNTUK BERPARTISIPASI SECARA EFEKTIF DAN MEMBERIKAN SUARA DALAM RUPS SERTA MENDAPAT INFORMASI MENGENAI TATA TERTIB RUPS, TERMASUK PROSEDUR PEMUNGUTAN SUARA YANG MENGATUR RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.**	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan oleh agenda, untuk menyetujui remunerasi (gaji, tunjangan, tunjangan dalam bentuk benda, dan honorarium lainnya) atau setiap peningkatan remunerasi untuk Direktur/Komisaris non-eksekutif?	349
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham minoritas untuk menominasikan kandidat Direksi/ Dewan Komisaris?	345, 349-350
A.2.3	Apakah perusahaan memperbolehkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Komisaris secara individual	345
A.2.4	Apakah perusahaan menginformasikan prosedur pemungutan suara yang akan digunakan sebelum rapat dimulai?	346
A.2.5	Apakah di dalam risalah RUPST terakhir tercantum bahwa para pemegang saham mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham serta jawaban yang diberikan dicatat oleh perusahaan?	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Ringkasan Risalah_bhs Final.pdf
A.2.6	Apakah perusahaan menginformasikan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju dan tidak memberikan suara untuk seluruh keputusan/setiap agenda dari RUPST terakhir?	348-353
A.2.7	Apakah perusahaan menginformasikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST terakhir?	347
A.2.8	Apakah perusahaan menginformasikan jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta CEO (jika beliau bukan anggota Dewan) menghadiri RUPST terakhir?	347
A.2.9	Apakah perusahaan mengijinkan pemberian suara tanpa kehadiran (voting in absentia)?	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Tata Tertib.pdf
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan jajak pendapat (bukan dengan cara mengacungkan tangan) untuk semua keputusan pada RUPST terakhir?	346
A.2.11	Apakah perusahaan menginformasikan penunjukan pihak ketiga (pengamat) untuk menghitung dan/atau memvalidasi penghitungan suara di RUPST?	347
A.2.12	Apakah perusahaan mempublikasikan hasil pemungutan suara seluruh keputusan dari RUPST/RUPSLB terakhir, satu hari kerja setelah RUPS dilaksanakan?	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Ringkasan Risalah_bhs Final.pdf
A.2.13	Apakah perusahaan melakukan pemanggilan RUPST dan RUPLB 21 hari sebelumnya?	348, https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Ringkasan Risalah_bhs Final.pdf
A.2.14	Apakah perusahaan menyampaikan alasan dan penjelasan untuk masing-masing agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham, di dalam panggilan RUPST/edaran dan/atau pernyataan perusahaan?	345-346
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengusulkan agenda RUPST dan/atau meminta diadakannya rapat umum dengan persentase tertentu?	345-346
A.3	**PASAR HARUS DIIZINKAN UNTUK MENGAWASI PERUSAHAAN SECARA EFISIEN DAN TRANSPARAN**	
A.3.1	Dalam hal penggabungan, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah Direksi/Dewan Komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran nilai transaksi?	Ya. Namun tidak terdapat proses akusisi yang dilakukan oleh Danamon di tahun 2023

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
A.4	**PELAKSANAAN HAK-HAK KEPEMILIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM, TERMASUK INVESTOR INSTITUSI, HARUS DIFASILITASI**	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktik-praktik yang dilaksanakan perusahaan untuk mendorong para pemegang saham untuk terlibat dengan perusahaan, lebih dari RUPST?	345-346
A.5	**SAHAM DAN HAK VOTING**	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu jenis saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak voting untuk masing-masing jenis saham (contohnya melalui situs web Bank/situs web Bursa Efek/situs web regulator)?	Ya https://www.danamon.co.id/-/media/ALL-CONTENT-ABOUT-DANAMON/RUPS/2023/Tata-Tertib.pdf
A.6	**PANGGILAN RUPST**	
A.6.1	Apakah setiap keputusan dalam RUPST terakhir hanya untuk 1 (satu) hal, yaitu tidak terdapat penggabungan beberapa hal dalam 1 (satu) keputusan?	348-353
A.6.2	Apakah panggilan RUPST terakhir diterjemahkan ke bahasa Inggris dan dipublikasikan pada hari yang sama dengan versi bahasa lokal?	348, https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Ringkasan Risalah_bhs Final.pdf
	Apakah pemanggilan RUPS/surat edaran memuat rincian sebagai berikut:	
A.6.3	Apakah terdapat informasi profil Direktur/Komisaris (minimal umur, kualifikasi pendidikan, tanggal penunjukan, pengalaman dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) yang akan dipilih/dipilih kembali?	76-90
A.6.4	Apakah auditor yang akan ditunjuk/ditunjuk ulang, teridentifikasi dengan jelas?	106, 442-443
A.6.5	Apakah dokumen surat kuasa tersedia dan mudah didapat?	https://www.danamon.co.id/
A.7	**PERDAGANGAN OLEH ORANG DALAM DAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN HARUS DILARANG**	
A.7.1	Apakah Direktur/Komisaris perusahaan diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan dalam jangka waktu 3 (tiga) hari kerja?	Ya. Direktur/Komisaris diwajibkan melaporkan transaksinya atas saham perusahaan sesuai ketentuan.
A.8	**TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI OLEH DIREKSI DAN SENIOR MANAJEMEN**	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan Komite dari Direktur/Komisaris Independen untuk mereview transaksi material dengan pihak terkait, untuk menentukan apakah transaksi tersebut untuk kepentingan perusahaan dan pemegang saham?	Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mensyaratkan anggota Direksi/Dewan Komisaris untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi mata acara rapat dimana mereka memiliki kepentingan?	Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan tentang pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi, baik melarang pemberian atau meyakinkan bahwa pemberian pinjaman dilakukan berdasarkan arm's length basis dan dengan tingkat bunga pasar?	Ya. Perusahaan memiliki kebijakan terkait hal tersebut.
A.9	**MELINDUNGI PEMEGANG SAHAM MINORITAS DARI TINDAKAN YANG TIDAK SESUAI PERATURAN**	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan wajar dan berdasarkan arm's length?	445
A.9.2	Dalam hal terdapat transaksi dengan pihak terkait yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan?	Ya
C	**Sustainability and Resilience**	
C.1	**Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, serta mencakup informasi material yang bersifat retrospektif dan berwawasan ke depan, yang dianggap penting oleh investor dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara.**	
	Informasi penting terkait Keberlanjutan harus disebutkan	
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik-topik ESG yang penting bagi strategi organisasi?	SR: 15-17
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai sebuah isu?	SR: 54, 70-71
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, Pelaporan Terintegrasi, SASB, Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS)?	SR: 48, 120-129
	JIKA PERUSAHAAN SECARA UMUM TELAH MENETAPKAN TUJUAN ATAU TARGET TERKAIT KEBERLANJUTAN, KERANGKA PENGUNGKAPAN HARUS MENYEDIAKAN METRIK YANG ANDAL DAN DIUNGKAPKAN SECARA BERKALA DALAM BENTUK YANG MUDAH DIAKSES	
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif?	SR: 20, 25
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan progress kinerja keberlanjutan sehubungan dengan target yang sebelumnya ditetapkan?	SR: 15-17
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/ Pelaporan Keberlanjutan-nya telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan Direksi atau Komite Dewan?	SR: 118

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
C.2	**Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan terjadinya dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan.**	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	SR: 49-51
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk berdiskusi dan mengumpulkan umpan balik mengenai masalah keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan?	SR: 49-51
C.3	**KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN HARUS MEMASTIKAN BAHWA DIREKSI MEMPERTIMBANGKAN RISIKO DAN PELUANG KEBERLANJUTAN YANG MATERIAL SECARA MEMADAI SAAT MENJALANKAN FUNGSI UTAMA MEREKA DALAM MENINJAU, MEMANTAU, DAN MEMANDU PRAKTIK TATA KELOLA, PENGUNGKAPAN, STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO, DAN SISTEM KONTROL INTERNAL, TERMASUK SEHUBUNGAN DENGAN RISIKO FISIK DAN TRANSISI YANG BERKAITAN DENGAN IKLIM**	
	Direksi dan Dewan Komisaris harus menilai apakah struktur modal perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya dan risk appetite yang terkait untuk memastikan bahwa struktur modal tersebut tangguh dalam menghadapi berbagai skenario	
C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa setiap tahun dewan komisaris dan direksi meninjau kesesuaian struktur modal dan utang perusahaan dengan tujuan strategis dan risk appetite yang terkait?	154, 166-170
C.4	**KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN HARUS MENGAKUI HAK-HAK PEMANGKU KEPENTINGAN YANG DITETAPKAN OLEH HUKUM ATAU MELALUI KESEPAKATAN BERSAMA DAN MENDORONG KERJA SAMA AKTIF ANTARA PERUSAHAAN DAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MENCIPTAKAN KEKAYAAN, LAPANGAN KERJA, DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN YANG SEHAT SECARA FINANSIAL.**	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai:	
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup usaha perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan nasabah?	SR: 57, 106-116
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor?	SR: 30-31
C.4.3	Usaha perusahaan untuk memastikan bahwa rantai usahanya (value chain) ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan?	SR: 30-31
C.4.4	Usaha perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas dimana perusahaan beroperasi?	SR: 86-90
C.4.5	Program dan prosedur anti korupsi perusahaan?	463
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur terlindungi?	470
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang menguraikan tentang usaha-usaha perusahaan atas isu-isu terkait lingkungan/ekonomi dan sosial?	SR: 53-117; https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TanggungJawabSosial
C.5	**DALAM HAL KEPENTINGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DILINDUNGI OLEH HUKUM, MAKA PEMANGKU KEPENTINGAN HARUS MEMILIKI KESEMPATAN UNTUK MENDAPAT GANTI RUGI YANG EFEKTIF ATAS PELANGGARAN HAK-HAK MEREKA**	
C.5.1	Apakah perusahaan menyediakan kontak detil melalui website atau Laporan Tahunan perusahaan, sehingga para pemangku kepentingan (seperti nasabah, pemasok, masyarakat, dll) dapat menyampaikan masalah dan/atau keluhan atas kemungkinan pelanggaran hak mereka?	AR: 55, 456, SR: 93
C.6	**MEKANISME AGAR KARYAWAN DAPAT BERPARTISIPASI HARUS DAPAT DIKEMBANGKAN**	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik untuk kesehatan, keamanan dan kesejahteraan karyawannya?	AR: 322-324, SR: 95-105
C.6.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik-praktik mengenai program pelatihan dan pengembangan karyawannya?	323
C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan reward/kompensasi yang tidak hanya memperhitungkan kinerja perusahaan jangka pendek?	AR: 322-323, SR: 102
C.7	**PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TERMASUK KARYAWAN SECARA INDIVIDU MAUPUN PERWAKILAN MEREKA, HARUS DAPAT DENGAN BEBAS MENGKOMUNIKASIKAN KEKHAWATIRAN MENGENAI PRAKTIK-PRAKTIK ILEGAL ATAU TIDAK ETIS KEPADA DIREKSI DAN HAK-HAK MEREKA TIDAK AKAN TERANCAM KARENA MELAKUKAN HAL TERSEBUT**	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang memuat prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta memberikan rincian kontak melalui situs web atau laporan tahunan perusahaan?	465-466
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/seseorang yang mengungkapkan perilaku ilegal atau tidak etis dari upaya pembalasan?	465
D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
D.1	**TRANSPARANSI STRUKTUR KEPEMILIKAN**	
D.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owners, dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	98-99
D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapankan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari pemegang saham mayoritas?	98-99
D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapankan kepemilikan secara langsung/ tidak langsung dari Komisaris/Direksi?	98
D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior, baik langsung/tidak langsung?	98
D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil perusahaan induk, anak perusahaan, asosiasi, perusahaan patungan (joint ventures) dan special purpose enterprises?	100, 104-105

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.2	**QUALITY OF ANNUAL REPORT**	
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
D.2.1	Tujuan Perseroan	62-64
D.2.2	Indikator kinerja keuangan	8-17
D.2.3	Indikator kinerja Non-keuangan	120-137
D.2.4	Kebijakan deviden	155
D.2.5	Biografi detail (minimum umur, kualifikasi pendidikan, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman yang relevan dan jabatan di perusahaan terbuka lainnya) dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	76-90
	Apakah Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut ini:	
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola	
D.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasikan kepatuhan perusahaan secara penuh terhadap tata kelola perusahaan dan jika terdapat pelanggaran, telah terindentifikasi dan dijelaskan alasan untuk setiap masalah?	335-344
D.3	**REMUNERASI ANGGOTA DEWAN DAN EKSEKUTIF SENIOR**	
D.3.1	Apakah ada pengungkapan mengenai struktur remunerasi direktur non-eksekutif atau komisaris?	452-454
D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan secara terbuka [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi setiap direktur non-eksekutif atau komisaris?	452-454
D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan/praktik remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan natura dan honorarium lainnya) untuk direktur eksekutif dan CEO (misalnya penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja)?	450-454
D.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik [yaitu laporan tahunan atau dokumen lain yang diungkapkan kepada publik] rincian remunerasi masing-masing direktur eksekutif dan CEO [jika dia bukan anggota Dewan]?	452-454
D.4	**PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT**	
D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan mengenai review dan persetujuan atas transaksi dengan pihak terkait yang material?	455
D.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan dan sifat serta nilai setiap transaksi dengan pihak terkait yang material?	455
D.5	**DIREKTUR DAN KOMISARIS MELAKUKAN TRANSAKSI SAHAM PERUSAHAAN**	
D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan oleh orang dalam?	464
D.6	**EKSTERNAL AUDITOR DAN LAPORAN AUDITOR**	
	Bila perusahaan audit yang sama dilibatkan untuk layanan audit dan non-audit	
D.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan?	442
D.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit?	442
D.7	**MEDIA KOMUNIKASI**	
	Apakah perusahaan menggunakan media di bawah ini untuk berkomunikasi?	
D.7.1	Laporan Triwulan	424, 449, 456-457
D.7.2	Situs Web perusahaan	111, 424, 449, 456-457
D.7.3	Analyst meeting	424, 449, 456-457
D.7.4	Media briefings	424, 449, 456-457
D.8	**JADWAL PENERBITAN LAPORAN TAHUNAN/KEUANGAN**	
D.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang diaudit dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	548, 557
D.8.2	Apakah laporan tahunan dikeluarkan dalam 120 hari dari akhir tahun buku?	48-49
D.8.3	Apakah direksi/komisaris dan/atau pejabat perusahaan yang relevan telah menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan telah disajikan secara benar dan wajar?	48-49
D.9	**WEBSITE PERUSAHAAN**	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini mengenai hal- hal berikut:	
D.9.1	Laporan Keuangan (triwulan terakhir)	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan/Laporan-Triwulanan
D.9.2	Materi yang disampaikan dalam briefing kepada analis dan media	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Materi-Investor/Analyst-Briefing

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
D.9.3	Laporan Tahunan yang dapat diunduh	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/Informasi-Keuangan/Laporan-Tahunan
D.9.4	Panggilan RUPS dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS
D.9.5	Berita Acara RUPST dan/atau RUPSLB	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS
D.9.6	Konstitusi perusahaan (undang-undang, nota dan anggaran dasar perusahaan)	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/TataKelola/Anggaran-Dasar
D.10	**Hubungan Investor**	
D.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan rincian kontak (misalnya telepon, faks, dan e-mail) dari petugas/pihak yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	55, 456
E	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
E.1	**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**	
	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dan Tata Kelola perusahaan yang jelas	
E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan/Piagam Direksi dan Dewan Komisaris?	354
E.1.2	Apakah jenis keputusan yang meminta persetujuan Direksi/Dewan Komisaris diungkapkan?	355
E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab Direksi/Dewan Komisaris jelas disebutkan?	355-356
	Visi/Misi Perusahaan	
E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan Visi dan Misi yang dimutakhirkan	62-63
E.1.5	Apakah Direksi memainkan peran utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setiap tahun?	38-41, 391-392
E.1.6	Apakah Direksi memiliki proses untuk menelaah, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan?	38-39
E.2	**STRUKTUR DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Kode Etik atau Pedoman Perilaku	
E.2.1	Apakah rincian kode etik atau perilaku diungkapkan?	462
E.2.2	Apakah semua direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diharuskan mematuhi kode etik?	462
E.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau perilaku?	462
	Struktur & Komposisi Dewan Komisaris	
E.2.4	Apakah komposisi direktur/komisaris independen sekurang-kurangnya merupakan 50% dari keseluruhan anggota Direksi/Dewan Komisaris?	356, 393
E.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas waktu masa jabatan sembilan tahun atau kurang atau 2 masa jabatan masing-masing lima tahun [1] untuk direktur/komisaris independennya? [1] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	357-359
E.2.6	Sudahkah perusahaan menetapkan batas lima kursi direksi dan/atau dewan komisaris yang dapat dijabat secara rangkap oleh seorang direktur/komisaris independen/non-eksekutif?	357-359
E.2.7	Apakah perusahaan memiliki direktur eksekutif yang menjabat lebih dari dua posisi sebagai direksi dan dewan komisaris di perusahaan publik lain di luar grup?	395-396
	Komite Nominasi	
E.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	382-385
E.2.9	Apakah Komite Nominasi sebagian besar terdiri dari direksi/komisaris independen?	383-384
E.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan direktur/komisaris independen?	384
E.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	382-383
E.2.12	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	384-385
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi	
E.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	382-385
E.2.14	Apakah anggota Komite Remunerasi seluruhnya merupakan direktur non eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan komisaris/direktur independen?	383-384
E.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi adalah direktur/komisaris independen?	384
E.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	382-383
E.2.17	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali sepanjang tahun?	384-385

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
	Komite Audit	
E.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	374-378
E.2.19	Apakah Komite Audit seluruhnya merupakan direktur non-eksekutif/komisaris dengan sebagian besar merupakan direktur/komisaris independen?	376
E.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direktur/komisaris independen?	376
E.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan/tata kelola/piagam Komite Audit?	374-376
E.2.22	Apakah setidaknya salah satu anggota komite dari direktur/komisaris independen memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman akuntansi)?	376
E.2.23	Apakah daftar kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan dan, jika demikian, apakah Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit empat kali sepanjang tahun?	377-378
E.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal?	374
E.3	**PROSES DIREKSI/DEWAN KOMISARIS**	
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris	
E.3.1	Apakah rapat direksi dijadwalkan sebelum dimulainya tahun buku?	397-398
E.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat paling tidak enam kali sepanjang tahun?	363, 398
E.3.3	Apakah masing-masing direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari semua rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun?	364, 401
E.3.4	Apakah perusahaan memerlukan paling tidak kuorum minimum 2/3 untuk pengambilan keputusan direksi dan dewan Komisaris?	363, 397
E.3.5	Apakah direktur/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat secara terpisah setidaknya satu kali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif?	363
	Akses informasi	
E.3.6	Apakah materi untuk rapat Direksi/Dewan Komisaris diberikan kepada anggota dewan paling lambat lima hari kerja sebelum rapat?	423-424
E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memainkan peran penting dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya?	423-424
E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan dilatih mengenai praktik hukum, akuntansi atau tugas-tugas sekretaris perusahaan dan terus mengikuti perkembangan pengetahuan yang relevan?	423
	Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direktur/Dewan Komisaris	
E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direktur/komisaris baru?	354, 382-383, 390
E.3.10	Apakah perusahaan menjabarkan proses yang diikuti dalam menunjuk direktur/komisaris baru?	354, 382, 393
E.3.11	Apakah semua direktur/komisaris dipilih kembali setiap 3 tahun; atau 5 tahun untuk perusahaan terbuka di negara-negara yang memiliki undang-undang yang mengatur masa jabatan masing-masing 5 tahun[2)]? [2)] Masa jabatan lima tahun diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang sudah ada sejak diluncurkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011	356-357, 393-394
	Hal-hal terkait Remunerasi	
E.3.12	Apakah pemegang saham atau direksi menyetujui remunerasi direktur eksekutif dan/atau eksekutif senior?	352, 450-454
E.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja direktur eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan *claw back* dan bonus yang ditangguhkan?	383, 450-454
	Audit Internal	
E.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	437-441
E.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi atau, jika merupakan *outsource*, apakah nama perusahaan eksternal diungkapkan?	438
E.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	438
	Pengawasan Risiko	
E.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang baik/kerangka kerja manajemen risiko dan secara berkala meninjau keefektifan kerangka tersebut?	446
E.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan mengungkapkan bahwa Direksi/Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko?	446
E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan risiko utama yang dihadapi perusahaan secara material (yaitu keuangan, operasional termasuk TI, lingkungan, sosial, ekonomi)?	444
E.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan berisi pernyataan dari direksi/dewan komisaris atau Komite Audit mengenai kecukupan sistem pengendalian/manajemen risiko internal perusahaan?	444

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
E.4	**ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Presiden Direktur dan Presiden Komisaris	
E.4.1	Apakah Presiden Komisaris dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda?	356, 393
E.4.2	Apakah Presiden Komisaris merupakan Komisaris Independen?	356
E.4.3	Apakah ada salah satu direktur merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir?	395-396
E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab Presiden Komisaris diungkapkan?	355
	Direktur Independen Senior	
E.4.5	Jika Presiden Komisaris tidak independen, apakah Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen Senior dan apakah perannya telah ditetapkan?	356-359
	Keahlian dan Kompetensi	
E.4.6	Apakah setidaknya satu direktur/komisaris non eksekutif memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama yang merupakan bidang operasi perusahaan?	361, 392
E.5	**KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**	
	Pengembangan Kompetensi Direksi	
E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi untuk direktur/ komisaris baru?	364, 402
E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional secara berkesinambungan?	365, 402-405
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif	
E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi CEO/ Managing Director/Presiden Direktur dan manajemen senior?	393
E.5.4	Apakah dewan Direksi/komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan CEO/Managing Director/Presiden Direktur?	401-402
	Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris	
E.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	364, 401
	Penilaian Direksi	
E.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direktur/komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang dilakukan?	364, 401
	Penilaian Komite	
E.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris serta mengungkapkan kriteria dan proses penilaian yang ditetapkan?	366

Level 2 BONUS ITEMS

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B)A	**HAK PEMEGANG SAHAM**	
(B)A.1	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam dan memberikan suara dalam rapat pemegang saham umum dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham.**	
(B)A.1.1	Apakah perusahaan memungkinkan untuk menggunakan media elektronik yang sudah diberi pengamaman untuk voting in absentia dalam rapat umum pemegang saham?	https://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/InformasiInvestor/RUPS/Tata Tertib.pdf
(B)B	**PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	
(B) B.1	**Surat Pemberitahuan RUPS**	
(B)B.1.1	Apakah Perusahaan menerbitkan surat pemberitahuan RUPS (beserta edaran mengenai rincian agenda acara dan penjelasannya), seperti yang disampaikan kepada Bursa, selambatnya 28 hari sebelum tanggal rapat diselenggarakan?	348
(B)C	**KEBERLANJUTAN DAN RESILIENSI**	
(B)C.1		
(B)C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan cara pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim?	SR: 70-71
(B)C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah diases secara eksternal?	SR: 48
(B)C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan sarana pelibatan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran pemangku kepentingan terkait LST?	SR: 49-52
(B)C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola masalah keberlanjutan?	SR: 32-33
(B)C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan tindakan pengawasan dari direksi/ dewan komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan?	SR: 35-36
(B)C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara remunerasi direktur eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya?	396-397, 450-454
(B)C.1.7	Apakah Sistem Pelaporan Pelanggaran perusahaan dikelola oleh pihak/lembaga independen?	466

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(B) D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
D.1	**Kualitas Laporan Tahunan**	
(B) D.1.1	Apakah laporan keuangan yang telah diaudit diterbitkan dalam rentang waktu 60 hari sejak akhir tahun buku?	348, 557
(B)E	**TANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**	
(B)E.1	**Kompetensi Dewan dan Keberagamannya**	
(B)E.1.1	Apakah perusahaan memiliki paling tidak satu direktur/komisaris independen wanita?	356
(B)E.1.2	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan dan mengungkapkan adanya sebuah target terukur, terkait penerapan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, serta melaporkan perkembangannya dalam mencapai target tersebut?	361, 392
(B)**E.2**	**Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.2.1	Apakah Komite Nominasi seluruhnya merupakan direktur/komisaris independen?	384
(B)E.2.2	Apakah Komite Nominasi bertugas untuk menjalankan proses penilaian tentang kesesuaian kualitas Direksi dengan tujuan strategis perusahaan?	382-383
(B)**E.3**	**Penunjukan dan pemilihan kembali Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B) E.3.1	Apakah Perusahaan mengunakan jasa profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti database khusus direktur yang disiapkan oleh direktur atau badan bentukan pemegang saham) dalam mencari calon anggota dewan komisaris/direksi?	354, 390, 393
(B)E.4	**Komposisi dan Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B) E.4.1	Apakah komposisi Direktur/Komisaris independen non-eksekutif mencapai lebih dari 50% dari keanggotaan direksi/dewan komisaris yang diketuai oleh Presiden Komisaris independen .	356, 393
(B) E.5	**Pengawasan Risiko**	
(B)E.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa direksi/dewan komisaris telah mengidentifikasi risiko-risiko utama terkait teknologi informasi termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka kerja manajemen risiko secara keseluruhan?	444
(B)E.6	**Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**	
(B)E.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko yang selevel dengan Dewan Komisaris dan Direksi	378-381, 406-407, 415-416, 444

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P)A	**HAK PEMEGANG SAHAM**	
(P)A.1	**Hak Dasar Pemegang Saham**	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan lalai atau tidak mampu memberikan kesetaraan perlakuan dalam proses pembelian kembali saham bagi seluruh pemegang saham?	455
(P)A.2	**Pemegang saham, termasuk institusi pemegang saham, diizinkan untuk saling berkonsultasi perihal hak dasar pemegang saham mereka seperti tertuang dalam Anggaran Dasar, dan dapat menolaknya atas dasar menghindari penyalahgunaan.**	
(P) A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi	Tidak
(P)A.3	**Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham dan untuk diberitahu tentang aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham**	
(P) A.3.1	Apakah Perusahaan mencantumkan agenda tambahan dan pemberitahuan yang belum disampaikan di pemberitahuan RUPST/RUPSLB?	Tidak Perusahaan akan mencantumkan agenda tambahan (apabila ada) setelah terlebih dahulu melakukan pemberitahuan kepada OJK
(P) A.3.2	Apakah Presiden Komisaris, Ketua Audit Komite dan CEO hadir di RUPST terakhir?	347
(P) A.4	**Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.**	
	Apakah Perusahaan tidak dapat mengungkapkan tentang keberadaan:	
(P) A.4.1	Perjanjian dengan Pemegang Saham	Tidak
(P)A.4.2	Voting cap?	Tidak
(P) A.4.3	Hak suara ganda?	Tidak
(P) A.5	**Struktur dan aturan permodalan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh kewenangan yang tidak proporsional terhadap kepemilikan sahamnya, harus diungkapkan.**	
(P) A.5.1	Apakah pyramid struktur kepemilikan dan/atau struktur kepemilikan silang jelas tersampaikan?	100
(P) B	**PERLAKUAN SETARA TERHADAP PEMEGANG SAHAM**	

No.	Prinsip dan Rekomendasi	Halaman
(P) B.1	**Insider trading dan penyalahgunaan kewenangan untuk kepentingan pribadi harus dilarang.**	
(P) B.1.1	Apakah terdapat pengenaan sanksi terhadap insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir?	Tidak
(P) B.2	**Melindungi pemegang saham minoritas dari penyalahgunaan kebijakan**	
(P) B.2.1	Apakah dalam tiga tahun terakhir terdapat kasus yang menyalahi hukum, peraturan dan regulasi, terkait transaksi material dengan pihak berelasi?	Tidak
(P) B.2.2	Apakah terdapat transaksi dengan pihak berelasi, selain kepada anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan finansial (dalam artian tidak dengan syarat dan ketentuan yang umum berlaku)	Tidak
(P) C	**PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN**	
(P) C.1	**Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati.**	
(P) C.1.1	Apakah pernah terjadi pelanggaran hukum, terkait perburuhan/tenaga kerja/konsumen/ketidak mampuan melunasi kewajiban/perdagangan/ persaingan/lingkungan hidup?	447-448
(P) C.2	**Pada saat pemangku kepentingan turut berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, secara tepat waktu dan berkala, mereka memiliki akses pada informasi yang relevan, memadai dan dapat dipertanggungjawabkan**	
(P) C.2.1	Apakah Perusahaan pernah terkena sanksi oleh regulator karena tidak mampu menerbitkan pengumuman atas peristiwa penting yang material karena keterbatasan waktu.	Tidak
(P) C.2.2	Apakah ada bukti bahwa perusahaan terlibat dalam kegiatan greenwashing (informasi yang palsu dan menyesatkan tentang label ramah lingkungan suatu produk atau perusahaan.)?	Tidak
(P) D	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**	
(P) D.1	**Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan**	
(P) D.1.1	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan bersyarat" dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak
(P) D.1.2	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan tidak setuju" dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak
(P) D.1.3	Apakah Perusahaan mendapatkan "Pernyataan penolakan" dari auditor laporan keuangan eksternal?	Tidak
(P) D.1.4	Apakah di tahun-tahun lalu Perusahaan pernah merevisi laporan keuanganya karena alasan selain perubahan dalam kebijakan akuntansi?	Tidak
(P) E	**TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**	
(P) E.1	**Kepatuhan terhadap peraturan, regulasi dan hukum yang diterapkan**	
(P) E.1.1	Di luar peraturan pengungkapan, apakah terdapat bukti bahwa di tahun terakhir ini Perusahaan tidak mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku?	Tidak
(P)E.1.2	Apakah pernah terjadi dimana Direksi/Komisaris yang telah mengundurkan diri mengungkapkan suatu masalah terkait tata kelola?	Tidak
(P) E.2	**Struktur Dewan Komisaris/Direksi**	
(P) E.2.1	Apakah Perusahaan memiliki Direksi/Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun atau 2 kali periode masing-masing 5 tahun (atau lebih) dengan kapasitas yang sama? Istilah lima tahun telah diwajibkan oleh undang-undang yang sudah ada sebelum pengenalan Scorecard Tata Kelola Korporasi ASEAN pada tahun 2011	357, 394
(P) E.2.2	Apakah Perusahaan tidak dapat mendeskripsikan apakah para Direktur adalah independen, non eksekutif dan eksekutif?	357, 394
(P) E.2.3	Apakah perusahaan memiliki direktur non eksekutif/dewan komisaris Independen yang secara total menjabat di lebih dari 5 (lima) perusahaan terbuka?	359-360, 395-396
(P) E.3	**Audit Eksternal**	
(P) E.3.1	Apakah terdapat Direktur atau Senior Manajemen yang pernah bekerja di kantor auditor eksternal yang saat ini bekerja sama? (dalam 2 tahun terakhir)?	Tidak
(P) E.4	**Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris/Direksi**	
(P) E.4.1	Apakah Komisaris utama pernah menjabat CEO perusahaan dalam 3 tahun terakhir?	76, 360
(P) E.4.2	Apakah direktur/dewan komisaris menerima opsi, saham kinerja atau bonus kinerja?	156, 452-453

UNIT USAHA **SYARIAH (UUS)**

TATA KELOLA
UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola (*Corporate Governance*) pada Unit Usaha Syariah Danamon (UUS Danamon) berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG), sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. Profesional (*Professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun serta memiliki komitmen yang tinggi untuk pengembangan usaha perbankan syariah.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut merupakan komitmen seluruh organ perusahaan guna mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip syariah (*Sharia Compliance*) dalam menjalankan kegiatan usaha syariah.

Sebagai bentuk konsistensi perusahaan dalam penerapan GCG tercermin pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan manajemen risiko, peningkatan pengendalian internal pada seluruh unit kerja dan optimalisasi kinerja UUS.

INISIATIF UUS DANAMON

Sejalan dengan strategi dan komitmen bank induk dan sesuai dengan arahan OJK untuk meningkatkan pertumbuhan industri perbankan syariah secara agresif dan berkualitas maka UUS Danamon terus berupaya meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usahanya dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* dengan optimalisasi penggunaan infrastruktur dan jaringan kantor (*Office Channeling*) yang dimiliki bank induk. Dengan mengimplementasikan strategi *leveraging* bank induk dalam optimalisasi sumber daya maka pelaksanaan aktivitas bisnis, layanan dan operasional syariah maka UUS Danamon dapat beroperasi secara efisien dan berkelanjutan.

Beberapa langkah penting yang telah dilakukan sejak tahun 2023 dan akan berlanjut di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Penguatan kerja sama dengan bank induk dan MUFG grup termasuk PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) Syariah melalui strategi kolaborasi dan sinergi dalam pengembangan bisnis dan layanan.
b. Model penjualan dan distribusi (*sales and distribution model*) yang lebih fokus kepada nasabah (*customer centric*) dan bukan hanya berfokus pada produk (*product centric*).
c. Penguatan struktur pendanaan melalui pengembangan "*Granular Funding*" melalui komunitas dan juga pengembangan bisnis dan layanan haji dan umrah
d. Kolaborasi UUS Danamon dengan BPKH, yaitu tetap menjalankan 4 fungsi utamanya sebagai Bank penerima setoran Biaya Penyelenggaran Ibadah Haji (BPS BPIH), Bank penempatan, Bank mitra investasi dan Bank pengelola nilai manfaat.
e. Fokus pada sosialisasi produk–produk unggulan UUS Danamon yaitu Leasing Syariah, TRH (Tabungan Rencana Haji), RTJH (Rekening Tabungan Rencana Haji), Layanan *Social Banking*, Tabungan Umroh, produk asuransi syariah yaitu Proteksi Prima Amanah serta Tabungan Qurban pada seluruh jaringan distribusi baru termasuk penambahan layanan terbaru untuk *Wealth Management* yaitu penjualan Reksadana Syariah dan *Bancassurance*, serta pengembangan layanan haji melalui pembiayaan haji khusus, kartu pembiayaan syariah dan juga layanan pendaftaran haji secara digital.
f. *Alignment* fungsi teknologi informasi dan operasional dengan bank induk sehingga proses dapat lebih efektif dan efisien serta mendukung pengembangan layanan *digital banking*. Untuk memenuhi kebutuhan komunitas, Syariah juga

memberikan solusi yang komprehensif melalui *digital platform* dengan Tabungan Perencanaan Syariah (Haji, Umrah, Qurban dan lainnya)

g. Optimalisasi penjualan melalui jaringan kantor bank induk termasuk layanan syariah, *campaign program* melalui *event* dan kegiatan marcomm.

h. UUS Danamon fokus melanjutkan pelayanan digital wakaf uang melalui *Social Banking* yang penetapan izin sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang) dari Kementrian Agama sebagai wujud dari tanggung jawab dan kepedulian terhadap Masyarakat.

i. Pengembangan pembiayaan berkelanjutan ("*Sustainable Finance*"), yaitu pembiayaan Solar Panel dan pembiayaan kendaraan listrik melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan berkolaborasi dengan ADMF.

j. Peningkatan produktivitas dan Pengembangan Sumber Daya Insani diiringi dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan perbankan syariah melalui *training*, sosialisasi, dan *awareness*. Mendukung program *Danamon Bankers Trainee* (DBT) untuk mempersiapkan *Syariah officer* serta sosialisasi produk-produk syariah yang intensif.

k. Pada kualitas *asset*, meningkatkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan fokus dalam menjaga kualitas pembiayaan pada kriteria *monitoring* dan *collection* yang ketat, maupun melalui relaksasi restrukturisasi sesuai ketentuan internal dan regulator.

l. Terus meningkatkan pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan baik melalui penyempurnaan kebijakan maupun sistem pendukung lainnya.

Dalam rangka memberikan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada konsumen dan masyarakat telah dilaksanakan berbagai program. Selama periode 2023, UUS Danamon telah menyelenggarakan secara *offline* atau *online* sebanyak 13 (tiga belas) program dalam mendukung literasi Keuangan syariah. Rincian jadwal dan program dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1.1 Jumlah dan Komposisi DPS

Tahun 2023 jumlah DPS UUS Danamon sebanyak 3 (tiga) orang. Susunan DPS tersebut adalah sebagai berikut:

a. Prof. DR. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)
b. Dr. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)
c. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)

1.2 Rangkap Jabatan Anggota DPS Pada Lembaga Keuangan Syariah Lainnya

Seluruh anggota DPS telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah (dicabut tanggal 12 Juli 2023) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah (berlaku sejak tanggal 12 Juli 2023). Rangkap jabatan DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan
Prof. DR. H. M. Din Syamsuddin, MA. (Ketua)	-	-
Dr. Hasanudin, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS	Bank Syariah Indonesia (BSI)
	Ketua DPS	Toyota Astra Finance Services Syariah
	Ketua DPS	PT Sarana Multigriya Finansial (UUS)
	Ketua DPS	PT Trimegah Asset Management (UUS)
Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. (Anggota)	Ketua DPS	PT Capital Life Syariah
	Ketua DPS	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (UUS)
	Anggota DPS	PT Fintek Karya Nusantara (Link Aja Syariah)

1.3 Program Kerja DPS 2023

DPS UUS Danamon pada tahun 2023 memiliki program kerja sebagai berikut:

a) Rapat DPS minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk pembahasan masalah prinsip syariah, pengajuan produk baru maupun permintaan opini atas beberapa kondisi yang terjadi di lapangan.
b) Melakukan *review* secara berkala termasuk pengawasan atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS dengan cara uji petik (*sampling*) atas beberapa nasabah baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan.
c) Menjalin kerja sama yang baik dengan Syariah & CREM Assurance - UUS Danamon dalam pelaksanaan segala kegiatan DPS UUS Danamon (antara lain permintaan Opini DPS), memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat UUS Danamon yang berwenang mengenai hal-hal yang dianggap perlu.
d) Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulanan untuk diserahkan kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan.
e) Menambah informasi/pengetahuan tentang kesyariahan dan perbankan dengan terus menerus mengoptimalkan potensi DPS melalui berbagai pelatihan dan workshop guna perkembangan dan kemajuan UUS Danamon.
f) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon pada khususnya dan manajemen Danamon pada umumnya dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.4 Realisasi Kerja DPS 2023

a) Rapat Rutin DPS perbulan telah dilakukan sebanyak 15 (lima belas) kali di tahun 2023. Rincian waktu, tempat, agenda rapat dan kehadiran dapat dilihat pada Lampiran 2. Adapun tingkat kehadiran anggota DPS adalah sebagai berikut:

Nama	Total Kehadiran
1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA.	13
2. Dr. Hasanudin, M.Ag.	15
3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	15

b) Penyelenggaraan Rapat DPS selama tahun 2023 telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia dan OJK. Keputusan dalam rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Direktur dan atau manajemen Bank untuk diimplementasikan.

c) Dalam rangka mengevaluasi pemenuhan prinsip syariah secara berkala selama tahun 2023, dari data yang disajikan sebanyak 247 nasabah, DPS telah melakukan uji petik (*sampling*) terhadap 135 nasabah, baik nasabah pendanaan maupun pembiayaan. Adapun kriteria nasabahnya sebagai berikut:

Data Nasabah yang Disajikan	Data Nasabah *Sampling*
155 Nasabah pendanaan:	65 Nasabah pendanaan;
Pembiayaan:	Pembiayaan;
8 Nasabah Koperasi Karyawan;	6 Nasabah Koperasi Karyawan;
30 Nasabah SME;	17 Nasabah SME;
4 Nasabah BPRS;	2 Nasabah BPRS;
4 Nasabah Enterprise Banking (EB)	3 Nasabah Enterprise Banking (EB)
14 Nasabah Konsumer	10 Nasabah Konsumer
32 Nasabah Join Financing (JF) Adira	32 Nasabah Join Financing (JF) Adira

d) Selama tahun 2023, DPS telah melakukan koordinasi dengan Syariah & CREM Assurance - UUS Danamon guna menunjang fungsinya sebagai DPS, antara lain dengan menerbitkan 25 (dua puluh lima) Opini DPS, yang rinciannya sebagai berikut:

No	PERMASALAHAN/ TOPIK
1	Opini Syariah tentang Program TPS D-Bank Pro
2	Opini Syariah tentang Aktivitas *Event Syariah Day* 2023
3	Opini Syariah tentang Program Marketing untuk Layanan Pembayaran & Pelunasan Setoran Haji Khusus kepada Mitra/ Biro Travel dan Nasabah Jemaah Haji Khusus
4	Opini Syariah tentang PPR Danamon Lebih Syariah dengan Akad Wadiah
5	Opini Syariah tentang *Alignment* Program *Deepening* 2023
6	Opini Syariah tentang Pembiayaan Investasi *Replanting* dengan Akad MMQ & Pembayaran Sewa selama Masa Konstruksi dengan menggunakan Dana Talangan
7	Opini Syariah tentang Layanan Jual Beli Valas Nasabah Syariah dengan menggunakan Layanan Treasury Bank Induk (Treasury Konvensional)
8	Opini Syariah tentang *Alignment* Program Akuisisi NTB 2023
9	Opini Syariah tentang Layanan Perbankan Digital Platform Komunitas Syariah *(Community Platform)*
10	Opini Syariah tentang Penerbitan Kembali *Dirham Card*
11	Opini Syariah tentang *Distributor Financing* (DF) Syariah
12	Opini Syariah tentang Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Danamon Lebih Syariah
13	Opini Syariah tentang Program HUT Danamon 67th
14	Opini Syariah tentang Program Akuisisi Tabungan Haji untuk Asosiasi Umrah & Haji
15	Opini Syariah tentang Program *Top Up Balance*
16	Opini Syariah tentang Draft Klausul terkait Jual Beli Valas dalam Syarat dan Ketentuan Umum Rekening & Layanan Perbankan Syariah
17	Opini Syariah tentang Program *Reward* Tabungan Rencana Haji (TRH) Ib
18	Opini Syariah tentang Program *Telesales Championship*
19	Opini Syariah tentang Proses Pembukaan Rekening Tabungan Danamon Adira iB
20	Opini Syariah tentang Penggunaan Asuransi Konvensional untuk cover risiko asuransi jiwa pembiayaan koperasi karyawan (Kopkar) pada skema *take over*
21	Opini Syariah tentang Perubahan Fitur Produk Tabungan Rencana Haji iB (TRH iB)
22	Opini Syariah tentang Draft Perpanjangan Produk Program Wakaf 2023
23	Opini Syariah tentang Draft Perpanjangan SOP Dana Kebajikan 2023
24	Opini Syariah tentang Kartu Dirham Korporasi Syariah - UUS Bank Danamon
25	Opini Syariah tentang Penamaan Aplikasi Untuk Layanan Perbankan Digital Platform Komunitas Syariah *(Community Platform)*

e) Melaporkan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali kepada OJK dengan salinan kepada DSN-MUI, Dewan Komisaris, Direktur UUS Danamon, Satuan Kerja Audit Intern dan Divisi Kepatuhan Danamon.

f) DPS UUS Danamon pada tahun 2023 telah mengikuti *training/workshop* guna mengembangkan/mengoptimalkan potensinya sebagai DPS, sesuai tabel berikut ini:

No	*TRAINING/WORKSHOP*
1	*Workshop* Pra-Ijtima' Sanawi *(Annual Meeting)* DPS VIII Tahun 2023 Bidang Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 10 Agustus 2023 di Hotel Mercure Jakarta Batavia, Jl. Kali Besar Barat No.44 Roa Malaka Tambora Jakarta Barat 11230
2	Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS XIX Tahun 2023 pada tanggal 21 September 2023 di Hotel Grand Sahid Jaya, Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220

g) Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direktur UUS Danamon dilakukan pada saat rapat rutin DPS setiap bulan ataupun pada kesempatan-kesempatan tertentu dalam rangka perbaikan, pemenuhan prinsip syariah serta pengembangan dan pertumbuhan UUS Danamon.

1.5 Pengawasan DPS

Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada OJK dengan salinan kepada Divisi Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern, Direksi & Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk serta Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) melalui Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk 2 (dua) periode, yaitu Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Tengah Tahun dan Akhir Tahun 2023. LHP tersebut terdiri atas:

- Laporan keuangan, jaringan cabang atau kantor, produk, sumber daya insani, dan pertemuan rutin dengan manajemen UUS Danamon pada periode pengawasan tersebut.
- Laporan pelaksanaan tindak lanjut kesesuaian produk dan jasa bank dengan fatwa DSN-MUI.
- Kertas kerja pengawasan kegiatan bank & pengembangan produk.
- Opini DPS yang diterbitkan pada periode pengawasan tersebut.

Selain melakukan pengawasan, DPS juga memberikan rekomendasi, saran dan nasihat, baik kepada Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk maupun manajemen UUS Danamon dalam bentuk Opini-opini DPS yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

1.6 Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS

DPS memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS yang dikaji secara berkala. UUS Danamon senantiasa menyelaraskan Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS tersebut sesuai dengan perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

1.7 Remunerasi DPS

Remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota DPS UUS Danamon diusulkan oleh Komite Remunerasi Danamon serta ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Danamon. Jumlah remunerasi dan fasilitas lainnya selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (*gross*)	
	Orang	Rupiah
1. Remunerasi	3	1.670.083.305
2. Fasilitas Lainnya	3	Program Asuransi Kesehatan (beserta keluarga)

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total	Jumlah DPS
Di atas 2 miliar Rupiah	-
Di antara 1 miliar s/d 2 miliar Rupiah	-
Di atas 500 juta rupiah s.d. 1 miliar Rupiah	1
Di bawah Rp500 juta	2

2. DIREKTUR UUS

Direktur UUS Danamon dalam rangka pelaksanaan GCG telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Berkoordinasi dengan seluruh jenjang organisasi di UUS Danamon guna menjalankan rekomendasi atau masukan dari DPS yang berasal dari hasil rapat rutin dan Laporan Hasil Pengawasan DPS.
b) Berkoordinasi dengan seluruh jenjang direktorat di Bank Induk guna pengembangan dan peningkatan bisnis UUS Danamon, termasuk koordinasi operasional dan pemasaran produk-produk syariah melalui Layanan Syariah pada cabang bank induk.
c) Memastikan agar tingkat kesehatan UUS Danamon sesuai dengan ketentuan OJK.
d) Berkoordinasi dengan BI dan OJK.
e) Merupakan anggota Komite Manajemen Risiko.

3. DAFTAR KONSULTAN DAN PENASIHAT HUKUM

Selama periode 2023, tidak terdapat penggunaan jasa konsultan dan penasihat hukum.

4. PENYIMPANGAN INTERNAL

Pada tahun 2023 tidak terdapat kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) di UUS Danamon.

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	**Nihil**

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh					
	Dewan Komisaris/Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Total Fraud	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal UUS	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

5. PERMASALAHAN HUKUM

Pada tahun 2023, berikut status permasalahan hukum di UUS Danamon:

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	**Nihil**	Nihil

AKTIVITAS UUS DANAMON

Aktivitas UUS Danamon terdiri dari 2 (dua) aktivitas yaitu penyaluran dana kebajikan untuk kegiatan sosial dan prestasi UUS Danamon di perbankan Indonesia. Berikut penjelasannya.

6.1 Penyaluran Dana Kebajikan untuk Kegiatan Sosial

Merujuk UU Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Bab II tentang Asas, Tujuan dan Fungsi. Bank syariah juga menjalankan fungsi sosial sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 yang berbunyi: "Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat". Dan Fatwa DSN MUI Nomor 123/DSN-MUI/XI/2018 tentang Penggunaan Dana yang Tidak Boleh Diakui sebagai Pendapatan bagi Lembaga Keuangan Syariah, Lembaga Bisnis Syariah, dan Lembaga Perekonomian Syariah. Terkait dengan fungsi tersebut maka selama tahun 2023, UUS Danamon telah menyalurkan sebanyak 45 kali kepada lembaga, institusi, yayasan, masjid/mushola, perseorangan yang berhak dengan total mencapai Rp652.252.000,00. Adapun rincian dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel lampiran 3.

6.2 Prestasi UUS Danamon

Berikut penghargaan yang diterima oleh UUS Danamon di tahun 2023 yaitu:

- Peringkat 1 - Kategori Unit Usaha Syariah Bank Umum Konvensional Aset Rp5 T – 10 T, Infobank Digital Brand Award.
- Golden Recognition – 5 tahun berturut-turut dalam Service excellence for Sharia Business Unit, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.
- Peringkat 1 - Unit Usaha Syariah dalam Best Teller, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.
- Excellence Financial Performance – Islamic Banking Unit of Commercial Banking in 2022 (Asset Class IDR5 - <10Trillion)
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam Banking Service Excellence Award, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam Best Walk-in Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.
- Peringkat 3 - Unit Usaha Syariah dalam Best Walk-in Channel & Digital Channel in Service Excellence, Infobank-MRI Banking Service Excellent 2023.
- Sertifikat Penghargaan dari Infobank – The Asian Post dalam Infobank 12th Sharia Award 2023.

7. PENDAPATAN NON HALAL DAN PENGGUNAANNYA

Untuk periode tahun 2023 tidak ada pendapatan non halal pada UUS Danamon.

8. HASIL *Self-Assessment* GCG UUS DANAMON 2023

Berdasarkan kertas kerja terkait dengan *self-assessment* terhadap pelaksanaan GCG UUS Danamon 2023, berikut ini kami sampaikan ringkasan perhitungan nilai komposit 2023 dan hasil *self-assessment* GCG UUS Danamon 2023.

TABEL RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT 2023

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2	35,00%	0,70
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS	2	20,00%	0,40
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	10,00%	0,20
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti	2	10,00%	0,20
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	1	25,00%	0,25
	Nilai		100%	1,75

Predikat: ~~Sangat Baik~~/**Baik**/~~Cukup Baik~~/~~Kurang Baik~~/~~Tidak Baik~~

TABEL RINGKASAN HASIL *SELF-ASSESSMENT* GCG UUS DANAMON 2023

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS • Direktur UUS Danamon lulus *fit & proper* test BI, independen, tidak memiliki benturan kepentingan & penunjukannya telah dilaporkan ke BI. • Direktur UUS Danamon bertanggung jawab dalam pengelolaan UUS Danamon, menindaklanjuti rekomendasi DPS & menyediakan data untuk pengawasan DPS.	2	35%	0,70	Baik
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS • Anggota DPS 3 (tiga) orang, memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi serta rekomendasi DSN-MUI dengan masa jabatan tidak melebihi Direksi/Dewan Komisaris. Rangkap jabatan anggota DPS telah sesuai ketentuan Bank Indonesia. • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Danamon serta menyampaikan laporan pengawasan sesuai ketentuan Bank Indonesia. • DPS melakukan rapat 15 (lima belas) kali selama tahun 2023. Keputusan rapat berdasarkan musyawarah mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti manajemen UUS Danamon • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain serta remunerasi/ fasilitas lain DPS telah dilaporkan pada Laporan Pelaksanaan GCG. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS/UUS Danamon. Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja DPS, anggota DPS tidak memanfaatkan UUS Danamon untuk kepentingan pribadi.	2	20%	0,40	Baik

No	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) x (b)	Predikat
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa. • Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Danamon di-*review* oleh Unit Syariah *Assurance*, Divisi Kepatuhan Bank Danamon dan dimintakan opini DPS untuk memastikan kesesuaian produk tersebut dengan Fatwa DSN - MUI. • UUS Danamon dalam pelaksanaan produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI dan ketentuan OJK/BI, antara lain dengan melakukan *review* berkala atas kebijakan produk & melakukan proses audit internal.	2	10%	0,20	Baik
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti. • UUS Danamon telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada Nasabah Inti dengan senantiasa mengacu pada ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon tidak memberikan perlakuan khusus bagi Nasabah Pembiayaan Inti dan Deposan Inti sehingga perlakuan kepada nasabah inti mengikuti kebijakan umum UUS Danamon. • Produk Program penyediaan dana UUS Danamon telah dikaji ulang secara periodik sesuai ketentuan Bank. • Daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Deposan Inti telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.	2	10%	0,20	Baik
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. • UUS Danamon telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan mengumumkannya pada surat kabar nasional dan situs web sesuai ketentuan OJK/BI. • UUS Danamon telah menyampaikan sasaran, strategi dan kebijakan pengembangan UUS Danamon dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyampaikan informasi perkembangan usaha UUS dalam Laporan Realisasi RBB serta Laporan Tahunan Bank. • UUS Danamon telah melakukan *Self-assessment* GCG, membuat Laporan Pelaksanaan GCG sesuai regulasi OJK/BI. • UUS Danamon memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data /informasi dari core system maupun supporting system. Sistem pelaporan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki pelatihan dan pengalaman serta IT security system yang memadai sesuai prosedur IT Security Bank Danamon.	1	25%	0,25	Sangat Baik
	Nilai/Mark		100%	1,75	Baik

Predikat: ~~Sangat Baik~~/**Baik**/~~Cukup Baik~~/~~Kurang Baik~~/~~Tidak Baik~~

KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil *self-assessment* GCG posisi tahun 2023, UUS Danamon memperoleh nilai komposit 1,75 atau dengan predikat "Baik".

Pelaksanaan GCG di UUS Danamon pada tahun 2023 telah memenuhi beberapa ketentuan yang mengatur tentang GCG yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga kepatuhan terhadap aturan-aturan yang berlaku dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa unit syariah.
2. Peningkatan dana pihak ketiga dengan mengoptimalisasi fungsi jaringan kantor cabang Syariah dan Layanan Syariah (*office channeling*) melalui jaringan kantor bank induk dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan peningkatan pengetahuan sumber daya insani mengenai prinsip-prinsip syariah.
3. Kegiatan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga tetap konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan independensi yang berlandaskan prinsip syariah.
4. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan secara berkala dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Direktur UUS Danamon telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, antara lain memiliki kompetensi di bidang syariah dan berkomitmen penuh dalam pengembangan UUS Danamon serta menindaklanjuti rekomendasi dari DPS dan selalu memberikan data terkait pertumbuhan dan kondisi UUS Danamon setiap bulannya melalui rapat rutin DPS.
6. DPS UUS Danamon sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain seluruh DPS memiliki reputasi dan kompetensi yang baik, pelaksanaan rapat DPS secara rutin serta memberikan opini, rekomendasi serta review terhadap produk UUS Danamon serta membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS tiap semester.

UUS Danamon secara berkelanjutan (*sustainable growth*) akan terus melakukan penyempurnaan terkait dengan peningkatan produktivitas sumber daya manusia yang lebih baik dengan diiringi peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengenai perbankan syariah, penyediaan sistem manajemen informasi yang lebih efektif, peningkatan proses dan prosedur kerja serta optimalisasi seluruh potensi yang ada pada jaringan kantor bank induk (*office channeling*) demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan sehingga memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan juga melindungi kepentingan *stakeholders*.

Upaya penyempurnaan tersebut di atas dilaksanakan dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip GCG dan prinsip kehati-hatian serta optimalisasi kinerja DPS dalam pelaksanaan Prinsip Syariah disertai dengan peningkatan efektivitas komunikasi antara DPS dengan Direktur UUS Danamon, peningkatan fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan audit internal.

Akhir kata, berkat adanya dukungan dari Danamon yang memiliki infrastruktur yang kuat, jaringan layanan yang luas, *brand awareness* yang baik, sehingga akan memberikan dampak positif serta menjadi lebih baik lagi ke depannya bagi UUS Danamon dalam berkompetisi di industri Perbankan Syariah dengan tetap menjaga konsistensi penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

Unit Usaha Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Herry Hykmanto
Direktur Syariah

Lampiran 1

Tabel Rincian Jadwal dan Program Literasi Keuangan Syariah 2023

No.	Jadwal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Materi	Sasaran	Wilayah Pelaksanaan	Nama Pihak
1	21-Jan-23	Literasi Keuangan & Digital untuk Pelajar SMK MM2100	*Online* / Webinar	Perencanaan Keuangan & Investasi untuk Milenial	Pelajar SMK, Guru, Orang Tua Siswa	Jabodetabek	SMK Mitra Industri
2	16-Jun-23	Literasi Perbankan Syariah	Pemaparan materi (*Offline*)	Literasi Keuangan Perbankan Syariah	Staf Akademik, Dosen	Jatinangor	Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjajaran
3	19-Jun-23	Literasi Perbankan Syariah	Pemaparan materi (*Offline*)	Literasi Keuangan Perbankan Syariah	Siswa	Kota Bogor	SD Empang, Kota Bogor
4	19-Jun-23	Literasi Perbankan Syariah	Pemaparan materi (*Offline*)	Literasi Keuangan Perbankan Syariah	Kepala Sekolah, Guru, Staf Akademik se-kota Bogor	The City of Bogor	Salah satu sekolah dasar di Kota Bogor
5	12-Jul-23	Kuliah Umum "Cerdas Mengelola Keuangan	Pemaparan materi (*Offline*)	Cerdas mengelola keuangan untuk siswa SMK Kelas 12	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
6	26-Jul-23	Kuliah Umum "Cerdas Mengelola Keuangan	Pemaparan materi (*Offline*)	Cerdas mengelola keuangan untuk siswa SMK Kelas 11	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
7	9-Agt-23	Kuliah Umum "Cerdas Mengelola Keuangan	Pemaparan materi (*Offline*)	Cerdas mengelola keuangan untuk siswa SMK Kelas 10	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
8	16-Agt-23	Kuliah Umum "Investasi Ala Milenial"	Pemaparan materi (*Offline*)	Investasi Ala Milenial untuk siswa SMK Kelas 12	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
9	23-Agt-23	Kuliah Umum "Investasi Ala Milenial"	Pemaparan materi (*Offline*)	Investasi Ala Milenial untuk siswa SMK Kelas 11	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
10	30-Agt-23	Kuliah Umum "Investasi Ala Milenial"	Pemaparan materi (*Offline*)	Investasi Ala Milenial untuk siswa SMK Kelas 10	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
11	7-Sep-23	Kuliah Umum "Investasi Ala Milenial"	Pemaparan materi (*Offline*)	Investasi Ala Milenial untuk siswa SMK Kelas 10	Siswa	Cikarang	SMK Mitra Industri MM2100
12	15-Okt-23	Perbankan Syariah untuk transaksi sehari-hari	Pemaparan materi (*Offline*)	Perbankan Syariah untuk transaksi sehari-hari	Komunitas Wanita Pengusaha Muslim Indonesia	Jakarta Selatan	Gedung Kementerian Koperasi Jakarta
13	13-Dec-23	Perbankan Syariah untuk perencanaan keuangan	Pemaparan materi (*Offline*)	Perbankan Syariah untuk perencanaan keuangan	Pejar Sekolah Dasar, Guru, Orang Tua Siswa	Kota Bogor	SD Empang, Kota Bogor

Lampiran 2

Tabel Rincian waktu, tempat, agenda rapat DPS 2023

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
1	Senin, 10 Januari 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Program TPS D-Bank Pro 2. Community Educational Ecosystem Program	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Niken Indah Tri P 7. Siti Chodidjah 8. Sara Zathira S. 9. Merisa Ardini 10. Albi Ariza	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
2	Kamis, 26 Januari 2023 Kantor DSN-MUI	1. Opini (Lanjutan) perihal perhitungan benefit untuk Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah 2. Kasus Refinancing / Reinstate Pembiayaan IMBT CV Gema Nusa 3. Uji Petik Sampling Semester II 2022 untuk Nasabah I Gusti Putu Ismawan dan Auliyarioati	1. Dr. Hasanudin, M.Ag. 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag. 3. Dadan Setiawan 4. Sutarto Anto 5. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS
3	Selasa, 14 Februari 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini (Lanjutan) perihal Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah dengan Akad Wadiah 2. Program Marketing untuk Layanan Pembayaran & Pelunasan Setoran Haji Khusus kepada Mitra/Biro Travel dan Nasabah Jemaah Haji Khusus 3. Opini Syariah perihal Biodiesel Financing	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Sutarto Anto 6. Merisa Ardini 7. Hendy Saputra 8. Nia Febriyanti 9. Nabila Sanira 10. Siti Chodidjah	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
4	Selasa, 21 Februari 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Pembiayaan investasi Replanting dengan Skema MMQ & Pembayaran Sewa selama masa konstruksi menggunakan dana talangan 2. Layanan Jual Beli Valas Nasabah Syariah menggunakan Layanan Treasury Bank Induk (Konvensional) 3. Marketing Program Funding 2023 Aligment dengan konven : a. Program Deepening, b. Program Akusisi, c. Proposed program Danamon Lebih Pro iB (Multi Currency Account)	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 6. Niken Indah Tri P 7. Dwi Rachmawati 8. Sutarto Anto 9. Hendy S 10. Albi Ariza 11. Raga Dedja A. 12. Mery Agestiani	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
5	Jumat, 17 Maret 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Skema Pembiayaan Musyarakah untuk Kawasan Industri Terpadu Batang 2. PPR Danamon Lebih Syariah – MMQ (pemohonan Opini DPS lanjutan) 3. Produk Proteksi Prima Perlindungan Utama Syariah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Siti Chodidjah 8. Merisa Ardini 9. Niken Indah Tri P 10. Muhammad Fadli Nugraha 11. Sutarto Anto 12. Nabila Sanira 13. Nia Febriyanti 14. Kasso Hamka 15. Lukman Hakim Burhan 16. Hendy Saputra 17. Raga Dedja A.	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
6	Jumat, 14 April 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Ikhtisar Keuangan – YTD Mar 2023 2. Skema kerjasama Program Distributor Financing Syariah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Refita Rulli Arief 5. Yatno Sukendar 6. Yusuf Pratama 7. Sutarto Anto 8. Dwi Rachmawati 9. Sari Utami 10. Achmadijan Firdaus 11. Masnun Nadia 12. Siska Haibah 13. Rezeki Syawalia Asri L 14. Siti Chodidjah 15. Dadan Setiawan 16. Dedy Setiadi 17. Niken Indah 18. Muhammad Fadli Nugraha 19. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
7	Selasa, 30 Mei 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Penggunaan rekening syariah untuk transaksi derivative 2. Distribution Financing Syariah (Studi kasus : Kabulinco) 3. Pembiayaan ECS dengan akad Hawalah Bil Ujroh 4. Asuransi PPR (studi kasus: kerjasama developer ciputra) 5. PKS referensi dan pembukaan rekening kolektif melalui community platform	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Christina Batubara 6. Raditi Ariestarini 7. Sutarto Anto 8. Dwi Rachmawati 9. Diah Natalin Saragih 10. Vivian Dolorosa P.M 11. Masnun Nadia 12. Hendy Saputra 13. Siska Haibah 14. Rezeki Syawalia Asri L 15. Siti Chodidjah 16. Dadan Setiawan 17. Niken Indah 18. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS Legal Counsel Legal Counsel UUS UUS Compliance Compliance UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
8	Senin, 19 Juni 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Pelunasan Hutang Distributor oleh Prinsipal dalam Pembiayaan Distributor Financing 2. Penerbitan kembali Dirham Card	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Sutarto Anto 6. Dwi Rachmawati 7. Dedy Setiadi 8. Siska Haibah 9. Rahlati Fatwa Dewi 10. Siti Chodidjah 11. Niken Indah 12. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
9	Senin, 3 Juli 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini Syariah tentang Program Akuisisi Tabungan Haji untuk Asosiasi Umrah & Haji 2. Opini Syariah tentang Program HUT Danamon 67 tahun 3. Opini Syariah tentang Program Topup Balance 4. Menindaklanjuti opini syariah tentang Penggunaan Rekening Syariah untuk Pembelian Produk Investasi Konven (usulan pertanyaan susulan dari Tim Wealth Management)	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Dedy Setiadi 5. Sara Zathira S 6. Retno Kusuma Suryantami 7. Mery Agestiani	DPS DPS DPS UUS UUS UUS Wealth Mgt UUS
10	Jumat, 28 Juli 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini Syariah tentang Penjualan Produk Obligasi Syariah – Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) 2. Implementasi Al-Sharf (jual beli mata uang) Dalam Produk Valas 3. Addendum Syartum Layanan Syariah & Product Program	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dadan Setiawan 6. Dedy Setiadi 7. Mery Agestiani 8. Siti Chodidjah 9. Niken Indah Tri P 10. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

No	Hari, Tanggal & Tempat	Agenda	Peserta	Unit
11	Jumat, 4 Agustus 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini Syariah tentang Program Akuisisi Digital Community Platform 2. Produk Pembiayaan Syirkah	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Yatno Sukendar 5. Dedy Setiadi 6. Niken Indah Tri P 7. Sutarto 8. Dwi Rachmawati 9. Sari Utami 10. Sara Zathira Siregar 11. Nia Febriyanti 12. Rizky Dinar Kusumadewi 13. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
12	Senin, 18 September 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Fitur produk Kartu Dirham 2. Program marketing untuk mendukung pemasaran produk Kartu Dirham 3. Review Marketing collateral untuk product Kartu (aplikasi, Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) termasuk Syarat dan Ketentuan Produk	1. Dr. Hasanudin, M.Ag 2. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 3. Dadan Setiawan 4. Niken Indah Tri P 5. Siti Chodidjah 6. Dwi Rachmawati 7. Rahlati Fatwa Dewi 8. Rizky Dinar Kusumadewi 9. Merisa Ardini	DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
13	Selasa, 10 Oktober 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini Syariah tentang Program Reward TRH iB 2. Opini Syariah tentang Program Telesales Championship 3. Opini Syariah tentang Proses Pembukaan Rekening Tabungan Danamon Adira iB	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Dadan Setiawan 5. Niken Indah Tri P 6. Siti Chodidjah 7. Merisa Ardini 8. Sara Zathira Siregar 9. Masnun Nadia 10. Rizky Dinar Kusumadewi	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS
14	Selasa, 14 November 2023 Virtual Meeting by MS Teams	Opini Syariah tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas IMBT (Bullet Payment)	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Niken Indah Tri P 5. Sutarto Anto 6. Kasso Hamka 7. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS
15	Jumat, 15 Desember 2023 Virtual Meeting by MS Teams	1. Opini Syariah tentang Perpanjangan Product Program (PP) Wakaf 2023 2. Opini Syariah tentang Perubahan Fitur Produk Tabungan Rencana Haji Ib (TRH iB) 3. Usulan penambahan / Addendum pada MoM 18 September 2023 terkait Dirham Card - Akad Corporate Card	1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin, MA. 2. Dr. Hasanudin, M.Ag 3. Dr. Asep Supyadillah, M.Ag 4. Sutarto Anto 5. Dwi Rachmawati 6. Rahlati Fatwa Dewi 7. Syifa Rizkia Nurfitriani 8. Hendy Saputra 9. Dedy Setiadi 10. Rezeki Syawalia Asri Lazuardi 11. Niken Indah Tri P 12. Dedy Setiadi 13. Siti Chodidjah 14. Merisa Ardini	DPS DPS DPS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS UUS

Lampiran 3

Tabel Penyaluran Dana Kebajikan UUS Danamon 2023

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
1	3-Jan-2023	UUS Danamon	Bantuan Dana Literasi Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh Pemudi Persatuan Islam (Persis)	10.000.000,00
2	20-Jan-2023	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu /dhuafa binaan chairul	5.339.000,00
3	6-Feb-2023	SMK Mitra Industri MM2100	Bantuan dana beasiswa kepada siswa kurang mampu di SMK Mitra Industri MM2100	20.000.000,00
4	7-Feb-2023	LWP PBNU	Bantuan dana kegiatan penugasan dai dan duta wakaf NU utk pengenalan literasi agama islam terutama wakaf kepada masyarakat (bantuan fii sabilillah)	50.000.000,00
5	2-Mar-2023	Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid	Bantuan dana santunan yatim dhuafa oleh Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid, Wilayah Bekasi	10.100.000,00
	2-Mar-2023	Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid	Bantuan dana khitanan mualaf oleh Komunitas Pecinta Kemakmuran Masjid, Wilayah Bekasi	9.900.000,00
6	14-Mar-2023	BDS Palembang	Bantuan dana untuk pembelian Al Qur'an para santri tahfidz Pondok Pesantren Hidayatullah Mubtadin, Palembang	3.000.000,00
7	14-Mar-2023	BDI Tanjung Morawa	Bantuan dana pembelian perlengkapan shalat (mukena) kepada muallaf/dhuafa/yatim/ piatu melalui Pemuda Hidayatullah, Sumut	2.000.000,00
8	28-Mar-2023	Musholla Al Barokah (Menara Bank Danamon)	Bantuan dana untuk kegiatan bulan Ramadhan di Musholla MBD lantai B1	13.600.000,00
9	28-Mar-2023	BDS Lapangan Ros	Bantuan dana untuk pembagian sembako kepada kaum dhuafa sekitar Kantor Cabang Syariah Lapangan Ros	15.000.000,00
10	31-Mar-2023	Yayasan Daarut Tauhiid Peduli	Bantuan dana untuk santunan anak yatim dhuafa, Yayasan Daarut Tauhid Peduli, Bandung	15.000.000,00
11	31-Mar-2023	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Bantuan dana kegiatan Ramadhan 1444 H untuk biaya penceramah & pembagian takjil	13.600.000,00
12	3-Apr-2023	UUS Danamon	Bantuan literasi-inklusi keuangan ekonomi dan keuangan syariah melalui program berkah ramadhan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) 1444 H	20.000.000,00
13	4-Apr-2023	BDS Ciracas	Bantuan dana pembagian sembako kepada kaun dhuafa sekitar BDS Ciracas	15.000.000,00
14	5-Apr-2023	Yayasan Al Ishlah Kiwi Bintaro	Bantuan dana Ramadhan 1444 H untuk santunan anak Yatim & Dhuafa di Yayasan Al Ishlah Kiwi Bintaro	10.000.000,00
15	17-Apr-2023	Pondok Pesantren Ishlahul Ummah	Bantuan dana renovasi tempat wudhu dan WC Santri di Pondok Pesantren Ishlahul Ummah, Tasikmalaya	20.000.000,00
16	14-Apr-2023	Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid	Bantuan dana kegiatan literasi wakaf dengan wakaf DT	50.000.000,00
17	13-Apr-2023	Yayasan Lulu Qiroatun Quran	Bantuan dana santunan yatim dan dhuafa di Yayasan Lulu Qiroatul Quran, Depok	20.000.000,00
18	13-Apr-2023	Yayasan Panti Asuhan Rodhiyatul Jannah Surabaya	Bantuan dana santunan anak yatim piatu di Yayasan Panti Asuhan Rodhiyatul Jannah, Surabaya	10.000.000,00

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
19	13-Apr-2023	UUS Kantor Pusat Bank Danamon	Bantuan Dana Santunan anak yatim di UUS Kantor Pusat	6.550.000,00
20	19-Mei-2023	Masjid Jami Asy Syukri	Bantuan dana pembangunan Masjid jami Asy Syukri Jatinangor Sumedang	5.000.000,00
21	19-Mei-2023	Yahya Ependi	Bantuan dana pembuatan sumur bor air bersih Desa Ciharak Lebak Banten	15.000.000,00
22	26-Mei-2023	BDS Banda Aceh Safiatudin	Bantuan dana santunan anak yatim asuhan pengajian Darul Mukarramah	20.000.000,00
23	8-Jun-2023	UUS Kantor Pusat Bank Danamon	Bantuan dana santunan anak yatim asuhan yayasan pesantren Al Banna	5.000.000,00
24	16-Jun-2023	Yayasan Darul Fawwaz	Bantuan dana pembangunan gedung Sekolah Taman Asuh Anak Muslim UMMI lantai 2 Tasikmalaya JaBar	10.000.000,00
25	21-Jun-2023	Rumah Qur'an Muara Ukhuwah	Bantuan dana pembangunan gedung musholla dan rumah qur'an Muara Ukhuwah	15.000.000,00
26	21-Jun-2023	SDN Empang 1 Bogor	Bantuan dana literasi keuangan syariah di SDN 1 Empang Bogor	3.000.000,00
27	13-Jul-2023	Rumah Tahfifzh Majelis Halaqoh Al Quran	Bantuan dana renovasi rumah tahfifzh majelis halaqah Al Qur'an, Depok	15.000.000,00
28	20-Jul-2023	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu /dhuafa binaan chairul	20.000.000,00
29	28-Jul-2023	Yayasan Al Fath Qiroatun Nazwa	Bantuan dana santunan anak yatim Yayasan Al Fath Qiroatun Nazwa Bogor	10.000.000,00
30	28-Jul-2023	Baitul Maal Masjid Adz Zikra	Bantuan infaq sembako kepada para dhuafa Baitul Maal Masjid Adz Dzikra Depok	5.000.000,00
31	23-Agt-2023	KBIHU Mirfat	Bantuan dana santunan anak yatim dan walimatul qodum KBIHU Mirfat Rangkas Bitung	3.000.000,00
32	13-Sep-2023	Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Bogor Tengah	Bantuan dana literasi keuangan syariah kepada Sekolah Dasar se Bogor Tengah	10.000.000,00
33	25-Sep-2023	Musholla Al Barokah (Menara Bank Danamon)	Bantuan dana biaya penceramah utk kegiatan taklim & tahsin si Musholla Al Barokah MBD lt B1	17.400.000,00
34	25-Sep-2023	Yayasan Ma'arif Syaichona Moh Cholil	Bantuan pembangunan renovasi Musholla Syaichona Moh Cholil di Yayasan Ma'arif Syaichona Moh Cholil, Bangkalan Jawa Timur	50.000.000,00
35	30-Okt-2023	Musholla Baiturrohman	Bantuan pembangunan Mushollah Baiturrohman Pondok Aren, Tangerang Selatan Banten	15.000.000,00
36	27-Okt-2023	Yayasan Al Fatih Bintaro Bilistiwa	Bantuan Pembangunan Kelas Kuttab Al Fath, Tangerang Selatan BANTEN	10.000.000,00
37	6-Nov-2023	BDS Langsa Teuku Umar	Bantuan santunan anak yatim pada acara peringatan Maulid nabi 1443 H oleh IPHI Langsa, Aceh	2.000.000,00
38	16-Nov-2023	UUS Kantor Pusat Bank Danamon	Bantuan santunan anak yatim 20 orang @Rp500.000,- di Hotel Ascent Malang	10.000.000,00
39	11-Des-2023	Ponpes Tahfidz Sulaimaniyah	Bantuan dana pembelian kendaraan dalam rangka dakwah bagi ustadz kepada santri/tahfidz ponpes Sulaimaniyah Semarang JATENG	40.000.000,00
40	14-Des-2023	Musholla Al Barokah (Menara Bank Danamon)	Bantuan dana biaya penceramah untuk kegiatan Taklim & Tahsindi Mushollah Albarokah MBD lt B1	17.400.000,00
41	14-Des-2023	Ahmad Chairul Syah	Bantuan dana kebutuhan sekolah anak yatim piatu/ dhuafa semester ganjil dan genap tahun ajaran 2023-2024 binaan Achmad Chairul Syah	4.763.000,00

No	Tanggal	Nama Penerima Dana Kebajikan	Tujuan	Nominal
42	14-Des-2023	SDN Empang 1 Bogor	Bantuan dana literasi keuangan Syariah di SD Empang 01 Bogor	3.500.000,00
43	18-Des-2023	Pemerintahan Desa Pandansari	Bantuan dana santunan anak yatim piatu di Pandansari Ciawi Kab. Bogor	5.600.000,00
44	21-Des-2023	DKM Baitusaalam PT Bridgestone Tire Indonesia	Bantuan dana khitanan massal untuk masyarakat kurang mampu di sekitarnya di DKM Baitusaalam PT Brigestone Tire Indonesia, Bekasi JABAR	20.000.000,00
45	29-Des-2023	Kemenag Rembang	Bantuan dana infaq & Sodakoh kepada faqir, miskin, dhuafa dan anak yatim di kemenag Rembang JATIM	1.500.000,00
			Total	**652.252.000,00**

DATA PERUSAHAAN

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
LAPORAN TAHUNAN **2023**

PRODUK DAN **LAYANAN**

CONSUMER BANKING

DANAMON LEBIH PRO

Danamon LEBIH PRO merupakan produk tabungan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian. Berikut beberapa Kelebihan Tabungan Danamon LEBIH PRO bagi solusi transaksi Anda;

- Transaksi Valuta Asing
  Nikmati kemudahan pengelolaan 9 (sembilan) mata uang dalam 1 (satu) rekening.
- Transaksi Keuangan Harian
  Nikmati kemudahan Bebas Biaya Transaksi Tarik Tunai dan Transfer Antar Bank via BI Fast hingga 99 kali tiap bulan
- Transaksi Kebutuhan Harian
  Nikmati keringanan pemenuhan kebutuhan harian dengan *cashback* 5% tiap bulan dengan penggunaan Kartu Debit Danamon di *merchant* SPBU dan *supermarket* (syarat dan ketentuan berlaku)

DANAMON SAVE

Danamon Save merupakan tabungan *digital* yang cocok untuk pemenuhan transaksi *digital* dengan keunggulan berikut:

- Bebas Biaya Adminstrasi
- Bebas Biaya Transaksi Tarik Tunai dan Transfer Antar Bank via BI Fast hingga 20 kali tiap bulan
- Bebas Biaya Transaksi Top Up e-Wallet via D-Bank PRO hingga 20 kali tiap bulan (syarat dan ketentuan berlaku)
- *Cashback* 10% tiap bulan penggunaan Kartu Debit Danamon Mastercard untuk Belanja Online dan pembayaran menggunakan QRIS di *minimarket* (syarat dan ketentuan berlaku)

FLEXIMAX

Tabungan *premium* yang memberikan berbagai keuntungan:

- Bunga Menarik
- Bebas Biaya Transfer RTGS/SKN/Kliring
- Bebas Biaya Transfer ke Bank Lain via BI Fast
- Bebas Biaya Tarik Tunai di ATM Dalam Negeri
- Bebas Biaya Tarik Tunai di ATM Luar Negeri (dengan jaringan Maestro)

TABUNGAN CITA2KU

Tabungan berjangka dengan bunga menarik. Penempatan dana mulai dari Rp500.000 per bulan, dengan pilihan jangka waktu 1-15 tahun.

DEPOSITO DANAMON

Produk penempatan dana dengan bunga menarik, berbagai pilihan jangka waktu dan mata uang.

WEALTH MANAGEMENT

Menyediakan beragam pilihan produk investasi sesuai kebutuhan Nasabah yang mencakup:

REKSA DANA

Pilihan produk Reksa Dana Terbuka dan Reksa Dana Terproteksi dalam denominasi Rupiah dan USD dengan dukungan 8 mitra bisnis Manajer Investasi yang berpengalaman dan profesional (PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, PT BRI Manajemen Investasi, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Bahana TCW Investment Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, dan PT Eastspring Investments Indonesia).

OBLIGASI

- Produk Obligasi Pemerintah Republik Indonesia (dalam denominasi Rupiah & USD):
  - Surat Utang atau Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (baik yang dengan prinsip konvensional - Surat Utang Negara dan yang prinsip Syariah - Surat Berharga Syariah Negara) kepada pemegang obligasi dengan imbal hasil/kupon (*fixed/floating*) dan jangka waktu tertentu

- Produk Obligasi Korporasi (dalam denominasi Rupiah):
  - Surat Utang yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pemegang obligasi dengan imbal hasil/kupon (*fixed/floating*) dan jangka waktu tertentu

VALAS

Layanan transaksi pertukaran mata uang dengan nilai tukar yang telah disetujui oleh kedua belah pihak pada tanggal transaksi, Fitur Transaksi valas melalui D-Bank PRO juga telah diluncurkan di tahun 2022, dimana Nasabah dapat dengan mudah menjalankan kebutuhan transaksi valasnya dari genggaman. Produk Valas juga didukung layanan tambahan: *Direct Call* (layanan yang diberikan kepada Nasabah terpilih untuk melakukan transaksi valas secara langsung dengan tim *Treasury*) dan *Leave Order* (layanan untuk melakukan penempatan order transaksi valas pada tingkat harga valas yang disepakati mulai dari penutupan pasar hingga pembukaan pasar di hari berikutnya).

STRUCTURED PRODUCT

Investasi mata uang asing yang berkesempatan mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi daripada tingkat bunga deposito berjangka tradisional, dengan memanfaatkan pergerakan harga asset yang mendasarinya. Produk dapat dimanfaatkan sebagai diversifikasi serta memiliki periode investasi yang fleksibel (dari jangka pendek hingga menengah). Produk Structured Product yang ditawarkan saat ini oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah *Market Linked Deposit* (MLD) dan *Dual Currency Investment* (DCI).

KARTU DANAMON

Kartu Kredit dan Kartu Charge yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan memenuhi kebutuhan dan gaya hidup Anda.

KARTU KREDIT DANAMON GRAB

Kartu Kredit Danamon Grab ditujukan khusus untuk memberikan solusi keuangan bagi generasi muda Indonesia agar dapat menjadi *smart spenders*. Setiap transaksi Rp2.500 di aplikasi Grab, Nasabah mendapatkan 5x D-Point yang bisa ditukarkan dengan beragam *rewards* termasuk Grab Voucher. Selain itu dengan kartu ini, Nasabah dapat menikmati program cicilan hingga 36 bulan dan juga *auto upgrade* GrabRewards Platinum selama 6 bulan pertama setelah kartu disetujui serta menikmati alokasi premium pemesanan GrabCar/GrabBike.

KARTU KREDIT DANAMON VISA PLATINUM

Kartu Kredit Danamon Visa Platinum memberikan manfaat lebih untuk Anda dan keluarga. Kartu ini menawarkan fitur unggulan *cashback* 10% hingga Rp200.000 setiap bulan untuk transaksi ritel di akhir pekan serta beragam promo menarik untuk Anda dan keluarga.

KARTU KREDIT DANAMON JCB PRECIOUS

Kartu Kredit Danamon JCB Precious ditujukan untuk Anda pecinta *hobby*, khususnya Anda yang suka *travelling*. Setiap transaksi Rp2.500 akan mendapatkan 4 D-Point dan bonus 16.000 D-Point tiap bulannya dengan minimum transaksi Rp10 juta, yang dapat ditukarkan ke *miles* dan pilihan penukaran poin lainnya. Anda dapat juga menikmati akses *airportlounge* di dalam dan luar negeri.

KARTU KREDIT DANAMON MASTERCARD WORLD

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memenuhi gaya hidup modern. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *point rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON VISA INFINITE

Salah satu kartu premium yang dihadirkan untuk memberikan keistimewaan tidak terbatas. Nikmati berbagai fitur menarik seperti pengumpulan *point rewards* lebih cepat yaitu dapatkan 3 D-Point setiap transaksi Rp2.500 yang dapat ditukarkan ke beragam pilihan penukaran poin, akses ke *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, dan berbagai penawaran menarik lainnya di beberapa hotel dan restoran yang bekerja sama.

KARTU KREDIT DANAMON WORLD ELITE™ MASTERCARD®

Kartu kredit prestisius yang dipersembahkan secara eksklusif bagi kalangan premium yang ingin menjadikan setiap pengalaman hidup berkesan. Nikmati keunggulan dalam produk ini seperti pengumpulan *points reward* yang lebih cepat dibanding kartu kredit lainnya, yaitu setiap transaksi Rp2.500 akan mendapatkan 12 D-Point (di luar negeri) dan 8 D-Point (di dalam negeri), akses *airport lounge* di seluruh Indonesia, akses gratis ke berbagai klub golf di Indonesia, asuransi perjalanan serta perlindungan pembelian yang memberikan kenyamanan untuk perjalanan dan pembelanjaan Anda.

KARTU KREDIT DAN KARTU CHARGE DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Keanggotaan Kartu yang prestisius dan merupakan simbol dari sebuah kesuksesan hidup. Pemegang Kartu dapat menikmati kemudahan dalam berbelanja dengan batas pembelanjaan yang tidak ditetapkan di muka, program Membership Rewards® kelas dunia dan akses ke *Airport Lounge* di Indonesia. Kartu ini juga menghadirkan serangkaian penawaran istimewa untuk bersantap, menginap dan berbelanja di berbagai penjuru dunia.

PLATINUM CARD® DANAMON

Platinum Card Danamon secara eksklusif dipersembahkan bagi individu terpilih. Platinum Card Danamon memberikan layanan ekslusif seperti mendapatkan 1 *Membership Rewards Point* untuk setiap pembelanjaan Rp2.500 di mana saja, asuransi perjalanan hingga Rp5 miliar untuk Anda dan keluarga, limit kartu yang fleksibel disesuaikan dengan penggunaan transkasi kartu serta layanan 24/7 melalui *Relationship Manager* atau *The Platinum Card Service* yang dapat membantu Anda untuk semua kebutuhan.

KARTU BISNIS DANAMON AMERICAN EXPRESS® GOLD

Kartu Business Gold ditujukan khusus untuk para Nasabah personal dengan segmen usaha kecil hingga menengah yang membutuhkan kartu sebagai alat pembayaran untuk menunjang bisnisnya. Produk kartu ini akan menawarkan fleksibilitas pembayaran dengan fitur *Early Pay Cashback* (jika Nasabah melakukan pembayaran secara penuh) atau *Defer Pay Options* dengan bunga bertingkat tergantung atas sisa pembayaran (*tiered interest rate*).

KARTU KREDIT KORPORAT DANAMON AMERICAN EXPRESS®

Kartu yang menawarkan efisiensi dan solusi penghematan bagi perusahaan berskala sedang maupun multinasional untuk mengatur keperluan biaya bisnis sehari-hari.

KARTU DANAMON PAYLIGHT®

Kartu Danamon PayLight merupakan kartu virtual membuat penggunanya #AntiRibet #JadiRingan untuk belanja sekarang, bayarnya bisa dicicil dan bisa bebas bunga. Selain itu kartu ini juga memberikan fitur cicilan 0% hingga 3 bulan, atur limit pengeluaran sesuai kebutuhan, hingga pilihan tampilan kartu virtual sesuai keinginan.

PRODUK KREDIT KONSUMEN

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)

Produk Danamon KPR merupakan fasilitas pembiayaan yang diterbitkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan agunan properti, dengan jangka waktu angsuran minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 30 (tiga puluh) tahun. Suku bunga produk Danamon KPR terdiri dari:

- Fixed berjenjang sampai akhir periode kredit (untuk tenor kredit tertentu)
- Fixed pada periode tertentu, kemudian *floating* pada periode selanjutnya

Ketentuan jangka waktu dan suku bunga dapat berbeda sesuai dengan jenis produk dan tujuan pembiayaan.

Manfaat Danamon KPR adalah untuk membantu Nasabah dalam pembiayaan pembelian rumah, ruko, apartemen, renovasi rumah, konstruksi rumah, villa, dengan beragunan properti, melalui berbagai pilihan produk dan karakteristik.

a. KPR Danamon
   Pembiayaan untuk pembelian rumah/ruko/rukan, baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.
b. Kredit Pemilikan Apartemen (KPA)
   Pembiayaan untuk pembelian apartemen/SOHO (Small Office Home Office)/ Condotel/Kios/Town House Strata Title/Ruko Strata Title/Condominium baik baru maupun bekas, serta bangunan dalam kondisi *ready stock* maupun *indent*. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-30 tahun*.
c. Kredit Perbaikan dan Pembangunan Rumah (KPPR)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan membangun atau merenovasi rumah tinggal, ruko/rukan/ apartemen. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.
d. Kavling Siap Bangun (KSB)
   Kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian kavling dimana diatas kavling tersebut akan dibangun rumah tinggal. KSB hanya diberikan untuk lokasi *developer* tertentu. Maksimal pinjaman Rp15 miliar dan jangka waktu angsuran 1-7 tahun*.
e. Kredit Multi Guna (KMG)
   Kredit yang diberikan untuk mendapatkan dana tunai di mana jaminan telah dimiliki oleh debitur. Jenis jaminan adalah properti rumah, ruko/rukan atau apartemen. Maksimal pinjaman Rp8 miliar dan jangka waktu angsuran 1-10 tahun*.

*) dapat berubah sesuai kebijakan Danamon.

KREDIT PEMILIKAN MOBIL/ MOTOR (KPM) PRIMA

Kredit Pemilkan Mobil/Motor (KPM) Prima merupakan produk pembiayaan kendaraan yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang menawarkan pembiayaan kendaraan roda 2 (motor) dan roda 4 (mobil) baik kendaraan penumpang maupun komersial kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

MULTI-PURPOSE LOAN (MPL)

Multi-Purpose Loan (MPL) merupakan produk pinjaman dana tunai dengan menjaminkan BPKB Mobil dan/atau BPKB Motor yang dikelola oleh PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang ditawarkan kepada Nasabah Danamon dengan bunga kompetitif, persyaratan dokumen yang sederhana dan pilihan asuransi yang lengkap.

BANCASSURANCE

PRIMAJAGA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 50% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PRIMAJAGA 100

Produk asuransi jiwa berjangka dengan perlindungan atas risiko meninggal dan cacat berupa manfaat bulanan atau sekaligus sebagai pengganti penghasilan keluarga. Pengembalian premi 100% bila tidak terjadi klaim selama masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MEDIKA

Proteksi Prima Medika adalah produk asuransi dengan Manfaat Perawatan di Rumah Sakit dengan pengembalian premi di akhir kontrak jika tidak ada klaim apapun selama 5 (lima) tahun polis berturut-turut.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Asuransi jiwa berjangka syariah yang memberikan Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Ketidakmampuan Tetap Total, dan Manfaat Akhir Masa Kepesertaan dengan jumlah minimal 100% dari total premi (kontribusi) yang telah dibayarkan.

PROTEKSI PRIMA RENCANA OPTIMA

Proteksi Prima Rencana Optima merupakan kombinasi dari Asuransi Dwi Guna dan *Unit Link*. Proteksi Prima Rencana Optima memberikan berbagai manfaat investasi, seperti Manfaat Meninggal Dunia, Manfaat Cacat Tetap Total, Bonus Loyalitas dan Manfaat Jatuh Tempo, dengan jangka waktu perlindungan sampai dengan Tertanggung berusia 70 tahun.

PROTEKSI PRIMA RENCANA MAXIMA

Proteksi Prima Rencana Maxima merupakan produk asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memaksimalkan investasi serta memberikan paket perlindungan (manfaat meninggal dunia, penggantian penghasilan akibat kematian/ketidakmampuan total tetap dan pembebasan premi karena penyakit kritis), manfaat loyalitas dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MAXIPLUS

Proteksi Prima Maxiplus adalah produk asuransi yang ditujukan bagi Nasabah perorangan yang membutuhkan perlindungan asuransi *unit link* dengan pembayaran premi tunggal yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan asuransi jiwa sampai dengan usia 95 tahun.

PROTEKSI PRIMA INVESTA OPTIMAL

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi sekaligus yang memberikan manfaat investasi dan perlindungan jiwa secara sekaligus. Manfaat utama meliputi perlindungan tambahan atas risiko inflasi dan manfaat investasi.

PROTEKSI PRIMA INVESTA UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan beberapa manfaat; antara lain adalah manfaat investasi, manfaat meninggal dunia karena sakit, dan manfaat meninggal dunia karena kecelakaan sebesar 200% Uang Pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA PERLINDUNGAN UTAMA

Asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan optimal hingga Tertanggung berusia 110 tahun, dilengkapi dengan beragam pilihan Asuransi tambahan.

PROTEKSI PRIMA RENCANA UTAMA

Proteksi Prima Rencana Utama merupakan produk asuransi jiwa *unit link* dengan pembayaran premi berkala yang menawarkan perlindungan jiwa menyeluruh dengan target penjualan adalah Nasabah kelas menengah ke atas yang membutuhkan perlindungan optimal serta dilengkapi dengan unsur investasi.

PROTEKSI PRIMA EMAS PLUS

Proteksi Prima Emas Plus merupakan asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan pembayaran manfaat terjamin untuk keperluan pensiun dan transfer kekayaan mulai dari usia mapan hingga usia akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA PENDAPATAN BERENCANA

Produk asuransi jiwa dwiguna dengan masa Pertanggungan 20 (dua puluh) tahun. Masa pembayaran premi beragam, yaitu premi sekaligus atau 5 tahun. Proteksi Prima Pendapatan Berencana menyediakan manfaat pertanggungan berupa manfaat pembayaran tunai tahunan dimulai sejak ulang tahun Polis ke-6, manfaat meninggal dunia dan manfaat akhir masa pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA WARISAN TERENCANA

Proteksi Prima Warisan Terencana merupakan asuransi Jiwa Seumur Hidup yang memberikan manfaat Meninggal Dunia akibat sebab alami dan Tambahan Manfaat Meninggal Dunia karena Kecelakaan, dan Manfaat Akhir Masa Pertanggungan.

PROTEKSI PRIMA MASA DEPAN

Produk asuransi Dwi Guna untuk Nasabah yang memiliki rencana yang mapan dalam melindungi keluarga dan keturunannya kelak. Produk ini memberikan manfaat perlindungan jangka panjang untuk mempersiapkan Dana Masa Depan.

PROTEKSI PRIMA SEHAT GLOBAL

Produk asuransi kesehatan yang menawarkan perlindungan menyeluruh untuk biaya medis di dalam dan di luar Indonesia (sesuai tagihan). Dilengkapi dengan manfaat pilihan (yaitu Manfaat Rawat Jalan, Manfaat Perawatan Gigi, dan Manfaat Melahirkan), produk ini juga dipasarkan dengan *Family Plan.*

PROTEKSI PRIMA SIAGA

Produk asuransi yang menyediakan manfaat kematian, ketidakmampuan tetap total, ketidakmampuan sementara atau manfaat akhir pertanggungan (50% pengembalian premi di akhir tahun ke-5).

PROTEKSI PRIMA SEJAHTERA

Produk asuransi jiwa berjangka dengan premi yang terjangkau dimana memberikan perlindungan jiwa optimal selama jangka waktu tertentu.

PROTEKSI PRIMA HARAPAN

Asuransi Penyakit Kritis dengan dua tahapan manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis yaitu Manfaat Penyakit Kritis Tahap Dini dan Manfaat Penyakit Kritis Tahap Akhir.

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN (DPLK) MANULIFE INDONESIA

Program dana pensiun iuran pasti yang dirancang untuk mempersiapkan jaminan keuangan karyawan/Peserta pada saat mereka mencapai usia pensiun. DPLK atau Program Dana Pensiun dapat diikuti oleh karyawan, baik di dalam perusahaan maupun secara individu. Melalui program pensiun di DPLK, keinginan karyawan untuk sejahtera pada saat pensiun menjadi lebih mudah. Program tersebut juga dapat membantu perusahaan/pengusaha untuk sukses di bisnisnya dikarenakan program ini dapat meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan di tempat kerja.

GROUP LIFE AND HEALTH

Program Perlindungan yang ditujukan kepada Perusahaan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan jika sesuatu risiko yang tak terduga terjadi, misalnya terhadap kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap dan jiwa.

MANULIFE DANA PROTEKSI

Program asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat meninggal dunia, jatuh tempo dan dana tunai serta berorientasi pada investasi dimana nilai polisnya dapat diperuntukan salah satunya untuk membantu Perusahaan sebagai Pemegang Polis dalam mempersiapkan pembayaran kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak.

ASURANSI PROPERTI

Pilihan tepat bagi pemilik usaha yang ingin melindungi bangunan tempat usaha dari berbagai risiko adalah Asuransi Properti untuk segmen komersial. Asuransi ini melindungi terhadap risiko kerugian yang terjadi pada properti pemegang polis akibat pencurian, kebanjiran, terorisme, kecelakaan diri, kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat, asap, dan bencana alam lainnya. Dengan, fasilitas *risk engineer*, dapatkan rekomendasi terkait *risk management*, khususnya untuk perusahaan di industri pertambangan dan manufaktur. Mitigasi risiko menjadi lebih baik dan lebih komprehensif.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Merupakan asuransi harta benda yang memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung atau Ahli Warisnya yang sah apabila selama periode pertanggungan terjadi kerusakan aset/harta benda, gangguan usaha, perlindungan pelanggan, serta perlindungan pemilik dan karyawan Tertanggung.

ASURANSI ALAT BERAT

Asuransi ini memberikan perlindungan alat berat perusahaan Anda, seperti traktor, *bulldozers, excavators,* mesin penggali *crane*, dan lainnya, dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kebakaran, pencurian, kecelakaan yang disebabkan oleh pihak ketiga.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI

Menyediakan perlindungan apabila pihak tertanggung meninggal atau cacat tetap akibat sebuah kecelakaan.

HOSPITAL CASH PLAN

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat Santunan Harian Rawat Inap, Santunan Unit Perawatan Intensif (ICU/ICCU), dan Santunan Pembedahan apabila Tertanggung mengalami kecelakaan atau penyakit yang dijamin dalam Polis.

ASURANSI KESEHATAN KUMPULAN (MEDICILLIN)

Merupakan salah satu bentuk *employee benefit* dalam program asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya. Medicillin menjamin biaya kesehatan rawat jalan, rawat inap, persalinan, operasi, dan tindakan medis lainnya. Para pemegang polis dapat dengan mudah mengakses informasi penting dan data polis masing-masing melalui Medicillin App dari gawai mereka. Medicillin bekerja sama dengan *platform digital* terkemuka di Indonesia, Halodoc, untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan konsultasi dengan dokter hingga pembelian obat secara *online*.

ASURANSI MIKRO TIPUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi Nasabah yang sakit Tipus dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

ASURANSI MIKRO DEMAM BERDARAH

Produk asuransi kesehatan mikro yang khusus melindungi Nasabah yang sakit Demam Berdarah dengan manfaat perawatan harian Rp500.000 per hari hingga 10 hari ketika dirawat Rumah Sakit.

ASURANSI MIKRO DEMAM BERDARAH PLUS

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan manfaat santunan harian rawat inap dan santunan *lumpsum* jika Tertanggung didiagnosis penyakit Demam Dengue atau Demam Berdarah Dengue oleh Dokter dan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa Tertanggung mengalami penurunan jumlah trombosit hingga dibawah 150.000 atau hasil positif tes NS1.

ASURANSI MIKRO HOSPITAL CASH PLAN 5 DISEASES

Produk asuransi kesehatan mikro yang memberikan santunan harian Rawat Inap sampai dengan batas maksimum nilai pertanggungan yang ditetapkan dalam Ikhtisar Pertanggungan apabila secara medis Tertanggung memerlukan pelayanan Rawat Inap akibat didiagnosa oleh Dokter atas salah satu atau lebih dari 5 Penyakit yang dijamin, di antaranya Demam Dengue dan/atau Demam Berdarah Dengue, Tipes, Pneumonia, Meningitis, dan Difteri.

AUTOCILLIN

Autocillin telah dikenal lama sebagai *Top Brand* di industri asuransi mobil di Indonesia selama bertahun-tahun. Perlindungan menyeluruh yang Autocillin tawarkan untuk mobil pemegang polis mencakup risiko tabrakan, kebakaran, pencurian, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir, gempa bumi, serta kecelakaan pemegang polis dan keluarga (termasuk biaya pengobatan).

MOTOPRO

Produk asuransi motor yang terkemuka di Indonesia, yang melindungi motor dari risiko kehilangan dan kerusakan total (lebih dari 75%) akibat kecelakaan. Pemegang polis ikut terlindung apabila mengalami kecelakaan saat mengendarai motor, selain di rumah dan tempat kerja.

ASURANSI PERJALANAN (ZURICH TRAVEL INSURANCE)

Produk asuransi perjalanan yang memberikan berbagai manfaat perlindungan selama berpergian. Manfaat yang diberikan meliputi risiko kecelakaan diri, manfaat medis dan darurat lainnya, pembatalan dan perubahan perjalanan, perlindungan atas bagasi dan barang pribadi, biaya pemulangan jenazah dan biaya terkait lainnya, dan manfaat tambahan lain yang dapat disesuaikan kebutuhan.

ASURANSI LAINNYA

Untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh terhadap berbagai aset perusahaan, termasuk pada proses operasional bisnis, Perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi komersial sesuai kebutuhan. Produk-produk dalam lini bisnis ini meliputi Asuransi Pengangkutan (untuk rangkaian proses logistik kargo), Asuransi *Engineering* (untuk permesinan), Asuransi Kerangka Kapal, dan *Trade Credit Insurance* (untuk risiko gagal bayar oleh konsumen). Rangkaian produk asuransi ini merupakan pelengkap yang tepat bagi praktik manajemen risiko yang baik di perusahaan.

DANAMON SYARIAH

DANAMON LEBIH PRO IB

Danamon LEBIH PRO iB merupakan produk tabungan Syariah dengan akad Titipan (Wadiah) yang disediakan untuk Nasabah perorangan yang membutuhkan solusi transaksi dengan beragam mata uang, diantaranya terdiri dari 9 (sembilan) mata uang dengan satu rekening serta bebas biaya transaksi.

TABUNGAN DANAMON LEBIH IB

Danamon LEBIH iB percaya bahwa setiap usaha, setiap rupiah, atau setiap hal kecil apapun berarti. Oleh karena itu Danamon LEBIH iB merupakan salah satu produk Syariah yang berusaha untuk menghargai setiap rupiah yang anda hasilkan. Saatnya Anda pegang kendali, nikmati setiap fitur dari Danamon LEBIH iB.

TABUNGAN FLEXIMAX IB

Produk Tabungan transaksional menggunakan prinsip syariah bagi hasil (*mudharabah*) dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan dan institusi/perusahaan dan memberikan bagi hasil yang menarik sesuai saldo penempatan Anda namun minim biaya seperti biaya administrasi dan biaya transaksi melalui ATM.

TABUNGAN BISA WADIAH IB

Produk Tabungan dengan akad Titipan (*Akad Wadiah*), yang memberikan kemudahan dan kebebasan bertransaksi bagi Nasabah, dengan biaya minimal seperti bebas biaya administrasi bulanan dan biaya transaksi (tarik tunai & cek saldo di ATM Bank lain, transfer ke Bank lain).

TABUNGAN HAJI iB

Tabungan yang memfasilitasi Nasabah untuk mewujudkan niat Haji. Baik untuk Nasabah yang sudah mencukupi syarat setoran awal maupun Nasabah yang merencanakan dana ibadah haji.

- Rekening Tabungan Jemaah Haji (RTJH)
  Memberikan kemudahan bagi Nasabah melakukan pendaftaran ibadah Haji melalui pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) Rp25 juta yang terkoneksi langsung dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Kementrian Agama RI.
- Tabungan Rencana Haji iB
  Adalah tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Haji. Dana akan didebet setiap Bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account*) ke rekening Tabungan Rencana Haji iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah

TABUNGAN BISA UMRAH iB

Tabungan berjangka menggunakan prinsip *syariah Mudharabah* (Bagi Hasil) yang bertujuan untuk membantu Nasabah dalam merencanakan dana Ibadah Umrah. Nasabah menabung secara rutin setiap bulan melalui pendebetan otomatis dari rekening sumber (*source account*) pendebetan ke rekening Tabungan BISA Umrah iB. Jumlah setoran rutin per bulan sesuai dengan pilihan Nasabah mulai dari Rp300 ribu sampai Rp5 juta dengan jangka waktu mulai dari 6 sampai 72 bulan. Tabungan BISA Umrah iB disertai manfaat perlindungan Asuransi (Proteksi Rencana Umrah), yang merupakan kerjasama antara Bank dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

TABUNGAN BISA QURBAN iB

Produk Tabungan rencana menggunakan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) dalam mata uang Rupiah yang disediakan khusus untuk mewujudkan keinginan niat suci ibadah Qurban. Dana akan didebet setiap bulan melalui proses auto debet dari rekening sumber (*source account)* ke rekening Tabungan BISA Qurban iB dengan jumlah setoran dan jangka waktu sesuai pilihan Nasabah.

TABUNGAN PERENCANAAN SYARIAH iB

Tabungan rencana dengan prinsip Syariah bagi hasil (*Mudharabah*) untuk membantu Nasabah merencanakan keuangan seperti tujuan pendidikan anak, rencana Ibadah, dan berbagai tujuan lainnya secara *online* melalui aplikasi D-Bank PRO dan aplikasi *Social Banking*. Pembukaan rekening menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Nasabah dapat memilih periode menabung secara rutin dengan pilihan harian atau mingguan atau bulanan pada saat awal pembukaan rekening.

GIRO BISA iB

Produk Giro bisnis dengan akad *Mudharabah* (bagi hasil) yang memberikan kebebasan bertransaksi, dan memberikan keuntungan lebih untuk Nasabah, seperti kemudahan transaksi menggunakan Internet Banking (D-Bank PRO & D-Connect), Layanan Informasi Rekening dan Transaksi 24 Jam melalui Hello Danamon, Memudahkan Nasabah dalam mengelola *cash flow*.

DEPOSITO SYARIAH

Produk simpanan berjangka yang dikelola sesuai prinsip syariah dan ditujukan bagi Nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad bagi hasil (*Mudharabah*).

LAYANAN PEMBAYARAN HAJI KHUSUS

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) melalui Unit Usaha Syariah (UUS) telah ditetapkan sebagai bank penerima setoran - biaya penyelenggara ibadah haji (BPS-Bipih) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), dengan memberikan kemudahan bagi anggota komunitas ibadah haji dan calon jemaah haji untuk mengakses layanan Bank Danamon khususnya layanan pembayaran setoran haji khusus melalui cabang Bank Danamon, yang merupakan layanan pembayaran setoran haji khusus dalam mata uang dollar (USD).

LAYANAN PENERIMAAN WAKAF TUNAI

Danamon Syariah telah ditetapkan sebagai LKS-PWU (Lembaga Keuangan Syariah – Penerima Wakaf Uang) menyediakan Layanan Penerimaan Wakaf Tunai dengan memberikan kemudahan dalam pembayaran wakaf uang abadi berupa uang secara tunai melalui aplikasi *Social Banking* atau socialbanking.id. yang bekerja sama dengan mitra digital PT Minasa Finteknologi Syariah dan juga bekerja sama dengan Nazhir yang telah tersertifikasi sebagai Lembaga Pengelola Wakaf Uang, berwakaf kini lebih nyaman dan terpercaya.

PROTEKSI PRIMA AMANAH

Produk asuransi jiwa berjangka berbasis syariah yang memberikan santunan meninggal dunia, manfaat ketidakmampuan tetap total dan manfaat akhir masa kepesertaan berupa pengembalian kontribusi yang telah terbentuk (jika ada) saat polis jatuh tempo

PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH SYARIAH IB

Solusi pembiayaan kepemilikan rumah dengan angsuran sampai tenor 20 tahun berdasarkan skema *Leasing* Syariah (Ijarah Muntahiya Bit Tamlik) dan skema kemitraan-Musyarakah Mutanaqisah (MMQ).

PEMBIAYAAN KOPERASI KARYAWAN IB

Pembiayaan dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada Koperasi Karyawan yang selanjutnya disalurkan kepada anggota Koperasi Karyawan guna kebutuhan anggota dengan jaminan piutang anggota.

PEMBIAYAAN BPRS IB

Pembiayaan modal kerja dengan skema *Mudharabah* (bagi hasil) kepada BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang selanjutnya disalurkan kepada Nasabah BPRS guna memenuhi kebutuhan modal kerja, investasi, dan multi guna.

PEMBIAYAAN MODAL KERJA IB

Merupakan produk pembiayaan jangka pendek yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN INVESTASI IB

Merupakan produk pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan untuk tujuan investasi seperti, barang modal/aktiva tetap atau sarana produksi lainnya sesuai dengan prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN LEASING IB

Merupakan produk pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk *leasing*/sewa beli atas aset tertentu dengan opsi perpindahan kepemilikan aset di akhir periode sewa melalui jual beli atau hibah sesuai prinsip Syariah.

PEMBIAYAAN TRADE FINANCE IB

Solusi layanan dan pembiayaan *Trade Finance* yang komprehensif yang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi bisnis.

PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH (PRKS) IB

Pembiayaan untuk keperluan modal kerja bagi badan usaha dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang dalam bentuk Rekening Koran dan sesuai dengan prinsip Syariah.

KREDIT TANPA AGUNAN

DANA INSTANT

Dana Instant merupakan fasilitas pinjaman tanpa agunan bagi perorangan dengan bunga yang kompetitif yang dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan, pengajuan dan proses cukup mudah dengan banyak pilihan tenor hingga 3 tahun serta limit pinjaman hingga Rp200 juta.

LAYANAN ATM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* dengan fasilitas tarik tunai, cek saldo, *overbooking*, transfer antar bank, pembelian dan pembayaran - penambahan fitur Pembayaran Astra Credit Company (ACC) - angsuran kredit kendaraan dan Pembelian Paket Data "*Lifestyle*" (Telkomsel). Nasabah bisa mengakses di lebih dari 1.400 ATM Danamon yang tersebar di seluruh Indonesia dan didukung puluhan ribu ATM dengan jaringan lokal seperti ATM Bersama, PRIMA dan ALTO.

LAYANAN CDM

Layanan Perbankan elektronik 24 jam *online* untuk melakukan setor tunai (baik ke rekening pribadi maupun rekening Danamon lainnya) dan cek saldo. Layanan ini tersedia pada 70 CDM (*Cash Deposit Machine*) yang tersebar di seluruh Indonesia.

HELLO DANAMON

Sebagai bagian dari komitmen Danamon untuk mengedepankan layanan terhadap Nasabah, Hello Danamon melayani kebutuhan Nasabah antara lain mendapatkan informasi dan transaksi layanan, serta sarana penyampaian keluhan seputar produk Perbankan dan Kartu Kredit. Hello Danamon dapat diakses 24 jam setiap hari.

ELECTRONIC BANKING CHANNEL

D-BANK REGISTRATION

Layanan pembukaan rekening secara *online* sesuai kebutuhan Nasabah, dengan pilihan produk baik konvensional maupun syariah. Rekening langsung terbentuk dan transaksi perbankan yang dapat dilakukan secara langsung dengan mengunduh aplikasi D-Bank PRO. Untuk Kartu ATM/Debit akan dikirimkan ke alamat yang dipilih atau Nasabah bisa juga datang ke cabang terdekat.

DANAMON SAVE

Adalah produk tabungan khusus untuk Nasabah individu dalam mata uang Rupiah yang dapat dibuka dimana saja dan kapan saja melalui layanan digital aplikasi D-Bank Registration. Tabungan Danamon Save membantu Nasabah dalam mengatur keuangan untuk beragam kebutuhan, baik untuk mengatur pengeluaran bulanan maupun untuk kebutuhan perencanaan jangka panjang.

DANAMON ONLINE BANKING

Layanan *internet banking* untuk aneka transaksi perbankan mulai dari informasi saldo, transfer dana domestik (Rp) maupun luar negeri (valuta asing), penempatan deposito- *online* (tak terbatas pada hari kerja/biasa saja tetapi juga pada hari libur/minggu), *top up* GOPAY & OVO, Pembayaran Ziswaf, Pembayaran "Belanja *Online*" dengan sumber rekening Kartu Kredit, *Setting Limit* untuk Transaksi Kartu *Debit-Online*, Pembelian Valuta Asing, ragam pembayaran/ pembelian lainnya, rekening koran online sampai dengan informasi reksadana dan pemesanan surat berharga negara. Layanan ini dilengkapi pilihan SMS Token atau Perangkat Token, dengan Notifikasi SMS dan *E-mail*.

D-BANK PRO

Layanan aplikasi satu kendali dengan menawarkan kemudahan dan ragam transaksi baik finansial maupun non finansial. Dapat diakses juga menggunakan PC/ Laptop/Tablet untuk versi Website dengan alamat URL: https://www.dbank.co.id. Ragam transaksi yang tersedia mulai dari berbagai jenis transaksi dalam mata uang rupiah atau transaksi valas, apalagi dengan tabungan Danamon Lebih PRO bisa transaksi 9 mata uang hanya dalam 1 rekening. Transfer juga makin hemat dan cepat dengan fitur BI-Fast. Pembayaran kekinian seperti QRIS juga semakin digemari karena berbagai program *cashback* yang diberikan. *Top up e-wallet* (OVO & GOPAY), dan kerjasama dengan Bank Mandiri untuk *top up e-money* Mandiri juga bikin transaksi semakin gampang dan nyaman. Tidak itu saja, berbagai fitur untuk para pengguna kartu kredit juga semakin lengkap dengan adanya penambahan fitur seperti *My Own Installment – Statement*, Registrasi *E-Statement, Payment Reminder*, dan informasi Sisa Batas Kredit Gabungan, hingga beli asuransi kendaraan motor dan mobil juga dapat dilakukan. Penempatan deposito secara *online* tanpa harus ke cabang sampai dengan pemesanan surat berharga negara dan masih banyak ragam pembelian/pembayaran lainnya. Kemudahan dalam akses dengan cara login kekinian seperti *BIOMETRIC* (*finger print & face ID*) serta penggunaan mPIN sebagai otorisasi transaksi yang mudah dan cepat, juga apabila lupa *password* bisa langsung ganti di aplikasi.

QR DANAMON

Layanan QR Danamon adalah layanan untuk menggunakan QR Danamon sebagai media pembayaran digital yang difasilitasi oleh Danamon. Layanan ini dapat digunakan oleh *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Danamon dalam melakukan manajemen transaksi pembayaran dari Pelanggan *Merchant* yang dilakukan melalui pemindaian QR Code yang telah sesuai QRIS. *Merchant* akan mendapatkan QR Code yang digunakan untuk memproses transaksi pembayaran serta akses ke Aplikasi QR Danamon. Aplikasi QR Danamon dapat diakses oleh *Merchant* melalui telepon seluler yang telah terhubung dengan jaringan *internet* dan untuk setiap transaksi yang berhasil dilakukan oleh Pelanggan *Merchant*, maka *Merchant* akan menerima pemberitahuan berupa *push notification* melalui Aplikasi QR Danamon.

DANAMON BILLINK

Merupakan solusi digital dalam bentuk *website* yang terintegrasi dari Danamon yang dapat digunakan oleh Komunitas untuk mengelola dan menerima pembayaran rutin dari Anggotanya. Dengan Danamon BilLink, Komunitas dapat mengatur Data Anggota, Data Tagihan, melihat riwayat pembayaran.

DIRECT DEBIT

Layanan yang disediakan kepada Nasabah Danamon untuk melakukan transaksi pembayaran daring atau melakukan investasi melalui *Platform* Mitra Bank dengan menggunakan Rekening Pengguna pada bank sebagai sumber dana pada *Platform* Mitra Bank. Dengan *Direct Debit* ini Nasabah akan mendapatkan kenyamanan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi di *Platform* Mitra Bank.

USAHA KECIL DAN MENENGAH

KREDIT REKENING KORAN (KRK)

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) ini merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Produk ini menawarkan fleksibilitas dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan warkat (cek/bilyet giro) selama jangka waktu kreditnya.

KREDIT REKENING KORAN (KRK) COMBO

Program *bundling* antara KRK dan Rekening Simpanan dimana terdapat fitur *auto sweep in/out* antara fasilitas KRK dan Rekening Simpanan untuk memudahkan Debitur dalam mengatur perpindahan dana antara rekening tersebut dan menjaga utilisasi KRK di level tertentu.

KREDIT BERJANGKA (KB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan modal kerja. Merupakan pinjaman jangka pendek dan dapat dilakukan perpanjangan jangka waktu. Penarikan dana pinjaman dengan menggunakan *Promissory Note* (Promes) dengan jangka waktu tertentu maksimum sampai dengan jatuh tempo fasilitas kredit. Maksimum Promes 180 hari dan tidak melewati jangka waktu Surat Perjanjian Kreditnya (SPK).

KREDIT ANGSURAN BERJANGKA (KAB)

Fasilitas pinjaman untuk keperluan investasi guna menunjang kegiatan usaha Nasabah. Jenis investasi yang dapat dibiayai adalah *Asset Produktif* bagi Nasabah, contohnya: tanah dan bangunan, peralatan dan mesin industri dan lain-lain.

KREDIT KEPEMILIKAN TEMPAT USAHA RUKO (KTU RUKO)

Kredit Tempat Usaha Ruko (KTU Ruko) merupakan pembiayaan untuk membeli tempat usaha seperti Ruko atau Rukan dengan skema angsuran yang ringan untuk jangka waktu pinjaman yang lebih panjang. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan KTU Ruko adalah angsuran lebih ringan karena sebagian angsuran pokok dapat dilunasi pada saat jatuh tempo pinjaman.

TRADE FINANCE

LETTER OF CREDIT/SKBDN

Dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau SKBDN, Danamon akan memberikan jaminan pembayaran kepada penjual (eksportir) sedangkan di sisi lain memberikan jaminan kepada pembeli (importir) bahwa pembayaran hanya akan dilakukan atas dasar presentasi dokumen yang sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dalam LC/SKBDN.

INCOMING COLLECTION SERVICES (ICS)

Layanan yang diberikan oleh Danamon untuk menangani penagihan dokumen dalam metode pembayaran *documentary collection* yang dikirim oleh *Remitting Bank* kepada Danamon yang berperan sebagai *Collecting Bank* atau *Presenting Bank*.

INCOMING COLLECTION AVALIZATION (ICA)

Incoming Collection Avalization (ICA) atau yang juga dikenal dengan Avalisasi Tagihan merupakan pemberian avalisasi atas penagihan dokumen impor yang menjamin pembayaran kepada pihak Penjual (Eksportir) dalam metode pembayaran *Documentary Collection*.

SHIPPING GUARANTEE (SG)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah importir (atas LC/SKBDN yang dibuka di Danamon) untuk mendapatkan kuasa atas barang dari perusahaan pelayaran bilamana asli *Bill of Lading* belum diterima oleh Danamon atau Nasabah sementara barang sudah sampai di pelabuhan tujuan.

CLEAN LC/SKBDN NEGOTIATION (CLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/SKBDN.

DISCREPANT LC/SKBDN NEGOTIATION (DLN)

Fasilitas yang diberikan kepada Nasabah eksportir (*beneficiary*) dalam bentuk negosiasi dokumen dengan kondisi dimana dokumen yang dipresentasikan tidak sesuai dengan syarat dan ketentuan LC/SKBDN.

OUTGOING COLLECTION SERVICES (OCS)

Layanan yang diberikan Danamon kepada Nasabah eksportir (*drawer*) untuk menangani dokumen dari *documentary collection* yang mana Danamon berperan sebagai *Remitting Bank* yang akan mengirimkan dokumen dari *drawer* (eksportir) dan memperoleh pembayaran dari importir (*drawee*) melalui *Collecting Bank*.

TRANSFERABLE LC/SKBDN

LC/SKBDN *Transferable* adalah LC/SKBDN yang dapat ditransfer oleh penerima asli (pertama) ke satu atau lebih penerima kedua. LC/SKBDN *Transferable* digunakan pada saat pihak *Supplier* barang menjual barang melalui pihak Perantara dan tidak berhubungan langsung dengan pihak Pembeli akhir.

IMPORT LC/SKBDN FINANCING (ILF)

ILF merupakan alternatif pembiayaan yang dapat diberikan pada Nasabah (*Applicant*) untuk mendapatkan perpanjangan tenor pembayaran dalam metode pembayaran LC/SKBDN. Ada dua jenis produk Import LC/SKBDN *Financing* (ILF) yang dimiliki Danamon: (1) Import LC/SKBDN *Financing Sight* dan (2) Import LC/SKBDN *Financing Usance*.

FINANCING AGAINST TRUST RECEIPT (FATR)

Pembiayaan jangka pendek bagi Nasabah importir untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja dan penyelesaian kewajiban kepada *supplier* yang jatuh tempo atas dasar LC/SKBDN atau *Collection*. Pembiayaan akan diberikan berdasarkan penyerahan *Trust Receipt* dan Surat Sanggup sebagai dokumen legal.

PRE-SHIPMENT FINANCING (PSF)

Pembiayaan perdagangan jangka pendek yang disediakan bagi *eksportir* untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja (pembelian bahan baku, aktivitas produksi dan lain-lain) sebelum pengapalan terkait dengan jadwal ekspor dan dapat diberikan baik atas dasar LC/SKBDN atau *Purchase Order*.

OUTGOING COLLECTION FINANCING (OCF)

Pembiayaan atas dasar piutang oleh Danamon yang disediakan untuk membiayai tagihan Nasabah yang bertindak sebagai Penjual (*Drawer*) yang ditagih melalui *Outgoing Collection Services*.

OPEN ACCOUNT FINANCING (OAF)

Pembiayaan yang diberikan kepada pembeli/importir atau penjual/eksportir atas transaksi *underlying Open Account* yang bersifat domestik maupun internasional.

BANK GUARANTEE (BG)/SBLC/DEMAND GUARANTEE (DG)

Jaminan tertulis yang diberikan oleh Danamon untuk kepentingan Nasabah kepada pihak penerima jaminan berdasarkan kontrak tertentu. Pembayaran dilakukan atas klaim yang diajukan pihak penerima jaminan yang disebabkan pihak yang dijamin (Nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya (wanprestasi).

FINANCIAL SUPPLY CHAIN

DISTRIBUTOR FINANCING (DF)

Merupakan produk pembiayaan modal kerja kepada Distributor dari Prinsipal dalam komunitas rantai bisnis. Produk ini memberikan solusi bagi Prinsipal di antaranya ketepatan pembayaran tagihan pada Prinsipal dan kemudahan bertransaksi.

Di sisi lain, Distributor mendapatkan manfaat yang optimal melalui fitur perpanjangan jangka waktu pembayaran dan persyaratan jaminan yang kompetitif.

EARLY COLLECTION STRUCTURE (ECS)

Early Collection Structure (ECS) adalah fasilitas bagi Prinsipal untuk mendapatkan pembayaran lebih awal dari tanggal jatuh tempo tagihan. Fasilitas ini merupakan fitur tambahan dalam program DF yang dapat digunakan oleh Prinsipal sesuai kebutuhan.

SUPPLIER FINANCING (SF)

Supplier Financing merupakan solusi berupa dukungan modal kerja bagi *Supplier* yang terpilih untuk memastikan kelancaran pasokan bahan baku/pelaksanaan jasa bagi Prinsipal.

ACCOUNT RECEIVABLE PURCHASE FINANCING (ARPF)

ARPF adalah solusi berupa dukungan modal kerja bagi Prinsipal dalam membiayai piutang atas penjualan barang/jasa terhadap *Buyer* terpilih.

TRADE SUPPLIER FINANCING (TSF)

Trade Supplier Financing (TSF) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa wesel yang di-*endorse* oleh penjual kepada Danamon dan diakseptasi oleh Nasabah (Pembeli/Prinsipal).

SUPPLIER PREPAYMENT (SP)

Supplier Prepayment (SP) merupakan *financing* tanpa hak regres kepada penjual dimana Danamon mengambil risiko pembeli dan memberikan dana kepada penjual secara diskonto (bunga dibayar di depan), hingga jatuh tempo *invoice* yang diakseptasi. Pembiayaan ini dilakukan dengan menggunakan *underlying* dokumen utama berupa *accepted invoice*, pengalihan piutang (*cessie*), serta pengajuan penjualan piutang.

CASH MANAGEMENT

DANAMON CASH CONNECT

Layanan *internet banking* dan *mobile banking* korporasi untuk mempermudah pengelolaan keuangan bisnis, dimana Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara aman, cepat dan efisien, langsung dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan *internet* yang dilengkapi dengan sistem keamanan terenkripsi. Adanya *Mobile Token* dan versi *Mobile App* membuat proses transaksi lebih mudah, praktis, dan efisien.

DANAMON API CENTRAL

Application/Programming Interfaces (APIs) yang dikembangkan oleh Danamon sehingga memungkinkan terjalinnya interaksi antara aplikasi yang dimiliki oleh pihak ketiga (*third-party application*) dengan layanan perbankan Danamon.

CASH PICK UP & DELIVERY SERVICES

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk pengambilan dan pengiriman uang tunai dimana dalam proses pengantaran uang tunai dilengkapi asuransi dimana untuk metode pendebitan dan pengkreditan dana dan frekuensi layanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah.

CASH COLLECTION MACHINE

Layanan yang diberikan kepada Nasabah untuk melakukan penyetoran uang tunai melalui mesin deposit yang dipasang di lokasi Nasabah dan dana akan dikreditkan secara *real-time* ke rekening yang sudah ditentukan sebelumnya.

CASH PICK UP WITH MOBILE DEVICE

Layanan *cash pick up* dengan menggunakan perangkat *mobile device* yang beroperasi dengan koneksi nirkabel untuk proses pengkreditan dana secara *real-time* ke rekening nasabah.

VIRTUAL ACCOUNT

Solusi *Cash Management* yang disediakan oleh Danamon untuk memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi pengirim dana dan proses rekonsiliasi (*Virtual Account Collection*) dan memberikan kemudahan transaksi operasional melaului *Virtual Account Debit*.

E-TAX

Layanan pembayaran penerimaan negara (Pajak, Bea & Cukai, Penerimaan Negara Bukan Pajak) dengan metode *single* dan *multiple* ID Billing secara *real-time* melalui Danamon Cash Connect. Bukti Penerimaan Negara (BPN) dapt diunduh secara langsung setelah transaksi berhasil dilakukan.

LIQUIDITY MANAGEMENT

Layanan pengelolaan likuiditas untuk rekening operasional Nasabah sehingga memaksimalkan fungsi kontrol dan memaksimalkan jasa giro yang didapat, produk pengelolaan likuiditas antara lain: *Cash Pooling, Cash Distribution* dan *Range Balance*.

DANAMON OPTIMAL

Danamon Optimal hadir sebagai layanan yang memberikan paket solusi untuk capai setiap rencana sesuai fase hidup dengan berbagai produk, kemudahan transaksi, melengkapi gaya hidup, dan keuntungan loyalti. Layanan ini disediakan bagi Nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp50 juta.

DANAMON PRIVILEGE

Danamon Privilege hadir untuk memberikan pelayanan terbaik bagi kesejahteraan keluarga Anda kini dan nanti dengan berbagai solusi finansial dan keunggulan seperti *Wealth Advisory, Wealth Growth and Preservation, World of Privileges* dan *Convenient Access*. Layanan ini disediakan bagi nasabah perorangan dengan total saldo gabungan minimal sebesar Rp500 juta.

PEJABAT EKSEKUTIF SENIOR & PEJABAT EKSEKUTIF

No	NAMA	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
1	ANDREW SUHANDINATA*	Transaction Banking Head	Indonesia	53	01-Mar-2019	S2 CALIFORNIA STATE POLYTECHNIC UNIVERSITY
2	EVI DAMAYANTI*	Chief Human Capital	Indonesia	50	01-Jun-2016	S1 Universitas Indonesia
3	HERMAN SAVIO*	Treasury & Capital Market Head	Indonesia	54	02-Des-2013	S1 Universitas Trisakti
4	YENNY SISWANTO*	Chief Information Technology & Operations Officer	Indonesia	49	25-Jan-2023	S1 Edith Cowan University
5	REZA ISKANDAR*	Chief Strategy Officer	Indonesia	49	25-Mei-2015	S2 Univ. California
6	TOSHIYA SHOBAYASHI*	Executive Officer Business Collaboration	Japan	51	15-Jul-2022	S1 The Johns Hopkins University
7	YENNY LINARDI*	Chief Internal Auditor	Indonesia	56	12-Agt-2019	S1 Trisakti University
8	ABDU RAHMAN ZIAD SANI	Branch Manager	Indonesia	37	16-Apr-2019	S2 Udayana University, Sudirman
9	ABDUL HADI	Sustainability Finance Head	Indonesia	48	05-Jun-2017	S1 Universitas Islam Bandung
10	ADELINE INGGRISARI YONATAN	EB Business Head	Indonesia	49	10-Des-2007	S1 Universitas Katolik Parahyangan
11	AGUS PRATAMA	SME Business Head	Indonesia	52	01-Okt-1997	S2 OHIO STATE UNIVERSITY
12	ANDI SYAIFUL WAHDI	EB Business Head	Indonesia	48	13-Jul-2023	S2 Hiroshima University
13	ANDIYANTO	Branch Manager	Indonesia	54	05-Agt-1996	S1 Universitas Merdeka Malang
14	ANDRE SANTOSO SUDJONO	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia	60	29-Mar-2019	S2 Univerity Of Arizona
15	ANDREAS HARTOYO SOETOMO	Branch Manager	Indonesia	35	26-Sep-2011	S1 Universitas Katolik Soegijapranata
16	ANDREAS KURNIAWAN	Chief Digital Officer	Indonesia	46	01-Jul-2019	S1 London School of Economics
17	ANNEKE THIOFANNY	Procurement Head	Indonesia	47	01-Okt-2004	S1 Universitas Trisakti
18	ARDIANTO	Branch Manager	Indonesia	49	22-Des-2017	S1 Universitas Teknologi Surabaya
19	ARI PRIYATNA	Market & Liquidity Risk Head	Indonesia	54	01-Sep-2014	S1 Institut Teknologi Bandung
20	ARIYANTO	Branch Manager	Indonesia	38	06-Sep-2022	S1 STIKOM Dinamika Bangsa
21	BAYU MARWANSYAH	Branch Manager	Indonesia	37	18-Nov-2019	S1 Universitas Sriwijaya
22	BENNY SANTOSO	Branch Manager	Indonesia	35	11-Apr-2011	S1 Universitas Kristen Satya Wacana
23	BENNY SETIAWAN	Branch Manager	Indonesia	35	27-Nov-2017	S1 BINUS University
24	FARID MUNANDAR	Regional Corporate Officer BN 4	Indonesia	53	18-Nov-1996	S1 Universitas Persada Indonesia YAI
25	CUT ELLYANA SARI	Branch Manager	Indonesia	51	02-Jan-1997	D3 Universitas Syiah Kuala
26	DANNY SUHERMANTO	EB Business Head	Indonesia	53	02-Jan-2018	S2 UNC-Charlotte
27	DEWI KUSUMAWATI	Branch Manager	Indonesia	37	16-Apr-2015	S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta
28	DICKY JONATHAN	Branch Manager	Indonesia	43	02-Jan-2007	S1 Universitas Merdeka Malang
29	DINA AGUSTINA	Branch Manager	Indonesia	35	24-Okt-2011	S1 Universitas Lambung Mangkurat
30	DWI CHRISTIANA TJANDRA	Branch Manager	Indonesia	44	02-Jun-2000	D3 AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN WIDYA DHARMA
31	DWI SUSIYANTO	Risk Modeling,Quant. Tech.&Analytics Head	Indonesia	52	03-Agt-2016	S1 Institut Sains Teknologi Akprind
32	EDI SURYADI	Branch Manager	Indonesia	43	17-Mar-2020	S1 Universitas Tridinanti Palembang

No	NAMA	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
33	EDWARD FRANCOIS MARBUN	Global Strategy Manager	Indonesia	38	17-Okt-2022	S1 ITB
34	EKA DINATA	Branch Network Head	Indonesia	46	01-Nov-2005	S1 Universitas Indonesia
35	ELISA MAJASARI HALIM	Payment Partnership & Innovation Manager	Indonesia	54	03-Feb-2015	S2 Prasetiya Mulya
36	ELMI CHRISTINA	EB Business Head	Indonesia	47	15-Jan-2021	S1 Simon Fraser University, Canada
37	ENRIKO SUTARTO	Credit & Enterprise Risk Management Head	Indonesia	39	07-Jun-2010	S1 UNIVERSITY OF SIDNEY
38	ERNY TAN	Branch Manager	Indonesia	55	06-Sep-1993	D3 Universitas Sam Ratulangi
39	ERWINDA WIJAYA	Financial Planning Head	Indonesia	41	16-Sep-2019	S1 Universitas Tarumanagara
40	EVAN HIZKIA ANDREAS	Branch Manager	Indonesia	35	01-Mei-2020	S1 Universitas Pelita Harapan
41	EVI MORTOPO	Branch Manager	Indonesia	37	11-Jul-2011	S1 Universitas Katolik Parahyangan
42	IRENE SRI REDJEKI	Regional Corporate Officer BN 7	Indonesia	53	28-Jul-1992	D3 Universitas Negeri Surabaya
43	FERRY DWIYANDRI	Branch Manager	Indonesia	36	01-Agt-2021	S1 Universitas Sains & Teknologi Jayapura
44	FILIPUS SUWANDI KUSUMA	ORM Fraud & QA Head	Indonesia	54	08-Mar-1996	S1 Universitas Atmajaya Jakarta
45	FLINT INDRAWAN KAMIL	EB Business Head	Indonesia	52	04-Sep-1995	S2 Universitas Gadjah Mada
46	FRISSILLIA SOWONG	Branch Manager	Indonesia	34	26-Sep-2011	S1 Universitas Gorontalo
47	GUNAWAN TE	EB Business Head	Indonesia	53	01-Jun-1997	S1 Universitas Negeri Surabaya
48	HANA NUR AJI	Branch Manager	Indonesia	47	09-Agt-2004	S1 Universitas Islam Indonesia
49	HANDOJO PAMUDJI	SME Credit Head	Indonesia	56	01-Sep-2006	S1 Universitas Kristen Satya Wacana
50	HANDONO TRI SASONGKO	Branch Manager	Indonesia	42	14-Jan-2008	S1 STIE YKPN
51	SAMUEL SUGENG RIJADI	Regional Corporate Officer BN 6	Indonesia	53	22-Jan-1996	S1 Universitas Diponegoro
52	HANNY WINAWAN	Branch Manager	Indonesia	39	15-Agt-2011	S1 Universitas Atmajaya Makassar
53	HASAN	EB Business Management Head	Indonesia	47	21-Des-2015	S1 University of New South Wales
54	HENDRA GUNAWAN	Branch Manager	Indonesia	50	29-Nov-2004	S1 Universitas Padjadjaran
55	HENDRY SUNARYO	Financing Partnership & Innovation Manager	Indonesia	42	03-Mei-2010	S1 Universitas Trisakti
56	HENDY DEINY WONG	Head of Corporate Secretary	Indonesia	54	03-Mei-2010	S1 CONCORDIA UNIVERSITY
57	HENNY CHRISTINA MAMEWE	Branch Manager	Indonesia	47	03-Sep-2002	S1 Universitas Gadjah Mada
58	HERMAN DJAFAR	Branch Manager	Indonesia	51	01-Mei-1996	S1 Universitas Hasanuddin
59	HERU WIBOWO	Branch Manager	Indonesia	52	04-Jan-1999	S1 Universitas Muhammadiyah
60	HUMILO FELONA RONITUA	Business Operational Risk & Control Head	Indonesia	46	01-Okt-2019	S1 Universita Indonesia
61	CHIAU WINARTO	Regional Corporate Officer BN 12	Indonesia	48	03-Agt-2020	S1 STIE AMKOP Makasar
62	I WAYAN SUKARMA	Branch Manager	Indonesia	50	02-Des-1996	S1 Universitas Udayana
63	IFONNE MULJADI	EB Business Analyst Head	Indonesia	45	07-Okt-2019	S1 Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
64	IKA DEWITA DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia	43	17-Jul-2006	S1 Universitas Surabaya

No	NAMA	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
65	INDRIANI PRATIWI SUSANTIO	CREM Head	Indonesia	49	16-Mei-2016	S1 Universitas Tarumanagara
66	HANDRIADY CHIA	Regional Corporate Officer BN 10	Indonesia	52	03-Jan-2017	S1 Universitas Tarumanagara
67	IVAN ADRIAN JAYA	Consumer Funding & Wealth Business Head	Indonesia	47	01-Nov-2022	S2 ITB
68	JOHNNY ANDREAN SUSANTO	Branch Manager	Indonesia	33	23-Des-2019	S1 STMIK Global Informatika Mdp
69	I GUSTI AGUS INDRAWAN	Regional Corporate Officer BN 8	Indonesia	50	01-Nov-1996	S1 Universitas Pendidikan Nasional
70	KRISTIANI SIWI P	Service Excellence & Customer Care Head	Indonesia	49	08-Mei-2023	S1 Satya Wacana Christian University
71	LADYANA	Branch Manager	Indonesia	42	02-Des-2002	D3 STIE TRICOM
72	LIDYA DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia	52	10-Mar-1997	S1 Universitas Nasional
73	LIE CHEN	Regulatory Compliance & Assurance Head	Indonesia	50	06-Jul-2015	S2 Universitas Katolik Parahyangan
74	LILY PUSPASARI FOENG	Chief Marketing Officer	Indonesia	54	09-Agt-2019	Bachelors California State University
75	LINCE KRISTIANTI	Branch Manager	Indonesia	38	05-Mei-2008	S1 Universitas Lampung
76	MARGARETHA SHERLY	Financial Institution Head	Indonesia	44	01-Agt-2017	S2 Universitas Pelita Harapan
77	MERCI SANTI ADRIANI	Syariah Funding Business Head	Indonesia	53	19-Mar-2012	S2 Monash University
78	MIREILLE MAKMUR	Customer Experience Head	Indonesia	42	17-Feb-2023	S1 UNIVERSITY COLLEGE SEDAYA INTERNATIONAL (UCSI); Northrumbia University
79	MOCHAMMAD MAURISYA OKTORIKO	Branch Manager	Indonesia	42	15-Nov-2007	S1 UNIV. WIDYATAMA/STIEB
80	MUHAMMAD ARIEF FATCHUR ROCHMAN	EB Business Head	Indonesia	46	19-Nov-2012	S1 Institut Teknologi Bandung
81	MUHAMMAD YUSUF PRATAMA	Strategic & Product Development Head	Indonesia	38	03-Okt-2011	S1 STT Telkom
82	MUTIA DEWI SANTOSO	Branch Manager	Indonesia	48	03-Sep-2018	S1 Universitas Katolik Parahyangan
83	NG SUWITO MULJANA	Senior Credit Risk Officer - Enterprise Banking	Indonesia	54	26-Apr-2018	S1 Macquarie University
84	NI LUH PUTU PUTRI SARIANI	Branch Manager	Indonesia	45	18-Apr-2022	S2 Udayana University
85	NINI SAFRIANI	Branch Manager	Indonesia	54	11-Sep-1995	S1 Universitas Mataram
86	PALUPI	Regulatory Compliance & Advisory Head	Indonesia	47	25-Sep-2017	S1 Universitas Sriwijaya
87	PAULUS LOBO	Branch Manager	Indonesia	46	01-Sep-2004	S1 Universitas Hasanuddin
88	PRESYLIA LIMANTO	Branch Manager	Indonesia	41	01-Mei-2006	S1 Universitas Kristen Petra Surabaya
89	RATIH DAMAYANTI	Head Of Financial Crime Compliance	Indonesia	49	01-Nov-2017	S2 Macquarie University
90	RATNA KARTIKA	Branch Manager	Indonesia	30	10-Sep-2019	S1 Gici Business School
91	RATNA SARI HALIEM	Financial Shared Services Head	Indonesia	54	16-Nov-1995	S1 Universitas Trisakti
92	REBECCA FERRYTASARI	Branch Manager	Indonesia	50	01-Mar-2013	S1 Universitas Atmajaya Yogyakarta
93	REFITA RULLI ARIEF	Syariah Financing Business Head	Indonesia	44	30-Nov-2001	S1 Universitas Trisakti
94	REZA PELY RUSLY	Consumer Lending Business Head	Indonesia	55	01-Jan-2016	S2 Universite Grenoble 2 - Pierre Mendes France
95	RIADHY MAULANA	Branch Manager	Indonesia	36	17-Jun-2011	S1 STIM NITRO
96	KHO, PINASTIKA JUNIA	Regional Corporate Officer BN 5	Indonesia	53	01-Des-2004	S1 Universitas Soegiyopranata
97	RIMA KALALO	Branch Manager	Indonesia	37	05-Mei-2008	S1 Universitas Klabat
98	ROBERTO TRIO	EB Business Head	Indonesia	42	05-Nov-2019	S1 Universitas Surabaya
99	ROBIN	Branch Manager	Indonesia	37	11-Feb-2013	S1 STIE Sultan Agung
100	ROBY	Branch Manager	Indonesia	42	03-Jan-2022	S1 Universitas Andalas

No	NAMA	Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Tanggal Bergabung	Pendidikan Terakhir
101	RONY ISKANDAR KUSTENDRO	Information Risk Management Head	Indonesia	49	15-Feb-2017	S2 Universitas Bina Nusantara
102	RUDI SETIAWAN	Branch Manager	Indonesia	39	11-Apr-2022	S1 STIE JAYAKUSUMA
103	RUDY SURYAGENI	Branch Manager	Indonesia	52	19-Mar-1997	S1 Universitas Lambung Mangkurat
104	RUSMIN BASUKI	Portfolio, Policy & Analytics Head	Indonesia	39	25-Mei-2015	S1 RMIT UNIVERSITY
105	RIANA SUAGIAT	Regional Corporate Officer BN 9	Indonesia	51	05-Sep-2007	S1 Universitas HKBP Nommensen
106	SANDRA ANGELIA	Regional Corporate Officer BN 11	Indonesia	53	11-Des-1989	D3 STIE Widya Dharma
107	SANDRA CHRISTINE ESTHER LUMATAUW	Branch Manager	Indonesia	46	06-Feb-2007	S1 Universitas Klabat
108	SATYO HARYO WIBISONO	Head of Legal Counsel	Indonesia	50	01-Des-2016	S1 Universitas Gadjah Mada
109	SHEKY LEMASOA	Senior Credit Risk Officer - EB Remedial	Indonesia	54	01-Okt-2020	S2 GRIFFITH UNIVERSTY
110	SONNY GUNAWAN	EB Business Head	Indonesia	52	15-Sep-2008	S1 Universitas Negeri Surabaya
111	SRI SUMARTINI	Branch Manager	Indonesia	53	02-Des-1996	S1 Universitas Lambung Mangkurat
112	SUSAN TEDJADINATA	BPS Head	Indonesia	51	16-Jan-2017	S2 ST JOHN'S UNIVERSITY
113	THERESIA ADRIANA WIDJAJA	Financial Controller	Indonesia	48	01-Jul-2004	S1 Universitas Tarumanagara
114	UMI DAMAYANTI	Branch Manager	Indonesia	52	25-Feb-1996	D3 STIE Kerjasama
115	VICTOR HERLAN SIPASULTA	Branch Manager	Indonesia	41	05-Feb-2018	S1 STIE SWADAYA
116	WIDIANTO	EB Business Analyst Head	Indonesia	39	01-Okt-2019	S1 Universitas Katolik Parahyangan
117	WINDY TRIANADEWI	Branch Manager	Indonesia	52	01-Nov-2017	D3 Akademi Sekretari Dan Managemen Taruna Bakti
118	YATNO SUKENDAR	Syariah & CREM Operational & Control Head	Indonesia	56	01-Mei-1993	S1 Universitas Kristen Indonesia
119	YUSDIAN FARADIANA	Tax Planning & Strategy Head	Indonesia	48	22-Feb-2021	S2 Magister Akuntansi Universitas Indonesia

* Pejabat Eksekutif Senior

KANTOR CABANG & KANTOR CABANG SYARIAH

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
1	BDI JAKARTA ENGGANO IC	Jl Enggano Raya No 36 Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14310	JAKARTA	Jakarta Utara
2	BDI CEMPAKA PUTIH TENGAH	Jl Cempaka Putih Raya No. 11, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10510	JAKARTA	Jakarta Pusat
3	BDI JAKARTA ITC CEMPAKA MAS	Graha Rukan Itc Cempaka Mas Blok B No. 7, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10520	JAKARTA	Jakarta Pusat
4	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK 2	Ruko Crown Golf Blok A No. 53, Jl. Marina Raya RT 07, Rw 02 Kel. Kamal Muara, Kec Panjaringan, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 11470	JAKARTA	Jakarta Utara
5	BDI JAKARTA PS PADEMANGAN	Ps. Pademangan Timur Lt.Dasar Blok Bks 137, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14410	JAKARTA	Jakarta Utara
6	BDI JAKARTA ARTHA GADING	Rukan Artha Gading Blok C No. 18 Jl. Boulevard Artha Gading Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
7	BDI JAKARTA JELAMBAR	Jl. Jelambar Selatan I No. 1B, Jelambar Baru, Grogol, Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460	JAKARTA	Jakarta Barat
8	BDI JAKARTA KAPUK TELUK GONG	Jl. Teluk Gong Raya Komp. TPI II Blok M No. 34 Kampung Gusti, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
9	BDI JAKARTA BANDENGAN INDAH	Ruko Bandengan Indah Blok B No 7, Jl. Bandengan Utara No. 80, RT/RW 05/16, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 11230	JAKARTA	Jakarta Utara
10	BDI JAKARTA TAMAN DUTA MAS	Rukan Taman Duta Mas D9A No.8 Jelambar, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460	JAKARTA	Jakarta Barat
11	BDI JAKARTA DANAU SUNTER	Jl. Danau Sunter Utara Blok B.I.B No. 15-16 Sunter Podomoro, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
12	BDI JAKARTA GRIYA UTAMA SUNTER	Griya Utama Blok A Kav No 43 Sunter, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
13	BDI JAKARTA PANTAI INDAH KAPUK	Galeria Niaga Mediterania Blok X-3 Kav. No.A-8M & A-8N, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
14	BDI JAKARTA GROGOL MUWARDI	Jl. Muwardi Raya No. 7, Grogol, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11450	JAKARTA	Jakarta Barat
15	BDI JAKARTA ORION MANGGA DUA	Ruko Komp.Orion Mangga Dua,Jl.Raya Mangga Dua, Komp. Rukan Orion Mangga Dua No.3, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 10730	JAKARTA	Jakarta Utara
16	BDI JAKARTA MITRA SUNTER	Jl. Yos Sudarso, Komplek Mitra Sunter Bulevard Blok B No.7, Sunter, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14350	JAKARTA	Jakarta Utara
17	BDI JAKARTA KELAPA GADING SQUARE	Komp Ruko Kelapa Gading Square , Jl. Boulevard Barat Raya Blok D No. 28, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
18	BDI JAKARTA JEMBATAN LIMA	Jl. Khm. Mansyur No. 255, Jembatan Lima, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11250	JAKARTA	Jakarta Barat
19	BDI JAKARTA MANGGA 2 RAYA	Ruko Textile Blok E4/6, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14430	JAKARTA	Jakarta Utara
20	BDI JAKARTA CBD PLUIT	Jl.Pluit Selatan Raya, Komp.CBD Pluit Blok A 18, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
21	BDI JAKARTA PLUIT KENCANA	Jl. Pluit Kencana Raya 45-47, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
22	BDI JAKARTA TELEPON KOTA	Jl. Telepon Kota No. 7, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11230	JAKARTA	Jakarta Barat
23	BDI JAKARTA PERNIAGAAN TIMUR	Jl Perniagaan Timur No.55, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11230	JAKARTA	Jakarta Barat
24	BDI JAKARTA KELAPA GADING 1	Jl. Bulevar Barat Blok XB No. 8, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
25	BDI JAKARTA KELAPA GADING II	Jl. Boulevard Raya Blok FY No. 1/9-12, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240	JAKARTA	Jakarta Utara
26	BDI JAKARTA PANGERAN JAYAKARTA	Jl. Pangeran Jayakarta No. 22, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10730	JAKARTA	Jakarta Pusat
27	BDI JAKARTA MUARA KARANG	Jl. Muara Karang Raya No. 72 Blok Z-3 Selatan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14450	JAKARTA	Jakarta Utara
28	BDI JAKARTA CENTRAL PARK	Ruko Gsa Db 08, Jl S. Parman Tj Duren, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470	JAKARTA	Jakarta Barat

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
29	BDI JAKARTA MALL TAMAN ANGGREK	Mall Taman Anggrek Ground Floor G-42, Jl. S. Parman Kav.21, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470	JAKARTA	Jakarta Barat
30	BDI CIBINONG CITY CENTER	Ruko Cibinong City Center Blok A.25 Kel. Pakansari Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16143	JAWA BARAT	Kab. Bogor
31	BDI JAKARTA DEPOK MARGONDA	Ruko Graha 99 Jl Margonda Raya RT 008/03 No.99 Kemiri Muka, Kota Depok, Jawa Barat, 16423	JAWA BARAT	Kota Depok
32	BDI JAKARTA CINERE	Jl. Cinere Raya Kav. 48-49 A, Cinere, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 16514	JAKARTA	Jakarta Selatan
33	BDI JAKARTA PANGLIMA POLIM	Jalan Panglima Polim Raya No 59, Rt/Rw : 007/004, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12160	JAKARTA	Jakarta Selatan
34	BDI JAKARTA FATMAWATI IC	Jl. RS. Fatmawati No. 24, Cipete Utara, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430	JAKARTA	Jakarta Selatan
35	BDI BOGOR JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Kota Bogor, Jawa Barat, 16122	JAWA BARAT	Kota Bogor
36	BDI JAKARTA CILEDUG RAYA	Jl. Ciledug Raya No. 5, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12230	JAKARTA	Jakarta Selatan
37	BDI JAKARTA KALIBATA	Kalibata Tengah Blok I F-G, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12740	JAKARTA	Jakarta Selatan
38	BDI JAKARTA MENARA BANK DANAMON	Jl. Hr Rasuna Said Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	JAKARTA	Jakarta Selatan
39	BDI JAKARTA BIDAKARA	Komplek Bidakara Lt. Lobby, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12870	JAKARTA	Jakarta Selatan
40	BDI JAKARTA SUPOMO	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 55, Tebet, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12810	JAKARTA	Jakarta Selatan
41	BDI BOGOR - SURYAKENCANA	Jl. Suryakencana No. 331, Kota Bogor, Jawa Barat, 16126	JAWA BARAT	Kota Bogor
42	BDI JAKARTA BENHIL	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
43	BDI JAKARTA AGUS SALIM	Jl. H. Agus Salim No. 59 A, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10310	JAKARTA	Jakarta Pusat
44	BDI JAKARTA PALMERAH	Jl. Palmerah Barat No. 38 A, Blok 5-6, Grogol Utara, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 12210	JAKARTA	Jakarta Barat
45	BDI BOGOR WARUNG JAMBU	Jl. Raya Pajajaran Komplek Ruko Warung Jambu, Kota Bogor, Jawa Barat, 16153	JAWA BARAT	Kota Bogor
46	BDI JAKARTA MENARA BEJ	Gd. BEJ Tower 2 Lt.1, Jl. Jend. Sudirman Kav.52+53, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12190	JAKARTA	Jakarta Selatan
47	BDI JAKARTA KEMANG	Jl. Kemang Raya 4, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12730	JAKARTA	Jakarta Selatan
48	BDI JAKARTA PERMATA HIJAU	Jl. Nikel Blok D No. 23-24 Permata Hijau, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12210	JAKARTA	Jakarta Selatan
49	BDI JAKARTA PONDOK INDAH	Komplek Pertokoan Pondok Indah Blok Ua No. 1, Jl. Metro Duta, Pondok Indah, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	JAKARTA	Jakarta Selatan
50	BDI JAKARTA WARUNG BUNCIT	Jl. Warung Buncit Raya No. 107, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12760	JAKARTA	Jakarta Selatan
51	BDI JAKARTA USMAN HARUN (DH KEBON SIRIH)	Jalan Prapatan No. 50, Kel. Gambir, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10110	JAKARTA	Jakarta Pusat
52	BDI JAKARTA CYBER 2	Cyber 2 Tower Level Ground Floor Unit B 2, Jl. Hr. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12980	JAKARTA	Jakarta Selatan
53	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	Pondok Indah Mall 2, Lt.Dasar No.G 34 B, Pondok Indah, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310	JAKARTA	Jakarta Selatan
54	BDI JAKARTA PONDOK INDAH MALL	The East Tower Lt. Dasar - 1.07-A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3.2, Kav. 1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12950	JAKARTA	Jakarta Selatan
55	BDI JAKARTA TRINITY TOWER	Trinity Tower, Lantai Dasar Suite 0101. Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C22 Blok lib Kec. Setiabudi, Kel. Karet Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12940	JAKARTA	Jakarta Selatan
56	BDI JAKARTA RADIO DALAM	Jl.Radio Dalam Raya No. 10A Rt/Rw. 001/002 Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru , Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12140	JAKARTA	Jakarta Selatan

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
57	BDI JAKARTA WISMA BNI	Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10220	JAKARTA	Jakarta Pusat
58	BDI JAKARTA SUDIRMAN PLAZA	Sudirman Plz, Indofood Tower.Jl Jend Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910	JAKARTA	Jakarta Selatan
59	BDS LAPANGAN ROS	Jl. KH Abdullah Syafei No. 127 A,Tebet, Jakarta Selatan 12840	JAKARTA	Jakarta Selatan
60	BDI CIKAMPEK A YANI 2	Jl. Ahmad Yani Ruko Ex-Timbangan No. 3-4, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41373	JAWA BARAT	Kab. Karawang
61	BDI KARAWANG TUPAREV	Jl. Tuparev Komplek Karawang Plaza Ruko No. 5-6, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41312	JAWA BARAT	Kab. Karawang
62	BDI KARAWANG KIIC	Sentra Kiic, Lantai 1, Jl. Permata Raya Blok Lot C-A1, Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, 41051	JAWA BARAT	Kab. Karawang
63	BDI BEKASI LIPPO CIKARANG	Ruko Plaza Menteng Blok A No. 25, Rt 03/Rw.09, Desa Cibatu, Kec. Lemahabang, (Cikarang Selatan), Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
64	BDI BEKASI CIKARANG	Gedung Eks Tamara , Jl. Re Martadinata No. 9 , Cikarang, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
65	BDI CIBUBUR KOTA WISATA	Kota Wisata Cluster Concordia Blok SRC No.6 Kel. Ciangsana Kec. Gn.Putri, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 16143	JAWA BARAT	Kab. Bogor
66	BDI BEKASI HARAPAN INDAH	Komp Ruko Sentra Niaga Boulevard Hijau,Perumahan Harapan Indah Blok Sn 2 No 16 -17 Medan Satria, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17132	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
67	BDI JAKARTA CIBUBUR TIMES SQUARE	Jl.Transyogi Km.3, Komp.Rukan Cibubur Times Square Blok B1 No.10, Cibubur, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17435	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
68	BDI JAKARTA PONDOK BAMBU	Jl. Pahlawan Revolusi No. 125 B, Pondok Bambu, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13430	JAKARTA	Jakarta Timur
69	BDI JAKARTA PONDOK GEDE	Rukan Pondok Gede Plaza Blok D No 1 S/D 2 P.Gede Bekasi Rt 04/01 Jatiwaringin, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 17426	JAKARTA	Jakarta Timur
70	BDI JAKARTA PEGAMBIRAN ARTOMORO	Jl. Peggambiran No. 33-D, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13220	JAKARTA	Jakarta Timur
71	BDI JAKARTA PULO GADUNG TRADE CENTER	Ptc Pulogadung Blok I No.008, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13910	JAKARTA	Jakarta Timur
72	BDI JAKARTA KALIMALANG TARUM	Jl. Tarum Barat Hi No. 1, Kalimalang, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13450	JAKARTA	Jakarta Timur
73	BDI BEKASI TAMAN GALAXY RAYA IC	Jl. Taman Galaxy Raya No. 12 AD Bekasi Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17148	JAWA BARAT	Kab. Bekasi
74	BDI JAKARTA GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 90 A, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11140	JAKARTA	Jakarta Pusat
75	BDI BEKASI JUANDA	Jl. Ir. H. Juanda No. 159, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17112	JAWA BARAT	Kota Bekasi
76	BDI JAKARTA MATRAMAN	Jl. Matraman Raya No. 52, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13150	JAKARTA	Jakarta Timur
77	BDI JAKARTA PLAZA KENARI MAS	Plaza Kenari Mas Lantai 4 (P1) No.Unit K 001. Jl.Kramat Raya No.101, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10440	JAKARTA	Jakarta Pusat
78	BDI JAKARTA GUNUNG SAHARI	Jl. Gunung Sahari Raya No. 49, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10610	JAKARTA	Jakarta Pusat
79	BDI JAKARTA JATINEGARA IC	Jl. Jatinegara Barat No. 135, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13310	JAKARTA	Jakarta Timur
80	BDI JAKARTA TOMANG RAYA	Jl. Tomang Raya No. 51 C-D, Blok Mm Kav. 557, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440	JAKARTA	Jakarta Barat
81	BDI JAKARTA CIKINI	Jl. Cikini Raya No. 71, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10330	JAKARTA	Jakarta Pusat
82	BDI JAKARTA HASYIM ASHARI	Jl. Kh. Hasyim Ashari No. 28 B, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10130	JAKARTA	Jakarta Pusat
83	BDI JAKARTA ABDUL MUIS	Jl Abdul Muis No 60, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10160	JAKARTA	Jakarta Pusat
84	BDI JAKARTA SURYOPRANOTO 2	Jl. Suryopranoto No.75, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10130	JAKARTA	Jakarta Pusat
85	BDI JAKARTA PECENONGAN	Jl. Pecenongan Raya No. 5 B-C, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10210	JAKARTA	Jakarta Pusat
86	BDI JAKARTA PASAR BARU	Jl. Pasar Baru Selatan No. 16, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10710	JAKARTA	Jakarta Pusat
87	BDI JAKARTA ROXY MAS	Jl. K.H Hasyim Ashari Blok C 2 No. 6 & 7, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10150	JAKARTA	Jakarta Pusat
88	BDI JAKARTA MANGGA BESAR	Jl. Mangga Besar Raya No. 42 A-B, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
89	BDI JAKARTA TAMAN SARI	Jl. Tamansari Raya No. 53 A, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11150	JAKARTA	Jakarta Barat
90	BDI JAKARTA SAMANHUDI	Jl Samanhudi No 81, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10540	JAKARTA	Jakarta Pusat
91	BDI BEKASI - KALIMALANG COMMERCIAL CENTER	Kalimalang Commercial Center Blok A6/8, Jl. Ahmad Yani, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17144	JAWA BARAT	Kota Bekasi

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
92	BDI JAKARTA TANAH ABANG FACHRUDIN	Jl. Fachrudin 36, Blok A No. 56-57, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
93	BDI JAKARTA SENEN	Pusat Grosir Senen Jaya Lt.3 Rtu L3 / C9 -9, Jl.Senen Raya, Kel. Senen, Kec.Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10410	JAKARTA	Jakarta Pusat
94	BDI JAKARTA TANAH ABANG BLOK A	Pasar Regional Tanah Abang Blok A, Basement 2 No. 67 A-B, Los F, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
95	BDI JAKARTA GLODOK PLAZA 1	Jl. Pinang Sia Raya Komplek Ruko Glodok Plaza Blok A No. 26-28, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11110	JAKARTA	Jakarta Barat
96	BDI JAKARTA LTC HAYAM WURUK	Ltc Blok Ra No 41 Hayam Wuruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 12150	JAKARTA	Jakarta Barat
97	BDI JAKARTA - WAHID HASYIM	Jl. Wahid Hasyim No. 171, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10250	JAKARTA	Jakarta Pusat
98	BDS CIRACAS	Jl Raya Bogor No. 2 KM.22, Kel. Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur 13830	JAKARTA	Jakarta Timur
99	BDI METRO SUMUR BANDUNG	Komplek Pasar Sumur Bandung Blok B No 15 -16 Lingkungan III RT 012 Rw 005 Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, 34514	LAMPUNG	Kota Metro
100	BDI PRINGSEWU A.YANI	Jl. Ahmad Yani No.65, Kab. Pringsewu, Lampung, 35373	LAMPUNG	Kab. Pringsewu
101	BDI CILEGON SERANG	Jl. Maulana Hasanuddin, Serang Plaza Blok I No. 5-6-7, Kota Serang, Banten, 42112	BANTEN	Kota Serang
102	BDI CILEGON S. A. TIRTAYASA	Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 145, Kota Cilegon, Banten, 42414	BANTEN	Kota Cilegon
103	BDI TANGERANG CIKUPA	Perumahan Citra Raya Blok L1 Cikupa, Kab. Tangerang, Banten, 15710	BANTEN	Kab. Tangerang
104	BDI TANGERANG PAMULANG RAYA	Jalan Pamulang Raya Blok D2 No 7, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
105	BDI TANGERANG BINTARO III	Komp. Rukan Bintaro Jaya Sektor Iii A, Blok A No. 8-10, Bintaro, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15224	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
106	BDI TANGERANG DAAN MOGOT	Jl. Daan Mogot No. 48, Kota Tangerang, Banten, 15111	BANTEN	Kota Tangerang
107	BDI JAKARTA CITRA GARDEN II	Komplek Citra Garden Ii Blok I-I No. 12A, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11830	JAKARTA	Jakarta Barat
108	BDI TANGERANG JATIUWUNG	Ruko Sol Marina Blok A No.1 Kel. Gandasari Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten, 15229	BANTEN	Kota Tangerang
109	BDI JAKARTA TAMAN PALEM LESTARI	Rukan Taman Palem Lestari Blok A Ii No. 33 Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11810	JAKARTA	Jakarta Barat
110	BDI TANJUNG KARANG KARTINI	Jl. Kartini No.182, Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35116	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
111	BDI TANJUNG KARANG WAY HALIM	Jl. Kiai Maja Ruko Way Halim No. 14-15 Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35141	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
112	BDI TANGERANG SUPERMALL KARAWACI	Unit Ff59A Supermall Karawaci Jl. Bulevar Diponegoro Lippo Karawaci, Kab. Tangerang, Banten, 15810	BANTEN	Kab. Tangerang
113	BDI TANGERANG GADING SERPONG	Jl. Blv Gading Serpong Alexandrite 3/9, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15810	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
114	BDI TANGERANG ALAM SUTRA	Jl. Sutera Niaga I/17, Komplek Alam Sutera, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15326	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
115	BDI TANGERANG ALAM SUTRA 2 IC	Jl. Jalur Sutera 29 D No. 21, Pakualam, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15143	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
116	BDI JAKARTA DURI KOSAMBI	Jl.Komplek Ruko Taman Semanan Indah Blok C - 26 Duri Kosambi, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11750	JAKARTA	Jakarta Barat
117	BDI JAKARTA KEBON JERUK INTERCON	Jl. Raya Meruya Ilir, Komplek Intercon Plaza Blok A 1-2, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11630	JAKARTA	Jakarta Barat
118	BDI JAKARTA GREEN GARDEN	Ruko Green Garden Blok I / 9 No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11520	JAKARTA	Jakarta Barat
119	BDI JAKARTA TANJUNG DUREN	Jl. Tanjung Duren Raya No. 62, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470	JAKARTA	Jakarta Barat
120	BDI TANGERANG BSD	Jl. Raya Serpong BSD Commercial I Blok 201 BSD Sektor Vi , Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310	BANTEN	Kota Tangerang Selatan
121	BDI JAKARTA DAAN MOGOT	Ruko Daan Mogot Km. 6, Komplek Indo Ruko Blok 6 C-D, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460	JAKARTA	Jakarta Barat
122	BDI JAKARTA GREEN VILLE	Komplek Green Ville Blok Ay No. 20, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
123	BDI TANGERANG ROSEVILLE	Roseville Soho & Suite, Sunburst Cbd Lot I.8, Bsd City Rukan Unit F, Jl. Kapten Soebianto Djojohadikusumo Rw 08, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310	BANTEN	Kota Tangerang Selatan

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
124	BDI TELUK BETUNG PATTIMURA	Jl. Pattimura No.2-4, Telukbetung, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35223	LAMPUNG	Kota Bandar Lampung
125	BDI JAKARTA PURI INDAH	Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 41, Pesanggrahan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11610	JAKARTA	Jakarta Barat
126	BDI JAKARTA PURI KENCANA IC	Ruko Puri Niaga 3 Blok M8 - 1A,Puri Kencana, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11610	JAKARTA	Jakarta Barat
127	BDI TASIKMALAYA YUDA NEGARA	Jl. Yudanegara No.40, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46121	JAWA BARAT	Kota Tasikmalaya
128	BDI GARUT CILEDUG	Jl. Ciledug No.36 Garut, Kab. Garut, Jawa Barat, 44114	JAWA BARAT	Kab. Garut
129	BDI CIREBON YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 2, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45111	JAWA BARAT	Kota Cirebon
130	BDI SUBANG OTISTA	Jl. Otto Iskandardinata No 55. Kel. Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat, 43145	JAWA BARAT	Kab. Subang
131	BDI SUKABUMI A YANI	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30, Kota Sukabumi, Jawa Barat, 43131	JAWA BARAT	Kota Sukabumi
132	BDI CIANJUR COKROAMINOTO	Jl.Hos.Cokroaminoto No.36, Kab. Cianjur, Jawa Barat, 43215	JAWA BARAT	Kab. Cianjur
133	BDI PURWAKARTA MARTADINATA	Jl. Re Martadinata No. 7 Kab. Purwakarta, Jawa Barat, 41114	JAWA BARAT	Kab. Purwakarta
134	BDI MAJALAYA KONDANG	Jl. Kondang No. 34 Majalaya, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40382	JAWA BARAT	Kab. Bandung
135	BDI CIMAHI CIBABAT	Jl. Raya Cibabat No.349 Cigugur Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40513	JAWA BARAT	Kota Cimahi
136	BDI BANDUNG GATOT SUBROTO	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 268, Kota Bandung, Jawa Barat, 40275	JAWA BARAT	Kota Bandung
137	BDI BANDUNG A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 638 Kota Bandung, Jawa Barat, 40282	JAWA BARAT	Kota Bandung
138	BDI BANDUNG SETIA BUDI	Jl. Dr. Setiabudi 62, Kota Bandung, Jawa Barat, 40143	JAWA BARAT	Kota Bandung
139	BDI BANDUNG SUMBER SARI 2	Komp. Pertokoan Sumber Sari Indah T9, Jl. Sumber Sari Indah, Kota Bandung, Jawa Barat, 40222	JAWA BARAT	Kota Bandung
140	BDI BANDUNG ASIA AFRIKA	Jl. Asia Afrika No. 180 Kota Bandung, Jawa Barat, 40112	JAWA BARAT	Kota Bandung
141	BDI BANDUNG PUNGKUR	Jl. Pungkur No. 118, Kota Bandung, Jawa Barat, 40252	JAWA BARAT	Kota Bandung
142	BDI BANDUNG KOPO	Jl. Kopo No.26, Kota Bandung, Jawa Barat, 40242	JAWA BARAT	Kota Bandung
143	BDI BANDUNG BUAH BATU IC	Jl. Buah Batu No. 166 Kota Bandung, Jawa Barat, 40264	JAWA BARAT	Kota Bandung
144	BDI BANDUNG JAMIKA	Jl. Jamika No. 11 A, Kel. Jamika, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat, 40231	JAWA BARAT	Kota Bandung
145	BDI BANDUNG JUANDA	Jl. Ir, Juanda No.64, Kota Bandung, Jawa Barat, 40115	JAWA BARAT	Kota Bandung
146	BDI BANDUNG PAJAJARAN	Jl. Pajajaran No. 151, Kota Bandung, Jawa Barat, 40172	JAWA BARAT	Kota Bandung
147	BDI BANDUNG PASIRKALIKI 2	Jalan Pasirkaliki No. 150 C, Kota Bandung, Jawa Barat, 40171	JAWA BARAT	Kota Bandung
148	BDI BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Kota Bandung, Jawa Barat, 40117	JAWA BARAT	Kota Bandung
149	BDI BANDUNG KOPO SAYATI	Komp. Taman Kopo Indah, Ruko 2 & 3, Kab. Bandung, Jawa Barat, 40226	JAWA BARAT	Kab. Bandung
150	BDI BANDUNG TAMAN KOPO INDAH II	Taman Kopo Indah Ii 1B No.26, Kota Bandung, Jawa Barat, 40218	JAWA BARAT	Kota Bandung
151	BDI BANDUNG SUNIARAJA	Jl. Suniaraja No. 57 - 59, Kota Bandung, Jawa Barat, 40111	JAWA BARAT	Kota Bandung
152	BDI BANDUNG SUDIRMAN	Jl. Jenderal Sudirman No. 30-32, Kota Bandung, Jawa Barat, 40181	JAWA BARAT	Kota Bandung
153	BDI BANDUNG KOTA BARU PARAHYANGAN	Ruko Pancawarna – Kota Baru Parahyangan Jl. Bujanggamanik, Blok D - No. 79, Kel. Kertajaya, Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat, Bandung, Jawa Barat	JAWA BARAT	Kab. Bandung Barat
154	BDI PEKALONGAN H WURUK	Jl. Hayam Wuruk No.11A, Kota Pekalongan, Jawa Tengah, 51116	JAWA TENGAH	Kota Pekalongan
155	BDI TEGAL SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.11A, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52131	JAWA TENGAH	Kota Tegal
156	BDI CILACAP SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.21, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, 53212	JAWA TENGAH	Kab. Cilacap
157	BDI PURWODADI R. SUPRAPTO IC	Jl. R Soeprapto 66 Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah, 53114	JAWA TENGAH	Kab. Grobogan
158	BDI PURWOREJO AHMAD DAHLAN	Jl. Kiayi Haji Ahmad Dahlan No. 60, Kab. Purworejo, Jawa Tengah, 54151	JAWA TENGAH	Kab. Purworejo
159	BDI JEPARA PATIMURA IC	Jl. Patimura Ruko Blok A2, Kab. Jepara, Jawa Tengah, 59416	JAWA TENGAH	Kab. Jepara
160	BDI SALATIGA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No.170, Kota Salatiga, Jawa Tengah, 50724	JAWA TENGAH	Kota Salatiga
161	BDI KENDAL RAYA	Jl. Raya No. 283, Kab. Kendal, Jawa Tengah, 51313	JAWA TENGAH	Kab. Kendal
162	BDI SRAGEN SUKOWATI	Jl. Raya Sukowati No. 243, Kab. Sragen, Jawa Tengah, 57211	JAWA TENGAH	Kab. Sragen

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
163	BDI WONOSOBO SUMBING	Jl. Sumbing 22, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah, 56311	JAWA TENGAH	Kab. Wonosobo
164	BDI KLATEN PEMUDA	Jl. Pemuda Utara No.135, Kab. Klaten, Jawa Tengah, 57414	JAWA TENGAH	Kab. Klaten
165	BDI KUDUS A YANI	Jl. A. Yani No. 77, Kab. Kudus, Jawa Tengah, 59318	JAWA TENGAH	Kota Kudus
166	BDI MAGELANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 149, Kota Magelang, Jawa Tengah, 56126	JAWA TENGAH	Kota Magelang
167	BDI REMBANG KARTINI IC	Jl. Kartini No. 23. Kab. Rembang, Jawa Tengah, 59212	JAWA TENGAH	Kab. Rembang
168	BDI TEMANGGUNG TENTARA PELAJAR IC	Jl. Tentara Pelajar No. 6, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung, Jawa Tengah, 56212	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung
169	BDI GOMBONG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 428, Gombong, Kab. Kebumen, Jawa Tengah, 54412	JAWA TENGAH	Kab. Kebumen
170	BDI PURWOKERTO SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 183, Purwokerto, Kab. Banyumas, Jawa Tengah, 53133	JAWA TENGAH	Kab. Banyumas
171	BDI PURBALINGGA SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No.111, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah, 53311	JAWA TENGAH	Kab. Purbalingga
172	BDI PATI PEMUDA IC	Jl. Pemuda No. 239 C, Kab. Pati, Jawa Tengah, 59115	JAWA TENGAH	Kab. Pati
173	BDI JUWANA SILUGONGGONG	Jl. Silugonggong No. 12, Juwana, Kab. Pati, Jawa Tengah, 59185	JAWA TENGAH	Kab. Pati
174	BDI SUKOHARJO IR SOEKARNO	Jl Ir. Soekarno Blok C Kel. Madeondo Kec. Grogol Sukoharjo, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah, 57142	JAWA TENGAH	Kab. Sukoharjo
175	BDI YOGYAKARTA JALAN MAGELANG (dh BDI YOGYAKARTA DIPONEGORO)	Jl Magelang No 93, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kab. Sleman, Yogyakarta, 55231	D.I. YOGYAKARTA	Kab. Sleman
176	SOLO - URIP SUMOHARJO	Jl. Urip Sumoharjo No. 91, Kelurahan Kepatihan Wetan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta / Solo, Jawa Tengah, 57169	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
177	BDI YOGYAKARTA GONDOMANAN	Jl. Brigjen Katamso No.190 Gondomanan, Kota Yogyakarta, Yogyakarta, 55152	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
178	BDI SOLO SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No.312, Kelurahan Sriwedari, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta / Solo, Jawa Tengah, 57142	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
179	BDI SEMARANG SETIABUDI	Jl . Setiabudi No 119, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50263	JAWA TENGAH	Kota Semarang
180	BDI YOGYAKARTA URIP S.	Jl. Urip Sumohardjo 123, Kota Yogyakarta, Yogyakarta, 55222	D.I. YOGYAKARTA	Kota Yogyakarta
181	BDI SEMARANG SULTAN AGUNG	Jl. Sultan Agung No. 104-106 B Ruko No.3, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50253	JAWA TENGAH	Kota Semarang
182	BDI SEMARANG PEMUDA	Jl. Pemuda No. 175, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50132	JAWA TENGAH	Kota Semarang
183	BDI SEMARANG PURI ANJASMORO	Jl. Puri Anjasmoro G 1 No. 36, Kel. Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50144	JAWA TENGAH	Kota Semarang
184	BDI SEMARANG GG TENGAH	Gang Tengah No. 77, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50137	JAWA TENGAH	Kota Semarang
185	BDI SEMARANG BANGKONG	Jl. Mt Haryono Bangkong Plaza C-2, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50242	JAWA TENGAH	Kota Semarang
186	BDI SEMARANG CITRALAND IC	Komp. Citraland. Jl. Anggrek Raya Kav 23-25, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50241	JAWA TENGAH	Kota Semarang
187	BDI SEMARANG MAJAPAHIT	Jl. Majapahit Ruko Gayamsari Blok A3, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50246	JAWA TENGAH	Kota Semarang
188	BDI SEMARANG SUARI	Jl. Suari No.17A, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50137	JAWA TENGAH	Kota Semarang
189	BDI SEMARANG MT HARYONO	Jl. MT Haryono Nomor 427–429 Blok A7 RT 001 RW 001, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50126	JAWA TENGAH	Kota Semarang
190	BDI PAMEKASAN TRUNOJOYO	Jl. Trunojoyo No. 63, Kab. Pamekasan, Jawa Timur, 69317	JAWA TIMUR	Kab. Pamekasan
191	BDI JEMBER GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No. 84, Kab. Jember, Jawa Timur, 68131	JAWA TIMUR	Kab. Jember
192	BDI BANYUWANGI A YANI	Jl. Jend A. Yani No.41, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68414	JAWA TIMUR	Kab. Banyuwangi
193	BDI BOJONEGORO SUROPATI	Jl. Untung Suropati No. 26, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur, 62115	JAWA TIMUR	Kab. Bojonegoro
194	BDI MADIUN COKROAMINOTO	Jl. Hos Cokroaminoto 124-126, Kota Madiun, Jawa Timur, 63131	JAWA TIMUR	Kota Madiun
195	BDI BLITAR MERDEKA	Jl. Merdeka 28 Kav.4-5, Kota Blitar, Jawa Timur, 66117	JAWA TIMUR	Kota Blitar
196	BDI KEDIRI BRAWIJAYA	Jl. Brawijaya No.33, Kota Kediri, Jawa Timur, 64123	JAWA TIMUR	Kota Kediri
197	BDI TULUNG AGUNG KASIHIN	Jl. Kapten Kasihin No. 157, Kab. Tulungagung, Jawa Timur, 66229	JAWA TIMUR	Kab. Tulungagung
198	BDI PASURUAN PANDAAN	Kawasan Central Niaga Pandaan Kav. 7-8 Lk. Petungwulung, Rt. 05 Rw. 06, Kelurahan Petungsari, Kecamatan Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur, 57452	JAWA TIMUR	Kab. Pasuruan
199	BDI JOMBANG KH HASYIM	Jl. Kh Wahid Hasyim 121, Kab. Jombang, Jawa Timur, 61411	JAWA TIMUR	Kab. Jombang

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
200	BDI MOJOKERTO SUDIRMAN	Jl. Mojopahit No. 282 Kel. Mentikan Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur, 61313	JAWA TIMUR	Kota Mojokerto
201	BDI GRESIK KARTINI	Jl. R.A. Kartini No. 236/5, Kab. Gresik, Jawa Timur, 61122	JAWA TIMUR	Kab. Gresik
202	BDI SIDOARJO A YANI	Jl. A. Yani No.7, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61219	JAWA TIMUR	Kab. Sidoarjo
203	BDI SURABAYA MARGOMULYO	Jl. Raya Margomulyo No. 9 Blok Aa No. 10, Kel. Balongsri, Kec. Tandes, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60183	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
204	BDI SURABAYA HR MUHAMMAD	Jl. Hr Muhammad 86 C-D, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60226	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
205	BDI SURABAYA WIYUNG	Ruko Taman Pondok Indah Raya-Menganti No. A-29, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60161	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
206	BDI SURABAYA KAPAS KRAMPUNG	Jl. Kapas Krampung No. 106, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60135	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
207	BDI SURABAYA MULYOSARI	Jl. Raya Mulyosari 134, Pb 14, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60112	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
208	BDI SURABAYA KLAMPIS	Jl. Klampis Jaya No.136, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60117	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
209	BDI SURABAYA DHARMAHUSADA	Jl.Dhramahusada No.168, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60285	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
210	BDI MALANG KAWI	Jl. Kawi No. 15, Kota Malang, Jawa Timur, 65116	JAWA TIMUR	Kota Malang
211	BDI MALANG SUTAN SYAHRIR	Jl. Sutan Syahrir No.15, , Kota Malang, Jawa Timur, 65162	JAWA TIMUR	Kota Malang
212	BDI SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 160, Kota Surabaya, Jawa Timur, 40264	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
213	BDI SURABAYA KEDUNGDORO 2	Jl. Kedungdoro No. 95, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60251	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
214	BDI SURABAYA DARMO	Jl. Raya Darmo No. 59, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60189	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
215	BDI SURABAYA JEMUR ANDAYANI	Jl. Jemur Andayani 46 B-C, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60237	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
216	BDI SURABAYA MARGOREJO INDAH	Jl.Margorejo Indah No.90, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60238	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
217	BDI SURABAYA MAYJEN SUNGKONO	Jl.Mayjen Sungkono No.75, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60224	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
218	BDI SURABAYA NGAGEL	Komp. Pertokoan Manyar Indah Plaza Kav. A-3 , Jl. Ngagel Jaya Selatan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60283	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
219	BDI SURABAYA COKLAT	Jl. Coklat No. 8, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60161	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
220	BDI SURABAYA KEMBANG JEPUN	Jl.Kembang Jepun No.43, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60161	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
221	BDI SURABAYA PASAR TURI	Komp. Sinar Galaxy B-70, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60174	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
222	BDI SURABAYA RAJAWALI	Jl. Rajawali 51-B, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60175	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
223	BDI SURABAYA PUCANG ANOM	Jalan Pucang Anom Timur No 28I-28Ii Kelurahan Kertajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60282	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
224	BDI SURABAYA KERTAJAYA IC	Jl. Kertajaya No. 141, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60286	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
225	BDI PGB SURABAYA PANGLIMA SUDIRMAN	Jl. Panglima Sudirman 11-17, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60271	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
226	BDI SURABAYA GUBERNUR SURYO	Jl. Gubernur Suryo No.12, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60271	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
227	BDS SURABAYA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya, Jawa Timur 60241	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
228	BDI SURABAYA MERR	Komplek Ruko Promenade No 5, Jl Ir. Soekarno Hatta No. 5, Kedung Baruk, Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60238	JAWA TIMUR	Kota Surabaya
229	BDI KUPANG SUMATERA	Jl. Sumatera No. 43, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85229	NUSA TENGGARA TIMUR	Kota Kupang
230	BDI ATAMBUA SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 22, Atambua, Kab. Belu, Nusa Tenggara Timur, 85711	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Belu
231	BDI BIMA SOEKARNO HATTA	Jl. Ir Soekarno Hatta RT 008, Rw 003, Kelurahan Taruga, Kecamatan Rasanae Barat, Kab. Bima, Nusa Tenggara Barat, 84111	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Bima
232	BDI MANGGARAI ADI SUCIPTO	Jl. Adi Sucipto 88A, Ruteng, Kab. Manggarai, Nusa Tenggara Timur, 86518	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Manggarai
233	BDI SUMBAWA DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 26 Kel. Bugis, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, 84313	NUSA TENGGARA BARAT	Kab. Sumbawa
234	BDI MAUMERE RAYA CENTIS	Jl. Raya Centis No. 15 Maumere, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur, 86111	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Sikka

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
235	BDI ENDE SOEKARNO	Jl. Soekarno No. 77, Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur, 86312	NUSA TENGGARA TIMUR	Kab. Ende
236	BDI SINGARAJA A YANI	Jl. A. Yani No. 46, Singaraja, Kab Bulelelng, Bali, 81116	BALI	Kab. Buleleng
237	BDI NEGARA NGURAH RAI	Jl. Ngurah Rai No. 101, Negara, Kab. Jembrana, Bali, 82211	BALI	Kab. Jembrana
238	BDI TABANAN GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.9 Desa Delod Peken , Kecamatan Tabanan, Kab. Tabanan, Bali, 82113	BALI	Kab. Tabanan
239	BDI DENPASAR NUSA DUA	Jl. By Pass Ngurah Rai, Depan Komplek Pertokoan Tragia, Kota Denpasar, Bali, 80228	BALI	Kota Denpasar
240	BDI GIANYAR DHARMA GIRI IC	Jl. Dharma Giri No. 21, Kab. Gianyar, Bali, 80515	BALI	Kab. Gianyar
241	BDI KUTA LEGIAN	Jl. Raya Legian No. 87 Kuta, Kab. Badung, Bali, 80361	BALI	Kab. Badung
242	BDI UBUD CAMPUAN	Jl. Ida Bagus Manik, Banjar Ambengan, Peliatan Ubud, Kab. Gianyar, Bali, 80238	BALI	Kab. Gianyar
243	BDI DENPASAR DIPONEGORO	Jl. Diponegoro No. 137 Kota Denpasar, Bali, 80114	BALI	Kota Denpasar
244	BDI BADUNG GATOT SUBROTO BARAT	Jl. Gatot Subroto Barat 354, Kab. Badung, Bali, 80361	BALI	Kab. Badung
245	BDI BADUNG KEROBOKAN	Jl. Raya Kerobokan, Desa Kerobokan Kelurahan Badung, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali, 80361	BALI	Kab. Badung
246	BDI MATARAM PEJANGGIK	Jl. Pejanggik 117, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83122	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
247	BDI DENPASAR HAYAM WURUK	Jl. Hayam Wuruk No. 246, Kota Denpasar, Bali, 80235	BALI	Kota Denpasar
248	BDI SWETA TEGUH FAISAL	Jl. Sandubaya No 35. Bertais Sweta, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83236	NUSA TENGGARA BARAT	Kota Mataram
249	BDI DENPASAR GATOT SUBROTO	Jl. Gatot Subroto No.79, Kota Denpasar, Bali, 80116	BALI	Kota Denpasar
250	BDI DENPASAR GUNUNG AGUNG	Jl. Gunung Agung No. 1 A, Kota Denpasar, Bali, 80117	BALI	Kota Denpasar
251	BDI GUNUNG SITOLI DIPONEGORO	Jl.Diponegoro No.143 Kel. Ilir Kec.Gunungsitoli, Kab Nias, Sumatera Utara, 22815	SUMATERA UTARA	Kab. Nias
252	BDI TANJUNG PINANG POS	Jl. Ketapang No.49, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, 29133	KEPULAUAN RIAU	Kota Tanjung Pinang
253	BDI RANTAU PRAPAT A DAHLAN	Jl. Kh Ahmad Dahlan No.94, Rantau Prapat, Kab. Labuhan Batu, Sumatra Utara, 21412	SUMATERA UTARA	Kab. Labuhan Batu
254	BDI SIBOLGA IMAM BONJOL	Jl. Imam Bonjol No.63, Kota Sibolga, Sumatera Utara, 22522	SUMATERA UTARA	Kota Sibolga
255	BDI PADANG SIDEMPUAN MERDEKA	Jl. Merdeka No.22, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, 22718	SUMATERA UTARA	Kota Padang Sidempuan
256	BDI KARIMUN PRAMUKA	Jl. Pramuka No. 69, Tanjung Balai Karimun, Kab. Karimun, Kepulauan Riau, 29661	KEPULAUAN RIAU	Kab. Karimun
257	BDI P.SIANTAR SUTOMO	Jl. Sutomo No. 5 D/E, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, 21132	SUMATERA UTARA	Kota Pematang Siantar
258	BDI TEBING TINGGI SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 158 Kel. Badak Bejuang Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, 20615	SUMATERA UTARA	Kota Tebing Tinggi
259	BDI TANJUNG BALAI COKROAMINOTO	Jl. Cokroaminoto 48 A, Tj. Balai Asahan, Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara, 21312	SUMATERA UTARA	Kota Tanjung Balai
260	BDI KISARAN IMAM BONJOL	Jl Imam Bonjol No.145 - 147, Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatra Utara, 21214	SUMATERA UTARA	Kab. Asahan
261	BDI MEDAN BINJAI	Jl. Jend. Sudirman No.60, Kota Binjai, Sumatera Utara, 20152	SUMATERA UTARA	Kota Binjai
262	BDI STABAT ZAINAL ARIFIN	Jl. Zainal Arifin 774, Stabat Kab. Langkat, Sumatera Utara, 20811	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
263	BDI MEDAN TANJUNG PURA	Jl. Pemuda No. 30, Tanjungpura, Kab. Langkat, Sumatera Utara, 20151	SUMATERA UTARA	Kab. Langkat
264	BDI TANJUNG MORAWA IC	Jl. Irian No. 111 Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara, 20362	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
265	BDI DELI SERDANG SUTOMO	Jl . Sutomo No. 85 , Lunuk Pakam, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara, 20552	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang
266	BDI MEDAN CEMARA ASRI	Komp. Ruko Cemara Asri No. 8D, Jl. Boulevard Timur, Kel. Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kota Medan, Sumatera Utara, 20115	SUMATERA UTARA	Kab. Deli Serdang

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
267	BDI BATAM BOTANIA	Komp Pertokoan Botania Garden Blok A No 02 Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
268	BDI MEDAN KRAKATAU	Jl.Krakatau No.127 - 127A, Kota Medan, Sumatera Utara, 20239	SUMATERA UTARA	Kota Medan
269	BDI MEDAN BRIGJEND ZEIN HAMID	Jl. Brigjend Zein Hamid Km. 55 No. 12 C, LK V, Kelurahan Titi Kuning, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara, 20159	SUMATERA UTARA	Kota Medan
270	BDI BATAM PALM SPRING	Komplek Palm Spring Batam Center Blok D1 No. 8 Dan 9, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
271	BDI BATAM RADEN PATAH	Jl. Raden Patah No. 15 A, Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
272	BDI MEDAN PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No.P 187, Kota Medan, Sumatera Utara, 20212	SUMATERA UTARA	Kota Medan
273	BDI BATAM NAGOYA	Bank Duta Building Nagoya Jl.Imam Bonjol Nagoya Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29444	KEPULAUAN RIAU	Kota Batam
274	BDI MEDAN DIPONEGORO	Jl. P. Diponegoro No. 35, Kota Medan, Sumatera Utara, 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan
275	BDI MEDAN TOMANG ELOK	Komp.Tomang Elok Blok Bb No.98, Seikambing, Kota Medan, Sumatera Utara, 20123	SUMATERA UTARA	Kota Medan
276	BDI MEDAN A. YANI	Jl. Ahmad Yani No. 74, Kota Medan, Sumatera Utara, 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
277	BDI MEDAN ASIA MEGA MAS	Ruko Medan Asia Jl.Asia Indah Blok C No.10-11 Kel. Sukaramai Ii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara, 20216	SUMATERA UTARA	Kota Medan
278	BDI MEDAN SETIA BUDI	Jl.Setiabudi No.4, Kota Medan, Sumatera Utara, 20119	SUMATERA UTARA	Kota Medan
279	BDI MEDAN PUTRI HIJAU	Jl. Putri Hijau No. 2, Kota Medan, Sumatera Utara, 20111	SUMATERA UTARA	Kota Medan
280	BDI MEDAN PETISAH	Jl. Nibung Utama No.3-4, Kelurahan Petisah Tengah, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara, 20112	SUMATERA UTARA	Kota Medan
281	BDI MEDAN ISKANDAR MUDA	Jl. Iskandar Muda No.226-230, Kota Medan, Sumatera Utara, 20153	SUMATERA UTARA	Kota Medan
282	BDI MEDAN RAHMADSYAH	Jl. Rahmadsyah No. 22, Kota Medan, Sumatera Utara, 20123	SUMATERA UTARA	Kota Medan
283	BDI MEDAN PEMUDA	Jl. Pemuda No. 5 A-D, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151	SUMATERA UTARA	Kota Medan
284	BDI MEDAN PANDU	Jl. Pandu 41/70, Kota Medan, Sumatera Utara, 20151	SUMATERA UTARA	Kota Medan
285	BDI MEDAN THAMRIN	Jl.Thamrin No.93-95, Medan - Sumatera Utara 20214, 20214	SUMATERA UTARA	Kota Medan
286	BDI MEDAN ASIA	Jl. Asia 184C, Kota Medan, Sumatera Utara, 20211	SUMATERA UTARA	Kota Medan
287	BDS ACEH	Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.54, Nanggroe Aceh Darussalam, 23122	ACEH	Kota Banda Aceh
288	BDS LANGSA TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar No.114, Langsa - Aceh Timur	ACEH	Kota Langsa
289	BDS LHOKSUMAWE PERDAGANGAN	Jl. Perdagangan No. 47-49, Lhokseumawe - Aceh Utara	ACEH	Kota Lhokseumawe
290	BDS BIREUEN KOL. HUSEIN YUSUF	Jl. Kolonel Husein Yusuf No. 1, Bireun	ACEH	Kab. Aceh Jeumpa/Bireuen
291	BDI INDRAGIRI HILIR M.BOYA	Jl.M.Boya Rt/Rw.01/11, Kel. Tembilahan, Kab. Indragiri Hilir, Riau, 29212	RIAU	Kab. Indragiri Hilir
292	BDI PANGKAL PINANG SUDIRMAN	Jl. Masjid Jamik No. 27, Kota Pangkal Pinang, Bangka Belitung, 33132	BANGKA BELITUNG	Kota Pangkal Pinang
293	BDI BENGKULU SUPRAPTO	Jl. S. Parman No. 35, Kota Bengkulu, Bengkulu, 38227	BENGKULU	Kota Bengkulu
294	BDI LUBUK LINGGAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.103, RT.001, Kel. Cereme Taba, Kec. Lubuklinggau Timur II, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan, 31611	SUMATERA SELATAN	Kota Lubuklinggau
295	BDI JAMBI KUALA TUNGKAL	Jl. Nelayan No. 5 Kuala Tungkal, Kab. Tanjung Jabung Barat, Jambi, 36124	JAMBI	Kab. Tanjung Jabung Barat
296	BDI BATU RAJA AKMAL	Jl. Akmal No.756, Rt/Rw. 015 / 006, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Batu Raja Timur, Batu Raja, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan, 32112	SUMATERA SELATAN	Kab. Ogan Komering Ulu

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
297	BDI BAGAN BATU SUDIRMAN	Jl.Jend Sudirman No.761 Bagan Batu, Kab. Rokan Hilir, Riau, 28992	RIAU	Kab. Rokan Hilir
298	BDI DURI SUDIRMAN	Jl. Sudirman No. 151-152 Duri, Kab. Bengkalis, Riau, 28784	RIAU	Kab. Bengkalis
299	BDI DUMAI SUKAJADI	Jl. Diponegoro No. 81 A-B, Kota Dumai, Riau, 28812	RIAU	Kota Dumai
300	BDI BUKITTINGGI A YANI	Jl. A. Yani No.116F, Kota Bukit Tinggi, Sumatera Barat, 26113	SUMATERA BARAT	Kota Bukittinggi
301	BDI PEKANBARU TUANKU TAMBUSAI	Jl.Tuanku Tambusai No.12 A, Kota Pekanbaru, Riau, 28292	RIAU	Kota Pekanbaru
302	BDI PALEMBANG BASUKI RAHMAT	Jl. Basuki Rahmat No.897 C-D, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30151	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
303	BDI JAMBI KOTA INDAH	Jl. Gatot Subroto Komp. Kota Indah Blok A-B No.1 Jambi, Kota Jambi, Jambi, 36134	JAMBI	Kota Jambi
304	BDI JAMBI SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo No. 40, Kota Jambi, Jambi, 36265	JAMBI	Kota Jambi
305	BDI PEKANBARU HR SUBRANTAS	Jl.Hr Subrantas, Komp.Metropolitan City Blok A-6 Panam, Kota Pekanbaru, Riau, 28293	RIAU	Kota Pekanbaru
306	BDI PEKANBARU RIAU	Jl. Griya, Ruko No. 1 & 2, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28464	RIAU	Kota Pekanbaru
307	BDI PADANG BUNDO KANDUNG	Jl. Bundo Kandung No. 23, Kota Padang, Sumatera Barat, 25118	SUMATERA BARAT	Kota Padang
308	BDI PADANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 40, Kota Padang, Sumatera Barat, 27114	SUMATERA BARAT	Kota Padang
309	BDI PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jendral Sudirman No. 1129, Kelurahan 20 Ilir, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30126	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
310	BDI PEKANBARU PROF YAMIN	Jl. Prof. M. Yamin No. 19 B-C, Kota Pekanbaru, Riau, 28155	RIAU	Kota Pekanbaru
311	BDI PEKANBARU WAHID HASYIM	Jl. W Hasyim No. 2, Kota Pekanbaru, Riau, 28111	RIAU	Kota Pekanbaru
312	BDI PEKANBARU SIMPANG PASAR BAWAH	Jl. M. Yatim No. 65 Rt/Rw 003/001 Kel. Kampung Dalam, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru, Riau, 28152	RIAU	Kota Pekanbaru
313	BDI PALEMBANG MESJID LAMA	Jl. Mesjid Lama No. 170, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30125	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
314	BDI KETAPANG MERDEKA	Jl. Merdeka No. 181, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat, 78811	KALIMANTAN BARAT	Kab. Ketapang
315	BDI PANGKALAN BUN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 135, Rt/Rw 01/01 Desa Kampung Raja, Kecamatan Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, 74113	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Barat
316	BDI SAMPIT MAYJEN SUTOYO	Jl. Mayjend. Sutoyo No 86, Sampit, Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, 74322	KALIMANTAN TENGAH	Kab. Kotawaringin Timur
317	BDI PALANGKARAYA A YANI	Jl. A. Yani No. 82, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, 73111	KALIMANTAN TENGAH	Kota Palangkaraya
318	BDI TANAH GROGOT SUPRAPTO	Jl. R.A Kartini No. 42 Tanah Grogot, Kab. Pasir, Kalimantan Timur, 76144	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Pasir
319	BDI TARAKAN YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No.8A – 8B, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Tarakan Barat, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, 77113	KALIMANTAN TIMUR	Kota Tarakan
320	BDI SANGGAU A YANI	Jl. Ahmad Yani No. 99, Kab. Sanggau Kalimantan Barat, 78516	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sanggau
321	BDI TANJUNG REDEP AKB SANIPA	Jl. Mangga II. No. 4D, RT. 016 RW. 00, Kel. Tanjung Redeb, Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau, Kalimantan Timur, 77312	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Berau
322	BDI BONTANG A. YANI	Jl. Jend Ahmad Yani No. 2 Rt. 09, Kota Bontang, Kalimantan Timur, 75311	KALIMANTAN TIMUR	Kota Bontang
323	BDI TANJUNG SELOR SKIP II	Jl. Skip Ii Kavling 20 Tj. Selor, Kab. Bulungan, Kalimantan Timur, 77212	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Bulungan
324	BDI SANGATTA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso II RT. 14 Sangatta Utara Kec. Sangatta, Kab Kutai Timur, Kalimantan Timur, 75683	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Timur
325	BDI MELAWI JUANG	Jl. Juang Blok H No. 3 Dan 4, Nanga Pinoh, Kab. Melawi, Kalimantan Barat, 79672	KALIMANTAN BARAT	Kab. Melawi
326	BDI SINTANG MT HARYONO	Jl Mt. Haryono No. 5, Kab. Sintang, Kalimantan Barat, 78614	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sintang
327	BDI KOTABARU PUTRI CIPTASARI	Jl. Putri Ciptasari 8-10, Kab. Kota Baru, Kalimantan Selatan, 72113	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru
328	BDI KOTABARU BATU LICIN	Jl. Raya Batu Licin No. 2-3 Batu Licin, Kab. Kota Baru, Kalimantan Selatan, 72273	KALIMANTAN SELATAN	Kab. Kota Baru

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
329	BDI TENGGARONG MADUNINGRAT	Jl. Kh. Ahmad Mukhsin No. 19 RT IV Kel. Timbau, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Katanegara, Kalimantan Timur, 75512	KALIMANTAN TIMUR	Kab. Kutai Kartanegara
330	BDI PONTIANAK SEIPINYUH	Jl. Jurusan Pontianak, Sungai Pinyuh, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat, 78353	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
331	BDI BANJAR BARU A. YANI	Jl. A. Yani Km 34, No 31, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 71313	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
332	BDI SINGKAWANG NIAGA	Jl. Niaga No. 5-7, Kota Singkawang, Kalimantan Barat, 79122	KALIMANTAN BARAT	Kota Singkawang
333	BDI PEMANGKAT M HAMBAL	Jl. Muh. Hambal No. 48, Pemangkat, Kab. Sambas, Kalimantan Barat, 79453	KALIMANTAN BARAT	Kab. Sambas
334	BDI SIANTAN KHATULISTIWA	Jl. Khatulistiwa No. H- 99, Siantan, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat, 78242	KALIMANTAN BARAT	Kab. Pontianak
335	BDI PONTIANAK SUNGAI RAYA DALAM	Jl. Sungai Raya Dalam No. C. Kel. Bangka Belitung Darat, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78391	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
336	BDI BALIKPAPAN PANDANSARI	Jl. Pandansari No .2 Rt 15, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76131	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
337	BDI BANJARMASIN A YANI	Jl. A.Yani Km. 2.5 No. 81, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70237	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
338	BDI BALIKPAPAN SUDIRMAN	Jl. Jend.Sudirman No. 54, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76113	KALIMANTAN TIMUR	Kota Balikpapan
339	BDI SAMARINDA PAHLAWAN	Jl. Pahlawan Rt.032, Kel. Dadi Mulya Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarina, Kalimantan Timur, 75123	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
340	BDI PONTIANAK KH. WAHID HASYIM	Jl. KH Wahid Hasyim No. 24 - 26, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78115	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
341	BDI SAMARINDA CITRA NIAGA	Jl. Mulawarman No. 27 RT 28, Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarina, Kalimantan Timur, 75112	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
342	BDI BANJARMASIN PANGERAN ANTASARI	Jl Pangeran Antasari No. 95, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70237	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
343	BDI PONTIANAK GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.181 -183, RT/RW. 004/027, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78243	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
344	BDI SAMARINDA SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 31, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, 75121	KALIMANTAN TIMUR	Kota Samarinda
345	BDI BANJARMASIN LAMBUNG MANGKURAT	Jl. Lambung Mangkurat No. 50, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70111	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarmasin
346	BDI PONTIANAK TANJUNG PURA	Jl. Tanjung Pura No. 102, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78117	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
347	BDI PONTIANAK ST MUHAMMAD	Jl. ST. Muhammad No. 173, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 11111	KALIMANTAN BARAT	Kota Pontianak
348	BDI MERAUKE MANDALA	Jl.Raya Mandala No.71, Kab Merauke, Papua, 99616	PAPUA	Kab. Merauke
349	BDI MANOKWARI Y SUDARSO	Jl.Yos Sudarso No.41 E/F, Kab. Manokwari, Papua, 98312	PAPUA BARAT	Kab. Manokwari
350	BDI SORONG A YANI	Jl. Jendral Ahmad Yani, Kel Remu Utara, Kec. Sorong, Kota Sorong, Papua Barat, 98416	PAPUA BARAT	Kota Sorong
351	BDI TOLI TOLI USMAN BINOL	Jl. Usman Binol Rw Vii, Kecamatan Baolan, Kelurahan Baru, Kab. Tolitoli, Sulawesi Tengah, 94511	SULAWESI TENGAH	Kab. Toli-Toli
352	BDI PALU HASANUDIN	Jl. St.Hasanudin No.27, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94111	SULAWESI TENGAH	Kota Palu
353	BDI NABIRE YOS SUDARSO	Jl.Yos Sudarso No.12, Kab. Nabire, Papua, 98816	PAPUA	Kab. Nabire
354	BDI TIMIKA YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 12, Timika, Kab. Mimika, Papua, 99971	PAPUA	Kab. Mimika
355	BDI TERNATE PAHLAWAN REVOLUSI	Jl. Boulevard Ruko Jatiland Kel. Gamalama, Kec. Kota Ternate Tengah, Kota Ternate, Maluku Utara, 97721	MALUKU UTARA	Kota Ternate
356	BDI LUWUK BANGGAI	Jl.A. Yani No.104, Luwuk Banggai, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah, 94711	SULAWESI TENGAH	Kab. Banggai
357	BDI BIAK IMAM BONJOL	Jl.Imam Bonjol No.34, Kab. Biak Numfor, Papua, 98112	PAPUA	Kab. Biak Numfor
358	BDI GORONTALO A YANI	Jl.A.Yani No.58, Kota Gorontalo, Gorontalo, 96112	GORONTALO	Kota Gorontalo
359	BDI KENDARI SAM RATULANGI	Jl. Sam Ratulangi No 183 - 185, Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, 93123	SULAWESI TENGGARA	Kota Kendari
360	BDI BAU BAU YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 17, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara, 93711	SULAWESI TENGGARA	Kota Bau-Bau

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
361	BDI KOTAMOBAGU LETJEN SUPRAPTO	Jl. Letjen Suprapto RT/RW 001/001, Kel. Gogagoman, Kec. Kotamobagu Barat, Kotamobagu, Sulawesi Utara	SULAWESI UTARA	Kota Kotamobagu
362	BDI BULUKUMBA SAM RATULANGI	Jl. Sam Ratulangi Kel Caile Kec. Ujung Bulu Kab, Bulukumba, Sulawesi Selatan, 92511	SULAWESI SELATAN	Kab. Bulukumba
363	BDI AMBON DIPONEGORO	Jl.Diponegoro No.34, Kota Ambon, Maluku, 97127	MALUKU	Kota Ambon
364	BDI BONE AGUS SALIM	Jl.Agus Salim No.1, Kab. Bone, Sulawesi Selatan, 92732	SULAWESI SELATAN	Kab. Bone
365	BDI PALOPO RAMBUTAN	Ruko Terminal Blok E No.1-2 Jl. Rambutan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, 91921	SULAWESI SELATAN	Kota Palopo
366	BDI WAJO SENGKANG	Jl.Ra.Kartini No.124 - 126, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan, 90115	SULAWESI SELATAN	Kab. Wajo
367	BDI BITUNG YOS SUDARSO	Jl. Yos Sudarso No. 76, Kel. Bitung Tengah, Kota Bitung, Sulawesi Utara, 95522	SULAWESI UTARA	Kota Bitung
368	BDI PINRANG A MAKASAU	Jl.Andi Makasau No.34, Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan, 91211	SULAWESI SELATAN	Kab. Pinrang
369	BDI PARE PARE HASANUDIN	Jl. St. Hasanudin No.50, Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan, 91114	SULAWESI SELATAN	Kota Pare-Pare
370	BDI SIDRAP SUDIRMAN	Jl. Jend Sudirman No. 48, Kab. Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, 91611	SULAWESI SELATAN	Kab. Sidenreng Rappang
371	BDI SENTANI KEMIRI	Jl. Raya Kemiri No.541, Sentani, Kota Jayapura, Papua, 99112	PAPUA	Kota Jayapura
372	BDI RANTEPAO A YANI	Jl. Diponegoro No.33, Rantepao, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan, 91831	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
373	BDI MINAHASA TOMOHON	Jl. Raya Tomohon No.40A, Tomohon, Minahasa - Sulawesi Utara, 95449	SULAWESI UTARA	Kota. Tomohon
374	BDI MAKALE MERDEKA	Jl.Merdeka No.30, Makale, Kab. Tana Toraja, Sulawesi Selatan, 91811	SULAWESI SELATAN	Kab. Tana Toraja
375	BDI JAYAPURA A YANI	Jl.A.Yani No.9, Kota Jayapura, Papua, 99111	PAPUA	Kota Jayapura
376	BDI ABEPURA RAYA ABE	Ruko Abepura, Jl. Raya Abepura, Kotaraja, Kota Jayapura, Papua, 99351	PAPUA	Kota Jayapura
377	BDI SUNGGUMINASA W HASYIM	Jalan Kh Wahid Hasyim No 181A Rt/Rw 002/03, Sungguminasa, Somba Opu, Kab Gowa, Sulawesi Selatan, 92111	SULAWESI SELATAN	Kab. Gowa
378	BDI MAKASSAR PANAKUKANG	Jl.Boulevard Ruko Jasper Ii/24-25, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90222	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
379	BDI MANADO RANOTANA KAROMBASAN IC	Jl.S.Ratulangi No.399, Ranotana, Kota Manado, Sulawesi Utara, 95116	SULAWESI UTARA	Kota Menado
380	BDI MAKASSAR YOS SUDARSO	Jl Yos Sudarso No. 302, Kelurahan Tabaringan, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90213	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
381	BDI MANADO SUTOMO	Jl.Dr.Sutomo No.62, Kota Manado, Sulawesi Utara, 95122	SULAWESI UTARA	Kota Menado
382	BDI MANADO TOAR	Jl. Toar No. 17, Kota Manado, Sulawesi Utara, 95111	SULAWESI UTARA	Kota Menado
383	BDI MAKASSAR LATIMOJONG	Jl.G.Latimojong No.22, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90157	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
384	BDI MAKASSAR VETERAN SELATAN	Jl. Veteran Selatan No. 455C - 455 D, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90135	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
385	BDI MAKASSAR SULAWESI	Komp. Pasar Butung Ruko Blok S No. 10-11. Jl. Sulawesi ,Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90152	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
386	BDI MAKASSAR CENDRAWASIH	Jl.Cendrawasih No.240, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90122	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
387	BDI MAKASSAR A YANI	Jl.A.Yani No.11- 13, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90174	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
388	BDI MAKASSAR SLAMET RIYADI	Jl. Slamet Riyadi No. 1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90111	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
389	KCS BANDUNG-MERDEKA	Jl. Merdeka No. 40 Bandung Jawa Barat 40117	JAWA BARAT	Kota Bandung
390	KCS SOLO-SLAMET RIYADI	Jl. Kapten Tendean RT.003/02, Kel. Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Solo	JAWA TENGAH	Kota Surakarta/ Solo
391	KCS DENPASAR-GUNUNG AGUNG	JL. GUNUNG AGUNG NO. 1 A, DENPASAR	BALI	Kota Denpasar
392	KCS MEDAN-DIPONEGORO	Jl.P.Diponegoro No.35, Kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Medan, Sumatera Utara 20152	SUMATERA UTARA	Kota Medan

No	NAMA CABANG	ALAMAT	REGIONAL	AREA
393	KCS PALEMBANG SUDIRMAN	Jl. Jend. Sudirman No. 440, Palembang	SUMATERA SELATAN	Kota Palembang
394	KCS MARTAPURA	Jl A Yani Km 40 No 6 Martapura Kalimantan Selatan	KALIMANTAN SELATAN	Kota Banjarbaru
395	KCS MAKASSAR- A.YANI	Jl. A. Yani No. 11 - 13, Makassar	SULAWESI SELATAN	Kota Makassar
396	MOBIL KAS KELILING KONVEN	Komplek Green Ville Blok Ay No. 20, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	JAKARTA	Jakarta Barat
397	MOBIL KAS KELILING SYARIAH	Komplek Green Ville Blok Ay No. 20, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510	JAKARTA	Jakarta Barat

Halaman ini sengaja dikosongkan

SESUAI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 /SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.

Merujuk hal tersebut di atas, Danamon menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Tahun Buku 2023 secara terpisah.

LAPORAN **KEUANGAN**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK
LAPORAN TAHUNAN **2023**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Daisuke Ejima
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Plaza Residence unit 35 E Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Muljono Tjandra
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10 Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 80645000
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name : Daisuke Ejima*
   Office Address : Menara Bank Danamon 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Plaza Residence unit 35 E Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Telephone : (021) 80645000
   Title : President Director

2. *Name : Muljono Tjandra*
   Office Address : Menara Bank Danamon 16th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920
   Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8 RT 017/RW 009 Kembangan, Jakarta Barat
   Telephone : (021) 80645000
   Title : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 16 Februari/*February* 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL

20592AKX724375553

Daisuke Ejima
Direktur Utama/*President Director*

Muljono Tjandra
Direktur/*Director*

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00015/2.1265/AU.1/07/0849-3/1/II/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Mengacu pada Catatan 2o Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material - Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 3a Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan – Sumber utama atas ketidakpastian estimasi – Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian; Catatan 11 Pinjaman yang Diberikan; Catatan 12 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan; dan Catatan 50b Manajemen Risiko Keuangan – Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 143.650.881 juta, Rp 27.763.390 juta, dan Rp 1.505.070 juta, dan cadangan KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp 7.337.274 juta, Rp 1.562.698 juta dan Rp 60.770 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected credit losses ("ECL") on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

Refer to Note 2o Summary of Material Accounting Policies - Allowance for Expected Credit Losses; Note 3a Use of Estimates and Judgments - Key Sources of Estimation Uncertainty – Allowance for Expected Credit Losses; Note 11 Loans; Note 12 Consumer Financing Receivables; Note 13 Finance Lease Receivables; and Note 50b Financial Risk Management – Credit Risk.

As at 31 December 2023, the Group recorded loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables of Rp 143,650,881 million, Rp 27,763,390 million, and Rp 1,505,070 million, respectively, and allowance for ECL against these loans, consumer finance receivables and finance lease receivables amounted of Rp 7,337,274 million, Rp 1,562,698 million and Rp 60,770 million, respectively. The Group applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables except for sharia financing and receivables.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan terhadap laporan keuangan konsolidasian, yang mewakili 78% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi besaran dari, KKE terhadap pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai, dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi. Hal ini meliputi:

- penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- ekspektasi kondisi ekonomi makro masa depan; dan
- asumsi-asumsi model.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Penilaian individual atas KKE melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari peminjam, termasuk jumlah dan waktu pemulihan dan penilaian agunan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, consumer financing receivables and finance lease receivables to the consolidated financial statements, which represented 78% of the total assets of the Group as at 31 December 2023 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the amount of ECL against the loans, consumer financing receivables and finance lease receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. For non-impaired and impaired loans, consumer financing receivables and finance lease receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies which are reliant on internal and external data as well as a number of estimates. These include:

- assessment of significant increase in credit risk ("SICR");
- expectations of forward-looking macro-economic factors; and
- the model assumptions.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

b. Individual assessment of ECL on loans

The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the borrower, including amounts and timing of recoveries and collateral valuations. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon hal utama audit

a. Penilaian kolektif KKE atas pinjaman yang diberikan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian serta mengevaluasi efektivitas operasi pengendalian yang relevan tersebut atas KKE untuk pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan. Hal ini meliputi:

- identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR);
- peninjauan dan persetujuan atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- penggunaan elemen data utama yang andal dan akurat dalam model KKE;
- peninjauan dan persetujuan atas hasil KKE;
- pengujian *(back-testing)* kerugian aktual terhadap kerugian yang diprediksi (jumlah KKE); dan
- pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem KKE dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami mengadakan diskusi dengan Komite Audit yang mencakup tata kelola dan pengendalian atas KKE, termasuk asumsi manajemen yang terlibat dalam model KKE, validasi dan pemantauan model, serta beberapa skenario.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut berdasarkan pengambilan sampel:

- mengevaluasi kesesuaian dan kewajaran atas kriteria yang digunakan untuk menentukan SICR dan tata kelola model;
- menguji pendekatan Grup untuk pemilihan skenario ekonomi dan menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian dengan pembobotan probabilitas yang diterapkan;

How our audit addressed the key audit matters

a. Collective assessment of ECL on loans, consumer financing receivables and finance lease receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL for loans, consumer financing receivables and finance lease receivables. These include:

- identification of significant increase in credit risk (SICR);
- review and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- use of reliable and accurate critical data elements in the ECL models;
- review and approval of the ECL results;
- back-testing of actual losses against predicted losses (ECL amount); and
- general information technology ("IT") controls over the ECL system, by involving our IT specialist.

We held discussions with the Audit Committee covering governance and controls over ECL, including management's judgments and assumptions involved in the ECL model, model validation and monitoring, as well as multiple scenarios.

We involved our internal specialists to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- evaluated the appropriateness and reasonableness of criteria used to determine SICR and model governance;
- challenged the Group's rationale for the selection of economic scenario and assessed the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighting applied;

- menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model *probabilities of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan parameter; dan

- melakukan validasi secara independen atas model-model KKE dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen.

Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel:

- mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan dalam model KKE;

- meguji kewajaran ekspektasi Grup atas kondisi ekonomi makro masa depan;

- menilai ketepatan identifikasi manajemen atas pinjaman yang diberikan yang mengalami SICR, termasuk pertimbangan atas faktor kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai SICR serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan; dan

- menghitung ulang KKE secara independen untuk seluruh portofolio.

b. Penilaian individual KKE atas pinjaman yang diberikan

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implemetasi pengendalian serta melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian yang relevan atas KKE atas pinjaman yang diberikan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan kredit, serta peninjauan dan persetujuan dari KKE yang dinilai secara individual.

Untuk sampel kami atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah untuk menentukan ketepatan identifikasi manajemen atas penilaian individu dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan pelanggan, bukti eksternal yang relevan, dan faktor-faktor lain, sebagai bukti obyektif mengenai kredit yang mengalami penurunan nilai;

- assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD), loss given default (LGD) models and parameters; and

- performed independent validation of the ECL models and review of model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- evaluated relevant inputs and assumptions used in the ECL models;

- challenged the reasonableness of the Group's expectation of forward-looking macro-economic factors;

- assessed the appropriateness of management's identification of loans experiencing SICR, including the consideration of quantitative and qualitative factors used to assess SICR and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans; and

- independently recalculated the ECL for the whole portfolio.

b. Individual assessment of ECL on loans

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls over the ECL on loans, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.

For our selected sample of loans that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer in determining the appropriateness of management's identification of individual assessment considering the customer's financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors, as objective evidence of credit impaired;

- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- menghitung ulang KKE secara independen.

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada direktur dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- independently recalculated the ECL.

We have assessed the appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to directors and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Elisabeth Imelda
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0849

16 Februari/*February* 2024

00015

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2f,4	2.362.221	2.759.777	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2f, 2h,5	5.034.595	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp155 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp233)	2b,2f,2h, 2o,6			*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp155 as of 31 December 2023 (2022: Rp233)*
- Pihak berelasi	2ah,47	178.891	210.018	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.955.240	2.040.635	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: RpNihil)	2b,2f,2i, 2o,7	9.031.700	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2023 (2022: RpNil)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp354.649 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp36.846)	2f,2j, 2o,8			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp354,649 as of 31 December 2023 (2022: Rp36,846)*
- Pihak berelasi	2ah,47	130.620	99.927	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3.130.050	2.827.200	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	2f,2j,15	16.318.408	18.785.510	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2k,9	2.384.446	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	2f,2l,10			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	2ah,47	7.937	6.862	*Related parties -*
- Pihak ketiga		264.029	422.920	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.337.274 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp6.657.002)	2f,2m,2o, 11			*Loans, net of expected credit losses of Rp7,337,274 as of 31 December 2023 (2022: Rp6,657,002)*
- Pihak berelasi	2ah,47	798.141	456.088	*Related parties -*
- Pihak ketiga		135.515.466	114.143.055	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.562.698 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp1.440.318)	2f,2o,2q, 12	26.200.692	21.238.078	*Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,562,698 as of 31 December 2023 (2022: Rp1,440,318)*
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp60.770 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp47.448)	2f,2o,2r, 13	1.444.300	918.005	*Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp60,770 as of 31 December 2023 (2022: Rp47,448)*
Dipindahkan		204.756.736	184.423.504	*Carried Forward*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Pindahan		204.756.736	184.423.504	*Carried Forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.859 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp4.113)	2f,2o,2v,14			*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,859 as of 31 December 2023 (2022: Rp4,113)*
- Pihak berelasi	2ah,47	175.573	10.802	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.362.190	1.221.471	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	2ac,27a	1.560.450	896.636	*Prepaid taxes*
Investasi dalam saham	2f,2n,16			*Investments in shares*
- Pihak berelasi	2ah,47	386.360	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		81.053	82.078	*Third parties -*
Investasi pada entitas asosiasi	20	957.158	959.239	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.206.535 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp2.959.421)	2p,2s,17	1.814.485	1.731.999	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp3,206,535 as of 31 December 2023 (2022: Rp2,959,421)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.541.931 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp3.387.470)	2p,2t,18	2.160.579	1.925.525	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp3,541,931 as of 31 December 2023 (2022: Rp3,387,470)*
Aset pajak tangguhan - neto	2ac,27d	2.444.043	2.869.973	*Deferred tax assets - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp311.917 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp349.157)	2c,2f,2o,2p, 2u,19			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp311,917 as of 31 December 2023 (2022: Rp349,157)*
- Pihak berelasi	2ah,47	97.356	148.648	*Related parties -*
- Pihak ketiga		5.508.549	3.459.813	*Third parties -*
JUMLAH ASET		**221.304.532**	**197.729.688**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 1/2 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	2f,2w,21			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	2ah,47	752.772	838.136	*Related parties -*
- Pihak ketiga		137.659.040	124.122.096	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain	2f,2w,22			*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	2ah,47	869.675	92.154	*Related parties -*
- Pihak ketiga		2.162.015	2.303.076	*Third parties -*
Utang akseptasi	2f,2v,23			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	2ah,47	61.875	34.315	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1.478.747	1.202.071	*Third parties -*
Utang obligasi	2f,2aa,24			*Bonds payable*
- Pihak berelasi	2ah,47	110.000	10.000	*Related parties -*
- Pihak ketiga		5.725.456	4.930.107	*Third parties -*
Sukuk mudharabah	2f,2ab,25	859.000	441.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	2f,26			*Borrowings*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.389.348	1.265.417	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6.931.541	3.162.250	*Third parties -*
Utang pajak	2ac,27b	298.946	451.797	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	2f,2l,10			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	4.321	2.566	*Related parties -*
- Pihak ketiga		321.635	246.235	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	2f,2ah,2ai,28,47	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ad,29			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	2ah,47	1.402.334	1.461.684	*Related parties -*
- Pihak ketiga		11.293.459	9.663.302	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS		**171.345.164**	**150.251.206**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B				*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B				*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	2af,31	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	2d,2j,2l	18.439	(119.923)	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	528.848	495.825	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	2ad	34.707.593	32.486.064	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba		35.236.441	32.981.889	*Total retained earnings*
		49.236.617	46.843.703	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	722.751	634.779	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**49.959.368**	**47.478.482**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**221.304.532**	**197.729.688**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2x,2ah,34,47	20.210.346	17.393.331	*Interest income*
Beban bunga	2x,2ah,35,47	(4.994.342)	(3.273.140)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto		**15.216.004**	**14.120.191**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	2y	1.419.283	1.284.926	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	2y, 37,47	2.306.199	2.032.707	*Other fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2j,2l,2z,8, 10,15a,38	(213.809)	95.204	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		225.495	(169.887)	*Realized gains/(losses) from derivative instruments - net*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		220.908	310.217	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Pendapatan dividen		7.720	3.475	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas asosiasi		16.015	43.196	*Share in net income of associate*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2j,8a,15a	278.368	330.408	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
		4.260.179	3.930.246	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	2y	(457.443)	(308.787)	*Other fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	2c,2s,2t,39	(4.360.880)	(4.130.897)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,2ah, 40,47	(6.140.831)	(5.665.252)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai pada aset keuangan neto	2o,6,7,8,11, 12,13,14,19	(3.666.916)	(3.245.561)	*Net Impairment losses on financial assets*
Lain-lain		(68.607)	(108.572)	*Others*
		(14.694.677)	(13.459.069)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		**4.781.506**	**4.591.368**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	41	116.473	63.942	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	42	(204.252)	(250.676)	*Non-operating expenses*
BEBAN BUKAN OPERASIONAL NETO		**(87.779)**	**(186.734)**	***NET NON-OPERATING EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**4.693.727**	**4.404.634**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,27c	(1.035.682)	(975.000)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**3.658.045**	**3.429.634**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAMPIRAN – 2/1 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	(126.332)	1.312	*Remeasurement of post employment benefit obligation*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	27.793	(289)	*Income tax related to other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(37)	(1.008)	*Remeasurement of post employment benefit obligation from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	2j, 8e,15d,16	187.688	(564.048)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai		(135)	(1.367)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	8e,15d	(15.987)	(200.844)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2l,10	3.372	74.177	*Changes in fair value of cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(38.517)	151.957	*Income tax related to other comprehensive income*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi - neto		2.421	(9.717)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate - net*
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain, setelah pajak		40.266	(549.827)	*Other comprehensive income/(losses), net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**3.698.311**	**2.879.807**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk	45	3.503.882	3.302.314	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	154.163	127.320	*Non-controlling interests*
		3.658.045	**3.429.634**	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		3.548.734	2.745.552	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	48	149.577	134.255	*Non-controlling interests*
		3.698.311	**2.879.807**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ae,45	**358,51**	**337,88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	634.779	47.478.482	*Balance as of 1 January 2023*
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	3.503.882	3.503.882	154.163	3.658.045	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	2.155	-	-	2.155	480	2.635	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)	(5.066)	(98.576)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	136.207	-	-	-	136.207	-	136.207	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**-**	**136.207**	**2.155**	**-**	**(93.510)**	**44.852**	**(4.586)**	**40.266**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**136.207**	**2.155**	**-**	**3.410.372**	**3.548.734**	**149.577**	**3.698.311**	***Total comprehensive income for the year***
Likuidasi Entitas Anak	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.073	2.073	*Liquidation of Subsidiary*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	33.023	(33.023)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.820)	(1.155.820)	(63.678)	(1.219.498)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**10.886**	**(689)**	**528.848**	**34.707.593**	**49.236.617**	**722.751**	**49.959.368**	***Balance as of 31 December 2023***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*											
					Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*								
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappro-priated*[*)]	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ *Total before non-controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022[**)]		5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	548.659	45.197.354	*Balance as of 1 January 2022[**)]*
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	127.320	3.429.634	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak													***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2l,48	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	4.588	57.858	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	2.347	15	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2j	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**-**	**-**	**-**	**-**	**(607.700)**	**53.270**	**-**	**(2.332)**	**(556.762)**	**6.935**	**(549.827)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**-**	**(607.700)**	**53.270**	**-**	**3.299.982**	**2.745.552**	**134.255**	**2.879.807**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	-	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	2ag,32,48	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	(48.135)	(598.679)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	**634.779**	**47.478.482**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

***) As restated*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		10.142.216	8.956.868	*Interest income, fees, and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		40.813.016	36.816.559	*Receipts from consumer financing transactions*
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(47.114.553)	(32.764.578)	*Payments for new consumer financing transactions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(4.912.317)	(3.128.421)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(366.783)	(482.401)	*Payments of interests on securities issued*
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		20.392.659	15.169.087	*Proceeds in relation to joint financing*
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(13.380.622)	(11.988.671)	*Repayment in relation to joint financing*
Pendapatan operasional lainnya		1.908.583	1.569.937	*Other operating income*
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		198.100	678.373	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya		(9.886.596)	(8.352.083)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto		(83.612)	(200.109)	*Non-operating expense - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**(2.289.909)**	**6.274.561**	***Cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		-	456.693	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(673.398)	1.808.280	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		3.480.309	(2.556.447)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan		(19.981.711)	(15.390.473)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(2.060.665)	(524.122)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro		2.238.400	5.173.106	*Current accounts -*
- Tabungan		(9.568.873)	1.897.458	*Savings -*
- Deposito berjangka		20.981.088	(4.956.606)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain		668.409	106.435	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		1.610.113	192.363	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(781.759)	(691.986)	*Income tax paid during the year*
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi		**(6.377.996)**	**(8.210.738)**	***Net cash used by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		7.569.475	20.396.313	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(5.107.824)	(8.512.002)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(696.186)	(389.007)	*Acquisition of fixed assets and intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	18	4.491	36.213	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi		21.145	19.218	*Receipt from investment*
Pembelian investasi dalam saham	16	(386.360)	-	*Acquisition of investment in shares*
Penerimaan dividen kas		7.720	3.475	*Receipt of cash dividends*
Penerimaan dari hasil likuidasi Entitas Anak		2.073	-	*Proceed from liquidation of Subsidiary*
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi		**1.414.534**	**11.554.210**	***Net cash provided from investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(2.240.800)	(3.388.750)	*Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds*
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		3.548.413	2.011.712	*Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds*
Pembayaran dividen tunai		(1.219.591)	(598.608)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pinjaman		(17.271.576)	(9.190.362)	*Repayments of borrowings*
Penerimaan pinjaman		21.193.215	9.234.167	*Proceeds from borrowings*
Penurunan pokok liabilitas sewa		(132.026)	(110.131)	*Decrease in principal of lease liabilities*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		**3.877.635**	**(2.041.972)**	***Net cash provided from/(used by) financing activities***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto		**(1.085.827)**	**1.301.500**	***(Decrease)/increase in cash and cash equivalent***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		(12.708)	99.231	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		19.661.337	18.260.606	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**18.562.802**	**19.661.337**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	2.362.221	2.759.777	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	5.034.595	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	6	2.134.286	2.250.886	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		9.031.700	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**18.562.802**	**19.661.337**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank umum, Bank devisa, dan Bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement to State Gazette RI No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange Bank, and a Bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2023, the Bank had the following branches and representative offices:

	Jumlah/*Total**	
Kantor cabang utama konvensional	41	*Conventional main branches*
Kantor cabang pembantu konvensional dan Kantor Fungsional	341	*Conventional sub-branches and Functional branches*
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	15	*Sharia branches and sub-branches*

*sesuai ijin BI/OJK

**as approved by BI/OJK*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (“E/MSOP”).

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam - LK”), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam - LK, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam - LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank’s shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program (“E/MSOP”).

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (“Bapepam - LK”), previously Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam - LK, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 June 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 June 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam - LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ ***A Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22.400.000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I pada tahun 1993	224.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	*Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II pada tahun 1996	560.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 112.000.000	*Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 22.400.000	*Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 30)	22.400.000	*Total A series shares as of 31 December 2023 (Note 30)*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

	Saham Seri B/ ***B Series Shares***	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999	215.040.000.000	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000*
	488.452.200.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001	: 20 24.422.610.000	*Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000	*Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009	3.314.893.116	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011	1.162.285.399	*Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011*
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)		*Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)*
- 2005	13.972.000	*2005 -*
- 2006	24.863.000	*2006 -*
- 2007	87.315.900	*2007 -*
- 2008	13.057.800	*2008 -*
- 2009	29.359.300	*2009 -*
- 2010	26.742.350	*2010 -*
- 2011	5.232.500	*2011 -*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	188.909.505	*Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 30)	9.751.152.870	*Total B series shares as of 31 December 2023 (Note 30)*

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT JayaBank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/*Total assets* 2023	Jumlah aset/*Total assets* 2022
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	31.007.222	24.897.205
PT Adira Quantum Multifinance (likuidasi/liquidated)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta, Indonesia	-	99,00%	2003	-	143.327

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	*Total liabilities*
Aset neto	330.615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)*

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Dahulu PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk (Formerly PT Asuransi Adira Dinamika Tbk) ("ZAI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No.40 tanggal 15 Oktober 2021. Perubahan ini diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 tanggal 27 Oktober 2021.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for call option of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 40 dated 15 October 2021. This amendment has been received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice on Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.AHU-AH.01.03-0465665 dated 27 October 2021.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	*Total liabilities*
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	1.628.812	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	*Fair value of net assets acquired (20%)*
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	*Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)*

Konsolidasi ZAI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of ZAI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

	Perhitungan awal ADMF saja/*Initial calculation ADMF only*	**Sesudah konsolidasi dengan ZAI dan AQ/ *After consolidating ZAI and AQ***				
		ADMF	**ZAI**	**AQ**	**Total**	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	*Purchase price*
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	*Fair value of net assets acquired*
Goodwill (Catatan 2s)	695.789	667.872	-	-	667.872	*Goodwill (Note 2s)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) (continued)

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (likuidasi) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Penyelesaian harta kekayaan dan kewajiban sehubungan dengan proses pembubaran dan likuidasi AQ telah selesai dilakukan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.17 tanggal 4 April 2023 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan telah dicatat dan dihapus dari Daftar Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-00304 tanggal 6 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Adira Quantum Multifinance (AQ) (liquidated) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017.

Assets and obligation settlement concerning the dissolution and liquidation process of AQ has been completed as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 17 dated 4 April 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and has been recorded and deleted from the Company Registry by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.01.03.00304 dated 6 June 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki [1]	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[4]	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah [2]	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr*. Dan Harsono	*Commissioner*
Komisaris	-	Bpk./*Mr.* Shuichi Yokoyama[4]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs*. Hedy Maria Helena Lapian	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Bpk./*Mr*. Halim Alamsyah	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Daisuke Ejima [3]	Bpk./*Mr*. Yasushi Itagaki[4]	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Honggo Widjojo Kangmasto	Bpk./*Mr*. Honggo Widjojo Kangmasto	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Hafid Hadeli	Bpk./*Mr*. Hafid Hadeli	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	Bpk./*Mr.* Herry Hykmanto	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	Bpk./*Mr.* Muljono Tjandra	*Director*
Direktur	-	Bpk./*Mr*. Heriyanto Agung Putra[4]	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	Bpk./*Mr.* Dadi Budiana	*Director*
Direktur	Ibu/*Mrs.* Rita Mirasari	Ibu/*Mrs*. Rita Mirasari	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	Bpk./*Mr.* Naoki Mizoguchi	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma	Bpk./*Mr.* Thomas Sudarma	*Director*

[1] Pengangkatan Bpk. Yasushi Itagaki berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 1 Januari 2024 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

[2] Pengangkatan Bpk. Halim Alamsyah berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 7 Juni 2023 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

[3] Pengangkatan Bpk. Daisuke Ejima berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023 dan telah efektif tanggal 1 April 2023 berdasarkan hasil lulus uji kemampuan dan kepatutan dari OJK.

[4] Masa Jabatan Bpk.Kenichi Yamato, Bpk. Shuichi Yokoyama, Bpk. Yasushi Itagaki dan Bpk. Heriyanto Agung Putra berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

[1] The appointment of Mr. Yasushi Itagaki based on resolutions of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 1 January 2024 based on the result of passing the OJK fit and proper test.

[2] The appointment of Mr. Halim Alamsyah based on resolution of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 7 June 2023 based on the result of passing the OJK fit and proper test.

[3] The appointment of Mr. Daisuke Ejima based on resolutions of AGMS dated 31 March 2023 and effective as of dated 1 April 2023 based on the result of passing the OJK fit and proper test.

[4] The term of office of Mr. Kenichi Yamato, Mr. Shuichi Yokoyama, Mr. Yasushi Itagaki and Mr. Heriyanto Agung Putra ended at the closing of AGMS dated 31 March 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.238 karyawan tetap dan 2.757 karyawan tidak tetap (2022: 22.411 karyawan tetap dan 3.773 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit).

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had 23,238 permanent employees and 2,757 non-permanent employees (2022: 22,411 permanent employees and 3,773 non-permanent employees) (unaudited).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr.* Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Hasanudin, M.Ag.	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./*Mr.* Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023[1)]	2022	
Ketua	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	-	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

1) Komposisi Komite Audit berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	Bpk./*Mr.* Dan Harsono	*Member*
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	Ibu/*Mrs.* Mawar IR Napitupulu	*(Independent Party) Member*
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	Bpk./*Mr.* Zainal Abidin	*(Independent Party) Member*

h. Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023[1)]	2022	
Ketua	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	Bpk./*Mr.* Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr.* Yasushi Itagaki	Bpk./*Mr.* Kenichi Yamato[2)]	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	Bpk./*Mr.* Roy Fahrizal Permana	*Member*

1) Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.
2) Masa Jabatan Bpk.Kenichi Yamato berakhir pada RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2023.

i. Komite *Corporate Governance*

Susunan anggota Komite *Corporate Governance* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023[1)]	2022	
Ketua	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr.* Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	-	Ibu/*Mrs.* Hedy Maria Helena Lapian	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr.* Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	-	Bpk./*Mr.* Halim Alamsyah	*Member*

1) Komposisi Komite *Corporate Governance* berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

1) The composition of the Audit Committee is based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

g. Risk Oversight Committee

The composition of the Risk Oversight Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

h. Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

1) The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.
2) The term of office of Mr.Kenichi Yamato ended at the closing of GMS dated 31 March 2023.

i. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

1) The composition Corporate Governance Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

j. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of and 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023[1)]	**2022**	
Ketua	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	Bpk./*Mr*. Peter Benyamin Stok	*Chairman*
Anggota	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki	Bpk./*Mr*. Nobuya Kawasaki	*Member*
Anggota	-	Bpk./*Mr*. Halim Alamsyah	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	Bpk./*Mr*. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Krisna Wijaya	Bpk./*Mr*. Krisna Wijaya	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Zainal Abidin	Bpk./*Mr*. Zainal Abidin	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Christopher Mark Davies	Bpk./*Mr*. Christopher Mark Davies	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Yasuhiko Togo	Bpk./*Mr*. Yasuhiko Togo	*Member*
Anggota	Bpk./*Mr*. Andre S.Painchaud	Bpk./*Mr*. Andre S.Painchaud	*Member*

1) Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Keputusan Sirkuler Direksi yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2023.

1) The composition of Integrated Corporate Governance Committee based on Circular Resolution of Board of Commissioner and Board of Director which effective as of dated 10 April 2023.

k. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rita Mirasari.

k. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2023 and 2022 was Rita Mirasari.

l. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

l. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2023 and 2022 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

m. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 16 Februari 2024.

m. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were authorized for issue by the Board of Directors on 16 February 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (”BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Bank dan Entitas Anak memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary as of and for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (”BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to the Financial Services Authority (”OJK”) starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding ”Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company”.

The sharia business unit’s financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank and Subsidiary take into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi jumlah tercatat asset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

Walaupun estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, placements with other Banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Although these estimates and associated assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dalam tahun berjalan, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”.

Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d.1. Entitas Anak

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

In the current year, the Bank and Subsidiary have applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term and Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendment of PSAK 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendment of PSAK 107 “Ijarah Accounting”.*

The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Bank and Subsidiary accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Subsidiary

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiary are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiary have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.1. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.1. Subsidiary (continued)

Acquisitions of Subsidiary are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s).

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

d.2. Associate Entity

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate Entity (continued)

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognize the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Dividends received or receivable from Associate is recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada bulan 31 Desember 2023 dan 2022 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2023 and 2022 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2023	***2022***	
Dolar Amerika Serikat	15.397	15.568	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.521	10.558	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.676	11.593	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	17.038	16.582	*European Euro*
Yen Jepang	109	118	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	19.627	18.786	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	1.971	1.997	*Hong Kong Dollar*
Franc Swiss	18.299	16.827	*Swiss Franc*
Baht Thailand	450	451	*Thailand Baht*
Dolar Selandia Baru	9.766	9.851	*New Zealand Dollar*
Dolar Canada	11.630	11.486	*Canadian Dollar*
Yuan China	2.170	2.239	*China Yuan*
Riyal Arab Saudi	4.106	4.139	*Riyal Arab Saudi*
Kroner Swedia	1.542	1.488	*Swedia Kroner*

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("*hold to collect*"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Financial assets can only be categorized at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*
- *Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya, sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be classified at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e., sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Business model assessment (continued)

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected.*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

i. Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and
ii. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Bank mengakui pembelian dan penjualan aset keuangan pada tanggal perdagangan sementara Entitas Anak mengakuinya pada tanggal penyelesaian.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Recognition

The Bank and its Subsidiary initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiary become a party to the contractual agreement of the instrument. The Bank recognized purchases and sales of financial assets on the trade date while the subsidiary recognized it on the settlement date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiary derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiary transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiary is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiary derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiary enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiary derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiary continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.4. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiary have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or Bankruptcy of the counterparties; and

ii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.

f.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiary, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiary calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiary and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiary believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
  i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
  ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
  iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiary have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- *The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:*
  i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
  ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
  iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ *Category of financial instrument*		**Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/*Class* *(as determined by the Bank and Subsidiary)***	**Sub-golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current accounts with other Banks*	
		Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other Banks and Bank Indonesia*	
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/*Prepayments and other assets*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Investasi dalam saham/*Investments in shares*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial liabilities held for trading*	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/*Derivatives liabilities - Non hedging*
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposits from other Banks*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Utang akseptasi/*Acceptance payables*	
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loan*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada Bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI (“SBI”), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (“SRBI”), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Diukur pada biaya perolehan amortisasi
Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other Banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks’ Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Placements with other Banks and Bank Indonesia

Placements with other Banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

j. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates (“SBI”), Bank Indonesia Rupiah Securities (“SRBI”), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.

Measured at amortized cost
After initial recognition, securities held at amortized cost is amortized using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Diukur pada FVOCI
Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL
Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

  Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Measured at FVOCI
Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL
For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognized in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

  At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
  Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiary determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- *Fair value through profit or loss*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- *Fair value through other comprehensive income*

  At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

  After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

l. Instrumen keuangan derivatif

Bank dan Entitas Anak melakukan berbagai transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Derivatif melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya, liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivative terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

l. Derivative financial instruments

The Bank and Subsidiary enter into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Bank and Subsidiary have both a legally enforceable right and intention to offset.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g., financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif melekat (lanjutan)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Bank tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara "sangat efektif" menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Derivative financial instruments (continued)

Embedded derivatives (continued)

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Bank generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Jika derivatif lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

m. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

m. Loans

Loans are initially measured at fair value plus directly attributable and incremental transaction cost to acquire the financial assets, and after initial recognition measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

n. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior to restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

n. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* (“iB”), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument’s fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, Islamic Banking (“iB”) receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Usaha syariah

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.

ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for expected credit losses (continued)

Sharia business

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. In accordance with PSAK 102, specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

i. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.

ii. Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ *Minimum percentage of allowance*	*Classification*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbukukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiary write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiary determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan kecuali *goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Allowance for impairment losses on non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Bank and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Bank and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekskpektasian.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses.

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounted to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak memberikan kelonggaran pembayaran dan perpanjangan jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognizing the amortization of margin and amortization of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognized at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiary represent joint financing without recourse in which only the Subsidiary' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

s. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

s.1. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards related to ownership of the leased assets. All other leases are classified as operating lease.

The Subsidiary recognised assets of financial lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on The Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

s. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiary.

s.1. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.1. *Goodwill* (lanjutan)

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

s.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.1. Goodwill (continued)

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank and Subsidiary' cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

s.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiary is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiary are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset takberwujud (lanjutan)

s.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible assets (continued)

s.2. Software (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

t. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat asset tetap sebagai berikut:

t. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimate useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan kantor	4-5	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari asset tersebut dan biaya – biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

v. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

w. Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari Bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

The cost of repairs and maintenance is charge to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service and item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

Expenses in relation with the maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

v. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

w. Deposits from customers and deposits from other Banks

Deposits from customers and deposits from other Banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on fair value through other comprehensive income financial assets calculated using on the effective interest rate method;*
- *Interest on all fair value through profit or loss financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan marjin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expenses (continued)

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortization of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognized but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognized during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognized when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated carrying value of the financial asset gross.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi dan imbalan jasa lain

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi serta imbalan jasa lain termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, *bancassurance*, kegiatan ekspor-impor, manajemen kas, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar Bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

z. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

aa. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Ab. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Fees and commission income and expense and other fees

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Fees and commission income and other fees, including credit related fees, bancassurance related fees, export-import related fees, cash management, syndication lead arranger fees, and other service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interBank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

z. Gains or losses from changes in fair value of financial instruments

Gains or losses from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

aa. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ab. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Sukuk mudharabah (lanjutan)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

Ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, atau ketika hasil banding diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Mudharabah bonds (continued)

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ac. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiary adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if appeal is applied, or when the results of the appeal are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003") untuk Bank dan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Undang Undang Cipta Kerja) untuk Entitas Anak.

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24, Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003") for the Bank and in accordance with Labor Law No.11 of year 2020 on Job Creation (Job Creation Law) for Subsidiary.

Bank and Subsidiary applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiary also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiary pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiary' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

Ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

Af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Other long-term employment benefits

Subsidiary provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiary' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiary recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiary provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiary' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

Ah. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Ai. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aj. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiary' consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiary' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Subordinated loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

aj. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are 'eviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the 'egment and assess Its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for expected credit losses

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management’s best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty’s financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.4. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiary use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

a.4. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiary measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiary' accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiary determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

4. CASH

	2023	2022	
Rupiah	2.209.048	2.546.733	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	153.173	213.044	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.362.221	**2.759.777**	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp478.174 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp378.784).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounted to Rp478,174 as of 31 December 2023 (2022: Rp378,784).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	2022	
Rupiah	4.186.704	5.829.939	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	847.891	1.087.934	*Foreign currencies (Note 55)*
	5.034.595	**6.917.873**	

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Bank dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/4/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya dan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sesuai sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Adapun rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Fulfillment of Bank's Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/4/PBI/2022 along with it's implementation regulations and fulfilment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) as regulated in Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No.24/16/PBI/2022 along with it's implementation regulations. Then, GWM ratio in both Rupiah and foreign currency along with PLM ratio that must be met as of 31 December 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Konvensional			**Conventional**
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1)]*
GWM Secara Rata-rata[1)]	7,00%	7,90%	*Average GWM[1)]*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	5,00%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			***Foreign currency***
GWM secara harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*Average GWM*
Unit Usaha Syariah			***Syariah Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1)]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1)]*
GWM Secara Rata-rata[1)]	4,60%	6,50%	*Average GWM[1)]*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
GWM mata uang asing	1,00%	1,00%	*Foreign currency GWM*

[1)] Insentif yang diterima Bank atas penyaluran kredit atau pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif ('athaya) terhadap pemenuhan GWM Rupiah untuk konvensional dan UUS pada 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 2,00% dan 2,90% (posisi 2022: masing-masing 1,10% dan 1,00%). Dengan demikian, pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2023 untuk konvesional yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata 9,00% menjadi 7% dan untuk UUS yang seharusnya wajib dipenuhi secara harian 0,00% dan secara rata-rata sebesar 7,50% menjadi 4,60%.

[1)] Incentive received by the bank on providing loans or financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquiditiy Incentive as remuneration or incentive ('athaya) to fulfil Statutory Reserves in Rupiah for conventional and UUS on 31 December 2023 amounted to 2.00% and 2.90% respectively (2022: 1.10% and 1.00%, respectively). Then, on 31 December 2023, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah for conventional which should be 0.00% for daily GWM and 9.00% an average become 7% and for UUS, which should be 0.00% for daily GWM and 7.50% an average become 4.60%

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Berikut adalah rasio GWM Rupiah dan mata uang asing serta PLM adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2023, and 31 December 2022, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and PLM are as follows:

	2023	2022	
Konvensional			**Conventional**
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[1]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[1]*
GWM secara rata-rata	7,10%	7,97%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	15,78%	22,70%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			***Foreign currency***
GWM secara harian[2]	2,00%	2,00%	*Daily GWM[2]*
GWM secara rata-rata	2,29%	2,12%	*Average GWM*
Unit Usaha Syariah			***Syariah Business Unit***
Rupiah			***Rupiah***
GWM secara harian[3]	0,00%	0,00%	*Daily GWM[3]*
GWM Secara Rata-rata	4,72%	6,67%	*Average GWM*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
GWM mata uang asing	1,16%	1,52%	*Foreign currency GWM*

[1] Realisasi GWM konvensional secara harian Rupiah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 3,94% dan 5,96%.
[2] Realisasi GWM konvensional secara harian mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 4,51% dan 4,35%.
[3] Realisasi GWM syariah secara harian untuk Rupiah pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 1,67% dan 4,19%.

[1] Realization of Daily GWM for conventional in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 3.94% and 5.96%, respectively.
[2] Realization of Daily GWM in foreign currency as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 4.51% and 4.35%, respectively.
[3] Realization of Daily GWM for syariah in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022 amounted to 1.67% and 4.19%, respectively.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2023	2022	
Rupiah	813.471	751.567	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.320.815	1.499.319	*Foreign currencies (Note 55)*
	2.134.286	**2.250.886**	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(155)	(233)	*Expected credit losses*
	2.134.131	**2.250.653**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 0,03% untuk Rupiah dan 1,63% untuk mata uang asing (2022: 0,05% dan 0,40%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 0.03% for Rupiah and 1.63% for foreign currencies (2022: 0.05% and 0.40%).

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other Banks as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	233	-	-	233	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(130)	-	-	(130)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	18	-	-	18	*Change in model or parameter*
Selisih kurs	34	-	-	34	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**155**	**-**	**-**	**155**	***Ending Balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.589	-	-	1.589	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1	-	-	1	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.366)	-	-	(1.366)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	9	-	-	9	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**233**	**-**	**-**	**233**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other Banks is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4.699.315	2.174.713	*Deposit facility of –- Bank Indonesia (FASBI)*
- Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	1.176.000	810.000	*Sharia Deposit facility of Bank - Indonesia (FASBIS)*
	5.875.315	2.984.713	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Penempatan pada Bank Indonesia			***Placements with Bank Indonesia***
- Deposito berjangka Bank Indonesia	3.156.385	4.748.088	*Time deposit of Bank Indonesia -*
	9.031.700	**7.732.801**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,39% untuk Rupiah dan 4,91% untuk mata uang asing (2022: 2,99% dan 2,41%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 5.39% for Rupiah and 4.91% for foreign currencies (2022: 2.99% and 2.41%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other Banks and Bank Indonesia as of 31 December 2023 and 2022 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	417	-	-	417	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(417)	-	-	(417)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo Akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending Balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	23	-	-	23	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	380	-	-	380	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(408)	-	-	(408)	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	5	-	-	5	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada Bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other Banks is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2023		2022		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah dikurangi premi/diskonto yang belum diamortisasi):					***Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):***
Rupiah					***Rupiah***
- Surat berharga lainnya	1.349.218	1.349.218	1.105.743	1.105.743	*Other marketable securities -*
- Wesel ekspor	-	-	2.856	2.856	*Export bills -*
	1.349.218	1.349.218	1.108.599	1.108.599	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Surat berharga lainnya	49.915	49.915	-	-	*Other marketable securities -*
- Wesel ekspor	-	-	49.862	49.862	*Export bills -*
	49.915	49.915	49.862	49.862	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.399.133	1.399.133	1.158.461	1.158.461	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					***Fair value through other comprehensive income:***
Rupiah					***Rupiah***
- Obligasi	1.170.000	1.167.568	1.381.400	1.387.445	*Bonds -*
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	350.000	333.053	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities -*
	1.520.000	1.500.621	1.381.400	1.387.445	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- Obligasi	408.021	401.289	420.323	412.904	*Bonds -*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.928.021	1.901.910	1.801.723	1.800.349	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi:					***Fair value through Profit or Loss:***
Rupiah					***Rupiah***
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	291.977	282.472	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities -*
- Obligasi	1.000	1.010	5.000	5.163	*Bonds -*
	292.977	283.482	5.000	5.163	
Mata uang asing (Catatan 55)					***Foreign currencies (Note 55)***
- MUFG Innovation Partners Garuda – No.1 Investment Limited Partnership	30.631	30.794	-	-	*MUFG Innovation Partners - Garuda No.1 Investment Limited Partnership*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	323.608	314.276	5.000	5.163	*Total fair value through profit or loss*
Jumlah efek-efek	3.650.762	3.615.319	2.965.184	2.963.973	*Total marketable securities*
Dikurangi:					***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian		(354.649)		(36.846)	*Expected credit losses*
Jumlah efek-efek-neto		**3.260.670**		**2.927.127**	***Total marketable securities-net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp61 (2022: kerugian neto sebesar Rp46).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp2.465 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: keuntungan neto sejumlah Rp9.472).

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the year ended 31 December 2023, unrealized net gains arising from changes in fair value of marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp61 (2022: net losses amounted to Rp46).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of marketable securities amounted to Rp2,465 for the year ended 31 December 2023 (2022: net gains amounted to Rp9,472).

b. Berdasarkan penerbit / *b. By issuer*

	2023	2022	
Bank-Bank	1.227.095	738.248	*Banks*
Korporasi	2.388.224	2.225.725	*Corporates*
	3.615.319	2.963.973	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(354.649)	(36.846)	*Expected credit losses*
	3.260.670	**2.927.127**	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI / *c. By BI collectability*

	2023	2022	
Lancar	3.532.359	2.963.973	*Current*
Diragukan	82.960	-	*Doubtful*
	3.615.319	2.963.973	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(354.649)	(36.846)	*Expected credit losses*
	3.260.670	**2.927.127**	

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2023	Peringkat/ *Rating* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2023	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*					
Rupiah/*Rupiah*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	21.603	19.069
Wesel Ekspor/Export *Bills*	N/A	-	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	-	2.856
Wesel lainnya/*Other Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	1.327.615	1.086.674
				1.349.218	1.108.599
Mata Uang Asing/*Foreign Currency*					
Wesel SKBDN/*SKBDN Bills*	N/A	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	49.915	46.564
Wesel Ekspor/*Export Bills*	N/A	-	Tidak Diperingkat/ *Not rated*	-	3.298
				49.915	49.862
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ *Total amortized cost*				**1.399.133**	**1.158.461**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2023	Peringkat/ *Rating* 2022	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2023	Nilai Tercatat/Nilai Wajar/ *Carrying Value/Fair Value* 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income:* Rupiah/*Rupiah*					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	333.053	-
Obligasi Berkelanjutan I Bussan Auto Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	128.977	129.712
Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	99.826	99.927
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	98.925	98.631
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	-	91.966	-
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	78.789	78.473
Obligasi Berkelanjutan II Bussan Auto Finance Tahap II Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	70.788	70.068
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	70.721	-
Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2022 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	69.893	70.832
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	57.386	58.980
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2023	Pefindo	idAAA	-	46.058	-
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	44.613	45.545
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri C	Fitch	AA(idn)	-	43.842	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	43.440	43.571
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	30.250	31.034
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2022 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	29.723	30.801
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan III Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	27.048	28.372
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.145	20.355
Obligasi II KB Finansia Multi Finance Tahun 2023 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	20.123	-
Obligasi Berkelanjutan II Indonesia Infrastructure Finance Tahap I Tahun 2023 Seri C	Pefindo	idAAA	-	20.025	-
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022 Seri B	Pefindo	idA+	idA+	18.590	19.476
Obligasi Berkelanjutan III Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2021	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.876	14.870
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.795	14.767
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2022 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	14.794	14.785
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	Fitch	AA(idn)	-	11.975	11.963
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	3.066
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	idAA	-	62.582
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	70.302
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	idAA-	-	10.095
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahan II Tahun 2020	Pefindo	-	idAA-	-	32.466
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	30.072
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	37.446
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	25.223
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	idAA	-	46.331
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	95.036
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	2.052
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-	90.612
				1.500.621	**1.387.445**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	Pemeringkat/ *Rated by*	Peringkat/ *Rating* 2023	Peringkat/ *Rating* 2022	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2023	Nilai tercatat/Nilai wajar/ *Carrying value/Fair value* 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ *Fair value through other comprehensive income (continued):*					
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	214.243	182.905
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	145.554	144.800
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Fitch	BBB	-	41.492	-
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2018	Moody's	-	Baa2	-	85.199
				401.289	412.904
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Total fair value through other comprehensive income*				**1.901.910**	**1.800.349**
Nilai wajar melalui laba rugi/*fair value through profit or loss*					
Rupiah/*Rupiah*					
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	-	282.472	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	1.010	1.908
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	3.156
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	99
				283.482	5.163
Mata Uang Asing/*Foreign Currencies*					
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership	-	-	-	30.794	-
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/*Total fair value through profit or loss*				**314.276**	**5.163**
Jumlah efek-efek/*Total marketable securities*				**3.615.319**	**2.963.973**
Dikurangi/*Less*:					
Kerugian kredit ekspektasian/*Expected credit losses*				(354.649)	(36.846)
Jumlah efek-efek-neto/*Total marketable securities-net*				**3.260.670**	**2.927.127**

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(182)	86.465	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan kerugian yang belum direalisasi Selama tahun berjalan – neto	(5.560)	(77.792)	*Additional unrealized losses during the year – net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan – neto	(479)	(8.855)	*Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year – net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(6.221)	(182)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	1.369	40	*Deferred income tax*
Saldo akhir – neto	**(4.852)**	**(142)**	***Ending balance – net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	36.846	-	-	36.846	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	24.946	-	-	24.946	*New financial assets*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(31.169)	-	31.169	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	13.421	-	474.779	488.200	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	237	-	-	237	*Change in model or parameter*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(19.279)	-	(176.300)	(195.579)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(1)	-	-	(1)	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**25.001**	-	**329.648**	**354.649**	***Ending Balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	19.689	-	-	19.689	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	77.489	-	-	77.489	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	20.855	-	-	20.855	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(81.190)	-	-	(81.190)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3	-	-	3	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**36.846**	**-**	**-**	**36.846**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022

	2023	**2022**	
Obligasi korporasi – Rupiah	6,51%	6,87%	*Corporate bonds – Rupiah*
Obligasi korporasi - mata uang asing	5,14%	4,19%	*Corporate bonds – foreign currency*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,21%	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	5,08%	-	*Bank Indonesia Foreign Exchange Securities*

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2023

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,71%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	400.000	6,70%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	373.880
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	300.000	6,70%	17 Februari/ *February* 2023	16 Februari/ *February* 2024	280.005
Bank Indonesia Jakarta	VR87_09_30	300.000	6,51%	12 Mei/ *May* 2023	10 Mei/ *May* 2024	279.683
Bank Indonesia Jakarta	VR84_08_29	250.000	6,71%	10 Maret/ *March* 2023	8 Maret/ *March* 2024	231.575
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	200.000	6,68%	6 Januari/ *January* 2023	5 Januari/ *January* 2024	192.473
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	200.000	6,70%	24 Februari/ *February* 2023	23 Februari/ *February* 2024	186.940
Bank Indonesia Jakarta	VR85_08_30	200.000	6,71%	3 Maret/ *March* 2023	1 Maret/ *March* 2024	184.997
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	150.000	6,51%	19 Mei/ *May* 2023	17 Mei/ *May* 2024	139.964
Bank Indonesia Jakarta	VR94_12_29	100.000	6,71%	17 Februari/ *February* 2023	16 Februari/ *February* 2024	93.335
Bank Indonesia Jakarta	VR48_10_27	50.000	6,71%	10 Februari/ *February* 2023	9 Februari/ *February* 2024	47.714
		2.550.000				**2.384.446**

2022

Pihak penjual/*Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia Jakarta	VR46_10_25	2.000.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.920.828
Bank Indonesia Jakarta	VR42_09_25	1.700.000	5,50%	28 Desember/ *December* 2022	04 Januari/ *January* 2023	1.615.001
Bank Indonesia Jakarta	VR35_08_26	1.300.000	5,50%	29 Desember/ *December* 2022	05 Januari/ *January* 2023	1.243.251
Bank Indonesia Jakarta	VR49_10_28	500.000	5,79%	13 Desember/ *December* 2022	10 Januari/ *January* 2023	466.360
Bank Indonesia Jakarta	VR64_12_27	300.000	6,03%	28 Desember/ *December* 2022	25 Januari/ *January* 2023	285.356
Bank Indonesia Jakarta	FR96_02_33	200.000	6,03%	23 Desember/ *December* 2022	20 Januari/ *January* 2023	190.888
Bank Indonesia Jakarta	VR67_12_27	150.000	6,68%	30 Desember/ *December* 2022	29 Desember/ *December* 2023	143.071
		6.150.000				**5.864.755**

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2023

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	114.822.085	2.330.568	927	101	2.118	4	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	184.323.849	203.590.093	18.699	22.380	19.759	7.860	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.057.211.801	83.919.725	191.690	8.985	237.530	13.196	*Foreign currency swap*
Option mata uang asing	417.831	56.794.340	1.696	-	8	15.520	*Foreign currency option*
Cross currency swap	30.000.000	155.473.899	-	26.480	11.305	18.656	*Cross currency swap*
Interest rate swap	649.477	-	2	-	-	-	*Interest rate swap*
			213.014	57.946	270.720	55.236	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap	2.160.000.000	-	1.006	-	-	-	*Cross currency swap*
			214.020	**57.946**	**270.720**	**55.236**	

2022

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ *Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)*		Nilai wajar/*Fair values*				*Instruments*
			Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*		Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*		
	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	Bank *Counterparty/ Counterparty Bank*	Nasabah/ *Customer*	
Diperdagangkan:							***Trading:***
Kontrak tunai mata uang asing	128.077.811	6.057.533	1.899	223	6.408	22	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	643.753.870	187.993.479	40.185	13.166	19.922	12.390	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	2.343.743.464	106.977.852	299.590	6.879	160.713	3.637	*Foreign currency swap*
Option mata uang asing	1.953.925	1.953.925	1.493	-	12	27.779	*Foreign currency option*
Cross currency swap	-	98.811.114	-	25.463	-	12.225	*Cross currency swap*
			343.167	45.731	187.055	56.053	
Lindung nilai:							***Hedging:***
Cross currency swap/Interest rate swap	50.416.667	-	40.884	-	5.693	-	*Cross currency swap /Interest rate swap*
			384.051	**45.731**	**192.748**	**56.053**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kerugian atas perubahan nilai wajar instrument derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp216.654 (2022: keuntungan sebesar Rp94.111).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

For the year ended 31 December 2023, the losses from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp216,654 (2022: gains amounted to Rp94,111).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ADMF mempunyai kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang masih berjalan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

	2023	2022	
Saldo awal	(4.331)	(78.508)	*Beginning balance*
Keuntungan penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	3.372	74.177	*Gains on fair value adjustments of cashflow hedge*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(959)	(4.331)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	211	954	*Deferred income tax*
Saldo akhir – neto	**(748)**	**(3.377)**	*Ending balance – net*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs – bersih	(17.010)	146.315	*The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange – net*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(5.618)	(122.751)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(22.628)	**23.564**	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 31 December 2023, ADMF has an outstanding cross currency swap contracts with third party which is PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Movements of unrealized losses:

As of 31 December 2023 and 2022, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follows:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	70.288.724	64.524.831	*Working capital*
Konsumsi	36.467.803	28.250.916	*Consumer*
Investasi	23.321.969	15.905.855	*Investment*
	130.078.496	108.681.602	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
Modal kerja	11.759.408	11.024.535	*Working capital*
Investasi	1.812.977	1.550.008	*Investment*
	13.572.385	12.574.543	
Jumlah	**143.650.881**	**121.256.145**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(7.337.274)	(6.657.002)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**136.313.607**	**114.599.143**	***Total – net***

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	72.707.513	2.161.501	3.846.945	3.332.173	82.048.132	*Working capital*
Konsumsi	29.677.669	1.032.133	717.360	5.040.641	36.467.803	*Consumer*
Investasi	19.978.461	420.026	1.926.531	2.809.928	25.134.946	*Investment*
	122.363.643	**3.613.660**	**6.490.836**	**11.182.742**	**143.650.881**	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	*Expected credit Losses*)
Jumlah – neto	**120.954.319**	**2.574.406**	**2.029.964**	**10.754.918**	**136.313.607**	***Total – net***

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	64.541.325	3.757.470	4.166.503	3.084.068	75.549.366	*Working capital*
Konsumsi	22.610.868	893.349	645.211	4.101.488	28.250.916	*Consumer*
Investasi	13.151.760	556.824	1.726.363	2.020.916	17.455.863	*Investment*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit Losses*)
Jumlah – neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total – net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2023							
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	Neto/*Net*	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	13.300.091	10.395	54	63	3.159	(27.820)	13.285.942	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	22.342.289	471.353	137.202	11.213	361.557	(1.500.245)	21.823.369	*Manufacturing*
Konstruksi	4.594.063	105.814	3.107	63.869	271.437	(468.700)	4.569.590	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	812.598	14.842	166	137	610	(6.756)	821.597	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	7.223.656	203.200	37.159	9.409	26.785	(307.491)	7.192.718	*Transportation, Warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	599.010	56.113	1.255	1.315	945	(167.218)	491.420	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	24.687.717	1.157.995	65.309	192.804	917.458	(2.078.079)	24.943.204	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	384.141	37.986	124	2.545	50.307	(59.305)	415.798	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.840.607	291.781	9.477	13.999	11.456	(150.201)	3.017.119	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	30.554.138	4.886.134	193.318	286.309	331.099	(2.060.813)	34.190.185	*Households*
Lain-lain	12.164.086	281.017	14.590	12.087	29.146	(160.778)	12.340.148	*Others*
	119.502.396	7.516.630	461.761	593.750	2.003.959	(6.987.406)	123.091.090	
Mata uang asing								***Foreign Currencies***
Perantara keuangan	5.116.977	-	-	-	-	(3.036)	5.113.941	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	4.125.292	100.469	-	-	5.257	(204.614)	4.026.404	*Manufacturing*
Konstruksi	10.008	-	-	-	-	(6)	10.002	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	4.061	-	-	-	-	(2)	4.059	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.970	-	-	-	-	(89)	34.881	*Transportation, Warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	445.481	-	-	-	-	(2.548)	442.933	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.276.873	133.827	-	-	-	(131.822)	1.278.878	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.385.730	-	-	-	-	(4.879)	1.380.851	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	933.440	-	-	-	-	(2.872)	930.568	*Others*
	13.332.832	234.296	-	-	5.257	(349.868)	13.222.517	
Jumlah	**132.835.228**	**7.750.926**	**461.761**	**593.750**	**2.009.216**	**(7.337.274)**	**136.313.607**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2022							
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Kerugian kredit ekspektasian/*expected credit losses***	**Neto/*Net***	
Rupiah								***Rupiah***
Perantara keuangan	14.828.994	4.333	40	1.555	5.122	(33.880)	14.806.164	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	17.482.353	486.050	252.799	18.147	328.490	(1.139.617)	17.428.222	*Manufacturing*
Konstruksi	4.663.192	80.686	7.037	70.641	221.229	(337.326)	4.705.459	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	49.420	8.384	51	434	167	(2.649)	55.807	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	6.073.912	202.777	12.358	11.312	23.113	(317.737)	6.005.735	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	725.855	39.429	336	981	976	(29.794)	737.783	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	21.336.908	1.248.280	310.931	370.280	783.981	(2.017.135)	22.033.245	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.258.981	28.671	648	756	67.317	(82.683)	2.273.690	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.932.903	169.141	4.238	6.728	14.574	(87.049)	2.040.535	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	23.760.760	3.784.942	218.032	301.745	185.041	(1.998.278)	26.252.242	*Households*
Lain-lain	6.056.398	199.412	21.268	6.014	13.480	(133.200)	6.163.372	*Others*
	99.169.676	6.252.105	827.738	788.593	1.643.490	(6.179.348)	102.502.254	
Mata uang asing								***Foreign currencies***
Perantara keuangan	1.775.896	-	-	-	-	(2.467)	1.773.429	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	8.319.784	249.631	-	-	8.835	(292.149)	8.286.101	*Manufacturing*
Konstruksi	19.249	-	-	-	-	(204)	19.045	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	5.914	-	-	-	-	(4)	5.910	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	104.455	-	-	-	-	(4.114)	100.341	*Transportation, warehousing and communications*
Perdagangan besar dan eceran	1.057.766	-	-	-	-	(17.611)	1.040.155	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	105.859	156.325	-	-	-	(156.164)	106.020	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	700.537	-	-	-	-	(4.251)	696.286	*Agriculture, forestry and fisheries*
Lain-lain	70.292	-	-	-	-	(690)	69.602	*Others*
	12.159.752	405.956	-	-	8.835	(477.654)	12.096.889	
Jumlah	**111.329.428**	**6.658.061**	**827.738**	**788.593**	**1.652.325**	**(6.657.002)**	**114.599.143**	***Total***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	16.908.201	7.623	224	1.514.691	18.430.739	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	24.441.649	593.333	1.922.836	596.814	27.554.632	*Manufacturing*
Konstruksi	3.306.047	180.411	302.239	1.259.601	5.048.298	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	806.552	631	1.438	23.793	832.414	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.733.864	163.863	1.416.803	220.649	7.535.179	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	290.603	164.234	181.078	22.723	658.638	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	23.348.355	1.335.873	1.513.533	1.269.003	27.466.764	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	1.612.365	11.425	185.161	76.852	1.885.803	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	3.511.487	30.823	195.061	815.679	4.553.050	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	29.469.853	1.023.502	717.001	5.040.642	36.250.998	*Households*
Lainnya	12.934.667	101.942	55.462	342.295	13.434.366	*Others*
	122.363.643	3.613.660	6.490.836	11.182.742	143.650.881	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.409.324)	(1.039.254)	(4.460.872)	(427.824)	(7.337.274)	*Expected credit losses*)*
Jumlah – neto	**120.954.319**	**2.574.406**	**2.029.964**	**10.754.918**	**136.313.607**	***Total – net***

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Perantara keuangan	15.291.773	16.737	111	1.307.319	16.615.940	*Financial intermediary*
Industri pengelolahan	23.595.197	1.037.176	1.892.520	621.196	27.146.089	*Manufacturing*
Konstruksi	3.350.571	177.732	266.027	1.267.704	5.062.034	*Construction*
Listrik, gas dan uap/air	41.646	765	641	21.318	64.370	*Electricity, gas, and steam/water*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.659.993	224.720	1.406.836	136.378	6.427.927	*Transportation, warehousing and communications*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	380.524	342.938	29.529	14.586	767.577	*Accommodation and food and beverages*
Perdagangan besar dan eceran	20.122.510	2.201.148	1.975.040	809.448	25.108.146	*Wholesale and retail*
Pertambangan dan penggalian	2.322.678	21.595	218.610	55.674	2.618.557	*Mining and excavation*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.971.199	178.806	64.039	614.077	2.828.121	*Agriculture, forestry and fisheries*
Rumah tangga	22.610.470	893.349	645.213	4.101.488	28.250.520	*Households*
Lainnya	5.957.392	112.677	39.511	257.284	6.366.864	*Others*
	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	
Dikurangi:						***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian*)	(1.355.095)	(693.569)	(4.294.851)	(313.487)	(6.657.002)	*Expected credit losses*)*
Jumlah – neto	**98.948.858**	**4.514.074**	**2.243.226**	**8.892.985**	**114.599.143**	***Total – net***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

**) ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2023	*2022*	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	102.295.934	86.737.280	*Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung*
Sumatera Utara	10.045.345	7.189.163	*North Sumatera*
Jawa Timur	7.433.546	5.835.043	*East Java*
Jawa Barat	6.801.681	6.153.125	*West Java*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.026.816	5.861.157	*Central Java and Yogyakarta*
Sulawesi, Maluku, dan Papua	4.402.694	3.632.692	*Sulawesi, Maluku, and Papua*
Kalimantan	3.256.018	2.529.567	*Kalimantan*
Sumatera Selatan	2.099.753	2.020.346	*South Sumatera*
Bali, NTT, dan NTB	1.289.094	1.297.772	*Bali, NTT, and NTB*
Jumlah	143.650.881	121.256.145	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(7.337.274)	(6.657.002)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**136.313.607**	**114.599.143**	***Total – net***

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

d. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	1.649.957	780.777	158.597	152.577	1.286.696	4.028.604	*Working capital*
Konsumsi	1.805.910	296.530	2.841	7.445	66.139	2.178.865	*Consumer*
Investasi	224.333	413.267	20.800	16.959	146.454	821.813	*Investment*
	3.680.200	1.490.574	182.238	176.981	1.499.289	7.029.282	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(873.430)	(925.913)	(157.857)	(169.421)	(1.481.142)	(3.607.763)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**2.806.770**	**564.661**	**24.381**	**7.560**	**18.147**	**3.421.519**	***Total – net***

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Modal Kerja	3.183.929	1.314.367	519.930	350.334	1.187.814	6.556.374	*Working capital*
Konsumsi	2.072.836	511.356	32.475	31.133	47.218	2.695.018	*Consumer*
Investasi	1.213.340	558.533	99.717	95.923	73.590	2.041.103	*Investment*
	6.470.105	2.384.256	652.122	477.390	1.308.622	11.292.495	
Dikurangi:							***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(781.994)	(998.863)	(550.043)	(445.648)	(1.284.844)	(4.061.392)	*Expected credit losses*
Jumlah – neto	**5.688.111**	**1.385.393**	**102.079**	**31.742**	**23.778**	**7.231.103**	***Total – net***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan Bank-Bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.997.766 (2022: Rp3.260.021). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 2,00% - 64,00% dan 2,00% - 10,00% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other Banks. Total syndicated loans as of 31 December 2023 amounted to Rp4,997,766 (2022: Rp3,260,021). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2023 and 2022 ranges 2.00% - 64.00% and 2.00% - 10.00% of each syndicated loan facility.

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.355.095	693.569	4.294.851	313.487	6.657.002	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.391.044	46.340	10.817	-	1.448.201	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(449.660)	1.513.314	2.302.326	-	3.365.980	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(49.459)	870	(3.065)	-	(51.654)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	755.812	(536.308)	(219.504)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(734.177)	1.147.588	(413.411)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(183.223)	(1.566.923)	1.750.146	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	15	6.174	1.432.508	-	1.438.697	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(622.495)	(251.829)	(2.046.152)	-	(2.920.476)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(1.139)	(119)	(7.891)	-	(9.149)	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	114.337	114.337	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.409.324**	**1.039.254**	**4.460.872**	**427.824**	**7.337.274**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

f. Movements of expected credit losses (continued)

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.313.282	693.689	3.858.326	261.166	6.126.463	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.394.127	104.867	1.364	-	1.500.358	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(892.049)	933.387	3.003.606	-	3.044.944	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	140.624	23.808	12.238	-	176.670	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.563.907	(1.312.091)	(251.816)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.191.472)	1.940.700	(749.228)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(182.982)	(1.397.685)	1.580.667	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penerimaan Kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	18	34.042	1.719.103	-	1.753.163	*Recoveries from loans write off*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(778.643)	(284.489)	(1.487.876)	-	(2.551.008)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	3.806	1.126	27.316	-	32.248	*Exchange rate difference*
Syariah*)	-	-	-	52.321	52.321	*Sharia*)
Saldo Akhir	**1.355.095**	**693.569**	**4.294.851**	**313.487**	**6.657.002**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

g. Movements of loans

Movements of loans by staging are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	100.303.953	5.207.643	6.538.077	9.206.472	121.256.145	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	180.053.086	920.556	18.998	-	180.992.640	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(18.920.803)	(649.704)	1.995.030	-	(17.575.477)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.079.124	(2.827.302)	(251.822)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(5.260.211)	5.712.532	(452.321)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.307.888)	(3.344.882)	4.652.770	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(52.489)	(13.422)	(2.639.753)	-	(2.705.664)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(135.339.682)	(1.389.070)	(3.364.630)	-	(140.093.382)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(191.447)	(2.691)	(5.513)	-	(199.651)	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	1.976.270	1.976.270	*Sharia*
Saldo Akhir	**122.363.643**	**3.613.660**	**6.490.836**	**11.182.742**	**143.650.881**	***Ending Balance***

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	86.731.630	6.402.436	5.124.489	7.833.869	106.092.424	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	160.047.513	2.873.771	6.421	-	162.927.705	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(19.964.495)	(1.260.615)	770.060	-	(20.455.050)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	7.523.246	(7.215.847)	(307.399)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(12.784.668)	13.768.234	(983.566)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(2.236.723)	(4.927.655)	7.164.378	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(15.523)	(43.785)	(3.418.849)	-	(3.478.157)	*Write offs during the year*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(119.908.272)	(4.421.820)	(1.863.883)	-	(126.193.975)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	911.245	32.924	46.426	-	990.595	*Exchange rate difference*
Syariah	-	-	-	1.372.603	1.372.603	*Sharia*
Saldo Akhir	**100.303.953**	**5.207.643**	**6.538.077**	**9.206.472**	**121.256.145**	***Ending Balance***

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp26.458.279 (2022: Rp26.746.609).

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2022: Rp350.561).

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio *Non-Performing Loan (NPL)-gross* dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,28% dan 0,23% (2022: 2,86% dan 0,23%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 16,05% dan 17,26%.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.325.504 (2022: Rp2.620.943).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 8,39% untuk Rupiah dan 5,95% untuk mata uang asing (2022: 7,63% dan 3,65%).

11. LOANS (continued)

h. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2023 was Rp26,458,279 (2022: Rp26,746,609).

i. Channeling loans

Channeling loans are loans received by the Bank from BI which have been channeled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans, therefore, these channeling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2023, the balance of channeling loans amounted to Rp350,561 (2022: Rp350,561).

j. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2023, the percentage of Non-Performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 2.28% and 0.23% (2022: 2.86% and 0.23%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

The ratio of small business loans to total loans as of 31 December 2023 and 2022 are 16.05% and 17.26%, respectively.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2023 was Rp3,325,504 (2022: Rp2,620,943).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 was 8.39% for Rupiah and 5.95% for foreign currencies (2022: 7.63% and 3.65%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary' consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			*Consumer financing receivables - third parties*
- pembiayaan bersama	13.643.207	10.245.637	*joint financing -*
- pembiayaan sendiri	30.608.662	25.313.667	*self financing -*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui–- pihak ketiga	(16.488.479)	(12.880.908)	*Unrecognized consumer financing income–- third parties*
	27.763.390	22.678.396	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian - pihak ketiga	(1.562.698)	(1.440.318)	*Expected credit losses third parties -*
Jumlah–- neto	**26.200.692**	**21.238.078**	***Total–- net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.307.631 dan Rp812.422.

As of 31 December 2023 and 2022, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp1,307,631 and Rp812,422, respectively.

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Produk	2023	2022	*Products*
Mobil	17,14%	18,56%	*Cars*
Motor	34,02%	34,81%	*Motorcycles*
Barang konsumtif	61,59%	62,13%	*Durable goods*
Lainnya	32,22%	34,07%	*Others*

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiary give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar RpNihil (2022: Rp392.431) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp562.875 (2022: Rp874.250) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp23.000 (2022: Rp37.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Consumer financing receivables as of 31 December 2023 amounted to RpNil (2022: Rp392,431) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounted to Rp562,875 (2022: Rp874,250) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounted to Rp23,000 (2022: Rp37,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiary, the Subsidiary have the right to set higher interest rates/margin to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES(continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	887.675	82.635	282.148	187.860	1.440.318	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	865.559	-	-	-	865.559	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(502.976)	390.988	1.066.983	-	954.995	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(95.427)	(12.656)	(2.436)	-	(110.519)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	311.272	(237.721)	(73.551)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(393.114)	458.938	(65.824)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.388)	(473.392)	559.780	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(82.832)	(37.843)	(65.210)	-	(185.885)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	104.248	104.248	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**817.839**	**154.022**	**298.729**	**292.108**	**1.562.698**	***Ending Balance***

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	754.169	155.397	309.324	145.676	1.364.566	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	696.953	-	-	-	696.953	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(624.316)	312.665	841.519	-	529.868	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	122.073	11.651	7.627	-	141.351	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	425.841	(352.070)	(73.771)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(347.386)	430.939	(83.553)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(43.099)	(427.997)	471.096	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(68.383)	(40.381)	(83.555)	-	(192.319)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah*)	-	-	-	42.184	42.184	*Sharia*)*
Saldo Akhir	**887.675**	**82.635**	**282.148**	**187.860**	**1.440.318**	***Ending Balance***

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) *ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.858.486	287.258	311.435	4.221.217	22.678.396	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	16.887.925	-	-	-	16.887.925	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.492.161)	216	(395.921)	-	(11.887.866)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.088.472	(976.459)	(112.013)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.859.914)	2.953.268	(93.354)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(589.977)	(1.592.508)	2.182.485	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(85.930)	(16.927)	(1.403.161)	-	(1.506.018)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	1.590.953	1.590.953	*Sharia*
Saldo Akhir	**20.806.901**	**654.848**	**489.471**	**5.812.170**	**27.763.390**	***Ending Balance***

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	17.183.953	500.644	441.166	3.197.002	21.322.765	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	13.107.255	-	-	-	13.107.255	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.994.441)	(281.957)	(357.156)	-	(11.633.554)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.334.584	(1.229.840)	(104.744)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.473.432)	2.588.047	(114.615)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(271.256)	(1.282.067)	1.553.323	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(28.177)	(7.569)	(1.106.539)	-	(1.142.285)	*Write offs during the year*
Syariah	-	-	-	1.024.215	1.024.215	*Sharia*
Saldo Akhir	**17.858.486**	**287.258**	**311.435**	**4.221.217**	**22.678.396**	***Ending Balance***

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp487.901 dan Rp922.487.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2023 and 2022 were Rp487,901 and Rp922,487, respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *13. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Piutang Sewa Pembiayaan	1.212.876	839.335	*Finance Lease Receivables*
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	231.424	78.670	*Asset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*
	1.444.300	**918.005**	

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	1.447.447	1.018.194	*Finance lease receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	455.335	321.966	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(184.084)	(133.602)	*Unearned financing lease income*
Setoran jaminan	(455.335)	(321.966)	*Security deposits*
	1.263.363	884.592	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(50.487)	(45.257)	*Expected credit losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**1.212.876**	**839.335**	***Finance lease receivables - net***
Aset IMBT - bruto	330.547	97.991	*Asset IMBT - gross*
Akumulasi penyusutan	(88.840)	(17.130)	*Accumulated depreciation*
	241.707	80.861	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(10.283)	(2.191)	*Expected credit losses*
Aset IMBT - neto	**231.424**	**78.670**	***Asset IMBT - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp5.421 (2022: Rp1.977).

As of 31 December 2023, the gross finance lease receivables include unamortized transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounted to Rp5,421 (2022: Rp1,977).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2023	2022	
- < 1 tahun	919.658	517.865	*< 1 year -*
- 1 - 2 tahun	509.221	397.763	*1 - 2 years -*
- > 2 tahun	260.275	183.427	*> 2 years -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.689.154**	**1.099.055**	*Finance lease receivables - gross*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Mobil	11,33%	12,61%	*Cars*
Motor	25,56%	24,16%	*Motorcycles*
Alat berat dan lainnya	14,07%	13,45%	*Heavy equipment and others*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2023	2022	
- Tidak ada tunggakan	1.527.941	1.052.943	*No past due -*
- 1 - 90 hari	156.096	45.532	*1 - 90 days -*
- 91 - 120 hari	2.336	437	*91 - 120 days -*
- 121 - 180 hari	2.781	143	*121 - 180 days -*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	**1.689.154**	**1.099.055**	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	44.365	462	430	2.191	47.448	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	57.876	-	-	-	57.876	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(49.571)	3.859	12.522	-	(33.190)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	(7.643)	(225)	(38)	-	(7.906)	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5.968	(4.690)	(1.278)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(4.140)	9.278	(5.138)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(280)	(3.386)	3.666	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(2.007)	(611)	(2.998)	-	(5.616)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	8.092	8.092	*Sharia*
Saldo Akhir	**43.915**	**4.641**	**1.931**	**10.283**	**60.770**	*Ending Balance*

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows (continued):

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.138	3.024	545	-	11.707	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	61.202	-	-	-	61.202	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(30.746)	10.505	8.911	-	(11.330)	*Net change in exposure and remeasurement*
Perubahan model atau parameter	3.158	291	644	-	4.093	*Change in model or parameter*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	4.997	(4.049)	(948)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(1.250)	1.471	(221)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(72)	(7.977)	8.049	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.012)	(2.803)	(14.708)	-	(18.523)	*Derecognition of financial assets*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	2.191	2.191	*Sharia*
Saldo Akhir	**44.365**	**462**	**430**	**2.191**	**47.448**	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.859 dan Rp746.

The restructured finance lease receivables as of 31 December 2023 and 2022 were Rp5,859 and Rp746, respectively.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Movements of finance lease receivables

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2023					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	881.253	2.909	430	80.861	965.453	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	911.354	-	-	-	911.354	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(522.330)	(1.499)	(2.820)	-	(526.649)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	24.740	(22.938)	(1.802)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(58.371)	63.948	(5.577)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.954)	(17.191)	19.145	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(653)	(46)	(5.235)	-	(5.934)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	160.846	160.846	*Sharia*
Saldo Akhir	**1.234.039**	**25.183**	**4.141**	**241.707**	**1.505.070**	*Ending Balance*

	2022					
	Konvensional/*Conventional*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	260.887	29.715	1.718	-	292.320	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	872.309	-	-	-	872.309	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(244.416)	(14.886)	(18.843)	-	(278.145)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	17.058	(15.831)	(1.227)	-	-	*Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(23.945)	24.538	(593)	-	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(590)	(20.627)	21.217	-	-	*Transferred to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusan piutang	(50)	-	(1.842)	-	(1.892)	*Receivables written-off*
Syariah	-	-	-	80.861	80.861	*Sharia*
Saldo Akhir	**881.253**	**2.909**	**430**	**80.861**	**965.453**	*Ending Balance*

14. TAGIHAN AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. By party and currency*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	16.160	26.663	*Other Banks -*
- Debitur	88.901	164.709	*Debtors -*
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	486.570	462.308	*Other Banks -*
- Debitur	948.991	582.706	*Debtors -*
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	1.540.622	1.236.386	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)	*Expected credit losses*
	1.537.763	**1.232.273**	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	63.000	114.130	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	30.502	66.540	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	11.559	10.702	*> 3 - 6 months -*
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	649.763	446.061	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	514.685	428.045	*1 - 3 months -*
- > 3 - 6 bulan	173.292	85.905	*> 3 - 6 months -*
- > 6 - 12 bulan	97.821	2.169	*> 6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	-	82.834	*More than 12 months -*
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	1.540.622	1.236.386	*Total*
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)	*Expected credit losses*
	1.537.763	**1.232.273**	

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

c. Movements of expected credit losses

The movements of expected credit losses are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.043	1	2.069	4.113	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.262	46	29.154	33.462	*New financial assets*
Perubahan model atau parameter	228	3	-	231	*Change in model or parameter*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(3.686)	(15)	(31.263)	(34.964)	*Net change in exposure and remeasurement*
Aset keuangan yang telah dilunasi	(14)	-	(33)	(47)	*Derecognition of financial assets*
Selisih kurs	(9)	-	73	64	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.824**	**35**	**-**	**2.859**	***Ending Balance***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.620	-	-	2.620	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru diperoleh	7.183	31	5.321	12.535	*New financial assets*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(7.666)	(30)	(3.497)	(11.193)	*Net change in exposure and remeasurement*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 3)	(198)	-	198	-	*Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 3)*
Selisih kurs	104	-	47	151	*Exchange rate difference*
Saldo Akhir	**2.043**	**1**	**2.069**	**4.113**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

d. Berdasarkan kolektibilitas BI

d. By BI collectability

	2023	**2022**	
Lancar	1.539.257	1.234.220	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.365	2.166	*Special mention*
	1.540.622	1.236.386	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(2.859)	(4.113)	*Expected credit losses*
	1.537.763	**1.232.273**	

15. OBLIGASI PEMERINTAH / *15. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2023		2022		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					***Fair value through other comprehensive income (fair value)***
- Suku bunga tetap	15.725.723	15.792.101	18.657.526	18.657.229	*Fixed interest rate -*
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					***Fair value through profit or loss (fair value)***
- Suku bunga tetap	512.335	526.307	128.623	128.281	*Fixed interest rate -*
Jumlah	**16.238.058**	**16.318.408**	**18.786.149**	**18.785.510**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing 5,66% dan 2,48% (2022: 5,50% dan 1,85%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 5.66% and 2.48%, respectively (2022: 5.50% and 1.85%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp72.058.577 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp132.835.353) pada harga yang berkisar antara 60,54% - 131,41% dari nilai nominal (2022: 62,00% - 127,77%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp75.589.937 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp127.650.063) pada harga yang berkisar antara 58,50% - 131,38% dari nilai nominal (2022: 61,50% - 127,75%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp72,058,577 were sold during the year ended 31 December 2023 (2022: Rp132,835,353) at prices ranging from 60.54% - 131.41% of nominal value (2022: 62.00% - 127.77%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp75,589,937 were purchased during the year ended 31 December 2023 (2022: Rp127,650,063) at prices ranging from 58.50% - 131.38% of nominal value (2022: 61.50% - 127.75%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp2.784 (2022: keuntungan neto sebesar Rp1.139).

During the year ended 31 December 2023, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounted to Rp2,784 (2022: net gains amounted to Rp1,139).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp275.903 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: keuntungan neto sebesar Rp320.936).

The Bank and Subsidiary recognized net gains from the sale of Government Bonds amounted to Rp275,903 during year ended 31 December 2023 (2022: net gains amounted to Rp320,936).

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *15. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2023	2022	
Rupiah	14.726.472	16.399.004	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 55)	1.591.936	2.386.506	*Foreign currencies (Note 55)*
	16.318.408	**18.785.510**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	4.197.357	4.765.222	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	7.227.767	11.419.309	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	2.390.324	143.310	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	911.024	71.163	*More than 10 years -*
	14.726.472	16.399.004	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 tahun	1.027.972	1.307.166	*Less than 1 year -*
- 1 - 5 tahun	194.388	1.026.012	*1 - 5 years -*
- 5 - 10 tahun	360.225	53.159	*5 - 10 years -*
- Lebih dari 10 tahun	9.351	169	*More than 10 years -*
	1.591.936	2.386.506	
Jumlah	**16.318.408**	**18.785.510**	***Total***

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi / *d. Movements of unrealized gains/(losses)*

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(248.501)	429.744	*Beginning balance - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	193.248	(486.256)	*Additional unrealized gains/(losses) during the year - net*
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(15.508)	(191.989)	*Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(70.761)	(248.501)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	15.567	54.670	*Deferred income tax*
Saldo akhir - neto	**(55.194)**	**(193.831)**	***Ending balance - net***

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2023 and 2022 included:

Nama perusahaan/ *Company name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	2023 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2023 Nilai tercatat/ *Carrying value*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentase of ownership*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Home Credit Indonesia	Pembiayaan/*Multifinance*	9,83%	386.360	-	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Bank/*Banking*	1,63%	78.198	2,12%	78.198
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/*Other*	Usaha Patungan, Telekomunikasi/*Joint Venture,Telecommunication*	0,24% - 4,21%	1.355	0,24% - 4,21%	2.380
			467.413		**82.078**

Pada tanggal 2 Oktober 2023, ADMF melakukan penyertaan pada PT Home Credit Indonesia ("HCI") dengan harga beli sebesar EUR23.163.839 (nilai penuh) atau setara dengan Rp380.397 yang mewakili 9,83% dari modal ditempatkan dan disetor HCI.

On 2 October 2023, ADMF invested in PT Home Credit Indonesia ("HCI") with purchase price of EUR23,163,839 (full amount) or equivalent to Rp380,397 which represents 9.83% of the issued and paid up capital of HCI.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2023 and 2022 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	69.998	69.998	*Beginning balance*
Keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	-	-	*Unrealized gains during the year*
Saldo akhir	**69.998**	**69.998**	***Ending balance***

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2023 1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.784.736	338.333	(8.733)	3.114.336	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.691.420	338.333	(8.733)	**5.021.020**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(2.127.270)	(252.645)	5.531	(2.374.384)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.959.421)	(252.645)	5.531	**(3.206.535)**	
Nilai buku neto	**1.731.999**			**1.814.485**	***Net book value***

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2022				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	2.510.824	273.912	-	2.784.736	*Software*
Goodwill	1.906.684	-	-	1.906.684	*Goodwill*
	4.417.508	**273.912**	**-**	**4.691.420**	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(1.885.927)	(241.343)	-	(2.127.270)	*Software*
Goodwill	(832.151)	-	-	(832.151)	*Goodwill*
	(2.718.078)	**(241.343)**	**-**	**(2.959.421)**	
Nilai buku neto	**1.699.430**			**1.731.999**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak memiliki aset takberwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.798.037 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2022: Rp1.577.635).

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounted to Rp1,798,037 (2022: Rp1,577,635).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2023.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2023	**2022**	
Aset Tetap	1.542.514	1.367.763	*Fixed assets*
Aset Hak Guna	618.065	557.762	*Right-of-use assets*
	2.160.579	**1.925.525**	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	2023				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan					***Cost***
Tanah	614.589	-	(427)	614.162	*Land*
Bangunan	1.466.004	150.519	(1.862)	1.614.661	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.270.948	215.051	(127.309)	2.358.690	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	27.589	2.971	(7.058)	23.502	*Motor vehicles*
	4.379.130	**368.541**	**(136.656)**	**4.611.015**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(915.633)	(84.292)	1.677	(998.248)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.082.284)	(100.968)	126.087	(2.057.165)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(13.450)	(4.102)	4.464	(13.088)	*Motor vehicles*
	(3.011.367)	**(189.362)**	**132.228**	**(3.068.501)**	
Nilai buku neto	**1.367.763**			**1.542.514**	***Net book value***

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2022					
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassified***	**31 Desember/ *December***	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	614.330	-	(242)	501	614.589	*Land*
Bangunan	1.448.270	17.787	(451)	398	1.466.004	*Buildings*
Perlengkapan kantor	2.382.885	95.126	(207.063)	-	2.270.948	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	73.272	6.982	(52.665)	-	27.589	*Motor vehicles*
	4.518.757	**119.895**	**(260.421)**	**899**	**4.379.130**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(841.181)	(73.955)	(220)	(277)	(915.633)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(2.189.805)	(98.702)	206.223	-	(2.082.284)	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	(35.140)	(4.115)	25.805	-	(13.450)	*Motor vehicles*
	(3.066.126)	**(176.772)**	**231.808**	**(277)**	**(3.011.367)**	
Nilai buku neto	**1.452.631**				**1.367.763**	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2023	**2022**	
Hasil penjualan	4.491	36.213	*Proceeds from sale*
Nilai buku	2.341	(28.308)	*Net book value*
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	**2.150**	**7.905**	*Gain on sale (Notes 41 and 42)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.144.019 (2022: Rp1.150.674). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2023, fixed assets except for land are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounted to Rp1,144,019 (2022: Rp1,150,674). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2023 and 2022, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.262.514 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2022: Rp2.223.410).

As of 31 December 2023, the Bank and Subsidiary had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounted to Rp2,262,514 (2022: Rp2,223,410).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.648.511 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp3.569.702) (tingkat 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiary fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounted to Rp3,648,511 as of 31 December 2023 (2022: Rp3,569,702) (level 3).

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2023	2022	
Harga perolehan	1.091.495	933.865	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(473.430)	(376.103)	*Accumulated amortization*
Nilai buku neto	**618.065**	**557.762**	*Net book value*

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2023	2022	
Piutang bunga	1.067.208	810.316	*Interest receivables*
Agunan yang diambil alih	759.525	817.880	*Foreclosed assets*
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	754.453	-	*Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)*
Uang muka lain-lain	719.567	549.619	*Other advances*
Piutang atas penjualan efek-efek	450.575	83.811	*Receivables from sales of marketable securities*
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	327.081	347.597	*Security deposits and prepaid expenses*
Aset tetap yang tidak digunakan	66.100	67.039	*Idle properties*
Beban tangguhan - neto	60.029	63.550	*Deferred expenses - net*
Dana setoran kliring Bank Indonesia	58.074	41.279	*Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia*
Tagihan transaksi kartu kredit	2.778	2.015	*Receivables from credit card transaction*
Lain-lain	1.652.432	1.174.512	*Others*
	5.917.822	3.957.618	
Dikurangi:			***Less:***
Kerugian kredit ekspektasian	(311.917)	(349.157)	*Expected credit losses*
	5.605.905	**3.608.461**	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.611.797 dan Rp1.306.025 (2022: Rp3.572.047 dan Rp385.571) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,611,797 and Rp1,306,025 (2022: Rp3,572,047 and Rp385,571) (Note 55), respectively.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Berdasarkan ketentuan dalam PBI No. 7 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor, eksportir SDA (Sumber Daya Alam) dapat menempatkan dana dari rekening khusus (Reksus) DHE SDA pada instrumen yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia berupa Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor (TD Valas DHE) melalui produk penempatan dana *appointed bank*. Bank adalah *appointed bank* dan akun ini adalah penempatan dana DHE dari eksportir pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Based on provisions in PBI No. 7 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange from Import Payments, SDA (Natural Resources) exporters can place funds from the DHE SDA special account (Reksus) in an instrument issued by Central Bank of Indonesia in the form of a Term Deposit in Foreign Exchange from Export Proceeds (TD Foreign Exchange DHE) through fund placement products of appointed bank. The Bank is an appointed bank and this account is placement of DHE fund from exporter to DHE Foreign Exchange TD instrument issued by Central Bank of Indonesia.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp191.186 untuk Rupiah dan Rp23.456 untuk mata uang asing (2022: Rp149.819 untuk mata uang Rupiah dan Rp30.123 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp191,186 for Rupiah and Rp23,456 for foreign currency (2022: Rp149,819 for Rupiah and Rp30,123 for foreign currency).

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp28.035 (2022: Rp28.448) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp124.071 (2022: Rp123.325).

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

	2023	2022	
Saldo awal	349.157	290.142	
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(37.202)	58.889	
Selisih kurs	(38)	126	
Saldo akhir	**311.917**	**349.157**	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp28,035 (2022: Rp28,448) and prepaid rent and maintenance of Rp124,071 (2022: Rp123,325).

Expected credit losses of other assets

Movements of expected credit losses of other assets:

Beginning balance			
(Deduction)/addition during the year			
Foreign exchange differences			
Ending balance			

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada ZAI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas ZAI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan ZAI ke Zurich dan penerbitan saham baru ZAI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Bapepam - LK pada 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in ZAI is classified as investment in associate with the remaining ownership in ZAI of 19.81% after the sale of ZAI to Zurich and ZAI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and Bapepam - LK on 22 November 2019.

As of 31 December 2023 and 2022, the associate of the Bank was as follows:

			2023		2022	
Nama entitas/ *Name of entity*	**Bidang usaha/ *Type of business***	**Persentase kepemilikan/ *% of ownership interest***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Aset bersih/ *Net assets***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("ZAI")	Asuransi/ *Insurance*	19,81%	4.372.559	957.158	4.383.069	959.239

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham ZAI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi ZAI.

The Bank has direct ownership of the Associate's share which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of ZAI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of ZAI.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada ZAI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada ZAI:

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarizes the financial information of the Bank's investment in ZAI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in ZAI:

	2023	2022	
Jumlah aset	9.209.902	8.812.658	*Total assets*
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.836.427)	(4.428.706)	*Total liabilities and Tabarru fund*
Kepentingan non-pengendali	(916)	(883)	*Non-controlling interest*
Aset bersih (100%)	4.372.559	4.383.069	***Net assets (100%)***
Persentase kepemilikan (19,81%)			***Percentage of ownership (19.81%)***
Bagian Bank atas aset bersih	866.205	868.286	*The Bank's share of net assets*
Penyesuaian nilai wajar	429.004*)	429.004*)	*Fair value adjustments*
Efek dilusi setoran modal saham ZAI	(328.351)	(328.351)	*Effect dilution share capital ZAI*
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)	*Adjustment*
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	**957.158**	**959.239**	***Carrying amount of investment in associate***
Pendapatan premi - bersih	1.959.557	1.936.985	*Premium income - net*
Beban *underwriting*	(1.317.346)	(1.154.382)	*Underwriting expenses*
Penghasilan investasi	288.107	235.375	*Investment income*
Beban usaha	(1.005.229)	(794.717)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lainnya - bersih	146.262	37.431	*Other operating income - net*
Beban pajak final dan pajak penghasilan	14.064	(42.653)	*Final tax and income tax expense*
Laba bersih - entitas induk	85.415	218.039	*Net profit - parent entity*
Kepentingan non-pengendali	43	14	*Minority interest*
Laba bersih	85.458	218.053	*Net profit*
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain - entitas induk	11.881	(65.202)	*Other comprehensive income/(losses) parent entity -*
Jumlah laba komprehensif - entitas induk	97.296	152.837	*Total comprehensive income parent entity -*
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	**19.274**	**30.277**	***The Bank's share of total comprehensive income***

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

*) *Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follows:

	2023	2022	
Nilai tercatat	959.239	949.009	*Carrying amount*
Dividen	(21.145)	(19.216)	*Dividend*
Laba bersih yang diserap	16.921	43.194	*Net income absorbed*
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	2.353	(12.917)	*Other comprehensive income absorbed*
Penyesuaian Lainnya	(210)	(831)	*Other Adjustment*
Nilai tercatat	**957.158**	**959.239**	***Carrying amount***

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Anggaran Dasar ZAI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham ZAI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan ZAI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan ZAI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh Bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke ZAI.

Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak. Pada saat yang sama, ZAI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan ADMF.

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Based on ZAI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the ZAI shares to 19.81%, so that the financial statements of ZAI are no longer consolidated into the Bank. The ZAI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for ZAI.

On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from ZAI amounted to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period. Concurrently, ZAI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and ADMF.

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	26.499.872	20.938.634	*Current accounts -*
- Tabungan	33.475.298	42.484.478	*Savings -*
- Deposito berjangka	58.954.572	37.985.739	*Time deposits -*
	118.929.742	**101.408.851**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Giro	7.080.074	10.487.819	*Current accounts -*
- Tabungan	4.693.838	5.302.006	*Savings -*
- Deposito berjangka	7.708.158	7.761.556	*Time deposits -*
	19.482.070	**23.551.381**	
	138.411.812	**124.960.232**	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu Bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar. Adapun berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.1 tahun 2023 tanggal 25 Mei 2023 tentang perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No.2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan Simpanan tanggal 25 November 2010, simpanan nasabah dijamin oleh LPS jika simpanan tercatat di pembukuan Bank; tingkat suku bunga simpanan tidak melebihi maksimum tingkat suku penjaminan LPS; dan deposan bukan sebagai pihak yang menyebabkan keadaan Bank menjadi tidak sehat.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency (LPS)" the savings amount for each customer in a Bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion. In addition, based on LPS Regulation No.1 year 2023 dated 25 May 2023 regarding the changes in LPS Regulation No.2/PLPS/2010 regarding Deposit Insurance Program dated 25 November 2010, customer deposit is guaranteed by LPS if deposit is recorded in the Bank's book; deposit interest is not exceeding LPS rate; and the depositor does not do any activity that resulted in unsound of the Bank.

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	2,16%	1,52%	*Current accounts -*
- Tabungan	2,08%	1,72%	*Savings -*
- Deposito berjangka	4,29%	2,87%	*Time deposits -*
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- Giro	2,01%	0,55%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,22%	0,15%	*Savings -*
- Deposito berjangka	3,15%	0,90%	*Time deposits -*

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.378.281 dan Rp3.059.301.

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

Deposit from customers that are blocked and pledged as loan collateral as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp3,378,281 and Rp3,059,301, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	1.189.573	1.551.743	*Current accounts -*
- Tabungan	465.715	589.822	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	324.914	216.352	*Deposits and deposits on call -*
- *Call Money*	250.000	-	*Call money -*
	2.230.202	**2.357.917**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- *Call Money*	762.160	-	*Call Money-*
- Giro	39.328	37.313	*Current accounts -*
	801.488	**37.313**	
	3.031.690	**2.395.230**	

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- *Call money*	5,76%	3,38%	*Call money -*
- Giro	1,90%	1,68%	*Current accounts -*
- Tabungan	1,53%	1,53%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	3,20%	2,54%	*Deposits and deposits on call -*

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan)

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 (continued)

	2023	2022	
Mata uang asing			***Foreign Currency***
- *Call money*	1,39%	1,07%	*Call money -*
- Giro	2,01%	0,55%	*Current accounts -*
- Tabungan	0,22%	0,15%	*Savings -*
- Deposito dan *deposits on call*	3,15%	0,90%	*Deposits and deposits on call -*

23. UTANG AKSEPTASI / *23. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan pihak dan mata uang / ***a. By party and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Bank lain	87.533	157.850	*Other Banks -*
- Debitur	17.528	33.522	*Debtors -*
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Bank lain	948.991	582.706	*Other Banks -*
- Debitur	486.570	462.308	*Debtors -*
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	**1.540.622**	**1.236.386**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / ***b. By maturity***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	63.000	114.130	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	30.502	66.540	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	11.559	10.702	*3 - 6 months -*
	105.061	191.372	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- Kurang dari 1 bulan	649.763	446.061	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	514.685	428.045	*1 - 3 months -*
- 3 - 6 bulan	173.292	85.905	*3 - 6 months -*
- 6 - 12 bulan	97.821	2.169	*6 - 12 months -*
- Lebih dari 12 bulan	-	82.834	*More than 12 months -*
	1.435.561	1.045.014	
Jumlah	**1.540.622**	**1.236.386**	***Total***

24. UTANG OBLIGASI

24. BONDS PAYABLE

Entitas Anak

Subsidiary

Utang Obligasi ADMF

ADMF's Bond Payable

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal	5.896.750	5.005.550	*Nominal value*
Dikurangi:			***Less:***
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(11.644)	(6.343)	*Unamortized bond issuance cost*
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(49.650)	(59.100)	*Elimination for consolidation purpose*
Jumlah - neto	**5.835.456**	**4.940.107**	*Total - net*
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	**5.736**	**7.227**	*Amortization costs charged to the profit or loss*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, kecuali Obligasi Berkelanjutan V dan Obligasi Berkelanjutan VI, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, except Continuing Bonds V and Continuing Bonds VI, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2023 and 2022, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2023 and 2022, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp336.800 dan Rp422.771.

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp336,800 and Rp422,771, respectively.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 6,54% dan 6,91%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2023 and 2022 was 6.54% and 6.91%.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2023, ADMF's bonds issued are as follows:

Efek utang/ ***Debt securities***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/** ***Interest payment schedule***
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/*Continuing Bonds IV Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/*Continuing Bonds IV Phase V*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/*Continuing Bonds IV Phase VI*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2021/Adira Finance Continuing Bonds V Phase II Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase II)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Bonds V Phase III Year 2022* (Obligasi Berkelanjutan V Tahap III/*Continuing Bonds V Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase I Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/*Continuing Bonds VI Phase I)*	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Bonds VI Phase II Year 2023* (Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/*Continuing Bonds VI Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	1.250.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV /*Continuing Bonds IV Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V /*Continuing Bonds IV Phase V*					
Seri C/*Serial C*	2019	607.750	9,15%	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI /*Continuing Bonds IV Phase VI*					
Seri C/*Serial C*	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ *October* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II /*Continuing Bonds V Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	741.000	5,50%	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III /*Continuing Bonds V Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2022	830.000	5,60%	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2022	250.000	6,25%	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I/ *Continuing Bonds VI Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	405.000	5,50%	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	410.000	6,00%	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	885.000	6,25%	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II/ *Continuing Bonds VI Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	834.390	6,15%	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	385.235	6,50%	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	30.375	6,55%	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH

Entitas Anak

a. Sukuk Mudharabah ADMF

	2023	2022	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	-	29.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	32.000	32.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	14.000	14.000	*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II	66.000	66.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III	147.000	300.000	*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I	300.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II	300.000	-	*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*
Jumlah - neto	**859.000**	**441.000**	*Total - net*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	427.170	182.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	431.830	259.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, kecuali Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp29.983 dan Rp29.140

25. MUDHARABAH BONDS

Subsidiary

a. ADMF's Mudharabah Bonds

According to the trustee mudharabah bonds agreement, except Continuing Mudharabah Bonds IV and Continuing Mudharabah Bonds V, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2023 and 2022, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp29,983 and Rp29,140, respectively.

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2023, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

As of 31 December 2023, ADMF's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tanggal pernyataan efektif/** ***Effective notification date***	**Nomor surat/** ***Letter number***	**Jumlah/** ***Amount***	**Wali amanat/** ***The trustee***	**Skedul pembayaran bagi hasil/** ***Revenue sharing payment schedule***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2021/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II Year 2021* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2022/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III Year 2022* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*)	30 Juni/ *June* 2020	No. S-182/D.04/2020	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase I Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I)*	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Adira Finance Tahap II Tahun 2023/*Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds V Phase II Year 2023* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*)	27 Juni/ *June* 2023	No. S-164/D.04/2023	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase III*					
Seri C/*Serial C*	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/*equivalent to 9.50% per year*)	23 Januari/ *January* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV*					
Seri C/*Serial C*	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/*equivalent to 9.15% per year*)	16 April/ *April* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase II*					
Seri B/*Serial B*	2021	66.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/*equivalent to 5.50% per year*)	23 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds IV Phase III*					
Seri B/*Serial B*	2022	49.000	46,67% (setara dengan 5,60% per tahun/*equivalent to 5.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/Serial C	2022	98.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/*equivalent to 6.25% per year)*	22 Maret/ *March* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2023	64.000	45,83% (setara dengan 5,50% per tahun/*equivalent to 5.50% per year*)	17 Juli/ *July* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	141.000	50,00% (setara dengan 6,00% per tahun/*equivalent to 6.00% per year*)	7 Juli/ *July* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	95.000	52,08% (setara dengan 6,25% per tahun/*equivalent to 6.25% per year*)	7 Juli/ *July* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum sukuk mudharabah ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's mudharabah bonds (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ ***Mudharabah bonds***	**Tahun penerbitan/** ***Year of issuance***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nisbah bagi hasil/** ***Revenue sharing ratio***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Cicilan pokok sukuk mudharabah/** ***Mudharabah bonds installment***
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan V Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds V Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2023	251.170	51,25% (setara dengan 6,15% per tahun/*equivalent to 6.15% per year*)	19 November/ *November* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2023	48.730	54,17% (setara dengan 6,50% per tahun/*equivalent to 6.50% per year*)	9 November/ *November* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2023	100	54,58% (setara dengan 6,55% per tahun/*equivalent to 6.55% per year*)	9 November/ *November* 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

26. BORROWINGS

Entitas Anak

Subsidiary

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.931.525	773.191	*PT Bank Pan Indonesia Tbk -*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.727.299	941.698	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.551.605	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk -*
- MUFG Bank, Ltd.	1.154.167	1.265.417	*MUFG Bank, Ltd. -*
- PT Bank Central Asia Tbk	1.064.698	175.000	*PT Bank Central Asia Tbk -*
- PT Bank Central Asia Syariah Tbk	233.333	-	*PT Bank Central Asia Syariah Tbk -*
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	181.623	-	*PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Barat dan Banten Tbk*
- PT Bank DBS Indonesia	91.458	-	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT Bank UOB Indonesia	75.000	487.500	*PT Bank UOB Indonesia -*
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	75.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk -*
	8.085.708	**3.642.806**	
Mata uang asing (Catatan 55)			***Foreign currencies (Note 55)***
- MUFG Bank, Ltd.	235.181	-	*MUFG Bank, Ltd. -*
- Bank BNP Paribas (Singapura)	-	784.861	*Bank BNP Paribas (Singapore) -*
	235.181	784.861	
	8.320.889	**4.427.667**	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 6,97% dan 6,09%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2023 and 2022 were 6.97% and 6.09%.

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table is the details of borrowings:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	500.000	30 Juni/ *June* 2023	30 Desember/ *December* 2024	3,90% - 6,15%	3,90% - 4,56%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	500.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Mei/ *May 2024*	4,00% - 4,25%	4,00% - 4,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	800.000	21 Juni/ *June* 2023	3 Februari/ *February* 2026	6,00% - 6,60%	6,00% - 6,60%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	IV	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2024	6,98%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	500.000	23 Desember/ *December* 2022	23 Juni/ *June* 2026	7,25% - 7,30%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	VI	200.000	20 Juli/ *July* 2023	20 Januari/ *January* 2025	6,60%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
MUFG Bank, Ltd. (Singapura)	I	USD100.000.000 (*Equivalent to* ¥14.000.112.000	21 November/ *November* 2023	21 November/ *November* 2027	0,72%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	29 September/ *September* 2023	30 Juni/ *June* 2026	4,80% - 7,22%	4,80% - 6,80%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	2.000.000	29 September/ *September* 2023	9 April/ *April* 2028	6,50% - 7,20%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table is the details of borrowings (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Latest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2023	2022	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	1.000.000	28 Maret/ *March* 2023	28 Desember/ *December* 2026	7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Maret/ *March* 2027	6,50% - 7,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000	23 Juni/ *June* 2023	23 Juni/ *June* 2024	6,00% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	14 Juni/ *June* 2022	16 September/ *September* 2023	4,95% - 5,10%	4,90% - 5,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
	II	500.000	19 Desember/ *December* 2022	19 Juni/ *June* 2024	6,50% - 6,60%	6,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
CitiBank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ *May* 2019	9 Februari/ *February* 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	22 September/ *September* 2023	14 Maret/ *March* 2024	6,00% - 6,40%	4,30% - 6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	5 September/ *September* 2022	20 April/ *April* 2026	7,16% - 7,19%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	22 September/ *September* 2023	12 Juni/ *June* 2027	7,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank BCA Syariah	I	300.000	26 Juni/ *June* 2023	30 September/ *September* 2029	7,25% - 7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	14 November/ *November* 2022	14 November/ *November* 2026	6,30% - 7,30%	6,30% - 7,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	1.000.000	20 Februari/ *February* 2023	20 Februari/ *February* 2027	7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	1.000.000	27 Maret/ *March* 2023	27 Maret/ *March* 2027	6,30% - 7,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	17 Januari/ *January* 2020	17 Juli/ *July* 2023	4,64% - 6,11%	1,02% - 5,64%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	I	500.000	27 Juli/ *July* 2023	27 April/ *April* 2027	6,60% - 6,65%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank DBS Indonesia	I	300.000	4 September/ *September* 2023	4 September/ *September* 2027	6,80%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Quarterly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	200.000	30 Agustus/ *August* 2023	28 Februari/ *February* 2027	6,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CTBC Indonesia	I	175.000	15 Desember/ *December* 2023	15 Desember/ *December* 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi, Australia dan New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (*Singapore*) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (*Singapore*), Bank of China Limited (*Singapore*), Bank of Taiwan (*Singapore*), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (*Singapore*), Mega International Commercial Co., Ltd. (*Singapore*), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (*Singapore*), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (*Singapore*), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (*Singapore*), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd., bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (fasilitas I), PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (fasilitas III) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, mengikat diri sebagai penjamin atas pemenuhan kewajiban pihak ketiga, diharuskan untuk memenuhi ketentuan *gearing* rasio paling tinggi 10 kali dan mempertahankan rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) dengan kategori kualitas piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling tinggi sebesar 5% sesuai ketentuan OJK, dan kewajiban penyampaian laporan lainnya

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd., MUFG Bank Ltd., and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers and bookrunners, BNP Paribas (Singapore) acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd., First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd. and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), CitiBank, N.A., Indonesia, PT Bank BCA Syariah, MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) (facility I), PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (facility III) are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, act as a guarantor for the fulfillment of third party obligations, is required to comply with gearing ratio provisions for a maximum of 10 times and maintain the ratio of financing receivable (outstanding principal) categorised as non-performing financing after deducting allowance for impairment losses at the maximum of 5% in accordance with OJK provisions, and other reporting obligation.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar JPY2.160.000.000 (2022: USD50.416.667) (nilai penuh), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman BNP Paribas (*Singapore*) sindikasi dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

As of 31 December 2023, the outstanding balance of the borrowings denominated in foreign currency amounted to JPY2,160,000,000 (2022: USD50,416,667) (full amount), including the interest which was hedged by cross currency swap (see Notes 10 and 38).

For the year ended 31 December 2023 and 2022, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2022, BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing is secured by consumer financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2023, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

27. PERPAJAKAN / *27. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2023	2022	
Bank			***Bank***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	944.450	642.150	*Tax Assessment Letters*
Pajak Penghasilan Badan 2022	208.454	208.374	*Corporate Income Tax 2022*
Pajak Penghasilan Badan 2023	343.150	-	*Corporate Income Tax 2023*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	64.396	46.112	*Tax Assessment Letters*
	1.560.450	**896.636**	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Bank			***Bank***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pasal 25	17.383	56.015	*Article 25 -*
- Pasal 21	63.040	60.437	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	21.171	19.351	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	16.556	13.847	*Value Added Tax*
	118.150	**149.650**	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	-	265.266	*Corporate Income Tax - 2022*
- Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023	141.650	-	*Corporate Income Tax - 2023*
- Pasal 21	24.386	24.322	*Article 21 -*
- Pajak Penghasilan Lainnya	5.919	6.644	*Other Income Taxes -*
Pajak Pertambahan Nilai	8.841	5.915	*Value Added Tax*
	180.796	**302.147**	
	298.946	**451.797**	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2023	2022	
Bank			***Bank***
Kini	145.482	314.112	*Current*
Tangguhan	356.810	222.683	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	4.768	4.036	*Tax Assessment Letter*
	507.060	**540.831**	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Kini	469.261	544.156	*Current*
Tangguhan	57.727	(95.078)	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	1.634	(14.909)	*Tax Assessment Letter*
	528.622	**434.169**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	614.743	858.268	*Current*
Tangguhan	414.537	127.605	*Deferred*
Surat Ketetapan Pajak	6.402	(10.873)	*Tax Assessment Letter*
Total	**1.035.682**	**975.000**	***Total***

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.693.727	4.404.634	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(682.785)	(561.489)	*Income before tax - Subsidiary*
Laba sebelum pajak - Bank	4.010.942	3.843.145	*Income before tax - Bank*
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.789.884)	(1.478.207)	*Equity account of net income of Subsidiary*
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.221.058	2.364.938	*Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	(1.771.421)	(1.007.583)	*Impairment losses on assets - and loans written off*
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2.715	1.199	*Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan aset tetap	(45.182)	(21.362)	*Depreciation of fixed assets -*
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	172.500	64.280	*Deduction of employee benefits -*
- Lain-lain	19.524	(48.728)	*Others -*
	(1.621.864)	(1.012.194)	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
- Penyusutan aset tetap	-	47	*Depreciation of fixed assets -*
- Lain-lain	62.090	74.992	*Others -*
	62.090	75.039	
Penghasilan kena pajak	661.284	1.427.783	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	145.482	314.112	*Corporate income tax expense*
Dikurangi:			***Less:***
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(488.632)	(522.486)	*Prepaid tax article 25*
Pajak dibayar dimuka	**(343.150)**	**(208.374)**	***Corporate prepaid tax***

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiary in the understanding that they are separate legal entities.

The above calculation of income tax for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate for accounting purposes and is subject to change at the time the Bank submits its Annual Tax Return ("SPT") corporate income tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiary income tax expense and the Bank and Subsidiary accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	4.693.727	4.404.634	*Consolidated income before income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(26.097)	(29.551)	*Income subject to final tax*
	4.667.630	**4.375.083**	
Pajak dihitung pada tarif pajak	1.026.878	962.518	*Tax calculated at statutory tax rate*
Beban Pajak Akibat Perbedaan Permanen dengan Tarif Pajak 22%	13.660	16.509	*Tax Expense on Permanent Difference at 22%*
Perbedaan permanen - Entitas Anak	(9.624)	(8.069)	*Permanent differences - Subsidiary*
Lain-lain dan eliminasi	4.768	4.042	*Others and elimination*
Beban pajak penghasilan	**1.035.682**	**975.000**	*Income tax expense*

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu perubahan dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tax Rate

On 29 October 2021, the Government stipulated Law No.7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (“HPP Law”). One of the changes in this HPP Law is the Corporate Income Tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Bank

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan (“PPh”) Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”), dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPh Pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2011 dan 2012.

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Employee Income Tax (“EIT”), Articles 23/26 Withholding Tax (“WHT”), Final Income Tax (“FIT”) Article 4(2), Value Added Tax (“VAT”), and Corporate Income Tax (“CIT”) aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank’s Management, except for the assessment on the underpayment of CIT and Article 26 WHT of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank’s Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan PPh Pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan PPh Badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 26 dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali PPh Badan dan PPh Pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk PPh Badan dan PPh Pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476.

Atas sisa pengembalian yang belum diterima, Bank telah mengirimkan surat permohonan pengembalian pajak, namun Kantor Pajak menolak permohonan tersebut. Atas penolakan tersebut, Bank telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan gugatan pengembalian pajak Bank dan pada bulan September 2023, Bank telah menerima sisa pengembalian pajak tersebut dari Kantor Pajak sebesar Rp25.771. Dengan demikian, pada tanggal pelaporan, seluruh upaya hukum atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 telah selesai.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima SKP untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on Article 26 WHT and only agreed to the objection on the CIT of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on Article 26 WHT and CIT of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of CIT and Article 26 WHT in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476.

The remaining refund that has not been received, the Bank has sent refund request letters, but Tax Office rejected those letters. For this rejection, the Bank has submitted a lawsuit to the tax court.

In June 2023, Tax Court decided to grant the Bank tax lawsuit on a tax refund request and in September 2023, the Bank already received the remaining tax refund from Tax Office to Rp25,771. Thus, at the reporting date, all of the litigation process of tax audit result for the 2008 has been completed.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 26 WHT, FIT Article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp274,415, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah yang disetujui ini dari Kantor Pajak.

Pada Februari 2021, Bank telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPN Masa Oktober 2016 sebesar Rp28 dan Bank telah menerima pengembalian sejumlah Rp28 dari Kantor Pajak.

Pada Maret 2021, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Final 4(2) dan PPN masing-masing sebesar, Rp201.179, Rp4.699, Rp2.591 dan Rp17.032 dengan jumlah keseluruhan Rp225.501.

Pada Desember 2022, Bank mengajukan permohonan pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri sebesar Rp5.297.

Dan pada bulan yang sama Bank telah menerima surat keputusan Bukti Pemindahbukuan atas PPN Jasa Luar Negeri masa Januari – Desember 2016 sebesar Rp3.444 yang dipindahbukukan ke angsuran PPh Pasal 25 masa Januari 2023. Atas selisih antara pemindahbukuan dan SKPKB PPN Barang Tidak Berwujud dari Luar daerah Pabean hasil pemeriksaan pajak tahun 2016, sebesar Rp1.853, Bank telah menyetujui untuk membukukan selisih tersebut sebagai biaya pajak lainnya di Januari 2023.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

In January 2021, the Bank received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 WHT and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236 and the Bank has received the refund on the agreed amount from Tax Office.

In February 2021, the Bank has received Decision Letter for the Return of VAT Overpayment for the Period of October 2016 amounted to Rp28 and the Bank has received a payment of Rp28 from the Tax Office.

On March 2021, The Bank has submitted an appeal letter to Tax Court on the underpayment of CIT, Article 26 WHT, FIT Article 4(2) and VAT of Rp201,179, Rp4,699, Rp2,591 and Rp17,032, respectively with the total amount of Rp225,501.

On December 2022, the Bank submitted overbooking request on VAT Offshore on provision of services amounted to Rp5,297.

And on the same month, the Bank has received Overbooking Decision Letter on VAT Offshore on provision of service for the period January - December 2016 amounted to Rp3,444, which will be overbook to instalment of Income Tax Article 25 for the period of January 2023. On the discrepancies between the overbooked tax and the 2016 Tax Assessment Letter on VAT of Taxable Intangible Goods from outside the Customs Area amounting Rp1,853, the Bank has agreed to record as other tax expenses in January 2023.

Up to the reporting date, the legal action for the application of the Bank appeal is still in process at the Tax Court.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan, PPh Final Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan Rp374.257. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Pasal 26, PPN dan PPh Badan masing-masing sebesar Rp53.121, Rp25.513 dan Rp290.453. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar untuk Rp369.087 dicatat sebagai pajak dibayar di muka. Jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang disetujui sebesar Rp5.170 telah dibayarkan dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2022. Pada tanggal 25 April 2022 Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Juli - Desember 2017 di bulan Januari 2023 dan Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN Masa Januari – Juni 2017 di bulan Februari 2023. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak masa Desember 2017 sebesar Rp2.190 dari total permohonan keberatan sebesar Rp25.513 (termasuk penalti). Bank telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang disetujui. Pada bulan Maret 2023, Bank telah mengajukan permohonan pengembalian atas pengurangan STP PPN masa Desember 2017 sebesar Rp152. Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Keputusan Pengurangan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Desember 2017 sebesar Rp152 sehingga pada bulan Juli 2023 Bank telah menerima pengembalian pajak atas Keputusan Pengurangan Pajak tersebut sebesar Rp152. Pada bulan April 2023, Bank telah mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak atas porsi keberatan kurang bayar PPN masa Januari – Desember 2017 yang ditolak sebesar Rp23.171.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

On 31 January 2022, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2017. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirm the underpayment of CIT, FIT Article 4(2), Article 21, Article 26 WHT and VAT aggregating Rp374,257. The tax audit result was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of Article 26 WHT, VAT, and CIT of Rp53,121, Rp25,513 and Rp290,453, respectively. The amount paid of Rp369,087 is recorded as prepaid tax. Amount of the tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp5,170 has been paid and it was charged to the 2022 profit or loss. On 25 April 2022, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The Bank received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period July - December 2017 in January 2023 and Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for the period January – June 2017 in February 2023. On the Objection Decision Letter, the Tax Office only partially agreed on the VAT objection request for the period December 2017 amounted to Rp2,190 out of the total request amounted to Rp25,513 (including penalty). Bank has received all of the tax refunds on the accepted portion. In March 2023, Bank submitted a refund request on reduction of Tax Collection Notice for VAT for the period December 2017 amounting Rp152. In June 2023, the Bank received a Decision Letter on Waiver/Reduction Tax Sanction for VAT for the period of December 2017 amounted to Rp152 therefore in July 2023 the Bank received a tax refund on the Decision on Waiver/Reduction Tax Sanction amounted to Rp152. In April 2023, the Bank filed an appeal request for the rejected portion of the underpayment VAT for the period of January – December 2017 amounted to Rp23,171.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan dan PPh Pasal 26 Tahun Pajak 2017. Dalam surat keputusan keberatan tersebut Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp1.792 dari total permohonan keberatan sebesar Rp290.453 dan menolak seluruh keberatan pajak atas PPh Pasal 26 Bank sebesar Rp53.121. Pada Mei 2023, Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp1.792. Pada bulan Juni 2023, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan dan PPh Pasal 26 yang ditolak sebesar Rp288.661 dan Rp53.121.

Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum pengajuan Banding Bank masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan Maret 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2018. Pada Oktober 2023, Bank telah menerima SKP untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Badan dan PPN masing-masing Rp333.356 dan Rp9.104, serta PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 dengan jumlah pajak kurang bayar sebesar Rp1.022. Manajemen Bank telah menyetujui kurang bayar PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp1.022 serta sebagian PPh Badan dan sebagian PPN dengan jumlah masing-masing Rp4.767 dan Rp190 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada laba/rugi tahun 2023. Atas jumlah kurang bayar sebagian PPh Badan dan sebagian PPN yang tidak disetujui masing-masing sebesar Rp328.589 dan Rp8.914 telah dibayar pada November 2023 yang dicatat pada uang muka pajak. Bank berencana mengajukan keberatan atas jumlah yang tidak disetujui sebagian pada SKP PPh Badan dan PPN.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan November 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

In March 2023, the Bank received Objection Decision Letter on CIT Assessment Letter and Article 26 WHT for Fiscal Year 2017. On the objection decision, the Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp1,792 out of the total request amounted to Rp290,453 and rejected all the Bank's objection requests on Article 26 WHT amounted to Rp53,121. In May 2023, the Bank received a tax refund amounted to Rp1,792. In June 2023, the Bank filed an appeal request to Tax Court on the rejected objection decision for CIT and Article 26 WHT amounted to Rp288,661 and Rp53,121.

Up to the reporting date, legal action for the application of the Bank appeal is still in process at the Tax Court.

Tax audit for the fiscal year 2018

In March 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2018. In October 2023, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2018. Based on the tax assessment letters, the Tax Office confirms the underpayment of CIT and VAT amounted to Rp333,356 and Rp9,104, respectively, also Article 21 and Article 23 WHT with the total tax underpayment amounted to Rp1,022. The Bank's Management agreed with the tax underpayment of Article 21 and Article 23 WHT amounted to Rp1,022 and also partially agreed with the CIT and VAT underpayment amounted to Rp4,767 and Rp190, respectively. The agreed underpayment was paid in November 2023 and it was charged to the 2023 profit or loss. The partially disagreed tax underpayment on CIT and VAT amounted to Rp328,589 and Rp8,914 was paid in November 2023 and recorded as prepaid tax. The Bank plans to submit an objection to the partially disagreed amount in the CIT and VAT assessment letter.

Tax audit for the fiscal year 2019

In November 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2019. Up until the reporting date, the tax audit process is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2022

Pada bulan Juni 2023, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak untuk Tahun Pajak 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

BNP

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733. Sampai dengan tanggal pelaporan, berikut dibawah ini perkembangan dari proses banding tersebut:

Pemeriksaan Pajak tahun 2015

Pada tanggal 30 Maret 2022, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan BNP tahun pajak 2015 yang salinan putusannya telah Bank terima pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan tahun pajak 2015 tersebut, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding BNP yaitu sebesar Rp8.543. Sehingga jumlah pajak Kurang Bayar atas PPh Badan 2015 menjadi Rp10.890. Atas jumlah pajak Kurang Bayar yang telah disetujui oleh BNP sebesar Rp4.165, BNP telah melunasi seluruhnya. Dengan demikian jumlah pajak kurang bayar yang belum dilunasi oleh BNP sebesar Rp6.725.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") kepada BNP untuk menagih pajak yang kurang dibayar dan sanksi telat bayar dengan jumlah masing-masing Rp6.725 dan Rp4.035. Pada Agustus 2022, atas STP tersebut BNP telah melunasi seluruhnya dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada bulan Agustus 2022, BNP telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas porsi yang ditolak sebesar Rp6.725. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Pada bulan Juli 2022, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali sebesar Rp3.062. Pada bulan Agustus 2023, BNP telah memberikan tanggapan atas Permohonan Peninjauan Kembali oleh Kantor Pajak. Pada bulan Agustus 2023, Mahkamah Agung telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2022

In June 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for Fiscal Year 2022. Up to the reporting date, the tax audit process is still ongoing.

BNP

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeal of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733. Up to the reporting date, the following are the progress on BNP's tax appeal:

Tax audit for the fiscal year 2015

On 30 March 2022, the Tax Court decided the BNP's Corporate Income Tax for fiscal year 2015 which the copy of Decision received by the Bank on 13 June 2022. In the Tax Court's Decision for the Corporate Income Tax for fiscal year 2015, the Panel of Judges granted part of the BNP's appeal, amounted to Rp8,543. Therefore, the total Tax Underpayment on 2015 CIT is Rp10,890. On the remaining tax underpayment that have been agreed by BNP amounted to Rp4,165, BNP has paid in full. Thus, the amount of tax underpayment that has not been paid by BNP is Rp 6,725.

In July 2022, Tax Office has issued Tax Collection Letter ("STP") to BNP to collect underpaid tax and late payment sanctions, each amounted to Rp6,725 and Rp4,035. In August 2022, BNP has the STP in full and recorded it as prepaid tax.

In August 2022, BNP has submitted Reconsideration Request to Supreme Court on rejected portion of Rp6,725. Up to the reporting date, the Bank is still waiting for the Judicial Review result.

In July 2022 Tax Office submitted a Reconsideration Request for the granted portion of Rp3,062. In August 2023, BNP submitted a response letter to the Reconsideration Request by Tax Office. In August 2023, Supreme Court rejected the request for judicial review submitted by the Tax Office.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

BNP (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada Desember 2023, Pengadilan Pajak telah memberitahukan hasil pengajuan Banding yang menerima sebagian pengajuan Banding BNP dan mengurangkan pajak kurang bayar sebesar Rp53 dari pengajuan sebelumnya Rp369. Sampai dengan tanggal pelaporan, upaya hukum Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Entitas Anak

ADMF

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

BNP (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017

In December 2023, the Tax Court notified the results of the appeal submission which accepted partially of the BNP appeal application and reduced the tax underpayment of Rp53 from the previous application of Rp369. Up to the reporting date, BNP is still waiting for a copy of the Tax Court Decision to be sent to BNP.

Subsidiary

ADMF

Tax audit for the fiscal year 2016

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax.

On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Pada tanggal 3 Mei 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPN ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPN masa Januari - Desember 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF yaitu sebesar Rp4.407.

Atas porsi kasus PPN yang ditolak sebesar Rp44.967, ADMF telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 6 Agustus 2021 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 16 September 2021. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dan ADMF telah menerima seluruh pengembalian pajak atas porsi yang dikabulkan tersebut.

Atas porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407, Kantor Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 4 Agustus 2021 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 15 September 2021 dan ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak Permohonan Peninjauan Kembali Kantor Pajak. Kantor Pajak telah mengembalikan seluruh porsi kasus PPN yang diterima sebesar Rp4.407. Adapun atas kasus PPN masa Februari 2016 dengan nilai sengketa Rp2.934, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 23 Mei 2023. Sampai dengan tanggal pelaporan, ADMF masih menunggu hasil proses Peninjauan Kembali.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounted to Rp802. On 1 November 2019, ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

On 3 May 2021, the Tax Court decided on ADMF's VAT dispute. In the Tax Court's Decision for the VAT case for the period January - December 2016, the Panel of Judges granted part of ADMF's appeal, amounted to Rp4,407.

For rejected portion on VAT case of Rp44,967, ADMF has submitted Reconsideration Request on 6 August 2021 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 16 September 2021. ADMF has received Supreme Court Decisions that granted ADMF's Reconsideration Request and ADMF has received all of the tax refunds on the granted portion.

For accepted portion on VAT case of Rp4,407, Tax Office has submitted Reconsideration Request on 4 August 2021 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 15 September 2021 and ADMF has received Supreme Court Decisions that rejected the Tax Office Reconsideration Request. Tax Office has refunded all accepted portion on VAT case of Rp4,407. As for the VAT case for the tax period February 2016 with the disputed value of Rp2,934, the Tax Office has filed the Second Reconsideration Request on 23 May 2023. Up to the reporting date, ADMF is still waiting the Reconsideration result.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2021, Pengadilan Pajak memutuskan sengketa PPh Badan ADMF. Dalam Putusan Pengadilan Pajak untuk kasus PPh Badan Tahun Pajak 2016, Majelis Hakim mengabulkan sebagian permohonan banding ADMF sebesar Rp290.091 dan menolak sebagian banding ADMF sebesar Rp1.245. Untuk bagian yang diterima, Kantor Pajak sudah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 Maret 2022 dan ADMF telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 22 April 2022. ADMF telah menerima pengembalian pajak dari porsi yang dikabulkan pada tanggal 15 Juni 2022. Untuk bagian yang ditolak, ADMF telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Maret 2022 dan Kantor Pajak telah memberikan Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 14 April 2022. ADMF telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang isinya menolak permohonan Peninjauan Kembali ADMF dan Kantor Pajak sehingga Putusan Pengadilan Pajak tanggal 13 Desember 2021 telah final dan memiliki kekuatan hukum tetap.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 28 Juni 2022, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp28.324 yang di dalamnya terdapat porsi lebih bayar PPh Badan Rp14.909 yang disetujui oleh Kantor Pajak. ADMF setuju dengan koreksi lebih bayar PPh Badan sebesar Rp14.909 dan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN Luar Negeri sebesar Rp1.274. Pada tanggal 31 Agustus 2022, ADMF mengajukan keberatan atas sisa ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp17.278 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp24.681 (termasuk denda). Untuk kasus PPN, pada tanggal 30 Maret 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengurangkan PPN terutang dari Rp24.681 menjadi Rp21.976. Untuk kasus PPh Badan, pada tanggal 2 Mei 2023, ADMF telah menerima Keputusan Keberatan yang isinya mengabulkan sebagian permohonan keberatan sebesar Rp12.791 dari total permohonan sebesar Rp17.278. Atas porsi PPh Badan yang ditolak keberatannya sebesar Rp4.487, ADMF menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp388 yang sudah dibebankan ke laporan laba rugi Juni 2023.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016 (continued)

On 13 December 2021, the Tax Court decided on ADMF's CIT dispute. In the Tax Court's Decision for the CIT case for Fiscal Year 2016, the Panel of Judges granted some of ADMF's appeal, amounted to Rp290,091 and rejected some of ADMF's appeal amounted to Rp1,245. For accepted part, Tax Office has filed Reconsideration Request on 28 March 2022 and ADMF has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 22 April 2022. ADMF has received tax refund from granted portion on 15 June 2022. For rejected part, ADMF had filed Reconsideration Request to Supreme Court on 10 March 2022 and Tax Office has submitted Reconsideration Request Counter Memory on 14 April 2022. ADMF has received Supreme Court Decision rejecting Reconsideration Request filed by ADMF and Tax Office so that Tax Court Decision dated 13 December 2021 has been final and has permanent legal force.

Tax audit for the fiscal year 2017

On 28 June 2022, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, VAT, and Corporate Income Tax aggregating Rp28,324 which include Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 agreed by Tax Office. ADMF agreed with correction on Corporate Income Tax overpayment of Rp14,909 and correction on Article 21, Article 23/26, Overseas VAT underpayment of Rp1,274. On 31 August 2022, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp17,278 and VAT underpayment of Rp24,681 (including penalties). For VAT case, on 30 March 2023, ADMF has received Objection Decision reducing the VAT Payable from Rp24,681 to Rp21,976. For the CIT case, on 2 May 2023, ADMF received an Objection Decision that granted part of the ADMF's objection amounting Rp12,791 out of the total request amounted to Rp17,278. For the rejected portion on CIT Case of Rp4,487, ADMF agreed with the CIT objection decision amounted to Rp388 which was charged to the statement profit or loss on June 2023.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2023, ADMF mengajukan banding untuk kasus PPh Badan sebesar Rp4.099 dan kasus PPN sebesar Rp21.976. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses banding masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan 5 September 2023, ADMF menerima SKP untuk tahun fiskal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, PPh Pasal 4 ayat (2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp38.473. ADMF setuju dengan koreksi kurang bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 21 Final, PPh Pasal 23/26, dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp152.

Pada tanggal 3 November 2023, ADMF mengajukan keberatan atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp12.814 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp25.507 (termasuk denda). Sampai dengan tanggal pelaporan, proses keberatan masih dalam proses.

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiary (continued)

ADMF (continued)

Tax audit for the fiscal year 2017 (continued)

On 14 June 2023, ADMF filed an appeal request to Tax Court for the CIT case of Rp4,099 and the VAT case of Rp21,976. Up to the reporting date, the tax appeal is still on going.

Tax audit for the fiscal year 2018

In 5 September 2023, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Article 21 Final Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Article 4 paragraph (2), VAT, and CIT aggregating Rp38,473. ADMF agreed with correction on Article 21, Article 21 Final, Articles 23/26, and Article 4 paragraph (2) underpayment of Rp152.

On 3 November 2023, ADMF has submitted the objection on Corporate Income Tax underpayment of Rp12,814 and VAT underpayment of Rp25,507 (including penalties). Up to the reporting date, the tax objection is still ongoing.

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Bank

Bank

2023

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.026.332	(389.713)	-	1.636.619	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	59.171	598	(37.774)	21.995	*Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	453.466	37.950	9.775	501.191	*Accrued employee - benefits*
- Penyusutan aset tetap	20.664	(9.940)	-	10.724	*Depreciation of - fixed assets*
- Lain-lain	(85.077)	4.295	(669)	(81.451)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.474.556**	**(356.810)**	**(28.668)**	**2.089.078**	*Total deferred tax assets - net*

2022

	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibeban-kan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	2.248.000	(221.668)	-	2.026.332	*Expected credit losses - on assets and loans written off*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(109.369)	264	168.276	59.171	*Unrealized (gains)/losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	431.264	14.142	8.060	453.466	*Accrued employee - benefits*
- Penyusutan aset tetap	25.364	(4.700)	-	20.664	*Depreciation of - fixed assets*
- Lain-lain	(77.381)	(10.721)	3.025	(85.077)	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**2.517.878**	**(222.683)**	**179.361**	**2.474.556**	*Total deferred tax assets - net*

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiary

	2023				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	73.545	7.906	-	81.451	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(20.786)	3.267	-	(17.519)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	243.925	(16.079)	18.018	245.864	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	91.860	(53.997)	-	37.863	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	955	-	(743)	212	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	5.918	1.176	-	7.094	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**395.417**	**(57.727)**	**17.275**	**354.965**	*Total deferred tax assets - net*

	2022				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
- Cadangan piutang lain-lain	58.102	15.443	-	73.545	*Allowance for other-receivables*
- Penyusutan aset tetap	(26.366)	5.580	-	(20.786)	*Depreciation of fixed assets -*
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	215.265	37.009	(8.349)	243.925	*Accrued employee - Benefits and others*
- Promosi	56.374	35.486	-	91.860	*Promotion -*
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	17.274	-	(16.319)	955	*Effective portion on - fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
- Lain-lain	4.358	1.560	-	5.918	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	**325.007**	**95.078**	**(24.668)**	**395.417**	*Total deferred tax assets - net*

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27%. Pinjaman telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,33% dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perpanjangan pinjaman. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounted to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party. The subordinated loan was fully disbursed from MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018 with fixed interest rate of 9.27%. The subordinated loan has been extended on 4 December 2023 with fixed interest rate of 7.33% per annum and will mature in 5 years from the loan extension date. The subordinated loan was used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. *Change the main business of the Bank.*
2. *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

As of 31 December 2023, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2023	2022	
Provisi pinjaman diterima dimuka	3.651.679	3.781.342	*Unearned loan provision*
Beban yang masih harus dibayar	2.929.934	3.094.204	*Accrued expenses*
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.203.247	1.978.688	*Provision for employee benefits (Note 43)*
Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)	754.453	-	*Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)*
Utang kepada *dealer*	515.028	569.721	*Payable to dealers*
Utang bunga	423.210	250.525	*Interest payable*
Liabilitas sewa	375.990	325.825	*Lease liability*
Dana setoran	298.329	218.020	*Temporary fund*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	211.979	39.313	*Accrued purchase of marketable securities*
Liabilitas terkait transaksi asuransi	188.048	180.900	*Insurance transaction liability*
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif	120.020	106.819	*Expected Credit Losses - off Balance Sheet*
Liabilitas transaksi nasabah	71.694	57.685	*Customer transaction liability*
Pajak final	68.627	40.619	*Final tax*
Kewajiban kepada *card holder*	61.139	76.074	*Payable to card holder*
Cadangan biaya lainnya	21.246	21.824	*Other provisions*
Utang kepada *merchant*	10.382	1.754	*Payable to merchants*
Setoran jaminan	8.356	12.373	*Security deposits*
Lain-lain	782.432	369.300	*Others*
	12.695.793	**11.124.986**	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.385.031 dan mata uang asing sebesar Rp1.310.762 (2022: Rp11.015.740 dan Rp109.246) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2023 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,385,031 and in foreign currencies of Rp1,310,762 (2022: Rp11,015,740 and Rp109,246) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.026.285 (2022: Rp983.159), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp1,026,285 (2022: Rp983,159) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiary.

Instrumen BI lainnya – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

Akun ini adalah dana DHE yang diterima dari eksportir yang selanjutnya ditempatkan oleh Bank pada instrumen TD Valas DHE yang diterbitkan oleh Bank Sentral Indonesia.

Other BI instrument – Devisa Hasil Ekspor (DHE)

This account is DHE funds received from exporters which are further placed by the Bank in DHE Foreign Exchange TD instruments issued by the Central Bank of Indonesia

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas ADMF kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers

Payable to dealers represents ADMF liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari ZAI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

Unearned income

This account includes upfront fees received from ZAI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, included in the unearned income is the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognized in unearned income and amortized to profit and loss.

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

	2023			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	709.807.522	7,27%	354.904	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	854.500	0,01%	427	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Dadi Budiana	571.500	0,01%	286	*Dadi Budiana -*
- Herry Hykmanto	562.956	0,01%	281	*Herry Hykmanto -*
- Muljono Tjandra	407.700	0,00%	204	*Muljono Tjandra -*
- Thomas Sudarma	343.500	0,00%	172	*Thomas Sudarma -*
- Hafid Hadeli	278.500	0,00%	139	*Hafid Hadeli -*
- Rita Mirasari	273.500	0,00%	137	*Rita Mirasari -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

	2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)***
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	*Public (ownership interest below 5% each)*
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)***
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	*MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	710.607.022	7,29%	355.303	*Public (ownership interest below 5% each)*
Direksi:				*Board of Directors:*
- Honggo Widjojo Kangmasto	552.600	0,01%	276	*Honggo Widjojo Kangmasto -*
- Dadi Budiana	421.400	0,00%	211	*Dadi Budiana -*
- Herry Hykmanto	463.356	0,00%	232	*Herry Hykmanto -*
- Muljono Tjandra	297.900	0,00%	149	*Muljono Tjandra -*
- Heriyanto Agung Putra	293.700	0,00%	147	*Heriyanto Agung Putra -*
- Thomas Sudarma	240.600	0,00%	120	*Thomas Sudarma -*
- Rita Mirasari	223.100	0,00%	112	*Rita Mirasari -*
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	**100,00%**	**5.995.577**	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	*Share issuance costs*
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	*Adjustment on additional paid-up capital*
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	*Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP*
Total	**7.985.971**	**7.985.971**	*Total*

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ ***Net income for financial year***		
	2022	**2021**	
Pembagian dividen tunai	1.155.820	550.544	*Distribution of cash dividend*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33.023	15.731	*Appropriation for general and legal reserve*
Saldo laba	2.113.471	1.006.838	*Retained earnings*
	3.302.314	**1.573.113**	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2023, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.155.820 atau Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp33.023.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 13 April 2023 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 13 April 2023 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Mei 2023 adalah sebesar Rp118,26 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.155.820.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2022, memutuskan pembagian total dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp550.590 atau Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp15.731.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 6 April 2022 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 6 April 2022 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2022 adalah sebesar Rp56,33 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp550.544.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 31 March 2023, approved the total cash dividend distribution for the 2022 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,155,820 or Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp33,023.

Based on the Shareholders Registry as of 13 April 2023 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 13 April 2023 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 4 May 2023 amounted to Rp118.26 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,155,820.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 25 March 2022, approved the total cash dividend distribution for the 2021 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp550,590 or Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp15,731.

Based on the Shareholders Registry as of 6 April 2022 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 6 April 2022 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 28 April 2022 amounted to Rp56.33 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp550,544.

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp528.848 (2022: Rp495.825). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2023, the Bank had general and legal reserves of Rp528,848 (2022: Rp495,825). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA / *34. INTEREST INCOME*

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan	10.630.665	8.724.576	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	7.672.498	6.637.058	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	925.785	1.096.780	*Government Bonds*
Penempatan pada Bank lain dan BI	525.939	262.384	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek dan tagihan lainnya	455.459	672.533	*Marketable securities and other bills receivable*
	20.210.346	**17.393.331**	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan diamortisasi	19.162.493	16.114.340	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	968.501	1.216.879	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	79.352	62.112	*Fair value through profit or loss*
	20.210.346	**17.393.331**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp798.584 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2022: Rp562.866).

For the year ended 31 December 2023, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounted to Rp798,584 was recorded as a deduction from interest income (2022: Rp562,866).

35. BEBAN BUNGA / *35. INTEREST EXPENSE*

	2023	2022	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	565.850	357.883	*Current accounts -*
- Tabungan	801.225	562.384	*Savings -*
- Deposito berjangka	2.337.914	1.192.507	*Time deposits -*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari Bank lain	666.090	430.977	*Borrowings and deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	366.783	482.401	*Securities issued*
Beban asuransi penjaminan simpanan	256.480	246.988	*Deposit insurance guarantee expense*
	4.994.342	**3.273.140**	

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp284.586 (2022: Rp247.476) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp927.599 (2022: Rp808.332).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp336.470 (2022: Rp140.889).

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2023, included in fees and commission income are credit related fees income amounted to Rp284,586 (2022: Rp247,476) and service commissions amounted to Rp927,599 (2022: Rp808,332).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2023 is credit related provision expense amounted to Rp336,470 (2022: Rp140,889).

37. IMBALAN JASA LAIN / *37. OTHER FEES*

	2023	2022	
Imbalan administrasi	1.289.378	1.008.637	*Administration fees*
Transaksi *bancassurance*	748.769	742.842	*Bancassurance transactions*
Transaksi kartu kredit	83.985	89.765	*Credit card transactions*
Lain-lain	184.067	191.463	*Others*
	2.306.199	**2.032.707**	

38. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

38. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

	2023	2022	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8 dan 15)	2.845	1.093	*Trading Government bonds and Marketable securities (Notes 8 and 15)*
Instrumen derivatif (Catatan 10)	(216.654)	94.111	*Derivative instruments (Note 10)*
	(213.809)	**95.204**	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Beban kantor	2.177.499	1.976.578	*Office expenses*
Iklan dan promosi	894.085	926.391	*Advertising and promotion*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	386.700	362.332	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets*
Sewa	373.597	371.269	*Rental*
Beban amortisasi	253.912	242.597	*Amortization expenses*
Komunikasi	206.664	186.844	*Communications*
Beban bunga liabilitas sewa	21.448	18.595	*Interest expense on lease liabilities*
Lain-lain	46.975	46.291	*Others*
	4.360.880	**4.130.897**	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan lainnya	5.574.070	5.198.171	*Salaries and other allowance*
Pendidikan dan pelatihan	148.286	106.764	*Education and training*
Lain-lain	418.475	360.317	*Others*
	6.140.831	**5.665.252**	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

	2023			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	58.462	126.011	184.473	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.410	20.129	36.539	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.804	454	2.258	*Audit Committee*
	76.676	**146.594**	**223.270**	

	2022			
	Gaji, bruto/ *Salaries, gross*	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ *Other allowance and benefits, gross*	Jumlah/*Total*	
Direksi	56.236	143.348	199.584	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	16.685	20.461	37.146	*Board of Commissioners*
Komite Audit	1.810	494	2.304	*Audit Committee*
	74.731	**164.303**	**239.034**	

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *41. NON-OPERATING INCOME*

	2023	2022	
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	32.040	23.085	*Insurance recoveries of loans written off*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.476	7.993	*Gain on sale of fixed assets (Note 18)*
Lain-lain	81.957	32.864	*Others*
	116.473	**63.942**	

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *42. NON-OPERATING EXPENSES*

	2023	2022	
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	143.997	110.252	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Kerugian penghapusan aset tetap	2.087	305	*Loss on write-off fixed assets*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	326	88	*Loss on disposal of fixed assets (Note 18)*
Biaya transformasi bisnis	-	33.332	*Business transformation expence*
Lain-lain	57.842	106.699	*Others*
	204.252	**250.676**	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp8.002 dan Rp8.702.

Bank mengikut-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikut-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp26.194 dan Rp24.916.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2023 and 2022, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp8,002 and Rp8,702, respectively.

The Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

The Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiary

As of 31 December 2023 and 2022, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2023 and 2022, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp26,194 and Rp24,916, respectively.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti

b. Defined benefit pension plan

Bank

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of post-employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	146.011	127.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	93.352	79.172	*Interest on obligation*
	248.913	**197.143**	
Diakui pada penghasilan Komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	50.395	29.192	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445	*Effect of experience adjustment*
	44.432	**36.637**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**293.345**	**233.780**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	1.413.900	1.317.516	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	146.011	127.511	*Current service cost*
Beban jasa lalu	9.550	(9.540)	*Past service cost*
Beban bunga	93.352	79.172	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(151.242)	(137.396)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	50.395	29.192	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(5.963)	7.445	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**1.556.003**	**1.413.900**	***Balance at end of year***

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

Key assumptions used in the above calculation:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6% untuk tahun pertama, 6,5% untuk tahun selanjutnya/*6% for first year, 6.5% for the following years*	6,5% untuk tahun pertama, 6% untuk tahun selanjutnya/*6.5% for first year, 6% for the following years*	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(71.839)	79.092	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	84.286	(77.949)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(66.310)	72.751	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	77.621	(72.052)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 8 Januari 2024 dan 20 Januari 2023.

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2023 and 2022 is in accordance with the independent actuarial report dated 8 January 2024 and 20 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiary

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada laba rugi			***Recognized in profit or loss***
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	33.749	28.241	*Interest on obligation*
	15.129	**3.381**	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			***Recognized in other comprehensive income***
Efek perubahan asumsi keuangan	77.453	(47.856)	*Effect of financial assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	*Effect of experience adjustment*
	81.900	**(37.949)**	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**97.029**	**(34.568)**	***Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	492.986	540.979	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	46.797	44.031	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(65.417)	(68.891)	*Past service cost*
Beban bunga	33.749	28.241	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(28.855)	(13.425)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	77.453	(47.856)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	4.447	9.907	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**561.160**	**492.986**	*Balance at end of year*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Define benefit pension plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,00%	*Annual discount rate -*
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,00%	*Annual basic salary - growth rate*
Asumsi demografi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate -*
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2019	*Disability rate -*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(45.114)	50.989	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	63.350	(56.794)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(36.694)	41.236	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	53.604	(48.178)	*Annual salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 23 Januari 2024 dan 25 Januari 2023.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2023 and 2022 was in accordance with the independent actuarial report dated 23 January 2024 and 25 January 2023.

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	8.037	7.300	*Current service cost*
Beban jasa lalu	65	8	*Past service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.107	1.554	*Interest on obligation*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.530	(1.856)	*Other long term benefits*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**11.739**	**7.006**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	31.299	25.543	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	8.037	7.300	*Current service cost*
Beban jasa lalu	65	8	*Past service cost*
Beban bunga	2.107	1.554	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(2.345)	(1.250)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	926	553	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	604	(2.409)	*Experience adjustment*
Saldo pada akhir tahun	**40.693**	**31.299**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.381)	1.504	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.613	(1.508)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.196)	1.298	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	1.388	(1.301)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Diakui pada Laba Rugi			***Recognized in Profit or Loss***
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga atas kewajiban	2.590	2.906	*Interest on obligation*
Efek perubahan asumsi keuangan	2.810	(5.039)	*Effect of financial Assumption changes*
Efek penyesuaian pengalaman	3.898	2.274	*Effect of experience adjustment*
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	**14.724**	**5.275**	***Total recognized in statement of profit or loss***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	40.503	44.759	*Balance at beginning year*
Beban jasa kini	5.426	5.134	*Current service cost*
Beban bunga	2.590	2.906	*Interest expense*
Imbalan yang dibayar	(9.836)	(9.531)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.810	(5.039)	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	3.898	2.274	*Experience adjustment on obligation*
Saldo pada akhir tahun	**45.391**	**40.503**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022:

	2023			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(2.154)	2.361	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.476	(2.299)	*Annual salary growth rate*

	2022			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	100 *basis point*	(1.829)	2.001	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 *basis point*	2.127	(1.977)	*Annual salary growth rate*

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiary

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiary for the year ended 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Saldo awal	1.978.688	1.928.797	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan - neto	290.505	212.805	*Current year expenses - net*
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	126.332	(1.312)	*Other comprehensive income during the year*
Pembayaran kepada karyawan	(192.278)	(161.602)	*Payment to employees*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**2.203.247**	**1.978.688**	*Liability recognized in consolidated statement of financial position*

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 3,31 tahun – 8,66 tahun (2022: 3,79 tahun – 7,98 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 3.31 years – 8.66 years (2022: is 3.79 years – 7.98 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan masing-masing pada tanggal 23 Desember 2019 dengan masa tunggu 3 tahun.

Sebagai bagian dari program retensi berkelanjutan, Bank kembali meluncurkan program serupa setiap tahunnya secara berurutan pada tanggal 15 Desember 2020, 15 Desember 2021, 8 Desember 2022 dan 21 Desember 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran penuh akan dilakukan pada tahun ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp85.009 (2022: Rp72.326).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 23 December 2019 with 3 years vesting period.

As part of continuous retention program, the Bank has launched a similar program every year on 15 December 2020, 15 December 2021, 8 December 2022 and 21 December 2023 consecutively, with 3 years period and the full payment will be done in the third year.

For the year ended 31 December 2023 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp85,009 (2022: Rp72,326).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2023	2022	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.503.882	3.302.314	*Net income attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	358,51	337,88	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023	2022	
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.922.801	254.853	*Unused loan facilities to - debtors*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	852.894	1.068.247	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
Jumlah liabilitas komitmen	**5.775.695**	**1.323.100**	***Total commitment liabilities***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi dari Bank lain	744.141	602.216	*Guarantee from other Banks -*
Jumlah tagihan kontinjensi	**744.141**	**602.216**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the - form of:*
- Garansi Bank	6.456.018	5.671.773	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	992.160	1.037.764	*Standby letters of credit -*
Jumlah liabilitas kontinjensi	**7.448.178**	**6.709.537**	***Total contingent liabilities***
Liabilitas kontinjensi - neto	**6.704.037**	**6.107.321**	***Contingent liabilities - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**12.479.732**	**7.430.421**	***Commitment and contingent liabilities - net***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / **46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Liabilitas komitmen / ***Commitment liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	114.562	82.509	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.458.543	254.853	*Unused loan facilities to debtors*
	4.573.105	337.362	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	738.332	985.738	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	464.258	-	*Unused loan facilities to debtors*
	1.202.590	985.738	
Jumlah	**5.775.695**	**1.323.100**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectability***

	2023	2022	
Lancar	5.773.879	1.321.155	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.816	1.945	*Special mention*
Jumlah	**5.775.695**	**1.323.100**	***Total***

Liabilitas kontinjensi / ***Contingent liabilities***

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	5.896.207	5.459.929	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	484.530	698.021	*Standby letters of credit -*
	6.380.737	6.157.950	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
- Garansi Bank	559.811	211.844	*Bank guarantees -*
- *Standby letters of credit*	507.630	339.743	*Standby letters of credit -*
	1.067.441	551.587	
Jumlah	**7.448.178**	**6.709.537**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas BI / ***b. By BI collectibility***

	2023	2022	
Lancar	7.447.178	6.706.891	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.000	2.446	*Special mention*
Kurang lancar	-	200	*Substandard*
Jumlah	**7.448.178**	**6.709.537**	***Total***

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

Perikatan Penting

Bank

Pada tanggal 13 Januari 2023, Bank telah menandatangani perjanjian penempatan dana pada MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Dana Ventura) sebagai mitra terbatas (*Limited Partner*) (*General Partner* pendanaan ini adalah MUFG Innovation Partners, MUIP) dengan total komitmen sebesar USD10.000.000 (10% dari total pendanaan). Penempatan dana pertama sebesar USD1.000.000 telah dilakukan pada 9 Februari 2023 dan penempatan dana kedua sebesar USD1.000.000 dilakukan pada 24 November 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Bank dan ADMF telah menandatangani Perjanjian Transfer Portfolio dengan Standard Chartered Bank Indonesia (“SCBI”) untuk mengakuisisi portfolio Pinjaman Ritel Konvensional SCBI yang terdiri atas Kartu Kredit, Kredit Tanpa Agunan, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor (oleh ADMF). Transfer portofolio tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Desember 2023, dengan pernyataan penutupan akhir transaksi pada 13 Maret 2024.

Entitas Anak

ADMF akan melakukan investasi penyertaan modal saham pada PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") yang diperkirakan akan diselesaikan pada awal 2024 tergantung dari beberapa kondisi bersyarat dan persetujuan dari regulator terkait. Pada tanggal 23 Juni 2023, ADMF telah menandatangani suatu perjanjian jual beli bersyarat sehubungan dengan pengambilalihan 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan PT MFIN dengan nilai transaksi sebesar Rp873,7 miliar.

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingent liabilities (continued)

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

Significant Agreement

Bank

On 13 January 2023, the Bank has signed agreement regarding placement to MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment Limited Partnership (Venture Capital Fund) as Limited Partners (the General Partners of the Fund is MUFG Innovation Partners, MUIP) with total commitment of USD10,000,000 (10% of total initial Fund size). First capital call amounted to USD1,000,000 has been executed on 9 February 2023 and the second capital call amounted to USD1,000,000 executed on 24 November 2023.

On 17 April 2023, the Bank and ADMF have signed the Portfolio Transfer Agreement with Standard Chartered Bank Indonesia (“SCBI”) to acquire SCBI's Conventional Retail Loan portfolio that consists of Credit Card, Personal Loan, Mortgage, and Auto Loan (by ADMF). The portfolio transfer has been completed on 8 December 2023, with the final closing statement of the transaction due on 13 March 2024.

Subsidiary

ADMF will invest in equity shares of PT Mandala Multifinance Tbk ("PT MFIN") that is expected to be completed in early 2024 depending on several conditional requirements and approval from related regulators. On 23 June 2023, ADMF has signed a conditional sale and purchase agreement in connection with acquisition of 10% of all shares issued by PT MFIN with the transaction price of Rp873.7billion.

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *47. RELATED PARTIES INFORMATION*

Pihak berelasi/ *Related parties*)*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/*Commissioners, directors, and key management personnel*	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/*Oversight team, management, and key management personnel*	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/*Loans and remuneration*
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/*Fund placements, derivatives receivable, acceptance receivables, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, borrowings, subordinated loan and other liabilities*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/*Associate Entity*	Aset lain-lain, simpanan dana, utang obligasi, dan liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund, bonds payable, and other liabilities*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek, Pinjaman yang diberikan, Aset lain-lain dan Simpanan dana/*Marketable Securities, Loans Other Asset and Deposit fund*
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/*Owned by Commissioner's family*	Simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Deposit fund and other liabilities*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Penempatan dana dan simpanan dana/*Fund placements and deposit fund*
PT Zurich General Takaful Indonesia	Dimiliki oleh entitas asosiasi /Owned by associate entity	Aset lain-lain, simpanan dana dan Liabilitas lain-lain/*Other assets, deposit fund and other liabilities*
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Simpanan dana/*Deposit fund*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	Secara tidak langsung merupakan Pihak Terkait/*Indirectly as a related party*	Simpanan dana/*Deposit fund*
MUFG Innovation Partner Garuda No. 1 Investment limited partnership	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Efek-efek/*Marketable Securities*
Security Bank Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd./ *Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.*	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*
PT Home Credit Indonesia	Dimiliki oleh MUFG Bank, Ltd melalui Bank of Ayudhya Public Company Limited dan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk/ *Owned by* MUFG Bank, Ltd. *through Bank of Ayudhya Public Company Limited and PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.*	Investasi dalam saham, Pinjaman yang Diberikan dan Aset lain-lain /*Investment in shares, Loans and Other Asset*

*) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

**) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Giro pada Bank lain - neto			***Current accounts with other Banks - net***
MUFG Bank, Ltd.	178.615	209.743	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	276	275	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	178.891	210.018	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,11%	*Percentage to total assets*
Efek-efek			***Marketable securities***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	99.826	99.927	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
MUFG Innovation Partners Garuda No.1 Investment limited partnership	30.794	-	*MUFG Innovation Partners Garuda No. 1 Investment limited partnership*
	130.620	99.927	
Persentase terhadap jumlah aset	0,06%	0,05%	*Percentage to total assets*
Pinjaman yang diberikan - neto			***Loans - net***
PT Home Credit Indonesia	497.825	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	233.587	399.560	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
Komisaris dan karyawan kunci	66.729	56.528	*Commissioners and key management*
	798.141	456.088	
Persentase terhadap jumlah aset	0,36%	0,23%	*Percentage to total assets*
Tagihan derivatif			***Derivatives receivables***
MUFG Bank, Ltd.	7.937	6.862	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*
Tagihan Akseptasi			***Acceptance receivables***
MUFG Bank, Ltd.	-	10.802	*MUFG Bank, Ltd.*
Security Bank Corporation	175.573	-	*Security Bank Corporation*
	175.573	10.802	
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,01%	*Percentage to total assets*
Investasi dalam saham			***Investment in shares***
PT Home Credit Indonesia	386.360	-	*PT Home Credit Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,00%	*Percentage to total assets*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			***Prepayments and other assets***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	82.343	136.773	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	13.842	11.875	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	770	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	401	-	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
	97.356	148.648	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,08%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro	481.477	297.161	*Current Accounts*
Tabungan	108.640	104.650	*Savings*
Deposito berjangka	162.655	436.325	*Time deposits*
	752.772	838.136	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,44%	0,56%	*Percentage to total liabilities*
Simpanan dari Bank lain			***Deposit for other Banks***
MUFG Bank, Ltd.	869.222	92.015	*MUFG Bank, Ltd.*
Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.	453	139	*Bank of Ayudhya Public Company, Ltd.*
	869.675	92.154	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,51%	0,06%	*Percentage to total liabilities*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

	2023	2022	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi			***Acceptance payables***
MUFG Bank, Ltd.	61.875	34.315	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,04%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
MUFG Bank, Ltd.	4.321	2.566	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage to total liabilities*
Utang obligasi			***Bonds payable***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	110.000	10.000	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,01%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
MUFG Bank, Ltd.	1.389.348	1.265.417	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,81%	0,84%	*Percentage to total liabilities*
Pinjaman subordinasi			***Subordinated loan***
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	*MUFG Bank, Ltd.*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	*Percentage to total liabilities*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			***Accruals and other liabilities***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	1.346.461	1.414.486	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	43.400	37.258	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	12.473	9.940	*MUFG Bank, Ltd.*
	1.402.334	1.461.684	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,82%	0,97%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan dan Beban			***Income and Expenses***
Pendapatan bunga			***Interest income***
PT JACCS MPM Finance Indonesia	24.189	21.961	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	7.845	-	*PT Home Credit Indonesia*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	3.277	2.668	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT General Integrated Company	21	-	*PT General Integrated Company*
MUFG Bank, Ltd.	16	7	*MUFG Bank, Ltd.*
	35.348	24.636	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,17%	0,14%	*Percentage to total interest income*
Beban bunga			***Interest expense***
MUFG Bank, Ltd.	102.741	45.352	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Indosat Ooredoo Hutchison	36.993	2.130	*PT Indosat Ooredoo Hutchison*
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	6.222	5.132	*Commissioners, directors, and key management personnel*
PT JACCS MPM Finance Indonesia	5.114	181	*PT JACCS MPM Finance Indonesia*
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	5.257	10.039	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Home Credit Indonesia	454	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT Zurich General Takaful Indonesia	166	117	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
PT Guna Dharma	123	111	*PT Guna Dharma*
PT General Integrated Company	-	3	*PT General Integrated Company*
	157.070	63.065	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,14%	1,93%	*Percentage to total interest expense*

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

	2023	2022	
Pendapatan dan Beban (lanjutan)			***Income and Expenses (continued)***
Imbalan jasa lain			***Other fees***
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	90.535	112.273	*PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk*
PT Zurich General Takaful Indonesia	1.558	4.060	*PT Zurich General Takaful Indonesia*
	92.093	116.333	
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	3,99%	5,72%	*Percentage to total other fees*
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			***Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiary Commissioners, directors, and key management personnel:***
Imbalan kerja jangka pendek	550.191	520.243	*Short-term employee benefits*
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	-	20.264	*Working termination benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72.622	67.504	*Other long-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	27.274	26.781	*Post-employment benefits*
	650.087	634.792	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	10,59%	11,21%	*Percentage to total salaries and employee benefits*

Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (CSA) dengan MUFG Bank, Ltd. sehubungan dengan pengambilalihan hak kredit dari MUFG Bank, Ltd. oleh Bank dengan harga beli yang disepakati sebesar Rp636.364.

On 21 March 2022, the Bank has signed a Sale and Purchase Agreement (CSA) with MUFG Bank, Ltd., in connection with the take-over of loan credit from MUFG Bank, Ltd. by the Bank with the agreed purchase price is Rp636,364.

Pada tanggal 15 September 2023, Bank telah membeli pinjaman sindikasi atas PT Hoegh LNG Lampung sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) dari MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) dengan harga beli yang disepakati sebesar USD4.847.511 (nilai penuh) atau setara dengan Rp74.918.

On 15 September 2023, the Bank has purchased a syndication loan to PT Hoegh LNG Lampung amounted USD5,000,000 (full amount) from MUFG Bank, Ltd. (Jakarta) with the agreed purchase price of USD4,847,511 (full amount) or equivalent with Rp74,918.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2023 and 2022, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2023 and 2022, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

48. *NON-CONTROLLING INTERESTS*

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2023	2022	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	634.779	548.659	*Non-controlling interests at the beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	154.163	127.320	*Net income for the year attributable to non-controlling interests*
Likuidasi Entitas Anak	2.073	-	*Liquidation of Subsidiary*
Bagian kepentingan non-pengendali atas keuntungan dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	480	4.588	*Gains from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests*
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(5.066)	2.347	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest*
Pembagian dividen	(63.678)	(48.135)	*Dividend distribution*
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	**722.751**	**634.779**	***Non-controlling interests at the end of year***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2023			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	10.621.653	4.594.351	15.216.004	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	3.206.056	1.054.123	4.260.179	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	13.827.709	5.648.474	19.476.183	*Total operating income*
Beban operasional	(8.365.449)	(2.662.312)	(11.027.761)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(2.766.598)	(900.318)	(3.666.916)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(68.342)	(19.437)	(87.779)	*Non-operating expenses - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.627.320	2.066.407	4.693.727	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(1.035.682)	*Income tax expense*
Laba bersih			**3.658.045**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan) :

49. *OPERATING SEGMENT INFORMATION* (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2023			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	72.154.312	100.765.338	172.919.650	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	34.016.627	34.016.627	*Treasury assets*
	72.154.312	134.781.965	206.936.277	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.368.255	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**221.304.532**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	71.638.402	68.792.940	140.431.342	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	16.103.587	16.103.587	*Treasury liabilities*
	71.638.402	84.896.527	156.534.929	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			14.810.235	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**171.345.164**	***Total liabilities***

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale[2)]***	**Jumlah/*Total***	
Hasil Segmen				***Segment Results***
Pendapatan bunga neto	9.103.992	5.016.199	14.120.191	*Net interest income*
Pendapatan selain bunga	2.844.872	1.085.374	3.930.246	*Non-interest income*
Jumlah pendapatan operasional	11.948.864	6.101.573	18.050.437	*Total operating income*
Beban operasional	(7.543.474)	(2.670.034)	(10.213.508)	*Operating expenses*
Beban atas kredit	(1.949.373)	(1.296.188)	(3.245.561)	*Cost of credit*
Beban bukan operasional - neto	(108.919)	(44.483)	(153.402)	*Non-operating expenses - net*
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(33.332)	*Unallocated business transformation expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.347.098	2.090.868	4.404.634	*Income before income tax*
Beban pajak penghasilan			(975.000)	*Income tax expense*
Laba bersih			**3.429.634**	***Net income***

49. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below (continued):

	2022			
	Retail[1)]	***Wholesale***[2)]	**Jumlah/*Total***	
Aset Segmen:				***Segment Assets:***
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	56.240.374	88.659.621	144.899.995	*Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables*
Aset tresuri	-	38.258.499	38.258.499	*Treasury assets*
	56.240.374	126.918.120	183.158.494	
Aset yang tidak dapat dialokasi			14.571.194	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**197.729.688**	***Total assets***
Liabilitas Segmen:				***Segment Liabilities:***
Pendanaan	67.437.202	59.918.308	127.355.510	*Funding*
Liabilitas tresuri	-	9.885.505	9.885.505	*Treasury liabilities*
	67.437.202	69.803.813	137.241.015	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.010.191	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**150.251.206**	***Total liabilities***

1) Retail terdiri dari produk dan jasa (termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah individual serta saldo atas nasabah retail.

2) Wholesale terdiri dari produk dan jasa (termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain) yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dan menengah, komersial, korporasi, institusi keuangan, dan kegiatan tresuri.

1) Retail consists of products and services (includes loans, deposits and other transactions) for individual customer and balances with retail customer.

2) Wholesale consists of products and services (includes loans, deposit, and other transaction) for the small-medium enterprise, commercial, corporate, financial institution customers, and treasury activities.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

Dampak terhadap bisnis

Kondisi pandemi COVID-19 yang secara umum sudah cukup terkendali telah berhasil mengurangi volatilitas ekonomi sehingga gangguan akibat pandemi pada nasabah, pemasok, staf Bank dan Entitas Anak sudah berkurang signifikan dan menunjukan trend pemulihan yang kuat.

Pada posisi tahun berjalan, Bank terus melakukan pemantauan secara ketat atas debitur-debitur restrukturisasi yang terkena dampak pandemi COVID-19 dan telah melakukan langkah-langkah penanganannya sesuai kebijakan internal terhadap situasi pandemi COVID-19.

Perpanjangan Restrukturisasi COVID-19 hanya diberikan secara sangat selektif, sejalan dengan strategi Bank untuk mempercepat penurunan portfolio restrukturisasi COVID-19. Selain dari itu, pembentukan pencadangan telah ditetapkan secara spesifik pada setiap lini bisnis mengikuti tingkat risiko dari setiap debitur berdasarkan analisa kemampuan bertahan.

Meskipun dampak pandemi semakin kecil, tetapi muncul risiko-risiko lain yang mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga margin bisnis masih lebih rendah dibandingkan level pre-pandemi.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemic, Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makroekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Hingga tahun berjalan, Bank melakukan pengkinian data-data dan penilaian/kajian model pada metodologi perhitungan KKE untuk menyesuaikan kondisi dan informasi data terkini.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank manages risks which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e below. The explanation describes information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages other risks such as Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Impact on business

COVID-19 pandemic condition which in general has already under control, has succeeded in reducing economic volatility so the disruption caused by the pandemic to customers, suppliers, Bank staff and Subsidiary has been significantly reduced and showing a strong recovery trend.

In the current year position, the Bank continues to closely monitor the restructured debtors affected by the COVID-19 pandemic and has taken steps to handle it according to internal policies regarding the COVID-19 pandemic situation.

The extension of COVID-19 Restructuring are only given very selectively, in line with Bank's strategy to accelerate the reduction of COVID-19 Restructuring portfolio. On top of that, the building of provision has been set specifically in each line of business according to the risk level of each debtor based on survivability analysis.

Even though the impact from the pandemic is diminishing, but there are other risks impacting the economic growth which resulted in lower margin compared to pre-pandemic level.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust the macroeconomic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Until the current year, the Bank is updating the data and assessing/reviewing the model on the ECL calculation methodology to adjust with current conditions and data information.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Skenario ekonomi terhadap dampak COVID-19

Saat ini, kondisi makroekonomi sejak wabah COVID-19 sudah mulai membaik dan berangsur pulih, walaupun masih memiliki dampak pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Bank telah mencatat pergerakan MEV yang masih dalam ambang batas dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan di banyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (*baseline*, baik dan buruk) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario tersebut telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

Currently, macroeconomic conditions since the COVID-19 outbreak have started to improve and are gradually recovering, although the COVID-19 outbreak still has an impact on businesses around the world and the economic environment in which the Bank and its Subsidiary operate. Bank has already noted MEV movement is still within the threshold of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (baseline, best and worst) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiary.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiary, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Manajemen Risiko dan anggotanya terdiri dari beberapa Direktur Entitas Utama, Direktur yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan, evaluasi atas efektivitas penerapan kebijakan, kerangka dan pedoman manajemen risiko terintegrasi, dan penilaian risiko utama yang ada di entitas dan seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan beserta formulasi strategi untuk mengatasi isu risiko yang ada dan yang diperkirakan akan terjadi.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Manajemen Risiko yang independen dari *risk taking unit* dan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Unit kerja Manajemen Risiko merupakan suatu fungsi manajemen risiko yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas (termasuk permodelan risiko) dan operasional, (termasuk risiko teknologi informasi, dan keamanan informasi & data dibawah satu payung). Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Risk Management Director and the members consist of several Directors of the Main Entity, Director who represents Subsidiary and Sister Company and nominated Executive Officers. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity regarding the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation, evaluation of the effectiveness of the implementation of integrated risk management policies, frameworks and guidelines, and assessment of key risks in the entities and across entities within Financial Conglomeration including the formulation of strategies to deal with existing and emerging risk issues.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established Risk Management working unit which is independent from risk taking units and working unit which performs internal control function. Risk Management working unit is a risk management function that combine credit, market, liquidity (include risk modelling) and operational risks (include the risk related to information technology, and information & data security under one umbrella). This working unit is led by the Risk Management Director and fully supported with experienced risk managers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan OJK. Bank telah melakukan kaji ulang atas kebijakan manajemen risiko. Dengan mempertimbangkan struktur Konglomerasi Keuangan yang baru dimana terdiri dari hubungan vertikal dan horizontal, maka kebijakan manajemen risiko untuk Bank dan konglomerasi keuangan dibedakan menjadi 2 dokumen, yaitu Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko secara individu dan konsolidasi bagi Bank dan Entitas Anak dan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG yang mencakup kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko di kalangan karyawan, unit kerja Manajemen Risiko telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko secara umum maupun untuk per masing-masing tipe risiko. Pelatihan akan dilaksanakan secara fisik atau virtual dan melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2019.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

The Bank's risk management principles are implemented proactively to support achieving sustainable growth. Therefore, the Bank has risk management policy which is in line with OJK regulation. The Bank has reviewed the risk management policy. Considering the new structure of Financial Conglomeration where it consist of vertical and horizontal relationship, then the risk management policy for the Bank and financial conglomeration is separated into 2 documents i.e. Risk Management Policy of Bank and Consolidated which include the framework and implementation of individual and consolidated risk management for Bank and Subsidiary, and Integrated Risk Management Policy of MUFG Group Financial Conglomeration which include the framework and implementation of integrated risk management for Financial Conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee, Risk Management working unit has established Risk Management Academy. The syllabus consists of general Risk Management training as well as for each type of risk. Training will be performed through physical or online classroom and e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company issued in 2017, the Bank has implemented the Sustainable Finance since 1 January 2019.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan settlement (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted returns*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, credit *origination,* persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta dengan tingkat *risk appetite.*

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (portofolio enterprise banking dan retail), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, manajemen portfolio dan basis perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiary, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with prevailing regulations and adjust to the Bank risk appetite level.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of every debtor is evaluated to determine appropriate credit limits. Credit limits is set based on the maximum credit exposures the Bank is willing to absorb over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid excessive concentration.

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its debtors and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) which is applied in all lines of business (Enterprise Banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, and is used for credit process, portfolio management and the basis for Expected Credit Loss (ECL) calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), obligasi negara, tanah dan/atau bangunan, *Standby* LC/bank garansi yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai pasar wajar oleh penilai internal atau penilai eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk kredit komitmen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, including requiring collateral to secure the repayment of loan. The collaterals types that can be accepted by the Bank include: cash (including deposits from customers), government bonds, land and/or building, Standby LC/bank guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the statement of consolidated financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For committed credit, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of consolidated financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2023	2022	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			*Consolidated Statements of Financial Position:*
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - neto	2.134.131	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.031.700	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto			*Marketable securities - net*
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	5.163	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	1.800.349	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.044.484	1.121.615	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	128.281	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	18.657.229	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	271.966	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	136.313.607	114.599.143	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.200.692	21.238.078	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.444.300	918.005	*Finance lease receivables -net*
Tagihan akseptasi - neto	1.537.763	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	467.413	82.078	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	959.239	*Investment in associate*
Aset lain-lain - neto	2.251.075	868.991	*Other assets - net*
Total	207.607.924	184.806.308	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi:			*Commitments and Contingencies:*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4.922.801	254.853	*Unused loan facilities*
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	852.894	1.068.247	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
Garansi yang diterbitkan	7.448.178	6.709.537	*Guarantees issued*
	13.223.873	8.032.637	
Jumlah	**220.831.797**	**192.838.945**	***Total***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

The Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

Lower estimate of the collateral fair value and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2023	2022	
Agunan Tunai	3.093.867	2.325.117	*Cash Collateral*
Aset Tetap	44.266.234	35.220.078	*Fixed Assets*
Lain-lain	16.095.740	11.400.352	*Others*
Jumlah	**63.455.841**	**48.945.547**	*Total*

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan tingkat risiko:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2023 and 2022 based on risk rate:

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	-	-	-	-	5.034.595	-	5.034.595	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.134.286	-	-	-	-	(155)	2.134.131	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	9.031.700	-	-	-	-	-	9.031.700	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	3.615.319	-	-	-	-	(354.649)	3.260.670	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	-	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	16.318.408	-	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	271.966	-	-	-	-	-	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	121.313.492	8.075.812	3.078.835	11.182.742	-	(7.337.274)	136.313.607	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	17.635.606	3.826.143	489.471	5.812.170	-	(1.562.698)	26.200.692	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	969.339	289.883	4.141	241.707	-	(60.770)	1.444.300	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	-	-	-	(2.859)	1.537.763	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	467.413	-	467.413	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	957.158	-	957.158	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.279.892	(28.817)	2.251.075	*Other assets*
	158.896.776	**12.191.838**	**3.572.447**	**17.236.619**	**25.057.466**	**(9.347.222)**	**207.607.924**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

	2022							
	Konvensional/*Conventional*							
	Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ *Grade 1-22: acceptable risk*	*Grade* 23-25: risiko tinggi/ *Grade 23-25: high risk*	*Grade* 26-28: kredit Bermasalah/ *Grade 26-28: non-performing loan*	Syariah/ *Sharia*	Tidak dirating/ *Un-rating*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit losses*	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI	-	-	-	-	6.917.873	-	6.917.873	*Current accounts with BI*
Giro pada Bank lain	2.250.886	-	-	-	-	(233)	2.250.653	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan BI	7.732.801	-	-	-	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI*
Efek-efek	2.963.973	-	-	-	-	(36.846)	2.927.127	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	18.785.510	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	-	-	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	100.827.984	8.122.789	3.098.900	9.206.472	-	(6.657.002)	114.599.143	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	14.853.638	3.292.106	311.435	4.221.217	-	(1.440.318)	21.238.078	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	791.598	92.564	430	80.861	-	(47.448)	918.005	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	-	-	-	(4.113)	1.232.273	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	-	-	-	-	82.078	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	959.239	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain	-	-	-	-	896.142	(27.151)	868.991	*Other assets*
	136.951.803	**11.507.459**	**3.410.765**	**13.508.550**	**27.640.842**	**(8.213.111)**	**184.806.308**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. *Stress testing*

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan dibuat berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotesis dan dampaknya. Bank juga melakukan *Thematic stress test* kredit secara tahunan (seperti COVID-19) untuk menilai dampak terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined based on the severity of macroeconomic factors (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. The Bank also conducts a Thematic credit stress test once a year (e.g COVID-19) to assess the impact to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	2023					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	5.034.595	-	-	5.034.595	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	-	2.134.131	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	9.031.700	-	-	9.031.700	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	2.033.576	615.524	611.570	-	3.260.670	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.384.446	-	-	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	16.318.408	-	-	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	57.946	7.778	206.242	-	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	56.276.575	923.075	10.265.357	68.848.600	136.313.607	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.054.375	-	-	25.146.317	26.200.692	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	995.267	-	-	449.033	1.444.300	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	1.035.033	-	502.730	-	1.537.763	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	386.360	-	79.698	1.355	467.413	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	-	-	-	957.158	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	565.083	898.346	303.925	483.721	2.251.075	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	10.469.971	1.075.000	471.614	1.207.288	13.223.873	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**73.831.344**	**36.288.872**	**14.575.267**	**96.136.314**	**220.831.797**	***Total***
%	**33%**	**16%**	**7%**	**44%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2022					
	Korporasi/ *Corporate*	**Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia***	**Bank-Bank/ *Banks***	**Retail/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada BI - neto	-	6.917.873	-	-	6.917.873	*Current accounts with BI - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	-	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan BI - neto	-	7.732.801	-	-	7.732.801	*Placements with other Banks and BI - net*
Efek-efek - neto	2.188.975	-	738.152	-	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.864.755	-	-	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	-	18.785.510	-	-	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	45.731	61.319	322.732	-	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	64.201.917	9.544.879	7.542.008	33.310.339	114.599.143	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	847.834	-	-	20.390.244	21.238.078	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	730.061	-	-	187.944	918.005	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	743.302	-	488.971	-	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	2.380	-	79.698	-	82.078	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	-	-	-	959.239	*Investments in associate*
Aset lain-lain - neto	470.857	56.629	105.495	236.010	868.991	*Other assets - net*
Komitmen dan kontinjensi	7.320.115	-	487.137	225.385	8.032.637	*Commitments and contingencies*
Jumlah	**77.510.411**	**48.963.766**	**12.014.846**	**54.349.922**	**192.838.945**	***Total***
%	**40%**	**25%**	**6%**	**28%**	**100%**	**%**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements or similar agreements as of 31 Desember 2023 and 2022 are as follows:

	2023						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	271.966	-	271.966	(157.174)	-	114.792	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	(157.174)	-	168.782	*Derivative liabilities*

	2022						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ *Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities*	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount offset in the statement of financial position*	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Amount presented in the statement of financial position*	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ *Amount not offset in the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instruments*	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ *Financial collateral received/ pledged*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Tagihan derivatif	429.782	-	429.782	(99.031)	-	330.751	*Derivative assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	(99.031)	-	149.770	*Derivative liabilities*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Bank telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Serta Model LGD/LGD *Pool* mempertimbangkan salah satu komponennya yaitu, nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/*default* dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (Macroeconomic Variables), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan KKE bergantung pada banyak variabel, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portfolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas KKE terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan KKE.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

The Bank has applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. The Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follows:

1) Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Also the LGD/LGD Pool Model considers one of components i.e., recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.

2) Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

In accordance with PSAK71 principles, the Bank also defines Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (Macroeconomic Variables), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. The Bank defines the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

ECL relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of ECL to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL (lanjutan)

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di lini bisnis (portofolio *enterprise banking* dan *retail*), kecuali portofolio syariah, yang digunakan untuk proses kredit, portfolio management dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi Bank *(adverse movement)*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan tresuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*, baik yang ada di *On Balance Sheet* maupun di *Off Balance Sheet*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the banking Book* (termasuk Portofolio HTCS - *Hold to Collect & Sell* dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar yang lebih hati-hati, secara internal Bank telah menetapkan limit risiko nilai tukar dibawah dari ketentuan regulator (20%).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Sensitivity of MEV to ECL (continued)

The Bank has established an Internal Rating or Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale (DRS) to be applied in lines of business (enterprise banking and retail portfolio), except for sharia portfolio, that is used for credit process, portfolio management and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at all Bank functional activities, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities, both in On Balance Sheet and Off Balance Sheet.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the banking Book (including HTCS - Hold to Collect & Sell Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk more prudently, internally Bank has set the foreign exchange risk limit below the regulator requirement (20%).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

	2023			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Offshore Yuan China	888.114	758,212	129.902	*Offshore China Yuan*
Yuan China	112.258	241.526	129.268	*China Yuan*
Singapura Dolar	658.768	670.692	11.924	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	529.151	517.254	11.897	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	42.636.666	42.627.547	9.119	*United States Dollar*
Dolar Australia	741.151	732.836	8.315	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.246.729	1.251.735	5.006	*Japanese Yen*
New Zealand Dollar	18.525	14.295	4.230	*New Zealand Dollar*
Swiss Franc	19.811	23.940	4.129	*Swiss Franc*
Great Britain Pound	108.301	104.472	3.829	*Great Britain Pound*
Lain-lain	12.840	4.936	7.904 *)	*Other currencies*
Jumlah			**325.523**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**35.526.634**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**0,92%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

	2022			
Mata Uang	Aset/*Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/*Net Open Position*	*Currencies*
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				***Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)***
Dolar Amerika Serikat	49.962.670	50.120.340	157.670	*United States Dollar*
Yuan China	89.304	193.616	104.312	*China Yuan*
Offshore Yuan China	184.237	92.242	91.995	*Offshore China Yuan*
Singapura Dolar	668.309	645.088	23.221	*Singapore Dollar*
Poundsterling Inggris	176.360	154.572	21.788	*Great Britain Poundsterling*
Euro Eropa	533.605	512.196	21.409	*European Euro*
Yen Jepang	231.995	221.980	10.015	*Japanese Yen*
Dolar Australia	651.969	646.718	5.251	*Australian Dollar*
Lain-lain	87.572	74.893	15.461 *)	*Other currencies*
Jumlah			**451.122**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan II			**33.258.464**	***Total Tier I and II Capital***
Rasio PDN (Keseluruhan)			**1,36%**	***NOP Ratio (Aggregate)***

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) *The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.*

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas (lanjutan)

	Peningkatan 1%/ *1% increase* (IDR)	Penurunan 1%/ *1% decrease* (IDR)	
2023			***2023***
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	249	(249)	*Potential gains/(losses) on exchange rate change*
2022			***2022***
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(796)	796	*Potential (losses)/gains on exchange rate change*

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	
	%	%	%	%	
ASET					***ASSETS***
Giro pada Bank lain	0,04	1,63	0,06	1,29	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	5,19	5,37	4,39	4,08	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,45	4,00	6,78	4,00	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,57	-	5,48	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	6,39	4,34	6,25	3,86	*Government Bonds*
Pinjaman yang diberikan	8,51	6,25	7,58	5,24	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	24,31	-	24,49	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	16,99	-	16,74	-	*Finance lease receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2,96	2,66	1,78	1,86	*Current accounts -*
- Tabungan	1,89	0,25	2,13	0,18	*Savings -*
- Deposito berjangka	4,94	3,41	3,30	2,51	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	3,41	2,31	2,38	1,86	*Deposits from other Banks*
Efek yang diterbitkan	6,52	-	6,79	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	7,11	0,72	5,96	5,31	*Borrowings*

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Sehubungan dengan telah diberhentikannya suku bunga acuan LIBOR oleh *Financial Conduct Authority* (FCA), Bank dan anak Perusahaan hingga 31 Desember 2023 tidak memiliki transaksi baik non derivatif maupun derivatif yang menggunakan suku bunga LIBOR sebagai acuan.

Bank juga memantau dinamika pasar terkait potensi penggantian suku bunga acuan JIBOR ke *Indonesia Overnight Index Average* (IndONIA), serta terlibat secara aktif dengan regulator dan pelaku industri untuk menanggapi hal tersebut.

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap, serta* ∆NII *(Net Interest Income)* dan ∆EVE *(Economic Value of Equity)* sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

In regard with termination of the LIBOR reference interest rate by the Financial Conduct Authority (FCA), the Bank and its subsidiary until 31 December 2023 have no transactions, both non-derivatives and derivatives that use the LIBOR interest rate as a reference.

The Bank also closely monitor the market dynamics regarding the potential change in the JIBOR benchmark interest rate to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), and engages actively with regulators and industry players to respond the condition.

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, as well as ∆NII (Net Interest Income) and ∆EVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

	2023									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.034.595	-	-	-	-	5.034.595	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.134.131	-	-	-	-	2.134.131	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	9.031.700	-	-	-	-	9.031.700	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	2.946.394	-	-	-	-	1.427.635	737.379	447.153	334.227	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	-	-	-	1.964.799	419.647	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	15.792.101	-	-	-	-	10.415	5.123.712	3.310.437	7.347.537	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	136.313.607	48.280.992	1.509.531	20.087.707	6.597.684	23.261.349	16.317.270	10.539.079	9.719.995	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	26.200.692	-	-	-	-	3.669.683	8.325.191	7.872.486	6.333.332	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	1.444.300	-	-	-	-	232.316	551.838	435.946	224.200	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	2.251.075	-	-	-	-	2.251.075	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	**203.533.041**	**48.280.992**	**1.509.531**	**20.087.707**	**6.597.684**	**49.017.698**	**31.475.037**	**22.605.101**	**23.959.291**	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(138.411.812)	(9.456.578)	(62.292.505)	-	-	(55.188.555)	(11.474.174)	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(3.031.690)	-	-	-	-	(2.242.718)	(98.093)	(690.879)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(5.835.456)	-	-	-	-	(327.985)	(2.733.945)	(819.645)	(1.953.881)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(859.000)	-	-	-	-	(32.000)	(395.170)	(49.000)	(382.830)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(8.320.889)	-	-	-	-	(1.505.432)	(3.328.308)	(2.733.553)	(753.596)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	*Subordinated loan*
Jumlah	**(156.483.847)**	**(9.456.578)**	**(62.292.505)**	**-**	**-**	**(59.296.690)**	**(18.029.690)**	**(4.293.077)**	**(3.115.307)**	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(259.763)	-	-	-	23.547	68.510	86.570	81.136	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**47.049.194**	**38.564.651**	**(60.782.974)**	**20.087.707**	**6.597.684**	**(10.255.445)**	**13.513.857**	**18.398.594**	**20.925.120**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2022									
		Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*				Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Kurang dari/ *Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	Kurang dari/*Less than* 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 24 bulan/ *months*	
ASET										***ASSETS***
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.917.873	-	-	-	-	6.917.873	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	2.250.653	-	-	-	-	2.250.653	-	-	-	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.732.801	-	-	-	-	7.732.801	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	2.921.964	-	-	-	-	1.216.658	465.367	789.874	450.065	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	-	-	-	5.721.684	143.071	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	-	-	-	-	1.584.390	4.485.862	4.949.412	7.637.565	*Government bonds*
Pinjaman yang diberikan - neto	114.599.143	38.910.492	1.725.705	14.884.050	3.313.400	20.371.771	17.757.052	9.058.550	8.578.123	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	21.238.078	-	-	-	-	3.030.470	6.833.195	6.238.215	5.136.198	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	918.005	-	-	-	-	119.895	301.682	339.429	156.999	*Finance lease receivables - net*
Aset lain-lain - neto	868.991	-	-	-	-	868.991	-	-	-	*Other assets - net*
Jumlah	**181.969.492**	**38.910.492**	**1.725.705**	**14.884.050**	**3.313.400**	**49.815.186**	**29.986.229**	**21.375.480**	**21.958.950**	*Total*
LIABILITAS										***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	(124.960.232)	(21.176.313)	(58.036.625)	-	-	(38.984.783)	(6.759.711)	(2.800)	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	(2.395.230)	-	-	-	-	(1.051.809)	(77.713)	(1.265.708)	-	*Deposits from other Banks*
Utang obligasi	(4.940.107)	-	-	-	-	(781.479)	(1.273.998)	(1.825.377)	(1.059.253)	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	(441.000)	-	-	-	-	(182.000)	-	(112.000)	(147.000)	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	(4.427.667)	(389.187)	(395.674)	-	-	(970.584)	(1.599.209)	(748.746)	(324.267)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)	-	-	*Subordinated loan*
Jumlah	**(137.189.236)**	**(21.565.500)**	**(58.432.299)**	**-**	**-**	**(41.970.655)**	**(9.735.631)**	**(3.954.631)**	**(1.530.520)**	*Total*
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(767.407)	-	-	-	381.417	385.990	-	-	*Effect of derivatives held for risk management*
Selisih	**44.780.256**	**16.577.585**	**(56.706.594)**	**14.884.050**	**3.313.400**	**8.225.948**	**20.636.588**	**17.420.849**	**20.428.430**	***Difference***

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas adalah ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analysis on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that being used are ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the banking Book. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ *parallel increase*		Penurunan paralel/ *parallel decrease*		
	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	Dampak terhadap laba rugi/ *Effect on profit or loss*	Dampak terhadap ekuitas/ *Effect on equity*	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					***Sensitivity to interest rate risk***
Pada tanggal 31 Desember 2023					*As of 31 December 2023*
Mata uang asing	2.188	(54.927)	(98.780)	65.862	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.132.431)	(2.845.184)	(67.706)	3.515.121	*Rupiah*
Pada tanggal 31 Desember 2022					*As of 31 December 2022*
Mata uang asing	(42.263)	(28.930)	(5.837)	31.005	*Foreign currencies*
Rupiah	(1.094.972)	(2.202.068)	(401.874)	2.586.742	*Rupiah*

Bank menggunakan metode ΔNII dan ΔEVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses ΔNII and ΔEVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada Bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik dikaji untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial Bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Maximum Cumulative Outflow (MCO), Macroprudential Intermediation Ratio (MIR), and funding concentration risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2023 and 2022, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	18.562.802	19.661.337	*Cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	809.789	133.444	*Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.694.011	20.457.578	*Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Simpanan dari Bank lain	(3.031.690)	(2.395.230)	*Deposits from other Banks*
Jumlah aset likuid neto	34.034.912	37.857.129	*Total net liquid assets*
Simpanan dari nasabah	138.411.812	124.960.232	*Deposits from customers*
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	24,59%	30,30%	*Ratio of net liquid assets to deposits from customers*

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

d. Risiko likuiditas (lanjutan) / ***d. Liquidity risk (continued)***

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan) / ***Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)***

	2023					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	46.097.956	27.215.350	11.730.877	54.195.018	139.239.201	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	954.204	1.288.514	98.093	690.879	3.031.690	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	712.763	545.187	282.672	-	1.540.622	*Acceptance payables*
Utang obligasi	388.719	34.984	2.960.467	3.136.568	6.520.738	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	38.467	6.872	431.008	489.729	966.076	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	603.146	1.038.443	3.601.913	3.660.159	8.903.661	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	34.163	34.163	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.844.119	-	-	-	4.844.119	*Other liabilities*
	53.639.374	**30.129.350**	**19.105.030**	**62.206.516**	**165.080.270**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(21.243.495)	(11.175.645)	(10.799.851)	(1.385.194)	(44.604.185)	*Outflow*
Arus masuk	21.270.236	11.140.107	10.750.539	1.386.242	44.547.124	*Inflow*
	26.741	(35.538)	(49.312)	1.048	(57.061)	
	53.666.115	**30.093.812**	**19.055.718**	**62.207.564**	**165.023.209**	

	2022					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	**1 - 3 bulan/ *months***	**3 - 12 bulan/ *months***	**>1 tahun/ *years***	**Jumlah/*Total***	
Liabilitas non derivatif:						***Non-derivative liabilities:***
Simpanan nasabah	37.381.616	18.194.360	6.645.083	63.154.513	125.375.572	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	747.897	303.912	77.713	1.265.708	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	560.191	494.585	98.776	82.834	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	51.269	816.994	1.479.760	3.077.105	5.425.128	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	1.988	186.249	12.615	286.459	487.311	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	540.060	878.867	2.092.932	1.137.286	4.649.145	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	27.176	-	27.176	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	4.033.557	-	-	-	4.033.557	*Other liabilities*
	43.316.578	**20.874.967**	**10.434.055**	**69.003.905**	**143.629.505**	
Derivatif:						***Derivatives:***
Arus keluar	(39.334.397)	(9.702.606)	(5.883.455)	(630.897)	(55.551.355)	*Outflow*
Arus masuk	39.414.964	9.769.377	5.937.539	656.434	55.778.314	*Inflow*
	80.567	66.771	54.084	25.537	226.959	
	43.397.145	**20.941.738**	**10.488.139**	**69.029.442**	**143.856.464**	

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiary as of 31 December 2023 and 2022, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

	2023							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.362.221	2.362.221	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	5.034.595	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.134.286	2.134.286	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	9.031.700	-	9.031.700	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	314.276	-	-	-	210.675	71.797	31.804	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.901.910	-	-	145.553	253.265	721.712	781.380	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.399.133	-	734.073	456.815	208.245	-	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	-	192.473	1.772.326	419.647	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	526.307	-	9.692	81.491	-	19	435.105	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15.792.101	-	-	10.415	-	5.123.712	10.657.974	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	271.966	-	98.997	76.497	64.514	18.988	12.970	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	143.650.881	-	21.437.281	18.184.210	13.132.008	28.896.147	62.001.235	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	27.763.390	-	1.699.421	2.140.731	3.088.096	5.606.768	15.228.374	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.505.070	-	94.340	144.781	202.196	367.447	696.306	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	467.413	467.413	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	957.158	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5.917.822	156.944	234.047	16.570	24.686	17.764	5.467.811	*Prepayments and other assets*
	222.955.297	**11.112.617**	**34.244.787**	**23.574.576**	**17.788.183**	**40.922.175**	**95.312.959**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	138.411.812	-	45.696.791	27.067.530	7.419.990	4.032.512	54.194.989	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	3.031.690	-	954.204	1.288.514	24.267	73.826	690.879	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	1.540.622	-	712.763	545.187	184.851	97.821	-	*Acceptance payables*
Utang obligasi	5.835.456	-	327.985	-	607.640	2.126.305	2.773.526	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	859.000	-	32.000	-	14.000	381.170	431.830	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.320.889	-	552.223	953.209	1.292.821	2.035.487	3.487.149	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	325.956	-	85.606	102.823	66.896	51.975	18.656	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	12.695.793	1.425.601	1.989.545	307.483	34.124	314.976	8.624.064	*Accruals and other liabilities*
	171.046.218	**1.425.601**	**50.351.117**	**30.264.746**	**9.644.589**	**9.114.072**	**70.246.093**	
Selisih	**51.909.079**	**9.687.016**	**(16.106.330)**	**(6.690.170)**	**8.143.594**	**31.808.103**	**25.066.866**	***Difference***

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2022							
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3- 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/*More than* 12 bulan/ *months*	
ASET								**ASSETS**
Kas	2.759.777	2.759.777	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.917.873	6.917.873	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	2.250.886	2.250.886	-	-	-	-	-	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia	7.732.801	-	7.732.801	-	-	-	-	*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Efek-efek:								*Marketable securities:*
Nilai wajar melalui laba rugi	5.163	-	-	-	-	-	5.163	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.800.349	-	-	132.884	46.332	381.195	1.239.938	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1.158.461	-	95.462	232.337	830.462	200	-	*Amortized cost*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.864.755	-	5.721.684	-	-	143.071	-	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah:								*Government Bonds:*
Nilai wajar melalui laba rugi	128.281	-	-	1.275	-	862	126.144	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.657.229	-	138.507	1.445.882	545.827	3.940.036	12.586.977	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	429.782	-	198.946	110.216	70.332	39.907	10.381	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	121.256.145	-	18.059.151	15.828.731	15.043.864	26.315.872	46.008.527	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	22.678.396	-	1.380.849	1.809.326	2.579.477	4.617.053	12.291.691	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	965.453	-	45.917	78.199	105.774	208.284	527.279	*Finance lease receivables*
Tagihan akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance receivables*
Investasi dalam saham	82.078	82.078	-	-	-	-	-	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	959.239	959.239	-	-	-	-	-	*Investment in associate*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.957.615	142.486	189.115	16.755	19.690	12.661	3.576.908	*Prepayments and other assets*
	198.840.669	**13.112.339**	**34.122.623**	**20.150.190**	**19.338.365**	**35.661.310**	**76.455.842**	
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Simpanan nasabah	124.960.232	-	36.966.276	18.194.360	3.154.339	3.490.744	63.154.513	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	2.395.230	-	747.897	303.912	20.031	57.682	1.265.708	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	1.236.386	-	560.191	494.585	96.607	2.169	82.834	*Acceptance payables*
Utang obligasi	4.940.107	-	-	781.479	-	1.273.998	2.884.630	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	441.000	-	-	182.000	-	-	259.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.427.667	-	519.467	840.304	958.778	1.036.105	1.073.013	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	120.024	65.234	25.611	37.932	-	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	25.000	-	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.124.986	1.407.330	2.208.159	208.086	232.136	864.127	6.205.148	*Accruals and other liabilities*
	149.799.409	**1.407.330**	**41.122.014**	**21.069.960**	**4.487.502**	**6.787.757**	**74.924.846**	
Selisih	**49.041.260**	**11.705.009**	**(6.999.391)**	**(919.770)**	**14.850.863**	**28.873.553**	**1.530.996**	***Difference***

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *Bank wide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiary in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi Bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

   Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, FOR (*Firstline Operational Risk)* di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

   Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud d*engan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal Bank ataupun oleh pihak eksternal.

   Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

   Business and supporting units as the owner of risk management process, FOR (Firstline Operational Risk) at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

   ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

   Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

(1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database* (R/LED*), Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Self Raise Issue* untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.

(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.

(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya kontrol preventif dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan upaya memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event;*
- Pencatatan *Self Raise;*
- Memonitor *Key Risk Indicator;*
- *Risk Control Self-Assessment;* dan
- *Reporting.*

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiary are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

(1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

(2) Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) and Self Raise Issue to identify the effectiveness of operational risk management.

(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.

(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a Bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiary to increase awareness on the importance of operational risk.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Mengacu kepada konsep umum dari kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan, Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah bagian dari kerangka kerja risiko operasional. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kritikalitasnya, maka secara struktur, pengelolaan risiko tersebut dilakukan secara terpisah dari Divisi Operational Risk Management, yaitu di bawah Divisi Information Risk Management.

Pengelolaan Risiko Teknologi Informasi dan Siber yang disebutkan diatas juga mencakup antara lain, pemberian rekomendasi dan penetapan prioritas risiko untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Manajemen Risiko Teknologi Informasi dan Siber adalah proses atau aktivitas berkesinambungan untuk melakukan proses identifikasi, mengukur, memitigasi, pemantauan dan evaluasi terhadap risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber.

Business Continuity Management (BCM) merupakan proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin keberlangsungan operasional Bank dalam hal terjadinya kondisi darurat akibat insiden/bencana. Bank dan Entitas Anak telah melaksanakan BCM yang melibatkan seluruh unit kerja.

Sehubungan dengan keputusan pemerintah mencabut pemberlakuan PPKM terhitung tanggal 30 Desember 2022, Bank melakukan berbagai penyesuaian protokol antara lain karyawan didorong untuk lebih banyak bekerja dari kantor, penggunaan masker hanya diperuntukkan untuk karyawan yang sedang sakit, dan penghentian penugasan tim Covid-19 Crisis Center (CCC).

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Referring to the general concept of the Enterprise Risk Management framework, Information Technology and Cyber Risk is a subset of the operational risk framework. However, considering the criticality, those related risk are managed under Information Risk Management Division, separate from Operation Risk Management Division structure.

The abovementioned risk covers the management of Information Technology and Cyber Risk such as providing recommendations and setting risk priorities to support appropriate management decision making.

Information Technology and Cyber Risk Management is the continuous process or activity of identifying, measuring, mitigating, monitoring and evaluate Information Technology and Cyber Security risks.

Business Continuity Management (BCM) is an integrated and comprehensive management process to ensure the continuity of the Bank operational activities due to emergency condition caused of incidents/ disasters. The Bank and Subsidiary have been carried out BCM through involvement of all working unit.

Aligning with the revocation of the health protocol (PPKM) by the government as per 30 December 2022, the Bank made health protocol adjustment such as employees are encouraged to work from office, face masks are mandatory only for employee with health issues, and dismissal of the Covid-19 Crisis Center (CCC).

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi material pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The material accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

	2023					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income***	**Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.362.221	2.362.221	2.362.221	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.034.595	5.034.595	5.034.595	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.134.131	2.134.131	2.134.131	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	9.031.700	9.031.700	9.031.700	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	314.276	1.901.910	1.044.484	3.260.670	3.260.670	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	2.384.446	2.384.446	2.384.446	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	526.307	15.792.101	-	16.318.408	16.318.408	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	271.966	-	-	271.966	271.966	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	136.313.607	136.313.607	136.107.852	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	26.200.692	26.200.692	27.277.713	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	1.444.300	1.444.300	1.564.589	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.537.763	1.537.763	1.537.763	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	467.413	-	467.413	467.413	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	2.251.075	2.251.075	2.251.075	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	138.411.812	138.411.812	138.411.812	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	3.031.690	3.031.690	3.031.690	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	1.540.622	1.540.622	1.540.622	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	5.835.456	5.835.456	5.841.590	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	859.000	859.000	856.523	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	8.320.889	8.320.889	8.299.584	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	325.956	-	-	325.956	325.956	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.844.119	4.844.119	4.844.119	*Other liabilities*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2022					
	Nilai tercatat/*Carrying amount*					
	Nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit or loss*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Fair value through other comprehensive income*	Biaya perolehan diamortisasi /*Amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas	-	-	2.759.777	2.759.777	2.759.777	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.917.873	6.917.873	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia - net*
Giro pada Bank lain - neto	-	-	2.250.653	2.250.653	2.250.653	*Current accounts with other Banks - net*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.732.801	7.732.801	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - net*
Efek-efek - neto	5.163	1.800.349	1.121.615	2.927.127	2.927.127	*Marketable securities - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	5.864.755	5.864.755	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Obligasi Pemerintah	128.281	18.657.229	-	18.785.510	18.785.510	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	429.782	-	-	429.782	429.782	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	114.599.143	114.599.143	114.357.753	*Loans - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	21.238.078	21.238.078	21.580.856	*Consumer financing receivables -net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	918.005	918.005	975.054	*Finance lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.232.273	1.232.273	1.232.273	*Acceptance receivables - net*
Investasi dalam saham	-	82.078	-	82.078	82.078	*Investments in shares*
Aset lain-lain - neto	-	-	868.991	868.991	868.991	*Other assets - net*
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Simpanan nasabah	-	-	124.960.232	124.960.232	124.960.232	*Deposits from customers*
Simpanan dari Bank lain	-	-	2.395.230	2.395.230	2.395.230	*Deposits from other Banks*
Utang akseptasi	-	-	1.236.386	1.236.386	1.236.386	*Acceptance payables*
Utang obligasi	-	-	4.940.107	4.940.107	5.009.785	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	441.000	441.000	442.070	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	-	-	4.427.667	4.427.667	4.407.829	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	248.801	-	-	248.801	248.801	*Derivative liabilities*
Pinjaman subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	-	-	4.033.557	4.033.557	4.033.557	*Other liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- *The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.*
- *The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2023 and 2022.*
- *The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2023 and 2022.*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Aset keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- *The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.*

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022.

a. Financial assets

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2023	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	314.276	282.472	1.010	30.794	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	271.966	-	271.966	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	526.307	526.307	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.901.910	333.053	1.568.857	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	15.792.101	15.792.101	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	467.413	78.198	-	389.215	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.044.484	-	1.044.484	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	136.107.852	-	133.881.663	2.226.189	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	27.277.713	-	27.277.713	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	1.564.589	-	1.564.589	-	*Finance lease receivables*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					***Financial asset measured at fair value - net***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Efek-efek	5.163	-	5.163	-	*Marketable securities*
Tagihan Derivatif	429.782	-	429.782	-	*Derivative receivables*
Obligasi Pemerintah	128.281	128.281	-	-	*Government Bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.800.349	-	1.800.349	-	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	18.657.229	18.657.229	-	-	*Government Bonds*
Investasi dalam saham	82.078	78.198	-	3.880	*Investments in shares*
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					***Financial asset of which the fair value is disclosed - net***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Efek-efek	1.121.615	-	1.121.615	-	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	114.357.753	-	112.254.724	2.103.029	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	21.580.856	-	21.580.856	-	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	975.054	-	975.054	-	*Finance lease receivables*

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

b. Financial liabilities

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2023	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	325.956	-	325.956	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	5.841.590	5.841.590	-	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	856.523	856.523	-	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	8.299.584	-	8.299.584	-	*Borrowings*

	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement as of reporting date using*:				
	2022	**Tingkat/ *Level* 1**	**Tingkat/ *Level* 2**	**Tingkat/ *Level* 3**	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial liability measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Liabilitas derivatif	248.801	-	248.801	-	*Derivative liabilities*
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					***Financial liability which fair value is disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi:					*At amortized cost:*
Utang obligasi	5.009.785	5.009.785	-	-	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	442.070	442.070	-	-	*Mudharabah bonds*
Pinjaman yang diterima	4.407.829	-	4.407.829	-	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2023 and 2022, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp25.025 dan Rp28.443.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2023 and 2022 was Rp25,025 and Rp28,443, respectively.

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Entitas Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2023 dan 2022 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank;
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank;
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank; dan
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2023 and 2022, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.03/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiary which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2023 and 2022 are prepared based on:

- *OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and*
- *OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.*

The maximum lending limit is as follows:

- *to Related Parties do not exceed than 10% from Bank's capital;*
- *to one Non-Related Party debtor does not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital;*
- *to one Non-Related Party group debtors do not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital; and*
- *to State Own Entities (SOE) for development purpose does not exceed than 30% from Bank's capital.*

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan pendekatan standar - Basel III *Reform* sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021, yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar tanggal 28 September 2016.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

Bank has implemented the RWA Calculation for Credit Risk using the standardize approach - Basel III Reform in accordance with OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated 7 October 2021, effective since 1 January 2023. This regulation replaces OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk with standardize approach dated 28 September 2016.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank menerapkan pendekatan standar sesuai Surat Edaran OJK No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020, yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Ketentuan ini menggantikan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK No.27 Tahun 2022 tanggal 7 Desember 2022. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

i. Modal inti (*tier* 1) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier* 1).

   Modal inti (*tier* 1) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

   Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba periode berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

ii. Modal pelengkap (*tier* 2) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier* 2.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk

For operational risk management, the Bank uses standard approach in accordance with OJK Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 *dated* 29 April 2020, *effective since 1 January 2023. This Provision replacing OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 regarding calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using basic indicator approach 14 July 2016.*

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.27/2022 dated 7 December 2022. The current Bank capital structure consists of:

i. Core capital (tier 1) consists of components which are included in main core capital (common equity tier 1).

   The core capital (tier 1) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in Subsidiary.

   Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current period profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

ii. Supplementary capital (tier 2) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about Countercyclical Buffer Requirement and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2023 and 2022:

	2023	2022	
Bank			***Bank***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	141.109.736	132.389.590	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	35.753.045	33.553.897	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,34%	25,34%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*
Bank dan Entitas Anak			***Bank and Subsidiary***
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			*With credit risk, market risk and operational risk*
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	166.274.024	161.838.210	*Risk Weighted Assets -*
- Jumlah modal	45.755.058	42.631.755	*Total capital -*
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27,52%	26,34%	*Minimum Capital Adequacy - Requirement Ratio*

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar Amerika Serikat	5.780	9.305	89.001	144.860	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2.747	4.129	32.075	47.867	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.057	724	11.122	7.641	*Australian Dollar*
Euro Eropa	614	378	10.454	6.270	*European Euro*
Yen Jepang	62.325	43.816	6.786	5.162	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	142	66	2.789	1.244	*Great Britain Poundsterling*
Lain-lain	399	-	946	-	*Others*
			153.173	213.044	
Giro pada Bank Indonesia					*Current accounts with Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	55.069	69.885	847.891	1.087.934	*United States Dollar*
Giro pada Bank lain					*Current accounts with other Banks*
Dolar Amerika Serikat	31.045	40.528	478.004	630.914	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.027.921	1.773.729	329.680	208.963	*Japanese Yen*
Euro Eropa	10.984	17.030	187.150	282.393	*European Euro*
Yuan China	47.711	42.999	103.508	96.082	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	3.505	5.111	68.799	96.015	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Australia	6.211	4.381	65.344	46.257	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	3.364	6.468	39.282	74.979	*Singapore Dollar*
Swiss Franc	991	1.535	18.130	25.826	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	1.816	2.134	17.736	21.018	*New Zealand Dollar*
Yuan Cina	2.123	1.344	4.606	3.010	*Yuan Cina*
Hongkong Dollar	1.501	2.226	2.959	4.445	*Dollar Hongkong*
Baht Thailand	3.398	10.597	1.528	4.776	*Thailand Baht*
Swedia Kroner	952	718	1.467	1.069	*Swedia Kroner*
Riyal Arab Saudi	311	388	1.276	1.608	*Riyal Arab Saudi*
Dolar Kanada	102	171	1.185	1.964	*Canadian Dollar*
Lain-lain	38	-	161	-	*Others*
			1.320.815	1.499.319	
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia					*Placements with other Banks and Bank Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	205.000	305.000	3.156.385	4.748.088	*United States Dollar*
Efek-efek					*Marketable securities*
Dolar Amerika Serikat	31.305	29.726	481.998	462.766	*United States Dollar*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Dolar Amerika Serikat	2.845	857	43.798	13.337	*United States Dollar*
Yen Jepang	6.062	34	660	4	*Japanese Yen*
Lain-lain	128	26	283	258	*Others*
			44.741	13.619	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Aset (lanjutan)					***Assets (continued)***
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Dolar Amerika Serikat	877.581	803.073	13.512.122	12.501.846	*United States Dollar*
Dolar Singapura	4.769	5.617	55.682	65.114	*Singapore Dollar*
Yuan China	1.402	1.635	3.043	3.660	*China Yuan*
Yen Jepang	11.104	33.299	1.209	3.923	*Japanese Yen*
Euro Eropa	19	-	329	-	*European Euro*
			13.572.385	12.574.543	
Tagihan akseptasi					*Acceptance receivables*
Dolar Amerika Serikat	79.804	56.658	1.228.747	882.022	*United States Dollar*
Yuan China	47.861	37.557	103.862	84.087	*China Yuan*
Euro Eropa	4.455	4.449	75.900	73.774	*European Euro*
Yen Jepang	233.000	30.422	25.369	3.584	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	92	1.683	1.547	*Swiss Franc*
			1.435.561	1.045.014	
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Dolar Amerika Serikat	103.393	153.301	1.591.936	2.386.506	*United States Dollar*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain					*Prepayments and other assets*
Dolar Amerika Serikat	84.812	24.755	1.305.852	385.379	*United States Dollar*
Lain-lain	39	88	173	192	*Others*
			1.306.025	385.571	
Jumlah aset			**23.910.910**	**24.416.404**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
Dolar Amerika Serikat	1.117.770	1.381.951	17.210.299	21.513.525	*United States Dollar*
Dolar Australia	67.958	58.044	714.967	612.817	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	56.819	52.986	663.435	614.260	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	3.074.385	1.720.983	334.739	202.749	Japanese Yen
Euro Eropa	19.313	18.232	329.056	302.323	*European Euro*
Yuan China	46.135	45.013	100.116	100.781	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	4.829	8.130	94.782	152.732	*Great Britain Poundsterling*
Swiss Franc	1.161	690	21.240	11.612	*Swiss Franc*
Dolar Selandia Baru	1.376	4.120	13.436	40.582	*New Zealand Dollar*
			19.482.070	23.551.381	
Simpanan dari Bank lain					*Deposits from Other Banks*
Yen Jepang	7.035.002	35.829	765.971	4.221	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	2.307	2.126	35.517	33.092	*United States Dollar*
			801.488	37.313	

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign currency (in thousand)*		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah equivalent (in million)*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Liabilitas (lanjutan)					***Liabilities (continued)***
Utang akseptasi					*Acceptance payables*
Dolar Amerika Serikat	79.804	56.658	1.228.747	882.021	*United States Dollar*
Yuan China	47.861	37.557	103.862	84.087	*China Yuan*
Euro Eropa	4.455	4.449	75.900	73.774	*European Euro*
Yen Jepang	233.000	30.422	25.369	3.584	*Japanese Yen*
Swiss Franc	92	92	1.683	1.548	*Swiss Franc*
			1.435.561	1.045.014	
Pinjaman yang diterima					*Borrowings*
Yen Jepang	15.274	-	235.181	-	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	-	50.417	-	784.861	*United States Dollar*
			235.181	784.861	
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar Amerika Serikat	640	352	9.849	5.476	*United States Dollar*
Euro Eropa	176	50	3.000	829	*European Euro*
Yen Jepang	9.745	8.038	1.061	947	*Japanese Yen*
Dolar Australia	83	2.255	876	23.811	*Australian Dollar*
Yuan China	112	498	243	1.112	China Yuan
Lain-lain	2	129	38	1.525	*Others*
			15.067	33.700	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					*Accruals and other liabilities*
Dolar Amerika Serikat	81.220	5.234	1.250.542	81.482	*United States Dollar*
Yuan China	17.303	3.908	37.548	8.749	*China Yuan*
Yen Jepang	52.292	9.420	5.694	1.110	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	486	696	5.669	8.064	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	188	552	3.195	9.150	*European Euro*
Dolar Australia	286	47	3.004	492	*Australian Dollar*
Baht Thailand	5.972	-	2.686	-	*Thailand Baht*
Lain-lain	124	11	2.424	199	*Others*
			1.310.762	109.246	
Jumlah liabilitas			**23.280.129**	**25.561.515**	***Total liabilities***
Posisi Aset (Liabilitas)- neto			**630.781**	**(1.145.111)**	***Assets (Liabilities) position - net***

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2020 dated 1 July 2020 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Kas	17.680	39.837	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	1.316.008	972.273	*Placements with Bank Indonesia*
Pembiayaan berbasis piutang**)	6.539.728	5.254.717	*Financing receivables**)*
Pembiayaan bagi hasil	4.055.954	3.569.721	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	587.060	382.034	*Lease financing*
Aset produktif lainnya	83.575	53.082	*Earning other assets*
Kerugian kredit ekspektasian	(427.824)	(313.488)	*Expected credit losses*
Aset tetap dan inventaris	7.319	7.386	*Fixed assets and equipment*
Aset non produktif	-	12.951	*Non earning asset*
Aset lainnya	344.697	4.933	*Other assets*
JUMLAH ASET	**12.524.197**	**9.983.446**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan wadiah	1.009.962	587.573	*Wadiah saving*
Dana investasi *non profit sharing*	7.247.892	4.453.753	*Non profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada Bank lain	583.772	614.533	*Liabilities to other Banks*
Liabilitas lainnya	43.439	27.876	*Other liabilities*
Dana usaha	3.475.344	4.059.444	*Working fund*
Saldo laba	163.788	240.267	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**12.524.197**	**9.983.446**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

**) Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp1.362.514 dan Rp925.917.

**) *As of 31 December 2023 and 2022, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp1,362,514 and Rp925,917, respectively.*

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)

	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			***Operating Income and expenses from fund distribution***
Pendapatan penyaluran dana			*Income from distribution of fund*
Pendapatan dari piutang	706.132	557.292	*Income from receivables*
Pendapatan dari bagi hasil	319.885	243.686	*Income from profit sharing*
Pendapatan sewa	35.511	36.370	*Leased income*
Lainnya	5.171	2.169	*Others*
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi *non profit sharing*	(251.706)	(85.555)	*Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	**814.993**	**753.962**	*Income after margin distribution*
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			***Other operating income and expenses except fund distribution***
(Kerugian)/keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	33	15	*Gains on foreign currency translation*
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	4.392	5.753	*Commission/provision/fee and administrative*
Pendapatan lainnya	22.786	14.246	*Other income*
Beban operasional lainnya			*Other operating expense*
Beban bonus wadiah	(9.397)	(8.023)	*Wadiah bonus expenses*
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(473.462)	(308.648)	*Impairment losses on financial assets*
Kerugian terkait risiko operasional	(13)	(8)	*Losses on operational risk*
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai aset lainnya	13.000	(13.000)	*Impairment losses on other assets*
Beban tenaga kerja	(76.865)	(68.839)	*Salaries and employee benefits*
Beban lainnya	(66.603)	(59.036)	*Other expense*
Beban operasional lainnya	**(586.129)**	**(437.540)**	***Other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**228.864**	**316.422**	***OPERATING PROFIT***
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			***NON OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	2	-	*Gain on sales of fixed asset and equipment*
Beban non operasional lainnya	(17.588)	(5.567)	*Non operating expenses*
RUGI NON OPERASIONAL	**(17.586)**	**(5.567)**	***NON OPERATING LOSS***
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	**211.278**	**310.855**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX***
Pajak penghasilan	(47.490)	(70.588)	*Income tax*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**163.788**	**240.267**	***INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX***

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS / *57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY*

	2023	2022	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activities:***
Pembelian aset tetap yang masih terutang	9.587	895	*Acquisition of fixed assets still unpaid*
Pembelian aset takberwujud yang masih terutang	2.249	250	*Acquisition of intangible assets which is still payable*
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	12.680	305	*Loss on write off of fixed assets and software*
Kerugian penghapusan investasi dalam saham	1.025	-	*Loss on write off of investment in share*
Keuntungan penggantian asset tetap	-	5.775	*Gain on trade of fixed assets*

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 (penerapan dini diperkenankan):

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" terkait perubahan komponen laporan keuangan entitas amil; dan
- Amendemen PSAK 109 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang perlakuan akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada entitas amil.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiary, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023.

Standards will be effective on 1 January 2024 (early implementation is permitted):

- *Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions;*
- *Amendment of PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statement" related changes in financial statement components of amil entity; and*
- *Amendment of PSAK 109 "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" related to accounting treatment for zakat, infak, and sedekah for amil entity.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	4.427.667	3.921.639	(28.417)	8.320.889	*Borrowings*
Utang obligasi	4.940.107	889.613	5.736	5.835.456	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	441.000	418.000	-	859.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	325.826	(132.026)	182.190	375.990	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.159.600**	**5.097.226**	**159.509**	**15.416.335**	*Total liabilities from financing activities*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cashflow***	**Lain-lain/ *Others***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pinjaman yang diterima	4.275.546	43.805	108.316	4.427.667	*Borrowings*
Utang obligasi	6.348.234	(1.416.038)	7.911	4.940.107	*Bond payables*
Sukuk mudharabah	402.000	39.000	-	441.000	*Mudharabah bonds*
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000	*Subordinated loan*
Liabilitas sewa	200.650	(110.131)	235.307	325.826	*Lease Liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**11.251.430**	**(1.443.364)**	**351.534**	**10.159.600**	*Total liabilities from financing activities*

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiary according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiary, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiary from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiary is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
Kas	2.233.846	2.648.745	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp155 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp233)			*Current accounts with other Banks, net of expected credit losses of Rp155 as of 31 December 2023 (2022: Rp233)*
- Pihak berelasi	178.861	210.001	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.359.829	1.354.485	*Third parties -*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: RpNihil)	9.031.700	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of RpNil as of 31 December 2023 (2022: RpNil)*
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp354.649 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp36.846)			*Marketable securities, net of expected credit losses of Rp354,649 as of 31 December 2023 (2022: Rp36,846)*
- Pihak berelasi	179.553	158.278	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3.130.050	2.827.200	*Third parties -*
Obligasi Pemerintah	16.318.408	18.785.510	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.384.446	5.864.755	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	7.937	6.862	*Related parties -*
- Pihak ketiga	263.023	382.036	*Third parties -*
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp7.337.274 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp6.657.002)			*Loans, net of expected credit losses of Rp7,337,274 as of 31 December 2023 (2022: Rp6,657,002)*
- Pihak berelasi	1.789.982	1.101.269	*Related parties -*
- Pihak ketiga	135.515.708	114.143.291	*Third parties -*
Dipindahkan	177.427.938	162.133.106	*Carried forward*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pindahan	177.427.938	162.133.106	*Carried forward*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.859 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp4.113)			*Acceptance receivables net of expected credit losses of Rp2,859 as of 31 December 2023 (2022: Rp4,113)*
- Pihak berelasi	175.573	10.802	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.362.190	1.221.471	*Third parties -*
Pajak dibayar dimuka	1.496.054	850.524	*Prepaid tax*
Investasi dalam saham	11.532.405	10.682.497	*Investments in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	957.158	959.239	*Investment in associate*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.936.101 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp1.739.477)	619.294	528.741	*Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,936,101 as of 31 December 2023 (2022: Rp1,739,477)*
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.693.728 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp2.583.393)	1.677.851	1.504.057	*Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,693,278 of 31 December 2023 (2022: Rp2,583,393)*
Aset pajak tangguhan - neto	2.089.078	2.474.556	*Deferred tax asset - net*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp311.917 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: Rp349.157)			*Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp311,917 as of 31 December 2023 (2022: Rp349,157)*
- Pihak berelasi	7.590	61.394	*Related parties -*
- Pihak ketiga	5.225.795	3.281.299	*Third parties -*
JUMLAH ASET	**202.570.926**	**183.707.686**	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Pihak berelasi	1.563.436	1.587.515	*Related parties -*
- Pihak ketiga	137.659.040	124.122.096	*Third parties -*
Simpanan dari Bank lain			*Deposits from other Banks*
- Pihak berelasi	869.675	92.154	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2.162.015	2.303.076	*Third parties -*
Utang akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	61.875	34.315	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.478.747	1.202.071	*Third parties -*
Utang pajak	118.150	149.650	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Pihak berelasi	4.321	2.566	*Related parties -*
- Pihak ketiga	321.635	240.542	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	*Subordinated loan*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			*Accruals and other liabilities*
- Pihak berelasi	589.233	624.688	*Related parties -*
- Pihak ketiga	8.481.182	6.480.310	*Third parties -*
JUMLAH LIABILITAS	**153.334.309**	**136.863.983**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			*Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount)for B series shares*
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			*Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	*Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares*
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	*Other paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	18.439	(119.923)	*Other equity components*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	528.848	495.825	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	34.707.593	32.486.064	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	35.236.441	32.981.889	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**49.236.617**	**46.843.703**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**202.570.926**	**183.707.686**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	12.565.316	10.767.872	*Interest income*
Beban bunga	(4.058.267)	(2.603.540)	*Interest expense*
Pendapatan bunga neto	**8.507.049**	**8.164.332**	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi	814.037	600.181	*Fees and commission income*
Imbalan jasa lain	1.421.617	1.405.809	*Other fees*
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(213.809)	95.204	*(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net*
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	225.495	(169.887)	*Changes in value of cashflow hedge*
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	220.908	310.217	*Gains from foreign exchange transactions - net*
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	278.368	330.408	*Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
Pendapatan dividen	7.720	3.475	*Dividend income*
Bagian laba bersih entitas anak	1.789.884	1.478.207	*Share in net income of Subsidiary*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	16.015	43.196	*Share in net income of associate*
	4.560.235	4.096.810	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban provisi dan komisi lain	(452.141)	(280.940)	*Fees and commissions expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.343.031)	(2.149.732)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.721.100)	(3.360.830)	*Salaries and employee benefits*
Kerugian penurunan nilai	(2.249.572)	(2.315.674)	*Impairment losses*
Lain-lain	(140.799)	(127.000)	*Others*
	(8.906.643)	(8.234.176)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	**4.160.641**	**4.026.966**	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	34.594	29.179	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(184.293)	(213.000)	*Non-operating expenses*
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO	**(149.699)**	**(183.821)**	***NON-OPERATING INCOME – NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.010.942**	**3.843.145**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(507.060)	(540.831)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**3.503.882**	**3.302.314**	***NET INCOME***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(93.473)	(1.324)	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax*
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(37)	(1.008)	*Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	187.688	(564.048)	*Changes in fair value in current year*
Kerugian penurunan nilai	(135)	(1.367)	*Impairment losses*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(15.987)	(200.844)	*Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi – neto	2.415	(9.717)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate – net*
Arus kas lindung nilai:			*Cash flow hedge:*
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	2.155	53.270	*Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(37.774)	168.276	*Income tax related to other comprehensive income*
Penghasilan/(pengeluaran) komprehensif lain, setelah pajak	44.852	(556.762)	*Other comprehensive income/(losses), net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**3.548.734**	**2.745.552**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	**358,51**	**337,88**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	5.995.577	7.985.971	189	8.242	(125.321)	(2.844)	495.825	32.486.064	46.843.703	*Balance as of 1January 2023*
Jumlah laba tahun berjalan										***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.503.882	3.503.882	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	2.155	-	-	2.155	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran 6embali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(93.510)	(93.510)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	136.207	-	-	-	136.207	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**-**	**-**	**-**	**-**	**136.207**	**2.155**	**-**	**(93.510)**	**44.582**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	**-**	**136.207**	**2.155**	**-**	**3.410.372**	**3.548.734**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	33.023	(33.023)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(1.155.820)	(1.155.820)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**10.886**	**(689)**	**528.848**	**34.707.593**	**49.236.617**	***Balance as of 31 December 2023***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*									
				Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*			Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Changes of associate equity*	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ *Changes in fair value of cashflow hedge-net*	Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaan-nya/ *Unappropriated**)	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022**)	5.995.577	7.985.971	189	8.242	482.379	(56.114)	480.094	29.752.357	44.648.695	*Balance as of 1January 2022**)*
Jumlah laba tahun berjalan										***Total income for the year***
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.302.314	3.302.314	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak										***Other comprehensive income, net of tax***
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	-	53.270	-	-	53.270	*Changes in fair value of cashflow hedge-net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	(2.332)	(2.332)	*Remeasurement of obligation for post-employment benefits*
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	(607.700)	-	-	-	(607.700)	*Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**(2.332)**	**(556.762)**	***Total other comprehensive income***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	**(607.700)**	**53.270**	-	**3.299.982**	**2.745.552**	***Total comprehensive income for the year***
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15.731	(15.731)	-	*Appropriation for general and legal reserve*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(550.544)	(550.544)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**5.995.577**	**7.985.971**	**189**	**8.242**	**(125.321)**	**(2.844)**	**495.825**	**32.486.064**	**46.843.703**	***Balance as of 31 December 2022***

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans*

**) Disajikan kembali

***) As restated*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	13.040.909	11.365.794	*Interest income, fees, and commissions*
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.366.293)	(2.844.902)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	-	(30.085)	*Payments of interests on securities issued*
Pendapatan operasional lainnya	1.908.577	1.569.937	*Other operating income*
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	191.143	733.904	*Losses from foreign exchange transactions - net*
Beban operasional lainnya	(5.567.154)	(4.983.761)	*Other operating expenses*
Beban bukan operasional - neto	(143.667)	(191.918)	*Non-operating expenses - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.063.515	5.618.969	*Cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			*Changes in operating assets and liabilities:*
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	-	456.693	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(663.779)	1.812.706	*Marketable securities and Government Bonds - trading*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.480.309	(2.556.447)	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(24.151.438)	(15.807.585)	*Loans*
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(1.271.270)	(143.254)	*Prepayments and other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers*:
- Giro	2.299.685	5.107.866	*Current accounts -*
- Tabungan	(9.568.873)	1.897.458	*Savings -*
- Deposito berjangka	20.981.088	(4.956.603)	*Time deposits -*
Simpanan dari Bank lain	668.409	106.435	*Deposits from other Banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.387.636	277.738	*Accruals and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(858.908)	(851.061)	*Income tax paid during the year*
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	**(2.633.626)**	**(9.037.085)**	***Net cash used by operating activities***
Arus kas dari kegiatan investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.569.274	20.411.437	*Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5.107.824)	(8.512.002)	*Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income*
Pembelian aset tetap	(547.165)	(341.214)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	953	4.995	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	816.388	497.561	*Receipt from investment*
Likuidasi Entitas Anak	143.708	-	*Liquidation of Subsidiary*
Penerimaan dividen kas	7.720	3.475	*Receipt of cash dividends*
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	**2.883.054**	**12.064.252**	***Net cash provided from investing activities***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran dividen tunai	(1.155.913)	(550.473)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok obligasi	-	(852.000)	*Payment of principal on bonds issued*
Penurunan pokok liabilitas sewa	(105.966)	(89.763)	*Decrease of principal of lease liabilities*
Kas neto digunakan untuk kegiatan pendanaan	**(1.261.879)**	**(1.492.236)**	***Net cash used by financing activities***
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	**(1.012.451)**	**1.534.931**	***(Decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(12.701)	99.231	*Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.864.138	17.229.976	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**17.838.986**	**18.864.138**	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	2.233.846	2.648.745	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5.034.595	6.917.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	1.538.845	1.564.719	*Current accounts with other Banks*
Penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	9.031.700	7.732.801	*Placements with other Banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**17.838.986**	**18.864.138**	***Total cash and cash equivalents***

2023 **LAPORAN TAHUNAN**

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Menara Bank Danamon
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10
RT 010 / RW 007
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta 12920, Indonesia

Hello Danamon
1-500-090
www.danamon.co.id

Danamon

A member of MUFG, a global financial group

#TumbuhBersamaDANAMON

BERTRANSFORMASI DAN BERINOVASI UNTUK MASA DEPAN

2023 LAPORAN TAHUNAN